



Ancol

GROWTH ON FAST TRACK

2023
Laporan Tahunan
Annual Report

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk

PERTUMBUHAN DI JALUR CEPAT

GROWTH ON FAST TRACK

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Limitation of Responsibility

Laporan Tahunan 2023 PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (yang selanjutnya disebut “Ancol” atau “Perseroan”) ini disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja Perseroan pada periode 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023 kepada regulator dan pemangku kepentingan. Laporan Tahunan ini antara lain disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dengan muatan konten sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan terkait tujuan, kebijakan, rencana, strategi, serta hasil operasi dan keuangan yang disusun berdasarkan data faktual yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan mengimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

The 2023 Annual Report of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (hereinafter referred to as “Ancol” or the “Company”) is prepared to fulfill the reporting requirements of the Company’s performance for the period from January 1, 2023, to December 31, 2023, to regulators and stakeholders. This Annual Report is prepared based on the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on the Annual Report of Issuers or Public Companies, where the content shall follow the Financial Services Authority Circular No. 16/SEOJK.04/2021 on Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

This Annual Report contains statements regarding objectives, policies, plans, strategies, as well as operational and financial results, which are prepared based on factual data whose veracity can be justified. In addition, this Annual Report also presents information related to the Company’s work projections for the following year, which are prepared based on prospective statements and various assumptions regarding the Company’s future conditions, as well as the related business environment, and therefore, actual developments may differ materially from those reported. Therefore, the Company urges stakeholders to use this information wisely in making decisions.





PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk bergerak aktif dan inovatif dalam menghadapi fenomena “*revenge tourism*” pasca pandemi Covid-19. Melalui inovasi berkelanjutan untuk menghasilkan kawasan rekreasi terpadu berkelas global, Perseroan berupaya meningkatkan kinerja operasional dan keuangan secara cepat menuju pencapaian yang pernah diraih sebelum Covid-19. Pendekatan yang strategis dan *prudent* ditempuh untuk memperluas dan mengembangkan bisnis agar semakin berdaya saing, serta untuk memastikan penggunaan sumber daya secara efektif dan efisien, termasuk sumber daya keuangan.

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk actively and innovatively addresses the “*revenge tourism*” phenomenon post-Covid-19 pandemic. Through continuous innovation in creating world-class integrated recreational areas, the Company strives to rapidly improve its operational and financial performance towards pursuing pre-Covid-19 achievements. A strategic and prudent approach is taken to expand and develop the business to increase competitiveness and to ensure the effective and efficient use of resources, including financial resources.



Daftar Isi

Table of Contents

- ii Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab / Disclaimer and Limitation of Responsibility
- 1 Tema Laporan Tahunan / Annual Report Theme
- 2 Daftar Isi / Table of Contents

Kilas Kinerja 2023



2023 Performance Highlights

- 6 Pencapaian 2023 / 2023 Achievements
- 8 Ikhtisar Data Keuangan Penting / Key Financial Highlights
- 12 Ikhtisar Operasi / Operational Highlights
- 14 Ikhtisar Saham / Share Highlights
- 15 Ikhtisar Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi / Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds Highlights
- 16 Kilas Peristiwa 2023 / 2023 Event Highlights
- 18 Penghargaan dan Sertifikasi / Awards and Certifications

Laporan Manajemen



Management Reports

- 22 Laporan Dewan Komisaris / Board of Commissioners Report
- 28 Laporan Direksi / Board of Directors Report
- 39 Tanggung Jawab Laporan Tahunan / Accountability of Annual Report

Profil Perusahaan



Company Profile

- 42 Identitas dan Informasi Umum Perusahaan / General Information and Company Identity
- 44 Riwayat Singkat Perusahaan / Company's Brief Story
- 47 Makna Logo Perusahaan / Meaning of the Company Logo
- 48 Kegiatan dan Bidang Usaha / Business Line and Activities
- 50 Wilayah Operasi / Operational Area
- 52 Visi, Misi, Sikap Dasar, dan Budaya Perusahaan / Vision, Mission, Fundamental Attitude, and Corporate Culture
- 54 Struktur Organisasi / Organizational Structure
- 56 Profil Dewan Komisaris / Board of Commissioners Profiles
- 60 Profil Direksi / Board of Directors Profiles
- 64 Pengelolaan Sumber Daya Manusia / Human Resources Management
- 66 Komposisi Pemegang Saham / Shareholders Composition
- 72 Struktur Grup Perusahaan / Company Group Structure
- 74 Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Ventura Bersama / List of Subsidiaries, Associated Entities, and Joint Ventures
- 76 Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Saham / Chronology of Share Issuance and/or Listing
- 77 Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya / Chronology of Other Securities Issuance and Listing
- 78 Akuntan Publik / Public Accountant
- 78 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal / Capital Market Institutions and Supporting Professionals
- 79 Keanggotaan Perusahaan dalam Asosiasi atau Organisasi / Company's Membership in Associations or Organizations
- 80 Alamat Entitas Anak dan Entitas Asosiasi, serta Informasi Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan / Addresses of Subsidiaries, Associated Entities, and Information on Branch Offices or Representative Offices

Analisis dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan



Management Discussion and Analysis on Company Performance

- 84 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha / Operational Overview Per Business Segment
- 93 Tinjauan Keuangan / Financial Overview
- 102 Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang / Debt Service Ability and Receivables Turnover Ratio
- 105 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal / Capital Structure and Management Policy on Capital Structure
- 107 Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal / Material Commitments for Capital Goods Investment

- 107 Realisasi Investasi Barang Modal / Realization of Capital Goods Investment
- 108 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan / Material Information and Facts Occurring Subsequent to the Accountant's Reporting Date
- 108 Informasi Peningkatan atau Penurunan yang Material dari Penjualan atau Pendapatan Bersih / Information on Material Increase or Decrease in Sales or Net Revenue
- 108 Prospek Usaha / Business Prospect
- 109 Perbandingan antara Target dan Realisasi / Comparison between Target and Realization
- 110 Proyeksi untuk 1 Tahun ke Depan / Projections for the Next 1 Year
- 110 Aspek Pemasaran / Marketing Aspects
- 111 Kebijakan dan Pembagian Dividen / Dividend Policy and Payment
- 112 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum / Realization of the Use of Public Offering Proceeds
- 112 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen / Employee and/or Management Stock Ownership Program
- 112 Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal / Material Information regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, and/or Debt/Capital Restructuring
- 113 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Berelasi / Information on Material Transactions Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated/Related Parties
- 117 Strategi Pengembangan Usaha / Business Development Strategy
- 118 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan / Amendments to Laws and Regulations that Have a Significant Impact on the Company
- 118 Perubahan Kebijakan Akuntansi / Amendments in Accounting Policies

Tata Kelola Perusahaan



Good Corporate Governance

- 122 Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan / Commitment to Implementing Good Corporate Governance
- 124 Struktur Kelola Perusahaan / Corporate Governance Structure
- 124 Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting of Shareholders
- 136 Dewan Komisaris / Board of Commissioners
- 141 Direksi / Board of Directors
- 149 Transparansi Informasi tentang Dewan Komisaris dan Direksi / Information Transparency on Board of Commissioners and Board of Directors
- 157 Organ Pendukung Dewan Komisaris / Board of Commissioners Supporting Organs
- 169 Organ Pendukung Direksi / Board of Directors Supporting Organs
- 177 Manajemen Risiko / Risk Management
- 180 Sistem Pengendalian Internal / Internal Control System
- 182 Tata Kelola Teknologi Informasi / Information Technology Governance
- 185 Perkara Penting / Significant Cases
- 185 Kode Tata Laku / Code of Conduct
- 188 Pengelolaan Gratifikasi / Gratification Management
- 189 Kebijakan terkait Keterlibatan dalam Aktivitas Politik / Policy related to Involvement in Political Activities
- 190 Kebijakan Anti-Korupsi dan Anti-Penyuapan / Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy
- 191 Kebijakan terkait Pengunduran Diri Dewan Komisaris dan Direksi Apabila Terlibat dalam Kejahatan Keuangan / Policy related to Resignation of the Board of Directors and Board of Commissioners if Involved in Financial Crimes
- 191 Larangan Transaksi Orang Dalam / Insider Trading Prohibition
- 192 Benturan Kepentingan / Conflict of Interest
- 192 Kebijakan terhadap Kreditur / Policy Regarding Creditors
- 193 Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa / Goods and Services Procurement Policy
- 194 Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara / State Officials Wealth Report
- 194 Whistleblowing System / Whistleblowing System
- 200 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka / Implementation of Corporate Governance of Public Companies

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan



Social and Environmental Responsibility

- 208 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance Highlights
- 210 Komitmen Keberlanjutan / Commitment to Sustainability

Laporan Keuangan



Financial Statements



KILAS KINERJA 2023

2023 Performance Highlights



Pencapaian 2023

2023 Achievements



KINERJA KEUANGAN

Financial Highlights



Total Aset
Total Assets

Rp3.743,42

miliar / billion

↓ **3,84%**

Year over Year (YoY)



Pendapatan Usaha
Revenues

Rp1.273,83

miliar / billion

↑ **32,98%**

Year over Year (YoY)



Laba Bersih Tahun Berjalan^{*)}
Net Profit for the Year^{*)}

Rp235,17

miliar / billion

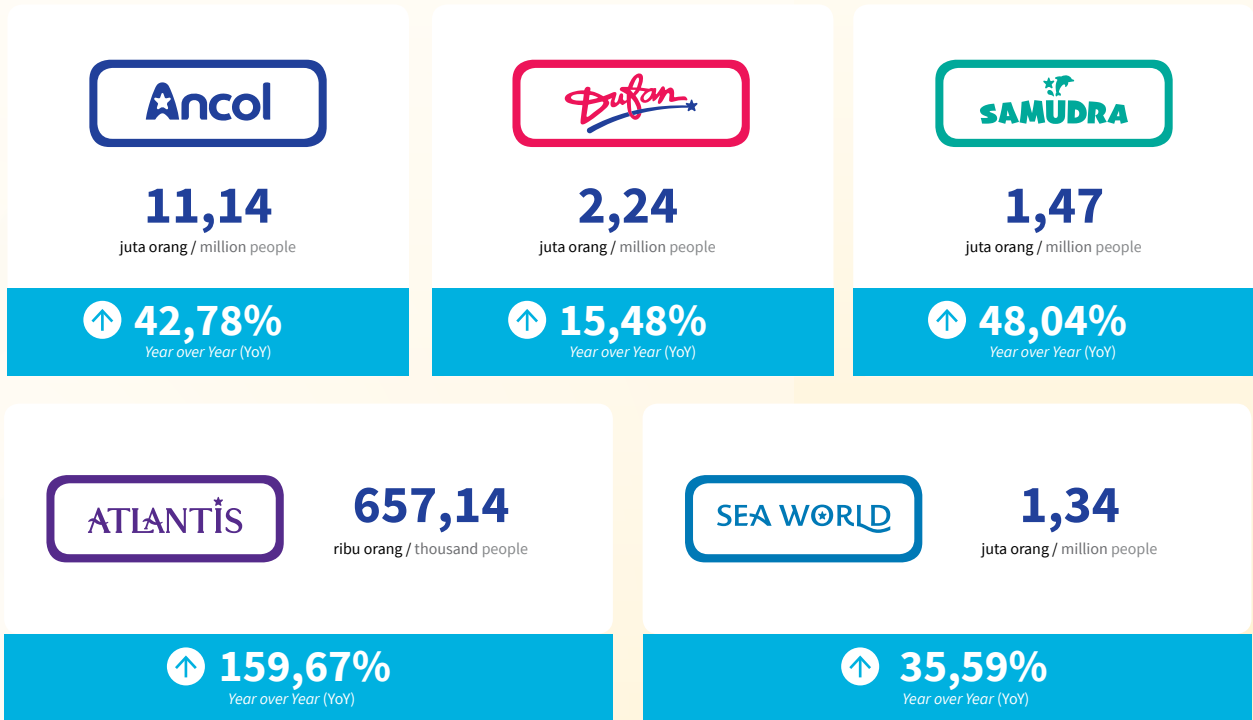
↑ **52,48%**

Year over Year (YoY)

^{*)} Laba Bersih Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk.
Net Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent



KINERJA OPERASI Operational Highlights



Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Highlights

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2023	2022 ¹⁾	2021	YoY 2023-2022 (%)	Description
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Profit or (Loss) and Other Comprehensive Income					
Pendapatan Usaha					
Pariwisata	1.010.077	758.743	246.497	33,13	Tourism
Real Estate	131.464	79.130	73.633	66,14	Real Estate
Perdagangan dan Jasa	141.623	135.784	80.250	4,30	Trading and Services
Eliminasi ²⁾	(9.330)	(15.778)	(11.038)	(40,87)	Elimination ²⁾
Total Pendapatan Usaha	1.273.834	957.879	389.342	32,98	Total Revenues
Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung					
Laba Bruto	696.951	544.019	99.894	28,11	Gross Profit
Beban Usaha	(249.739)	(252.107)	(222.791)	(0,94)	Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	447.212	291.912	(122.897)	53,20	Profit (Loss) from Operation
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	357.115	181.500	(246.946)	96,76	Profit (Loss) before Tax
Beban Pajak Penghasilan	(115.809)	(29.000)	(29.435)	299,34	Income Tax Expense
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	241.306	152.500	(276.381)	58,23	Net Profit (Losses) for the Year
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Setelah Pajak	(87.595)	(84.581)	10.294	3,56	Other Comprehensive Income (Loss) after Tax
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	153.711	67.919	(266.087)	126,31	Total Comprehensive Income (Losses) for the Year
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:					
Pemilik Entitas Induk	235.173	154.228	(275.021)	52,48	Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali	6.133	(1.728)	(1.360)	454,92	Non-Controlling Interest
Total	241.306	152.500	(276.381)	58,23	Total
Total (Rugi) Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:					
Pemilik Entitas Induk	147.594	69.635	(264.742)	111,95	Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali	6.117	(1.716)	(1.345)	456,47	Non-Controlling Interest
Total	153.711	67.919	(266.087)	126,31	Total
Laba (Rugi) per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	147	96	(172)	52,48	Basic Income (Losses) per Share (Full of Rupiah)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

Aset					Assets
Total Aset Lancar	519.281	564.063	953.809	(7,94)	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	3.224.139	3.328.721	3.470.266	(3,14)	Total Non-Current Assets
Total Aset	3.743.420	3.892.784	4.424.075	(3,84)	Total Assets

Uraian	2023	2022 ¹⁾	2021	YoY 2023-2022 (%)	Description
Liabilitas dan Ekuitas					Liabilities and Equity
Total Liabilitas Jangka Pendek	697.965	935.623	1.117.026	(25,40)	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.377.215	1.396.232	1.814.230	(1,36)	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	2.075.180	2.331.855	2.931.256	(11,01)	Total Liabilities
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	1.647.160	1.545.966	1.476.256	6,55	Equity Attributable to the Owners of Parent
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali	21.080	14.963	16.563	40,88	Equity Attributable to Non-Controlling Interest
Total Ekuitas	1.668.240	1.560.929	1.492.819	6,87	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	3.743.420	3.892.784	4.424.075	(3,84)	Total Liabilities and Equity

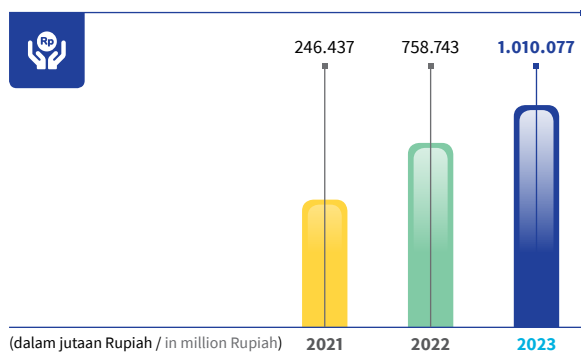
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statement of Cash Flows

Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	340.617	313.692	(83.007)	8,58	Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(133.586)	(126.367)	(31.231)	(5,71)	Cash Flows Used in Investing Activities
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(301.646)	(524.732)	624.552	(42,51)	Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities

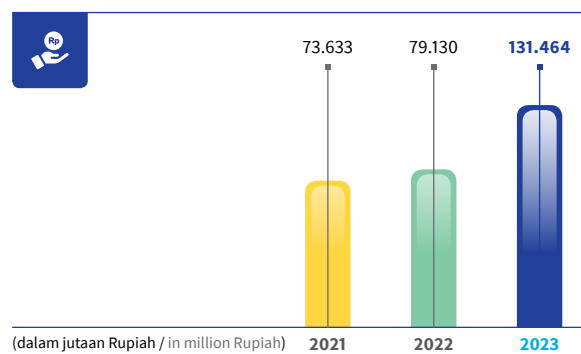
¹⁾ Direklasifikasi, lihat Catatan 44. / Reclassified, see Note 44.

²⁾ Eliminasi adalah transaksi yang dicatat antar entitas dalam kelompok usaha. / Eliminations are transactions recorded between entities in a business group.

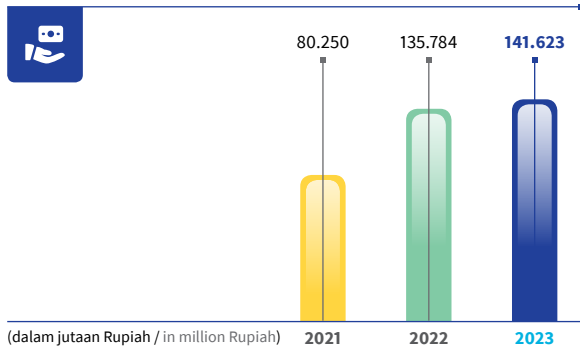
Pendapatan Segmen Pariwisata
Tourism Segment Revenues



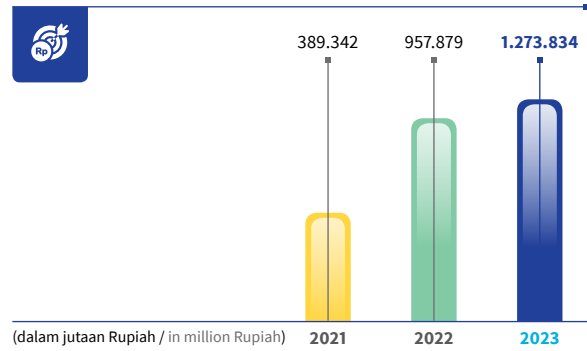
Pendapatan Segmen Real Estate
Real Estate Segment Revenues



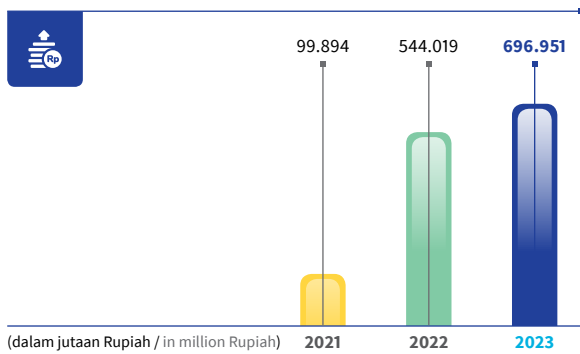
Pendapatan Segmen Perdagangan dan Jasa Trading and Services Segment Revenues



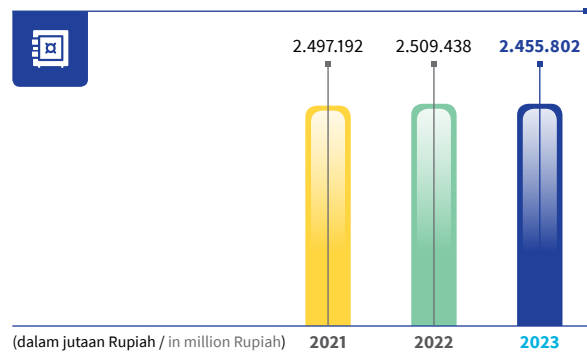
Pendapatan Usaha Revenues



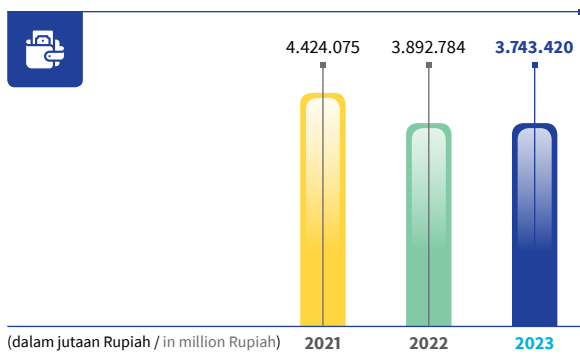
Laba Bruto Gross Profit



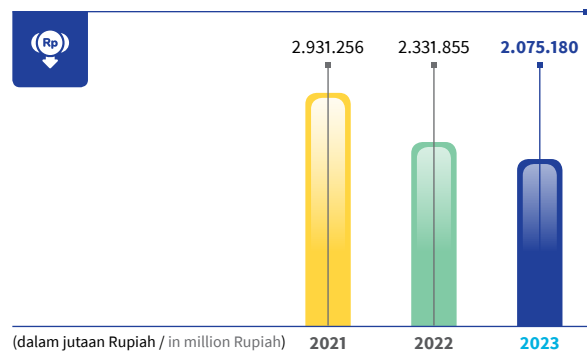
Aset Tetap Fixed Assets



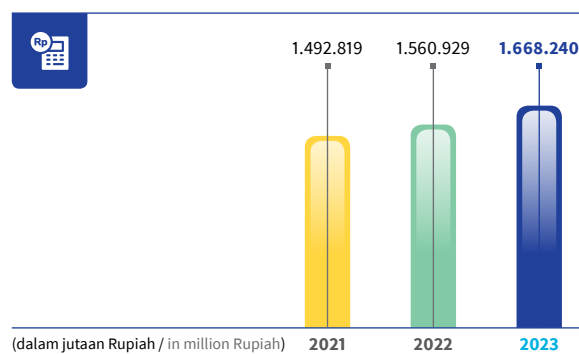
Total Aset Total Assets



Total Liabilitas Total Liabilities



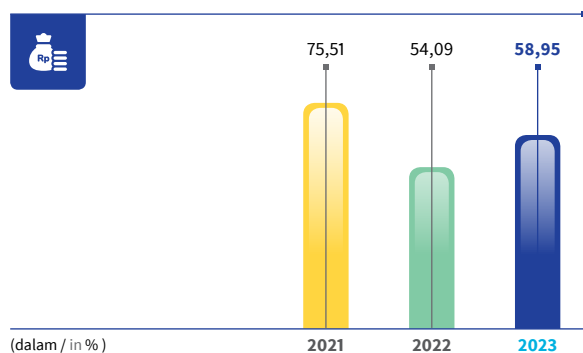
Total Ekuitas Total Equity



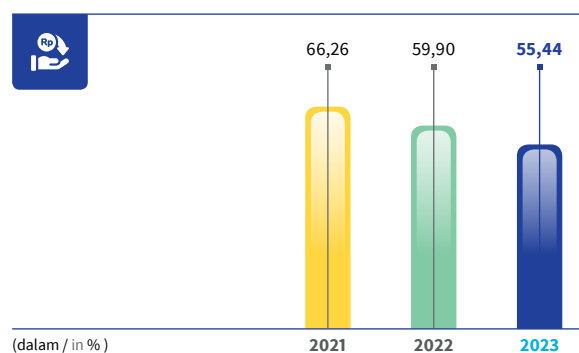
Rasio Keuangan Financial Ratio

Uraian	Satuan Unit	2023	2022	2021	Description
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio					
Rasio Kas	%	58,95	54,09	75,51	Cash Ratio
Rasio Lancar	%	74,40	60,29	85,39	Current Ratio
Rasio Cepat	%	73,53	59,64	84,78	Quick Ratio
Rasio Solvabilitas Solvency Ratio					
Rasio Liabilitas terhadap Aset	%	55,44	59,90	66,26	Liabilities to Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	%	124,39	149,39	196,36	Liabilities to Equity Ratio
Debt Service Coverage Ratio (DSCR)	kali / times	6,22	5,04	0,14	Debt Service Coverage Ratio (DSCR)
Rasio Profitabilitas Profitability Ratio					
Tingkat Imbalan kepada Ekuitas	%	14,10	9,88	(18,42)	Return on Equity (ROE)
Tingkat Imbalan kepada Aset	%	6,28	3,96	(6,22)	Return on Asset (ROA)
Margin Laba Kotor	%	54,71	56,79	25,66	Gross Profit Margin
Margin Laba Usaha	%	35,11	30,47	31,57	Operating Profit Margin
Margin Laba Bersih	%	18,46	16,10	(70,64)	Net Profit Margin
EBITDA Margin	%	42,69	42,75	3,75	EBITDA Margin

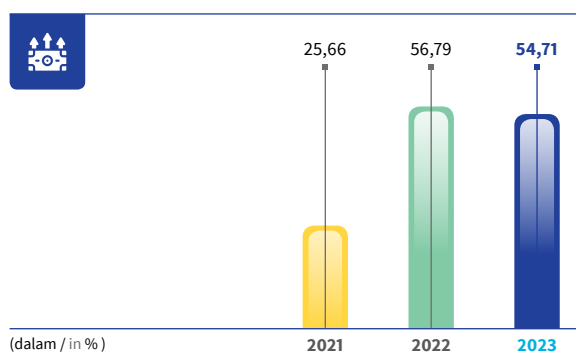
Rasio Kas Cash Ratio



Rasio Liabilitas terhadap Aset Liabilities to Assets Ratio



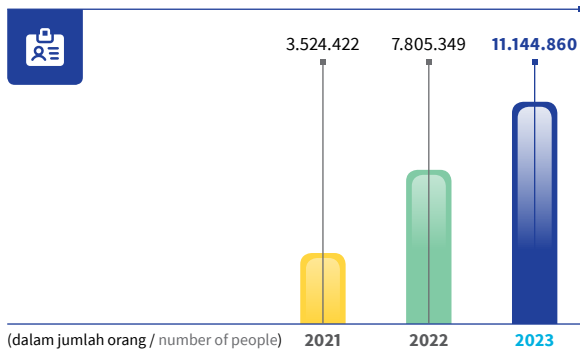
Margin Laba Kotor Gross Profit Margin



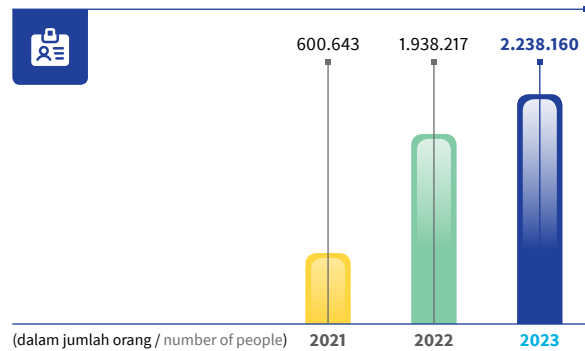
Ikhtisar Operasi Operational Highlights

Uraian	2023	2022	2021	YoY 2023-2022 (%)	Description
Total Pengunjung (orang) Number of Visitors (people)					
Ancol Taman Impian	11.144.860	7.805.349	3.524.422	42,78	Ancol Taman Impian
Dufan Ancol	2.238.160	1.938.217	600.643	15,48	Dufan Ancol
Samudra Ancol	1.473.275	995.203	250.695	48,04	Samudra Ancol
Atlantis Ancol	657.135	253.067	6.170	159,67	Atlantis Ancol
Sea World Ancol	1.335.082	984.618	245.467	35,59	Sea World Ancol
Persentase Okupansi (%) Occupancy Percentage (%)					
Putri Duyung Ancol	54	41	32	31,71	Putri Duyung Ancol

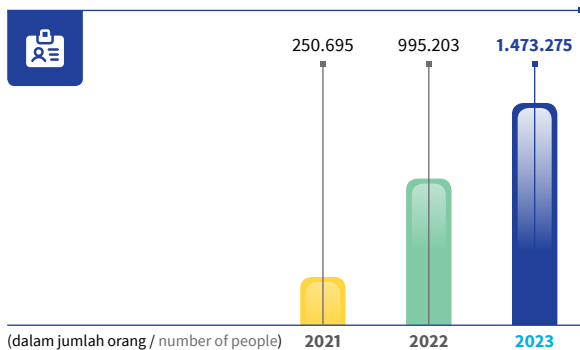
Total Pengunjung Ancol Taman Impian
Number of Ancol Taman Impian Visitors



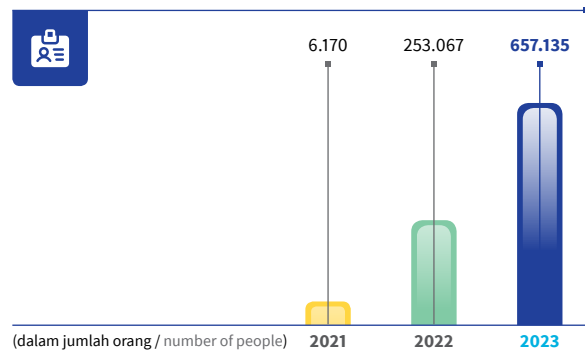
Total Pengunjung Dufan Ancol
Number of Dufan Ancol Visitors



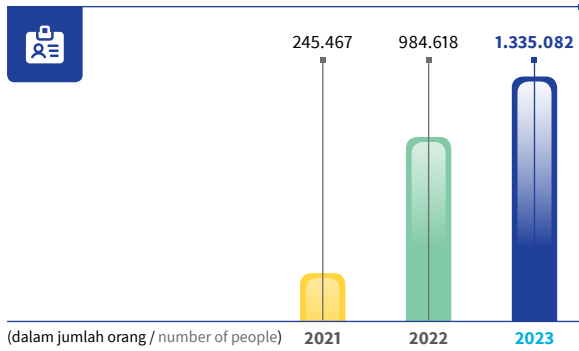
Total Pengunjung Samudra Ancol
Number of Samudra Ancol Visitors



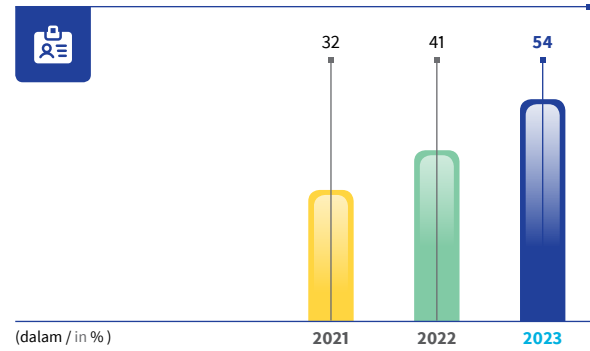
Total Pengunjung Atlantis Ancol
Number of Atlantis Ancol Visitors



Total Pengunjung Sea World Ancol
Number of Sea World Ancol Visitors



Persentase Okupansi Putri Duyung Ancol
Putri Duyung Ancol Occupancy Percentage

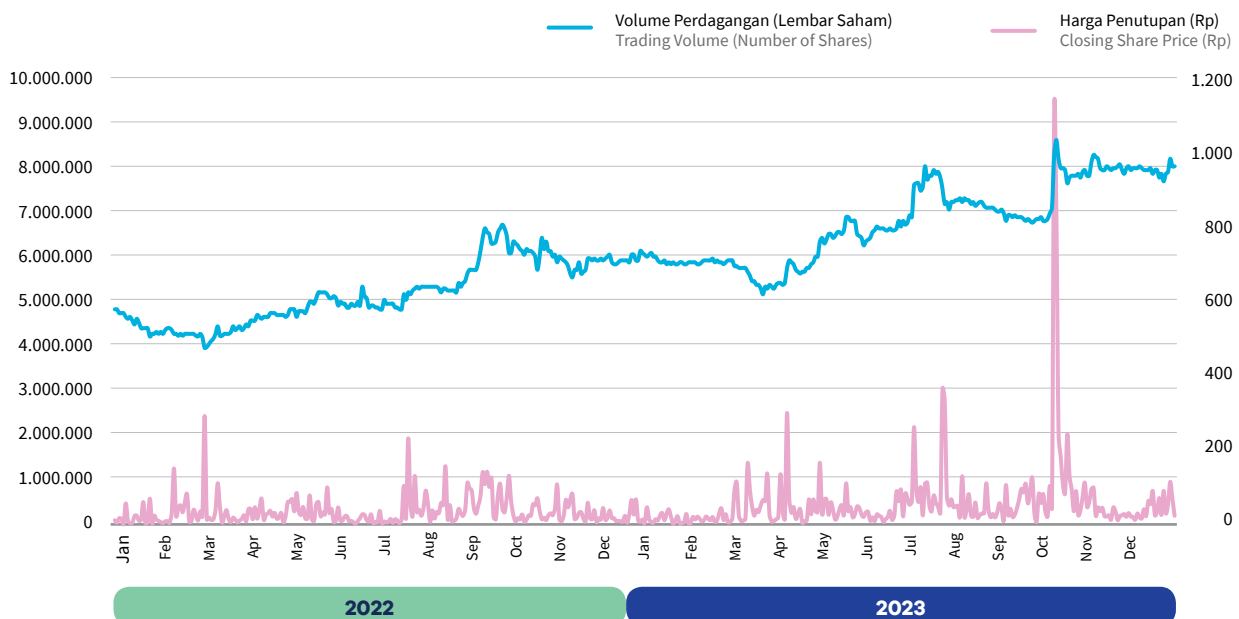


Ikhtisar Saham Share Highlights

“PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk telah mencatat dan memperdagangkan saham di Bursa Efek Indonesia sejak **2 Juli 2004** dengan kode saham **PJAA**”
 “PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk has listed and traded its shares on the **Indonesia Stock Exchange** since **July 2, 2004** with ticker code **PJAA.**”

Periode Period	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares (Number of Shares)	Harga Saham Tertinggi Highest Share Price (Rp)	Harga Saham Terendah Lowest Share Price (Rp)	Harga Saham Penutupan Closing Share Price (Rp)	Volume Perdagangan (Lembar Saham) Trading Volume (Number of Shares)	Kapitalisasi Pasar (jutaan Rp) Market Capitalization (million Rp)
2023						
Triwulan I / Quarter I	1.599.999.998	720	605	680	17.682.600	1.088.000
Triwulan II / Quarter II	1.599.999.998	840	665	790	16.253.300	1.264.000
Triwulan III / Quarter III	1.599.999.998	990	790	810	33.956.200	1.296.000
Triwulan IV / Quarter IV	1.599.999.998	1.120	800	950	45.014.300	1.520.000
2022						
Triwulan I / Quarter I	1.599.999.998	575	460	530	14.178.900	848.000
Triwulan II / Quarter II	1.599.999.998	630	520	600	13.532.800	960.000
Triwulan III / Quarter III	1.599.999.998	810	535	720	26.567.400	1.152.000
Triwulan IV / Quarter IV	1.599.999.998	770	635	720	14.166.000	1.152.000

Grafik Harga Penutupan dan Volume Perdagangan PJAA 2022-2023
 PJAA Closing Price and Trading Volume Chart 2022-2023



Informasi tentang Aksi Korporasi Saham

Pada tahun 2023, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi, baik dalam bentuk pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, pembagian saham bonus, maupun perubahan nilai nominal saham.

Information on Share Corporate Actions

In 2023, the Company did not conduct any corporate actions, whether in the form of stock split, reverse stock, stock dividends, distribution of bonus shares, or changes in the stock par value.

Informasi Penghentian Sementara dan/atau Sanksi Perdagangan Saham serta Penghapusan Pencatatan Saham

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak menerima sanksi dari Bursa Efek Indonesia, baik berupa penghentian perdagangan saham sementara (*suspension*) maupun penghapusan pencatatan saham (*delisting*).

Information on Temporary Suspension and/or Sanctions of Share Trading and Share Delisting

Throughout 2023, the Company did not receive sanctions from the Indonesian Stock Exchange, either in the form of a temporary suspension of share trading (*suspension*) or share delisting.

Ikhtisar Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds Highlights

Perseroan menerbitkan dan memperdagangkan surat utang Obligasi di Bursa Efek Indonesia. Adapun daftar obligasi yang masih beredar sampai saat ini, diungkapkan sebagai berikut.

The Company issues and trades bonds on the Indonesia Stock Exchange. The list of outstanding bonds as of now is disclosed as follows.

Tahun Year	Nama Obligasi Name of Bonds	Nilai Value (Rp)	Tingkat Bunga Interest Rate	Peringkat dan Pemeringkat Rating and Rating Company	Tenor	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Status
2021	Obligasi Berkelanjutan II Jaya Ancol Tahap II Tahun 2021 Shelf Register Bond II Jaya Ancol Phase II 2021							
	Seri B Series B	149.600.000.000	8,90% per tahun 8.90% per year	idA+ (Pefindo)	3 tahun 3 year	10 Mei 2021 May 10, 2021	10 Februari 2024 February 10, 2024	Aktif/Belum Lunas Active/Not Yet Paid
	Seri C Series C	65.400.000.000	9,60% per tahun 9.60% per year	idA+ (Pefindo)	5 tahun 5 year	10 Mei 2021 May 10, 2021	10 Februari 2026 February 10, 2026	Aktif/Belum Lunas Active/Not Yet Paid

Informasi tentang Sukuk dan Obligasi Konversi

Perseroan tidak menerbitkan sukuk maupun obligasi konversi di sepanjang tahun 2023. Maka dari itu, informasi terkait hal tersebut tidak diungkapkan pada Laporan Tahunan ini.

Information on Sukuk and Convertible Bonds

The Company did not issue sukuk or convertible bonds throughout 2023. Therefore, information related to this matter is not disclosed in this Annual Report.

Informasi Sumber Pendanaan Lainnya

Hingga 31 Desember 2023, Perseroan tidak menerbitkan surat utang lainnya sebagai sumber pendanaan, selain surat utang yang telah diungkapkan.

Information on Other Funding Sources

Until December 31, 2023, the Company did not issue any debt instruments as funding sources

Kilas Peristiwa 2023 2023 Event Highlights



1-8 Januari 2023
January 1-8, 2023

- Penyelenggaraan rangkaian acara Ancol Wonder Fest dan liburan semester di seluruh unit rekreasi Ancol Taman Impian.
- Penyelenggaraan Bazar Seni bertajuk ART FORDABLE di Pasar Seni Ancol. Dalam acara ini, terdapat sekitar 100 lebih karya seni dari 42 seniman yang terdiri dari berbagai jenis karya, seperti kain tenun, batik, seni kriya, dan lukisan.
- Organizing a series of Ancol Wonder Fest events and semester holidays across all Ancol Taman Impian recreational units.
- Hosting an art bazaar titled ART FORDABLE at Pasar Seni Ancol. In this event, there are around 100 artworks from 42 artists, featuring various types of art such as woven fabric, batik, handicrafts, and paintings.



12 Januari 2023
January 12, 2023

Perubahan jam operasional Ancol Taman Impian dari 06.00-22.00 WIB menjadi 06.00-24.00 WIB.

Changes in operating hours for Ancol Taman Impian from 06.00-22.00 GMT+7 to 06.00-24.00 GMT+7.



21 & 29 Januari 2023
January 21 & 29, 2023

Penyelenggaraan Ancol Lunar Festival 2023.
Organizing Ancol Lunar Festival 2023.



1 Februari 2023
February 1, 2023

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa.
Held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).



28 Februari-14 Maret 2023
February 28-March 14, 2023

Pameran lukisan di Galeri North Art Space (NAS) Pasar Seni dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) Pasar Seni Ancol ke-48.

Art exhibition at North Art Space (NAS) Pasar Seni Gallery to commemorate the 48th Anniversary of Pasar Seni Ancol.



21 Maret 2023
March 21, 2023

Pelaksanaan Program Gratis Masuk Ancol Bulan Maret.
Ancol Free Entry Program in March.



23 Maret-20 April 2023
March 23-April 20, 2023

Pelaksanaan Program Gratis Masuk Ancol Bulan Ramadhan.
Ancol Free Entry Program during Ramadan.



4 April 2023
April 4, 2023

Pelaksanaan Program Khataman Akbar 1.000 santri di Dufan.
Organizing Khataman Akbar Program for 1,000 students in Dufan.



8 April 2023
April 8, 2023

Pelaksanaan Program Santunan Ramadhan bersama 1.000 anak yatim piatu dan dhuafa.

Implementation of Ramadan Charity Program with 1,000 orphans and underprivileged children.



15 April 2023
April 15, 2023

Press Conference Pekan Libur Lebaran Ancol.
Press Conference of Ancol Lebaran Holiday Week.



19 April-1 Mei 2023
April 19-May 1, 2023

Penyelenggaraan rangkaian acara "Festival Raya Kemenangan" untuk Pekan Libur Lebaran.

Organizing "Festival Raya Kemenangan" event series for Eid Holiday Week.



19 Mei 2023
May 19, 2023

Penyelenggaraan RUPS Tahunan.
Implementation of AGMS.



21 Mei-22 Juni 2023
May 21-June 22, 2023

Menghadirkan berbagai hiburan spesial untuk menyemarakkan perayaan HUT Kota Jakarta ke-496 bertepatan Wonders of Jakarta Fest.

Presenting various special entertainment to enliven the 496th Jakarta City Anniversary celebration with the theme Wonders of Jakarta Fest.



3-4 Juni 2023
June 3-4, 2023

Pelaksanaan Jakarta E-Prix 2023.
Organizing 2023 Jakarta E-Prix.



19 Juni 2023
June 19, 2023

Pelaksanaan Kegiatan Peduli *Stunting* Kecamatan Pademangan.
Implementation of Stunting Awareness Activities in Pademangan District.



22 Juni 2023
June 22, 2023

Perayaan Malam Puncak HUT Daerah Khusus Ibukota (DKI) bersama Penjabat (Pj) Gubernur DKI Jakarta.

Peak Night Celebration of the Special Capital Region (DKI) Anniversary with the Acting Governor of DKI Jakarta.



28 Juni 2023
June 28, 2023

Pelaksanaan *media gathering* Ancol X Goers.
Organizing Ancol X Goers media gathering.



29 Juni 2023
June 29, 2023

Ancol memberikan sumbangan berupa daging qurban di Hari Raya Idul Adha 2023.
Ancol provided donations in the form of qurbani meat on Eid al-Adha 2023.



10 Juli 2023
July 10, 2023

Perayaan HUT Ancol ke-31.
Ancol's 31st Anniversary Celebration.



14 Agustus 2023
August 14, 2023

Press Conference 17-an HUT Republik Indonesia ke-78.
Press Conference of 17th (refer to Indonesia's Independence date of August 17, 1945) of the 78th Anniversary of the Republic of Indonesia.



16 Agustus 2023
August 16, 2023

Perjanjian Kerja Sama Ancol dan Politeknik Pariwisata NHI Bandung.
Cooperation Agreement between Ancol and NHI Bandung Tourism Polytechnic.



29 Agustus 2023
August 29, 2023

Perayaan HUT Dufan ke-38 bersama anak yatim dan santri.
Dufan's 38th Anniversary Celebration with orphans and students.



12 September 2023
September 12, 2023

Ancol dan Suku Dinas Lingkungan Hidup Jakarta Utara menggelar uji emisi gratis.
Ancol and the North Jakarta Environment Agency held a free emissions test.



19 September 2023
September 19, 2023

Ancol dan Walikota Jakarta Utara menanam 100 pohon.
Ancol and the Mayor of North Jakarta planted 100 trees.



22 September 2023
September 22, 2023

Penandatanganan Perpanjangan Kredit Modal Kerja antara Ancol dengan PT Bank DKI.
Entering into Working Capital Credit Extension between Ancol and PT Bank DKI.



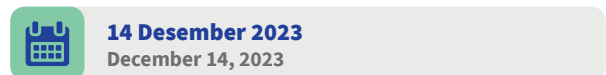
11 Oktober 2023
October 11, 2023

Penandatanganan Komitmen Penanganan *Stunting* di Walikota Jakarta Utara.
Signed the Commitment to Handle Stunting by the Mayor of North Jakarta.



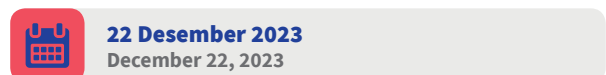
28 Oktober 2023
October 28, 2023

Penyelenggaraan OA OE Festival 2023.
Organizing OA OE Festival 2023.



14 Desember 2023
December 14, 2023

Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa.
Implementation of EGMS.



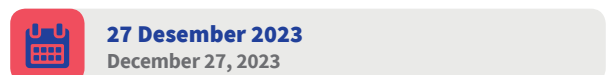
22 Desember 2023
December 22, 2023

Penyelenggaraan *Public Expose*.
Implementation of Public Expose.



23 Desember 2023-7 Januari 2024
December 23, 2023-January 7, 2024

Penyelenggaraan serangkaian acara bertema Ancol Wonder Fest "Magical New Year of Jakarta" untuk liburan akhir tahun Ancol Taman Impian.
Organizing a series of events with the theme Ancol Wonder Fest "Magical New Year of Jakarta" for Ancol Taman Impian end-of-year holiday.



27 Desember 2023
December 27, 2023

Peresmian Sun Bear Exhibit di Samudra Ancol.
Inauguration of Sun Bear Exhibit at Samudra Ancol.



28 Desember 2023
December 28, 2023

Soft launching New Cottage Paus, Putri Duyung Ancol.
Soft launching New Cottage Paus, Putri Duyung Ancol.



31 Desember 2023
December 31, 2023

Puncak Perayaan Malam Pergantian tahun 2023 ke 2024.
Peak of New Year's Eve celebration from 2023 to 2024.

Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications

Penghargaan Awards



Kategori Terpopuler di Media Cetak dan Online 2022 Sub Kategori BUMD dan Perusahaan Daerah Layanan Publik dalam Public Relations Indonesia Awards 2023

Most Popular Categories in Print and Online Media 2022 BUMD and Regional Public Service Company Sub Categories in the 2023 Public Relations Indonesia Awards

Tanggal Perolehan / Date of Award
17 Maret 2023 / March 17, 2023

Penyelenggara / Organizer
PR Indonesia

Penerima / Recipient
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk



Silver Champion Kategori Elemen Lingkungan dalam Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility (BISRA) Awards 2023

Silver Champion in the Environmental Elements in Business Category, Indonesia Corporate Social Responsibility (BISRA) Awards 2023

Tanggal Perolehan / Date of Award
15 Agustus 2023 / August 15, 2023

Penyelenggara / Organizer
Bisnis Indonesia

Penerima / Recipient
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk



BUMD Terbaik Kategori BUMD Aneka Usaha dalam BUMD Awards 2023
Best Regional-Owned Enterprise in the Miscellaneous Regional-Owned Enterprises Category Regional-Owned Company Awards 2023

Tanggal Perolehan / Date of Award
29 September 2023 / September 29, 2023

Penyelenggara / Organizer
Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia
Ministry of Home Affairs of the Republic of Indonesia

Penerima / Recipient
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk



Most Attractive Recreational Park

Tanggal Perolehan / Date of Award
21 Oktober 2023 / October 21, 2023

Penyelenggara / Organizer
Indonesia International Stuntman Show

Penerima / Recipient
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk



Juara 3 Kategori Komunikasi Publik Badan Usaha Milik Daerah dalam Anugerah Humas Jakarta (AHJ) 2023

3rd Place in the Public Communication Category for Regional Owned Enterprises in the 2023 Jakarta Public Relations Award (AHJ)

Tanggal Perolehan / Date of Award
9 November 2023 / November 9, 2023

Penyelenggara / Organizer
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta
Jakarta Special Capital Region Provincial Government

Penerima / Recipient
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk

Sertifikasi Certifications



**Sertifikat ISO 37001: 2016
Penerapan Sistem Manajemen Anti
Penyuapan pada Divisi Pengadaan
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk**
ISO 37001:2016 Certificate
Implementation of an Anti-Bribery
Management System in the Procurement
Division of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk

**Penyelenggara / Organizer
TUV NORD Indonesia**

**Masa Berlaku / Validity Period
27 Juni 2023-26 Juni 2026 /
June 27, 2023-June 26, 2026**

**Penerima / Recipient
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk**



**Sertifikat ISO 9001:2015
Sistem Manajemen Mutu
ISO 9001:2015 Certificate
Quality Management System**

**Penyelenggara / Organizer
PT Lloyd's Register Indonesia**

**Masa Berlaku / Validity Period
9 Februari 2023-3 Februari 2026
February 9, 2023-February 3, 2026**

**Penerima / Recipient
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk**





Laporan Manajemen

Management Reports



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Segegap rasa syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan perlindungan-Nya, sehingga kami dapat kembali bangkit dan mencatatkan pertumbuhan kinerja bisnis. Tahun 2023 tampaknya menjadi tahun yang memberi harapan dan angin segar bagi industri pariwisata, seiring meningkatnya mobilitas masyarakat pasca dicabutnya kondisi pandemi oleh pemerintah Republik Indonesia. Diberlakukannya kebijakan tersebut menjadi peluang emas bagi industri pariwisata untuk pulih dan berkembang serta menarik kembali wisatawan, baik lokal maupun mancanegara. Menyikapi situasi ini, manajemen Perseroan berkomitmen untuk menghadapi tantangan ekonomi dan industri dengan tanggung jawab sehingga dapat meraih pertumbuhan yang pesat, solid, dan berkelanjutan.

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Di tahun 2023, ekonomi global masih dihadapkan pada berbagai ketidakpastian. Negara maju, terutama Amerika Serikat, menghadapi masalah inflasi tinggi, suku bunga yang meningkat,

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

We would like to express all our gratitude to the Almighty God who has blessed us with His grace and protection, so that we can rise again and record business performance growth. The year 2023 seems to be a year with hope and fresh air for the tourism industry, as people's mobility was increasing after the lifting of the pandemic conditions by the government of the Republic of Indonesia. This policy brought a golden opportunity for the tourism industry to recover, develop, and attract tourists, both local and foreign. Responding to this situation, the Company's management is committed to facing economic and industrial challenges responsibly to achieve rapid, solid, and sustainable growth.

Economic and Industrial Overview

In 2023, the global economy still faced various uncertainties. Developed countries, especially the United States, faced issues such as high inflation, rising interest rates, and fiscal pressure.

Sofyan A. Djailil



Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner



dan tekanan fiskal. Tiongkok dan Eropa juga terus merasakan dampak pelemahan ekonomi. Demikian pula, risiko geopolitik di Ukraina dan Timur Tengah dapat memicu volatilitas keuangan, proteksionisme, dan penurunan perdagangan global. Meski begitu, International Monetary Fund (IMF) merevisi prediksi pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2023 menjadi 2,1%, meningkat 0,4% dari perkiraan awal sebesar 1,7% di awal tahun yang sama. Hal ini menunjukkan kondisi ekonomi dunia tetap resilien dan terhindar dari isu resesi global yang digadang-gadang akan terjadi di tahun tersebut.

Perekonomian Indonesia juga tetap berdaya tahan dan mampu mencatatkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, dengan cadangan devisa yang mencapai rekor tertinggi di level USD146,4 miliar. Kenaikan tersebut antara lain dipengaruhi oleh penerimaan pajak atas jasa luar negeri, seperti hasil perjalanan yang dilakukan oleh wisatawan mancanegara. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif memprediksikan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara hingga akhir tahun 2023 kurang lebih mencapai 9 juta kunjungan. Capaian ini menjadikan sektor pariwisata sebagai salah satu penopang perekonomian Indonesia

China and Europe were also affected by the weakening economy. Likewise, geopolitical risks in Ukraine and the Middle East could trigger financial volatility, protectionism, and a decline in global trade. Even so, the International Monetary Fund (IMF) revised its prediction for world economic growth in 2023 to 2.1%, an increase of 0.4% from the initial estimate of 1.7% at the beginning of the same year. This shows that world economic condition remained resilient and avoided the issue of a global recession which was predicted to occur in the year.

Indonesia's economy also remained resilient and was able to record sustainable economic growth, with foreign exchange reserves reaching the highest record at USD146.4 billion. This increase was affected, among other things, by tax revenues from foreign services, such as from trips made by foreign tourists. The Ministry of Tourism and Creative Economy predicted that the number of foreign tourist visits by the end of 2023 would have reached approximately 9 million visits. This achievement made the tourism sector one of the pillars of the Indonesian economy and a major foreign exchange contributor. Moreover, the real estate sector was also one of the

dan menjadi penyumbang devisa utama. Selain itu, sektor *real estate* juga merupakan salah satu lokomotif perekonomian di era endemi ini yang turut bertumbuh pada kisaran 2,5%-2,75% di tahun 2023. Pernyataan ini didukung oleh realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA) di sektor properti yang meningkat 12,41%, dari Rp32,15 triliun menjadi Rp36,14 triliun (*year on year*), yang juga mencakup kawasan komersial, *transit oriented development* (TOD), kawasan industri, kawasan ekonomi khusus, hingga kawasan pariwisata.

Di tengah iklim usaha yang dinamis tersebut, Dewan Komisaris melihat Perseroan berhasil membukukan kinerja yang baik berkat kepemimpinan yang tangguh dari Direksi didukung kerja keras manajemen dan seluruh karyawan.

Pengawasan dalam Perumusan dan Implementasi Strategi

Di sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris senantiasa melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, dengan dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Adapun sistem komunikasi dilakukan dengan memanfaatkan berbagai mekanisme, salah satunya melalui rapat gabungan sebagai sarana untuk memberikan persetujuan dan rekomendasi terhadap usulan Direksi sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

Di tahun tersebut, perhatian utama Dewan Komisaris berfokus ke arah strategi kolaborasi pada berbagai jenis perspektif, baik dari sudut pandang internal maupun pelanggan. Pengembangan internal dilakukan melalui implementasi *Human Capital Management System* (HCMS) tingkat lanjut, termasuk modul *performance management system* dan *talent management system*. Selain itu, perusahaan juga berfokus pada peningkatan produktivitas melalui keterlibatan dan pemberdayaan karyawan. Sedangkan dari sudut pandang pelanggan, Perseroan mengambil langkah strategis untuk meningkatkan kepuasan, keterlibatan, serta memulihkan tingkat kunjungan. Investasi dalam pengembangan *cottage* Putri Duyung juga diarahkan untuk menjadikannya sebagai akomodasi yang berkelas premium. Begitu pun dengan strategi kolaborasi dan kemitraan diadopsi untuk mendukung operasional perusahaan, memperluas bisnis baru, serta meningkatkan daya saing pada industri sejenis.

Secara umum, Direksi telah menjalankan strategi usaha yang sesuai dengan arahan Dewan Komisaris dan RKAP. Dewan Komisaris menilai Direksi dan seluruh jajarannya telah mengupayakan yang terbaik melalui strategi kolaborasi yang semakin efektif dengan memperhatikan keberlangsungan bisnis Perseroan jangka panjang. Kami menghargai upaya-upaya strategis yang telah dilakukan oleh Direksi dan segenap jajaran PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk dan

economic locomotives in this endemic era, which also grew in the range of 2.5%-2.75% in 2023. This statement is supported by the realization of Domestic Investment (PMDN) and Foreign Investment (PMA) in the property sector, which increased by 12.41%, from Rp32.15 trillion to Rp36.14 trillion (*year on year*) and included commercial areas, *transit-oriented development* (TOD), industrial areas, special economic areas, and tourism area.

Amid this dynamic business climate, the Board of Commissioners views that the Company has succeeded in recording good performance due to the strong leadership of the Board of Directors, supported by the hard work of management and all employees.

Supervision in Strategy Formulation and Implementation

Throughout 2023, the Board of Commissioners constantly performed its supervisory and advisory functions to the Board of Directors, assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Communication was facilitated through diverse methods, one of which was joint meeting, to grant approval and offer recommendations regarding the proposals presented by the Board of Directors, aligned with the Company's Work Plan and Budget (RKAP).

In the year, the Board of Commissioners primary focus was directed towards collaborative strategies from various perspectives, both from an internal and customer perspective. Internal development was pursued through the implementation of an advanced Human Capital Management System (HCMS), incorporating performance management system and talent management system modules. In addition, the Company also focused on increasing productivity through employee engagement and empowerment. From a customer perspective, the Company took strategic measures to increase satisfaction, engagement, and restore visit levels. Investment in the development of Putri Duyung cottage was also directed to elevate it into premium class accommodation. Similarly, collaborative strategies and partnerships were adopted to support company operations, expand into new business ventures, and increase competitiveness in similar industries.

In general, the Board of Directors has implemented business strategies in line with the direction from the Board of Commissioners and RKAP. The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors and all its organizational levels have made their best efforts through the increasingly effective collaboration strategies by paying attention to the Company's long-term business sustainability. We appreciate the strategic efforts made by the Board of Directors and

Entitas Anak dengan memperhatikan perspektif keuangan yang berfokus pada pencapaian pendapatan usaha, tingkat likuiditas dan solvabilitas, serta *cash flow* operasional yang positif.

Penilaian atas Kinerja Operasional dan Keuangan Perseroan

Dalam menghadapi tantangan sosial-ekonomi, Perseroan mampu terus berkembang secara stabil berkat manajemen operasional dan keuangan yang tepat. Secara keseluruhan, pencapaian kinerja yang telah dilakukan melalui berbagai strategi oleh Direksi dan jajarannya, baik dari segi keuangan maupun operasional bisnis, mampu terlaksana dengan baik. Hal ini didasarkan pada pencapaian kinerja laba rugi hingga 31 Desember 2023 yang menunjukkan perbaikan dibandingkan dengan tahun 2022. Hingga penghujung tahun 2023, total pendapatan Perseroan tercatat sebesar Rp1,27 triliun atau tumbuh 32,98% dari tahun sebelumnya. Begitu pula dengan laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk yang meningkat sebesar 52,48% atau berhasil mencapai Rp235,17 miliar.

Kami mengapresiasi kinerja Direksi yang telah mengupayakan percepatan pertumbuhan dari tahun sebelumnya untuk menuju kepada pencapaian kinerja sebelum pandemi. Meskipun demikian, Dewan Komisaris mencatat bahwa masih ada unit usaha yang belum mencapai kinerja yang diharapkan, sehingga diperlukan upaya khusus untuk meningkatkan kinerjanya. Selain itu, perbaikan perlu terus dilakukan dalam pengelolaan utang atas pengeluaran modal dan realisasi penyerapan investasi ke depan, melalui peningkatan berkelanjutan pada tata kelola untuk memastikan proyek-proyek yang direncanakan dan dilaksanakan dapat mencapai target RKAP yang telah ditetapkan untuk tahun 2024.

Pandangan atas Prospek Usaha Perseroan

Melihat perkembangan pertumbuhan yang positif hingga saat ini, kami yakin bahwa prospek bisnis Perseroan pada tahun 2024 akan tetap positif. Kami percaya bahwa penetapan target pertumbuhan dan margin keuntungan oleh Direksi dapat dicapai dengan kemungkinan tinggi. Keyakinan ini didukung oleh penerapan sistem manajemen yang andal dan komitmen penuh dari pihak pimpinan hingga seluruh karyawan untuk melaksanakan setiap perannya secara bertanggung jawab. Hal ini diperkuat dengan prediksi pemerintah yang menyatakan ekonomi nasional tahun 2024 akan tetap berdaya tahan pada kisaran 5,2%, di tengah tantangan cuaca ekstrem dan perlambatan laju pertumbuhan ekonomi dunia.

Dalam menjaga momentum pertumbuhan ini, kami mendorong Direksi untuk melakukan pembaruan Rencana Kerja Jangka Panjang secara berkesinambungan dan disesuaikan dengan perkembangan bisnis saat ini. Selain itu, Direksi juga harus memperhatikan

all its organizational levels of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk and Subsidiaries by considering the financial perspective that focuses on achieving revenue, liquidity, and solvency levels, as well as positive operational cash flows.

Assessment of the Company's Operational and Financial Performance

In facing socio-economic challenges, the Company has been able to steadily grow due to proper operational and financial management. Overall, the performance achievements attained through various strategies by the Board of Directors and its staffs, both in terms of finance and business operations, have been successfully implemented. This is based on the profit and loss performance achievement up to December 31, 2023, which indicates improvement compared to in 2022. Until the end of 2023, the Company's total revenue was recorded at Rp1.27 trillion or grew by 32.98% from that of the previous year. Likewise, net profit for the year attributable to owners of the parent increased by 52.48% or reached Rp235.17 billion.

We appreciate the Board of Directors performance, who has endeavored to accelerate growth from that of the previous year, aiming to achieve pre-pandemic performance. However, the Board of Commissioners notes that there are still business units that have not achieved the expected performance, and thus, requiring specific efforts to improve their performance. Furthermore, ongoing improvements are necessary in managing debt over capital expenditures and over the actual future investment absorption, through continuous improvements in governance to ensure that the projects planned and implemented can achieve the targets of the RKAP that have been set for 2024.

Views on the Company's Business Prospects

Observing the positive growth developments to date, we are confident that the Company's business prospects in 2024 will remain positive. We believe that the growth and profit margin targets set by the Board of Directors are highly achievable. This confidence is supported by the implementation of a reliable management system and full commitment from the leaders to all employees to fulfill their roles responsibly. This is further reinforced by the government's prediction stating that the national economy in 2024 will remain resilient at around 5.2%, amidst the challenges posed by extreme weather and a slowdown in the world economic growth rate.

In maintaining this growth momentum, we urge the Board of Directors to consistently update the Long-Term Work Plan and adjust it with the current business development. The Board of Directors must also focus on increasing customer satisfaction as

peningkatan pemenuhan kepuasan pelanggan sebagai dasar keunggulan bersaing, perbaikan unit-unit usaha secara optimal, serta meningkatkan fungsi manajemen risiko. Dengan begitu diharapkan Perseroan tidak hanya mendorong segmen pariwisata secara berkelanjutan, namun juga turut mendorong performa kinerja segmen properti dan *resort* sebagai lini bisnis yang inovatif dengan pengembangan lahan melalui reklamasi untuk kegiatan pengembangan properti dan rekreasi.

Dengan mempertimbangkan rencana strategis tahun 2024 yang diajukan Direksi, Dewan Komisaris berpendapat bahwa seluruh jajaran manajemen Perseroan akan mampu mengatasi berbagai kesulitan dan memanfaatkan kekuatan maupun peluang yang ada. Oleh karenanya, Dewan Komisaris mendukung optimisme Perseroan terhadap kinerja keuangan dan operasional di tahun 2024 yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris berkomitmen menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*) secara berkualitas guna memastikan operasional yang transparan, akuntabel, dan beretika. Penerapan standar tinggi dalam manajemen perusahaan tercermin dalam pelaksanaan kebijakan-kebijakan yang mematuhi norma-norma perundang-undangan dan pedoman internasional. Sejalan dengan itu, Perseroan juga senantiasa mengintegrasikan prinsip-prinsip GCG dalam seluruh lapisan organisasi, yang menunjukkan keseriusan dalam mencapai tata kelola yang efektif dan berkelanjutan. Di tahun 2023, Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa langkah-langkah yang sangat positif telah diambil oleh Perseroan dengan menerapkan ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan meningkatkan kualitas pelaksanaan GCG, yang dapat diukur secara objektif melalui peningkatan skor GCG yang dinilai oleh pihak independen.

Dalam situasi perbaikan untuk mencapai hasil yang lebih baik, Perseroan memusatkan perhatian pada pengembangan bisnis yang menghasilkan sumber pendapatan baru dan meningkatkan pengalaman pengunjung. Proses bisnis dilaksanakan dengan berbasis pada manajemen risiko dan diintegrasikan ke dalam struktur, operasi, dan proses organisasi. Integrasi ini diterapkan pada tingkat strategis, operasional, program, dan proyek, sesuai dengan Pedoman Manajemen Risiko dalam ISO 31000:2018. Dalam pengelolaan risiko, komunikasi dan konsultasi dilakukan secara berkelanjutan bersama Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh jajaran, dengan melibatkan penilaian dan pemantauan risiko, serta memperhatikan pemenuhan regulasi yang berlaku.

a basis for competitive advantage, optimally improving business units, and improving the risk management function. With such approaches, the Company is expected to not only sustain the tourism segment, but also drive the performance of the property and resort segment as the innovative business line by developing land through reclamation for property development and recreation activities.

By considering the 2024 strategic plan proposed by the Board of Directors, the Board of Commissioners believes that all of the Company's management levels will be able to overcome various difficulties and take advantage of the existing strengths and opportunities. Therefore, the Board of Commissioners supports the Company's optimism regarding financial and operational performance in 2024 that will be better than that of the previous year.

Views on the Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners is committed to implementing high-quality principles of good corporate governance (GCG) to ensure transparent, accountable, and ethical operations. The high standards applicable in company management is reflected in the policies that comply with statutory norms and international guidelines. In line with this, the Company consistently integrates GCG principles in all its organizational levels, which demonstrate that the Company is serious in achieving effective and sustainable governance. In 2023, the Board of Commissioners concluded that highly positive steps were taken by the Company by adopting ISO 37001:2016 on Anti-Bribery Management System and improving its GCG implementation quality, which can be measured objectively through an increase in the GCG score assessed by an independent party.

In the pursuit to achieve better results, the Company focuses on developing business that generates new revenue sources and improves the visitor experience. Business processes are carried out based on risk management and integrated into the organization's structure, operations, and processes. This integration is applied at strategic, operational, program, and project levels, in accordance with the Risk Management Guidelines in ISO 31000:2018. In risk management, communication and consultation take place collaboratively with the Board of Commissioners, Board of Directors, and all organizational levels, by involving risk assessment and monitoring, as well as complying with applicable regulations.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Pada tahun 2023, susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan dengan masa jabatan yang berlaku hingga berakhirnya masa jabatan masing-masing anggota berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan. Adapun susunan anggota Dewan Komisaris pada akhir tahun 2023 sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position
Sofyan A. Djalil	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner
Suhardi Alius	Komisaris Commissioner
Yohannes Henky Wijaya	Komisaris Commissioner

Penutup

Kami mengakhiri Laporan Dewan Komisaris dengan harapan bahwa informasi yang telah disampaikan dapat memberikan pemahaman yang mendalam mengenai kinerja, perkembangan, serta komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG. Tak lupa, kami menyampaikan terima kasih atas dedikasi dan kerja sama seluruh pihak yang telah berkontribusi pada pencapaian serta keberlanjutan operasional perusahaan. Semoga upaya bersama ini dapat terus memperkuat fondasi keberlanjutan dan pertumbuhan, menjaga kepercayaan Pemegang Saham, masyarakat, dan seluruh pemangku kepentingan. Kami juga berkomitmen untuk terus berupaya menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan arahan yang bermanfaat guna mendukung visi dan misi serta mencapai target RKAP perusahaan.

Changes in the Board of Commissioners Composition

In 2023, the Board of Commissioners composition changed, and the term of office shall be valid until the end of each member's term of office based on the Company's Articles of Association. The Board of Commissioners composition at the end of 2023 is as follows.

Closing

We conclude the Board of Commissioners Report with the expectation that the information presented can provide a comprehensive understanding of the Company's performance, development, and commitment to implementing GCG principles. We would also like to express our gratitude for the dedication and cooperation of all parties who have contributed to the achievement and sustainability of the Company's operations. We hope that this collaborative effort can continue to strengthen the foundation for sustainability and growth, maintaining the trust of Shareholders, the community, and all stakeholders. We are also committed to making ongoing efforts in performing our supervisory function and providing valuable directions to support the vision and mission and achieve the Company's targets set in the RKAP.

Jakarta, 31 Januari 2024

Jakarta, January 31, 2024

Atas nama Dewan Komisaris

On behalf of the Board of Commissioners

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk



Sofyan A. Djalil

Komisaris Utama dan Komisaris Independen

President Commissioner and Independent Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Segegap jajaran Direksi PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk bersyukur dapat melewati tahun 2023 dengan pencapaian kinerja yang positif dan bertumbuh dari tahun sebelumnya. Tantangan isu resesi dan perlambatan ekonomi global mampu dilalui dengan strategi yang solid dan responsif. Keberhasilan ini tidak terlepas dari dedikasi serta kerja keras seluruh tim dalam menjaga ketahanan perusahaan dan mengidentifikasi peluang-peluang baru. Meskipun gejolak ekonomi masih menjadi kendala, namun kinerja yang baik ini menunjukkan bahwa upaya Perseroan dalam merespons dinamika lingkungan bisnis telah membawa kepada derap langkah yang semakin di depan.

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Pemulihan ekonomi pada tahun 2023 tetap menunjukkan ketangguhan kinerja, walaupun masih berpotensi terpengaruh oleh dinamika kondisi global. Amerika Serikat, sebagai contoh, menghadapi tantangan inflasi yang melebihi target, suku bunga

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

The entire Board of Directors of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk is grateful to successfully pass the year 2023 with positive performance achievements and growth compared to that of the previous year. The challenges of recession and global economic slowdown can be overcome with a solid and responsive strategy. This success is attributed to the dedication and hard work of the entire team in maintaining the Company's resilience and identifying new opportunities. Even though economic turmoil was still an obstacle, such good performance shows that the Company's efforts to respond to the dynamics of the business environment have led to further strides forward.

Economic and Industrial Overview

The economic recovery in 2023 still demonstrated resilient performance, although there was a potential to be affected by the dynamics of global conditions. The United States, for example, faced challenges of over-target inflation, high interest rates, increasing



Winarto



Direktur Utama
President Director

yang tinggi, peningkatan tekanan fiskal, dan penurunan tabungan berlebih yang dapat mengancam pelemahan ekonomi. Di sisi lain, Tiongkok masih mengatasi pelemahan ekonomi pasca Covid-19, sementara Eropa mengalami pelemahan ekonomi dengan meningkatnya defisit fiskal yang didukung oleh inflasi inti yang masih tinggi.

Di tengah ketidakpastian global, Indonesia menunjukkan ketahanan ekonomi yang kuat. Upaya pemerintah dalam mengimplementasikan kebijakan ekonomi yang cermat dan responsif terhadap perubahan telah menjadi landasan kuat dalam menjaga stabilitas ekonomi negara. Stabilitas eksternal yang juga terjaga berupa peningkatan arus modal asing masuk di pasar Surat Berharga Negara (SBN) senilai Rp80,45 triliun dan di Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI) sebesar Rp52,81 triliun mencerminkan kepercayaan pelaku ekonomi terhadap Indonesia sebagai negara yang mampu mengatasi tantangan dengan solid. Berdasarkan Siaran Pers Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf/KaBaparekraf), proyek Ibu Kota

fiscal pressures, and a decline in excess savings that threatened to weaken the economy. On the other hand, China was still coping with post-Covid-19 economic weakness, while Europe was experiencing economic weakness with an increasing fiscal deficit, supported by high core inflation.

Amid the global uncertainty, Indonesia showed strong economic resilience. The government's efforts to implement economic policies that are careful and responsive to changes became a strong foundation in maintaining the country's economic stability. External stability was also maintained in the form of an increase in foreign capital inflows in the Government Securities (SBN) market amounting to Rp80.45 trillion and in Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI) amounting to Rp52.81 trillion. This reflected confidence of economic actors in Indonesia as a country capable of overcoming challenges solidly. Based on the Press Release of the Ministry of Tourism and Creative Economy/Head of the Tourism and Creative Economy Agency (Kemenparekraf/KaBaparekraf), the

Nusantara (IKN) menjadi magnet yang tinggi bagi para investor untuk menanamkan modalnya di berbagai sektor, termasuk pariwisata dan ekonomi kreatif.

Kemajuan dalam pemulihan ekonomi ini didukung pula oleh peningkatan mobilitas masyarakat, khususnya pada sektor pariwisata, sebagai salah satu penopang perekonomian nasional dan penyumbang devisa utama. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif pun memprediksi kunjungan wisatawan mancanegara hingga akhir tahun 2023 berhasil menembus 9 juta kunjungan. Transisi perubahan pascapandemi menjadi endemi menjadi momentum bagi pariwisata nasional untuk bangkit lebih kuat. Hal ini didasarkan pada perubahan pola perilaku masyarakat pascapandemi yang cenderung nomad dan lebih sering melakukan perjalanan.

Demikian pula dengan sektor properti, sebagai salah satu faktor yang memengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan, mulai menunjukkan tanda-tanda fase penguatan sebesar 5,8% di sepanjang tahun. Properti dianggap sebagai salah satu aset yang berfungsi untuk melindungi nilai investasi pada berbagai situasi krisis.

Kebijakan Strategis Perseroan dalam Menghadapi Tantangan Usaha

Sejalan dengan tantangan yang dihadapi oleh industri di dalam negeri, Perseroan juga dihadapkan pada berbagai tantangan, baik yang berasal dari internal maupun eksternal. Tantangan yang tetap signifikan pengaruhnya adalah ketergantungan usaha pariwisata pada kondisi keamanan sosial dan politik, penurunan daya beli masyarakat, dan adaptasi terhadap perubahan perilaku konsumen yang dipengaruhi oleh informasi dan teknologi digital. Selain itu, pandemi beberapa tahun terakhir telah menciptakan tren baru dalam sektor pariwisata, termasuk peningkatan minat terhadap destinasi petualangan dan alam terbuka yang dipandang lebih aman dan sehat.

Untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut, Perseroan merancang strategi yang komprehensif. Transformasi digital menjadi fokus utama dengan implementasi teknologi seperti *systems, applications, and products in data processing (SAP)*, *face recognition* pengunjung, hingga *human capital management system* guna meningkatkan inovasi dan produktivitas. Adopsi *Dynamic Pricing Strategy* juga menjadi langkah penting, dengan meningkatkan kemungkinan penetapan harga yang lebih fleksibel berdasarkan permintaan dan kondisi pasar. Perseroan juga senantiasa merumuskan kebijakan strategis yang berfokus pada peningkatan kinerja operasional dan keuangan, dengan target pasar utama adalah konsumen dalam negeri, terutama di wilayah Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi), yang menyumbang sekitar 70% dari total pasar. Hal ini ditunjang dengan optimalisasi kemampuan dan produktivitas karyawan yang diwujudkan melalui strategi restrukturisasi organisasi dan tenaga kerja.

Nusantara Capital City (IKN) project has become a high magnet for investors to invest their capital in various sectors, including tourism and creative economy.

The progress in economic recovery was also supported by increased community mobility, especially in the tourism sector, as one of the pillars of the national economy and a major foreign exchange contributor. The Ministry of Tourism and Creative Economy also predicted that foreign tourist visits by the end of 2023 would reach 9 million visits. The transition from post-pandemic to endemic has become a momentum for national tourism to rise stronger. This is based on changes in people's behavioral patterns after the pandemic, which tend to be nomads and travel more often.

Similarly, the property sector, as one of the factors influencing the Composite Stock Price Index, is starting to show signs of a strengthening phase of 5.8% throughout the year. Property is considered an asset that functions to protect investment value in various crisis situations.

Company Strategic Policy in Facing Business Challenges

In line with the challenges faced by domestic industry, the Company also faces various challenges, both internal and external. Challenges that remain significant are tourism dependence on social and political security conditions, decline in people's purchasing power, and adaptation to changes in consumer behavior influenced by information and digital technology. In addition, the pandemic in recent years has created new trends in the tourism sector, including increased interest in adventure and outdoor destinations which are seen as safer and healthier.

To overcome these challenges, the Company designed a comprehensive strategy. Digital transformation is the main focus with the implementation of technology such as *systems, applications, and products in data processing (SAP)*, *visitor facial recognition*, and *human capital management system* to increase innovation and productivity. Adopting a *Dynamic Pricing Strategy* is also an important step that increases the possibility of more flexible pricing based on demand and market conditions. The Company also continues to formulate strategic policies that focus on improving operational and financial performance, with the main target market being domestic consumers, especially in Jabodetabek area (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi), which accounts for around 70% of the total market. This is supported by optimizing employee capabilities and productivity, which is achieved through organizational and workforce restructuring strategies.

Selain itu, Perseroan aktif mempersiapkan *pipelines* bisnis baru dengan pendanaan dari hasil *self-funding*, kemitraan strategis, dan kolaborasi. Penjajakan kerja sama untuk memperkuat struktur permodalan juga menjadi agenda penting. Dalam konteks ini, Perseroan menekankan penguatan strategi Ancol *re-branding* sebagai upaya untuk meningkatkan daya saing merek. Semua langkah ini diarahkan untuk menghadapi tantangan dengan solusi yang terukur dan adaptif sebagai upaya menjadikan Perseroan sebagai entitas yang tangguh dan kompetitif di tengah kondisi pasar yang dinamis.

Peranan Direksi dalam Perumusan dan Implementasi Strategi Perseroan

Direksi memegang peran utama dalam merumuskan dan memantau implementasi strategi Perseroan. Perumusan strategi diturunkan dari Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan disesuaikan dengan kondisi terkini yang bergerak secara dinamis. Penetapannya telah mempertimbangkan rekomendasi Dewan Komisaris bersama Komite yang mendukung fungsi pengawasan dan pemberian nasihat. Setiap strategi telah dibahas secara seksama bersama dengan masing-masing Direktorat dan Divisi, dengan mempertimbangkan potensi risiko dan upaya mitigasinya.

Demikian pula dengan pengawasan implementasi strategi dilakukan secara berkala dan simultan melalui berbagai mekanisme, mencakup rapat rutin di setiap direktorat yang dipimpin oleh Direktur terkait. Selain itu, rapat rutin di tingkat Direksi dengan agenda pembahasan lintas direktorat menjadi wadah penting untuk menyatukan visi dan koordinasi. Langkah lebih lanjut dalam pengawasan implementasi strategi Perseroan mencakup pendampingan langsung oleh Direksi dalam program-program kerja strategis. Dengan terlibat secara aktif, Direksi memastikan keselarasan antara strategi yang dirumuskan dan implementasi di lapangan, serta memperkuat komunikasi antara level manajerial dan eksekutif.

Pada tahun 2023, pengawasan Direksi tidak hanya terbatas pada hal-hal rutin, tetapi juga melakukan beberapa kajian untuk inovasi dan struktur permodalan Perseroan. Dengan terlibat dalam berbagai investor, Direksi menjalin hubungan yang erat dengan pihak-pihak eksternal yang dapat memberikan wawasan dan dukungan bagi perencanaan strategis Perseroan.

Secara keseluruhan, peranan Direksi dalam perumusan dan implementasi strategi Perseroan mencakup pengawasan berkala, keterlibatan langsung dalam program-program krusial, serta kajian dan partisipasi aktif dalam forum-forum strategis di tingkat nasional dan internasional. Hal ini memberikan fondasi yang kuat untuk menjaga keberlanjutan pertumbuhan dan keberhasilan Perseroan di tengah dinamika pasar yang terus berubah.

Apart from that, the Company is actively preparing new business pipelines with self-funding, strategic partnership, and collaboration. Exploring cooperation to strengthen the capital structure is also an important agenda. In this context, the Company emphasizes strengthening Ancol re-branding strategy as an effort to increase brand competitiveness. All of these steps are directed at facing challenges with measurable and adaptive solutions in an effort to make the Company a tough and competitive entity amidst the dynamic market conditions.

Board of Directors Role in Formulating and Implementing Company Strategy

The Board of Directors plays a major role in formulating and monitoring the implementation of the Company's strategy. Strategy formulation is derived from the Company's Long Term Plan and adapted to current conditions that move dynamically. This decision has taken into account the recommendations from the Board of Commissioners together with the Committee that supports the supervisory and advisory functions. Each strategy has been discussed carefully with each Directorate and Division, by considering the potential risks and mitigation efforts.

Similarly, monitoring of strategy implementation is carried out periodically and simultaneously through various mechanisms, including regular meetings in each directorate led by the relevant Director. Furthermore, regular meetings at the Board of Directors level with cross-directorate discussion agendas are an important forum for unifying vision and coordination. Further steps in monitoring the implementation of the Company's strategy include direct assistance by the Board of Directors in strategic work programs. By being actively involved, the Board of Directors ensures harmony between the strategies formulated and the implementation in the field, as well as strengthening communication between managerial and executive levels.

In 2023, the Board of Directors supervision was not only limited to routine matters, but also to conduct several studies on innovation and capital structure. By engaging with various investors, the Board of Directors maintains close relationships with external parties who can provide insight and support for the Company's strategic planning.

Overall, the Board of Directors role in the formulation and implementation of the Company's strategy includes regular supervision, direct involvement in crucial programs, as well as active review and participation in strategic forums at national and international levels. This provides a strong foundation to maintain the Company's sustainable growth and success amidst the ever-changing market dynamics.

Pencapaian Kinerja Perseroan

Pada tahun 2023, Perseroan berhasil meraih pencapaian kinerja di atas target yang telah direvisi dan ditetapkan pada RKAP tahun berjalan, yang mana menandai pemulihan dari kondisi pandemi Covid-19. Prestasi ini tercermin dalam beberapa indikator utama, di mana pertumbuhan signifikan terlihat pada pendapatan Perseroan yang mencapai Rp1,27 triliun, meningkat 32,98% dibandingkan tahun 2022. Sementara itu, jumlah pengunjung, khususnya Pintu Gerbang Utama (PGU) Ancol Taman Impian, meningkat menjadi 11,14 juta orang, mencatatkan pertumbuhan sebesar 42,78% dibandingkan tahun sebelumnya. Upaya ini tetap sejalan dengan tren pemulihan pariwisata global yang saat ini mencapai 63% dari tingkat sebelum pandemi, sebagaimana dilaporkan oleh United Nations World Tourism Organization (UNWTO). Kinerja keuangan Perseroan juga turut menunjukkan peningkatan, dengan pencapaian laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk sebesar Rp235,17 miliar atau meningkat 52,48% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini didasarkan pada upaya Perseroan dalam program intensifikasi dan revitalisasi produk, seperti Cottage Paus dan beberapa sarana prasarana operasional lainnya.

Pertumbuhan tersebut juga didorong oleh beberapa faktor eksternal yang positif, seperti pencabutan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), musim liburan, serta aktifnya kegiatan *meeting, incentive, convention, and exhibition* (MICE) dan berbagai jenis acara lainnya. Melihat peluang tersebut, Perseroan segera bertindak dengan responsif melalui berbagai inisiatif pemasaran, penjualan, dan penambahan acara khusus, seperti *international show* dan *seasonal show*, serta peningkatan konten pada saat *peak season* untuk mengoptimalkan kinerja operasional sektor pariwisata, perdagangan, dan jasa. Sebagai pionir pengembang kawasan wisata terpadu di kawasan Jabodetabek, Perseroan tetap memegang posisi sebagai *market leader*, meskipun di tahun 2023 berusaha untuk mengejar pemulihan kondisi kunjungan seperti pada masa pra-pandemi. Perseroan menanggapi fenomena "*revenge tourism*" dengan strategi pemasaran yang tepat dan senantiasa mengantisipasi peningkatan antusiasme masyarakat untuk berwisata, setelah mengalami pembatasan selama PPKM.

Selain prestasi di sektor pariwisata, Perseroan juga berhasil meningkatkan *Corporate Credit Rating* dari "idA/stable" menjadi "idA+/stable" pada tahun 2023. Hasil ini diperoleh dari semakin baiknya kinerja operasional dan keuangan dengan seluruh rangkaian strategi yang ditempuh. Pencapaian ini menegaskan komitmen Perseroan untuk terus beradaptasi dan berkembang dalam menghadapi tantangan bisnis yang dinamis.

Company's Performance Achievement

In 2023, the Company succeeded in achieving performance above the revised target set in the current year's Company Work Plan and Budget, which marked the recovery from Covid-19 pandemic. This achievement is reflected in several main indicators, where significant growth can be seen in the Company's revenue which reached Rp1.27 trillion, an increase of 32.98% compared to in 2022. Meanwhile, the number of visitors, particularly the Main Gate (PGU) o Ancol Taman Impian increased to 11.14 million people, recording growth of 42.78% compared to that of the previous year. This effort remains in line with the global tourism recovery trend, which is currently at 63% of pre-pandemic levels, as reported by the United Nations World Tourism Organization (UNWTO). The Company's financial performance also showed an increase, achieving net profit for the year attributable to owners of the parent of Rp235.17 billion or an increase of 52.48% compared to that of the previous year. This is based on the Company's efforts in product intensification and revitalization programs, such as Paus Cottage and several other operational infrastructures.

This growth was also driven by several positive external factors, such as the lifting of the Community Activity Restrictions (PPKM) policy, the holiday season, as well as active meeting, incentive, convention, and exhibition (MICE) activities, and various other types of events. With such opportunity, the Company immediately acted responsively through various marketing, sales initiatives, and additional special events, such as international shows and seasonal shows, as well as increasing content during peak seasons to optimize operational performance in the tourism, trade, and services sectors. As a pioneer in developing integrated tourism areas in Jabodetabek area, the Company continues to hold its position as a market leader, even though in 2023 the Company made efforts to restore visits to the visits in pre-pandemic times. The Company responds to the "revenge tourism" phenomenon with appropriate marketing strategies and always anticipates increased public enthusiasm for traveling, after experiencing restrictions during PPKM.

Apart from achievements in the tourism sector, the Company also succeeded in increasing its *Corporate Credit Rating* from "idA/stable" to "idA+/stable" in 2023. This result was obtained from the increasingly better operational and financial performance with the entire series of strategies adopted. This achievement confirms the Company's commitment to consistently adapting and developing in facing dynamic business challenges.

Prospek Usaha

Meskipun terdapat proyeksi potensi resesi berkelanjutan, ketegangan politik, hingga isu kenaikan suku bunga oleh bank sentral negara-negara di dunia, perekonomian Indonesia di tahun 2024 diperkirakan dapat mencapai kisaran 4,7% hingga 5,5% (*years on years*), yang menandakan peningkatan dibandingkan dengan proyeksi tahun 2023. Hal ini mengindikasikan ketangguhan ekonomi Indonesia dalam menghadapi tantangan global. Meskipun kondisi eksternal menghadapi ketidakpastian, proyeksi pertumbuhan nasional tahun 2024 memberikan harapan bahwa kebijakan dan upaya stimulus pemerintah dapat memberikan kontribusi positif terhadap pemulihan ekonomi dan stabilitas keuangan negara.

Dengan kinerja positif yang dicapai pada tahun 2023, Perseroan memasuki tahun 2024 dengan optimisme yang tinggi, sejalan dengan proyeksi UNWTO yang menunjukkan skenario optimis pertumbuhan sektor pariwisata hingga 100% dari kondisi pre-pandemi di tahun 2019. Beberapa strategi yang telah disiapkan untuk meningkatkan kinerja tahun 2024 melibatkan pendekatan holistik, termasuk peningkatan *branding* dan *customer experience journey* melalui pendekatan *omnichannel*. Penggunaan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*) dalam strategi penetapan harga diharapkan dapat meningkatkan penjualan dan kepuasan pelanggan berdasarkan preferensi, perilaku pembelian, dan respons terhadap promosi.

Diversifikasi usaha juga menjadi fokus utama untuk meningkatkan *recurring income* yang baru. Peningkatan inovasi dan produktivitas melalui digitalisasi teknologi menjadi langkah proaktif Perseroan, sementara penguatan struktur permodalan dan organisasi melalui pengembangan karyawan dan manajemen talenta menjadi pijakan untuk pertumbuhan yang berkelanjutan. Dalam mengejar pertumbuhan eksponensial, Perseroan juga merencanakan untuk menggali dan mengembangkan usaha properti. Meskipun sektor rekreasi sudah berjalan sesuai harapan dan memiliki potensi untuk terus dioptimalkan, pengembangan usaha properti diidentifikasi sebagai peluang untuk mencapai pertumbuhan yang lebih signifikan. Sejak tahun 2023, Perseroan telah melakukan beberapa kajian intensif untuk merancang strategi pengembangan usaha ini sebagai upaya serius di tengah era VUCA (*volatility, uncertainty, complexity, and ambiguity*) yang berpotensi menimbulkan tantangan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan perkembangan pariwisata.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan berkomitmen menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*) sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan Pemegang Saham, masyarakat secara luas, serta lingkungan yang terjaga. Oleh karena itu, kami terus mendorong seluruh elemen Perseroan untuk bekerja bersama-sama

Business Prospect

Even though there are projections of the potential for a continued recession, political tensions, and issues of increasing interest rates by central banks in countries around the world, the Indonesian economy in 2024 is estimated to reach the range of 4.7% to 5.5% (*years on years*), which indicates an increase compared to projection for 2023. This indicates Indonesia's economic resilience in facing global challenges. Even though external conditions face uncertainty, the national growth projection for 2024 provides hope that government policies and stimulus efforts can make a positive contribution to the economic recovery and the country's financial stability.

By achieving positive performance in 2023, the Company enters 2024 with high optimism, in line with UNWTO projections, which show an optimistic scenario for tourism sector growth of up to 100% from the pre-pandemic condition in 2019. Several strategies that have been prepared to improve performance for 2024 involve a holistic approach, including improving branding and customer experience journey through an omnichannel approach. The use of artificial intelligence (*Artificial Intelligence/AI*) in pricing strategies is expected to increase sales and customer satisfaction based on preferences, purchasing behavior and response to promotions.

Business diversification is also the main focus to increase new recurring income. Increasing innovation and productivity through digitalization of technology is a proactive step for the Company, while strengthening the capital and organizational structure through employee development and talent management is the basis for sustainable growth. In pursuing exponential growth, the Company also plans to explore and develop the property business. Although the recreation sector is already running as expected and has the potential to continue to be optimized, property business development is identified as an opportunity to achieve a more significant growth. Since 2023, the Company has carried out several intensive studies to design this business development strategy as a serious effort in the midst of VUCA (*volatility, uncertainty, complexity, and ambiguity*) era, which has the potential to pose challenges in encouraging economic growth and tourism development.

Implementation of Corporate Governance

The Company is committed to implementing the principles of good corporate governance (GCG) as a basis for creating sustainable added value for the interests of Shareholders, community at large, and a preserved environment. Therefore, we continue to encourage all elements of the Company to work together to create an efficient and responsible operational environment, while upholding the values

menciptakan lingkungan operasional yang efisien dan bertanggung jawab, sambil memegang teguh nilai-nilai yang telah ditetapkan dan berkontribusi pada perkembangan kinerja Perseroan yang pada akhirnya berdampak positif bagi masyarakat.

Pada tahun 2023, beberapa pengembangan signifikan telah dilakukan, termasuk restrukturisasi Perseroan guna meningkatkan tata kelola dan mendukung percepatan pertumbuhan. Akuntabilitas sistem keuangan yang diperkuat tercermin dari kemampuan memberikan kepastian pembayaran kepada vendor. Penggunaan *closed-circuit television* (CCTV) juga diintensifkan untuk memperkuat pengawasan kawasan operasional. Upaya meningkatkan transparansi dan pengungkapan informasi juga terus dilakukan, di mana Perseroan tetap terbuka terhadap pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dan secara aktif memublikasikan setiap kegiatan yang dilakukan.

Dalam setiap kajian pengembangan usaha, Perseroan senantiasa melibatkan evaluasi mitigasi atau pengelolaan risiko sebagai bagian integral dari proses pengambilan keputusan. Kami terus mendorong kesadaran dan penerapan manajemen risiko dalam seluruh aspek usaha Perseroan. Ini disadari sebagai langkah krusial untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko-risiko yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan perusahaan. Saat ini, Perseroan sedang mengkaji beberapa rencana pengembangan usaha, di mana setiap rencana memerlukan upaya mitigasi risiko yang komprehensif.

Perubahan Susunan Direksi

Pada tahun 2023, susunan anggota Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan, dengan masa jabatan yang berlaku adalah hingga berakhirnya masa jabatan masing-masing anggota berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan. Susunan anggota Direksi Perseroan terdiri dari:

Nama Name	Jabatan Position
Winarto	Direktur Utama President Director
Cahyo Satriyo Prakoso	Direktur Director
Daniel Nainggolan	Direktur Director
Eddy Prastiyo	Direktur Director

that have been established and contributing to the development of the Company's performance which ultimately has a positive impact on the community.

In 2023, several significant developments were carried out, including restructuring the Company to improve governance and support accelerated growth. Strengthened financial system accountability is reflected in the ability to provide payment certainty to vendors. The use of closed-circuit television (CCTV) was also intensified to strengthen surveillance of operational areas. Efforts to increase transparency and disclosure of information also continued to be made, where the Company remained open to the audit performed by the Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK) and actively publishes every activity undertaken.

In every business development study, the Company always involves risk mitigation or management evaluation as an integral part of the decision-making process. We continue to encourage awareness and implementation of risk management in all aspects of the Company's business. This is recognized as a crucial step to identify, assess, and manage risks that can affect the achievement of Company goals. Currently, the Company is reviewing several business development plans, where each plan requires comprehensive risk mitigation efforts.

Changes in the Board of Directors Composition

In 2023, the Board of Directors composition did not change, with the term of office valid until the end of each member's term of office based on the Company's Articles of Association. The Board of Directors composition consists of:

Penutup

Sebagai penutup Laporan Direksi, kami menyampaikan terima kasih atas kontribusi dan dukungan yang berharga dari seluruh pihak yang terlibat dalam perjalanan Perseroan sepanjang tahun 2023. Kami yakin, dengan semangat kebersamaan, dedikasi, serta komitmen untuk meningkatkan tata kelola perusahaan dan inovasi, Perseroan akan terus berkembang dan menghadapi tantangan dengan resilien di masa mendatang. Dukungan dari Pemegang Saham, karyawan, mitra bisnis, dan semua pemangku kepentingan sangat berarti bagi kesuksesan bersama. Kami pun berkomitmen untuk terus mengoptimalkan potensi, memperkuat fondasi keuangan, dan meningkatkan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Semoga Perseroan dapat terus memberikan kemampuan terbaiknya untuk mencapai kinerja maksimal yang berkelanjutan.

Closing

In closing the Board of Directors Report, we would like to express our gratitude for the valuable contributions and support from all parties involved in the Company's journey throughout 2023. We are confident that, with a spirit of togetherness, dedication, and commitment to improving corporate governance and innovation, the Company will continue to develop and face challenges with resilience in the future. Support from Shareholders, employees, business partners, and all stakeholders is very meaningful for mutual success. We are also committed to consistently optimizing potential, strengthening financial foundation, and increasing added value for all stakeholders. We hope that the Company can keep providing its best capabilities to achieve maximum sustainable performance.

Jakarta, 31 Januari 2024

Jakarta, January 31, 2024

Atas nama Direksi

On behalf of the Board of Directors

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk



Winarto

Direktur Utama

President Director

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

- | | | | | | |
|----|-------------------------|---|----|------------------------------|---------------------------|
| 1. | Sofyan A. Djalil | Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner | 3. | Yohannes Henky Wijaya | Komisaris
Commissioner |
| 2. | Suhardi Alius | Komisaris
Commissioner | | | |



2

1

3



Direksi
Board of Directors

4.	Winarto	Direktur Utama President Director	6.	Daniel Nainggolan	Direktur Director
5.	Cahyo Satriyo Prakoso	Direktur Director	7.	Eddy Prastiyo	Direktur Director



5

7

4

6





Tanggung Jawab Laporan Tahunan

Accountability of Annual Report

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk

Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2023 Annual Report of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk for year 2023 has been fully contained and we shall be fully responsible to the correctness of contents in the Annual Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Direksi Board of Directors



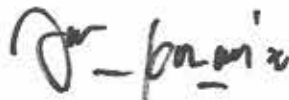
Winarto

Direktur Utama
President Director



Cahyo Satriyo Prakoso

Direktur
Director



Daniel Nainggolan

Direktur
Director



Eddy Prastiyo

Direktur
Director

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Sofyan A. Djalil

Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner



Suhardi Alius

Komisaris
Commissioner



Yohannes Henky Wijaya

Komisaris
Commissioner



Profil Perusahaan

Company Profile



Identitas dan Informasi Umum Perusahaan

General Information and Company Identity

Ancol

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk



Penyebutan Lain
Other Name
Ancol



Tanggal Pendirian dan Beroperasi
Date of Establishment and Operation
10 Juli 1992 / July 10, 1992



Status Perusahaan
Company Status
Perseroan Terbatas/Perusahaan Terbuka/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).
Limited Liability Company/Listed Company/Regional-Owned Enterprise (BUMD).



Tanggal Perubahan Nama
Date of Name Change
10 Juli 1992, dari semula Badan Pelaksana Pembangunan Proyek Ancol (BPP Proyek Ancol).
July 10, 1992, previously Badan Pelaksana Pembangunan Proyek Ancol/BPP Proyek Ancol (Ancol Project Development Board).



Dasar Hukum Perubahan Nama
Legal Basis for Name Change
Akta Notaris No. 33 tanggal 10 Juli 1992.
Notarial Deed No. 33 dated July 10, 1992.



Alasan Perubahan Nama
Reason for Name Change
Meningkatkan profesionalisme dan memantapkan status BPP Proyek Ancol secara legal formal.
To enhance professionalism and formalize the legal status of BPP Proyek Ancol (Ancol Project Management Unit).



NPWP
Tax ID Number
01.300.238.1-054.000
NIB
Business Identification Number
9120115022981



Bidang Usaha
Line of Business

Real Estate (pembangunan, penjualan, dan penyewaan bangunan, serta penjualan tanah kavling) dan *Pariwisata*, termasuk mengelola taman bermain dan area rekreasi, pasar seni, dan dermaga.

Real Estate (development, sales, and rental of buildings, as well as sales of land plots) and *Tourism*, including managing playgrounds and recreational areas, art markets, and piers.



Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Notaris No. 33 tanggal 10 Juli 1992 dibuat di hadapan Notaris Pengganti Achmad Abid, SH, notaris di Jakarta, yang telah diperbarui dengan Akta No. 98 tanggal 22 Agustus 1992 dan Akta No. 134 tanggal 8 September 1992 dibuat di hadapan Notaris Sutjipto, SH, notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-7514. HT.01.01. TH.92 tanggal 11 September 1992, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 95 tanggal 27 November 1992, Tambahan No. 6071.

Notarial Deed No. 33, dated July 10, 1992, drawn up before the Substitute Notary, Achmad Abid, SH, a Notary in Jakarta, which was amended by Deed No. 98 dated August 22, 1992, and Deed No. 134 dated September 8, 1992, by Notary Sutjipto, SH, a Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia under the Decree No. C2-7514.HT.01.01. TH.92 dated September 11, 1992, and published in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 95 dated November 27, 1992, Supplement No. 6071.



Modal Dasar
Authorized Capital
Rp1.440.000.000.000,-



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Subscribed and Fully Paid Capital
Rp400.000.000.000,- atau 1.599.999.998 lembar saham
Rp400,000,000,000 or 1,599,999,998 shares



Pencatatan Saham di Bursa Saham
Share Listing in Stock Exchange
2 Juli 2004 di Bursa Efek Indonesia
July 2, 2004, on Indonesia Stock Exchange



Kode Saham

Shares Code

PJAA



Jaringan Usaha

Business Network

7 Entitas Anak / 7 Subsidiaries

- PT Taman Impian Jaya Ancol (“TIJA”)
- PT Seabreez Indonesia (“SI”)
- PT Jaya Ancol (“JA”)
- PT Sarana Tirta Utama (“STU”)
- PT Jaya Ancol Pratama Tol (“JAPT”)
- PT Taman Impian (“TI”)
- PT Genggam Anugerah Lumbung Kuliner (“GALK”)

5 Entitas Asosiasi / 5 Associated Entities

- PT Jakarta Akses Tol Priok (“JATP”)
- PT Fauna Land Ancol (“FLA”)
- PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation (“PSATC”)
- PT Jaya Kuliner Lestari (“JKL”)
- PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta (“KEKMJ”)

2 Investasi Jangka Panjang Lainnya /

2 Other Long-Term Investments

- PT Jakarta Tollroad Development (“JTD”)
- PT Jaya Bowling Indonesia (“JBI”)

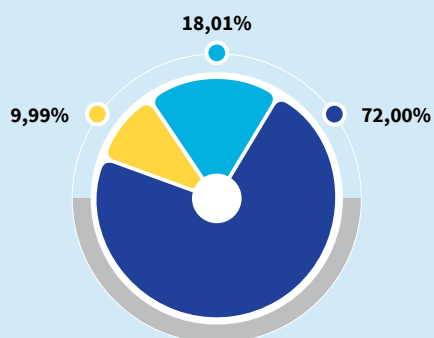
2 Ventura Bersama / 2 Joint Ventures

- KSO Pembangunan Jaya Property
- KSO Ancol Batavia



Kepemilikan Saham

Share Ownership



- Pemerintah Provinsi DKI Jakarta
Jakarta Special Region Provincial Government
- PT Pembangunan Jaya
- Masyarakat / Public



Total Karyawan

Total Employees

243 orang (per 31 Desember 2023) /
243 people (as of December 31, 2023)



Alamat Kantor Pusat

Head Office Address

Gedung Ecovention

Jl. Lodan Timur No. 7
Taman Impian Jaya Ancol
Jakarta Utara 14430
DKI Jakarta, Indonesia

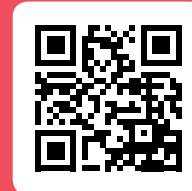
☎ : (+62-21) 645 4567

📠 : (+62-21) 6471 0502

✉ : investor@ancol.com

📞 : +62 877-8222-2422

🌐 : www.ancol.com



Kontak Perusahaan

Company Contacts

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

Agung Praptono

☎ : (+62-21) 645 4567

✉ : investor@ancol.com



Media Sosial

Social Media

📘 TamanImpianAncol

🐦 @ancoltmnimpian

📷 Ancoltamanimpian

📺 Ancoltamanimpian

🗣 Ancoltamanimpian

Riwayat Singkat Perusahaan Company's Brief Story

Pendirian PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk atau Ancol memiliki sejarah panjang karena sangat erat kaitannya dengan sejarah pengembangan kawasan wisata Ancol yang terletak di pantai utara Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta.

The establishment of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk or Ancol has a long history due to it is closely related to Ancol tourism area development history that is located on the north coast of Jakarta Special Capital Region.

1960

23 Desember / December

Peraturan Pemerintah (PP) No. 51 Tahun 1960 tentang Peruntukan dan Penggunaan Tanah Ancol dan Keputusan Presiden (Keppres) No. 338 Tahun 1960 tentang Pembentukan Panitia Perencana Pembangunan Ancol Dipimpin Menteri Keuangan.

Government Regulation (PP) No. 51 of 1960 on the Allocation and Use of Ancol Land and Presidential Decree (Keppres) No. 338 of 1960 on the Establishment of Ancol Development Planning Committee Led by the Minister of Finance.

1962

25 Oktober / October

Dimulainya reklamasi Ancol.
Commencement of Ancol reclamation.

1965

31 Desember / December

Merujuk pada Keppres No. 389 Tahun 1965 Presiden Republik Indonesia, Ir. Soekarno menunjuk Gubernur DKI Jakarta Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo sebagai Pelaksana Pembangunan dan Pengembangan Daerah Ancol dan mengembangkannya sebagai destinasi wisata.

Referring to Presidential Decree No. 389 of 1965, the President of the Republic of Indonesia, Ir. Soekarno, appointed the Governor of Jakarta Special Capital Region, Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo, as the Executor of Ancol Tourism Area Construction and Development and transformed Ancol into a tourism destination.

2005

Juni / June

Grand Launching Atlantis Water Adventures.

Grand Launching of Atlantis Water Adventures.

10 Juli / July

Peluncuran logo baru, yaitu Ancol Taman Impian.

Launching of a new logo, namely Ancol Taman Impian.

2006

April / April

Grand Launching Marina Coast Royal Residence.

Grand Launching of Marina Coast Royal Residence.

Juni / June

Grand Launching Wahana 4D di Ocean Dream Samudra.

Grand Launching of 4D rides at Ocean Dream Samudra.

Desember / December

Grand Launching Ocean Dream Samudra.
Grand Launching of Ocean Dream Samudra.

2007

10 Juni / June

Peluncuran Wahana "Tornado" di Dunia Fantasi Ancol.
Launching of "Tornado" ride at Dunia Fantasi Ancol.

27 Juni / June

Perseroan tawarkan Obligasi I Jaya Ancol senilai Rp200 miliar.

The Company offered Jaya Ancol Bond I worth Rp200 billion.

2008

23 Mei / May

Peluncuran Perumahan De'Cove.
Launching of De'Cove Housing.

2009

24 Juli / July

Soft Launching Marina Coast the Bukit.

Soft Launching of Marina Coast the Bukit.

2010

10 Februari / February

Padang Golf Jaya Ancol resmi beralih fungsi menjadi Ancol Ocean Ecopark.
Padang Golf Jaya Ancol officially transitioned to be Ancol Ocean Ecopark.

26 Maret / March

Grand Launching Marina Coast the Bukit.
Grand Launching of Marina Coast the Bukit.

2011

24 Juni / June

Ancol Ocean Ecopark mulai beroperasi.
Ancol Ocean Ecopark commenced operation.

12 Agustus / August

Instalasi "Reverse Osmosis" resmi beroperasi.
"Reverse Osmosis" installation was officially operating.

25 Agustus / August

Peluncuran Wahana Fantastique Magic Fountain Show di Dunia Fantasi Ancol.

Launching of the Fantastique Magic Fountain Show at Dunia Fantasi Ancol.

15 September / September

Peresmian Candi Bentar Multipurpose Hall di Putri Duyung Cottage Ancol.

Inauguration of Candi Bentar Multipurpose Hall at Putri Duyung Cottage Ancol.

24 Desember / December

Ancol Beach City Lifestyle Mall dan International Stadium resmi beroperasi di Pantai Carnival Ancol.

Ancol Beach City Lifestyle Mall and International Stadium were officially operating at Ancol Carnival Beach.

1966

19 Oktober / October

- Gubernur DKI Jakarta Ali Sadikin membentuk Badan Pelaksana Pembangunan Proyek Ancol (BPP Proyek Ancol) dengan tugas melakukan seluruh pengerjaan pengembangan Kawasan Wisata Ancol; dan
- Pemerintah Daerah (Pemda) DKI resmi menunjuk PT Pembangunan Ibu Kota Jakarta Raya, kini menjadi PT Pembangunan Jaya, sebagai BPP Proyek Ancol.
- The Governor of Jakarta Special Capital Region, Ali Sadikin, established Ancol Project Development Board (BPP Proyek Ancol), with the main duty to carry out the entire development of Ancol Tourism Area; and
- The Provincial Government of Jakarta Special Capital Region officially appointed PT Pembangunan Ibu Kota Jakarta Raya, currently PT Pembangunan Jaya, as Ancol Project Development Board.

1973

2 Agustus / August

Peresmian Putri Duyung Cottage.
Inauguration of Putri Duyung Cottage.

1974

28 Juni / June

Peresmian Gelanggang Renang Jaya Ancol dan Gelanggang Samudra Jaya Ancol.
Inauguration of Jaya Ancol Swimming Pool and Jaya Ancol Ocean Arena.

1975

22 Juni / June

Peresmian Padang Golf Jaya Ancol.
Inauguration of Padang Golf Jaya Ancol.

1977

17 Desember / December

Peresmian Pasar Seni Jaya Ancol.
Inauguration of Jaya Ancol Art Market.

1979

26 Juni / June

Peresmian Marina Jaya Ancol.
Inauguration of Marina Jaya Ancol.

1985

29 Agustus / August

Peresmian Dunia Fantasi Ancol.
Inauguration of Dunia Fantasi Ancol.

1992

10 Juli / July

BPP Proyek Ancol dibubarkan dan ditingkatkan status badan hukumnya menjadi Perseroan Terbatas melalui Akta No. 33 tanggal 10 Juli 1992.

Ancol Project Development Board was dissolved and its legal entity status was upgraded to a Limited Liability Company as stated in Deed No. 33 dated July 10, 1992.

2004

2 Juli / July

Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada publik dengan melepas 80.000.000 lembar saham biasa di Bursa Efek Indonesia. Status sebagai Perusahaan Terbuka dikukuhkan dengan Akta No. 13 tanggal 1 April 2004 Notaris Sutjipto, SH, dengan kepemilikan saham Pemerintah Daerah DKI Jakarta sebesar 72,00%, PT Pembangunan Jaya sebesar 18,01%, dan masyarakat sebesar 9,99%.

The Company conducted an Initial Public Offering to the public by releasing 80,000,000 common shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Its status as a public company was confirmed under Deed No. 13 dated April 1, 2004, drawn up before Notary Sutjipto, SH, with 72.00% share ownership by the Provincial Government of Jakarta Special Capital Region, PT Pembangunan Jaya held 18.01%, and the remaining 9.99% were held by the public.

2012

Mendirikan Ecovention seluas 4.000 meter persegi untuk pengembangan bisnis *meeting, incentive, conference, and exhibition* (MICE).
Developing an Ecovention area of 4,000 square meters for Meeting, Incentive, Conference, and Exhibition (MICE) business development.

9 Mei / May

Peluncuran perumahan eksklusif Coasta Villa.
Launching of Coasta Villa exclusive housing.

9 Juni / June

Grand Launching Apartemen Northland.
Grand Launching of Northland Apartments.

19 Agustus / August

Peluncuran Wahana Kalila bekerja sama dengan Petualang Paddle Pop (Walls) di Dunia Fantasi Ancol.
Launching of Kalila Ride in collaboration with Paddle Pop Adventures (Walls) at Dunia Fantasi Ancol.

12 Desember / December

Peluncuran Treasureland di Dunia Fantasi Ancol.
Dunia Fantasi Ancol launched the Treasureland.

15 Desember / December

Peluncuran Wahana Crazy Highest Longest Slide di Atlantis Water Adventures.
Launching of Crazy Highest Longest Slide Ride at Atlantis Water Adventures.

2013

18 Mei / May

Penjualan Tahap I Jaya Ancol Seafont resmi dilaksanakan.
Phase I sales of Jaya Ancol Seafont was officially held.

2014

22 Maret / March

Launching Jaya Ancol Seafont.
Launching of Jaya Ancol Seafont.

10 Juli / July

Grand Launching wahana baru Ice Age, bekerja sama dengan 20th Century Fox di Dunia Fantasi.
Grand Launching of a new ride, Ice Age, in collaboration with the 20th Century Fox at Dunia Fantasi.

Desember / December

Grand Launching wahana baru Hello Kitty Adventure, bekerja sama dengan Sanrio Company Ltd Jepang di Dunia Fantasi Ancol.
Grand Launching of a new ride, Hello Kitty Adventure, in collaboration with Sanrio Company, Ltd, Japan, at Dunia Fantasi Ancol.

2015

30 Mei / May

Launching produk properti baru, Jaya Ancol Seafont.
Launching of a new property product, Jaya Ancol Seafont.

10 Juli / July

Perseroan kembali membuka Wahana Sea World untuk umum dengan nama Sea World Ancol.
The Company reopened Sea World ride for public under a new name, Sea World Ancol.

7 Oktober / October

Ancol memperkenalkan penghuni baru Sea World Ancol, yaitu biota-biota laut bertema *Ghost* di Ocean Dream Samudra Ancol, yakni ikan Black Angel Manfish, dikenal juga dengan nama Angel Fish, dan Black Ghost dalam satu akuarium khusus.
Ancol introduced new inhabitants of Sea World Ancol, namely Ghost-themed marine life at Ocean Dream Samudra Ancol, including Black Angel Manfish, also known as Angel Fish and Black Ghost in a special aquarium.

16 Desember / December

Ancol menghadirkan Dufan Glow di Dunia Fantasi Ancol.
Ancol presented Dufan Glow at Dunia Fantasi Ancol.

2016

7 Januari / January

Launching Wahana Dragon Slide di Atlantis Water Adventures.

Launching of Dragon Slide Ride at Atlantis Water Adventures.

16 Juni / June

Peluncuran 'Mobil Pintar Ancol' sebagai aksi Corporate Social Responsibility (CSR) Ancol.

Launching of 'Ancol Smart Car' as Ancol's Corporate Social Responsibility (CSR) action.

14 Desember / December

Grand Launching Wahana Dolphin Bay di Ocean Dream Samudra dan Jellyfish Aquarium di Sea World Ancol.

Grand Launching of Dolphin Bay Ride at Ocean Dream Samudra and Jellyfish Aquarium at Sea World Ancol.

2017

10 Januari / January

Menghadirkan wahana rumah hantu bernama Conjuring House di Dunia Fantasi Ancol.

Presenting a haunted house ride called Conjuring House at Dunia Fantasi Ancol.

22 Juni / June

Launching Wahana Kereta Wisata Sato-Sato di Taman dan Pantai Ancol.

Launching of Sato-Sato Tourist Train Ride at Ancol Park and Beach.

23 Juli / July

Perubahan nama Ocean Ecopark menjadi Allianz Ecopark Ancol. Ocean Ecopark was renamed to Allianz Ecopark.

20 Desember / December

Launching wahana baru Galactica, Colour of Kingdom, dan Dream Playground di Dunia Fantasi Ancol.

Launching of new rides Galactica, Color of Kingdom, and Dream Playground at Dunia Fantasi Ancol.

2018

27 Maret / March

Launching Wahana Dragon Rice dan Sky Box di Atlantis Water Adventures.

Launching of Dragon Rice and Sky Box rides at Atlantis Water Adventures.

21 Desember / December

Launching Wahana Kereta Misteri di Dunia Fantasi Ancol.

Launching of Mystery Train Ride in Dunia Fantasi Ancol.

28 Desember / December

Peresmian gedung baru Sekolah Rakyat Ancol binaan CSR Ancol.

Inauguration of new Ancol People's School building, supported by CSR Ancol.

2019

21 Juni / June

- Peresmian kawasan baru bernama Dunia Kartun yang memiliki 7 wahana baru di Dunia Fantasi Ancol;
- Peresmian wahana Asthatirta slide yang memiliki 8 slide dengan ketinggian yang berbeda-beda di Atlantis Water Adventures;
- Peresmian Istana Penguin, Touch Pool Interaktif, Carousel, dan Cinema 5D di Ocean Dream Samudra; dan
- Peresmian Piranha Feeding Show di Sea World Ancol.

- Inauguration of a new area called Cartoon World, featuring 7 new rides at Dunia Fantasi Ancol;
- Inauguration of Asthatirta slide, which has 8 slides with different heights at Atlantis Water Adventures;
- Inauguration of Penguin Castle, Interactive Touchpool, Carousel, and 5D Cinema at Ocean Dream Samudra; and
- Inauguration of Piranha Feeding Show at Sea World Ancol.

2020

23 Juli / July

Revitalisasi area Pantai Timur menjadi area multifungsi dengan nuansa alam yang diberi nama Symphony of The Sea. Revitalization of East Coast area into a multifunctional area with natural nuances, named Symphony of The Sea.

2022

4 Juni / June

Ditunjuk Pemerintah Daerah DKI Jakarta menjadi tempat ajang balap internasional Formula E, tepatnya di Pantai Carnaval.

Appointed by the Regional Government of Jakarta Special Capital Region to be the venue for the international Formula E racing event, specifically located at Carnaval Beach.

22 Juli / July

- Peluncuran logo baru Ancol yang diresmikan oleh Wakil Gubernur DKI Jakarta; dan
- Launching wahana baru Water Fountain di Taman Impian.
- Launching of Ancol's new logo, inaugurated by the Deputy Governor of Jakarta Special Capital Region; and
- Launching of Water Fountain new attraction at Taman Impian.

5 November / November

Peresmian tujuan wisata baru Jakarta Bird Land di Ancol Taman Impian. Inauguration of new tourist destination, Jakarta Bird Land, at Ancol Taman Impian.

2023

1 April / April

Pergantian Logo Unit (Sub-Brand) :

- Taman dan Pantai menjadi Ancol Taman Impian;
- Dunia Fantasi menjadi Dufan Ancol;
- Ocean Dream Samudra menjadi Samudra Ancol;
- Atlantis Water Adventure menjadi Atlantis Ancol;
- Ocean Ecopark menjadi Ecopark Ancol; dan
- Jakarta Birdland menjadi Jakarta Bird Land Ancol.

Changes of Unit Logo (Sub-Brand):

- Park and Beach become Ancol Taman Impian;
- Dunia Fantasi becomes Dufan Ancol;
- Ocean Dream Samudra becomes Samudra Ancol;
- Atlantis Water Adventure becomes Atlantis Ancol;
- Ocean Ecopark becomes Ancol Ecopark; and
- Jakarta Birdland becomes Jakarta Bird Land Ancol.

27 Desember / December

Peresmian Sun Bear Exhibit di Samudra Ancol. Inauguration of Sun Bear Exhibit at Samudra Ancol.

28 Desember / December

Soft launching New Cottage Paus, Putri Duyung Ancol.

Soft launching of New Cottage Paus, Putri Duyung Ancol.

Makna Logo Perusahaan Meaning of the Company Logo



Nilai-nilai yang terkandung dalam logo baru Ancol: The values embodied in Ancol's new logo:



Huruf A menggambarkan gerbang Ancol yang berarti gerbang untuk menuju ke ruang keajaiban yang penuh dengan kebahagiaan.

The letter A represents Ancol gate, an entrance to a magical space filled with happiness.



Simbol bintang laut berwarna biru yang ada di dalam huruf A itu sendiri terinspirasi dari segarnya angin laut yang menakjubkan.

The blue starfish symbol within the letter A is inspired by the amazingly fresh sea breeze.



Warna biru laut yang digunakan mewakili simbol kebahagiaan, ketenangan, dan keramahtamahan.

The use of sea blue color symbolizes happiness, relaxation, and hospitality.

Kegiatan dan Bidang Usaha Business Line and Activities



Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan

Berdasarkan Akta No. 37 tahun 2023 Pasal 3, maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang konstruksi (termasuk *real estate* dan aktivitas penunjang angkutan), dan jasa (aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis). Untuk mencapai maksud dan tujuan serta menunjang kegiatan usaha utama, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang yang terkait dengan kegiatan usaha di bidang pembangunan (pemborong bidang telekomunikasi) dan jasa (konsultasi bidang bisnis, manajemen dan administrasi, meliputi usaha pemberian konsultasi; saran dan bantuan operasional; perencanaan, pengawasan, evaluasi dan strategi pengembangan bisnis dan investasi; analisa dan studi kelayakan jasa usaha lain; serta kegiatan usaha terkait).

Business Activities Based on the Articles of Association and Business Activities Conducted







Based on Deed No. 37 of 2023 Article 3, the Company's purposes and objectives are to engage in the field of construction (including real estate and transportation supporting activities) and services (professional, scientific, and technical activities). To achieve these purposes and objectives and support the main business activities, the Company carries out supporting activities related to its business activities in the construction sector (telecommunication contractor) and services (business, management, and administration consulting, including consultation services; advice and operational assistance; planning, supervision, evaluation, and business and investment development strategy; analysis and feasibility studies of other business services; as well as related business activities).

Produk dan Jasa yang Dihasilkan

Berikut produk bisnis Perseroan dan Entitas Anak.

Products and Services Produced

The following are the business products of the Company and Subsidiaries.

 <p>Pariwisata Tourism</p>	<p>Perseroan mengelola dan mengembangkan tempat wisata di kawasan Ancol, yaitu Taman dan Pantai, Dunia Fantasi, Atlantis Ancol, Samudra Ancol, Sea World Ancol, Ecopark Ancol, dan Pasar Seni Ancol.</p> <p>The Company manages and develops tourist attractions within Ancol area, namely Parks and Beaches, Dunia Fantasi, Atlantis Ancol, Samudra Ancol, Sea World Ancol, Ecopark Ancol, and Art Market.</p>
 <p>Properti Property</p>	<p>Perseroan mengelola dan mengembangkan kawasan hunian yang terletak di kawasan Ancol Barat dan Timur dengan konsep hunian <i>real estate</i>, yaitu Marina Coast Royal Residence, Marina Coast the Green, De'Cove, Apartemen Northland, Coasta Villa, Jaya Ancol Seafront, serta Town House Marina Ancol.</p> <p>The Company manages and develops residential areas located in the West and East Ancol areas with real estate residential concepts, namely Marina Coast Royal Residence, Marina Coast the Green, De'Cove, Northland Apartments, Coasta Villa, Jaya Ancol Seafront, and Town House Marina Ancol.</p>
 <p>Resor Resort</p>	<p>Perseroan mengelola penginapan, di antaranya Putri Duyung Ancol dan Pulau Bidadari. Mengusung konsep penginapan dengan model <i>cottage</i>, terdapat beragam pilihan tipe kamar yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan. Selain itu, terdapat pula penginapan dengan konsep <i>glamping</i> yang berada di kawasan Ecopark Ancol.</p> <p>The Company manages lodging facilities, including Putri Duyung Ancol and Bidadari Island. Carrying the concept of cottage-style accommodation, there are various choices of room types that can suit visitors needs. There are also inns with a glamping concept in Ecopark Ancol area.</p>
 <p>Kuliner Culinary</p>	<p>Produk usaha ini bukan sekedar menyediakan pelengkap kebutuhan kawasan, namun juga mengkreasi daya tarik untuk menjadikan Ancol sebagai destinasi wisata kuliner. Kuliner Ancol mengusung tema, konsep, dan pilihan menu yang bervariasi. Dalam menjalankan segmen ini, selain bekerja sama dengan beberapa mitra, Perseroan juga secara mandiri mengelola beberapa restoran di Ancol Taman Impian.</p> <p>This business product not only provides complements to Ancol needs, but also creates attractions to make Ancol a culinary tourism destination. Ancol Culinary offers varied themes, concepts, and choices of menu. In running this segment, besides working with several partners, the Company also independently manages several restaurants in Ancol Taman Impian.</p>
 <p>Meeting, Incentives, Conference & Exhibition (MICE) Meeting, Incentives, Conference & Exhibition (MICE)</p>	<p>Kegiatan usaha MICE dilakukan sejak tahun 2012. Kegiatan usaha ini dilakukan di Gedung Ecovention, Candi Bentar Convention Hall, dan ruang pertemuan <i>outdoor</i> di Pulau Tengah Ecopark Ancol, serta tersebar di seluruh unit rekreasi Ancol.</p> <p>MICE Business activities have been carried out since 2012. These business activities are carried out in the Ecovention Building, Candi Bentar Convention Hall, and outdoor meeting rooms in Tengah Island Ecopark Ancol, as well as all over Ancol recreation units.</p>
 <p>Bidang Bisnis yang Dikelola secara Kemitraan Jointly Operated Business Lines</p>	<p>Ancol Beach City, yaitu satu-satunya <i>Music Stadium</i> di Ancol Taman Impian yang dikelola secara kemitraan oleh Perseroan dan PT Wahana Agung Indonesia Propertindo (WAIP).</p> <p>Ancol Beach City, is the only Music Stadium in Ancol Taman Impian, which is managed in partnership by the Company and PT Wahana Agung Indonesia Propertindo (WAIP).</p> <p>Gondola, dikelola secara kemitraan oleh Perseroan dan PT Karsa Surya Indonusa yang hingga saat ini telah memiliki 37 gondola dengan panjang lintasan mencapai 2,4 km dan terbentang dari Pantai Festival hingga sentra parkir tengah (Gondola). Wahana ini terletak berdekatan dengan Atlantis Ancol, Samudra Ancol, dan Taman Lumba-Lumba.</p> <p>Gondola is managed in partnership by the Company and PT Karsa Surya Indonusa, in which to date it has 37 gondolas with a track length of up to 2.4 km and stretches from Festival Beach to the central parking center (Gondola). This Gondola is located adjacent to Atlantis Ancol, Samudra Ancol, and Dolphin Park.</p>

Wilayah Operasi

Operational Area

Wilayah operasi Perseroan terbentang seluas ±500 Ha, mencakup kawasan hunian/properti, rekreasi dan resor, serta Dermaga Marina sebagai akses menuju Kepulauan Seribu.

The Company's operational area spans over approximately ±500 Ha, covering residential/property areas, recreation, and resorts, as well as the Marina Pier serving as access to Seribu Islands.



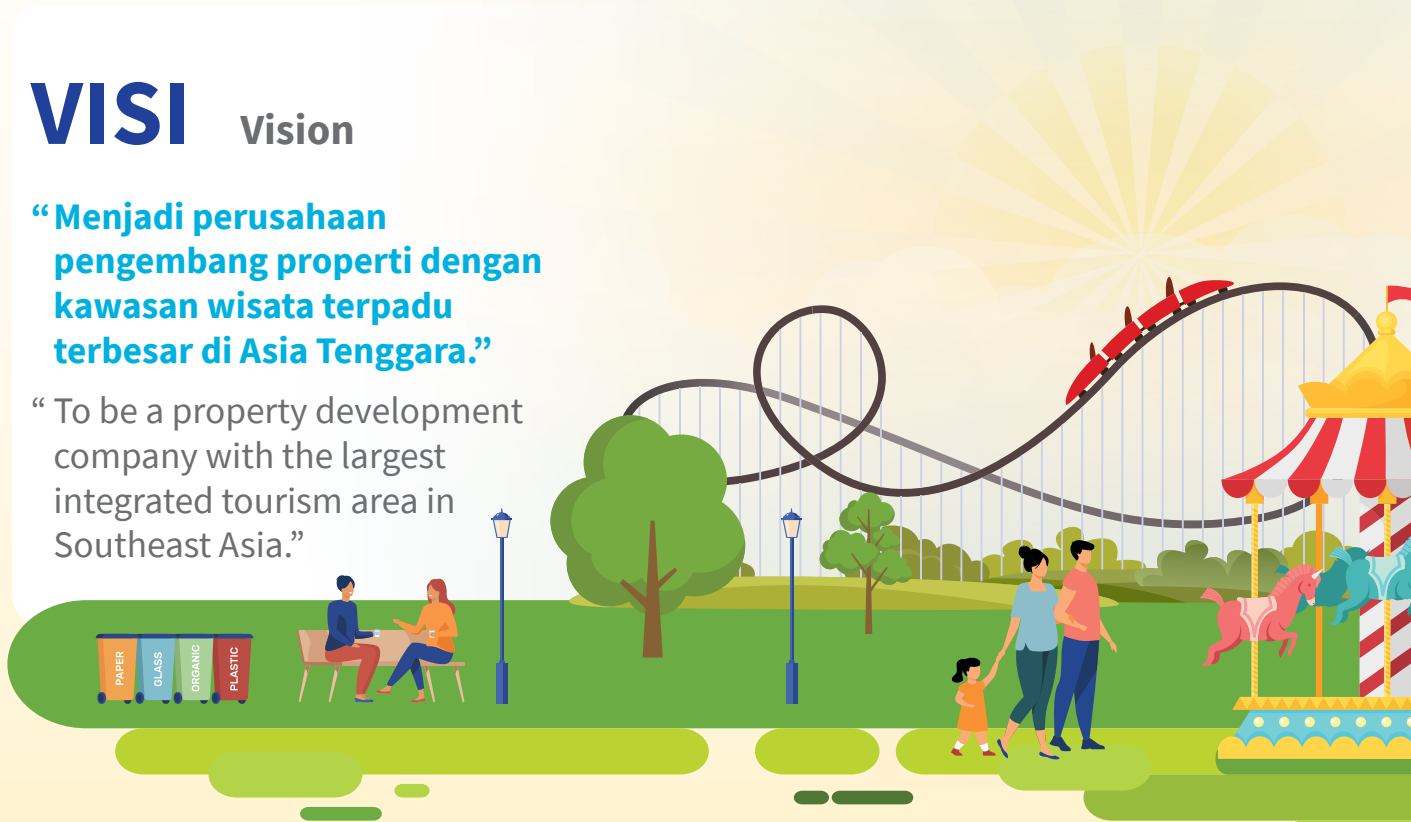


Visi, Misi, Sikap Dasar, dan Budaya Perusahaan Vision, Mission, Fundamental Attitude, and Corporate Culture

VISI Vision

“Menjadi perusahaan pengembang properti dengan kawasan wisata terpadu terbesar di Asia Tenggara.”

“To be a property development company with the largest integrated tourism area in Southeast Asia.”



SIKAP DASAR DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Seluruh karyawan diarahkan untuk mengimplementasikan sikap dasar dan nilai-nilai budaya kerja yang berperan penting dalam merealisasikan visi dan misi, sehingga dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal dan terarah serta diharapkan mampu mendorong peningkatan kinerja Perseroan. Adapun sikap dasar dan nilai-nilai budaya yang dimaksud, diungkapkan sebagai berikut.



INTEGRITAS
Integrity



BELAJAR TERUS MENERUS
Continuous Learning



PEDULI SESAMA
Caring

MISI Mission

“Sebagai komunitas pembaruan kehidupan masyarakat yang menjadi kebanggaan bangsa. Senantiasa menciptakan lingkungan sosial yang lebih baik melalui sajian hiburan berkualitas yang berunsur seni, budaya, dan pengetahuan.”

“As a life re-creation community that represents the nation’s pride. Always creating a better social environment by providing quality entertainment with elements of art, culture, and knowledge.”

FUNDAMENTAL ATTITUDE AND CORPORATE CULTURE

All employees are directed to implement fundamental attitude and work culture values that play important roles in realizing vision and mission, so that they can perform their duties and responsibilities optimally and in the right direction, which are expected to contribute to the Company’s performance improvement. The fundamental attitude and cultural values are expressed as follows.



BERPIKIR KREATIF
Creative Thinking



TERPANGGIL
Dedicated

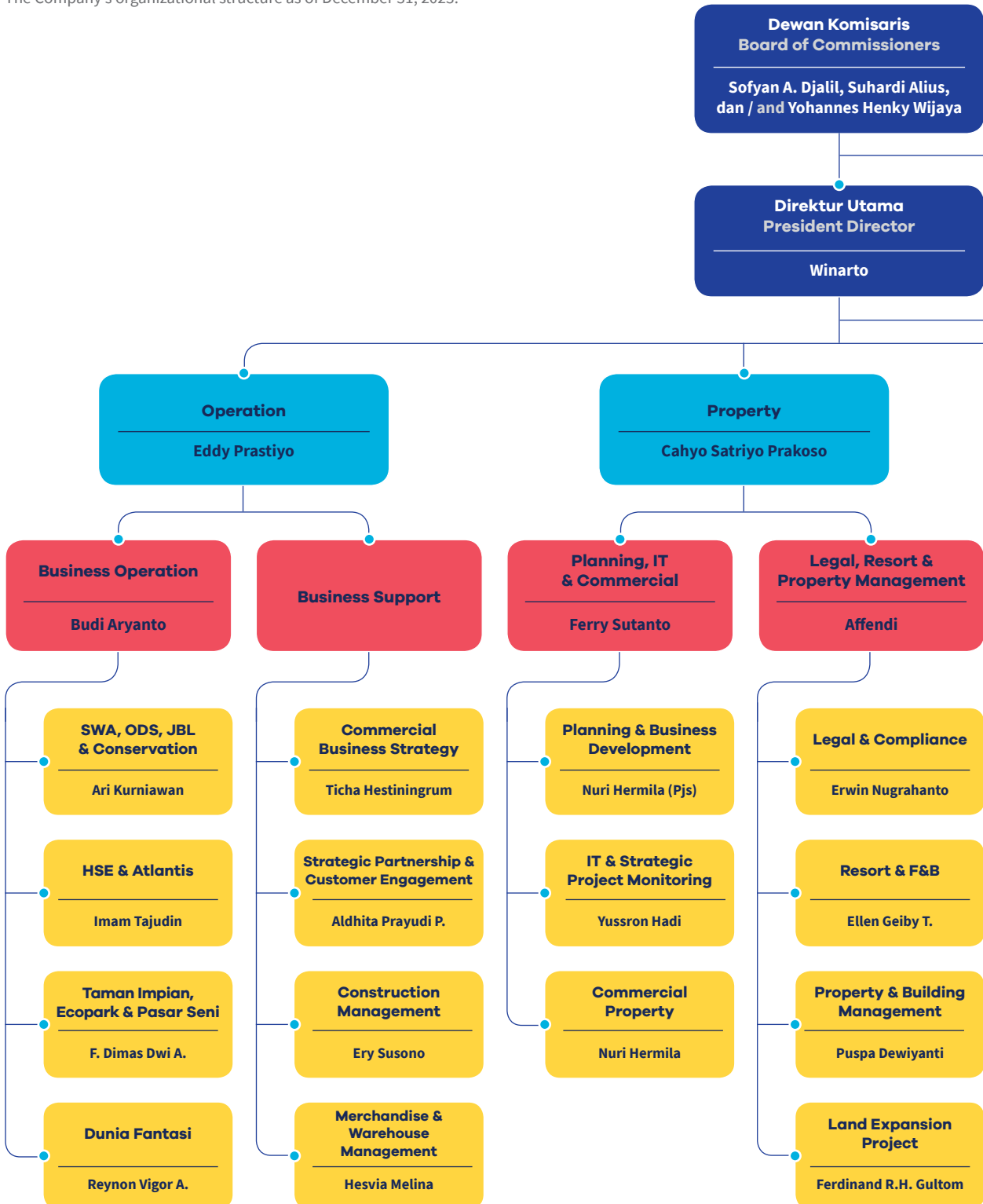


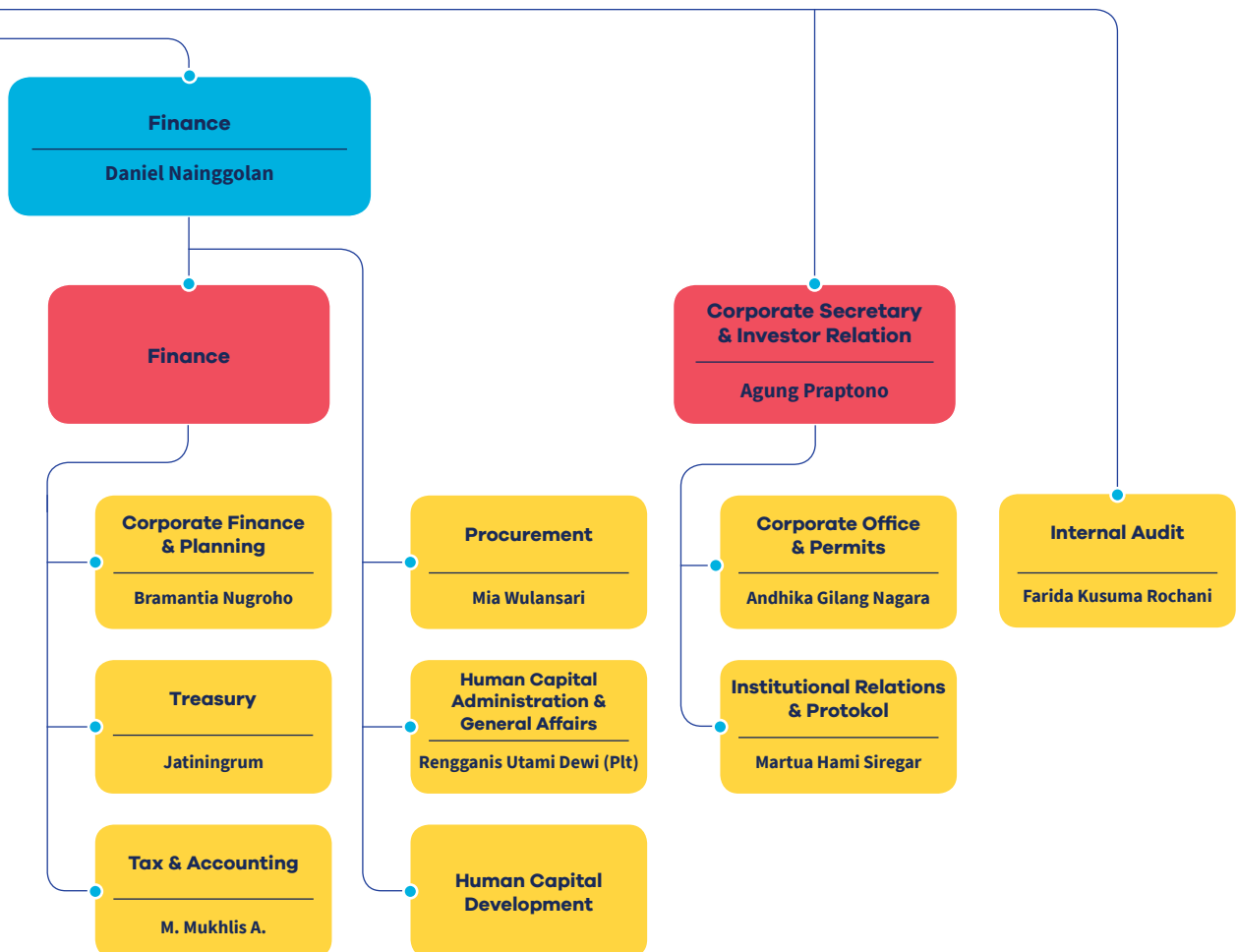
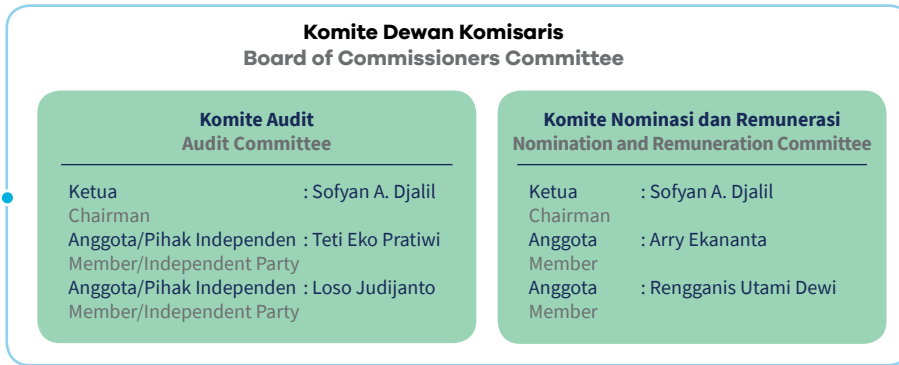
BERTANGGUNG JAWAB
Responsible

Struktur Organisasi

Organizational Structure

Struktur organisasi Perseroan per 31 Desember 2023.
The Company's organizational structure as of December 31, 2023.





Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profiles



Sofyan A. Djali

Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, 70 Tahun
Indonesian citizen, 70 Years Old

Domisili di Jakarta Selatan,
DKI Jakarta, Indonesia
Domiciled in East Jakarta,
Jakarta Special Capital Region, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 1 Februari 2023 yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 1 tanggal 1 Februari 2023.

Extraordinary GMS Resolutions dated February 1, 2023, as set out in the Notarial Deed No. 1 dated February 1, 2023.

Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Does not have financial, management, and familial relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholders.

Riwayat Pendidikan | Education

- Sarjana Hukum, Universitas Indonesia (1984);
- *Master of Arts*, The Graduate School of Arts and Sciences, Tufts University, Medford, Massachusetts, Amerika Serikat, bidang studi Kebijakan Publik (1989);
- *Master of Arts in Law and Diplomacy*, The Fletcher School of Law and Diplomacy, Tufts University, Medford, Massachusetts, Amerika Serikat, bidang studi *International Economic Relation* (1991); dan
- *Doctor of Philosophy*, The Fletcher School of Law and Diplomacy, Tufts University, Medford, Massachusetts, Amerika Serikat, bidang studi *International Financial and Capital Market Law and Policy* (1993).
- Bachelor of Law, University of Indonesia (1984);
- Master of Arts, The Graduate School of Arts and Sciences, Tufts University, Medford, Massachusetts, USA, in Public Policy (1989);
- Master of Arts in Law and Diplomacy, The Fletcher School of Law and Diplomacy, Tufts University, Medford, Massachusetts, USA, in International Economic Relations (1991); and
- Doctor of Philosophy, The Fletcher School of Law and Diplomacy, Tufts University, Medford, Massachusetts, USA, in International Financial and Capital Market Law and Policy (1993).

Riwayat Pekerjaan | Work Experience

- Pernah menjabat sebagai Menteri dalam Pemerintahan Republik Indonesia (RI), yakni:
 - Menteri Komunikasi dan Informasi Republik Indonesia (2004-2007);
 - Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Republik Indonesia (2007-2009);
 - Kepala Bidang Telaah Strategis Kantor Wakil Presiden Republik Indonesia (2010-2014);
 - Menteri Koordinator Bidang Perekonomian (2014-2015);
 - Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas (2015-2016);
 - Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional (BPN) Republik Indonesia (2016-2022);
- Pernah menjabat pada posisi strategis beberapa perusahaan/institusi, antara lain:
 - Kepala Divisi Riset dan Pengembangan PT Bursa Efek Jakarta (1998);
 - Komisaris PT Pelabuhan Indonesia III (1998-2001);
 - Komisaris PT Perusahaan Listrik Negara (1999-2002);
 - Komisaris Utama PT Pupuk Iskandar Muda (1999-2004);
 - Direktur Eksekutif Lembaga Komisaris dan Direksi Indonesia (2001-2003);
 - Komisaris Independen PT Kimia Farma Tbk (2003-2004);
 - Komisaris PT Trimegah Sekuritas Tbk (2004-2008);
 - PT Berau Coal Energy (2009-2012);
 - PT Socfin Indonesia (2010-2013); dan
 - PT Pembangunan Pelabuhan Indonesia (2010-2014).
- Has served as a minister in the Government of the Republic of Indonesia as follows:
 - Minister of Communication and Information of the Republic of Indonesia (2004-2007);
 - Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia (2007-2009);
 - Head of Strategic Studies at the Office of the Vice President of the Republic of Indonesia (2010-2014);
 - Coordinating Minister for Economic Affairs (2014-2015);
 - Minister of National Development Planning/Head of National Development Planning Agency (2015-2016);
 - Minister of Agrarian Affairs and Spatial Planning/Head of Indonesian National Land Office (2016-2022);
- Has held strategic positions in several companies/institutions, including:
 - Head of Research and Development Division of PT Bursa Efek Jakarta (1998);
 - Commissioner of PT Pelabuhan Indonesia III (1998-2001);
 - Commissioner of PT Perusahaan Listrik Negara (1999-2002);
 - President Commissioner of PT Pupuk Iskandar Muda (1999-2004);
 - Executive Director of Indonesian Institute of Commissioners and Directors (2001-2003);
 - Independent Commissioner of PT Kimia Farma Tbk (2003-2004);
 - Commissioner of PT Trimegah Sekuritas Tbk (2004-2008);
 - PT Berau Coal Energy (2009-2012);
 - PT Socfin Indonesia (2010-2013); and
 - PT Pembangunan Pelabuhan Indonesia (2010-2014).

Rangkap Jabatan | Concurrent Position

- PT Indika Nature (sejak 2023);
- PT Pintar Group/Pasifik Satelit Nusantara (sejak 2023); dan
- PT Bumi Bandara Indah (sejak 2023).
- PT Indika Nature (since 2023);
- PT Pintar Group/Pasifik Satelit Nusantara (since 2023); and
- PT Bumi Bandara Indah (since 2023).

Kepemilikan Saham PJAA | PJAA Share Ownership

Tidak memiliki saham di PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.
Does not own any shares of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.

Riwayat Pendidikan | Education

- Sarjana Ilmu Kepolisian, Perguruan Tinggi Ilmu kepolisian (1992); dan
- Magister Hukum, Universitas Gadjah Mada (2005).
- Bachelor of Police Science, Police Science degree from the Police Science College (1992); and
- Master of Law, Gadjah Mada University (2005).

Riwayat Pekerjaan | Work Experience

- Wakil Kepolisian Daerah (Wakapolda) Metro Jaya (2011-2012);
- Kepala Divisi Humas (Kadivhumas) Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri) (2012-2013);
- Kepolisian Daerah (Kapolda) Jawa Barat (2013);
- Kepala Badan Reserse Kriminal Polri (2013-2015);
- Sekretaris Utama Lembaga Ketahanan Nasional (2015- 2016); dan
- Kepala Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (2016 - 2020).
- Deputy Regional Police (Wakapolda) Metro Jaya (2011-2012);
- Head of Public Relations Division (Kadivhumas) of the Indonesian National Police (Polri) (2012-2013);
- Chief of West Java Regional Police (2013);
- Head of Police Criminal Investigation Agency (2013-2015);
- Principal Secretary of the National Defense Institute (2015–2016); and
- Head of the National Counterterrorism Agency (2016 - 2020).

Rangkap Jabatan | Concurrent Position

Komisaris Utama PT TASPEN (Persero) (sejak 2020).
President Commissioner of PT TASPEN (Persero) (since 2020).

Sertifikasi Profesi | Professional Certification

Certified Governance, Risk, and Compliance for Professional Executive (GRCE), Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Tata Kelola, Risiko, dan Kepatuhan (2023).

Certified Governance, Risk, and Compliance for Professional Executive (GRCE), Professional Certification Institute (LSP) of Governance, Risk and Compliance (2023).

Hubungan Afiliasi | Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Does not have financial, management, and familial relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholders.

Kepemilikan Saham PJAA | PJAA Share Ownership

Tidak memiliki saham di PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.
Does not own any shares of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.



Suhardi Alius

Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia, 61 Tahun
Indonesian citizen, 61 Years Old

Domisili di Jakarta Selatan,
DKI Jakarta, Indonesia
Domiciled in South Jakarta,
Jakarta Special Capital Region, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 1 Februari 2023 yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 1 tanggal 1 Februari 2023.
Extraordinary GMS Resolutions dated February 1, 2023, as set out in the Notarial Deed No. 1 dated February 1, 2023.



Yohannes Henky Wijaya^{*)}

Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia, 67 Tahun
Indonesian citizen, 67 Years Old

Domisili di Bekasi, Jawa Barat, Indonesia
Domiciled in Bekasi, West Java, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 14 Desember 2023 yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 35 tanggal 14 Desember 2023.

Extraordinary GMS Resolutions dated December 14, 2023, as set out in the Notarial Deed No. 35 dated December 14, 2023.

^{*)} Efektif menjabat per 14 Desember 2023.
Effectively serves the position as of December 14, 2023.

Riwayat Pendidikan | Education

- Insinyur Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung (1981); dan
- Magister Manajemen, Sekolah Tinggi Manajemen PPM (1997).
- Civil Engineering Degree, Bandung Institute of Technology (1981); and
- Master of Management, PPM College of Management (a School of Management) (1997).

Riwayat Pekerjaan | Work Experience

- Direktur PT Jaya Real Property Tbk (1999-2009); dan
- Wakil Presiden Direktur PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (2011-2016).
- Director of PT Jaya Real Property Tbk (1999-2009); and
- Vice President Director of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (2011-2016).

Rangkap Jabatan | Concurrent Position

- Wakil Direktur Utama PT Jaya Real Property Tbk (sejak 2009);
- Direktur PT Pembangunan Jaya (sejak 2011); dan
- Presiden Komisaris PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (sejak 2023).
- Vice President Director of PT Jaya Real Property Tbk (since 2009);
- Director of PT Pembangunan Jaya (since 2011); and
- President Commissioner of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (since 2023).

Hubungan Afiliasi | Affiliation Relationship

Memiliki hubungan kepengurusan dengan Pemegang Saham Pengendali, namun tidak memiliki hubungan keuangan dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi.

Has management relationship with Controlling Shareholder. However, does not have financial and family relationship with other members of Board of Commissioners, and members of Board of Directors.

Kepemilikan Saham PJAA | PJAA Share Ownership

Tidak memiliki saham di PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.
Does not own any shares of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.



Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Alasan Perubahannya

Pada tahun 2023, terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut.

Changes in the Composition of Members of the Board of Commissioners and Reasons for the Changes

In 2023, there were changes in the Board of Commissioners composition as follows.

Susunan Dewan Komisaris berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 18 Agustus 2022 Board of Commissioners Composition based on the Annual GMS dated August 18, 2022		Susunan Dewan Komisaris berdasarkan RUPS Luar Biasa tanggal 1 Februari 2023 Board of Commissioners Composition based on the Extraordinary GMS dated February 1, 2023		Alasan Perubahan Reasons for the Changes
Nama Name	Jabatan Position	Nama Name	Jabatan Position	
Thomas Trikasih Lembong	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Sofyan A. Djalil	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Thomas Trikasih Lembong diberhentikan secara hormat, sedangkan Geisz Chalifah mengundurkan diri per 30 Januari 2023. Thomas Trikasih Lembong was honorably dismissed from his position, while Geisz Chalifah resigned as of January 30, 2023.
Geisz Chalifah	Komisaris Commissioner	Sutiyoso	Komisaris Commissioner	
Sutiyoso	Komisaris Commissioner	Suhardi Alius	Komisaris Commissioner	

Komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan kembali mengalami perubahan pada 14 Desember 2023 sebagai berikut.

The composition of the Company's Board of Commissioners underwent another change on December 14, 2023, as follows.

Susunan Dewan Komisaris berdasarkan RUPS Luar Biasa tanggal 1 Februari 2023 Board of Commissioners Composition based on the Extraordinary GMS dated February 1, 2023		Susunan Dewan Komisaris berdasarkan RUPS Luar Biasa tanggal 14 Desember 2023 Board of Commissioners Composition based on the Extraordinary GMS dated December 14, 2023		Alasan Perubahan Reasons for the Changes
Nama Name	Jabatan Position	Nama Name	Jabatan Position	
Sofyan A. Djalil	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Sofyan A. Djalil	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Sutiyoso mengundurkan diri per 13 Oktober 2023. Sutiyoso resigned as of October 13, 2023.
Sutiyoso	Komisaris Commissioner	Suhardi Alius	Komisaris Commissioner	
Suhardi Alius	Komisaris Commissioner	Yohannes Henky Wijaya	Komisaris Commissioner	

Profil Direksi Board of Directors Profiles



Winarto

Direktur Utama
President Director

Warga negara Indonesia, 65 Tahun
Indonesian citizen, 65 Years Old

Domisili di Jakarta Timur,
DKI Jakarta, Indonesia
Domiciled in East Jakarta,
Jakarta Special Capital Region, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Keputusan RUPS Tahunan tanggal
18 Agustus 2022 yang dituangkan dalam
Akta No. 37 tanggal 18 Agustus 2022.

Annual GMS Resolutions dated August 18,
2022, as set out in the Deed No. 37 dated
August 18, 2022.

Riwayat Pendidikan | Education

Sarjana Psikologi, Universitas Gadjah Mada (1983).
Bachelor of Psychology, Gadjah Mada University (1983).

Riwayat Pekerjaan | Work Experience

- Wakil Direktur Properti PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2002-2005);
- Presiden Komisaris PT Seabreez Indonesia (2002-2015);
- Direktur Utama PT Philindo Sporting and Tourism Indonesia (2002-2015);
- Direktur Properti PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2005-2008);
- Direktur Properti dan Rekreasi PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2008-2011);
- Direktur Utama PT Jaya Ancol Pratama Tol (2010-2012);
- Direktur Rekreasi PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2011-2014); dan
- Direktur Utama Pusat Pengelolaan Komplek Gelora Bung Karno (2016-2021).
- Deputy Property Director of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2002-2005);
- President Commissioner of PT Seabreez Indonesia (2002-2015);
- President Director of PT Philindo Sporting and Tourism Indonesia (2002-2015);
- Director of Property of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2005-2008);
- Director of Property and Recreation of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2008-2011);
- President Director of PT Jaya Ancol Pratama Tol (2010-2012);
- Director of Recreation of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2011-2014); and
- President Director of Gelora Bung Karno Complex Management Center (2016-2021).

Rangkap Jabatan | Concurrent Position

Merangkap jabatan sebagai Komisaris Utama PT Taman Impian Jaya Ancol dan Komisaris PT Jaya Ancol.
Concurrently serving as President Commissioner of PT Taman Impian Jaya Ancol and Commissioner of PT Jaya Ancol.

Hubungan Afiliasi | Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Does not have financial, management, and familial relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, as well as Major and Controlling Shareholders.

Kepemilikan Saham PJAA | PJAA Share Ownership

Tidak memiliki saham di PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.
Does not own any shares of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.

Riwayat Pendidikan | Education

- Sarjana Teknik Sipil, Universitas Gadjah Mada, (1992); dan
- Magister Manajemen/Bisnis, Universitas Gadjah Mada (1993).
- Bachelor of Civil Engineering, Gadjah Mada University (1992); and
- Master of Management/Business, Gadjah Mada University (1993).

Riwayat Pekerjaan | Work Experience

- Direktur CB Richard Ellis, Indonesia (2002-2005);
- Deputy Director and Member of Executive Committee Gapura Prima Group (2005-2007);
- Direktur PT SKL, Toll Asia Limited, Singapore (2007-2010);
- Advisor KOP Limited Group, Singapore (2010-2013);
- Komisaris PT Kodes Sukses Sejahtera (2014-2020);
- Presiden Direktur & CEO PT Gading Development Tbk (2013-2015);
- Group CEO & Senior Advisor PT Gading Development Tbk (2015-2020);
- Advisor PT Jasa Marga (Persero) Tbk (2019-2020); dan
- Presiden Direktur PT Jasamarga Related Business (2020).
- Director of CB Richard Ellis, Indonesia (2002-2005);
- Deputy Director and Member of Executive Committee of Gapura Prima Group (2005-2007);
- Director of PT SKL, Toll Asia Limited, Singapore (2007-2010);
- Advisor of KOP Limited Group, Singapore (2010-2013);
- Commissioner of PT Kodes Sukses Sejahtera (2014-2020);
- President Director & CEO of PT Gading Development Tbk (2013-2015);
- Group CEO & Senior Advisor of PT Gading Development Tbk (2015-2020);
- Advisor of PT Jasa Marga (Persero) Tbk (2019-2020); and
- President Director of PT Jasamarga Related Business (2020).

Rangkap Jabatan | Concurrent Position

Merangkap jabatan sebagai Komisaris di beberapa Entitas Anak, yaitu PT Taman Impian Jaya Ancol, PT Seabreez Indonesia, dan PT Sarana Tirta Utama.

Concurrently serving as Commissioner in several Subsidiaries, namely PT Taman Impian Jaya Ancol, PT Seabreez Indonesia, and PT Sarana Tirta Utama.

Hubungan Afiliasi | Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Does not have financial, management, and familial relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, as well as Major and Controlling Shareholders.

Kepemilikan Saham PJAA | PJAA Share Ownership

Tidak memiliki saham di PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.
Does not own any shares of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.



Cahyo Satriyo Prakoso

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, 56 Tahun
Indonesian citizen, 56 Years Old

Domisili di Jakarta Pusat,
DKI Jakarta, Indonesia

Domiciled in Central Jakarta,
Jakarta Special Capital Region, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Keputusan RUPS Tahunan tanggal 18 Agustus 2022 yang dituangkan dalam Akta No. 37 tanggal 18 Agustus 2022.
Annual GMS Resolutions dated August 18, 2022, as set out in the Deed No. 37 dated August 18, 2022.



Daniel Nainggolan

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, 54 Tahun
Indonesian citizen, 54 Years Old

Domisili di Jakarta Selatan,
DKI Jakarta, Indonesia
Domiciled in South Jakarta,
Jakarta Special Capital Region, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Keputusan RUPS Tahunan tanggal
18 Agustus 2022 yang dituangkan dalam
Akta No. 37 tanggal 18 Agustus 2022.
Annual GMS Resolutions dated August 18,
2022, as set out in the Deed No. 37 dated
August 18, 2022.

Riwayat Pendidikan | Education

Sarjana Akuntansi, Universitas Advent Indonesia (1994).
Bachelor of Accounting, Adventist University of Indonesia (1994).

Riwayat Pekerjaan | Work Experience

- *Finance Accounting Staff* PT Merilindo Perkasa Sekuritas (1994);
- *Divisi Fixed Income* PT Asia Kapitalindo Sekuritas (1994-2003);
- *Head Fixed Income* Standard Chartered Bank (2003-2004);
- *Direktur Utama* PT Standard Chartered Securities Indonesia (2004-2010);
- *Senior Vice President* PT Majapahit Securities (2012-2013);
- *Direktur* PT BNI Securities (2013-2016);
- *Direktur Keuangan* PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2015-2018); dan
- *Direktur Keuangan* PT Wasesa Indo Nusa (2021-2022).
- *Finance Accounting Staff* of PT Merilindo Perkasa Sekuritas (1994);
- *Fixed Income Division* of PT Asia Kapitalindo Sekuritas (1994-2003);
- *Head of Fixed Income* of Standard Chartered Bank (2003-2004);
- *President Director* of PT Standard Chartered Securities Indonesia (2004-2010);
- *Senior Vice President* of PT Majapahit Securities (2012-2013);
- *Director* of PT BNI Securities (2013-2016);
- *Finance Director* of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2015-2018); and
- *Finance Director* of PT Wasesa Indo Nusa (2021-2022).

Rangkap Jabatan | Concurrent Position

Merangkap jabatan sebagai Komisaris di beberapa Entitas Anak, yaitu PT Taman Impian Jaya Ancol, PT Jaya Ancol Pratama Tol, dan PT Genggam Anugerah Lumbung Kuliner.

Concurrently serving as Commissioner in several Subsidiaries, namely PT Taman Impian Jaya Ancol, PT Jaya Ancol Pratama Tol, and PT Genggam Anugerah Lumbung Kuliner.

Kepemilikan Saham PJAA | PJAA Share Ownership

Tidak memiliki saham di PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.
Does not own any shares of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.

Hubungan Afiliasi | Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Does not have financial, management, and familial relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, as well as Major and Controlling Shareholders.

Riwayat Pendidikan | Education

- Sarjana Teknik, Universitas Indonesia (2001); dan
- Magister Manajemen, Prasetya Mulya Business School (2006).
- Bachelor of Engineering, University of Indonesia (2001); and
- Master of Management, Prasetya Mulya Business School (2006)

Riwayat Pekerjaan | Work Experience

- *Vice President* Divisi Dunia Fantasi PT Taman Impian Jaya Ancol (2017);
- *Vice President* Divisi *Procurement* PT Taman Impian Jaya Ancol (2019);
- *Direktur* Bisnis dan Operasi PT Taman Impian Jaya Ancol (2021); dan
- *Senior Vice President* PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2021).
- *Vice President* of Dunia Fantasi Division of PT Taman Impian Jaya Ancol (2017);
- *Vice President* of Procurement Division of PT Taman Impian Jaya Ancol (2019);
- *Director* of Business and Operations of PT Taman Impian Jaya Ancol (2021); and
- *Senior Vice President* of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2021).

Rangkap Jabatan | Concurrent Position

Merangkap jabatan sebagai Komisaris di beberapa Entitas Anak, yaitu PT Taman Impian Jaya Ancol dan PT Taman Impian.

Concurrently serving as of Commissioner in several Subsidiaries, namely PT Taman Impian Jaya Ancol and PT Taman Impian.

Hubungan Afiliasi | Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Does not have financial, management, and familial relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, as well as Major and Controlling Shareholders.

Kepemilikan Saham PJAA | PJAA Share Ownership

Tidak memiliki saham di PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.
Does not own any shares of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.



Eddy Prastiyo

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, 44 Tahun
Indonesian citizen, 44 Years Old

Domisili di Jakarta Selatan,
DKI Jakarta, Indonesia
Domiciled in South Jakarta,
Jakarta Special Capital Region, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Keputusan RUPS Tahunan tanggal 18 Agustus 2022 yang dituangkan dalam Akta No. 37 tanggal 18 Agustus 2022.

Annual GMS Resolutions dated August 18, 2022, as set out in the Deed No. 37 dated August 18, 2022.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi dan Alasan Perubahannya

Tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi selama tahun 2023 hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan. Namun, terdapat penyesuaian periode jabatan Direksi berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 14 Desember 2023, yakni sampai dengan pelaksanaan RUPS Tahunan tahun kelima sejak pengangkatannya.

Changes in the Composition of Members of the Board of Directors and Reasons for the Changes

There were no changes in the Board of Directors composition throughout 2023 until this Annual Report is published. However, there was an adjustment to the term of office of the Board of Directors based on the Extraordinary GMS Resolutions dated December 14, 2023, which is until the implementation of the fifth Annual GMS since the appointment.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Human Resources Management

Demografi Karyawan

Total karyawan Perseroan tahun 2023 mencapai 243 orang, menurun 4,33% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebanyak 254 orang.

Employee Demographics

The Company's total employees in 2023 reached 243 people, decreased by 4.33% compared to in the previous year which was recorded at 254 people.

Demografi Karyawan berdasarkan Level Organisasi/Jabatan

Employee Demographics by Organizational Level/Position

(dalam jumlah orang, kecuali dinyatakan lain / in number of people, unless otherwise stated)

Level Organisasi/ Jabatan	2023				2022				Organizational Level/ Position
	L	P	Jumlah Total	Komposisi Composition	L	P	Jumlah Total	Komposisi Composition	
Group Head (Senior Vice President)	4	-	4	1,65%	1	-	1	0,39%	Group Head (Senior Vice President)
Division Head (Vice President)	13	7	20	8,23%	13	6	19	7,48%	Division Head (Vice President)
Department Head (Manager)	42	15	57	23,45%	43	13	56	22,05%	Department Head (Manager)
Unit Head (Supervisor)	73	31	104	42,80%	72	31	103	40,55%	Unit Head (Supervisor)
Officer	38	16	54	22,22%	46	21	67	26,38%	Officer
Operator	4	-	4	1,65%	8	-	8	3,15%	Operator
Total	178	69	243	100,00%	183	71	254	100,00%	Total

Demografi Karyawan berdasarkan Status Karyawan

Employees Demographics by Employee Status

(dalam jumlah orang, kecuali dinyatakan lain / in number of people, unless otherwise stated)

Status	2023				2022				Status
	L	P	Jumlah Total	Komposisi Composition	L	P	Jumlah Total	Komposisi Composition	
Karyawan Tetap	164	66	230	94,65%	167	62	229	90,16%	Permanent Employees
Karyawan Tidak Tetap	-	-	-	-	-	-	-	-	Non-Permanent Employees
PKWT	10	3	13	5,35%	16	9	25	9,84%	Contract Employees
Total	174	69	243	100,00%	183	71	254	100,00%	Total

Demografi Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employees Demographics by Educational Level

(dalam jumlah orang, kecuali dinyatakan lain / in number of people, unless otherwise stated)

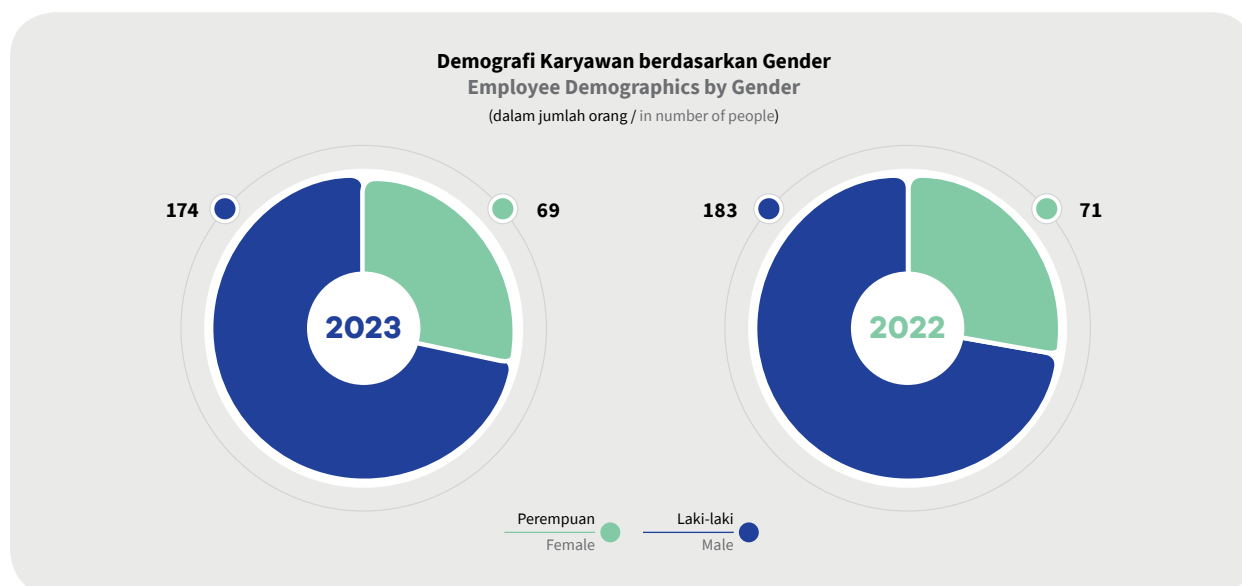
Tingkat Pendidikan	2023				2022				Educational Level
	L	P	Jumlah Total	Komposisi Composition	L	P	Jumlah Total	Komposisi Composition	
Strata 2	7	2	9	3,70%	8	3	11	4,33%	Master
Strata 1	109	59	168	69,14%	114	61	175	68,90%	Bachelor
Diploma 3	9	4	13	5,35%	8	5	13	5,12%	3-year Diploma
SMA	49	4	53	21,81%	53	2	55	21,65%	High School
<SMA	-	-	-	-	-	-	-	-	<High School
Total	174	69	243	100,00%	183	71	254	100,00%	Total

Demografi Karyawan berdasarkan Rentang Usia Employees Demographics by Age Range

(dalam jumlah orang, kecuali dinyatakan lain / in number of people, unless otherwise stated)

Rentang Usia	2023				2022				Age Range
	L	P	Jumlah Total	Komposisi Composition	L	P	Jumlah Total	Komposisi Composition	
> 50 tahun	42	7	49	20,16%	47	9	56	22,05%	> 50 years old
46-50 tahun	28	11	39	16,05%	30	8	38	14,96%	46-50 years old
41-45 tahun	23	8	31	12,76%	20	10	30	11,81%	41-45 years old
36-40 tahun	25	9	34	13,99%	23	8	31	12,20%	36-40 years old
31-35 tahun	27	16	43	17,70%	29	16	45	17,72%	31-35 years old
26-30 tahun	28	14	42	17,28%	33	17	50	19,69%	26-30 years old
20-25 tahun	1	4	5	2,06%	1	3	4	1,57%	20-25 years old
17-19 tahun	-	-	-	-	-	-	-	-	17-19 years old
Total	174	69	243	100,00%	183	71	254	100,00%	Total

L = Laki-Laki / Male
P = Perempuan / Female



Pengembangan Kompetensi Karyawan

Pelaksanaan program pengembangan kompetensi di Perseroan terbagi dalam 4 kategori/jenis pelatihan, yakni *Leadership & Managerial Excellence*, *Culture & System Excellence*, *Business & Functional Excellence*, dan *Personal Excellence*. Informasi terkait total pelaksanaan program pengembangan kompetensi karyawan berdasarkan level jabatan beserta biayanya, diungkapkan sebagai berikut.

Employee Competency Development

The Company conducts competency development programs under 4 categories/types of training, namely *Leadership & Managerial Excellence*, *Culture & System Excellence*, *Business & Functional Excellence*, and *Personal Excellence*. Information on employee competency development programs based on position level and costs is disclosed as follows.

Total Training Mandays Learning & Development 2023
Training Mandays of Learning & Development in 2023

Level Jabatan	Jumlah Pelatihan Total Training	Level of Position
Direktur	9	Director
Senior Vice President	5	Senior Vice President
Vice President	13	Vice President
Department Head	39	Department Head
Unit Head	39	Unit Head
Officer	21	Officer
Total	126	Total

Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan
Employee Competency Development Costs

Uraian	2023 (Rp)	2022 (Rp)	Selisih Differences		Description
			Rp	%	
Pendidikan dan Pelatihan	2.397.257.768	155.266.000	2.241.991.768	1.443,97	Education and Training

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Informasi tentang Kepemilikan Saham Perusahaan

Information on Company Shareholding

Pemegang Saham Shareholders	Kepemilikan Saham Awal Tahun 2023 Shareholding at the Beginning of 2023			Kepemilikan Saham Akhir Tahun 2022 Shareholding at the End of 2022		
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (jutaan Rupiah) Subscribed and Fully Paid-Up Capital (million Rupiah)	Persentase Kepemilikan Shareholding Percentage (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (jutaan Rupiah) Subscribed and Fully Paid-Up Capital (million Rupiah)	Persentase Kepemilikan Shareholding Percentage (%)

Nilai Nominal Saham = Rp500/Lembar Saham Seri A & B, serta Rp250/Lembar Saham Seri C
Par Value of the Shares = Rp500/Series A & B Shares, and Rp250/Series C Shares

Kepemilikan >5%
Shareholding of >5%

Pemerintah Provinsi DKI Jakarta
Provincial Government of Jakarta Special Capital Region

Saham Seri A Series A Shares	1	500	0,00	1	500	0,00
Saham Seri C Series C Shares	1.151.999.998	287.999.999.500	72,00	1.151.999.998	287.999.999.500	72,00
Sub-Total	1.151.999.999	288.000.000.000	72,00	1.151.999.999	288.000.000.000	72,00

PT Pembangunan Jaya

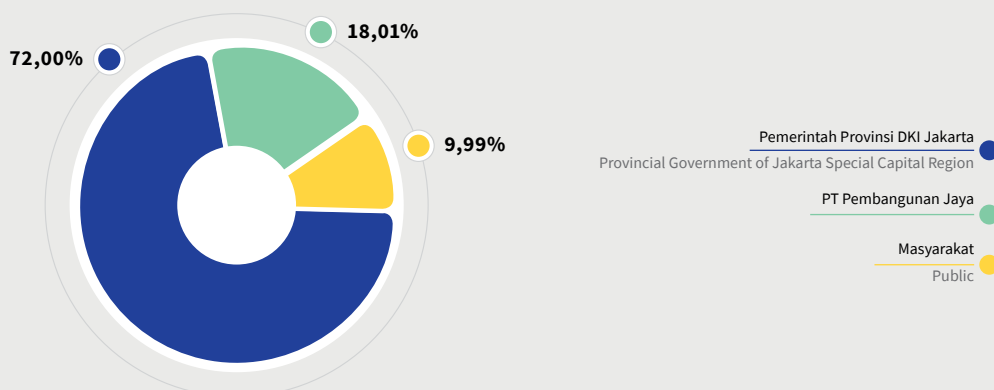
Saham Seri B Series B Shares	1	500	0,00	1	500	0,00
Saham Seri C Series C Shares	288.099.998	72.024.999.500	18,01	288.099.998	72.024.999.500	18,01
Sub-Total	288.099.999	72.025.000.000	18,01	288.099.999	72.025.000.000	18,01

Pemegang Saham Shareholders	Kepemilikan Saham Awal Tahun 2023 Shareholding at the Beginning of 2023			Kepemilikan Saham Akhir Tahun 2022 Shareholding at the End of 2023		
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (jutaan Rupiah) Subscribed and Fully Paid-Up Capital (million Rupiah)	Persentase Kepemilikan Shareholding Percentage (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (jutaan Rupiah) Subscribed and Fully Paid-Up Capital (million Rupiah)	Persentase Kepemilikan Shareholding Percentage (%)

**Kepemilikan Saham <5% (Saham Seri C)
Shareholding of <5% (Series C Shares)**

Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	-	-	-	-	-	-
Masyarakat, Masing-Masing Kurang dari 5% Public, Each Having Less Than 5%	159.900.000	39.975.000	9,99	159.900.000	39.975.000	9,99
Total	1.599.999.998	400.000.000.000	100,00	1.599.999.998	400.000.000.000	100,00

**Komposisi Pemegang Saham Perseroan per 31 Desember 2023
Company's Shareholders Composition as of December 31, 2023**



Perseroan mengeluarkan saham Seri A, Seri B, dan Seri C dengan keterangan sebagai berikut.

1. Saham Seri A merupakan saham yang memberikan hak istimewa kepada Pemerintah DKI Jakarta untuk mencalonkan sebanyak-banyaknya 2 orang Direktur dan 4 orang Komisaris, termasuk seseorang di antaranya Komisaris Utama. Pencalonan tersebut mengikat RUPS.
2. Saham Seri B merupakan saham yang memberikan hak istimewa kepada PT Pembangunan Jaya untuk mencalonkan Direktur Utama dan sebanyak-banyaknya 2 orang Direktur serta 1 orang Komisaris. Pencalonan tersebut mengikat RUPS.
3. Saham Seri C memiliki hak yang sama dengan hak yang dimiliki saham Seri A dan Seri B, kecuali hak-hak istimewa yang dimiliki saham Seri A dan Seri B sebagaimana dijelaskan.

The Company issued Series A, B, and C shares with the following information.

1. Series A shares are shares that give special rights to the Jakarta Special Capital Region Government to nominate a maximum of 2 Directors and 4 Commissioners, including one of them being the President Commissioner. Such nomination is binding at the GMS.
2. Series B shares are shares that give special rights to PT Pembangunan Jaya to nominate President Director and a maximum of 2 Directors and 1 Commissioner. Such nomination is binding at the GMS.
3. Series C shares have the same rights as those of series A and B shares, except for the special rights entitled by series A and B shares as explained above.

Informasi tentang Kepemilikan Saham oleh Manajemen Kunci

Kebijakan Pengungkapan Informasi

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Perusahaan Terbuka, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan paling lambat 3 hari kerja setelah terjadinya transaksi. Selanjutnya, Perseroan menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas transaksi tersebut paling lambat 10 hari sejak terjadinya transaksi. Terkait hal ini, Perseroan telah menyampaikan laporan bulanan atas kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi selama 2023 melalui *e-reporting* kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

Pengungkapan Kepemilikan Saham

Berikut disampaikan transparansi informasi terkait kepemilikan saham oleh manajemen kunci, mencakup kepemilikan saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Information on Shareholding by Key Management

Information Disclosure Policy

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2017 on the Report of Ownership or Any Changes in Ownership of Public Companies, each member of the Board of Commissioners and Board of Directors is required to provide information to the Company regarding ownership and any changes in ownership of the Company's shares no later than 3 working days after the transaction occurs. Furthermore, the Company submits a report to the Financial Services Authority on such transactions no later than 10 days after the transaction occurs. In this regard, the Company had submitted monthly reports on shareholding by members of the Board of Commissioners and Board of Directors during 2023 through e-reporting to the Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange.

Shareholding Disclosure

The following provides transparency of information regarding shareholding by key management, including shareholding of the Company by the Board of Commissioners and Board of Directors.

Nama dan Jabatan	2023		2022		Name and Position
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Shareholding Percentage (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Shareholding Percentage (%)	
Dewan Komisaris					Board of Commissioners
Sofyan A. Djalil (Komisaris Utama dan Komisaris Independen)	-	-	-	-	Sofyan A. Djalil (President Commissioner and Independent Commissioner)
Suhardi Alius (Komisaris)	-	-	-	-	Suhardi Alius (Commissioner)
Yohannes Henky Wijaya ^{*)} (Komisaris)	-	-	-	-	Yohannes Henky Wijaya ^{*)} (Commissioner)
Sutiyoso ^{**)} (Komisaris)	-	-	-	-	Sutiyoso ^{**)} (Commissioner)
Direksi					Board of Directors
Winarto (Direktur Utama)	-	-	-	-	Winarto (President Director)
Cahyo Satriyo Prakoso (Direktur)	-	-	-	-	Cahyo Satriyo Prakoso (Director)
Daniel Nainggolan (Direktur)	-	-	-	-	Daniel Nainggolan (Director)
Eddy Prastiyo (Direktur)	-	-	-	-	Eddy Prastiyo (Director)
Total Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Total Shareholding by Board of Commissioners and Board of Directors

^{*)} Efektif menjabat per 14 Desember 2023. / Effectively serves the position as of December 14, 2023.

^{**)} Mengundurkan diri pada 13 Oktober 2023. / Resigned on October 13, 2023.

Informasi tentang Status Pemegang Saham

Information on Shareholders Status

Uraian Description	Kepemilikan Saham Awal Tahun 2023 Shareholding at the Beginning of 2023			Kepemilikan Saham Akhir Tahun 2023 Shareholding at the End of 2023		
	Jumlah Pemilik Total Owners	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (shares)	Persentase Kepemilikan Shareholding Percentage (%)	Jumlah Pemilik Total Owners	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (shares)	Persentase Kepemilikan Shareholding Percentage (%)
Kepemilikan >5% Shareholding of >5%						
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta ¹⁾ Provincial Government of Jakarta Special Capital Region ¹⁾	2	1.151.999.999	72,00	2	1.151.999.999	72,00
PT Pembangunan Jaya ²⁾	3	288.099.999	18,01	3	288.099.999	18,01
Masyarakat, Masing-Masing <5% Public, Each Having Less Than 5%						
Pemodal Domestik Domestic Investor						
Perorangan Individual	1.731	92.723.400	5,80	2.547	108.481.100	6,78
Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan Perseroan Company's Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees	-	-	-	-	-	-
Sub-Total Ritel Domestik Sub-Total of Domestic Retail	1.731	92.723.400	5,80	2.547	108.481.100	6,78
Institusi Domestik Domestic Institution						
Institusi (Broker) Institution (Broker)	1	10.000	0,00	1	10.000	0,00
Koperasi Cooperation	1	10.035.000	0,63	1	9.362.300	0,59
Yayasan NPWP NPWP Foundation	-	-	-	-	-	-
Dana Pensiun Pension Fund	-	-	-	-	-	-
Asuransi Insurance	-	-	-	-	-	-
Perusahaan Terbatas Limited Liability Company	-	-	-	-	-	-
Perusahaan Terbatas NPWP NPWP Limited Liability Company	10	10.274.600	0,64	22	9.050.300	0,57
Reksa Dana Mutual Funds	3	8.704.500	0,54	4	9.079.500	33,01
Kejaksaan Agung Attorney General's Office	1	249.800	0,02	-	-	-
Sub-Total Institusi Domestik Sub-Total of Domestic Institution	16	29.273.900	1,83	28	27.502.100	1,72
Jumlah Pemodal Domestik Total Domestic Investors	1.752	1.562.097.298	97,63	2.580	1.576.083.198	100,00
Pemodal Asing Foreign Investor						
Ritel Asing Foreign Retail						
Perorangan Individual	1	9.110.600	0,57	16	22.600	0,00

Uraian Description	Kepemilikan Saham Awal Tahun 2023 Shareholding at the Beginning of 2023			Kepemilikan Saham Akhir Tahun 2023 Shareholding at the End of 2023		
	Jumlah Pemilik Total Owners	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (shares)	Persentase Kepemilikan Shareholding Percentage (%)	Jumlah Pemilik Total Owners	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (shares)	Persentase Kepemilikan Shareholding Percentage (%)
Institusi Asing Foreign Institution						
Badan Usaha (<i>Institution Foreign</i>) Business Entity (Foreign Institution)	11	28.792.100	1,80	13	23.894.200	1,49
Total Pemodal Asing Total Foreign Investors	12	37.902.700	2,37	29	23.916.800	1,49
Total Kepemilikan Saham oleh Publik, Masing-Masing Kurang dari 5% Total Shareholding by Public, Each Having Less than 5%	1.759	159.900.000	9,99	2.604	159.900.000	9,99
Total Kepemilikan Saham Total Shareholding	1.764	1.599.999.998	100,00	2.609	1.599.999.998	100,00

* 2 seri / 2 series

** 2 seri dan 1 Sub Rekening / 2 series and 1 Sub Account

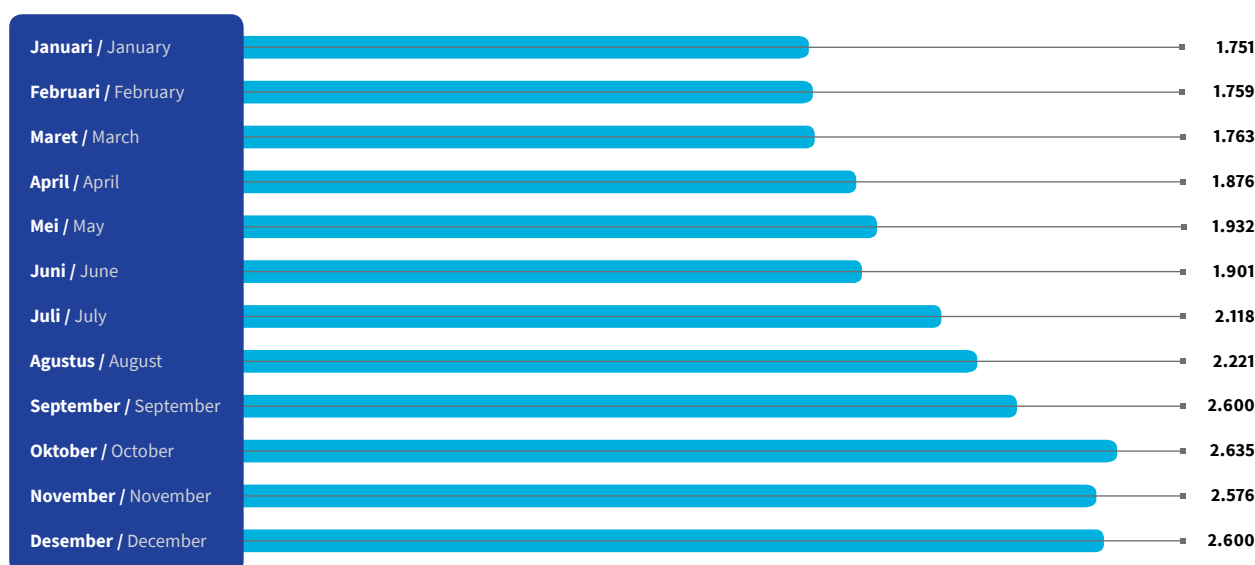
Perkembangan Komposisi Pemegang Saham Perseroan berdasarkan Status 2019-2023 Development of Company's Shareholders Composition based on Status 2019-2023

Uraian	2019	2020	2021	2022	2023	Description
Ritel Domestik	3,28%	4,75%	4,75%	5,80%	6,78%	Domestic Retail
Institusi Domestik	94,39%	92,92%	92,92%	91,84%	91,73%	Domestic Institution
Ritel Asing	0,57%	0,57%	0,57%	0,57%	0,00%	Foreign Retail
Institusi Asing	1,76%	1,76%	1,76%	1,80%	1,49%	Foreign Institution

Informasi terkait Pemegang Saham Masing-Masing <5%

Information on Shareholders with < 5% Shares

Pergerakan Jumlah Pemegang Saham Perseroan dengan Kepemilikan Saham Masing-Masing <5% di Sepanjang tahun 2023 Movement of Number of Company's Shareholders with Each Shareholding < 5% Throughout 2023

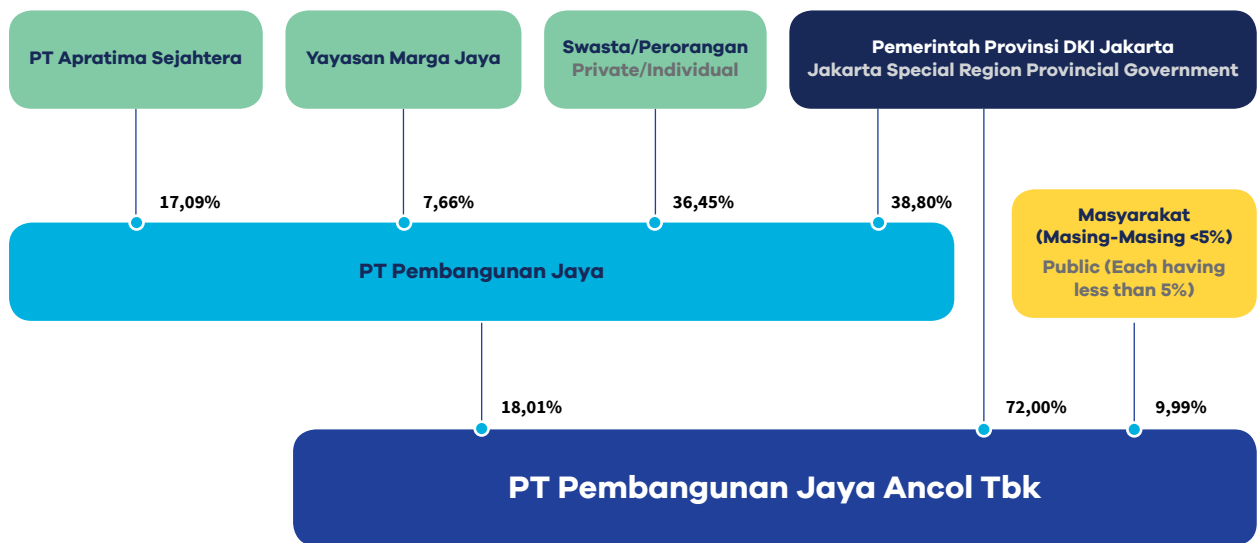


Informasi tentang Pemegang Saham Utama dan/atau Pemegang Saham Pengendali Hingga Nama Pemilik Akhir

Hingga akhir Desember 2023, saham PT Pembangunan Jaya selaku pendiri Perseroan tercatat sebesar 18,01%. Sementara itu, 72,00% tercatat dimiliki oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta selaku Pemegang Saham Utama sekaligus Pemegang Saham Pengendali. Kedua Pemegang Saham tersebut merupakan Pemegang Saham Mayoritas dengan kategori saham khusus dan memiliki hak pencalonan/wakil di Dewan Komisaris maupun Direksi.

Information on Majority Shareholders and/or Controlling Shareholders up to the Name of the Ultimate Owner

Until the end of December 2023, the shares of PT Pembangunan Jaya as the founder of the Company were recorded at 18.01%. Whereas, 72.00% is owned by the Provincial Government of Jakarta Special Capital Region as the Majority and Controlling Shareholder. These two Shareholders are the Majority Shareholders under preferred stock category and having the rights to nominate/have representative in the Board of Commissioners and Board of Directors.



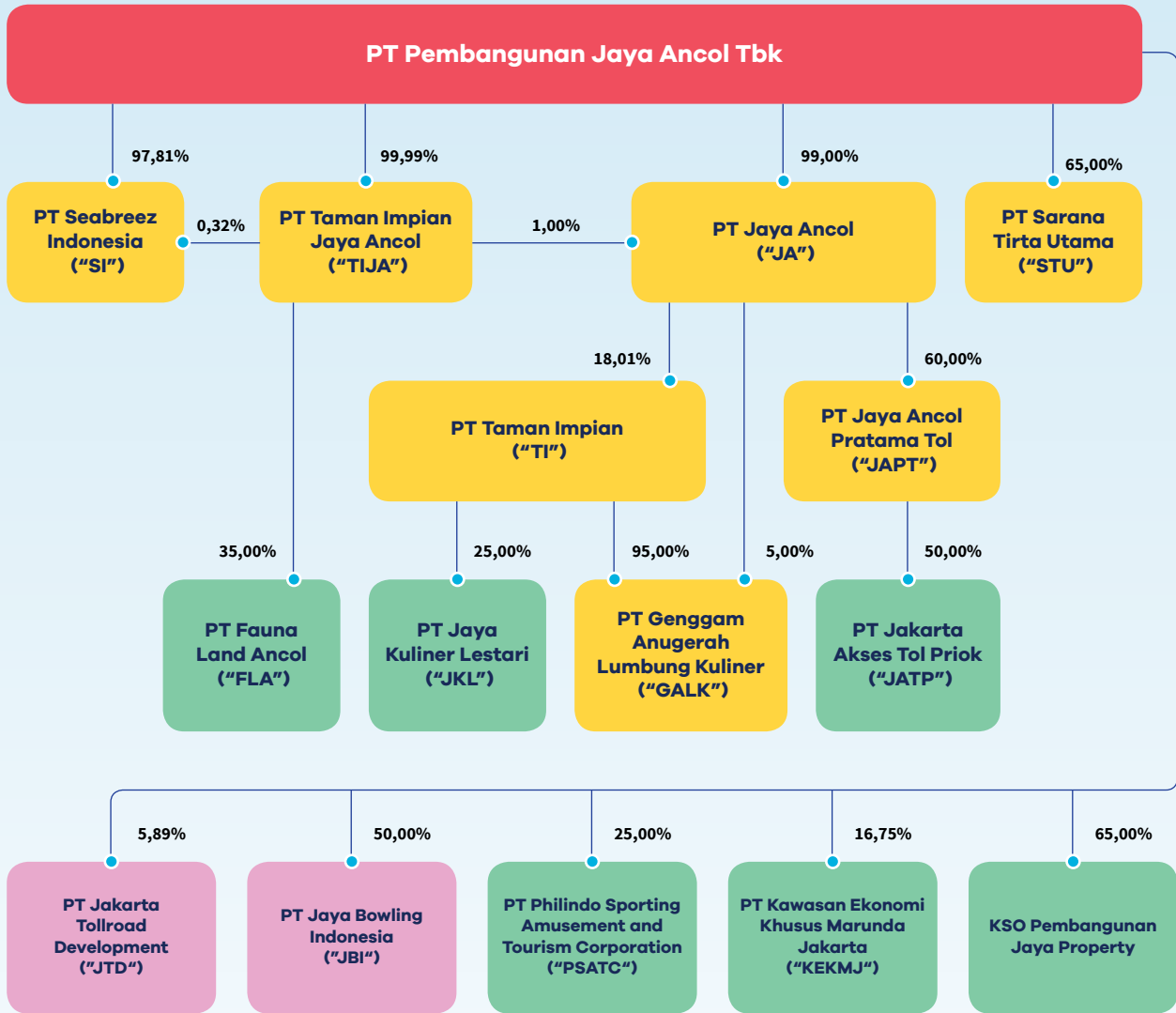
Keterangan / Description:

- Pemegang Saham Utama/Pengendali sekaligus Entitas Pemilik Akhir
Major/Controlling Shareholders as well as Ultimate Entity Owner
- Pemegang Saham Pendiri
Founder's Shares



Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure



Keterangan / Remark :

- Entitas Anak / Subsidiaries
- Entitas Asosiasi / Associated Entities
- Investasi Jangka Panjang Lainnya / Other Long-Term Investments



Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Ventura Bersama

List of Subsidiaries, Associated Entities, and Joint Ventures

Entitas Anak Subsidiaries

Nama Entitas Anak Name of Subsidiaries	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Berdiri Year of Establishments	Tahun Beroperasi Komersial Year of Commercial Operations	Tahun Penyertaan Modal oleh Perseroan Year of Equity Participation by the Company	Kepemilikan oleh Perseroan Ownership by the Company (%)				Jumlah Aset (jutaan Rupiah) Total Assets (million Rupiah)		Status Operasi Operation Status
						2023		2022		2023	2022	
						Langsung Direct	Tidak Langsung Indirect	Langsung Indirect	Tidak Langsung Indirect			
Kepemilikan Langsung Direct Ownership												
PT Taman Impian Jaya Ancol ("TIJA")	Kehutanan dan Perikanan; Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum; Aktivitas Profesional; Kesenian, Hiburan dan Rekreasi Forestry and Fisheries; Provision of Accommodation, Food and Beverages; Professional Activities; Arts, Entertainment and Recreation	Jakarta	1972	1972	1992	99,99%	-	99,99%	-	3.177.022	2.226.389	Beroperasi Operating
PT Jaya Ancol ("JA")	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Rental and Leasing Activities Without Option Rights	Jakarta	2008	2009	2008	99,00%	1,00%	99,00%	1,00%	11.154	11.151	Beroperasi Operating
PT Sarana Tirta Utama ("STU")	Treatment Air Water Treatment	Jakarta	2010	2010	2010	65,00%	-	65,00%	-	30.603	34.439	Beroperasi Operating
PT Seabreeze Indonesia ("SI")	Penyediaan Akomodasi, dan Penyediaan Makan dan Minum Provision of Accommodation, and Provision of Food and Beverages	Jakarta	1972	1972	1998	97,81%	0,32%	97,81%	0,32%	42.297	42.801	Beroperasi Operating
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PT Jaya Ancol ("JA") Indirect Ownership through PT Jaya Ancol ("JA")												
PT Jaya Ancol Pratama Tol ("JAPT")	Konstruksi dan Aktivitas Penyedia Jasa Construction and Service Provider Activities	Jakarta	2010	2011	2011	-	60,00%	-	60,00%	29.201	10.849	Beroperasi Operating
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PT Taman Impian Jaya Ancol ("TIJA") 99% dan PT Jaya Ancol ("JA") 1% Indirect Ownership through PT Taman Impian Jaya Ancol ("TIJA") 99% and PT Jaya Ancol ("JA") 1%												
PT Taman Impian ("TI")	Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya Travel Agent and Other Business Support	Jakarta	2012	2012	2012	-	100,00%	-	100,00%	10.856	10.259	Beroperasi Operating

Nama Entitas Anak Name of Subsidiaries	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Berdiri Year of Establishments	Tahun Beroperasi Komersial Year of Commercial Operations	Tahun Penyertaan Modal oleh Perseroan Year of Equity Participation by the Company	Kepemilikan oleh Perseroan Ownership by the Company (%)				Jumlah Aset (jutaan Rupiah) Total Assets (million Rupiah)		Status Operasi Operation Status
						2023		2022		2023	2022	
						Langsung Direct	Tidak Langsung Indirect	Langsung Indirect	Tidak Langsung Indirect			
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PT Taman Impian ("TI") 95% dan PT Jaya Ancol ("JA") 5% Indirect Ownership through PT Taman Impian ("TI") 95% and PT Jaya Ancol ("JA") 5%												
PT Genggam Anugerah Lumbung Kuliner ("GALK")	Konsultasi Manajemen Management Consulting	Jakarta	2012	2012	2012	-	100,00%	-	100,00%	506	545	Beroperasi Operating

Entitas Asosiasi Associated Entities

Nama Entitas Asosiasi Name of Associated Entities	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Berdiri Year of Establishments	Tahun Beroperasi Komersial Year of Commercial Operations	Tahun Penyertaan Modal oleh Perseroan Year of Equity Participation by the Company	Kepemilikan oleh Perseroan Ownership by the Company (%)		Jumlah Aset (jutaan Rupiah) Total Assets (million Rupiah)		Status Operasi Operation Status
						2023	2022	2023	2022	
PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta ("KEKMJ")	Pembangunan dan jasa Construction and services	Jakarta	2011	2011	2011	25,00%	25,00%	4.525	4.451	Beroperasi Operating
PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation ("PSATC")	Perhotelan Hospitality	Jakarta	1969	1972	1999	50,00%	50,00%	16.168	4.458	Beroperasi Operating
PT Jakarta Akses Tol Priok ("JATP")	Pembangunan dan Jasa Construction and services	Jakarta	2011	2011	2011	50,00%	50,00%	53.222	12.946	Beroperasi Operating
PT Fauna Land Ancol ("FLA")	Taman dan Konservasi Alam Parks and Nature Conservation	Jakarta	2014	2014	2014	35,00%	35,00%	43.529	44.186	Beroperasi Operating
PT Jaya Kuliner Lestari ("JKL")	Jasa boga, perdagangan, dan usaha yang terkait <i>Catering</i> Catering, trade, and catering-related business services	Jakarta	2012	2012	2012	25,00%	25,00%	8.100	11.986	Beroperasi Operating

Kerja Sama Operasi (KSO) Joint Operation (JO)

Nama Name	Keterangan Description
KSO Pembangunan Jaya Property	Perjanjian Kerja Sama Operasi (KSO) antara Perseroan dengan PT Jaya Real Property Tbk untuk membangun apartemen Double Decker di kawasan Ancol. Joint Operation Agreement (JOA) between the Company and PT Jaya Real Property Tbk to construct a Double Decker apartment in Ancol Area.
KSO Ancol Batavia	Perjanjian Kerja Sama Operasi (KSO) pembuatan dan pengembangan <i>Intellectual Property</i> (IP) dengan porsi kontribusi berupa penyertaan modal ke dalam KSO dengan komposisi PT JA dan PT Batavia Pictures masing-masing sebesar 50%. Joint Operation Agreement (JOA) for the creation and development of Intellectual Property (IP) with a contribution portion in the form of equity participation into the KSO with the composition of PT JA and PT Batavia Pictures each of 50%.

Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Saham Chronology of Share Issuance and/or Listing

Tanggal Pencatatan Listing Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah dan Komposisi Saham Sebelum Aksi Korporasi Number and Composition of Shares Prior to the Corporate Action	Jumlah Penambahan/Pengurangan/Perubahan Saham Number of Addition/Reduction/Change of Shares	Jumlah Akumulasi Saham Total Shares Accumulation
2 Juli 2004 July 2, 2004	Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal Rp500,- per saham dan harga penawaran Rp1.025,- per saham Initial Public Offering of Shares with a par value of Rp500 per share and an offering price of Rp1,025 per share	720.000.000 lembar saham 720,000,000 shares	Penerbitan 80.000.000 lembar saham untuk diperdagangkan Issuance of 80,000,000 shares to be traded	800.000.000 lembar saham (80.000.000 lembar saham diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia) 800,000,000 shares (80,000,000 shares were traded on Indonesia Stock Exchange)
30 Juni 2005 June 30, 2005	Pencatatan Jenis Saham Seri C di Bursa Efek Indonesia sebanyak 799.999.998 lembar saham dari jumlah keseluruhan 800.000.000 lembar saham Listing of Series C Shares on Indonesia Stock Exchange was at 799,999,998 shares from the total of 800,000,000 shares	800.000.000 lembar saham 800,000,000 shares	<ul style="list-style-type: none"> 1 lembar saham Seri A 1 lembar saham Seri B 799.999.998 lembar saham Seri C 1 Series A Share 1 Series B Share 799,999,998 Series C Shares 	800.000.000 lembar saham yang terdiri dari: <ul style="list-style-type: none"> 1 lembar saham Seri A 1 lembar saham Seri B 799.999.998 lembar saham Seri C (80.000.000 lembar saham diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia) 800,000,000 shares consisting of: <ul style="list-style-type: none"> 1 Series A Share 1 Series B Share 799,999,998 Series C Shares (80,000,000 shares were traded on Indonesia Stock Exchange)
13 April 2006 April 13, 2006	<i>Stock split</i> atau pemecahan nilai nominal setiap saham seri C sebanyak 799.999.998 lembar, dari Rp500,- per lembar saham menjadi Rp250,- per lembar saham Stock split or par value split for each of 799,999,998 Series C shares from Rp500 per share to Rp250 per share	800.000.000 lembar saham yang terdiri dari: <ul style="list-style-type: none"> 1 lembar saham Seri A 1 lembar saham Seri B 799.999.998 lembar saham Seri C 800,000,000 shares consisting of: <ul style="list-style-type: none"> 1 Series A Share 1 Series B Share 799,999,998 Series C Shares 	Penambahan jumlah 799.999.998 lembar saham Seri C Addition of 799,999,998 Series C Shares	1.599.999.998 lembar saham yang terdiri dari: <ul style="list-style-type: none"> 1 lembar saham Seri A 1 lembar saham Seri B 1.599.999.996 lembar saham Seri C (160.000.000 lembar saham diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia) 1,599,999,998 shares consisting of: <ul style="list-style-type: none"> 1 Series A Share 1 Series B Share 1,599,999,996 Series C shares (160,000,000 shares were traded on Indonesia Stock Exchange)

Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Other Securities Issuance and Listing

Tahun Year	Nama Obligasi Name of Bonds	Nilai Nominal (Rp)	Tingkat Bunga Interest Rate	Peringkat dan Pemeringkat Rating and Rating Agency	Tenor Tenure	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Status
2007	Obligasi I Jaya Ancol Bond I Jaya Ancol							
	Seri A Series A	80.000.000.000	9,75%	idA+ (Pefindo)	3 tahun 3 years	27 Juni 2007 June 27, 2007	27 Juni 2010 June 27, 2010	Lunas Paid
	Seri B Series B	120.000.000.000	10,4%	idA+ (Pefindo)	5 tahun 5 years	27 Juni 2007 June 27, 2007	27 Juni 2012 June 27, 2012	Lunas Paid
	Total	200.000.000.000						
2012	Obligasi II Jaya Ancol Tahun 2012 Bond II Jaya Ancol 2012							
	Seri A Series A	100.000.000.000	8,1% per tahun / year	idAA- (Pefindo)	3 tahun 3 years	27 Desember 2012 December 27, 2012	27 Desember 2015 December 27, 2015	Lunas Paid
	Seri B Series B	200.000.000.000	8,4% per tahun / year	idAA- (Pefindo)	5 tahun 5 years	27 Desember 2012 December 27, 2012	27 Desember 2017 December 27, 2017	Lunas Paid
	Total	300.000.000.000						
2016	Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap I Tahun 2016 Shelf Register Bond I Jaya Ancol Phase I 2016							
	Seri A Series A	250.000.000.000	8,1% per tahun / year	idAA- (Pefindo)	3 tahun 3 years	20 September 2016 September 20, 2016	29 September 2019 September 29, 2019	Lunas Paid
	Seri B Series B	50.000.000.000	8,2% per tahun / year	idAA- (Pefindo)	5 tahun 5 years	20 September 2016 September 20, 2016	29 September 2021 September 29, 2021	Lunas Paid
	Total	300.000.000.000						
2018	Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap II Tahun 2018 Shelf Register Bond I Jaya Ancol Phase II 2018							
	Seri A Series A	350.000.000.000	6,3% per tahun / year	idAA- (Pefindo)	1 tahun 1 years	18 Mei 2018 May 18, 2018	23 Mei 2019 May 23, 2019	Lunas Paid
	Seri B Series B	350.000.000.000	7,6% per tahun / year	idAA- (Pefindo)	3 tahun 3 years	18 Mei 2018 May 18, 2018	18 Mei 2021 May 18, 2021	Lunas Paid
	Total	700.000.000.000						
2019	Obligasi Berkelanjutan II Jaya Ancol Tahap I Tahun 2019 Shelf Register Bond II Jaya Ancol Phase I 2019	269.000.000.000	7,85% per tahun/ year	idA+ (Pefindo)	1 tahun 1 years	2 Juli 2019 July 2, 2019	12 Juli 2020 July 12, 2020	Lunas Paid
2021	Obligasi Berkelanjutan II Jaya Ancol Tahap II Tahun 2021 Shelf Register Bond II Jaya Ancol Phase II 2021							
	Seri A Series A	516.000.000.000	7,25% per tahun/ year	idA (Pefindo)	370 hari 370 days	10 Mei 2021 May 10, 2021	20 Februari 2022 February 20, 2022	Lunas Paid
	Seri B Series B	149.600.000.000	8,90% per tahun/ year	idA+ (Pefindo)	3 tahun 3 years	10 Mei 2021 May 10, 2021	10 Februari 2024 February 10, 2024	Aktif/ Belum Lunas Active/Not Yet Paid
	Seri C Series C	65.400.000.000	9,60% per tahun/ year	idA+ (Pefindo)	5 tahun 5 years	10 Mei 2021 May 10, 2021	10 Februari 2026 February 10, 2026	Aktif/ Belum Lunas Active/Not Yet Paid
Total	731.000.000.000							

Akuntan Publik Public Accountant

Nama KAP Name of Public Accounting Firm	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Alamat KAP Address of Public Accounting Firm	RSM Indonesia Plaza ASIA, Level 10 Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 T : (+62-21) 5140 1340
Nama AP Name of Public Accountant	Maxson Hakim Wijaya
Periode Penugasan KAP & KAP Assignment Period of Public Accounting Firm & Public Accountant	2023
Jasa Audit Audit Services	Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan. General Audit of the Company's Consolidated Financial Statements.
Jasa Non-Audit Non-Audit Services	Tidak Ada None
Fee Audit Audit Fees	Rp1.080.000.000.-
Fee Non-Audit Non-Audit Fees	Tidak Ada None

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Institutions and Supporting Professionals

Nama Name	Alamat Address	Jasa yang Diberikan Services Provided	Biaya Fee (Rp)	Periode Penugasan Assignment Period
Lembaga Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions				
Bank Kustodian Custodian Bank				
Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) Indonesian Central Securities Depository (KSEI)	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 T : (+62-21) 515 2855 F : (+62-21) 5299 1199 E : helpdesk@ksei.co.id W : www.ksei.co.id	Pengelolaan administrasi efek, yaitu saham dan obligasi. Management of securities administration, namely shares and bonds.	30.000.000	2023
Biro Administrasi Efek Share Registrar Bureau				
PT Adimitra Jasa Korpora	Rukan Kirana Buotique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading Jakarta Utara 14250 T : (+62-21) 2974 5222 F : (+62-21) 2928 9961 E : opr@adimitra-jk.co.id	Jasa pencatatan dan pemindahan kepemilikan efek Perseroan serta menyampaikan laporan posisi efek tahunan. Services for recording and transferring ownership of the Company's securities and submitting annual securities position reports.	41.000.000	2023

Nama Name	Alamat Address	Jasa yang Diberikan Services Provided	Biaya Fee (Rp)	Periode Penugasan Assignment Period
Wali Amanat Trustee				
PT Bank Permata Tbk	Permata Bank Tower Jl. Jend. Sudirman Kav. 27 Jakarta 12920	Jasa wali amanat obligasi. Bonds trustee services.	100.000.000	2023
Pemeringkat Efek Securities Rating				
PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)	Panin Tower Senayan City Lt. 17 Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270 T : (+62-21) 7278 2380 F : (+62-21) 7278 2370 W : www.pefindo.com	Pemerinkatan korporasi dan pemeringkatan obligasi. Corporate and bonds rating services.	125.000.000	2023
Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Professionals				
Notaris Notary				
Aulia Taufani, SH & Aryanti Artisari, SH	Menara Sudirman Jl. Jend. Sudirman RT 05/RW 03 Senayan, Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12190 T : (+62-21) 520 4778 F : (+62-21) 520 4778	Penerbitan akta Perseroan. Issuance of the Company's deeds.	75.000.000	2023

Keanggotaan Perusahaan dalam Asosiasi atau Organisasi

Company's Membership in Associations or Organizations

Nama Organisasi/Asosiasi Name of Organization/Association	Skala Asosiasi Association Scale	Posisi Position
Persatuan Kebun Binatang Seluruh Indonesia Indonesian Zoo Association	Nasional National	Anggota Member
Perhimpunan Usaha Tempat Rekreasi Indonesia (PUTRI) Indonesia Recreation Area Business Association (PUTRI)	Nasional National	Anggota Member
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Nasional National	Anggota Member
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)	Nasional National	Anggota Member
The International Association of Amusement Park and Attraction (IAAPA)	Internasional International	Anggota Member

Alamat Entitas Anak dan Entitas Asosiasi, serta Informasi Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan

Addresses of Subsidiaries, Associated Entities, and Information on Branch Offices or Representative Offices

Alamat Kantor Pusat Head Office Address

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk

Gedung Ecovention
Jl. Lodan Timur No. 7
Taman Impian Jaya Ancol
Jakarta Utara 14430
DKI Jakarta, Indonesia



(+62-21) 645 4567



investor@ancol.com



+62-21) 6471 0502



www.ancol.com



Entitas Anak Subsidiaries

PT Taman Impian Jaya Ancol ("TIJA")

Alamat, Telepon, Fax, *E-mail*, dan Situs Web sama dengan Kantor Pusat
Address, Telephone, Fax, E-mail, and Website are the same as those of
Head Office

PT Sarana Tirta Utama ("STU")

Alamat, Telepon, Fax, *E-mail*, dan Situs Web sama dengan Kantor Pusat
Address, Telephone, Fax, E-mail, and Website are the same as those of
Head Office

PT Seabreez Indonesia ("SI")

Alamat sama dengan Kantor Pusat
Address are the same as those of Head Office
Telephone : (+62-21) 6470 0485/6470 0486
Fax : (+62-21) 6470 0487
E-mail : seabreez@ancol.com

PT Jaya Ancol Pratama Tol ("JAPT")

Alamat, Telepon, Fax, *E-mail*, dan Situs Web sama dengan Kantor Pusat
Address, Telephone, Fax, E-mail, and Website are the same as those of
Head Office

PT Taman Impian ("TI")

Alamat, Telepon, Fax, *E-mail*, dan Situs Web sama dengan Kantor Pusat
Address, Telephone, Fax, E-mail, and Website are the same as those of
Head Office

PT Jaya Ancol ("JA")

Alamat, Telepon, Fax, *E-mail*, dan Situs Web sama dengan Kantor Pusat
Address, Telephone, Fax, E-mail, and Website are the same as those of
Head Office

PT Genggam Anugerah Lumbung Kuliner ("GALK")

Alamat, Telepon, Fax, *E-mail*, dan Situs Web sama dengan Kantor Pusat
Address, Telephone, Fax, E-mail, and Website are the same as those of
Head Office

Investasi Jangka Panjang Lainnya Other Long-Term Investment

PT Jakarta Tollroad Development ("JTD")

Gedung Jaya Lt. 12
Jl. MH Thamrin No. 12
Jakarta 10340
DKI Jakarta, Indonesia
Telephone : (+62-21) 315 7590
Fax : (+62-21) 315 7591

PT Jaya Bowling Indonesia ("JBI")

Jl. Lodan Timur, Ancol
Jakarta 14430
DKI Jakarta, Indonesia

**Entitas Asosiasi
Associated Entities**

PT Jakarta Akses Tol Priok (“JATP”)

Gedung Jaya Lt. 8
Jl. MH Thamrin No. 12
Jakarta 10340
DKI Jakarta, Indonesia
Telephone : (+62-21) 391 7176
Fax : (+62-21) 3192 3889

PT Fauna Land Ancol (“FLA”)

Jl. Marina Raya
Rukan Cordoba Blok C No. 7
Kamal Muara, Penjaringan
Jakarta Utara, Indonesia
Telephone : (+62-21) 5698 3278
Fax : (+62-21) 8459 8252

**PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda
Jakarta (“KEKMJ”)**

Gedung Jaya Lt. 12
Jl. MH Thamrin No. 12
Jakarta 10340
DKI Jakarta, Indonesia

**PT Philindo Sporting Amusement and
Tourism Corporation (“PSATC”)**

Kantor Pusat / Head Office

Gedung Hailai
Jl. Lodan Timur No. 1 Ancol
Jakarta Utara 14430
DKI Jakarta, Indonesia
Telephone : (+62-21) 645 0129

Kantor Perwakilan

Representative Office

Hong Kong 39/F, Shn Tak Center 200
Connaught Road, Central Hong Kong

PT Jaya Kuliner Lestari (“JKL”)

Jl. Lapangan Golf 7
Taman Impian Jaya Ancol
Jl. Lodan Timur No. 7, Ancol
Jakarta Utara 14430
DKI Jakarta, Indonesia
Telephone : (+62-21) 6470 0400
Fax : (+62-21) 6471 4096

**Ventura Bersama
Joint Venture**

KSO Pembangunan Jaya Property

Marina Coast Boulevard Kav. C1-G
Ancol Barat
Jakarta Utara 14430
Telephone : (+62-21) 2268 1111
Website : www.jayaancolseafont.id



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and
Analysis on Company Performance



Tinjauan Operasi per Segmen Usaha Operational Overview Per Business Segment



Tinjauan operasi per segmen usaha yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini disesuaikan dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 5 (Revisi 2015) tentang Segmen Operasi yang tercatat Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit, sebagai berikut.

The operational overview per business segment presented in this Annual Report is in accordance with the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) 5 (2015 Revision) on Operating Segment recorded in the audited Financial Statements of the Company, as follows.

Segmen Usaha Berdasarkan Kegiatan Usaha Business Segments Based on Business Activities



SEGMENT PARIWISATA Tourism Segment

Kegiatan usaha terkait pengelolaan kawasan wisata, pertunjukan keliling, dan penginapan.

Business activities related to the management of tourism areas, traveling shows, and hospitality.



SEGMENT REAL ESTATE Real Estate Segment

Kegiatan usaha terkait pembangunan, penjualan, dan penyewaan properti.

Business activities related to property development, sales, and leases.



SEGMENT PERDAGANGAN DAN JASA Trading and Services Segment

Kegiatan usaha terkait penjualan barang dagangan, jasa sarana transportasi laut, serta pengelolaan restoran, dan air bersih.

Business activities related to sales of products, marine transportation services, restaurant management, and freshwater.

Kontribusi ketiga segmen usaha terhadap pendapatan usaha Perseroan diungkapkan sebagai berikut.

The contribution of the three business segments to the Company's revenue is expressed as follows.

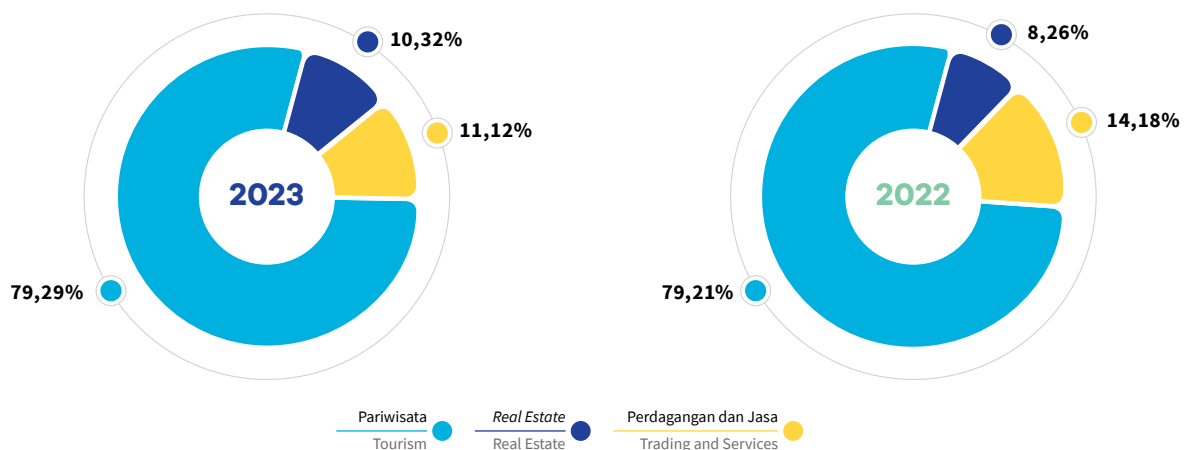
Tabel Kontribusi Segmen Usaha terhadap Pendapatan Usaha 2022-2023
Table of Business Segment Contribution to Revenue 2022-2023

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million of Rupiah, unless otherwise stated)

Segmen Operasi Operating Segment	2023		2022		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah Total	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah Total	Kontribusi Contribution (%)	Nominal	Persentase Percentage (%)
Pariwisata Tourism	1.010.077	79,29	758.743	79,21	251.334	33,13
Real Estate Real Estate	131.464	10,32	79.130	8,26	52.334	66,14
Perdagangan dan Jasa Trading and Services	141.623	11,12	135.784	14,18	5.839	4,30
Eliminasi ¹⁾ Elimination ¹⁾	(9.330)	(0,73)	(15.778)	(1,65)	6.448	(40,87)
Jumlah Pendapatan Total Revenue	1.273.834	100,00	957.879	100,00	315.955	32,98

¹⁾ Eliminasi adalah transaksi yang dicatat antar entitas dalam kelompok usaha. / Eliminations are transactions recorded between entities in a business group.

Komposisi Pendapatan Segmen Usaha terhadap Pendapatan Usaha 2022-2023
Composition of Business Segment Contributions to Revenue 2022-2023



Berdasarkan diagram tersebut, segmen pariwisata merupakan segmen utama bagi Perseroan dengan kontribusi pendapatan usaha mencapai 79,29% di tahun 2023, meningkat dibandingkan di tahun 2022, yakni 79,21%. Sementara itu, rincian kinerja masing-masing segmen usaha diungkapkan sebagai berikut.

Based on the diagram, the tourism segment is the main segment for the Company, contributing a revenue of 79.29% in 2023, an increase compared to 79.21% in 2022. The detailed performance of each business segment is disclosed as follows.

Pariwisata

Kegiatan Usaha dan Model Bisnis serta Produktivitas Segmen Pariwisata

Segmen pariwisata mengelola kawasan wisata dan penginapan yang dijalankan melalui Entitas Anak, yakni PT Taman Impian Jaya Ancol (TIJA) dan PT Seabreez Indonesia (SI). Segmen ini terbagi dalam beberapa bidang usaha, yang dijelaskan sebagai berikut.

Ancol Taman Impian: Taman dan Pantai

Bidang usaha ini dikelola salah satu Entitas Anak Perseroan, yakni TIJA. Untuk dapat mengunjungi Pantai Ancol, pengunjung dikenakan tarif pada PGU Ancol Taman Impian. Pada tahun 2023, pengunjung PGU Ancol Taman Impian mencapai 11,14 juta orang, meningkat 42,78% jika dibandingkan tahun 2022 sebanyak 7,81 juta orang.

Tourism

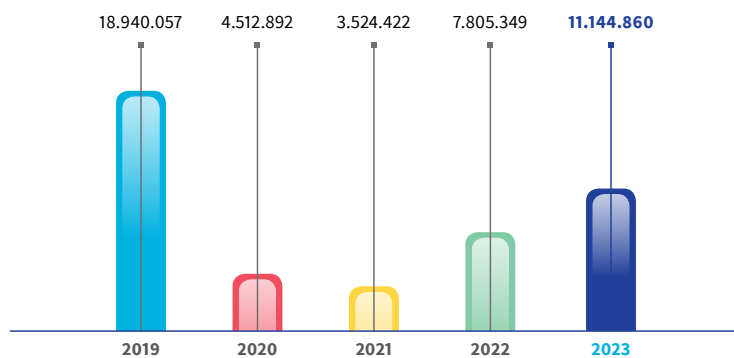
Business Activities, Business Models, and Productivity of Tourism Segment

The tourism segment manages tourist areas and accommodations operated through its subsidiaries, namely PT Taman Impian Jaya Ancol (TIJA) and PT Seabreez Indonesia (SI). This segment is divided into several business segments, explained as follows.

Taman Impian: Parks and Beaches

This business area is managed by one of the Company's subsidiaries, namely TIJA. To visit Ancol Beach, visitors must pay admission fees at Ancol Main Gate. In 2023, the number of visitors of Ancol Main Gate reached 11.14 million visitors, an increase of 42.78% compared to in 2022 with 7.81 million visitors.

Pengunjung PGU Ancol Taman Impian
Number of Ancol Taman Impian Main Gate Visitors
(dalam jumlah orang / in number of people)



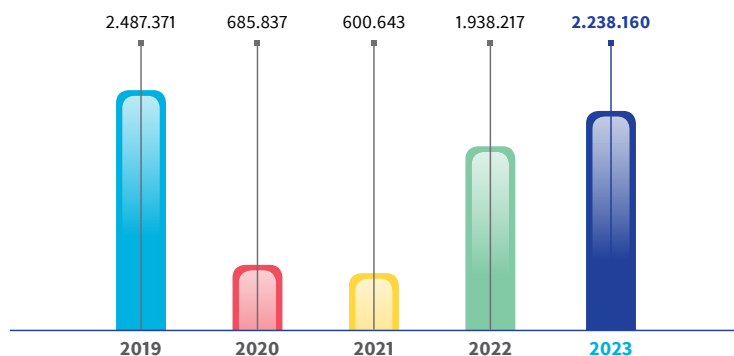
Dufan Ancol

Dufan Ancol merupakan salah satu wahana permainan terbesar di Indonesia yang dikelola salah satu Entitas Anak Perseroan, yakni TIJA. Untuk dapat mengunjungi tempat wisata ini, pengunjung dikenakan tarif pada Pintu Gerbang Dufan Ancol. Pada tahun 2023, pengunjung Pintu Gerbang Dufan Ancol mencapai 2,24 juta orang, meningkat 15,48% jika dibandingkan tahun 2022 sebanyak 1,94 juta orang.

Dufan Ancol

Dufan Ancol is one of the biggest playgrounds in Indonesia, which is managed by one of the Company's Subsidiaries, namely TIJA. To visit this tourist spot, visitors must pay admission fees at Dufan Ancol Gate. In 2023, visitors of Dufan Ancol Gate reached 2.24 million visitors, an increase of 15.48% compared to in 2022 of 1.94 million visitors.

Pengunjung Dufan Ancol
Number of Dufan Ancol Visitors
(dalam jumlah orang / in number of people)

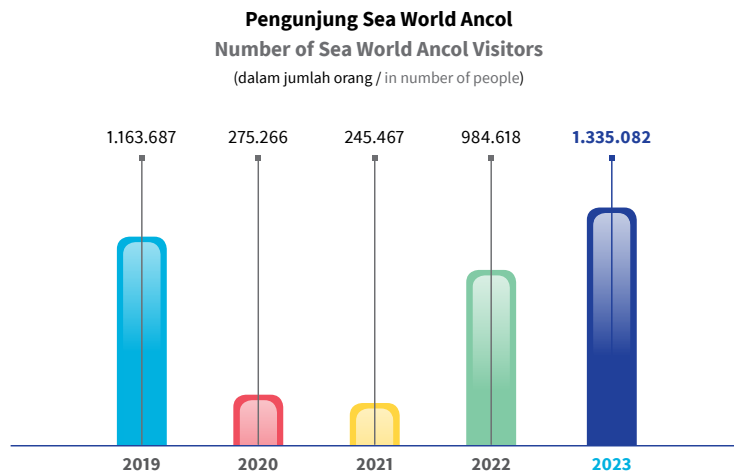


Sea World Ancol

Sea World Ancol merupakan pusat hiburan berbasis *edutainment* yang mengusung konsep petualangan bawah laut dan dikelola oleh Entitas Anak Perseroan, yaitu TIJA. Untuk dapat mengunjungi tempat wisata ini, pengunjung dikenakan tarif pada Pintu Gerbang Sea World Ancol. Pada tahun 2023, pengunjung Sea World Ancol mencapai 1,34 juta orang, meningkat 35,59% jika dibandingkan tahun 2022 sebanyak 984,62 ribu orang.

Sea World Ancol

Sea World Ancol is an edutainment-based entertainment center that carries the concept of underwater adventure and is managed by the Company's Subsidiary, namely TIJA. To visit Sea World Ancol, visitors must pay admission fees at Sea World Ancol Gate. In 2023, visitors of Sea World Ancol reached 1.34 million visitors, an increase of 35.59% compared to in 2022 of 984.62 thousand visitors.

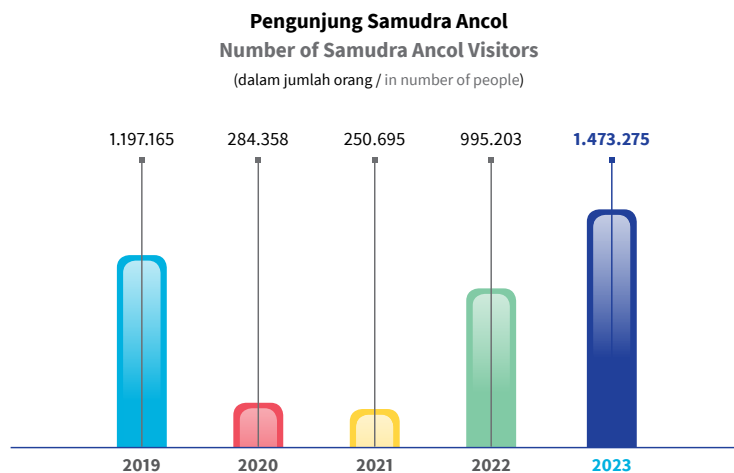


Samudra Ancol

Entitas Anak Perseroan, TIJA, mengelola Samudra Ancol sebagai konservasi alam berkonsep *edutainment* yang memadukan unsur pendidikan dan hiburan. Untuk dapat mengunjungi tempat wisata ini, pengunjung dikenakan tarif pada Pintu Gerbang Samudra Ancol. Pada tahun 2023, pengunjung Samudra Ancol mencapai 1,47 juta orang, meningkat 48,04% jika dibandingkan tahun 2022 sebanyak 995,20 ribu orang.

Samudra Ancol

The Company's Subsidiary, TIJA, manages Samudra Ancol as a natural conservation with an edutainment concept that combines education and entertainment elements. To visit this tourism spot, visitors must pay admission fees at Samudra Ancol Gate. In 2023, visitors of Samudra Ancol reached 1.47 million visitors, an increase of 48.04% compared to in 2022 of 995.20 thousand visitors.



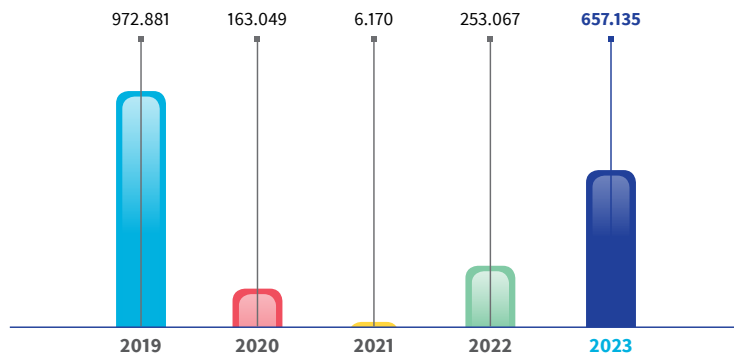
Atlantis Ancol

Entitas Anak Perseroan, TIJA, mengelola Atlantis Ancol sebagai area rekreasi berkonsep *water park*. Untuk dapat mengunjungi tempat wisata ini, pengunjung dikenakan tarif pada Pintu Gerbang Atlantis Ancol. Pada tahun 2023, pengunjung Atlantis Ancol mencapai 657,14 ribu orang, meningkat 159,67% jika dibandingkan tahun 2022 sebanyak 253,07 ribu orang.

Atlantis Ancol

The Company's Subsidiary, TIJA, manages Atlantis Ancol as a recreation area with a water park concept. To visit this tourism spot, visitors must pay an admission fee at Atlantis Ancol Gate. In 2023, visitors of Atlantis Ancol reached 657.14 thousand visitors, an increase of 159.67% compared to in 2022 of 253.07 thousand visitors.

Pengunjung Atlantis Ancol
Number of Atlantis Ancol Visitors
(dalam jumlah orang / in number of people)



Ecopark Ancol

Entitas Anak Perseroan, TIJA, mengelola Ecopark Ancol sebagai kawasan *edutainment* dan *green lifestyle*. Layanan yang dikembangkan dalam pengelolaan Ecopark Ancol, antara lain:

1. *Learning Farm* yang menasar segmen umum dan anak sekolah untuk pembelajaran alam dari menanam, beternak, membajak sawah, hingga *outbound* anak;
2. Sarana olahraga bagi pengunjung yang masuk ke lingkungan Taman Impian Jaya Ancol; dan
3. Penyewaan *ecovention hall*, *club house*, dan *venue* untuk aneka kegiatan acara serta MICE.

Skema pendapatan yang diperoleh Perseroan melalui TIJA dari pengelolaan Ecopark Ancol adalah penyewaan. Pada tahun 2023, pendapatan yang diperoleh Perseroan melalui kawasan ini mencapai Rp13,12 miliar, meningkat 30,49% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp10,06 miliar.

Ecopark Ancol

The Company's Subsidiary, TIJA, manages Ecopark Ancol as an edutainment and green lifestyle area in Ancol. Services developed in Ecopark Ancol management include:

1. Learning Farm, which targets public and student segment for nature learning from planting, breeding, and plowing rice fields to children outbound;
2. Sports facilities for visitors entering Taman Impian Jaya Ancol area; and
3. Ecovention hall, club house and venue rental for various events and MICE activities.

The revenue scheme that the Company earns through TIJA for managing Ecopark Ancol is a rental. In 2023, the revenue earned by the Company through this area reached Rp13.12 billion or 30.49%, an increase compared to in 2022 of Rp10.06 billion.

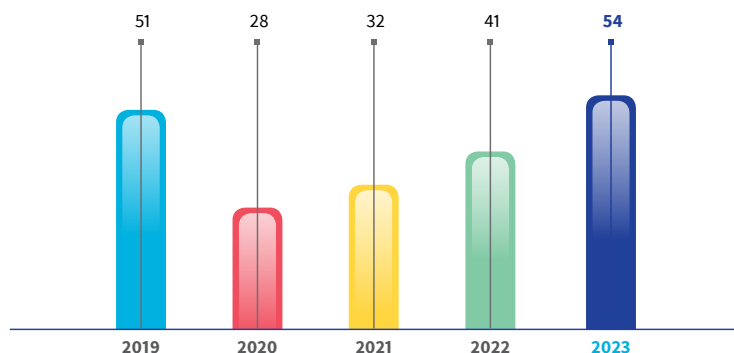
Putri Duyung Ancol

Entitas Anak Perseroan, TIJA, mengelola Putri Duyung Ancol sebagai salah satu resort dengan fasilitas lengkap, disertai dengan pengelolaan properti pantai. Pada tahun 2023, persentase okupansi atau tingkat hunian resort ini mencapai 54%. *Resort* ini juga berkontribusi pendapatan sebesar Rp44,57 miliar, meningkat 24,33% jika dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp35,83 miliar.

Putri Duyung Ancol

The Company's Subsidiary, TIJA, manages Putri Duyung Ancol as one of the resorts with complete facilities complemented with beach property management. In 2023, the occupancy percentage or rate of this resort reached 54%. This resort also contributed Rp44.57 billion in revenue, an increase of 24.33% compared to in the previous year of Rp35.83 billion.

Okupansi Putri Duyung Ancol
Putri Duyung Ancol Occupancy
(dalam / in %)



Pulau Bidadari

Entitas Anak Perseroan, SBI, mengelola Pulau Bidadari sebagai *resort* yang terletak di Kepulauan Seribu. *Resort* ini memiliki 43 *cottage*, yang terdiri dari 21 *cottage standard*, 6 *cottage* dengan 1 kamar tidur, 6 *cottage* dengan 2 kamar tidur, 6 *cottage* dengan 3 kamar tidur dan 4 *dormitory* yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas dan wahana.

Pada tahun 2023, okupansi atau tingkat hunian Pulau Bidadari mencapai 9%. Melalui pencapaian tersebut, Pulau Bidadari berkontribusi pendapatan sebesar Rp6,39 miliar, meningkat 9,58% jika dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp7,07 miliar.

Kinerja Keuangan dan Profitabilitas Segmen Pariwisata

Tabel Kinerja Keuangan dan Profitabilitas Segmen Pariwisata
Table of Financial Performance and Profitability of Tourism Segment

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Nominal	Persentase Percentage (%)	
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)	
Pendapatan dari Pelanggan Eksternal	1.010.077	758.743	251.334	33,13	Revenue from External Customers
Hasil Segmen	499.952	404.931	95.021	23,47	Segment Results
Aset Segmen	2.064.720	1.644.959	419.761	25,52	Segment Assets
Liabilitas Segmen	483.883	315.133	168.750	53,55	Segment Liabilities

Per 31 Desember 2023, pendapatan dari pelanggan eksternal segmen pariwisata mencapai Rp1,01 triliun, meningkat Rp251,33 miliar atau 33,13% jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp758,74 miliar. Kondisi ini sejalan dengan pertumbuhan jumlah pengunjung, yang dipicu oleh dampak positif dari kebijakan pemerintah yang mencabut PPKM sejak bulan Desember tahun 2022. Di sisi lain, kondisi ini juga mendorong peningkatan pada hasil segmen dan aset segmen, masing-masing sebesar Rp95,02 miliar dan Rp419,76 miliar dari semula Rp404,93 miliar dan Rp1,64 triliun. Sementara liabilitas tercatat sebesar Rp483,88 miliar, meningkat Rp168,75 miliar atau 53,55% dari sebelumnya pada tahun 2022 sebesar Rp315,13 miliar.

Real Estate

Kegiatan Usaha dan Model Bisnis serta Produktivitas Segmen Real Estate

Segmen *real estate* dikelola oleh Perseroan melalui kegiatan pembangunan, penjualan, dan penyewaan properti. Segmen ini telah diakui sebagai pengembang properti terkemuka dan telah meluncurkan beragam properti mewah, berkualitas, dan eksklusif di Indonesia. Hingga saat ini, produk dari segmen ini, antara lain Marina Coast Royal Residence, Marina Coast the Green, De'Cove, Apartemen Northland, Coasta Villa, dan Jaya Ancol Seafrent.

Bidadari Island

The Company's Subsidiary, SBI, manages Bidadari Island as a resort located in Seribu Islands. The resort has 43 cottages, consisting of 21 standard cottages, 6 cottages with 1 bedroom, 6 cottages with 2 bedrooms, 6 cottages with 3 bedrooms, and 4 dormitories equipped with various facilities and rides.

In 2023, the occupancy rate of Bidadari Island reached 9%. From this achievement, Bidadari Island contributed revenue of Rp6.39 billion, an increase of 9.58% compared to in 2022 of Rp7.07 billion.

Financial Performance and Profitability of Tourism Segment

As of December 31, 2023, revenue from external customers in the tourism segment reached Rp1.01 trillion, an increase of Rp251.33 billion or 33.13% compared to in 2022 of Rp758.74 billion. This condition was in line with the growth in the number of visitors, triggered by the positive impact of the government's policy, which lifted the PPKM since December 2022. On the other hand, this condition also contributed to an increase in segment results and assets, respectively amounting to Rp95.02 billion and Rp419.76 billion from the previous amount of Rp404.93 billion and Rp1.64 trillion. Whereas, liabilities were recorded at Rp483.88 billion, increasing by Rp168.75 billion or 53.55% from the previous amount of Rp315.13 billion.

Real Estate

Business Activities, Business Models, and Productivity of Real Estate Segment

The Real Estate segment is managed by the Company through property development, sales, and rental activities. This segment is also recognized as a leading property developer and has launched a variety of luxury, high quality, and exclusive properties in Indonesia. To date, products from this segment include the Marina Coast Royal Residence, Marina Coast the Green, De'Cove, Northland Apartment, Coasta Villa, and Jaya Ancol Seafrent.

Proses bisnis pada segmen ini terbagi dalam 2 model sebagai berikut.

1. Penjualan Properti

Perseroan mengelola kawasan *real estate*, kavling, dan kawasan industri yang terletak di Ancol Barat dan Timur serta Pademangan. Perseroan juga masih menawarkan kawasan hunian yang penjualannya berada di 3 titik lokasi, yakni 2 lokasi di Ancol Barat serta masing-masing 1 lokasi di Ancol Timur dan Pademangan. Adapun hunian yang ditawarkan berupa *Double Decker Landed House system*, yaitu *Seafront* dan *Coasta Villa*.

Sementara itu, KSO *Seafront* merupakan properti yang dibangun di atas lahan Ancol melalui kerja sama dengan mitra. *Stock* unit lain yang masih ditawarkan, yakni *Townhouse Marina* dan *Apartemen Northland*.

Di sisi lain, Perseroan masih memiliki aset properti berupa lahan/kavling siap jual maupun siap untuk dikembangkan, di antaranya Kavling Ancol Timur samping kanan dan kiri Kobexindo, Kavling Nusa Dua Ancol Timur, Kavling Exc OCB Lodan Raya, serta Kavling Lot A dan Lot B Ancol Barat.

Pada tahun 2023, tidak terdapat satu unit properti Perseroan yang terjual. Hal ini terutama dipengaruhi oleh kondisi sektor properti yang belum mengalami pertumbuhan sejak pandemi.

2. Pengelolaan Properti

Perseroan berupaya untuk mengoptimalkan berbagai properti yang dimiliki melalui skema bisnis penyewaan dengan pendapatan berbentuk *recurring income*. Pada tahun 2023, Perseroan mencatatkan pendapatan *recurring income* sebesar Rp111,62 miliar, meningkat jika dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp79,07 miliar. Kondisi ini terutama disebabkan oleh penambahan sewa lahan.

Business processes in this segment are categorized into 2 models as follows.

1. Property Sales

The Company manages real estate areas, land plots, and industrial estates, which cover West Ancol, East Ancol, and Pademangan areas. The Company also continues to offer residential areas whose sales are at 3 location points, namely 2 locations in West Ancol, and 1 location each in East Ancol and Pademangan. The offered residences include the *Double Decker Landed House system*, namely *Seafront* and *Coasta Villa*.

Meanwhile, the *Seafront Joint Operation* is a property built on Ancol's land through collaboration with a partner. Other unit stocks still offered include the *Marina Townhouse* and *Northland Apartment*.

On the other hand, the Company still possesses property assets in the form of ready-to-sell or ready-to-develop land/plots, including East Ancol Plots on the right and left sides of Kobexindo, East Nusa Dua Ancol Plots, Exc OCB Lodan Raya Plots, Lot A and B of West Ancol Plots.

In 2023, not a single unit of the Company's property was sold. This was mainly influenced by the property sector condition, which has not experienced growth since the pandemic.

2. Property Management

The Company strives to optimize its various properties through rental business schemes with recurring income. In 2023, the Company recorded a recurring income of Rp111.62 billion, an increase compared to Rp79.07 billion in 2022. This condition was mainly due to additional land lease.

Kinerja Keuangan dan Profitabilitas Segmen Real Estate

Financial Performance and Profitability of Real Estate Segment

Tabel Kinerja Keuangan dan Profitabilitas Segmen Real Estate

Table of Financial Performance and Profitability of Real Estate Segment

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Nominal	Persentase Percentage (%)	
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)	
Pendapatan dari Pelanggan Eksternal	131.464	79.130	52.334	66,14	Revenue from External Customers
Hasil Segmen	46.520	37.713	8.807	23,35	Segment Results
Aset Segmen	1.329.696	1.061.607	268.089	25,25	Segment Assets
Liabilitas Segmen	559.700	470.543	89.157	18,95	Segment Liabilities

Per 31 Desember 2023, pendapatan dari pelanggan eksternal segmen *real estate* mencapai Rp131,46 miliar, meningkat Rp52,33 miliar atau 66,14% jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp79,13 miliar. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan pendapatan pengelolaan properti. Di sisi lain, kondisi ini juga mendorong peningkatan pada hasil segmen dan aset segmen, masing-masing sebesar Rp8,81 miliar dan Rp268,09 miliar dari semula Rp37,71 miliar dan Rp1,06 triliun. Sementara liabilitas tercatat sebesar Rp559,70 miliar, meningkat Rp89,16 miliar atau 18,95% dari sebelumnya sebesar Rp470,54 miliar.

Perdagangan dan Jasa

Kegiatan Usaha dan Model Bisnis serta Produktivitas Segmen Perdagangan dan Jasa

Segmen perdagangan dan jasa dikelola oleh Perseroan melalui kegiatan usaha barang dagangan, jasa sarana transportasi laut, serta pengelolaan restoran dan air bersih. Kinerja produktivitas dari segmen ini diungkapkan sebagai berikut.

Penjualan Barang Dagangan *Merchandise*

Entitas Anak Perseroan, TIJA, mengembangkan usaha penjualan barang dagangan berupa *merchandise* yang dijual kepada pengunjung di seluruh area dan unit rekreasi. Pada tahun 2023, Perseroan berhasil membukukan pendapatan dari penjualan *merchandise* sebesar Rp37,48 miliar, meningkat 48,84% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp25,19 miliar. Kondisi ini sejalan dengan meningkatnya jumlah pengunjung Ancol.

Pasar Seni Ancol

Entitas Anak Perseroan, TIJA, mengelola Pasar Seni Ancol sebagai destinasi kegiatan *edutainment*, seni, dan budaya di kawasan Ancol. Saat ini, Pasar Seni Ancol telah dilengkapi dengan fasilitas Galeri Pameran North Art Space (NAS), toko cenderamata, plaza dan panggung pertunjukan, serta aneka kegiatan seni kreativitas. Pengelolaan Pasar Seni Ancol difokuskan pada pelaku dan penggemar seni di Jakarta. Pengunjung yang masuk akan dikenakan tiket di pintu gerbang dan tak perlu membayar lagi saat berkunjung ke Pasar Seni Ancol.

Hingga akhir tahun 2023, pendapatan dari pengelolaan Pasar Seni Ancol tercatat sebesar Rp1,13 miliar, meningkat 422,53% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp213 juta. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh kondisi Pasar Seni Ancol semakin baik setelah pandemi Covid-19, sehingga berdampak pada pendapatan sewa *tenant* dan *event* yang diterima perusahaan.

Kuliner

Entitas Anak Perseroan, TIJA, mengelola dan mengembangkan usaha kuliner di kawasan Ancol Taman Impian dengan mengusung berbagai tema, konsep, dan pilihan menu yang menarik. Selain bekerja sama dengan beberapa *tenant*, Perseroan juga secara mandiri mengelola

As of December 31, 2023, revenue from external customers in the real estate segment reached Rp131.46 billion, an increase of Rp52.33 billion or 66.14% compared to in 2022, which was Rp79.13 billion. This increase was primarily influenced by the increase in property management revenue. On the other hand, this condition also contributed to an increase in the segment results and assets, reaching Rp8.81 billion and Rp268.09 billion respectively, compared to the previous figures of Rp37.71 billion and Rp1.06 trillion. Meanwhile, liabilities were recorded at Rp559.70 billion, an increase of Rp89.16 billion or 18.95% from the previous amount of Rp470.54 billion.

Trading and Services

Business Activities, Business Models, and Productivity of Trading and Services Segment

The trading and services business segment is managed by the Company through merchandise sales, marine transportation services, as well as restaurant and freshwater management. The productivity performance of this segment is expressed as follows.

Merchandise Sales

The Company's subsidiary, TIJA, develops goods trading in the form of merchandise sold to visitors in the entire recreation units and areas. In 2023, the Company succeeded in recording revenue from merchandise sales of Rp37.48 billion, an increase of 48.84% compared to in 2022 of Rp25.19 billion. This condition was in line with the increasing number of visitors to Ancol.

Pasar Seni Ancol

The Company's subsidiary, TIJA, manages the Pasar Seni Ancol as a destination for edutainment, arts, and culture in Ancol area. Currently, Pasar Seni Ancol is equipped with North Art Space (NAS) Exhibition Gallery, souvenir shops, plaza, and stage show as well as various creative arts activities. The Pasar Seni Ancol management is focused on the artists and art fans in Jakarta. Visitors pay admission fees at the gate and no longer have to pay when entering the Pasar Seni Ancol.

Until the end of 2023, revenue from managing Pasar Seni Ancol was recorded at Rp1.13 billion, an increase of 422.53% compared to Rp213 million in the previous year. This condition was mainly influenced by the improving condition of the Pasar Seni Ancol post-Covid-19 pandemic, which has an impact on the revenue received by the Company from tenants and events.

Culinary

The Company's subsidiary, TIJA, manages and develops culinary in Ancol Taman Impian area by adopting various themes, concepts, and interesting menu options. Aside from cooperating with several tenants, the Company also independently manages several

beberapa restoran, seperti Ayam Tepi Laut, Beachfood, Kuliner area Dunia Kartun, Ancolmart di Lagoon, Pantai Timur dan Samudra Ancol, Restoran Nyiur, Kafe Hoax, dan Resto Ombak Laut.

Pada tahun 2023, Perseroan berhasil membukukan pendapatan dari usaha kuliner sebesar Rp85,98 miliar, meningkat 33,42% jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp64,44 miliar. Kondisi ini sejalan dengan meningkatnya jumlah pengunjung Ancol yang berdampak pada peningkatan konsumsi kuliner di kawasan Ancol.

Pengelolaan Air Bersih

Entitas Anak Perseroan, STU, mengelola usaha sarana air bersih yang dikelola dengan sistem *Sea Water Reverse Osmosis* (SWRO), yakni mengubah air laut menjadi air tawar atau air bersih. Hingga akhir tahun 2023, jumlah air bersih yang dihasilkan STU melalui SWRO mencapai 742m³/hari dan telah memenuhi lebih kurang 5% kebutuhan air di area rekreasi Ancol Taman Impian. Jumlah ini meningkat 12,08% jika dibandingkan tahun 2022 sebanyak 662m³/hari. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh perbaikan alat produksi sehingga meningkatkan *output* produksi.

Kinerja Keuangan dan Profitabilitas Segmen Perdagangan dan Jasa

Tabel Kinerja Keuangan dan Profitabilitas Segmen Perdagangan dan Jasa
Table of Financial Performance and Profitability of Trading and Services Segment

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Nominal	Persentase Percentage (%)	
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)	
Pendapatan dari Pelanggan Eksternal	141.623	135.784	5.839	4,30	Revenue from External Customers
Hasil Segmen	49.598	86.879	(37.281)	(42,91)	Segment Results
Aset Segmen	213.880	178.409	35.471	19,88	Segment Assets
Liabilitas Segmen	77.512	68.046	9.466	13,91	Segment Liabilities

Per 31 Desember 2023, pendapatan dari pelanggan eksternal segmen perdagangan dan jasa mencapai Rp141,62 miliar, meningkat Rp5,84 miliar atau 4,30% jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp135,78 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan pengunjung Ancol yang berdampak terhadap *spending* pengunjung di Ancol. Di sisi lain, kondisi ini juga mendorong penurunan dan peningkatan pada hasil segmen dan aset segmen, masing-masing sebesar Rp37,28 miliar dan Rp35,47 miliar dari semula Rp86,88 miliar dan Rp178,41 miliar. Sementara liabilitas tercatat sebesar Rp77,51 miliar, meningkat Rp9,47 miliar atau 13,91% dari sebelumnya sebesar Rp68,05 miliar.

restaurants, namely Ayam Tepi Laut, Beachfood, Culinary Areas at Dunia Kartun, Ancolmart in Lagoon, Pantai Timur and Samudra Ancol, Restoran Nyiur, Kafe Hoax, and Resto Ombak Laut.

In 2023, the Company recorded revenue from the culinary business of Rp85.98 billion, an increase of 33.42% compared to in 2022 of Rp64.44 billion. This condition was in line with the increasing number of visitors to Ancol, which has an impact on increasing culinary consumption in Ancol area.

Freshwater Management

The Company's Subsidiary, STU, manages freshwater business facilities, by utilizing the Sea Water Research Osmosis (SWRO) system that transforms seawater into freshwater or clean water. Until the end of 2023, the amount of freshwater produced by STU through SWRO reached 742m³/day and has fulfilled approximately 5% of water needs in Ancol Taman Impian recreation area. This number increased by 12.08% compared to in 2022 of 662 m³/day. This condition was mainly influenced by repair of production equipment, and thereby, increasing production output.

Financial Performance and Profitability of the Trading and Services Segment

As of December 31, 2023, revenue from external customers in the trading and services segment reached Rp141.62 billion, an increase of Rp5.84 billion or 4.30% compared to in 2022, which was Rp135.78 billion. This increase was mainly influenced by the increase in visitors to Ancol, which has an impact on visitor spending in Ancol. On the other hand, this condition also contributed to a decrease and an increase in segment results and segment assets, reaching Rp37.28 billion and Rp35.47 billion, respectively, compared to the previous figures of Rp86.88 billion and Rp178.41 billion. Meanwhile, liabilities were recorded at Rp77.51 billion, an increase of Rp9.47 billion or 13.91%, from the previous amount of Rp68.05 billion.

Tinjauan Keuangan Financial Overview

Analisis dan Pembahasan Manajemen mengenai kinerja keuangan disusun berdasarkan data-data keuangan yang disajikan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023. Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut telah diaudit oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Firma Anggota dari Jaringan Global RSM dengan opini Wajar Tanpa Modifikasi.

The Management Discussion and Analysis on financial performance were prepared based on the financial data presented in the Consolidated Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2023. These Consolidated Financial Statements have been audited by Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, a Member Firm of the RSM Global Network, with an Unqualified Opinion.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

Laporan Posisi Keuangan memberikan gambaran mengenai aset dan permodalan Perseroan. Pada tahun 2023, nilai aset Perseroan mencapai Rp3,74 triliun. Sementara itu, liabilitas dan ekuitas Perseroan terdiri dari liabilitas sebesar 55,44% dan ekuitas sebesar 44,56%.

The Statements of Financial Position provide an overview of the Company's assets and equity. In 2023, the value of the Company's assets reached Rp3.74 trillion. Whereas, the Company's liabilities and equity consisted of liabilities at 55.44% and equity at 44.56%.

Aset

Assets

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2023 (1)	2022 (2)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Nominal	Persentase Percentage (%)	
			(3=1-2)	(3/2)	
Aset Lancar Current Assets					
Kas dan Setara Kas	411.446	506.061	(94.615)	(18,70)	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	62.237	33.238	28.999	87,25	Account Receivables
Piutang Lain-Lain	26.077	7.659	18.418	240,48	Other Receivables
Persediaan	6.057	6.052	5	0,08	Inventories
Uang Muka	1.777	834	943	113,07	Advances
Pajak Dibayar di Muka	4.518	5.815	(1.297)	(22,30)	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka	4.596	1.844	2.752	149,24	Prepaid Expenses
Aset Lain-Lain	2.573	2.560	13	0,51	Other Assets
Total Aset Lancar	519.281	564.063	(44.782)	(7,94)	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets					
Piutang Usaha	-	76	(76)	(100,00)	Account Receivables
Uang Muka	3.536	-	3.536	-	Advances
Aset Pajak Tangguhan	579	568	11	1,94	Deferred Tax Assets
Investasi pada Ventura Bersama	5.815	6.578	(763)	(11,60)	Investment in Joint Ventures
Investasi pada Entitas Asosiasi	29.596	26.361	3.235	12,27	Investment in Associates

Uraian	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Nominal	Persentase Percentage (%)	
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)	
Investasi Jangka Panjang Lainnya	128.936	184.125	(55.189)	(29,97)	Other Long-Term Investment
Aset <i>Real Estate</i>	280.043	279.372	671	0,24	Real Estate Assets
Properti Investasi	206.274	213.638	(7.364)	(3,45)	Investment Properties
Aset Tetap	2.455.802	2.509.438	(53.636)	(2,14)	Fixed Assets
Aset Hak Guna	78.963	85.316	(6.353)	(7,45)	Right-of-Use Assets
Aset Lain-Lain	34.595	23.249	11.346	48,80	Other Assets
Total Aset Tidak Lancar	3.224.139	3.328.721	(104.582)	(3,14)	Total Non-Current Assets
Total Aset	3.743.420	3.892.784	(149.364)	(3,84)	Total Assets

Pada tahun 2023, total aset Perseroan tercatat sebesar Rp3,74 triliun, menurun Rp149,36 miliar atau 3,84% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp3,89 triliun. Kondisi ini sejalan dengan menurunnya aset lancar dan tidak lancar.

Aset lancar Perseroan tahun 2023 mengalami penurunan Rp44,78 miliar atau 7,94% menjadi Rp519,28 triliun dari semula Rp564,06 triliun. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh penurunan kas dan setara kas.

Aset tidak lancar Perseroan tahun 2023 mengalami penurunan Rp104,58 miliar atau 3,14% menjadi Rp3,22 triliun dari semula Rp3,33 triliun. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh penurunan investasi jangka panjang lainnya.

In 2023, the Company's total assets amounted to Rp3.74 trillion, a decrease of Rp149.36 billion or 3.84% compared to in 2022, which was Rp3.89 trillion. This condition was aligned with the decrease in current and non-current assets.

The Company's current assets in 2023 experienced a decrease of Rp44.78 billion or 7.94%, reaching Rp519.28 trillion from the previous figure of Rp564.06 trillion. This decline was primarily influenced by the decrease in cash and cash equivalents.

The Company's non-current assets in 2023 decreased by Rp104.58 billion or 3.14%, to Rp3.22 trillion from the previous figure of Rp3.33 trillion. This decrease was mainly affected by to the decrease in other long-term investment.

Liabilitas

Liabilities

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Nominal	Persentase Percentage (%)	
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)	
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities					
Utang Usaha	12.167	7.501	4.666	62,21	Account Payables
Utang Lain-Lain	15.422	14.069	1.353	9,62	Other Payables
Utang Pajak	141.705	44.104	97.601	221,30	Taxes Payable
Beban Akrual dan Provisi	218.363	376.438	(158.075)	(41,99)	Accrued Expenses and Provision
Utang Bank	40.919	388.563	(347.644)	(89,47)	Bank Loan
Liabilitas Sewa	3.126	2.294	832	36,27	Lease Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	149.568	-	149.568	-	Long-Term Liabilities of Current Maturities
Pendapatan Diterima di Muka dan Uang Muka Pelanggan	116.695	102.654	14.041	13,68	Unearned Revenues and Customer Advances
Total Liabilitas Jangka Pendek	697.965	935.623	(237.658)	(25,40)	Total Current Liabilities

Uraian	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Nominal	Persentase Percentage (%)	
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)	
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities					
Liabilitas Jangka Panjang setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun					Long-Term Liabilities - Net of Current Maturities
Utang Bank	617.196	513.141	104.055	20,28	Bank Loans
Utang Obligasi	65.213	214.543	(149.330)	(69,60)	Bonds Payable
Pendapatan Diterima di Muka dan Uang Muka Pelanggan	289.638	323.827	(34.189)	(10,56)	Unearned Revenues and Customer Advances
Liabilitas Pajak Tangguhan	145.863	140.521	5.342	3,80	Deferred Tax Liabilities
Jaminan Pelanggan dan Deposit Lainnya	13.397	6.726	6.671	99,18	Guarantee and Other Customer Deposits
Liabilitas Sewa	97.079	99.360	(2.281)	(2,30)	Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	148.829	98.114	50.715	51,69	Employee Benefit Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.377.215	1.396.232	(19.017)	(1,36)	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	2.075.180	2.331.855	(256.675)	(11,01)	Total Liabilities

Pada tahun 2023, total liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp2,08 triliun, menurun Rp256,68 miliar atau 11,01% jika dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp2,33 triliun. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penurunan liabilitas jangka pendek.

Liabilitas jangka pendek Perseroan tahun 2023 tercatat sebesar Rp697,97 miliar, menurun Rp237,66 miliar atau 25,40% jika dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp935,62 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pelunasan utang bank di tahun berjalan.

Liabilitas jangka panjang Perseroan tahun 2023 tercatat sebesar Rp1,38 triliun, menurun Rp19,02 miliar atau 1,36% jika dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp1,40 triliun. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh reklasifikasi utang obligasi dari jangka panjang menjadi bagian yang jatuh kurang dari 1 tahun per 31 Desember 2023 yang mana utang obligasi tersebut akan jatuh tempo pada bulan Februari tahun 2024.

In 2023, the Company's total liabilities amounted to Rp2.08 trillion, a decrease of Rp256.68 billion or 11.01% compared to in 2022, which was Rp2.33 trillion. This condition was primarily influenced by the decrease in current liabilities.

The Company's current liabilities in 2023 amounted to Rp697.97 billion, a decrease of Rp237.66 billion or 25.40% compared to in 2022, which was Rp935.62 billion. This decrease was mainly due to prepayment of bank loans for the year.

The Company's non-current liabilities in 2023 amounted to Rp1.38 trillion, a decrease of Rp19.02 billion or 1.36% compared to in 2022, which was Rp1.40 trillion. This increase was mainly influenced by the reclassification of bonds payable from long-term to less than 1 year maturity as of December 31, 2023, where the bonds payable will mature in February 2024.

Ekuitas

Equity

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2023	2022 ¹⁾	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Nominal	Persentase Percentage (%)	
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)	
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Equity Attributable to Owners of the Parent					
Modal Saham	400.000	400.000	-	-	Share Capital
Tambahan Modal Disetor	40.404	40.404	-	-	Additional Paid-In Capital
Komponen Ekuitas Lainnya	(134.944)	(79.755) ²⁾	(55.189)	(69,20)	Other Equity Component
Saldo Laba	1.341.700	1.185.317	156.383	13,19	Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	42.458	40.916	1.542	3,77	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	1.299.242	1.144.401	154.841	13,53	Unappropriated

Uraian	2023	2022 ^{*)}	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Nominal	Persentase Percentage (%)	
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)	
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	1.647.160	1.545.966	101.194	6,55	Equity Attributable to Owners of the Parent
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali	21.080	14.963	6.117	40,88	Equity Attributable to Non-Controlling Interest
Total Ekuitas	1.668.240	1.560.929	107.311	6,87	Total Equity

^{*)} Direklasifikasi, Catatan atas Laporan Keuangan No. 44. / Reclassified, Notes to Financial Statements No. 44.

Pada tahun 2023, total ekuitas Perseroan mencapai Rp1,67 triliun, meningkat Rp107,31 miliar atau 6,87% jika dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp1,56 triliun. Kondisi ini sejalan dengan meningkatnya peningkatan saldo laba karena perusahaan mencatat laba di periode tahun 2023.

In 2023, the Company's total equity reached Rp1.67 trillion, an increase of Rp107.37 billion or 6.87% compared to in 2022, which was Rp1.56 trillion. This condition was in line with the increase in retained earnings due to the Company recorded profit in the 2023 period.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Peningkatan jumlah pengunjung segmen pariwisata berdampak positif terhadap perolehan pendapatan usaha, laba sebelum pajak, laba tahun berjalan, dan jumlah laba komprehensif tahun berjalan Perseroan.

The increase in the number of visitors in the tourism segment has a positive impact on the Company's revenue, profit before tax, profit for the year, and comprehensive income for the year.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Nominal	Persentase Percentage (%)	
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)	
Pendapatan Usaha	1.273.834	957.879	315.955	32,98	Revenues
Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung	(576.883)	(413.860)	163.023	39,39	Cost of Revenues and Direct Costs
Laba Bruto	696.951	544.019	152.932	28,11	Gross Profit
Penghasilan Bunga	23.775	12.383	11.392	92,00	Interest Income
Penghasilan Lainnya	103.841	53.833	50.008	92,89	Other Income
Keuntungan Penjualan Aset Tetap - Bersih	33	-	33	100,00	Gain on Sale of Fixed Assets - Net
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs - Bersih	(551)	(339)	212	62,54	Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net
Beban Penjualan	(28.331)	(24.561)	3.770	15,35	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(250.260)	(224.713)	25.547	11,37	General and Administrative Expenses
Beban Lain-lain	(98.246)	(68.710)	29.536	42,99	Other Expenses
Laba (Rugi) Usaha	447.212	291.912	155.300	53,20	Profit (Loss) from Operation
Bagian Laba (Rugi) Bersih Entitas Asosiasi	24.016	(10.042)	34.058	339,16	Equity in Net Gain (Loss) from Associate
Bagian Laba (Rugi) Bersih Ventura Bersama	(763)	(510)	253	49,61	Equity in Net Gain (Loss) from in Joint Venture
Beban Keuangan	(96.369)	(89.428)	6.941	7,76	Financial Charges
Beban Pajak Final	(16.981)	(10.432)	6.549	62,78	Final Tax Expenses
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	357.115	181.500	175.615	96,76	Profit (Loss) Before Tax

Uraian	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Nominal	Persentase Percentage (%)	
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)	
Beban Pajak Penghasilan	(115.809)	(29.000)	86.809	299,34	Income Tax Expenses
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	241.306	152.500	88.806	58,23	Net Profit (Losses) for the Year
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain setelah Pajak	(87.595)	(84.581)	3.014	3,56	Total Other Comprehensive Income (Losses) Net of Tax
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	153.711	67.919	85.792	126,32	Total Comprehensive Income (Losses) for the Year
Lab a (Rugi) Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:			Net Profit (Losses) for the Year Attributable to:		
Pemilik Entitas Induk	235.173	154.228	80.945	52,48	Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali	6.133	(1.728)	7.861	454,92	Non-Controlling Interest
	241.306	152.500	88.806	58,23	
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:			Total Comprehensive Income (Losses) for the Year Attributable to:		
Pemilik Entitas Induk	147.594	69.635	77.959	111,95	Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali	6.117	(1.716)	7.833	456,47	Non-Controlling Interest
	153.711	67.919	85.792	126,32	
Jumlah Laba (Rugi) per Saham (Rupiah Penuh)	147	96	51	53,11	Basic Income (Losses) per Share (Full of Rupiah)

Pendapatan

Pendapatan Perseroan bersumber dari 3 segmen usaha berdasarkan kegiatan usaha, yaitu segmen pariwisata sebagai kegiatan usaha utama, segmen *real estate*, dan segmen perdagangan. Rincian terkait hal tersebut diungkapkan pada tabel berikut.

Revenues

The Company's revenue comes from three business segments based on business activities, namely the tourism segment as the main business activity, then real estate and trading segments. Details related to this are disclosed in the following table.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Nominal	Persentase Percentage (%)	
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)	
Pendapatan Real Estate			Real Estate Revenues		
Tanah dan Bangunan	-	-	-	-	Land and Building
Pendapatan Tiket			Ticket Revenues		
Wahana Wisata	599.815	472.255	127.560	27,01	Amusements Park
Pintu Gerbang	311.847	199.917	111.930	55,99	Gate
Sub-Total	911.662	672.172	239.490	35,63	Sub-Total
Pendapatan Hotel dan Restoran			Hotel and Restaurant Revenues		
Restoran	49.211	55.105	(5.894)	(10,70)	Restaurant
Kamar	39.784	22.774	17.010	74,69	Room
Sub-Total	88.995	77.879	11.116	14,27	Sub-Total
Pendapatan Usaha Lainnya			Other Revenues		
Penyewaan Kios, Lahan, dan Gedung	135.054	102.162	32.892	33,20	Building, Outlet, and Land Rental
Sponsor	28.271	31.596	(3.325)	(10,52)	Sponsorship
Pengelolaan Perumahan	36.022	30.609	5.413	17,68	Real Estate Management
Barang Dagangan	33.051	20.684	12.367	59,79	Merchandise
Uang Sandar dan Luran	11.008	9.494	1.514	15,95	Port Fees
Loker dan Permainan	8.548	2.113	6.435	304,54	Locker and Games
Logistik Acara	9.458	7.134	2.324	32,58	Event Logistics

Uraian	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Nominal	Persentase Percentage (%)	
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)	
Bagi Hasil	2.335	5.747	(3.412)	(59,37)	Profit Sharing
Lain-Lain	11.466	503	10.963	2.179,52	Others
Sub-Total	275.213	210.042	65.171	31,03	Sub-Total
Total	1.275.870	960.093	315.777	32,89	Total
Dikurangi: Potongan Penjualan	(2.036)	(2.214)	178	8,04	Less: Sales Discount
Total Pendapatan Usaha Konsolidasian	1.273.834	957.879	315.955	32,98	Total Consolidated Revenues

Pendapatan usaha Perseroan tahun 2023 mencapai Rp1,27 triliun, meningkat Rp315,96 miliar jika dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp957,88 miliar. Kondisi ini sejalan dengan meningkatnya kenaikan pendapatan tiket, terutama untuk tiket Pintu Gerbang kawasan Ancol dan wahana wisata sebesar Rp239,49 miliar atau 35,63%.

The Company's revenues in 2023 reached Rp1.27 trillion, an increase of Rp315.96 billion compared to in 2022 of Rp957.88 billion. This condition was in line with the increase in ticket revenue, especially Ancol Main Gate and attraction rides by Rp239.49 billion or 35.63%.

Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung

Cost of Revenues and Direct Costs

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Nominal	Persentase Percentage (%)	
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)	
Beban Pokok Pendapatan					Cost of Revenues
Barang Dagangan	11.223	8.661	2.562	29,58	Merchandise
Makanan dan Minuman	20.642	14.327	6.315	44,08	Food and Beverages
Tanah dan Bangunan	-	-	-	-	Land and Building
Sub-Total	31.865	22.988	8.877	38,62	Sub-Total
Beban Langsung					Direct Costs
Penyusutan dan Amortisasi	114.006	108.372	5.634	5,20	Depreciation and Amortization
Alih Daya	105.933	50.785	55.148	108,59	Outsourcing
Pajak Hiburan	91.984	67.188	24.796	36,91	Entertainment Tax
Gaji dan Tunjangan	84.078	75.685	8.393	11,09	Salaries and Allowances
Telepon, Listrik, dan Air	56.356	39.036	17.320	44,37	Telephone, Electricity, and Water
Pemeliharaan	31.699	16.468	15.231	92,49	Maintenance
Penyelenggaraan Pertunjukan	25.273	13.330	11.943	89,59	Show Management
Perjalanan Dinas	9.476	11.783	(2.307)	(19,58)	Business Travel
Logistik dan Acara	6.894	863	6.031	698,84	Event and Logistics
Sewa	4.216	997	3.219	322,87	Rental
Alat Kerja dan Operasi	3.841	3.294	547	16,61	Work Supplies and Operation
Kantor Unit	1.146	1.331	(185)	(13,90)	Office Unit
Lain-Lain (Masing-Masing di Bawah Rp1 miliar)	10.116	1.740	8.376	481,38	Others (Each Below Rp1 billion)
Sub-Total	545.018	390.872	154.146	39,44	Sub-Total
Total Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung	576.883	413.860	163.023	39,39	Total Cost of Revenues and Direct Costs

Beban pokok pendapatan dan beban langsung Perseroan meningkat Rp163,02 miliar atau 39,39%, dari Rp413,86 miliar di tahun 2022 menjadi Rp576,88 miliar di tahun 2023. Hal ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya beban langsung Perseroan sebesar Rp154,15 miliar atau 39,44%.

The Company's cost of revenues and direct costs increased by Rp163.02 billion or 39.39%, from Rp413.86 billion in 2022 to Rp576.88 billion in 2023. This was mainly influenced by the increase in the Company's direct costs of Rp154.15 billion or 39.44%.

Laba Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Peningkatan pada pendapatan usaha berdampak positif terhadap perolehan laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk. Pada tahun 2023, Perseroan berhasil membukukan laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk sebesar Rp235,17 miliar, meningkat Rp80,95 miliar atau 52,48% jika dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp154,23 miliar. Hal ini juga berdampak positif terhadap laba sebelum pajak yang meningkat Rp175,62 miliar atau 96,76%.

Net Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent

The increase in revenues positively impacted the net profit for the year attributable to Owners of the Parent. In 2023, the Company recorded net profit for the year attributable to Owners of the Parent of Rp235.17 billion, an increase of Rp80.95 billion or 52.48% compared to that of the previous year of Rp154.23 billion. This also had a positive impact on profit before tax, which increased by Rp175.62 billion or 96.76%.

Penghasilan Komprehensif Lain

Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2023 (1)	2022 (2)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Nominal	Persentase Percentage (%)	
			(3=1-2)	(3/2)	
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:					Items that Will Not Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti - Bersih setelah Pajak	(32.406)	(2.399)	30.007	1.250,81	Remeasurement of Defined Benefits Plan - Net of Tax
Penghasilan Komprehensif Lain atas Entitas Asosiasi	-	-	-	-	Share in Other Comprehensive Income of Associates
Kerugian yang Belum Direalisasi dari Aset Keuangan pada Nilai Wajar	(55.189)	(82.182)	(26.993)	(32,85)	Unrealized Loss on Financial Assets at Fair Value
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain setelah Pajak	(87.595)	(84.581)	3.014	3,56	Total Other Comprehensive Income (Losses) - Net of Tax

Pada tahun 2023, Perseroan mengalami total rugi komprehensif lain setelah pajak sebesar Rp87,60 miliar, meningkat Rp3,01 miliar jika dibandingkan tahun 2022 yang mencapai Rp84,58 miliar. Peningkatan kerugian ini terutama disebabkan oleh valuasi investasi jangka panjang lainnya pada asosiasi Perseroan.

In 2023, the Company experienced other comprehensive losses net of tax amounting to Rp87.60 billion, a increased of Rp3.01 billion compared to in 2022 which reached Rp84.58 billion. This further decrease was mainly caused by valuation of other long-term investment in the Company's associate.

Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Peningkatan pada pendapatan usaha juga berdampak positif terhadap perolehan jumlah laba komprehensif tahun berjalan. Pada tahun 2023, Perseroan berhasil membukukan jumlah laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp153,71 miliar, meningkat Rp85,79 miliar atau 126,32% jika dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp67,92 miliar.

Total Comprehensive Income (Losses) for the Year

The increase in revenue also had a positive impact on the total comprehensive income for the year. In 2023, the Company successfully recorded a total comprehensive income for the year of Rp153.71 billion, an increase of Rp85.79 billion or 126.32% compared to that of the previous year of Rp67.92 billion.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statement of Cash Flows

Laporan Arus Kas Konsolidasian memberikan gambaran tentang arus masuk dan keluar kas dari berbagai aktivitas operasional, investasi, dan pendanaan yang terjadi dalam kurun waktu tertentu.
The Consolidated Statement of Cash Flows provides an overview of cash inflows and outflows from various operating, investing, and financing activities that occur within a certain period of time.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Nominal	Persentase Percentage (%)	
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)	
Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi	340.617	313.692	26.925	8,58	Cash Flows Provided by Operating Activities
Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(133.586)	(126.367)	7.219	5,71	Cash Flows Used in Investing Activities
Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(301.646)	(524.732)	(233.086)	(42,51)	Cash Flows Used in Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(94.615)	(337.407)	242.792	(71,96)	Net Increase (Decrease) of Cash and Cash Equivalents
Efek Selisih Kurs atas Kas dan Setara Kas	-	-	-	-	Exchange Rate Effect on Cash and Cash Equivalent
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	506.061	843.468	(337.407)	(40,00)	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	411.446	506.061	(94.615)	(18,70)	Cash and Cash Equivalents at End of Year

Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Cash Flows Provided by Operating Activities

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Nominal	Persentase Percentage (%)	
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)	
Penerimaan dari Pelanggan	1.220.684	891.416	329.268	36,94	Receipt from Customers
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga	(623.525)	(410.853)	(212.672)	51,76	Payment to Suppliers and Third Parties
Pembayaran kepada Karyawan	(161.656)	(142.989)	(18.667)	13,05	Payment to Employees
Kas Dihasilkan dari Operasi	435.505	337.574	97.931	29,01	Cash Generated from Operations
Pendapatan Bunga	23.775	12.383	11.392	92,00	Interest Received
Pembayaran Beban Bunga dan Keuangan	(81.334)	(77.736)	(3.598)	4,63	Payment for Finance and Interest Expenses
Pembayaran Pajak Penghasilan	(43.760)	(2.334)	(41.426)	1.774,89	Payment for Income Taxes
Penerimaan Klaim Asuransi	6.433	-	6.433	-	Insurance Claim Received
Penerimaan Restitusi Pajak Penghasilan	-	43.805	(43.805)	(100,00)	Receipt from Income Tax Restitution
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	340.617	313.692	26.925	8,58	Net Cash Provided by Operating Activities

Kas bersih yang diperoleh Perseroan dari aktivitas operasi di tahun 2023 mengalami peningkatan Rp26,93 miliar atau 8,58% menjadi Rp340,62 miliar, dari semula Rp313,69 miliar. Hal ini disebabkan

The Company's net cash provided by operating activities in 2023 increased by Rp26.93 billion or 8.58% to Rp340.62 billion, from the previous amount of Rp313.69 billion. This condition was

oleh peningkatan pada penerimaan dari pelanggan sebesar Rp329,27 miliar atau 36,94% menjadi Rp1,22 triliun dari Rp891,42 miliar di tahun 2022.

mainly influenced by the increase in receipt from customers of Rp329.27 billion or 36.94% to Rp1.22 trillion from Rp891.42 billion in 2022.

Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Cash Flows Used in Investing Activities

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Nominal	Persentase Percentage (%)	
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)	
Penerimaan Pengembalian Investasi pada Ventura Bersama	-	3.608	(3.608)	(100,00)	Receipt Return on Investment in Joint Venture
Penempatan Investasi pada Ventura Bersama	-	(2.000)	2.000	(100,00)	Placement on Investment in Joint Venture
Penerimaan Dividen	3.000	-	3.000	-	Receipt of Dividend
Perolehan Aset Tetap	(111.654)	(118.686)	7.032	(5,92)	Acquisition of Fixed Assets
Hasil Penjualan Aset Tetap	33	-	33	-	Refund from Selling of Fixed Assets
Perolehan Aset Tak berwujud	(24.625)	(302)	(24.323)	8.053,97	Acquisition of Intangible Assets
Penempatan Deposito Berjangka	2.489	(2.560)	5.049	(197,23)	Placement on Time Deposits
Penempatan Dana Dibatasi Penggunaannya - Bersih	3.207	(6.427)	9.634	(149,90)	Placement on Restricted Funds - Net
Pembayaran Uang Muka Aset Tetap	(3.536)	-	(3.536)	-	Payment for Advances of Fixed Assets
Penempatan Deposito Berjangka	(2.500)	-	(2500)	-	Placement on Time Deposits
Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(133.586)	(126.367)	7.219	(5,71)	Cash Flows Used in Investing Activities

Pada tahun 2023, Perseroan menggunakan kas bersih untuk aktivitas investasi sebesar Rp133,59 miliar, meningkat Rp7,22 miliar atau 5,71% jika dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp126,37 miliar. Peningkatan penggunaan kas bersih untuk aktivitas investasi terutama disebabkan oleh perolehan aset tak berwujud.

In 2023, the Company utilized net cash for investing activities amounting to Rp133.59 billion, an increase of Rp7.22 billion or 5.71% compared to in 2022, which reached Rp126.37 billion. The increase in the use of net cash for investing activities was mainly due to the Company's acquisition of intangible assets.

Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Cash Flows Used in Financing Activities

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Nominal	Persentase Percentage (%)	
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)	
Pembayaran Liabilitas Sewa	(12.376)	(8,732)	(3.644)	41,73	Payment of Lease Liabilities
Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek	(239.000)	-	(239.000)	-	Payments of Short Term Bank Loans
Pembayaran Provisi Bank	(3.870)	-	(3.870)	-	Payment for Bank Provision
Pembayaran Utang Obligasi	-	(516.000)	516.000	(100,00)	Payment of Bonds Payable
Pembayaran Dividen Entitas Anak	(46.400)	-	(46.400)	-	Payment of Subsidiaries Dividends
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(301.646)	(524.732)	223.086	(42,51)	Net Cash Used in Financing Activities

Kas bersih yang digunakan Perseroan untuk aktivitas pendanaan di tahun 2023 tercatat sebesar Rp301,65 miliar, menurun Rp223,09 miliar atau 42,51% jika dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencapai Rp524,73 miliar. Kondisi ini terutama disebabkan oleh pembayaran utang bank dan perusahaan tidak menerima pendanaan baru selama tahun 2023.

Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas serta Kas dan Setara Kas Akhir Tahun

Berdasarkan akumulasi kas bersih dari aktivitas operasi serta kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi dan pendanaan, diperoleh kas dan setara kas akhir tahun 2023 sebesar Rp411,45 miliar, menurun Rp94,62 miliar atau 71,96% jika dibandingkan tahun 2022. Kondisi ini terutama disebabkan oleh pembayaran utang bank untuk menjaga rasio kas perusahaan.

Net cash used by the Company in financing activities in 2023 amounted to Rp301.65 billion, a decrease of Rp223.09 billion or 42.51% compared to in 2022, which reached Rp524.73 billion. This condition was primarily due to payments of bank loans and the Company did not receive any new financing throughout 2023.

Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents at End of Year

Based on the accumulation of net cash from operating activities and net cash used in investing and financing activities, the Company's cash and cash equivalents at the end of 2023 was Rp411.45 billion, a decrease of Rp94.62 billion or 71.96% compared to that of the previous year. This condition was primarily caused by payments of bank loans to maintain the Company's cash ratio.

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Debt Service Ability and Receivables Turnover Ratio

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perseroan untuk membayar utang diukur melalui perhitungan rasio likuiditas (utang jangka pendek) dan rasio solvabilitas (utang jangka panjang).

Rasio Likuiditas

Debt Service Ability

The Company's debt service ability is measured through the calculation of liquidity ratios (short-term debt) and solvency ratios (long-term debt).

Liquidity Ratio

Rasio ini diukur melalui 3 perhitungan berikut.
This ratio is measured through the following 3 calculations.

Rasio Utang terhadap Ekuitas Current Ratio Total Liabilitas : Total Ekuitas Current Assets : Current Liabilities	Rasio Cepat Quick Ratio (Aset Lancar-Persediaan) : Liabilitas Jangka Pendek (Current Assets - Inventory) : Current Liabilities	Rasio Kas Cash Ratio Kas dan Setara Kas : Liabilitas Jangka Pendek Cash and Cash Equivalents : Current Liabilities
---	---	---

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Nominal	Persentase Percentage (%)	
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)	
Kas dan Setara Kas	411.446	506.061	(94.615)	(18,19)	Cash and Cash Equivalents
Persediaan	6.057	6.052	5	0,08	Inventories
Aset Lancar	519.281	564.063	(44.782)	(7,94)	Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	697.965	935.623	(237.658)	(25,40)	Current Liabilities

Uraian	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Nominal	Persentase Percentage (%)	
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)	
Rasio Likuiditas (%)					Liquidity Ratio (%)
Rasio Lancar	74,40	60,29	14,11		Current Ratio
Rasio Cepat	73,53	59,64	13,89		Quick Ratio
Rasio Kas	58,95	54,09	4,86		Cash Ratio

Secara umum, kemampuan Perseroan dalam membayar utang mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari peningkatan rasio lancar sebesar 14,11 poin menjadi 74,40% dari semula 60,29%; rasio cepat meningkat 13,89 poin menjadi 73,53% dari semula 59,64%, serta rasio kas meningkat 4,86 poin menjadi 58,95% dari semula 54,09%.

In general, the Company's debt service ability has improved. This is evident from the increase in the current ratio by 14.11 points to 74.40% from previously 60.29%; the quick ratio increased by 13.89 points to 73.53% from previously 59.64%, and the cash ratio increased by 4.86 points to 58.95% from previously 54.09%.

Rasio Solvabilitas

Solvency Ratio

Rasio ini diukur melalui 2 perhitungan berikut. This ratio is measured through the following 2 calculations.	
Rasio Utang terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio Total Liabilitas : Total Ekuitas Total Liabilities : Total Equity	Rasio Utang terhadap Aset Debt to Asset Ratio Total Liabilitas : Total Aset Total Liabilities : Total Assets

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Nominal	Persentase Percentage (%)	
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)	
Total Aset	3.743.420	3.892.784	(149.364)	(3,84)	Total Assets
Total Liabilitas	2.075.180	2.331.855	(256.675)	(11,01)	Total Liabilities
Total Ekuitas	1.668.240	1.560.929	107.311	6,87	Total Equity
Rasio Solvabilitas (%)					Solvency Ratio (%)
Rasio Utang terhadap Ekuitas	124,39	149,39	(25,00)		Debt to Equity Ratio (DER)
Rasio Utang terhadap Aset	55,44	59,90	(4,47)		Debt to Asset Ratio (DAR)

Pada tahun 2023, rasio liabilitas terhadap ekuitas tercatat sebesar 124,39%, menurun 25,00 poin jika dibandingkan tahun 2022 sebesar 149,39%. Hal ini menunjukkan bahwa komposisi utang Perseroan semakin menurun dibandingkan dengan total ekuitas. Rasio liabilitas terhadap aset juga mengalami penurunan 4,47 poin, dari 59,90% menjadi 55,44%. Kondisi ini menunjukkan bahwa 55,44% aset Perseroan dibiayai oleh utang sehingga komposisi utang terhadap aset semakin menurun.

In 2023, the liability to equity ratio was recorded at 124.39% decreasing by 25.00 points compared to 149.39% in 2022. This indicates that the Company's debt composition is decreasing compared to total equity. The liability to asset ratio also experienced a decrease of 4.47 points, from 59.90% to 55.44%. This condition indicates that 55.44% of the Company's assets are financed by debt, and thus, the composition of debt to assets is decreasing.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Receivables Turnover Ratio

Tingkat kolektibilitas piutang diukur dengan menghitung lama penagihan rata-rata. Semakin kecil nilainya, maka kemampuan Perseroan dalam mengumpulkan piutang semakin cepat.

The receivables turnover ratio is measured by calculating the average collection time.
The smaller the value, the faster the Company's ability to collect receivables.

Perputaran Piutang Receivables Turnover Piutang Usaha : Pendapatan Usaha Account Receivables : Revenues	Lama Penagihan Rata-Rata Average Collection Period Perputaran Piutang x 365 hari Receivables Turnover x 365 days
--	---

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Nominal	Persentase Percentage (%)	
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)	
Piutang Usaha - Bersih	62.237	33.238	28.999	87,25	Account Receivables - net
Pendapatan Usaha	1.273.834	957.879	315.955	32,98	Revenues
Rasio Kolektibilitas Piutang			Receivables Turnover Ratio		
Perputaran Piutang (%)	0,05	0,03	0,01		Receivables Turnover (%)
Lama Penagihan Rata-Rata (hari)	18	13	5,17		Average Collection Period (days)

Lama penagihan rata-rata di tahun 2023 mencapai 18 hari, lebih lama dibandingkan tahun 2022 selama 13 hari. Kondisi ini menunjukkan bahwa Perseroan mengumpulkan piutang dalam jangka waktu 5 hari lebih lama jika dibandingkan dengan tahun 2022.

The average collection period in 2023 reached 18 days, longer than in 2022, which was 13 days. This condition indicates that the Company collected its receivables within 5 days longer compared to in 2022.

Sementara itu, perhitungan umur piutang usaha yang menggambarkan profil piutang Perseroan, diungkapkan sebagai berikut.

Meanwhile, the account receivable maturity calculation, which reflects the Company's Receivables Profile, is disclosed as follows.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Nominal	Persentase Percentage (%)	
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)	
Belum Jatuh Tempo	12.581	14.961	(2.380)	(15,91)	Not Yet Due
Sudah Jatuh Tempo					Past Due
1 - 30 hari	15.372	7.393	7.979	107,93	1 - 30 days
31 - 60 hari	3.579	2.234	1.345	60,20	31 - 60 days
61 - 90 hari	3.189	6.950	(3.761)	(54,12)	61 - 90 days
> 90 hari	88.599	49.629	38.970	78,52	> 90 days
	123.320	81.167	42.153	51,93	
Dikurangi:			Less:		
Bagian Jangka Panjang	-	(76)	(76)	(100,00)	Long-Term Portion
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(61.083)	(47.853)	13.230	27,65	Allowance for Impairment Loss
Total Piutang Usaha	62.237	33.238	28.999	87,25	Total Accounts Receivable

Manajemen membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan penilaian secara kelompok atas masing-masing debitur. Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang di atas cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Selain itu, Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

The Management has established an allowance for impairment losses on receivables based on group assessment for each debtor. The Management considers that the allowance for impairment losses on receivables is sufficient to cover losses that may arise from such non-collectible debts. The Management also believes that there is no risk concentrated significantly on receivables from third parties.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perseroan senantiasa mengelola permodalan secara tepat sehingga mampu memaksimalkan imbalan bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya. Terkait hal ini, Perseroan melakukan beberapa upaya berikut.

1. Menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi terhadap risiko.
2. Mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasar.
3. Memonitor modal dengan dasar rasio liabilitas bersih terhadap modal yang disesuaikan.

Sementara itu, liabilitas bersih merupakan total liabilitas dikurangi kas dan setara kas, sedangkan modal yang disesuaikan terdiri dari seluruh komponen ekuitas, meliputi modal saham dan saldo laba. Adapun batasan rasio liabilitas bersih terhadap ekuitas yang dianggap sehat oleh manajemen Perseroan maksimal 200%.

Management Policy on Capital Structure

The Company consistently manages its capital effectively to maximize returns for shareholders and other stakeholders. In this regard, the Company undertakes several efforts, as follows.

1. Determining an appropriate amount of capital in proportion to the risk.
2. Managing the capital structure and making adjustments while considering changes in economic conditions and the characteristics of underlying asset risks.
3. Monitoring capital based on the net liabilities ratio to adjusted capital.

Meanwhile, net liabilities constitute total liabilities minus cash and cash equivalents, while adjusted capital comprises all equity components, including share capital and retained earnings. The Company's management considers a maximum of 200% as a healthy limit for the net liabilities to equity ratio.

Struktur Permodalan Perusahaan

Struktur Modal Perusahaan dan Perubahannya

Company's Capital Structure and Its Changes

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Nominal	Persentase Percentage (%)	
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)	
Total Liabilitas	2.075.180	2.331.855	(258.675)	(11,01)	Total Liabilities
Dikurangi: Kas dan Setara Kas	(411.446)	(506.061)	(94.615)	(18,70)	Less: Cash and Cash Equivalents
Liabilitas Bersih	1.663.734	1.825.794	(162.060)	(8,88)	Net Liabilities
Total Ekuitas	1.668.240	1.520.929	107.311	6,87	Total Equity
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (%)	99,73	116,97	(17)	(14,74)	Liabilities to Equity Ratio (%)

Company's Capital Structure

Struktur Modal Perusahaan dari Utang Berbasis Bunga serta Modal Sendiri dan Perubahannya
Company's Capital Structure from Interest-Based Debt and Owner's Capital and Its Changes

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Nominal	Persentase Percentage (%)	
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)	
Liabilitas/Utang Berbasis Bunga					Interest-based Liabilities/Debts
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun Liabilitas Jangka Pendek					Current Maturities of Short Term Liabilities
Utang Bank	40.919	388.563	(347.644)	(89,47)	Bank Loan
Utang Obligasi	149.568	-	149.568	-	Bonds Payable
Bagian setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun (Liabilitas Jangka Panjang)					Net of Current Portion (Long-Term Liabilities)
Utang Bank	617.196	513.141	104.055	20,28	Bank Loan
Utang Obligasi	65.213	214.543	(149.330)	(69,60)	Bonds Payable
Total Liabilitas Berbasis Utang	872.896	1.116.247	(243.351)	(21,80)	Total Debt-based Liabilities
Dikurangi Kas dan Setara Kas	(411.446)	(506.061)	94.615	(18,70)	Less: Cash and Cash Equivalents
Total Liabilitas/Utang Berbasis Bunga - Bersih	461.450	610.186	(148.736)	(24,38)	Total Interest-based Liabilities/Debts - Net
Modal Sendiri					Owner's Capital
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	1.647.160	1.545.966	101.194	6,55	Equity Attributable to Owners of the Parent
Total Permodalan	1.668.240	1.560.929	107.311	6,87	Total Capital
Rasio Liabilitas Berbasis Bunga terhadap Ekuitas (%)	27,66	39,09	(11)	(29,24)	Interest-based Liabilities to Equity Ratio (%)



Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitments for Capital Goods Investment

Pada tahun 2023, Perseroan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal.

Throughout 2023, the Company had no material commitments for capital goods investment.

Realisasi Investasi Barang Modal Realization of Capital Goods Investment

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	Tujuan Investasi Purpose of Investment	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
				Nominal	Persentase Percentage (%)
		(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)
Tanah Land	Aset untuk penunjang kegiatan usaha Assets to support business activities	-	-	-	-
Bangunan Buildings	Aset untuk penunjang kegiatan usaha Assets to support business activities	-	179	(179)	(100,00)
Sarana dan Prasarana Infrastructures	Aset untuk penunjang kegiatan usaha Assets to support business activities	-	273	(273)	(100,00)
Mesin dan Perlengkapan Machinery and Supplies	Aset untuk penunjang kegiatan usaha Assets to support business activities	-	679	(679)	(100,00)
Peralatan Equipment	Aset untuk penunjang kegiatan usaha Assets to support business activities	-	414	(414)	(100,00)
Kendaraan Vehicle	Aset untuk penunjang kegiatan usaha Assets to support business activities	-	-	-	-
Kapal Vessels	Aset untuk penunjang kegiatan usaha Assets to support business activities	-	55	(55)	(100,00)
Aset dalam Penyelesaian Construction In Progress	Aset untuk penunjang kegiatan usaha Assets to support business activities	108.478	108.843	(365)	(0,34)
Total		108.478	110.443	(1.965)	(1,78)

Realisasi investasi barang modal Perseroan tahun 2023 mengalami penurunan Rp1,97 miliar atau 1,78% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp110,44 miliar. Kondisi ini terutama disebabkan oleh penurunan penambahan nilai aset tetap pada aset dalam penyelesaian.

The realization of the Company's capital goods investment in 2023 experienced a decrease of Rp1.97 billion or 1.78% compared to in the previous year of Rp110.44 billion. This condition was mainly due to the decrease in fixed assets value addition of construction in progress.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts Occurring Subsequent to the Accountant's Reporting Date

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi di Perseroan setelah tanggal Laporan Akuntan.

There was no material information and facts that occurred in the Company after the date of the Accountant's Report.

Informasi Peningkatan atau Penurunan yang Material dari Penjualan atau Pendapatan Bersih

Information on Material Increase or Decrease in Sales or Net Revenue

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat peningkatan atau penurunan yang material dari penjualan atau pendapatan bersih Perseroan.

Throughout 2023, there was no material increase or decrease in the Company's sales or net income.

Prospek Usaha

Business Prospect

Sepanjang tahun 2023, kondisi perekonomian global masih dipenuhi ketidakpastian. Kondisi global yang semakin tidak menentu disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya suku bunga yang tinggi di Amerika Serikat menyebabkan biaya pinjaman naik dan konflik geopolitik di beberapa negara yang menimbulkan disrupsi lainnya. Perekonomian global tumbuh 3% pada 2023, angka ini menunjukkan pelemahan ekonomi global dibandingkan tahun 2022 sebesar 3,4%.

Throughout the year 2023, global economic conditions remained uncertain. The increasingly uncertain global conditions were influenced by several factors, including high interest rates in the United States, leading to increased borrowing costs, and geopolitical conflicts in some countries, causing other disruptions. The global economy grew by 3% in 2023, indicating a weakening compared to 3.4% in 2022.

Meskipun demikian, ekonomi Indonesia tahun 2023 mampu tumbuh secara kumulatif sebesar 4,94%. Secara khusus, sektor pariwisata berkontribusi 3,8% terhadap pertumbuhan ekonomi tersebut. Jumlah pergerakan wisatawan nusantara pada November 2023 mencapai 60,33 juta perjalanan, meningkat 12,02% (YoY). Hal ini menunjukkan bahwa pariwisata Indonesia telah pulih dengan sangat kuat, didorong oleh peningkatan mobilitas wisatawan dalam negeri setelah berakhirnya kebijakan PPKM.

Nevertheless, the Indonesian economy in 2023 managed to grow cumulatively by 4.94%. Specifically, the tourism sector contributed 3.8% to this economic growth. The number of domestic tourist movements in November 2023 reached 60.33 million trips, an increase of 12.02% (YoY). This indicates a strong recovery in Indonesian tourism, driven by the increased mobility of domestic tourists after the revocation of the Enforcement of PPKM) policy.

Pada tahun 2024, sektor pariwisata diperkirakan akan mendapatkan dorongan positif, sejalan dengan proyeksi United National World Tourism Organization (UNWTO) yang memperkirakan pencapaian sektor pariwisata dapat mencapai 100% dari level tahun 2019 (kondisi sebelum pandemi) dalam skenario optimis. Untuk memanfaatkan momentum tersebut, Perseroan akan mendorong promosi, pemasaran, serta peningkatan infrastruktur. Selain itu, inovasi dan diversifikasi produk dan layanan yang ditawarkan Perseroan juga akan dilakukan guna meningkatkan daya tarik bagi pengunjung.

In 2024, the tourism sector is expected to receive a positive boost, following the United National World Tourism Organization (UNWTO) projections, which estimate that the tourism sector's achievements can reach 100% of the 2019 level (pre-pandemic conditions) in an optimistic scenario. To take advantage of this momentum, the Company will encourage promotion, marketing, and infrastructure improvements. Apart from that, innovation and diversification of products and services offered by the Company will also be carried out to increase attractiveness for visitors.

Perbandingan antara Target dan Realisasi

Comparison between Target and Realization

Pencapaian Target Tahun 2023

Target Achievement in 2023

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	Realisasi 2023 2023 Realization	Target 2023 2023 Target	Pencapaian Realisasi terhadap Target 2023 Achievement of Realization to Target In 2023 (%)	Description
	1	2	(1/2)	
Pendapatan Usaha	1.273.834	1.218.536	104,54	Revenues
Laba Bersih Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	235.173	196.312	119,80	Net Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent
Aset	3.743.420	4.389.599	85,28	Assets
Struktur Modal				Capital Structure
Utang yang Berbunga	872.896	1.116.468	78,18	Interest Bearing Debts
Ekuitas yang dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	1.647.160	1.941.298	84,85	Equity Attributable to Owners of the Parent

1. Pendapatan dan Laba Bersih Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
Pariwisata merupakan segmen utama Perseroan dengan kontribusi mencapai 79,29% terhadap pendapatan usaha. Realisasi pendapatan usaha untuk segmen ini terhadap target 2023 juga mencapai 82,89%. Kondisi tersebut selanjutnya memengaruhi pencapaian realisasi pendapatan usaha Perseroan terhadap target 2022 sebesar 104,54%.

Selain itu, realisasi laba bersih tahun berjalan juga berhasil melampaui target yang ditetapkan, yakni 119,80%. Hal ini terutama disebabkan oleh pencapaian pendapatan Perseroan mampu melebihi target yang ditetapkan dan Perseroan menerapkan pengendalian biaya operasional.

2. Struktur Modal
Utang berbunga Perseroan, terdiri dari utang bank dan utang obligasi. Realisasi utang berbunga terhadap target 2023 mencapai 78,18% Realisasi ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk juga belum melampaui target yang ditetapkan, yakni 84,85%. Hal ini terutama disebabkan oleh Perseroan menjaga *interest bearing liabilities* salah satunya dengan pembayaran utang bank.

Realisasi ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk juga belum melampaui target yang ditetapkan, yakni 84,85%. Kondisi ini dipengaruhi oleh pembayaran dividen kepada pemegang saham dan laba yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk.

1. Revenues and Net Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent
Tourism is the Company's main segment, contributing 79.29% to the revenue. The actual revenue realization for this segment compared to the 2023 target also reached 82.89%. This condition further influenced the Company's actual revenue realization compared to the 2022 target of 104.54%.

Moreover, the realization of net profit for the year also exceeded the set target, reaching 119.80%. This was mainly due to the Company's revenue achievement exceeded the target set and the Company applied operational cost control.

2. Capital Structure
The Company's interest-bearing debt consists of bank loans and bonds payable. The actual realization of interest-bearing debts compared to the 2023 target reached 78.18%. The actual realization of equity attributable to Owners of the Parent did not exceed the target set either, at 84.85%. This was primarily due to the Company maintained the interest-bearing liabilities, one of which was by payments of bank loans.

The realization of equity attributable to the Owners of the Parent did not exceed the set target either, reaching 84.85%. This condition was influenced by payments of dividend to shareholders and profit attributable to Owners of the Parent.

Proyeksi untuk 1 Tahun ke Depan Projections for the Next 1 Year

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	Realisasi 2023 2023 Realization	Proyeksi 2024 ¹⁾ 2024 Projection ¹⁾	Proyeksi 2024 terhadap Realisasi 2023 2024 Projection to 2023 Realization (%)	Description
	1	2	(1/2)	
Pendapatan Usaha	1.273.834	1.400.095	109,91	Revenues
Laba Bersih Tahun Berjalan yang dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	235.173	217.448	92,46	Net Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent
Aset	3.743.420	4.152.641	110,93	Assets
Struktur Modal			Capital Structure	
Utang yang Berbunga	872.896	928.534	106,37	Interest Bearing Debts
Ekuitas yang dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	1.647.160	1.919.992	116,56	Equity Attributable to Owners of Parent

¹⁾Berdasarkan RKAP yang disusun pada September 2023. / Based on RKAP prepared in September 2023.

- Pendapatan dan Laba Bersih Tahun Berjalan yang dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Proyeksi pendapatan tahun 2024 terhadap realisasi realisasinya di 2023 sebesar 109,91%, terutama disebabkan oleh jumlah pengunjung tahun 2024 yang ditargetkan 12 juta, meningkat 8% dari tahun 2023. Sementara target laba bersih tahun berjalan tahun 2024 terhadap realisasinya di tahun 2023 sebesar 92,46%, terutama disebabkan oleh penyusunan proyeksi 2024 dilakukan pada bulan September 2023 berdasarkan realisasi kinerja Triwulan III Tahun 2023, sehingga akan ada penyesuaian jika realisasi kinerja tahun 2024 sudah melebihi proyeksi.
- Struktur Modal

Proyeksi utang yang berbunga tahun 2024 terhadap realisasinya di tahun 2023 sebesar 106,37% dikarenakan Perseroan berencana meningkatkan belanja modal melalui pendanaan. Sementara ekuitas yang dapat didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk tahun 2024 terhadap realisasinya di tahun 2023 sebesar 116,56%, terutama dipengaruhi oleh peningkatan proyeksi atas laba bersih tahun berjalan di tahun 2024.

Aspek Pemasaran Marketing Aspects

Strategi pemasaran yang diterapkan Perseroan selama tahun 2023, yakni:

- Peningkatan *Brand Equity* Ancol dan *Sub-brand*;
- Brand* Penetrasi Ancol dan *Sub-brand* lebih besar melalui *channel* digital;
- Peningkatan frekuensi penjualan melalui *Dynamic Pricing Strategy*;

The marketing strategies implemented by the Company in 2023 include:

- Increasing *Brand Equity* of Ancol and *Sub-brands*;
- Brand* Penetration of Ancol and *Sub-brands* is greater through digital channel;
- Increasing sales frequency through *Dynamic Pricing Strategy*;

4. Perluasan *channel* distribusi melalui penjualan di *online travel agency* (OTA) dengan skema deposit dan *bulk*; dan
5. Pemahaman kebutuhan dan keinginan pelanggan melalui *Marketing Data & Analytic*.

4. Expanding distribution channels through sales at online travel agencies (OTA) with deposit and bulk schemes; and
5. Understanding customer needs and desires through Marketing Data & Analytics.

Kebijakan dan Pembagian Dividen

Dividend Policy and Payment

Dasar Kebijakan Pembagian Dividen

Pembagian dividen Perseroan dilakukan berdasarkan keputusan RUPS. Besaran dividen yang dibagikan disesuaikan dengan tingkat kesehatan perusahaan, tingkat kecukupan modal, kebutuhan dana untuk kegiatan operasional, modal kerja, dan pengembangan usaha, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memutuskan lain.

Dividen dibagikan apabila Perseroan mendapatkan laba bersih yang cukup setelah disisihkan untuk dana cadangan dan pemenuhan kewajiban lainnya, dengan besaran sebagaimana yang diputuskan oleh RUPS. Selain itu, dividen akan diberikan kepada seluruh Pemegang Saham yang berhak dengan tata cara pembagian/pembayaran dividen sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan ketentuan/peraturan perundangan yang berlaku, antara lain yaitu Otoritas Jasa Keuangan, serta Bursa Efek Indonesia.

Basis of Dividend Distribution Policy

The distribution of the Company's dividends is based on the GMS resolutions. The dividend amount is adjusted to the Company's soundness level, capital adequacy level, funding requirements for operational activities, working capital, and business development, without prejudice to the GMS rights to resolve otherwise.

The distribution of dividends will be made if the Company obtains sufficient net profit after being set aside for reserve funds and fulfilling other Company obligations, with the amount as resolved by the GMS. Furthermore, dividend distribution will be made to all entitled Shareholders with the procedure for distribution/payment of dividends in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws/regulations, including the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.

Pembagian Dividen Tahun 2023 dan Historikalnya

Dividend Distribution in 2023 and the Histories

Tahun Pembagian Distribution Year	Tahun Buku Dividen Dividend Fiscal Year	Tanggal Pengumuman Announcement Date	Tanggal Pembayaran Payment Date	Dividen Kas yang Dibagikan Cash Dividend Distributed (Rp)	Dividen per Lembar Saham (Rp/Lembar Saham) Dividend per Share (Rp/Share)	Rasio Pembagian Dividen Dividend Distribution Ratio (%)
2023	2022	23 Mei 2023 May 23, 2023	22 Juni 2023 June 22, 2023	46.399.999.942	29	30,09
2022	2021	Perseroan tidak membagikan dividen saham tunai, sesuai hasil keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2021 The Company did not distribute any cash share dividend in accordance with the Annual GMS resolution for the 2021 fiscal year				
2021	2020	Perseroan tidak membagikan dividen saham tunai, sesuai hasil keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2020 The Company did not distribute any cash share dividend in accordance with the Annual GMS resolution for the 2020 fiscal year				
2020	2019	Perseroan tidak membagikan dividen saham tunai, sesuai hasil keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2019 The Company did not distribute any cash share dividend in accordance with the Annual GMS resolution for the 2019 fiscal year				
2019	2018	24 Juni 2019 June 24, 2019	24 Juli 2019 July 24, 2019	84.799.999.894	53	37,96

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of the Use of Public Offering Proceeds

Informasi tentang Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Saham

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak menerbitkan saham baru, sehingga tidak memiliki kewajiban untuk melaporkan hasil penggunaan hasil penawaran umum saham.

Information on Realization of the Use of Public Offering Proceeds of Shares

Throughout 2023, the Company did not issue new shares, and thus, it has no obligation to report the use of proceeds from the public offering of shares.

Informasi tentang Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak menerbitkan obligasi baru, sehingga tidak memiliki kewajiban untuk melaporkan hasil penggunaan hasil penawaran umum obligasi.

Information on Realization of the Use of Public Offering Proceeds of Bonds

Throughout 2023, the Company did not issue new bonds, and thus, it has no obligation to report the use of proceeds from the public offering of bonds.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Employee and/or Management Stock Ownership Program

Pada tahun 2023, Perseroan tidak melaksanakan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen (ESOP/MESOP). Dengan demikian, informasi terkait hal tersebut tidak diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.

In 2023, the Company did not implement an employee and/or management stock ownership program (ESOP/MESOP). Therefore, information related to this matter is not disclosed in this Annual Report.

Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information regarding Investment, Expansion, Merger/Consolidation, Acquisition, and/or Debt/Capital Restructuring

Pada tahun 2023, tidak terdapat informasi dan fakta material terkait investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal yang dilakukan oleh Perseroan dan Entitas Anak.

In 2023, there was no material information and facts regarding investment, expansion, divestment, acquisition, nor debt/capital restructuring carried out by the Company and Subsidiaries.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Berelasi

Information on Material Transactions Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated/Related Parties

Ketentuan Pihak Berelasi

Perseroan senantiasa memenuhi seluruh kebijakan terkait transaksi pihak berafiliasi/berelasi dan transaksi benturan kepentingan, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan serta PSAK 7 tentang “Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi”. Secara definitif, sesuai PSAK 7 tentang “Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi dalam Laporan Keuangan tahun 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan, Perseroan mendefinisikan pihak-pihak berelasi sebagai orang atau anggota keluarga terdekat yang memiliki relasi dengan Perseroan jika mereka:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perseroan jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perseroan;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas Perseroan; atau
 - c. Merupakan personil manajemen kunci Perseroan atau Entitas Induk Perseroan.
2. Suatu Entitas Berelasi dengan Perseroan jika memenuhi salah satu hal berikut.
 - a. Entitas dan Perseroan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya Entitas Induk, Entitas Anak, dan Entitas Anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b. Satu entitas adalah Entitas Asosiasi atau Ventura bersama dari entitas lain (atau Entitas Asosiasi atau Ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perseroan atau entitas yang terkait dengan Perseroan;
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).1 memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau Entitas Induk dari entitas); dan
 - h. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perseroan atau kepada entitas induk dari Perseroan.

Provisions of Related Parties

The Company consistently adheres to all policies related to related-party transactions and conflicts of interest, in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions, as well as PSAK 7 on “Disclosure of Related Parties.” Definitively, pursuant to PSAK 7 on “Disclosure of Related Parties” in the 2023 Financial Statements which have been audited by Public Accounting Firm (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, the Company defines Related Parties as an individual or a close family member having relation with the Company if s/he:

1. Individual or close family member having a relation with the Company if such person:
 - a. Has control or joint control of the Company;
 - b. Has significant influence over the Company; or
 - c. Key management personnel of the Company or Parent Company.
2. An entity is related to the Company if one of the following criteria is met:
 - a. The Entity and The Company are members of the same business group (meaning parent entity, subsidiary, and subsequent subsidiary is related to other entity);
 - b. One entity is an associate entity or joint venture of another entity (or an associate entity or joint venture, which is a member of a business group, of which the other entity is a member);
 - c. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate entity of the third entity;
 - e. Such entity is a post-employment benefit plan of one of the companies or entities associated with the Company;
 - f. Entities controlled or jointly controlled by persons identified in letter (a);
 - g. Persons identified in letter (a).1 have significant influence over the entity or key management personnel of the entity (or parent entity of the entity); and
 - h. Entity or member of a group to whom the entity is a part of that group provides key management personnel services to the Company or to the parent entity of the Company.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah, dan badan yang serupa baik lokal, nasional, maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan Pemegang Saham Entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sebagai kuasa Pemegang Saham.

Nama Pihak Berelasi yang Melakukan Transaksi, Sifat Hubungan Berelasi, dan Tujuan Transaksi

Informasi terkait nama pihak berelasi serta sifat hubungan dan transaksi di sepanjang tahun 2023 diungkapkan sebagai berikut.

Pihak-Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of the Relationship	Jenis Transaksi Type of Transactions
PT Bank DKI (Bank DKI)	Entitas yang Pemegang Sahamnya sama dengan Pemegang Saham Perseroan, yaitu Pemda DKI Entity having the same Shareholder as that of the Company, namely Jakarta Special Capital Regional Government	Penyimpanan Uang dan Pinjaman Bank Money Deposit and Bank Loans
PT Jakarta Propertindo (Perseroda)	Entitas yang Pemegang Sahamnya sama dengan Pemegang Saham Perseroan, yaitu Pemda DKI Entity having the same Shareholder as that of the Company, namely Jakarta Special Capital Regional Government	Pemanfaatan Lahan Land Use
PT Jaya Kuliner Lestari	Entitas Asosiasi Associated Entity	Pemanfaatan Lahan Land Use
PT Jakarta Akses Tol Priok	Entitas Asosiasi Associated Entity	Pembagian Dividen Dividend Distribution
PT Arkonin	Entitas yang Pemegang Sahamnya sama dengan Pemegang Saham Perseroan, yaitu PT Pembangunan Jaya Entity having the same Shareholder as that of the Company, namely PT Pembangunan Jaya	Penagihan Jasa Konstruksi Construction Services Collection
Manajemen Kunci	Pengendali Kegiatan Perseroan Controller of Company's Activities	Tantiem dan Bonus Tantiem and Bonus

Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan Perseroan terutama dalam hal pengadaan atau penyediaan jasa subkontraktor/*suppliers*. Transaksi ini diselenggarakan melalui tender yang pesertanya adalah pihak ketiga dan pihak berelasi, yang terdaftar dalam daftar rekanan perusahaan. Mekanisme pengadaan sesuai dengan standar pengadaan yang ditetapkan perusahaan.

Alasan Dilakukannya Transaksi

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan sesuai dengan kebutuhan dalam mengembangkan aktivitas operasional dan bisnis Perseroan, serta upaya dalam memenuhi kebutuhan antara Perseroan dengan Pihak Berelasi.

Entities related to the government are entities controlled, jointly controlled, or influenced by the government. Government refers to governments, government agencies, and similar bodies either locally, nationally, or internationally.

Entities that are related to the government can be entities controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or local governments that are Shareholders of the Entity, or Entities controlled by the Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of State-Owned Enterprises as the Controlling Shareholder.

Name of the Related Party Conducting Transactions, Nature of the Relationship, and Transaction Purposes

The information related to the name of related parties as well as the nature of relationship, and transactions in 2023 is disclosed as follows.

Explanation of Transaction Fairness

The Company conducts transactions with related parties mainly for procurement or provision of subcontractor/suppliers services. These transactions are held by the Company through bidding with third parties and related parties as participants registered in the Company's partner register. The procurement mechanism is according to the standard procurement determined by the Company.

Reason for Conducting Transaction

Transactions with related parties are conducted in accordance with the needs in developing the Company's operational and business activities, as well as efforts to meet the needs of the Company and Related Parties.

Realisasi Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi

Realization of Balances and Transactions with Related Party

Saldo Pihak Berelasi dalam Aset

Related Parties Balance in Assets

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2023	2022	Persentase dari Total Aset Percentage from the Total Assets		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			2023 (%)	2022 (%)	Nominal	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)		
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	365.143	464.542	9,75	11,93	(99.399)	(21,40)
Piutang Usaha Account Receivables	9.531	7.196	0,25	0,18	2.335	32,45
Piutang Lain-Lain Other Receivables	17.781	-	0,47	-	17.781	-
Aset Lain-lain Other Assets	9.832	7.332	(0,26)	(0,19)	2.500	34,10
Total Aset dari Pihak-Pihak Berelasi Total Assets from Related Parties	402.287	479.070	10,75	12,31	(76.783)	(16,28)
Total Aset Total Asset	3.743.420	3.892.784			(149.364)	(3,84)

Pada tahun 2023, saldo aset Perseroan dari pihak berelasi mengalami penurunan sebesar Rp149,36 miliar atau 3,84%, yang berasal dari transaksi kas dan setara kas yang menurun sebesar Rp99,40 miliar atau 21,40% menjadi Rp365,14 miliar dari semula Rp464,54 miliar. Komposisi saldo kas dan setara kas dari pihak berelasi juga mengalami penurunan, dari 11,93% di tahun 2022 menjadi 9,75% di tahun 2023.

In 2023, the Company's asset balance from related parties experienced a decrease of Rp149.36 billion or 33.84%, which came from transactions of cash and cash equivalents that decreased by Rp99.40 billion or 21.40% to Rp365.14 billion from previously Rp464.54 billion. The composition of cash and cash equivalents balances from related parties also experienced a decrease, from 11.93% in 2022 to 9.75% in 2023.

Saldo Pihak Berelasi dalam Liabilitas

Related Parties Balance in Liabilities

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2023	2022	Persentase dari Total Liabilitas Percentage from the Total Liabilities		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			2023 (%)	2022 (%)	Nominal	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)		
Utang Bank Bank Loans	658.115	901.704	31,71	38,67	(243.589)	(27,01)
Utang Usaha Account Payables	840	764	0,04	0,03	76	9,95
Total Liabilitas dari Pihak-Pihak Berelasi Total Liabilities from Related Parties	658.955	902.468	31,75	38,70	(243.513)	(26,98)
Total Liabilitas Total Liabilities	2.075.180	2.331.855			(256.675)	(11,01)

Pada tahun 2023, saldo liabilitas Perseroan dari pihak berelasi mengalami penurunan sebesar Rp243,51 miliar atau 26,98%, sejalan dengan menurunnya saldo utang bank sebesar 27,01% dibandingkan tahun sebelumnya.

In 2023, the Company's liabilities balance from related parties decreased by Rp243.51 billion or 26.98%, in line with the decrease in the bank loans balance by 27.01% compared to that of the previous year.

Transaksi Pihak Berelasi dalam Pendapatan Usaha

Transactions with Related Parties in Revenue

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2023	2022	Persentase dari Total Pendapatan Usaha Percentage from the Total Revenues		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			2023 (%)	2022 (%)	Nominal	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)		
Pendapatan dari Pihak Berelasi Revenue from Related Parties	7.533	13.891	0,59	1,45	(6.358)	(45,77)
Total Pendapatan Usaha dari Pihak-Pihak Berelasi Total Revenue from Related Parties	7.533	13.891	0,59	1,45	(6.358)	(45,77)
Total Pendapatan Usaha Total Revenues	1.273.834	957.879			315.955	32,98

Pada tahun 2023, transaksi pendapatan dengan pihak berelasi mengalami penurunan sebesar Rp6,36 miliar atau 45,77%, khususnya berasal dari pendapatan yang menurun menjadi Rp7,53 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp13,89 miliar.

In 2023, revenue transactions with related parties decreased by Rp6.36 billion or 45.77%, especially due to the decrease in revenue to Rp7.53 billion compared to that of the previous year of Rp13.89 billion.

Transaksi Pihak Berelasi dalam Beban Umum dan Administrasi

Related Parties Transactions in General and Administrative Expenses

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2023	2022	Persentase dari Total Beban Umum dan Administrasi Percentage from the General and Administrative Expenses		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			2023 (%)	2022 (%)	Nominal	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)		
Remunerasi Jangka Pendek Short-Term Remuneration						
Dewan Komisaris Board of Commissioners	8.155	7.388	3,24	3,29	717	9,70
Direksi Board of Directors	17.768	26.184	7,10	11,65	(8.416)	(32,14)
Total Beban Umum dan Administrasi dari Pihak-Pihak Berelasi Total General and Administrative Expenses from Related Parties	25.873	33.572	10,34	14,94	(7.699)	(22,93)
Total Beban Umum dan Administrasi Total General and Administrative Expenses	250.260	224.713			25.547	11,37

Pada tahun 2023, transaksi beban umum dan administrasi dengan pihak berelasi mengalami penurunan sebesar Rp7,70 miliar atau 22,93%. Sementara komposisi transaksi remunerasi jangka pendek Dewan Komisaris dan Direksi dari jumlah beban umum dan administrasi menurun dari 3,29% di tahun 2022 menjadi 3,24% di tahun 2023 serta 11,65% di tahun 2022 menjadi 7,10% di tahun 2023.

In 2023, general and administrative expense transactions with related parties experienced a decrease of Rp7.70 billion or 22.93%. Whereas, the composition of short-term remuneration transactions for the Board of Commissioners and Board of Directors from total general and administrative expenses decreased from 3.29% in 2022 to 3.24% in 2023 and 11.65% in 2022 to 7.10% in 2023, respectively.

Kebijakan Perusahaan Terkait dengan Mekanisme *Review* atas Transaksi serta Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Perseroan menjamin seluruh transaksi afiliasi/berelasi telah melalui prosedur yang memadai, sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, dan dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*). Selain itu, Dewan Komisaris dan Komite Audit juga telah menelaah dan menyetujui bahwa transaksi afiliasi/berelasi yang dilakukan telah melalui prosedur yang memadai, dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, dan telah memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*).

Pada tahun 2023, tidak terdapat transaksi afiliasi/berelasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui Pemegang Saham Independen.

Company's Policies Related to Mechanism of Review on Transactions Compliance with Relevant Regulations and Provisions

The Company ensures that all of the Company's affiliated/related transactions have gone through adequate procedures, according to the generally accepted business practices and the principles of fair transactions (*arm's length principle*). Furthermore, the Board of Commissioners and Audit Committee have also reviewed and approved that the affiliated/related transactions carried out have gone through adequate procedures, been carried out in accordance with generally accepted business practices, and have complied with the *arm's length principle*.

In 2023, there were no affiliated/related transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that Independent Shareholders have approved.

Strategi Pengembangan Usaha Business Development Strategy

Strategi Pengembangan Usaha Tahun 2023

Strategi pengembangan usaha yang dilakukan Perseroan untuk mendukung pertumbuhan kinerja dan pencapaian target diuraikan sebagai berikut.

1. Transformasi Digital, yakni peningkatan inovasi dan produktivitas melalui digitalisasi teknologi, seperti implementasi SAP, *face recognition* pengunjung, *human capital management system*, dan lainnya.
2. *Dynamic Pricing Strategy*, yakni strategi penetapan harga yang fleksibel untuk produk atau jasa berdasarkan permintaan dan kondisi pasar.
3. Mempersiapkan *pipelines* bisnis baru dengan sumber pendanaan dari *self-funding*, *strategic partnership*, dan *collaboration*.
4. Penjajakan kerja sama untuk penguatan struktur permodalan.
5. Menguatkan strategi Ancol *re-branding* sebagai upaya untuk meningkatkan *brand power*.
6. Mengoptimalkan kemampuan dan produktivitas karyawan dengan menjalankan strategi restrukturisasi organisasi dan tenaga kerja.

Strategi Pengembangan Usaha Tahun 2024

Strategi pengembangan usaha yang dilakukan Perseroan dalam rangka mencapai target usaha di tahun 2024, meliputi:

1. Peningkatan branding dan *customer experience journey* melalui pendekatan *omnichannel*;
2. *Pricing strategy* menggunakan *artificial intelligence* (AI) untuk menganalisis data pelanggan, seperti preferensi, perilaku pembelian, dan respons terhadap promosi, untuk menentukan harga optimal yang dapat meningkatkan penjualan dan kepuasan pelanggan;

Business Development Strategy in 2023

The business development strategies implemented by the Company to support performance growth and target achievement are outlined as follows:

1. Digital Transformation, namely increasing innovation and productivity through the digitalization of technology, such as SAP implementation, visitor facial recognition, human capital management systems, and others.
2. Dynamic Pricing Strategy, namely a flexible pricing strategy for products or services based on demand and market conditions.
3. Preparation of new business pipelines with self-funding, strategic partnerships, and collaborations.
4. Exploration of collaborations to strengthen the capital structure.
5. Strengthen Ancol's re-branding strategy as an effort to enhance brand power.
6. Optimize employee capabilities and productivity through the implementation of organizational and workforce restructuring strategies.

Business Development Strategy for 2024

The business development strategies implemented by the Company to achieve its business targets in 2024 include:

1. Enhancement of branding and customer experience journey through an omnichannel approach;
2. Implementation of a pricing strategy using artificial intelligence (AI) to analyze customer data, such as preferences, purchasing behavior, and responses to promotions, to determine optimal prices that can increase sales and customer satisfaction;

3. Diversifikasi usaha dalam rangka peningkatan *recurring income* yang baru;
 4. Peningkatan inovasi dan produktivitas melalui digitalisasi teknologi;
 5. Penguatan struktur permodalan perseroan untuk pertumbuhan yang berkelanjutan; serta
 6. Penguatan organisasi melalui pengembangan karyawan dan pengelolaan talenta.
3. Diversification of business to increase new recurring income;
 4. Improvement of innovation and productivity through the digitization of technology;
 5. Strengthen the Company's capital structure for sustainable growth; and
 6. Strengthen the organization through employee development and talent management.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan

Amendments to Laws and Regulations that Have a Significant Impact on the Company

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan dan berdampak pada Laporan Keuangan Perseroan.

Throughout 2023, there were no amendments to laws and regulations that had a significant impact on and affected the Company's Financial Statements.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Amendments in Accounting Policies

Berikut adalah kebijakan akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Indonesia yang dianggap relevan terhadap kondisi Perseroan dan mulai berlaku efektif untuk Laporan Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2023.

1. Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi.
2. Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang.
3. Amandemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan.
4. Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi.
5. Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.
6. Revisi PSAK 107: Akuntansi Ijarah.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

The following are accounting policies that have been approved by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) which are considered relevant to the Company's condition and will become effective for the Consolidated Financial Statements as of December 31, 2023.

1. Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies.
2. Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non-Current.
3. Amendments PSAK 16: Property, Plant, and Equipment regarding Proceeds before Intended Use.
4. Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors regarding Definition of Accounting Estimates.
5. Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.
6. Revised PSAK 107: Accounting for Ijarah.

Implementation of these standards did not have a material impact on the amount reported in the current or previous year.





Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan Commitment to Implementing Good Corporate Governance



Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*) berperan penting dalam menciptakan lingkungan bisnis yang sehat dan berkelanjutan. Maka dari itu, sebagai Emiten dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Khusus Ibukota Jakarta yang memiliki peran penting dalam menunjang roda pemerintahan serta perekonomian, Perseroan senantiasa mengadopsi praktik terbaik dalam penerapan GCG serta mengintegrasikannya dalam seluruh aktivitas bisnis.

Dasar Hukum

Penerapan GCG di Perseroan mengacu pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan, terutama:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Pemerintah No. 54 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah;
4. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 05 Tahun 2012 tentang Jenis Rencana Usaha dan/atau Kegiatan yang Wajib Dilengkapi dengan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup;
5. Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 96 Tahun 2004 tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di Lingkungan Pemerintah DKI Jakarta;
6. Keputusan Gubernur No. 4 Tahun 2004 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Daerah Pemerintah di Lingkungan Provinsi DKI Jakarta;

The implementation of good corporate governance (GCG) plays an important role in creating a healthy and sustainable business environment. Therefore, as an Issuer and Regional-Owned Enterprise (BUMD) of Jakarta Special Capital Region, which plays a vital role in supporting the government and economy, the Company consistently adopts best practices in implementing GCG and integrates them into all business activities.

Legal Basis

The implementation of GCG in the Company refers to statutory provisions and laws and regulations, especially:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company;
2. Law No. 8 of 1995 on Capital Market;
3. Government Regulation No. 54 of 2017 on Regional-Owned Enterprises;
4. Minister of Environment's Regulation No. 05 of 2012 on Type of Business Plans and/or Activities Requiring Environmental Impact Analysis;
5. DKI Jakarta Province Governor Decision No. 96 of 2004 on Implementation of Good Corporate Governance Practices on Regional-Owned Enterprises within DKI Jakarta Government;
6. Governor Decision No. 4 of 2004 on Assessment of Soundness Level of Regional-Owned Enterprises within DKI Jakarta Province;

7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
8. Anggaran Dasar Perusahaan; dan
9. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) tahun 2021.

7. Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Public Company Governance Guidelines;
8. Company's Articles of Association; and
9. General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI) issued by the National Committee of Governance Policies (KNKG) in 2011.

Tujuan dan Manfaat Penerapan GCG

Tujuan dan manfaat penerapan GCG di Perseroan, yakni:

1. Mendukung tercapainya pengelolaan bisnis yang berkesinambungan dengan berlandaskan pada asas transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan;
2. Memberdayakan fungsi dan kemandirian masing-masing organ Perseroan, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi;
3. Mendorong Pemegang Saham, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi agar menjadikan nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai dasar dalam menetapkan keputusan dan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya di Perseroan;
4. Menumbuhkan kesadaran akan tanggung jawab Perseroan dalam memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan, terutama di sekitar Perseroan;
5. Mengoptimalkan nilai Perseroan bagi Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan para pemangku kepentingan lainnya; dan
6. Meningkatkan daya saing Perseroan, baik di tingkat nasional maupun internasional, sehingga mampu mendorong arus investasi dan pertumbuhan ekonomi nasional yang berkesinambungan.

Objectives and Benefits of Implementing GCG

The objectives and benefits of implementing GCG in the Company are:

1. To support the achievement of sustainable business management based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, as well as fairness and equality;
2. To empower the function and independence of each organ of the Company, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors;
3. To encourage Shareholders, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors to prioritize high moral values and compliance with applicable laws and regulations as the foundation for making decisions and fulfilling their duties and responsibilities in the Company;
4. To encourage the Company's awareness on social responsibility to provide benefits for the community and environment, especially around the Company;
5. To optimize the Company's value for Shareholders with due observance to the interest of other Stakeholders; and
6. To enhance the Company's competitiveness, nationally and internationally, and thereby drive investment flow and sustainable national economic growth.

Prinsip-Prinsip GCG Ancol

Perseroan memastikan prinsip-prinsip GCG yang terdiri dari transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran, senantiasa diterapkan pada setiap aspek bisnis dan dijalankan oleh seluruh organ perusahaan. Selanjutnya, dalam rangka beradaptasi dengan perkembangan terkini terkait governansi korporat, prinsip-prinsip tersebut disesuaikan dengan 4 Pilar Governansi Korporat PUGKI yang dikeluarkan oleh KNKG pada tahun 2021. Adapun skema pilar tersebut diungkapkan sebagai berikut.

Ancol's GCG Principles

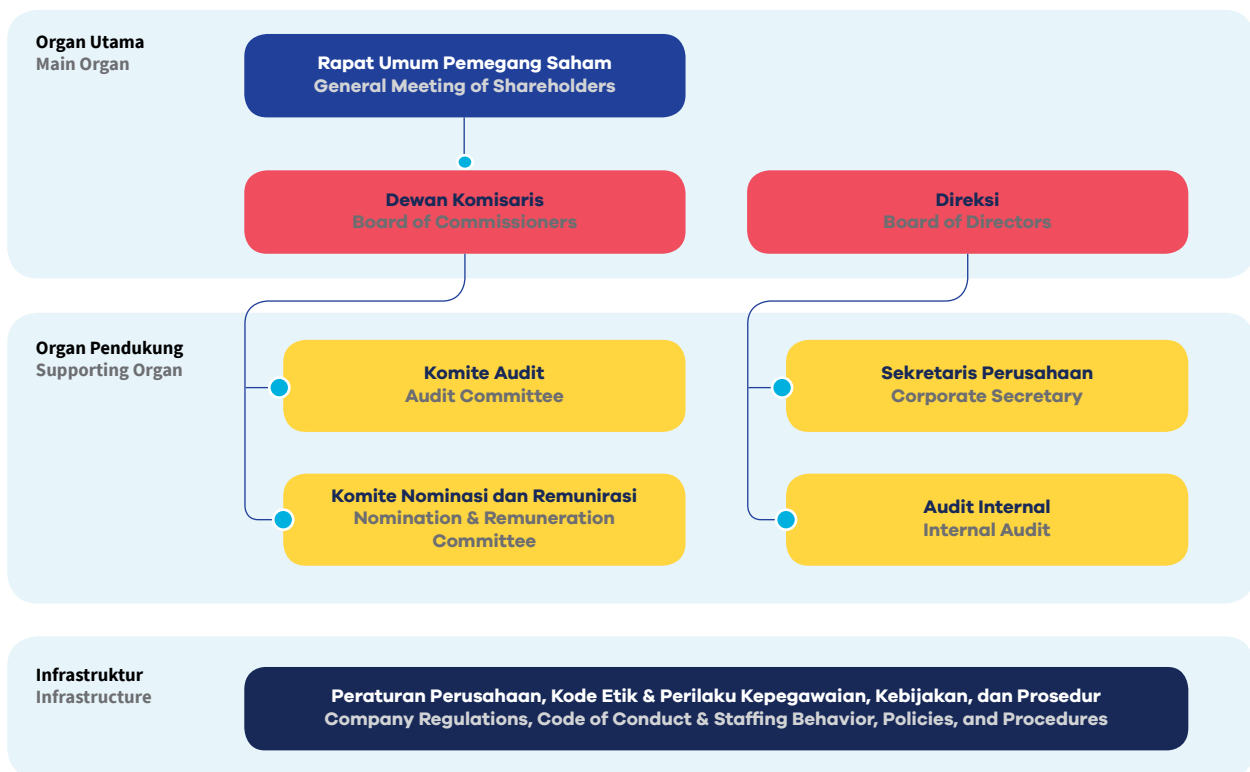
The Company ensures that the GCG principles, consisting of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, are consistently applied to every aspect of its business and executed by all corporate organs. Furthermore, in order to adapt to the latest developments related to corporate governance, these principles are aligned with the 4 Pillars of Corporate Governance in PUGKI issued by KNKG in 2021. The scheme of these pillars is detailed as follows.



Struktur Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure

Struktur tata kelola perusahaan telah dibentuk sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Struktur ini dijadikan sebagai pedoman dalam pembagian tugas dan tanggung jawab organ perusahaan.

The corporate governance structure has been established in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company. This structure is used as a guideline in distributing duties and responsibilities of company organs.



Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pertemuan resmi di mana Pemegang Saham dapat berpartisipasi dalam pengambilan keputusan Perseroan. Sementara itu, penyelenggaraan forum ini di lingkup Perseroan senantiasa mengacu pada Anggaran Dasar, Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is an official meeting where Shareholders can participate in making Company decisions. This forum is carried out within the scope of the Company by always referring to the Articles of Association, Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, and Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on Planning and Organizing General Meeting of Shareholders of Public Companies.

Penyelenggaraan RUPS di Sepanjang Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan 3 kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan tahun buku 2022 pada tanggal 19 Mei 2023 serta 2 kali RUPS Luar Biasa pada tanggal 1 Februari 2023 dan 14 Desember 2023. RUPS tersebut diselenggarakan di Candi Bentar, Putri Duyung Ancol, Taman Impian Jaya Ancol, Jakarta Utara. Ringkasan informasi terkait penyelenggaraan RUPS tersebut diungkapkan sebagai berikut.

GMS Implementation in 2023

Throughout 2023, the Company held 3 GMS, namely the Annual GMS for the 2022 fiscal year on May 19, 2023, and 2 Extraordinary General Meetings on February 1, 2023, and December 14, 2023. These meetings were held at Candi Bentar, Putri Duyung Ancol, Taman Impian Jaya Ancol, North Jakarta. A summary of information regarding the GMS implementation is outlined as follows.

Uraian Description	RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 Annual GMS 2022 Fiscal Year	RUPS Luar Biasa 1 Februari 2023 Extraordinary GMS February 1, 2023	RUPS Luar Biasa 14 Desember 2023 Extraordinary GMS December 14, 2023	Media Penyampaian Delivery Media
Pemberitahuan Notification	3 April 2023 April 3, 2023	19 Desember 2022 December 19, 2022	31 Oktober 2023 October 31, 2023	Surat kepada Otoritas Jasa Keuangan Letter to the Financial Services Authority
Pengumuman Announcement	11 April 2023 April 11, 2023	26 Desember 2022 December 26, 2022	7 November 2023 November 7, 2023	Situs web Perseroan, Bursa Efek Indonesia, dan Kustodian Sentral Efek Indonesia Company's website, Indonesian Stock Exchange, and Indonesian Central Securities Depository
Pemanggilan Notice	26 April 2023 April 26, 2023	10 Januari 2023 January 10, 2023	22 November 2023 November 22, 2023	
Penyampaian Risalah Submission of Minutes	23 Mei 2023 May 23, 2023	3 Februari 2023 February 3, 2023	18 Desember 2023 December 18, 2023	

Kehadiran RUPS GMS Attendance

RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 Annual GMS 2022 Fiscal Year	RUPS Luar Biasa 1 Februari 2023 Extraordinary GMS February 1, 2023	RUPS Luar Biasa 14 Desember 2023 Extraordinary GMS December 14, 2023
Dewan Komisaris Board of Commissioner		
Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	: Sofyan A. Djalil	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner
	: Thomas Trikasih Lembong	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner
Komisaris Commissioner	: Sutiyoso	Komisaris Commissioner
	: Geisz Chalifah	Komisaris Commissioner
Komisaris Commissioner	: Suhardo Alius	
Direksi Board of Directors		
Direktur Utama President Director	: Winarto	Direktur Utama President Director
	: Winarto	Direktur Utama President Director
Direktur Director	: Daniel Nainggolan	Direktur Director
	: Daniel Nainggolan	Direktur Director
Direktur Director	: Cahyo Satriyo Prakoso	Direktur Director
	: Cahyo Satriyo Prakoso	Direktur Director
Direktur Director	: Eddy Prastiyo	Direktur Director
	: Eddy Prastiyo	Direktur Director
Pemegang Saham Shareholders		
Diwakili oleh 1.172.970.004 ¹ saham, termasuk saham Seri A dan Seri B, atau 73,31% dari seluruh saham Perseroan sebanyak 1.599.999.998 saham. Represented by 1,172,970,004 ¹ shares, including Series A and B shares, or 73.31% of the Company's total shares of 1,599,999,998.	Diwakili oleh 1.455.029.998 saham, termasuk saham Seri A dan Seri B, atau 90,94% dari seluruh saham Perseroan sebanyak 1.599.999.998 saham. Represented by 1,455,029,998 shares, including Series A and B shares, or 90.94% of the Company's total shares of 1,599,999,998.	Diwakili oleh 1.489.331.538 saham, termasuk saham Seri A dan Seri B, atau 93,08% dari seluruh saham Perseroan sebanyak 1.599.999.998 saham. Represented by 1,489,331,538 shares, including Series A and B shares, or 93.08% of the Company's total shares of 1,599,999,998.

RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 Annual GMS 2022 Fiscal Year	RUPS Luar Biasa 1 Februari 2023 Extraordinary GMS February 1, 2023	RUPS Luar Biasa 14 Desember 2023 Extraordinary GMS December 14, 2023
---	---	---

Pihak Independen

Independent Parties

Notaris Notary Public	Aulia Taufani, SH
Akuntan Publik Public Accountant	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan ^{*)}
Biro Administrasi Efek Share Registrar Bureau	PT Adimitra Jasa Korpora

*) Merujuk pada Akta RUPS Tahunan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk No. 54 tanggal 19 Mei 2023, kehadiran RUPS Tahunan tersebut diwakili oleh 91,32% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh hingga saat Rapat, yaitu sebanyak 1.599.999.998. / Referring to the Deed of Annual GMS of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk No. 54 dated May 19, 2023, the Annual GMS attendance was represented by 91.32% of all issued and fully paid shares up to the time of the Meeting, which was 1,599,999,998.

**) Hanya hadir pada saat RUPS Tahunan. / Only present at the Annual GMS.

Mata Acara Rapat

Meeting Agenda

RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 Annual GMS 2022 Fiscal Year	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, termasuk di dalamnya Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yang telah diaudit oleh Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. 2. Persetujuan atas rencana penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. 3. Penetapan penghasilan bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun 2023 dan tantiem Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan kinerja tahun buku 2022. 4. Penunjukan akuntan publik independen yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium akuntan publik independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Approval of the Company's Annual Report, including the Company's Board of Directors Report and Board of Commissioners Supervisory Duty Report, as well as validation of the Company's Consolidated Financial Statements for the Fiscal Year ended on December 31, 2022, which have been audited by a Public Accountant registered with the Financial Services Authority, as well as to give full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervision duties carried out during the fiscal year ended on December 31, 2022. 2. Approval of the appropriation of the Company's net profit for the fiscal year ended on December 31, 2022. 3. Determination of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the year 2023 and bonus for the Board of Directors and Board of Commissioners performance for the 2022 fiscal year. 4. Appointment of an Independent public accountant to audit the Company's books for the fiscal year ended on December 31, 2023, and granting of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium amount for the Independent public accountant, and other requirements for such appointment.
RUPS Luar Biasa 1 Februari 2023 Extraordinary GMS February 1, 2023	
<p>Persetujuan atas perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan.</p>	<p>Approval of changes in the composition of the Company's Board Commissioners.</p>
RUPS Luar Biasa 14 Desember 2023 Extraordinary GMS December 14, 2023	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Persetujuan Perubahan Pasal 17 Anggaran Dasar Perseroan tentang Dewan Komisaris. 2. Persetujuan Perubahan Pasal 14 Anggaran Dasar Perseroan tentang Direksi. 3. Persetujuan Perubahan Pasal 15 Anggaran Dasar Perseroan tentang Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi. 4. Persetujuan Perubahan Pasal 20 Anggaran Dasar Perseroan tentang Rencana Kerja, Tahun Buku, dan Laporan Tahunan. 5. Persetujuan atas perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Approval of the amendment to Article 17 of the Company's Articles of Association on the Board of Commissioners. 2. Approval of the amendment to Article 14 of the Company's Articles of Association on the Board of Directors. 3. Approval of the amendment to Article 15 of the Company's Articles of Association on the Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Directors. 4. Approval of the amendment to Article 20 of the Company's Articles of Association on the Work Plans, Fiscal Year, and Annual Report. 5. Approval of changes to the composition of the Company's Board of Commissioners.

Keputusannya serta Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Rapat
Resolutions and Follow-Up on the Meeting Resolutions

RUPS Tahunan Tahun Buku 2022
Annual GMS 2022 Fiscal Year

Mata Acara 1

Item 1 of the Agenda

<p>1. Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang meliputi:</p> <p>a. Laporan Kinerja Direksi Perseroan mengenai keadaan dan jalannya kegiatan usaha Perseroan, hasil yang telah dicapai, perkiraan mengenai perkembangan Perseroan di masa yang akan datang serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan atas kinerja Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022; dan</p> <p>b. Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang memuat Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba/Rugi Komprehensif, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian, dan Laporan Arus Kas Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2022, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan Surat No. 00232/2.1030/AU.1/03/1680-2/1/III/2023 tertanggal 28 Maret 2023 dengan opini wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.</p> <p>2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahun 2022. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya tindakan pidana penyalahgunaan jabatan yang menyebabkan kerugian Perseroan dan dilakukan karena kesengajaan, ketidak hati-hatian, ketidakprofesionalan atau pengambilan keputusan yang tidak proporsional, maka Pengurus, yaitu Direksi dan Dewan Komisaris dapat dimintakan tanggung jawab pribadi.</p>	<p>1. Approved and accepted the Company's Annual Report for the fiscal year ended on December 31, 2022, which covers:</p> <p>a. The Company's Board of Directors Performance Report on the Company's condition and business activities, results achieved, estimation of the Company's future development and reports on the Company's Board of Commissioners supervisory duty on the Company's performance for the fiscal year ended on December 31, 2022; and</p> <p>b. The Company's Annual Financial Statements containing Consolidated Statements of Financial Position, Consolidated Statements of Comprehensive Profit/Loss, Consolidated Statements of Change in Equity, and Company's Consolidated Statements of Cash Flows for the fiscal year ended on December 31, 2022, which have been audited by Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Partner, Letter No. 00232/2.1030/AU.1/03/1680-2/1/III/2023 dated March 28, 2023, with Unqualified Opinion. The Group's consolidated financial position as of December 31, 2022, as well as its financial performance and consolidated cash flows for the year ended on that date are in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard.</p> <p>2. Granted full release and discharge (<i>volledig acquit et de charge</i>) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervision duties carried out during the fiscal year ended on December 31, 2022, provided that such performances are reflected in the 2022 Annual Report and Annual Financial Statements. In the event of any criminal act of abuse of power is found in the future that is detrimental to the Company, caused by intentional acts, negligence, unprofessional conduct, or disproportionate decision making, then the Management, namely the Board of Directors and Board of Commissioners, can be personally held accountable.</p>
<p>Pemegang Saham dan/atau Kuasanya yang Mengajukan Pertanyaan 1 Pemegang Saham atau kuasa Pemegang Saham</p>	<p>Shareholders and/or their Proxies Submitting Questions 1 Shareholder or Shareholder's Proxy</p>
<p>Hasil Pemungutan Suara</p> <p>Setuju : 1.171.497.304 saham (99,874% yang hadir)</p> <p>Tidak Setuju : 88.300 saham (0,008% yang hadir)</p> <p>Abstain : 1.384.400 saham (0,118% yang hadir)</p>	<p>Voting Results</p> <p>Affirmative votes : 1,171,497,304 shares (99.874% of the shareholders present at the meeting)</p> <p>Negative Votes : 88,300 shares (0.008% of the shareholders present at the meeting)</p> <p>Abstain : 1,384,400 shares (0.118% of the shareholders present at the meeting)</p>
<p>Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Sudah terealisasi. Laporan Tahunan Perusahaan tahun buku 2022 telah disetujui dan Laporan Keuangan Perusahaan Tahun 2022 telah disahkan oleh Pemegang Saham.</p>	<p>Follow Up on the Meeting Resolutions Realized. The Company's Annual Report for the 2022 Fiscal Year has been approved and the Company's 2022 Annual Financial Statements have been validated by the Shareholders.</p>

Mata Acara 2

Item 2 of the Agenda

<p>1. Menetapkan cadangan umum sebesar Rp1.542.275.180,- atau sebesar 1% dari laba yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk tahun buku 2022.</p> <p>2. Menetapkan pembayaran dividen sebesar Rp29,-/lembar saham atau setara 30% dari laba yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk tahun buku 2022 yang akan dibagi sesuai ketentuan yang berlaku sehingga total dividen yang dibagikan sebesar Rp46.399.999.942,-.</p> <p>3. Menetapkan laba ditahan sebesar Rp107.827.518.058,- atau setara 70% dari laba yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk tahun buku 2022, termasuk di dalamnya cadangan umum sebesar 1%.</p>	<p>1. Appropriated Rp1,542,275,180 or 1% for general reserves from profit attributable to Owners of the Parent Entity for the 2022 fiscal year.</p> <p>2. Appropriated Rp29/share or equivalent to 30% for dividend payment from the profit attributable to the Owner of the Parent Entity for the 2022 fiscal year, which will be distributed according to applicable regulations so that the total dividend distributed is Rp46,399,999,942.</p> <p>3. Appropriated Rp107,827,518,058 or equivalent to 70% for retained earnings from profit attributable to the Owners of the Parent Entity for the 2022 fiscal year, including a general reserve of 1%.</p>
<p>Pemegang Saham dan/atau Kuasanya yang Mengajukan Pertanyaan Tidak ada</p>	<p>Shareholders and/or their Proxies Submitting Questions None</p>
<p>Hasil Pemungutan Suara</p> <p>Setuju : 1.171.497.204 saham (99,874% yang hadir)</p> <p>Tidak Setuju : 1.432.700 saham (0,122% yang hadir)</p> <p>Abstain : 40.100 saham (0,003% yang hadir)</p>	<p>Voting Results</p> <p>Affirmative votes : 1,171,497,204 shares (99.874% of the shareholders present at the meeting)</p> <p>Negative Votes : 1,432,700 shares (0.122% of the shareholders present at the meeting)</p> <p>Abstain : 40,100 shares (0.003% of the shareholders present at the meeting)</p>
<p>Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Sudah terealisasi. Pembayaran dividen dilakukan pada tanggal 22 Juni 2023.</p>	<p>Follow Up on the Meeting Resolutions Realized. Dividend payment was made on June 22, 2023.</p>

RUPS Tahunan Tahun Buku 2022
Annual GMS 2022 Fiscal Year

Mata Acara 3

Item 3 of the Agenda

<p>1. Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris, dengan terlebih dahulu melakukan konsultasi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali untuk menetapkan besaran penghasilan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2023.</p> <p>2. Menetapkan besaran tantiem dan pembagiannya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dengan terlebih dahulu melakukan konsultasi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali dengan catatan tantiem tersebut telah dicadangkan dan dibiayakan dalam Laporan Keuangan tahun buku 2022.</p>	<p>1. Approved to delegate authority to the Board of Commissioners with prior consultation with Major and/or Controlling Shareholders to determine remuneration for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the 2023 fiscal year.</p> <p>2. Determined the bonus amount and its distribution for members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors with prior consultation with Major and/or Controlling Shareholders, provided that the bonus has been reserved and funded in the Financial Statements for the 2022 fiscal year.</p>
<p>Pemegang Saham dan/atau Kuasanya yang Mengajukan Pertanyaan Tidak ada</p>	<p>Shareholders and/or their Proxies Submitting Questions None</p>
<p>Hasil Pemungutan Suara</p> <p>Setuju : 1.171.494.204 saham (99,874% yang hadir)</p> <p>Tidak Setuju : 91.300 saham (0,008% yang hadir)</p> <p>Abstain : 1.384.500 saham (0,118% yang hadir)</p>	<p>Voting Results</p> <p>Affirmative votes : 1,171,494,204 shares (99.874% of the shareholders present at the meeting)</p> <p>Negative Votes : 91,300 shares (0.008% of the shareholders present at the meeting)</p> <p>Abstain : 1,384,500 shares (0.118% of the shareholders present at the meeting)</p>
<p>Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Penghasilan sudah dibayarkan sesuai ketentuan.</p>	<p>Follow Up on the Meeting Resolutions Remuneration has been paid by following the provisions.</p>

Mata Acara 4

Item 4 of the Agenda

<p>1. Menyetujui untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan dan buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2023 dan memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah honorarium kantor akuntan publik independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.</p> <p>2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk kantor akuntan publik pengganti maupun memberhentikan kantor akuntan publik yang telah ditunjuk, bilamana karena sebab apa pun juga berdasarkan ketentuan Pasar Modal di Indonesia, kantor akuntan publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melakukan/menyelesaikan tugasnya.</p>	<p>1. Approved the appointment of Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Partners to audit the Company's Financial Statements and books for the 2023 fiscal year and delegated authority and power to the Board of Commissioners to determine the honorarium amount for the independent public accounting firm and other requirements for such appointment.</p> <p>2. Delegated authority and power to the Board of Commissioners to appoint a substitute public accounting firm or dismiss the appointed public accounting firm, if for any reason whatsoever based on Capital Market provisions in Indonesia, the appointed public accounting firm is unable to carry out/complete its duties.</p>
<p>Pemegang Saham dan/atau Kuasanya yang Mengajukan Pertanyaan Tidak ada</p>	<p>Shareholders and/or their Proxies Submitting Questions None</p>
<p>Hasil Pemungutan Suara</p> <p>Setuju : 1.162.295.904 saham (99,090% yang hadir)</p> <p>Tidak Setuju : 9.289.600 saham (0,792% yang hadir)</p> <p>Abstain : 1.384.500 saham (0,118% yang hadir)</p>	<p>Voting Results</p> <p>Affirmative votes : 1,162,295,904 shares (99.090% of the shareholders present at the meeting)</p> <p>Negative Votes : 9,289,600 shares (0.792% of the shareholders present at the meeting)</p> <p>Abstain : 1,384,500 shares (0.118% of the shareholders present at the meeting)</p>
<p>Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Sudah terealisasi. Penunjukan dan penetapan imbalan jasa audit Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan.</p>	<p>Follow Up on the Meeting Resolutions Realized. Appointment and determination of honorarium for audit services of Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Partners.</p>

RUPS Luar Biasa 1 Februari 2023

Extraordinary GMS February 1, 2023

<p>1. Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat Thomas Trikasih Lembong selaku Komisaris Utama dan Komisaris Independen Perseroan terhitung efektif sejak penutupan Rapat ini dengan ucapan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya atas kinerja terbaik yang telah diberikan selama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan. Selanjutnya memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Thomas Trikasih Lembong selaku Komisaris Utama dan Komisaris Independen Perseroan atas pelaksanaan tugas pengawasan selama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan sepanjang hal tersebut tercermin dalam laporan keuangan Perseroan yang telah diaudit, dilakukan dengan iktikad baik untuk kepentingan Perseroan dan tidak bertentangan atau melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>	<p>1. Approved to honorably discharge Thomas Trikasih Lembong as the Company's President Commissioner and Independent Commissioner, effective as of the closing of this Meeting with the greatest gratitude and appreciation for the best performance given while serving as a member of the Company's Board of Commissioners. Furthermore, granted full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to Thomas Trikasih Lembong as the Company's President Commissioner and Independent Commissioner for the supervisory duty performed while serving as a member of the Company's Board of Commissioners provided that such is reflected in the Company's audited financial statements, carried out in good faith for the interests of the Company, and does not conflict with or violate applicable laws and regulations.</p>
--	--

RUPS Luar Biasa 1 Februari 2023
Extraordinary GMS February 1, 2023

<p>2. Menerima pengunduran diri Geisz Chalifah selaku anggota Dewan Komisaris Perseroan, terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat ini dengan ucapan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya atas kinerja terbaik yang telah diberikan selama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan. Selanjutnya memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Geisz Chalifah selaku anggota Dewan Komisaris Perseroan atas pelaksanaan tugas pengawasan selama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan sepanjang hal tersebut tercermin dalam laporan keuangan Perseroan yang telah diaudit, dilakukan dengan itikad baik untuk kepentingan Perseroan dan tidak bertentangan atau melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>3. Menyetujui untuk mengangkat:</p> <p>a. Sofyan A. Djalil selaku Komisaris Utama dan Komisaris Independen Perseroan; dan</p> <p>b. Suhardi Alius selaku Komisaris Perseroan. Yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat untuk sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat saat ini, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikananya sewaktu-waktu.</p> <p>4. Sehubungan dengan keputusan di atas, maka susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan berakhirnya masa jabatan masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan sebagai berikut:</p> <p>Dewan Komisaris: Komisaris Utama : Sofyan A. Djalil dan Komisaris Independen Komisaris : Sutiyoso Komisaris : Suhardi Alius</p> <p>Direksi: Direktur Utama : Winarto Direktur : Daniel Nainggolan Direktur : Cahyo Satriyo Prakoso Direktur : Eddy Prastiyo</p> <p>5. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan terkait dengan pelaksanaan keputusan-keputusan sebagaimana yang telah disebutkan, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat, maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, serta hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan.</p>	<p>2. Accepted the resignation of Geisz Chalifah as the Company's member of the Board of Commissioners, effective as of the closing of this Meeting with the greatest gratitude and appreciation for the best performance given while serving as a member of the Company's Board of Commissioners. Furthermore, granted full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to Geisz Chalifah for the supervisory duty performed while serving as a member of the Company's Board of Commissioners provided that such is reflected in the Company's audited financial statements, carried out in good faith for the interests of the Company, and does not conflict with or violate applicable laws and regulations.</p> <p>3. Approved the appointment of:</p> <p>a. Sofyan A. Djalil as the Company's President Commissioner and Independent Commissioner; and</p> <p>b. Suhardi Alius as Company's Commissioner. Effective as of the closing of this Meeting for the remaining term of office of the current members of the Company's Board of Commissioners, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any given time.</p> <p>4. In relation to the above resolutions, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, effective as of the closing of this meeting to the end of the respective Board of Commissioners and Board of Directors term of office based on the Company's Articles of Association, is as follows:</p> <p>Board of Commissioners: President Commissioner : Sofyan A. Djalil and Independent Commissioner Commissioner : Sutiyoso Commissioner : Suhardi Alius</p> <p>Board of Directors: President Director : Winarto Director : Daniel Nainggolan Director : Cahyo Satriyo Prakoso Director : Eddy Prastiyo</p> <p>5. Delegated power and authority to the Company's Board of Directors to take all necessary actions related to the implementation of the resolutions as stated above, including but not limited to making or requesting to make all necessary deeds, letters, and documents, and present before the authorities/officials, or any other matter without exceptions.</p>
<p>Pemegang Saham dan/atau Kuasanya yang Mengajukan Pertanyaan Tidak ada</p>	<p>Shareholders and/or their Proxies Submitting Questions None</p>
<p>Hasil Pemungutan Suara Setuju : 1.445.828.698 saham (99,368% yang hadir) Tidak Setuju : 9.201.300 saham (0,632% yang hadir) Abstain : Tidak ada</p>	<p>Voting Results Affirmative votes : 1,445,828,698 shares (99.368% of the shareholders present at the meeting) Negative Votes : 9,201,300 shares (0.632% of the shareholders present at the meeting) Abstain : None</p>
<p>Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Sudah terealisasi. Perubahan susunan dan komposisi Dewan Komisaris telah sesuai dengan hasil keputusan RUPS.</p>	<p>Follow Up on the Meeting Resolutions Realized. Changes in the structure and composition of the Board of Commissioners are in accordance with the GMS resolutions.</p>

RUPS Luar Biasa 14 Desember 2023
Extraordinary GMS on December 14, 2023

Mata Acara 1
Item 1 of the Agenda

<p>1. Menyetujui perubahan Pasal 17 ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Dewan Komisaris, yang mengatur mengenai jangka waktu masa jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan. Sehingga perubahan Pasal 17 ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan berbunyi sebagai berikut.</p> <p>"Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS, masing-masing untuk jangka waktu terhitung sejak pengangkatannya sampai penutupan RUPS Tahunan tahun keempat berikutnya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikananya sewaktu-waktu".</p> <p>2. Perubahan masa jabatan Dewan Komisaris tersebut di atas juga berlaku untuk masa jabatan Dewan Komisaris yang saat ini menjabat.</p>	<p>1. Approved the amendment to Article 17 paragraph 3 of the Company's Articles of Association on the Board of Commissioners, which regulates the term of office of members of the Company's Board of Commissioners. Thus, the amendment to Article 17 paragraph 3 of the Company's Articles of Association shall read as follows.</p> <p>"Members of the Board of Commissioners are appointed by the GMS, each for a period starting from their appointment until the closing of the following fourth Annual GMS, without prejudice to the GMS's right to dismiss them at any given time."</p> <p>2. The above changes to the term of office of the Board of Commissioners also apply to the term of office of the current Board of Commissioners.</p>
---	--

RUPS Luar Biasa 14 Desember 2023
Extraordinary GMS on December 14, 2023

<p>3. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa penuh dengan hak substitusi kepada anggota Direksi Perseroan, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan, sehubungan dengan keputusan-keputusan, termasuk perubahan anggaran dasar tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas pada untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan, serta menandatangani segala akta, sehubungan dengan anggaran dasar, dan untuk memberitahukan kepada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>	<p>3. Approved to delegate full authority and power with substitution right to the Company's Board of Directors to take all necessary actions in connection with the resolutions, including amendment to the articles of association stated above, including but not limited to making or requesting to make and signing all deeds related to the articles of association, and to report to the competent authorities and take all and every necessary actions with regards to such resolutions in accordance with the applicable laws and regulations.</p>
<p>Pemegang Saham dan/atau Kuasanya yang Mengajukan Pertanyaan Tidak ada</p>	<p>Shareholders and/or their Proxies Submitting Questions None</p>
<p>Hasil Pemungutan Suara Setuju : 1.489.330.538 saham (99,999933% yang hadir) Tidak Setuju : 1.000 saham (0,000067% yang hadir) Abstain : Tidak ada</p>	<p>Voting Results Affirmative votes : 1,489,330,538 shares (99.999933% of the shareholders present at the meeting) Negative Votes : 1,000 shares (0.000067% of the shareholders present at the meeting) Abstain : None</p>
<p>Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Sudah terealisasi.</p>	<p>Follow Up on the Meeting Resolutions Realized.</p>

Mata Acara 2
Item 2 of the Agenda

<p>1. Menyetujui perubahan Pasal 14 ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Direksi, yang mengatur mengenai jangka waktu masa jabatan Direksi Perseroan yang materi lengkap perubahannya telah dibagikan kepada para pemegang saham sebelum Rapat dimulai.</p> <p>Sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, Pasal 14 ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan menjadi berbunyi sebagai berikut. "Penggantian dan pemberhentian para anggota Direksi dilakukan oleh RUPS, dengan ketentuan pemegang saham seri B berhak mencalonkan Direktur Utama dan sebanyak-banyaknya 2 orang Direktur, sedangkan Pemegang Saham Seri A berhak mencalonkan sebanyak-banyaknya 2 orang Direktur. Anggota Direksi diangkat oleh RUPS, masing-masing untuk jangka waktu terhitung sejak pengangkatannya sampai penutupan RUPS Tahunan tahun kelima berikutnya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu".</p> <p>2. Perubahan masa jabatan Direksi tersebut di atas juga berlaku untuk masa jabatan Direksi yang saat ini menjabat.</p> <p>3. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa penuh dengan hak substitusi kepada anggota Direksi Perseroan, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan, sehubungan dengan keputusan-keputusan, termasuk perubahan anggaran dasar tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas pada untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan, serta menandatangani segala akta, sehubungan dengan anggaran dasar, dan untuk memberitahukan kepada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>	<p>1. Approved the amendment to Article 14 paragraph 3 of the Company's Articles of Association on the Board of Directors, which regulates the term of office of members of the Company's Board of Directors, the complete material for which has been amended has been distributed to shareholders prior to this Meeting begins. In connection with this resolution, Article 14 paragraph 3 of the Company's Articles of Association shall read as follows. "The appointment and dismissal of members of the Board of Directors are carried out by the GMS, provided that Series B shareholders have the rights to nominate the President Director and a maximum of 2 Directors, while Series A Shareholders have the rights to nominate a maximum of 2 Directors. Members of the Board of Directors are appointed by the GMS, each for a period starting from their appointment until the closing of the following fifth Annual GMS, without prejudice to the GMS's right to dismiss them at any given time."</p> <p>2. The above changes to the term of office of the Board of Directors also apply to the term of office of the current Board of Directors.</p> <p>3. Approved to delegate full authority and power with substitution right to the Company's Board of Directors to take all necessary actions in connection with the resolutions, including amendment to the articles of association stated above, including but not limited to making or requesting to make and signing all deeds related to the articles of association, and to report to the competent authorities and take all necessary actions with regards to such resolutions in accordance with the applicable laws and regulations.</p>
<p>Pemegang Saham dan/atau Kuasanya yang Mengajukan Pertanyaan Tidak ada</p>	<p>Shareholders and/or their Proxies Submitting Questions None</p>
<p>Hasil Pemungutan Suara Setuju : 1.489.330.538 saham (99,999933% yang hadir) Tidak Setuju : 1.000 saham (0,000067% yang hadir) Abstain : Tidak ada</p>	<p>Voting Results Affirmative votes : 1,489,330,538 shares (99.999933% of the shareholders present at the meeting) Negative Votes : 1,000 shares (0.000067% of the shareholders present at the meeting) Abstain : None</p>
<p>Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Sudah terealisasi.</p>	<p>Follow Up on the Meeting Resolutions Realized.</p>

RUPS Luar Biasa 14 Desember 2023
Extraordinary GMS on December 14, 2023

Mata Acara 3

Item 3 of the Agenda

<p>1. Menyetujui untuk mengubah Pasal 15 ayat 4 huruf b Anggaran Dasar Perseroan tentang Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi Perseroan yang materi lengkap perubahannya telah dibagikan kepada para Pemegang Saham sebelum Rapat dimulai. Sehubungan dengan keputusan tersebut, Pasal 15 ayat 4 huruf b Anggaran Dasar Perseroan menjadi berbunyi sebagai berikut.</p> <p>“Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apa pun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka sekurangnya seorang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan”.</p> <p>2. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa penuh dengan hak substitusi kepada anggota Direksi Perseroan, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan, sehubungan dengan keputusan-keputusan, termasuk perubahan anggaran dasar tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas pada untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan, serta menandatangani segala akta, sehubungan dengan anggaran dasar, dan untuk memberitahukan kepada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>	<p>1. Approved to amend Article 15 paragraph 4 letter b of the Company's Articles of Association on the Duties, Responsibilities, and Authorities of the Company's Board of Directors, the complete material for which has been amended has been distributed to shareholders prior to this Meeting begins. In connection with this resolution, Article 15 paragraph 4 letter b of the Company's Articles of Association shall read as follows.</p> <p>“In the event that the President Director is not present or absent to attend for any reason whatsoever, of which impediment no evidence shall be required to third parties, then at least one other member of the Board of Directors has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.”</p> <p>2. Approved to delegate full authority and power with substitution right to the Company's Board of Directors to take all necessary actions in connection with the resolutions, including amendment to the articles of association stated above, including but not limited to making or requesting to make and signing all deeds related to the articles of association, and to report to the competent authorities and take all necessary actions with regards to such resolutions in accordance with the applicable laws and regulations.</p>
<p>Pemegang Saham dan/atau Kuasanya yang Mengajukan Pertanyaan Tidak ada</p>	<p>Shareholders and/or their Proxies Submitting Questions None</p>
<p>Hasil Pemungutan Suara Setuju : 1.489.330.538 saham (99,999933% yang hadir) Tidak Setuju : 1.000 saham (0,000067% yang hadir) Abstain : Tidak ada</p>	<p>Voting Results Affirmative votes : 1,489,330,538 shares (99.999933% of the shareholders present at the meeting) Negative Votes : 1,000 shares (0.000067% of the shareholders present at the meeting) Abstain : None</p>
<p>Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Sudah terealisasi.</p>	<p>Follow Up on the Meeting Resolutions Realized.</p>

Mata Acara 4

Item 4 of the Agenda

<p>1. Menyetujui perubahan Pasal 20 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan tentang Rencana Kerja, Tahun Buku dan Laporan Tahunan yang materi lengkap perubahannya telah dibagikan kepada para pemegang saham sebelum Rapat dimulai.</p> <p>Sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, Pasal 20 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan menjadi berbunyi sebagai berikut.</p> <p>“Perseroan wajib mengumumkan Laporan Keuangan Tahunan melalui situs web Bursa Efek Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.”</p> <p>2. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa penuh dengan hak substitusi kepada anggota Direksi Perseroan, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan, sehubungan dengan keputusan-keputusan, termasuk perubahan anggaran dasar tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas pada untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan, serta menandatangani segala akta, sehubungan dengan anggaran dasar, dan untuk memberitahukan kepada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>	<p>1. Approved to amend Article 20 paragraph 6 of the Company's Articles of Association on Work Plans, Financial Year, and Annual Reports, the complete material for which has been amended has been distributed to shareholders prior to this Meeting begins.</p> <p>In connection with this resolution, Article 20 paragraph 6 of the Company's Articles of Association shall read as follows.</p> <p>“The Company must announce the Annual Financial Statements via the Indonesia Stock Exchange website in accordance with applicable laws and regulations on capital markets sector.”</p> <p>2. Approved to delegate full authority and power with substitution right to the Company's Board of Directors to take all necessary actions in connection with the resolutions, including amendment to the articles of association stated above, including but not limited to making or requesting to make and signing all deeds related to the articles of association, and to report to the competent authorities and take all necessary actions with regards to such resolutions in accordance with the applicable laws and regulations.</p>
<p>Pemegang Saham dan/atau Kuasanya yang Mengajukan Pertanyaan Tidak ada</p>	<p>Shareholders and/or their Proxies Submitting Questions None</p>
<p>Hasil Pemungutan Suara Setuju : 1.489.330.538 saham (99,999933% yang hadir) Tidak Setuju : 1.000 saham (0,000067% yang hadir) Abstain : Tidak ada</p>	<p>Voting Results Affirmative votes : 1,489,330,538 shares (99.999933% of the shareholders present at the meeting) Negative Votes : 1,000 shares (0.000067% of the shareholders present at the meeting) Abstain : None</p>
<p>Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Sudah terealisasi.</p>	<p>Follow Up on the Meeting Resolutions Realized.</p>

RUPS Luar Biasa 14 Desember 2023
Extraordinary GMS on December 14, 2023

Mata Acara 5
Item 5 of the Agenda

<p>1. Menerima pengunduran diri Sutiyo selaku anggota Dewan Komisaris Perseroan, terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat dengan ucapan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya atas kinerja terbaik yang telah diberikan selama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan. Selanjutnya, memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Sutiyo selaku anggota Dewan Komisaris Perseroan atas pelaksanaan tugas pengawasan selama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan sepanjang hal tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit, dilakukan dengan iktikad baik untuk kepentingan Perseroan dan tidak bertentangan atau melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>2. Menyetujui untuk mengangkat Yohannes Henky Wijaya selaku anggota Dewan Komisaris Perseroan yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat untuk sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat saat ini, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.</p> <p>3. Sehubungan dengan keputusan di atas dan keputusan mengenai perubahan Anggaran Dasar pada Rapat, maka susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan berakhirnya masa jabatan masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan sebagai berikut.</p> <p>Dewan Komisaris: Komisaris Utama : Sofyan A. Djaliil dan Komisaris Independen Komisaris : Suhardi Alius Komisaris : Yohannes Henky Wijaya masing-masing untuk masa jabatan terhitung sejak tanggal pengangkatan komisaris yang telah menjabat di Perseroan sampai penutupan RUPS Tahunan tahun keempat berikutnya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.</p> <p>Direksi: Direktur Utama : Winarto Direktur : Cahyo Satriyo Prakoso Direktur : Daniel Nainggolan Direktur : Eddy Prastiyo masing-masing untuk masa jabatan terhitung sejak pengangkatannya sampai penutupan RUPS Tahunan tahun kelima berikutnya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.</p> <p>4. Menyetujui untuk memberi wewenang dan kuasa penuh dengan hak substitusi kepada anggota Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan-keputusan termasuk perubahan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut di atas termasuk tetapi tidak terbatas pada untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta sehubungan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan untuk memberitahukan kepada pihak yang berwenang serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>	<p>1. Accepted the resignation of Sutiyo as the Company's member of the Board of Commissioners, effective as of the closing of this Meeting with the greatest gratitude and appreciation for the best performance given while serving as a member of the Company's Board of Commissioners. Furthermore, granted full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to Sutiyo as a member of the Company's Board of Commissioners for his supervisory duties while serving as a member of the Company's Board of Commissioners provided that such is reflected in the Company's audited financial statements, carried out in good faith for the interests of the Company, and does not conflict with or violate applicable laws and regulations.</p> <p>2. Approved the appointment of Yohannes Henky Wijaya as a member of the Company's Board of Commissioners effective as of the closing of this Meeting for the remaining term of office of the current member of the Company's Board of Commissioners, without prejudice to the GMS's right to dismiss him at any given time.</p> <p>3. In relation to the above resolutions and resolutions on amendments to the Articles of Association at this Meeting, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, effective as of the closing of this meeting to the end of the respective Board of Commissioners and Board of Directors term of office based on the Company's Articles of Association is as follows.</p> <p>Board of Commissioners: President Commissioner : Sofyan A. Djaliil and Independent Commissioner Commissioner : Suhardi Alius Commissioner : Yohannes Henky Wijaya each term of office commences from the date of appointment of the commissioners who have served in the Company until the closing of the following fourth Annual GMS, without prejudice to the GMS's right to dismiss them at any given time.</p> <p>Board of Directors: President Director : Winarto Director : Cahyo Satriyo Prakoso Director : Daniel Nainggolan Director : Eddy Prastiyo each term of office commences from the date of their appointment until the closing of the following fifth Annual GMS, without prejudice to the GMS's right to dismiss them at any given time.</p> <p>4. Approved to delegate full authority and power with substitution right to the Company's Board of Directors to take all necessary actions in connection with the resolutions, including changes to members of the Board of Commissioners and Board of Directors stated above, including but not limited to making or requesting to make and signing all deeds related to the changes in the composition of members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, and to report to the competent authorities and take all necessary actions with regards to such resolutions in accordance with the applicable laws and regulations.</p>
<p>Pemegang Saham dan/atau Kuasanya yang Mengajukan Pertanyaan Tidak ada</p>	<p>Shareholders and/or their Proxies Submitting Questions None</p>
<p>Hasil Pemungutan Suara Setuju : 1.489.330.538 saham (99,999933% yang hadir) Tidak Setuju : 1.000 saham (0,000067% yang hadir) Abstain : Tidak ada</p>	<p>Voting Results Affirmative votes : 1,489,330,538 shares (99.999933% of the shareholders present at the meeting) Negative Votes : 1,000 shares (0.000067% of the shareholders present at the meeting) Abstain : None</p>
<p>Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Sudah terealisasi.</p>	<p>Follow Up on the Meeting Resolutions Realized.</p>

Ringkasan Keputusan serta Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2021 dan RUPS Luar Biasa 2022

Summary of Resolutions and Follow-up to the Resolutions of Annual GMS for 2021 Fiscal Year and the 2022 Extraordinary GMS

RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 Annual GMS 2021 Fiscal Year

Keputusan Resolutions	Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Follow Up on the Meeting Resolutions
Mata Acara 1 Item 1 of the Agenda	
<p>1. Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Laporan Kinerja Direksi Perseroan mengenai keadaan dan jalannya kegiatan usaha Perseroan, hasil yang telah dicapai, perkiraan mengenai perkembangan Perseroan di masa yang akan datang, serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan atas kinerja Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021; dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang memuat Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba/Rugi Komprehensif, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian, dan Laporan Arus Kas Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2021, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan No. 00046/2.1030/AU.1/03/1680-1/1/II/2022 tertanggal 22 Februari 2022 dengan opini Wajar Tanpa Modifikasian dengan Paragraf Penjelasan. <p>2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahun 2021. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya tindakan pidana penyalahgunaan jabatan yang menyebabkan kerugian Perseroan dan dilakukan karena kesengajaan, ketidak hati-hatian, ketidakprofesionalan atau pengambilan keputusan yang tidak proporsional, maka Pengurus, yaitu Direksi dan Dewan Komisaris dapat dimintakan tanggung jawab pribadi.</p> <p>1. Approved and accepted the Company's Annual Report for the fiscal year ended on December 31, 2021, which covers:</p> <ol style="list-style-type: none"> The Company's Board of Directors Performance Report on the Company's condition and business activities, results achieved, estimation of the Company's future development, and reports on the Company's Board of Commissioners supervisory duty on the Company's performance for the fiscal year ended on December 31, 2021; and The Company's Annual Financial Statements containing Consolidated Statements of Financial Position, Consolidated Statements of Comprehensive Profit/Loss, Consolidated Statements of Change in Equity, and Company's Consolidated Statements of Cash Flows for the fiscal year ended on December 31, 2021, which have been audited by Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Partner No. 00046/2.1030/AU.1/03/1680-1/1/II/2022 dated February 22, 2022, with Fairly in All Material Respects with Emphasis of a Matter. <p>2. Granted full release and discharge (<i>volledig acquit et de charge</i>) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervision duties carried out during the fiscal year ended on December 31, 2021, provided that such performances are reflected in the 2021 Annual Report and Annual Financial Statements. In the event of any criminal act of abuse of power is found in the future that is detrimental to the Company, caused by intentional acts, negligence, unprofessional conduct, or disproportionate decision-making, then the Management, namely the Board of Directors and Board of Commissioners, can be personally held accountable.</p>	<p>Sudah terealisasi. Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2021 telah disetujui dan Laporan Keuangan Perusahaan Tahun 2021 telah disahkan oleh Pemegang Saham.</p> <p>Realized. The Company's Annual Report for the 2021 Fiscal Year has been approved and the Company's 2021 Annual Financial Statements have been validated by the Shareholders.</p>
Mata Acara 2 Item 2 of the Agenda	
<p>Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu melakukan konsultasi dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, untuk menetapkan penghasilan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2022 yang di dalamnya termasuk penetapan tantiem tahun 2021 dengan mengacu Peraturan Gubernur tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Badan Pengawas dan Dewan Komisaris BUMD, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.</p> <p>Approved to delegate authority to the Board of Commissioners with prior consultation with DKI Jakarta Provincial Government to determine remuneration for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the 2022 fiscal year, including the decision for the 2021 bonus by referring to the Governor Regulation on Guidelines to Determine Remuneration for Board of Directors, Supervisory Body, and Board of Commissioners of Regional-Owned Enterprises, with due observance of the recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.</p>	<p>Penghasilan sudah dibayarkan sesuai ketentuan. Remuneration has been paid by following the provisions.</p>
Mata Acara 3 Item 3 of the Agenda	
<p>Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menunjuk akuntan publik pada kantor akuntan publik independen, yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, dan memiliki reputasi yang baik untuk mengaudit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2022, berikut menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan akuntan publik tersebut.</p> <p>Delegated authority to the Company's Board of Commissioners, to appoint a public accountant from an independent public accounting firm registered with the Financial Services Authority, who has a good reputation to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the 2022 fiscal year, and determined the honorarium amount and other requirements regarding the appointment of such public accountant.</p>	<p>Sudah terealisasi. Penunjukan dan penetapan imbalan jasa audit Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan.</p> <p>Realized. Appointment and establishment of service fee for Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Partners.</p>

**Keputusan
Resolutions**

**Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan
Follow Up on the Meeting Resolutions**

**Mata Acara 4
Item 4 of the Agenda**

Menyetujui laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Jaya Ancol Tahap II Tahun 2021.

Approved the Realization Report for Utilization of Proceeds of Shelf Registered Bonds II Jaya Ancol Phase II 2021.

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Jaya Ancol Tahap II Tahun 2021 telah dilaporkan sebelumnya dan dilaporkan kembali bersamaan dengan publikasi hasil RUPS.

The Realization Report for Utilization of Proceeds of Shelf-Registered Bonds II Jaya Ancol Phase II 2021 has been previously reported and then re-reported along with the publications of the GMS resolutions.

**Mata Acara 5
Item 5 of the Agenda**

1. Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat:
 - a. Thomas Trikasih Lembong selaku Komisaris Utama dan Komisaris Independen Perseroan;
 - b. Geisz Chalifah selaku Komisaris Perseroan;
 - c. Teuku Sahir Syahali selaku Direktur Utama Perseroan;
 - d. Suparno selaku Direktur Perseroan;
 - e. Febrina Intan selaku Direktur Perseroan;
 - f. Wing Antariksa selaku Direktur Perseroan;
 - g. Budi Santoso selaku Direktur Perseroan;

terhitung efektif sejak penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan ini dengan ucapan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya atas kinerja terbaik yang telah diberikan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi selama masa jabatan di Perseroan. Selanjutnya memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada masing-masing Komisaris dan Direktur tersebut atas segala tindakan kepengurusan dan tugas pengawasan yang telah dilakukan selama menjabat sebagai anggota Komisaris dan Direktur tersebut sepanjang hal tersebut tercermin dalam laporan keuangan Perseroan yang telah diaudit, dilakukan dengan itikad baik untuk kepentingan Perseroan dan tidak bertentangan atau melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Menerima pengunduran diri Trisna Muliadi sebagai Komisaris Perseroan, terhitung efektif sejak tanggal 2 Juni 2022 dengan ucapan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya atas kinerja terbaik yang telah diberikan selama menjabat sebagai Komisaris Perseroan. Selanjutnya memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) sebagai Komisaris Perseroan atas pelaksanaan tugas pengawasan selama menjabat sebagai Komisaris Perseroan sepanjang hal tersebut tercermin dalam laporan keuangan Perseroan yang telah diaudit, dilakukan dengan itikad baik untuk kepentingan Perseroan dan tidak bertentangan atau melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Mengangkat:
 - a. Thomas Trikasih Lembong selaku Komisaris Utama dan Komisaris Independen Perseroan;
 - b. Geisz Chalifah selaku Komisaris Perseroan;
 - c. Sutiyoso selaku Komisaris Perseroan;
 - d. Winarto selaku Direktur Utama Perseroan;
 - e. Cahyo Satriyo Prakoso selaku Direktur Perseroan;
 - f. Daniel Nainggolan selaku Direktur Perseroan;
 - g. Eddy Prastiyo selaku Direktur Perseroan;

dengan masa jabatan masing-masing terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun ketiga, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu; dan
4. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan terkait dengan pelaksanaan keputusan-keputusan sebagaimana yang telah disebutkan, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, serta hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang, satu dan lain hal tanpa ada yang dicekualikan.

Sudah terealisasi. Perubahan susunan dan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi telah sesuai dengan hasil keputusan RUPS.

Realized. The change in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is in-line with the GMS resolutions.

1. Approved to honorably discharge:
 - a. Thomas Trikasih Lembong as the Company's President Commissioner and Independent Commissioner;
 - b. Geisz Chalifah as the Company's Commissioner;
 - c. Teuku Sahir Syahali as the Company's President Director;
 - d. Suparno as the Company's Director;
 - e. Febrina Intan as the Company's Director;
 - f. Wing Antariksa as the Company's Director;
 - g. Budi Santoso as the Company's Director;

effective as of the closing of the Company's Annual GMS with the greatest gratitude and appreciation for the best performance given by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors during their term of office at the Company. Furthermore, granted full release and discharge (*acquit et de charge*) respectively to the Commissioners and Directors for all of their management and supervisory actions performed during their term of office as the Commissioner and Director provided that such is reflected in the Company's audited financial statements, carried out in good faith for the interests of the Company, and does not conflict with or violate applicable laws and regulations.
2. Accepted the resignation of Trisna Muliadi as the Company's Commissioner, effective as of June 2, 2022, with the greatest gratitude and appreciation for the best performance given while serving as a member of the Company's Commissioner. Furthermore, granted full release and discharge (*acquit et de charge*) for the implementation of his supervisory duties while serving as the Company's Commissioner provided that such is reflected in the Company's audited financial statements, carried out in good faith for the interests of the Company, and does not conflict with or violate applicable laws and regulations.

Keputusan Resolutions	Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Follow Up on the Meeting Resolutions
<p>3. Appointed:</p> <ol style="list-style-type: none"> Thomas Trikasih Lembong as the Company's President Commissioner and Independent Commissioner; Geisz Chalifah as the Company's Commissioner; Sutyoso as the Company's Commissioner; Winarto as the Company's President Director; Cahyo Satriyo Prakoso as the Company's Director; Daniel Nainggolan as the Company's Director; Eddy Prastiyo as the Company's Director; <p>each term of office commences as of the closing of this Meeting until the closing of the following third Annual GMS, without prejudice to the GMS's right to dismiss them at any given time.</p> <p>4. Delegated power and authority to the Company's Board of Directors to take all necessary actions related to the implementation of the resolutions as stated above, including but not limited to making or requesting to make all necessary deeds, letters, and documents, and present before the authorities/officials, or any other matter without exceptions.</p>	

RUPS Luar Biasa 25 Maret 2022
Extraordinary GMS March 25, 2022

Keputusan Resolutions	Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Follow Up on the Meeting Resolutions
<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui rencana Perseroan untuk menjaminkan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Perseroan dalam 1 transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain dalam rangka perolehan pinjaman dan/atau pendanaan berupa fasilitas kredit dengan penjaminan aset milik Perseroan dari lembaga keuangan bank (termasuk PT Bank DKI) maupun bukan bank baik dalam negeri maupun luar negeri. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan sebagai pemenuhan Pasal 102 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Pasal 15 ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan untuk melakukan tindakan atas rencana transaksi Perseroan tersebut di atas dalam rangka perolehan pinjaman dan/atau pendanaan berupa fasilitas kredit dengan penjaminan aset milik Perseroan dari lembaga keuangan bank (termasuk PT Bank DKI) maupun bukan bank baik dalam negeri maupun luar negeri, dengan memperhatikan syarat-syarat dan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya peraturan Pasar Modal. 	<p>Sampai dengan laporan ini diterbitkan, Perseroan belum menjaminkan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Perseroan dalam 1 transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain dalam rangka perolehan pinjaman dan/atau pendanaan berupa fasilitas kredit dengan penjaminan aset milik Perseroan dari lembaga keuangan bank (termasuk PT Bank DKI) maupun bukan bank, baik dalam negeri maupun luar negeri, sehingga tidak terdapat tindak lanjut terhadap hasil keputusan Rapat. Sebagai tambahan informasi bahwa hasil putusan RUPS sebagaimana dimaksud ditujukan dalam rangka rencana penjaminan aset Perseroan dalam memperoleh fasilitas kredit/pinjaman dari bank yang mana nilai penjaminan tersebut akan melebihi 50% harta kekayaan Perseroan.</p>
<ol style="list-style-type: none"> Approved the Company's plan to pledge most or all of the Company's assets in 1 transaction or several transactions independently or related to one another in order to obtain loans and/or funding in the form of credit facilities by pledging the Company's assets from bank financial institutions (including PT Bank DKI) and non-banks both domestic and international. Approved to grant power and authority to the Company's Board of Directors as a fulfillment of Article 102 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and Article 15 paragraph 3 of the Company's Articles of Association to take action on the Company's planned transactions stated above in order to obtain loans and/or funding in the form of loan facilities by pledging assets owned by the Company from bank financial institutions (including PT Bank DKI) and non-banks both domestic and international, with due observance of the terms and conditions under the applicable laws and regulations, especially Capital Market regulations. 	<p>Until this report is published, the Company has not pledged most or all of the Company's assets in 1 transaction or several transactions independently or related to one another in order to obtain loans and/or funding in the form of credit facilities by pledging the Company's assets from bank financial institutions (including PT Bank DKI) and non-banks both domestic and international, and therefore, there has been no follow-up on this Meeting resolution. In addition, this GMS resolution is intended to pledge the Company's assets in order to obtain credit/loan facilities from banks where the value of the pledge will exceed 50% of the Company's assets.</p>

RUPS Luar Biasa 22 September 2022
Extraordinary GMS September 22, 2022

Keputusan Resolutions	Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Follow Up on the Meeting Resolutions
<p>Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan kajian yang dibutuhkan dalam rangka pelaksanaan perluasan kawasan yang meliputi antara lain <i>feasibility study</i>, pembiayaan, dan model/skema/konsep/struktur pelaksanaan perluasan kawasan, sebagai dasar pelaksanaan perluasan kawasan dengan tetap memperhatikan dan memenuhi seluruh persyaratan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>Approved the Company's plan to carry out the necessary studies in expanding areas, which includes, among others, feasibility study, financing, and model/scheme/concept/structure for expanding the areas, as the basis for expanding the areas with due observance to and by fulfilling all requirements and provisions of the applicable laws and regulations.</p>	<p>Sampai dengan laporan ini diterbitkan, Perseroan masih dalam proses melaksanakan kajian-kajian yang diperlukan sesuai dengan hasil keputusan Rapat.</p> <p>Until this report is published, the Company is still in the process of carrying out the necessary studies in accordance with the Meeting resolutions.</p>

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ yang berfungsi mengawasi kebijakan Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan aktivitas Perseroan. Organ ini juga berperan dalam memastikan bahwa Perseroan beroperasi dengan cara yang sah dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

The Board of Commissioners is an organ whose function is to supervise the Board of Directors policies and provide advice to the Board of Directors in carrying out the Company's activities. This organ also plays a role in ensuring that the Company operates in a legal manner and in accordance with applicable regulations.

Jumlah, Komposisi, dan Susunan Keanggotaan Dewan Komisaris Tahun 2023

Susunan keanggotaan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2023 diungkapkan sebagai berikut.

Number, Composition, and Structure of the Board of Commissioners in 2023

The structure of the Company's Board of Commissioners composition as of December 31, 2023, is disclosed as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Sofyan A. Djalil	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Keputusan RUPS Luar Biasa 2023 tanggal 1 Februari 2023 yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 1 tanggal 1 Februari 2023. 2023 Extraordinary GMS Resolutions dated February 1, 2023, as validated in the Notarial Deed No. 1 dated February 1, 2023.
Suhardi Alius	Komisaris Commissioner	
Yohannes Henky Wijaya ¹⁾	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Luar Biasa 2023 tanggal 14 Desember 2023 yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 35 tanggal 14 Desember 2023. 2023 Extraordinary GMS Resolutions dated December 14, 2023, as validated in the Notarial Deed No. 35 dated December 14, 2023.

¹⁾ Efektif menjabat per 14 Desember 2023. / Effectively serving the position as of December 14, 2023.

Anggota Dewan Komisaris yang menjabat saat ini telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

The current Board of Commissioners members have fulfilled the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Board Manual: Piagam Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Pedoman Kerja (*Board Manual*) yang ditandatangani pada tanggal 29 Februari 2016 dan telah dipublikasikan di situs web pada laman Tata Kelola.

Board Manual: Board of Commissioners Charter

The Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities in accordance with the provisions of the Board Manual, which was signed on February 29, 2016, and has been published on the website on the Governance page.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris serta Realisasinya

Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut.

Board of Commissioners Duties and Responsibilities and the Realization

The Board of Commissioners carries out the following duties and responsibilities.

Uraian Tugas Description of Duties	Realisasi Tahun 2023 2023 Realization
<p>Terkait RUPS Related to the GMS</p> <p>Melaporkan dan mempertanggungjawabkan aktivitas kinerja Dewan Komisaris kepada RUPS. Report and be accountable for the Board of Commissioners performance to the GMS.</p> <p>Melaporkan kinerja Direksi kepada RUPS. Report the Board of Directors performance to the GMS.</p> <p>Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Rencana Pengembangan Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan, serta perubahan dan tambahannya. Provide opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding the Company's Development Plan, Annual Work Plan and Budget, as well as the amendment and addition thereof.</p> <p>Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi pengurusan Perseroan. Follow the Company's development, provide opinions and suggestions to the GMS on any matters deemed important for the Company's management.</p> <p>Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan. Report immediately to the GMS in the event of an indication of a decline in the Company's performance.</p> <p>Meneliti dan menelaah laporan berkala dan Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan. Dalam hal anggota Komisaris tidak menandatangani Laporan Tahunan, maka harus disebutkan alasannya. Examine and review periodic reports and Annual Reports prepared by the Board of Directors, including signing the Annual Report. In the event that a member of the Board of Commissioners does not sign the Annual Report, a reason for such must be stated.</p> <p>Merekomendasikan penunjukan Auditor Eksternal kepada RUPS. Recommend the appointment of an External Auditor to the GMS.</p>	<p>Terealisasi pada RUPS Tahunan tanggal 19 Mei 2023. Realized at the Annual GMS dated May 19, 2023.</p>
<p>Terkait Manajemen Risiko Related to Risk Management</p> <p>Komisaris mempunyai kewajiban untuk melakukan penilaian secara berkala dan dapat memberikan rekomendasi tentang risiko serta penerapan manajemen risiko di Perseroan. Commissioners have the obligation to carry out regular assessments and can provide recommendations regarding risks and risk management implementation in the Company.</p>	<p>Terealisasi. Dewan Komisaris telah melakukan penilaian terhadap penerapan manajemen risiko. Hasil penilaian disampaikan pada uraian Manajemen Risiko dalam Laporan Tahunan ini. Realized. The Board of Commissioners has carried out an assessment of the risk management implementation. The assessment results are presented in the Risk Management description in this Annual Report.</p>
<p>Terkait dengan Etika Berusaha dan Anti Korupsi Related to Business Ethics and Anti-Corruption</p> <p>Anggota Komisaris dilarang menerima, memberikan, atau menawarkan, baik langsung ataupun tidak langsung, sesuatu yang berharga kepada pihak lain untuk memengaruhi atau sebagai imbalan atas apa yang telah dilakukannya dan tindakan lainnya sesuai peraturan perundang-undangan. Commissioners are prohibited from receiving, giving, or offering, either directly or indirectly, anything of value to other parties to influence or as a reward for what they have done and other actions in accordance with laws regulations.</p>	<p>Terealisasi. Terkait hal ini diungkapkan pada uraian Anti-Korupsi dan Anti-Penyuapan. Realized. The related matter is disclosed in the description of Anti-Corruption and Anti-Bribery.</p>
<p>Terkait dengan Sistem Pengendalian Internal dan Ketepatan Laporan Related to Internal Control System and Reports Accuracy</p> <p>Komisaris mempunyai kewajiban untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengkaji efektivitas sistem pengendalian internal, dengan menilai kompetensi dan jumlah sumber daya, ruang lingkup tugas dan kewenangan, serta independensi dari Internal Audit; Mengkaji efektivitas pelaksanaan tugas Auditor Eksternal, dengan menilai Kompetensi, independensi, serta ruang lingkup tugas Auditor Eksternal; Memastikan Auditor Internal dan Auditor Eksternal, memiliki akses terhadap informasi mengenai Perseroan yang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya; dan Melakukan penilaian atas akurasi informasi yang disiapkan untuk pihak lain, khususnya dalam Laporan Keuangan dan Non-Keuangan Tahunan serta Laporan Tahunan. 	<p>Terealisasi. Sesuai dengan Pakta Integritas. Realized. In accordance with the Integrity Pact.</p>

Uraian Tugas Description of Duties	Realisasi Tahun 2023 2023 Realization
<p>Commissioners are responsible for:</p> <ul style="list-style-type: none"> Assessing the effectiveness of internal control system, by evaluating the competence and number of resources, the scope of duties and authority, and the independence of Internal Auditor; Evaluating the effectiveness of External Auditor's duty implementation by assessing the competence, independence, and scope of duty of External Auditor; Ensuring that both Internal and External Auditors have the necessary access to the Company's information to carry out their duties; and Assessing the accuracy of information prepared for other parties, especially concerning Annual Financial and Non-Financial Statements as well as Annual Report. 	
<p>Terkait Kerahasiaan dan Keterbukaan Informasi Related to Confidentiality and Transparency of Information</p>	
<p>Komisaris bertanggung jawab untuk menjaga kerahasiaan Perseroan. Commissioners are responsible for maintaining the Company's confidential information.</p>	<p>Terealisasi. Dewan Komisaris telah menjaga kerahasiaan data Perseroan. Realized. The Board of Commissioners has maintained the confidentiality of Company data.</p>
<p>Informasi rahasia yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai Anggota Komisaris harus tetap dirahasiakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Perseroan. The confidential information obtained during a tenure as a member of the Board of Commissioners must be kept confidential pursuant to provisions of prevailing laws and regulations and/or the Company's regulations.</p>	
<p>Komisaris mengawasi agar Perseroan mengungkapkan informasi penting dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan kepada pihak lain sesuai peraturan perundang-undangan secara tepat waktu, akurat, jelas, dan objektif. Commissioners supervise to ensure that the Company discloses important information in the Annual Report and Financial Statements to other parties according to laws and regulations in a correct, timely, accurate, and objective manner.</p>	<p>Terealisasi. Dewan Komisaris memastikan bahwa informasi yang disampaikan dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan telah sesuai peraturan perundang-undangan secara tepat waktu, akurat, jelas, dan objektif. Realized. The Board of Commissioners ensures that the information presented in the Annual Report and Financial Statements complies with the laws and regulations in a timely, accurate, clear, and objective manner.</p>
<p>Komisaris memastikan agar Perseroan mengungkapkan pelaksanaan prinsip GCG dalam Laporan Tahunan. Commissioners ensure that the Company discloses the implementation of GCG principles in the Annual Report.</p>	<p>Terealisasi. Komitmen penerapan prinsip GCG telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Realized. Commitment to implementing GCG principles has been expressed in the Annual Report.</p>
<p>Terkait dengan Remunerasi dan Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Related to Remuneration and Performance Evaluation of the Board of Commissioners and Board of Directors</p>	
<p>Mengusulkan sistem remunerasi yang sesuai bagi Anggota Komisaris dan Direksi kepada RUPS. Propose an appropriate remuneration system for members of the Board of Commissioners and Board of Directors to the GMS.</p>	<p>Terealisasi. Rekomendasi sistem remunerasi dan sistem evaluasi Dewan Komisaris dan Direksi, baik secara kolektif maupun individual, disampaikan melalui rapat internal dengan Komite Nominasi dan Remunerasi. Realized. Recommendations regarding the remuneration system and evaluation system for the Board of Commissioners and Board of Directors, collegially and individually, are conveyed through internal meetings with the Nomination and Remuneration Committee.</p>
<p>Mengusulkan sistem evaluasi kinerja Dewan dan individu Komisaris dan Direksi kepada RUPS. Propose collegial and individual performance evaluation system for the Board of Commissioners and Board of Directors to the GMS.</p>	

Pembagian Tugas antar Dewan Komisaris

Pembagian tugas dan tanggung jawab ditetapkan dengan berlandaskan pada kompetensi, latar belakang, dan pengalaman yang dimiliki oleh masing-masing Dewan Komisaris. Hal tersebut diungkapkan sebagai berikut.

Distribution of Duties among members of the Board of Commissioners

The distribution of duties and responsibilities is determined based on the competency, background, and experience of each member of the Board of Commissioners. The distribution is expressed as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Pembagian Tugas Distribution of Duties
Sofyan A. Djalil	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> Mengoordinasikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; Memberikan usulan untuk mengadakan rapat, termasuk agenda rapat; dan Melakukan <i>monitoring</i>, telaah, dan <i>human capital</i>, GCG, dan risiko. Coordinate the implementation of the Board of Commissioners duties and responsibilities; Provide proposals for holding meetings including meeting agendas; and Monitoring, reviewing, and human capital, GCG, and risks.

Nama Name	Jabatan Position	Pembagian Tugas Distribution of Duties
Suardi Alius	Komisaris Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan <i>monitoring</i>, telaah, dan advokasi bidang operasional; dan Melakukan <i>monitoring</i>, telaah, dan advokasi penyelesaian bidang hukum. Monitoring, reviewing, and advocating concerning operations; and Monitoring, reviewing, and advocating concerning settlement of legal cases.
Yohannes Henky Wijaya ¹⁾	Komisaris Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan <i>monitoring</i>, telaah, dan advokasi bidang <i>strategic planning</i>, perencanaan, dan pembangunan; dan Melakukan <i>monitoring</i>, telaah, dan advokasi bidang keuangan. Monitoring, reviewing, and advocating concerning strategic planning, as well as planning and development; and Monitoring, reviewing, and advocating concerning finances.

¹⁾Efektif menjabat per 14 Desember 2023. / Effectively serving as of December 14, 2023.

Program Pengenalan Perusahaan kepada Anggota Dewan Komisaris Baru

Program pengenalan diselenggarakan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat agar dapat dengan cepat mengenal lingkungan internal perusahaan dan memberikan kontribusinya terhadap Perseroan. Pelaksanaan program ini dapat berupa presentasi, pertemuan, pengkajian dokumen, dan bentuk lainnya. Adapun materi yang disampaikan minimal mencakup:

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di Perseroan;
2. Peran, tugas, dan tanggung jawab Dewan Komisaris; dan
3. Pengenalan dengan jajaran manajemen dan kunjungan ke masing-masing unit Perseroan.

Penyelenggaraan program pengenalan ini wajib terdokumentasi dengan baik, termasuk pencatatan tingkat kehadiran/keaktifan anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat dalam mengikuti program tersebut. Pada tahun 2023, terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka dari itu program tersebut dilaksanakan pada tanggal 13 Februari 2023.

Pengembangan Kompetensi

Perseroan memberikan kesempatan kepada Dewan Komisaris untuk berpartisipasi dalam berbagai program pengembangan kompetensi guna meningkatkan kapabilitas dan efektivitasnya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab. Program pengembangan kompetensi yang diikuti Dewan Komisaris Perseroan di sepanjang tahun 2023 diungkapkan pada tabel berikut.

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
Sofyan A. Djalil (Komisaris Utama dan Komisaris Independen) (President Commissioner and Independent Commissioner)	Konferensi Conference	Kongres Masjid Pembedaya Regional Sulawesi Congress of Sulawesi Regional Empowerment Mosque	Makassar, 1 April 2023 Makassar, April 1, 2023	Dompot Dhuafa
	Konferensi Conference	Ministers-CEOs & IOs Dialogue	Bali, 25 Agustus 2023 Bali, August 25, 2023	ASEAN Energy Business Forum

Company's Orientation Program for New Members of the Board of Commissioners

An orientation program is held for newly appointed members of the Board of Commissioners in order for them to quickly become acquainted with the Company's internal environment and make their contribution to the Company. This program can be carried out in the form of presentations, meetings, document review, and other forms. The material presented shall at least include:

1. Implementation of GCG principles within the Company;
2. Roles, duties, and responsibilities of the Board of Commissioners; and
3. Introduction to management and visits to each Company unit.

The implementation of this orientation program must be well documented, including recording the level of presence/activity of the newly appointed members of the Board of Commissioners participating in the program. In 2023, there was a change in the composition of Board of Commissioners members, and therefore, the program was held on February 13, 2023.

Competency Development

The Company provides opportunities for the Board of Commissioners to participate in various competency development programs to improve capabilities and effectiveness in carrying out the duties and responsibilities. The competency development programs attended by the Company's Board of Commissioners throughout 2023 are disclosed in the following table.

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
	Konferensi Conference	Memberikan Inspirational <i>Speech</i> Pada Acara Dies Natalis ke-XII dan Wisuda ke-IX Universitas Pembangunan Jaya Giving Inspirational <i>Speech</i> at the XIIth Anniversary and IXth Graduation Ceremony of Universitas Pembangunan Jaya	Jakarta, 2 September 2023 Jakarta, September 2, 2023	Universitas Pembangunan Jaya
	Seminar	Keynote Remarks in Our Policy Session on the Topic of: the Future of ASEAN in a Shifting Global Trade Order.	Jakarta, 3 September 2023 Jakarta, September 3, 2023	ASEAN Business Advisory Council (ASEAN-BAC)
	Webinar	Masa Depan Keuangan: Pemanfaatan Teknologi untuk Keberlanjutan UMKM The Future of Finance: Utilization of Technology for MSME Sustainability	Jakarta, 12 November 2023 Jakarta, November 12, 2023	Pemimpin.id
Suhardi Alius (Komisaris) (Commissioner)	Pelatihan Training	Advance Governance, Risk, and for Compliance for Executive	Jakarta, 26 November 2023 Jakarta, November 26, 2023	PT Strategic Development Group

Keputusan yang Perlu Mendapat Persetujuan Dewan Komisaris

Keputusan-keputusan yang perlu mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris, di antaranya:

1. Persetujuan atas Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);
2. Persetujuan atas Rencana RUPS Tahun Buku 2022, RUPS Luar Biasa 1 Februari 2023 dan RUPS Luar Biasa 14 Desember 2023; serta
3. *Key Performance Indicator* (KPI) Perseroan.

Komisaris Independen

Pada tahun 2023, Komisaris Independen dalam struktur organisasi Perseroan telah memenuhi jumlah minimum dengan angka 33,33%, di mana 1 dari 3 total anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen. Hal ini telah sesuai dengan *Board Manual* dan landasan yang digunakan. Selain itu, Sofyan A. Djalil selaku Komisaris Independen yang ditunjuk telah memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sebagai berikut.

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya.
2. Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, baik anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pemegang Saham Utama/Saham Mayoritas, atau Pemegang Saham Pengendali Perseroan.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Decisions Requiring Approval from the Board of Commissioners

Decisions requiring approval from the Board of Commissioners include:

1. Approval of the Draft of Company Work Plan and Budget (RKAP);
2. Approval of the Plan for the 2022 Financial Year GMS, Extraordinary GMS February 1, 2023, and Extraordinary GMS December 14, 2023; and
3. Key Performance Indicator (KPI) of the Company.

Independent Commissioner

In 2023, the Independent Commissioner in the Company's organizational structure had met the minimum number of 33.33%, where 1 out of 3 total members of the Board of Commissioners is an Independent Commissioner. This is in accordance with the Board Manual and the basis used. Moreover, Sofyan A. Djalil, as the appointed Independent Commissioner, has fulfilled the requirements of an Independent Commissioner as follows.

1. He is not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 months, except for his re-appointment as an Independent Commissioner in the following period.
2. He does not own shares, either directly or indirectly, in the Company.
3. He has no affiliation with the Company, whether with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, Major Shareholders/Majority Shares, or Controlling Shareholders of the Company.
4. He has no business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.

Direksi Board of Directors

Direksi merupakan organ yang berwenang dan bertanggung jawab dalam mengurus jalannya perusahaan. Oleh karena itu, organ ini senantiasa mengatur alur pengambilan keputusan dan kebijakan yang ditujukan untuk merealisasikan target bisnis agar sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

The Board of Directors is an organ that has authority and is responsible for managing the Company's operations. Therefore, this organ consistently regulates the decision making flow and policies aimed at realizing business targets in line with the Company's purposes and objectives.

Jumlah, Komposisi, dan Susunan Keanggotaan Direksi Tahun 2023

Susunan keanggotaan Direksi Perseroan per 31 Desember 2023 diungkapkan sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Winarto	Direktur Utama President Director	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 18 Agustus 2022 yang dituangkan dalam Akta No. 37 tanggal 18 Agustus 2022. Annual GMS Resolutions dated August 18, 2022, as validated in the Deed No. 37 dated August 18, 2022.
Cahyo Satriyo Prakoso	Direktur Director	
Daniel Nainggolan	Direktur Director	
Eddy Prastiyo	Direktur Director	

Number, Composition, and Structure of the Board of Directors in 2023

The structure of the Company's Board of Directors composition as of December 31, 2023, is disclosed as follows.

Board Manual: Piagam Direksi

Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Pedoman Kerja (*Board Manual*) yang ditandatangani pada tanggal 29 Februari 2016 dan telah dipublikasikan di situs web pada laman Tata Kelola.

Board Manual: Board of Directors Charter

The Board of Directors carries out its duties and responsibilities in accordance with the provisions of the Board Manual, which was signed on February 29, 2016, and has been published on the website on the Governance page.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi serta Realisasinya

Direksi Perseroan menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut.

Board of Directors Duties and Responsibilities and the Realization

The Board of Directors carries out the following duties and responsibilities.

Uraian Tugas Description of Duties	Realisasi Tahun 2023 2023 Realization
<p>Terkait RUPS Related to the GMS</p> <p>Menyelenggarakan dan menyimpan Daftar Pemegang Saham dan dokumen-dokumen terkait dengan RUPS sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Daftar Pemegang Saham tersebut memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> Nama dan alamat Pemegang Saham; Jumlah, nomor, dan tanggal perolehan saham yang dimiliki oleh Pemegang Saham, apabila dikeluarkan lebih dari satu klasifikasi saham; Nama dan alamat dari orang/perseorangan/badan hukum yang mempunyai hak gadai tersebut; dan Keterangan penyetoran saham dalam bentuk lain. 	<p>Terpenuhi. Direksi telah menyelenggarakan RUPS dan menyimpan daftar Pemegang Saham serta dokumen terkait RUPS.</p> <p>Realized. The Board of Directors has held the GMS and kept the Shareholders Register and documents related to the GMS.</p>

Uraian Tugas Description of Duties	Realisasi Tahun 2023 2023 Realization
<p>Administer and maintain the Shareholders Register and other documents related to the GMS according to provisions of laws and regulations. The Shareholders Register contains:</p> <ul style="list-style-type: none"> Name and address of Shareholders; Number of shares, series number, and acquisition date of the shares owned by the shareholders, if more than one shares classification were issued; Name and address of the person/individual/legal entity having such right of pledge; and Explanation on share deposit in other form. 	
<p>Menandatangani Laporan Tahunan, dalam hal anggota Direksi tidak menandatangani Laporan Tahunan, maka harus disebutkan alasannya. Sign the Annual Report. In the event that a member of the Board of Directors does not sign the Annual Report, a reason for such must be mentioned.</p>	<p>Laporan Tahunan ditandatangani pada tanggal 26 April 2023. The Annual Report was signed on April 26, 2023.</p>
<p>Memanggil dan menyelenggarakan RUPS Tahunan dan/atau RUPS Luar Biasa. Notice and organize the Annual GMS and/or Extraordinary GMS.</p>	<p>Terealisasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> RUPS Tahunan Pemanggilan pada tanggal 26 April 2023 dan pelaksanaan pada tanggal 19 Mei 2023. RUPS Luar Biasa Pemanggilan pada tanggal 10 Januari 2023 dan 22 November 2023 serta pelaksanaan pada tanggal 1 Februari 2023 dan 14 Desember 2023. <p>Realized:</p> <ul style="list-style-type: none"> Annual GMS The notice was given on April 26, 2023, and held on May 19, 2023. Extraordinary GMS The notice was given on January 10, 2023, and November 22, 2023, and held on February 1, 2023, and December 14, 2023.
<p>Menyediakan bahan RUPS kepada Pemegang Saham. Provide GMS material to the Shareholders.</p>	<p>Terpenuhi. Direksi telah menyediakan bahan untuk pelaksanaan RUPS. Realized. The Board of Directors has provided materials for organizing the GMS.</p>
<p>Memberikan pertanggung jawaban dan segala keterangan tentang keadaan dan jalannya Perseroan berupa Laporan Kegiatan Perseroan, termasuk Laporan Keuangan, baik dalam bentuk Laporan Tahunan maupun dalam bentuk laporan berkala lainnya menurut cara dan waktu yang ditentukan kepada RUPS. Provide accountability and all information on the Company's conditions and operations in the form of Company's Activity Report including Financial Statements both annually and periodically based on procedure and time determined by the GMS.</p>	<p>Terpenuhi. Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perseroan telah mendapatkan pengesahan dan persetujuan dari Pemegang Saham pada saat pelaksanaan RUPS. Realized. The Company's Financial Statements and Annual Report have received ratification and approval from Shareholders at the time of the GMS.</p>
<p>Meminta persetujuan RUPS jika akan dilakukan perubahan Anggaran Dasar. Request approval from the GMS in the event of any amendments to the Articles of Association.</p>	<p>Terpenuhi. Realized.</p>
<p>Memberikan Risalah RUPS jika diminta oleh Pemegang Saham. Provide Minutes of the GMS if required by the Shareholders.</p>	<p>Risalah RUPS dipublikasikan pada situs web Perseroan dan Bursa Efek Indonesia. The minutes of the GMS are published on the Company and Indonesian Stock Exchange websites.</p>
<p>Terkait Produk Keputusan Related to Decisional Products</p>	
<p>Surat Keputusan Direksi Decision Letter of the Board of Directors</p>	<p>Sepanjang tahun 2023, Direksi telah mengeluarkan 83 Surat Keputusan. Throughout 2023, the Board of Directors issued 83 Decision Letters.</p>
<p>Memo Direksi Memorandum of the Board of Directors</p>	<p>Sepanjang tahun 2023, Direksi telah mengeluarkan 12 Memo Direksi. Throughout 2023, the Board of Directors issued 12 Board of Directors Memos.</p>
<p>Terkait Strategi dan Rencana Perusahaan Related to the Company's Strategy and Plan</p>	
<p>Menyiapkan RJPP dan RKAP termasuk rencana-rencana lain yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan kegiatan Perseroan untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham guna mendapatkan pengesahan dalam RUPS. Prepare RJPP (Long-Term Plan) and RKAP (Work Plan and Budget) including other plans related to the Company's business implementation and activities to be submitted to the Board of Commissioners and the Shareholders in order to obtain validation in the GMS.</p>	<p>Tersusun RKAP dan mengalami revisi sebanyak 1 kali. RKAP was prepared and revised once.</p>
<p>Melaksanakan rencana bisnis secara efektif dalam pengelolaan Perseroan. Perform business plan effectively in the Company's management.</p>	<p>Terpenuhi. Realized.</p>

Uraian Tugas Description of Duties	Realisasi Tahun 2023 2023 Realization
<p>Terkait dengan Penyusunan RKAP Related to RKAP (Work Plan and Budget) Preparation</p> <p>Direksi menyusun RKAP yang sekurang-kurangnya memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kinerja Perseroan tahun berjalan; • Rencana kerja Perseroan; • Anggaran Perseroan; • Proyeksi keuangan Perseroan; • Proyeksi keuangan Entitas Anak; dan • Hal-hal lain yang memerlukan Keputusan RUPS. <p>Board of Directors prepares RKAP which at least contains:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Company's Performance for the year; • Company's work plan; • Company's Budget; • Company's financial projections; • Financial projections of the Subsidiaries; and • Other matters requiring GMS resolutions. <p>Direksi menyerahkan RKAP kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan pengesahan. Board of Directors submits RKAP to the Board of Commissioners for validation.</p>	<p>Terpenuhi. RKAP telah disusun dan disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 30 November 2022 dan RKAP Perubahan pada tanggal 14 Juli 2023.</p> <p>Realized. The RKAP was prepared and approved by the Board of Commissioners on November 30, 2022, and the Revised RKAP on July 14, 2023.</p>
<p>Terkait dengan Penyusunan Laporan Tahunan Related to Annual Report Preparation</p> <p>Menyusun Laporan Tahunan Perseroan dan bersama dengan Dewan Komisaris menandatangani Laporan Tahunan Perusahaan dimaksud.</p> <p>Prepare Company's Annual Report and sign the Company's Annual Report together with the Board of Commissioners.</p> <p>Menyampaikan Laporan Tahunan kepada Pemegang Saham. Deliver the Annual Report to Shareholders.</p>	<p>Terpenuhi. Direksi turut berpartisipasi dalam penyusunan Laporan Tahunan serta bersama dengan Dewan Komisaris menandatangani Laporan Tahunan tersebut telah disampaikan kepada Pemegang Saham pada saat RUPS.</p> <p>Realized. The Board of Directors participated in the preparation of the Annual Report, and signed it together with the Board of Commissioners. The Annual Report was submitted to Shareholders at the GMS.</p>
<p>Terkait Manajemen Risiko Related to Risk Management</p> <p>Mengembangkan sistem manajemen risiko dan melaksanakannya secara konsisten, dengan tahapan sebagai berikut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi Risiko, yaitu proses untuk mengenali jenis-jenis risiko yang relevan dan berpotensi terjadi. • Pengukuran Risiko, yaitu proses untuk mengukur besaran dampak dan probabilitas dari hasil identifikasi risiko. • Evaluasi, yaitu proses kajian terhadap kecukupan keseluruhan aktivitas manajemen risiko yang dilakukan di dalam Perseroan. • Penanganan Risiko, yaitu proses untuk menetapkan upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk menangani risiko potensial. • Pemantauan Risiko, yaitu proses untuk melakukan pemantauan terhadap berbagai faktor yang diduga dapat mengarahkan kemunculan risiko. • Pelaporan dan Pengungkapan, yaitu proses untuk melaporkan sistem manajemen risiko yang dilaksanakan oleh Perseroan beserta pengungkapannya pada pihak-pihak yang terkait sesuai ketentuan yang berlaku. <p>Develop and implement risk management system consistently, with the following steps:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Risk Identification, which is a process to identify potential and relevant risk types. • Risk Measurement, which is a process to measure the extent of impact and probability of the risk identification results. • Evaluation, which is a process to review the adequacy of overall risk management activities performed in the Company. • Risk Handling, which is a process to determine efforts to handle potential risks. • Risk Monitoring, which is a process to monitor various factors that are anticipated to prompt risks. • Reporting and Disclosure, which is a process to report the risk management system conducted by the Company along with the disclosure to related parties pursuant to applicable provisions. 	<p>Terpenuhi. Direksi telah bekerja sama dengan Departemen Manajemen Risiko untuk menjalankan sistem manajemen risiko yang konsisten.</p> <p>Realized. The Board of Directors collaborated with the Risk Management Department to implement a consistent risk management system.</p>
<p>Terkait Pengendalian Internal Related to Internal Control</p> <p>Menetapkan kebijakan tentang sistem pengendalian internal yang efektif untuk memastikan tercapainya tujuan Perseroan.</p> <p>Determine policies regarding effective internal control system to ensure achievement of the Company's objective.</p> <p>Sistem pengendalian internal mencakup lingkungan pengendalian internal, penetapan rencana kerja dan target-target Perseroan, identifikasi risiko, penilaian risiko, mitigasi risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta <i>monitoring</i>.</p> <p>The internal control system includes the internal control environment, establishment of the Company's work plans and targets, risk identification, risk assessment, risk mitigation, control activities, information and communication, and monitoring.</p>	<p>Terpenuhi. Direksi turut berpartisipasi dalam pelaksanaan sistem pengendalian internal di Perseroan.</p> <p>Realized. The Board of Directors participated in implementing the internal control system within the Company.</p>

Uraian Tugas Description of Duties	Realisasi Tahun 2023 2023 Realization
<p>Mengungkapkan informasi penting dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan kepada pihak terkait sesuai peraturan perundangan yang berlaku secara tepat waktu, akurat, jelas, dan objektif.</p> <p>Disclose important information in the Company's Annual Report and Financial Statements to related party pursuant to the applicable laws and regulations in a correct, timely, accurate, clear, and objective manner.</p>	<p>Terpenuhi. Informasi yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan telah disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan, disampaikan secara tepat waktu, serta mengandung informasi yang akurat, jelas, dan objektif.</p> <p>Realized. The information disclosed in the Annual Report and Financial Statements has been adapted to laws and regulations, submitted in a timely manner, and contains accurate, clear, and objective information.</p>
<p>Mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, namun juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh <i>stakeholders</i>.</p> <p>Take the initiative to disclose matters, not only those required by laws and regulations but also important matters needed for stakeholders decision-making.</p>	<p>Terpenuhi. Direksi bersikap proaktif dalam memberikan informasi kepada <i>stakeholders</i>, lebih dari yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan.</p> <p>Realized. The Board of Directors proactively provided information to stakeholders, more than that of required by the laws and regulations.</p>
<p>Direksi harus aktif mengungkapkan pelaksanaan prinsip GCG dan masalah material yang dihadapi.</p> <p>Board of Directors shall actively disclose the implementation of GCG principles and material issues faced.</p>	<p>Terpenuhi. Direksi secara aktif mengungkapkan tentang bagaimana prinsip-prinsip GCG diterapkan dalam operasional, termasuk terkait masalah material yang dapat memengaruhi Perseroan.</p> <p>Realized. The Board of Directors actively disclosed how GCG principles are applied in its operations, including those related to material issues that may affect the Company.</p>
<p>Hubungan dengan Stakeholder Relationship with Stakeholders</p>	
<p>Menghormati hak-hak <i>stakeholders</i> yang timbul berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan atau perjanjian yang dibuat oleh Perseroan dengan <i>stakeholders</i>.</p> <p>Respect the stakeholders rights incurred based on applicable laws and regulations and/or agreements made between the Company and the stakeholders.</p>	<p>Terpenuhi. Direksi senantiasa menghormati hak-hak para <i>stakeholders</i>.</p> <p>Realized. The Board of Directors consistently respects the stakeholders rights.</p>
<p>Memastikan Perseroan melakukan tanggung jawab sosial.</p> <p>Ensure that the Company carries out its social responsibility.</p>	<p>Terpenuhi. Pelaksanaan tanggung jawab sosial diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan.</p> <p>Realized. The implementation of social responsibility is disclosed in the Sustainability Report.</p>
<p>Memastikan bahwa aset-aset dan lokasi usaha serta fasilitas Perseroan lainnya memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku berkenaan dengan pelestarian lingkungan, kesehatan, dan keselamatan kerja.</p> <p>Ensure that the Company's assets, business location, and other facilities comply with prevailing laws and regulations regarding environmental preservation, and occupational health and safety.</p>	<p>Terpenuhi. Seluruh aset-aset dan lokasi usaha serta fasilitas yang dimiliki Perseroan saat ini telah memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya yang berkenaan dengan pelestarian lingkungan, kesehatan, dan keselamatan kerja.</p> <p>Realized. All assets and business locations as well as facilities owned by the Company currently comply with applicable laws and regulations, especially those related to environmental preservation, occupational health and safety.</p>
<p>Dalam mempekerjakan, menetapkan besarnya gaji, memberikan pelatihan, menetapkan jenjang karier, serta menentukan persyaratan kerja lainnya untuk pegawai, Perseroan tidak melakukan diskriminasi karena latar belakang etnik seseorang, agama, jenis kelamin, usia, cacat tubuh yang dipunyai seseorang, atau keadaan khusus lainnya yang dilindungi oleh peraturan perundangan.</p> <p>In hiring employees, determining salary amounts, providing training, setting a career path, and determining other job requirements for employees, the Company does not discriminate based on personal ethnicity background, religion, gender, age, disability, or other special circumstances protected under laws and regulations.</p>	<p>Terpenuhi. Direksi telah melaksanakan tugas terkait pengelolaan sumber daya manusia dengan baik. Hal ini diungkapkan lebih detail dalam Laporan Keberlanjutan.</p> <p>Realized. The Board of Directors has carried out duties related to human resource management properly. This is detailed further in the Sustainability Report.</p>
<p>Direksi wajib menyediakan lingkungan kerja yang bebas dari segala bentuk tekanan.</p> <p>Board of Directors shall create a work environment free from any form of pressure.</p>	<p>Terpenuhi. Direksi berupaya menciptakan kondisi di mana karyawan dapat berkembang secara profesional dan pribadi tanpa terbebani oleh beban stres yang berlebihan.</p> <p>Realized. The Board of Directors strives to create conditions where employees can develop both professionally and personally without being burdened by excessive stress.</p>
<p>Tugas dan Kewajiban Lain Other Duties and Obligations</p>	
<p>Menjalankan kewajiban-kewajiban lain sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>Perform other obligations pursuant to provisions stipulated in the Articles of Association and those established by the GMS in accordance with prevailing laws and regulations.</p>	<p>Terpenuhi. Direksi telah bertindak dalam kerangka hukum yang sesuai dan sesuai dengan kepentingan Pemegang Saham dan Perseroan secara keseluruhan.</p> <p>Realized. The Board of Directors has acted within an appropriate legal framework that is aligned with the interests of Shareholders and the Company in overall.</p>

1. Melakukan pengurusan Perseroan yang dilaksanakan dengan iktikad baik dan penuh tanggung jawab.
 2. Membuat daftar Pemegang Saham, daftar khusus, risalah RUPS, dan risalah rapat Direksi.
 3. Membuat Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang tentang Dokumen Perusahaan.
 4. Memelihara seluruh daftar, risalah, dokumen keuangan Perseroan, dan dokumen Perseroan lainnya.
 5. Menyusun Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).
 6. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).
 7. Memberikan respons terhadap usulan peluang bisnis yang berpotensi meningkatkan pendapatan Perseroan, penghematan/efisiensi Perseroan, pendayagunaan aset, dan manfaat lainnya.
 8. Melakukan analisis dan evaluasi terhadap capaian kinerja untuk jabatan/unit-unit di bawah Direksi dan tingkat Perseroan.
 9. Merespons isu-isu terkini dari eksternal mengenai perubahan lingkungan bisnis dan permasalahannya secara tepat waktu dan relevan.
 10. Melaksanakan program/kegiatan sesuai dengan RKAP.
 11. Memiliki sistem/pedoman pengukuran dan penilaian kinerja untuk unit dan jabatan dalam organisasi.
 12. Menetapkan target kinerja berdasarkan RKAP yang diturunkan secara berjenjang di tingkat unit, sub unit, dan jabatan di dalam organisasi.
 13. Melakukan analisis dan evaluasi terhadap capaian kinerja untuk jabatan/unit di bawah Direksi.
 14. Melaporkan pelaksanaan sistem manajemen kinerja kepada Dewan Komisaris.
 15. Menyusun kebijakan dan menerapkan sistem teknologi informasi sesuai dengan kebutuhan Perseroan.
 16. Memiliki kebijakan dan melaksanakan sistem peningkatan mutu produk dan pelayanan.
 17. Menyusun dan melaksanakan kebijakan pengadaan barang dan jasa yang menguntungkan bagi Perseroan.
 18. Mengembangkan sumber daya manusia (SDM), menilai kinerja dan memberikan remunerasi yang layak, serta membangun lingkungan SDM yang efektif dalam mendukung pencapaian Perseroan.
 19. Menetapkan dan menerapkan kebijakan pengaturan Entitas Anak dan/atau Perusahaan Afiliasi.
 20. Menetapkan dan menerapkan kebijakan akuntansi dan penyusunan Laporan Keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia.
 21. Menetapkan dan menerapkan kebijakan manajemen risiko.
 22. Menindaklanjuti hasil pemeriksaan Internal Audit dan Auditor Eksternal.
 23. Mengkaji Visi dan Misi Perseroan secara berkala dan memberikan persetujuan (apabila terdapat perubahan).
 24. Melaksanakan prinsip pengelolaan GCG di mana salah seorang anggota Direksi ditunjuk oleh rapat Direksi sebagai penanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan GCG di Perseroan.
 25. Menetapkan mekanisme untuk menjaga kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan perjanjian dengan pihak ketiga.
1. Manage the Company with good faith and full responsibility.
 2. Prepare the Shareholders Register, special register, minutes of GMS, and minutes of Board of Directors meetings.
 3. Prepare the Company's Annual Report and financial documents as stated in Law on Company Documents.
 4. Maintain all lists, minutes of meetings, financial documents, and other Company's documents.
 5. Prepare the Company's Long-Term Plan (RJPP).
 6. Prepare the Company's Work Plan and Budget (RKAP).
 7. Respond to business opportunity proposals having the potential to increase the Company's revenue, Company saving/efficiency, assets utilization, and other benefits.
 8. Analyze and evaluate the performance achievements of each position/unit under the Board of Directors and corporate level.
 9. Respond to the most recent issues from external on changes in business environment and the problem in a timely and relevant manner.
 10. Implement program/activities in accordance with RKAP.
 11. Have performance measurement and assessment system/guideline for units and positions in the organization;
 12. Determine performance target based on RKAP, which is gradually cascaded, for each unit, sub-unit, and position levels in the organization.
 13. Analyze and evaluate the performance achievement of each position/unit under the Board of Directors.
 14. Report the performance management system implementation to the Board of Commissioners.
 15. Develop policies and implement information technology system in accordance with Company needs.
 16. Have a policy and apply system to improve product and service quality.
 17. Prepare and implement policies on the procurement of goods and services that are profitable for the Company.
 18. Develop HR, assess performance, provide good remuneration, and build an effective HR environment to support the Company's achievements.
 19. Establish and apply regulatory policies for Subsidiaries and/or Affiliated Companies.
 20. Determine and implement accounting policies and that the preparation of financial statements follows the generally accepted financial accounting standards in Indonesia.
 21. Determine and implement a risk management policy.
 22. Follow up on the results of Internal Audit and External Auditor examinations.
 23. Periodically review the Company's Vision and Mission and give approval (if there are changes).
 24. Implement GCG management principles, where one of the Board of Directors members is appointed by the Board of Directors Meeting as the person in charge of the implementation and monitoring of GCG in the Company.
 25. Define a mechanism to maintain compliance with applicable laws and regulations and agreements with third parties.

26. Melaksanakan hubungan dengan pelanggan, pemasok, kreditor, negara, karyawan, dan *stakeholders* lainnya berjalan dengan baik.
27. Melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan untuk mendukung keberlanjutan operasi Perseroan.
28. Menetapkan mekanisme untuk mencegah benturan kepentingan.
29. Melaporkan informasi-informasi yang relevan kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris.
30. Menyelenggarakan rapat Direksi dan menghadiri rapat gabungan Direksi-Dewan Komisaris.
31. Menyelenggarakan fungsi Internal Audit.
32. Menyelenggarakan fungsi Sekretaris Perusahaan serta menjaga dan mengevaluasi kualitas fungsi Sekretaris Perusahaan.
33. Menetapkan sistem dan prosedur pengendalian informasi Perseroan.
34. Menyediakan media untuk penyampaian informasi publik.
35. Menyampaikan informasi-informasi yang diperlukan dalam Laporan Tahunan Perseroan.

26. Maintain a good relationship with customers, suppliers, creditors, countries, employees, and other stakeholders.
27. Conduct corporate social responsibility to support the sustainability of the Company's operations.
28. Define a mechanism to prevent conflicts of interest.
29. Report relevant information to Shareholders and the Board of Commissioners.
30. Convene the Board of Directors meetings and attend joint meetings of the Board of Directors-Board of Commissioners.
31. Organize Internal Audit Unit functions.
32. Organize Corporate Secretary function as well as maintain and evaluates the quality of Corporate Secretary functions.
33. Establish a system and procedure for controlling the Company's information.
34. Provide media for releasing public information.
35. Deliver all information required in the Company's Annual Report.

Pembagian Tugas antar Direksi

Pembagian tugas masing-masing anggota Direksi ditetapkan sesuai dengan keahlian agar dapat bekerja dengan lebih optimal, tanpa menghilangkan tanggung jawab secara kolegal. Berikut pembagian tugas masing-masing anggota Direksi Perseroan.

Distribution of Duties among members the Board of Directors

Distribution of duties among members of the Board of Directors is determined according to their expertise so that they can work more optimally, without eliminating collegial responsibilities. The following is the distribution of duties for each member of the Company's Board of Directors.

Nama Name	Jabatan Position	Pembagian Tugas Distribution of Duties
Winarto	Direktur Utama President Director	<ul style="list-style-type: none"> • Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan sesuai dengan kepentingan, maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan <i>Board Manual</i>; • Memonitor dan menyepakati bersama Direktur lainnya atas seluruh kebijakan yang diambil Perseroan pada level Direksi; dan • Menentukan kebijakan dan prosedur teknis untuk: <ul style="list-style-type: none"> • Grup <i>Corporate Secretary & Investor Relation</i>, meliputi 3 Divisi, yakni <i>Corporate Office & Permits</i>, dan <i>Institutional Relations & Protocol</i>; dan • Divisi Internal Audit. • Carry out and be responsible for the management of the Company in accordance with the interests, purposes, and objectives of the Company as stipulated in the Articles of Association and Board Manual; • Monitor and agree with other Directors on all policies taken by the Company at Board of Directors level; and • Determining technical policies and procedures for: <ul style="list-style-type: none"> • Corporate Secretary & Investor Relations Group, covering 3 divisions, namely Corporate Office & Permits, and Institutional Relations & Protocol; and • Internal Audit Division.
Cahyo Satriyo Prakoso	Direktur Director	<ul style="list-style-type: none"> • Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan sesuai dengan kepentingan, maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan <i>Board Manual</i>; • Mengoordinasikan kegiatan dan program kerja Direktorat Properti; dan • Menentukan kebijakan dan prosedur teknis untuk: <ul style="list-style-type: none"> • Grup <i>Planning, IT & Commercial</i>, meliputi 3 Divisi, <i>Planning & Business Development</i>, <i>IT & Strategic Project Monitoring</i>, dan <i>Commercial Property</i>; dan • Grup <i>Legal, Resort & Property Management</i>, meliputi 4 Divisi, <i>Legal & Compliance</i>, <i>Resort & F&B</i>, <i>Property & Building Management</i>, dan <i>Land Expansion</i>. • Carry out and be responsible for the management of the Company in accordance with the interests, purposes, and objectives of the Company as stipulated in the Articles of Association and Board Manual; • Coordinating activities and work programs of the Property Directorate; and • Determining technical policies and procedures for: <ul style="list-style-type: none"> • Planning, IT & Commercial Group, covering 3 Divisions, namely Planning & Business Development, IT & Strategic Project Monitoring, and Commercial Property; and • Legal, Resort & Property Management Group, covering 4 Divisions, namely Legal & Compliance, Resort & F&B, Property & Building Management, and Land Expansion.

Nama Name	Jabatan Position	Pembagian Tugas Distribution of Duties
Daniel Nainggolan	Direktur Director	<ul style="list-style-type: none"> • Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan sesuai dengan kepentingan, maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan <i>Board Manual</i>; • Mengoordinasikan kegiatan dan program kerja Direktorat Keuangan; dan • Menentukan kebijakan dan prosedur teknis untuk: <ul style="list-style-type: none"> • Grup <i>Finance</i> meliputi, <i>Corporate Finance & Planning</i>, <i>Treasury</i>, dan <i>Tax & Accounting</i>; • Tiga Divisi lainnya, meliputi <i>Procurement</i>, <i>Human Capital Administration & General Affairs</i>, dan <i>Human Capital Development</i>. • Carry out and be responsible for the management of the Company in accordance with the interests, purposes, and objectives of the Company as stipulated in the Articles of Association and Board Manual; • Coordinating activities and work programs of the Finance Directorate; and • Determining technical policies and procedures for: <ul style="list-style-type: none"> • Finance Group, covering <i>Corporate Finance & Planning</i>, <i>Treasury</i>, and <i>Tax & Accounting</i>; • Three other divisions, namely <i>Procurement</i>, <i>Human Capital Administration & General Affairs</i>, and <i>Human Capital Development</i>.
Eddy Prastiyo	Direktur Director	<ul style="list-style-type: none"> • Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan sesuai dengan kepentingan, maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan <i>Board Manual</i>; • Mengoordinasikan kegiatan dan program kerja Direktorat Operasi; • Menentukan kebijakan dan prosedur teknis untuk: <ul style="list-style-type: none"> • Grup <i>Business Operation</i>, meliputi 4 Divisi, <i>SWA</i>, <i>ODS</i>, <i>JBL & Conservation</i>, <i>HSE & Atlantis</i>, <i>Taman Impian</i>, <i>Ecopark & Pasar Seni</i>, dan <i>Dunia Fantasi</i>; serta • Grup <i>Business Support</i>, meliputi 4 Divisi, <i>Commercial Business Strategy</i>, <i>Strategic Partnership & Customer Engagement</i>, <i>Construction Management</i>, dan <i>Merchandise & Warehouse Management</i>. • Carry out and be responsible for the management of the Company in accordance with the interests, purposes, and objectives of the Company as stipulated in the Articles of Association and Board Manual; • Coordinating activities and work programs of the Operations Directorate; • Determining technical policies and procedures for: <ul style="list-style-type: none"> • Business Operation Group, covering 4 Divisions, namely <i>SWA</i>, <i>ODS</i>, <i>JBL & Conservation</i>, <i>HSE & Atlantis</i>, <i>Taman Impian</i>, <i>Ecopark & Pasar Seni</i>, and <i>Dunia Fantasi</i>; and • Business Support Group, covering 4 Divisions, namely <i>Commercial Business Strategy</i>, <i>Strategic Partnership & Customer Engagement</i>, <i>Construction Management</i>, and <i>Merchandise & Warehouse Management</i>.

Program Pengenalan Perusahaan kepada Anggota Direksi Baru

Program pengenalan diselenggarakan bagi anggota Direksi yang baru diangkat selambat-lambatnya 3 bulan setelah pengangkatan. Pelaksanaan program ini berada pada Sekretaris Perusahaan dan dapat dilakukan melalui berbagai metode, seperti presentasi, pertemuan, pengkajian dokumen, atau program lainnya yang dianggap sesuai kebutuhan. Adapun materi yang disampaikan minimal mencakup:

1. Gambaran mengenai Perseroan berkaitan dengan visi, misi, tujuan, sifat, dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasional, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko, pengendalian internal, dan masalah-masalah strategis lainnya;
2. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di Perseroan;
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem, dan kebijakan pengendalian internal di Perseroan;
4. Keterangan mengenai kewajiban, tugas, tanggung jawab hak-hak Direksi dan Dewan Komisaris; dan
5. Pemahaman terkait dengan prinsip etika dan norma yang berlaku di Perseroan.

Pada tahun 2023, program ini tidak dilaksanakan karena tidak terdapat perubahan komposisi Direksi.

Company Orientation Program for New Member of the Board of Directors

The orientation program is organized for newly appointed members of the Board of Directors no later than 3 months after their appointment. The implementation of this program is under the responsibility of the Corporate Secretary and can be carried out through various methods, such as presentation, meeting, document review, or other programs deemed appropriate. The minimum materials covered in the program include:

1. An overview of the Company relating to its vision, mission, objectives, nature, and scope of activities, financial and operational performance, strategies, short-term and long-term business plans, competitive position, risks, internal controls, and other strategic issues;
2. Implementation of GCG principles within the Company;
3. Information relating to delegated authority, internal and external audits, systems, and internal control policies in the Company;
4. Information relating to the obligations, duties, responsibilities, and rights of the Board of Directors and Board of Commissioners; and
5. Understanding of the ethical principles and norms applicable in the Company.

In 2023, this program was not carried out as there were no changes in the Board of Directors composition.

Pengembangan Kompetensi

Perseroan memberikan kesempatan kepada Direksi untuk berpartisipasi dalam berbagai program pengembangan kompetensi guna meningkatkan kapabilitas dan efektivitasnya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab. Program pengembangan kompetensi yang diikuti Direksi Perseroan di sepanjang tahun 2023 diungkapkan pada tabel berikut.

Competency Development

The Company provides opportunities for the Board of Directors to participate in various competency development programs to enhance capabilities and effectiveness in performing duties and responsibilities. The competency development programs attended by the Company's Board of Directors throughout 2023 are disclosed in the following table.

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
Winarto (Direktur Utama) (President Director)	Talk Show	Transisi Ibukota Negara Menjadi Kota Bisnis Berskala Global dalam Menghadapi Resesi Ekonomi Transition of the National Capital into a Global-Scale Business City in Facing Economic Recession	Jakarta, 17 Mei 2023 Jakarta, May 17, 2023	Badan Pembinaan Badan Usaha Milik Daerah (BPBUMD) DKI Jakarta Regional-Owned Enterprises Development Agency (BPBUMD) of DKI Jakarta.
	Seminar	BUMD Berintegritas ROE with Integrity	Jakarta, 29 Mei 2023 Jakarta, May 29, 2023	Badan Pembinaan Badan Usaha Milik Daerah (BPBUMD) DKI Jakarta Regional-Owned Enterprises Development Agency (BPBUMD) of DKI Jakarta.
	Seminar	Sinergi Ekosistem Keuangan Digital menuju Jakarta Kota Global Digital Financial Ecosystem Synergy towards Jakarta, a Global City	Jakarta, 10 Juli 2023 Jakarta, July 10, 2023	Perwakilan Bank Indonesia Provinsi DKI Jakarta Representative of Bank Indonesia, DKI Jakarta Province
	Sosialisasi Dissemination	Sosialisasi Investasi Saham Dissemination on Stock Investment	Jakarta, 2 Oktober 2023 Jakarta, October 2, 2023	Corporate Secretary PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk
	Seminar	Achieving Sustainable Growth through Cohesive Collaboration	Jakarta, 7 November 2023 Jakarta, November 7, 2023	PT Bursa Efek Indonesia
Cahyo Satriyo Prakoso (Direktur) (Director)	Talk Show	Transisi Ibukota Negara Menjadi Kota Bisnis Berskala Global dalam Menghadapi Resesi Ekonomi Transition of the National Capital into a Global-Scale Business City in Facing Economic Recession	Jakarta, 17 Mei 2023 Jakarta, May 17, 2023	Badan Pembinaan Badan Usaha Milik Daerah (BPBUMD) DKI Jakarta Regional-Owned Enterprises Development Agency (BPBUMD) of DKI Jakarta.
	Seminar	BUMD Berintegritas ROE with Integrity	Jakarta, 29 Mei 2023 Jakarta, May 29, 2023	Badan Pembinaan Badan Usaha Milik Daerah (BPBUMD) DKI Jakarta Regional-Owned Enterprises Development Agency (BPBUMD) of DKI Jakarta.
	Musyawarah Nasional Real Estate Tahun 2023 Real Estate National Conference 2023	Perkembangan Real Estate 2023 Real Estate Developments 2023	Jakarta, 8-10 Agustus 2023 Jakarta, August 8-10, 2023	Dewan Pengurus Pusat Persatuan Real Estate Indonesia Central Executive Board of the Indonesian Real Estate Association
	Pelatihan Training	Sosialisasi dan Pelatihan Sistem Inaportnet di Wilayah TUKS PJA Dissemination and Training Session of Inaportnet System in TUKS PJA Area	Jakarta, 16 Agustus 2023 Jakarta, August 16, 2023	Otoritas Pelabuhan Tanjung Priok Tanjung Priok Port Authority
	Capacity Building	Leadership	Bandung, 27 November 2023 Bandung, November 27, 2023	Human Capital Development

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
Daniel Nainggolan (Direktur) (Director)	Seminar	BUMD Berintegritas ROE with Integrity	Jakarta, 29 Mei 2023 Jakarta, May 29, 2023	Badan Pembinaan Badan Usaha Milik Daerah (BPBUMD) DKI Jakarta Regional-Owned Enterprises Development Agency (BPBUMD) of DKI Jakarta.
	Pelatihan Training	Manajemen Umum Dana Pensiun (MUDP) General Management of Pension Funds (MUDP)	Jakarta, 3 Juli 2023 Jakarta, July 3, 2023	Yayasan Dana Pensiun Jaya Jaya Pension Fund Foundation
	Sosialisasi Dissemination	Sosialisasi Investasi Saham Dissemination of Investment in Shares	Jakarta, 2 Oktober 2023 Jakarta, October 3, 2023	Corporate Secretary PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk
	Capacity Building	Leadership	Bandung, 22 November 2023 Bandung, November 22, 2023	Human Capital Development
Eddy Prastiyo (Direktur) (Director)	Seminar	BUMD Berintegritas ROE with Integrity	Jakarta, 29 Mei 2023 Jakarta, May 29, 2023	Badan Pembinaan Badan Usaha Milik Daerah (BPBUMD) DKI Jakarta Regional-Owned Enterprises Development Agency (BPBUMD) of DKI Jakarta.
	Sosialisasi dan Penyerahan Sertifikat Beasiswa Yayasan Marga Pembangunan Jaya Dissemination and Handover of Marga Pembangunan Jaya Foundation Scholarship Certificates	Leadership	Jakarta, 25 Agustus 2023 Jakarta, August 25, 2023	Yayasan Marga Pembangunan Jaya Marga Pembangunan Jaya Foundation
	Capacity Building	Leadership	Bandung, 13 November 2023 Bandung, November 13, 2023	Human Capital Development

Transparansi Informasi tentang Dewan Komisaris dan Direksi

Information Transparency on Board of Commissioners and Board of Directors

Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan

Kebijakan keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi merujuk pada ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang telah diinternalisasi ke dalam *Board Manual*. Kebijakan tersebut mengatur keberagaman anggota Dewan Komisaris dan Direksi, baik dalam hal pendidikan, pengalaman kerja, usia, keahlian, dan independensi, tanpa membedakan gender, suku, agama, dan ras.

Diversity Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors

Policy

The diversity policy for the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors refers to the provisions of Financial Services Authority Circular No. 32/SEOJK.04/2015 on Public Company Governance Guidelines, which has been internalized into the Board Manual. This policy regulates the diversity of members of the Board of Commissioners and Board of Directors, in terms of education, work experience, age, expertise, and independence, without discrimination against gender, ethnicity, religion, and race.

Transparansi

Keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2023 diungkapkan sebagai berikut.

Transparency

The diversity composition of the Board of Commissioners and Board of Directors for the year 2023 is disclosed as follows.

Keberagaman Komposisi Anggota Dewan Komisaris Diversity in the Board of Commissioners Composition

Aspek Keberagaman Diversity Aspects	Realisasi Realization
Pendidikan Education	Anggota Dewan Komisaris memiliki pendidikan yang beragam, sarjana, magister, sampai dengan doktoral di bidang studi hukum, teknik sipil, manajemen, dan ilmu politik. Members of the Board of Commissioners have diverse educational backgrounds, including bachelor's, master's, and doctoral studies in the fields of law, civil engineering, management, and political science.
Pengalaman Kerja Work experience	Anggota Dewan Komisaris memiliki pengalaman kerja yang beragam, baik pada perusahaan BUMN, non-BUMN Pemerintahan, maupun Kepolisian. Members of the Board of Commissioners have diverse work experience, in state-owned enterprises, non-state-owned enterprises, Government, and the police.
Usia Age	Anggota Dewan Komisaris memiliki usia yang beragam, mulai dari 61 sampai dengan 78 tahun. Members of the Board of Commissioners have various ages, ranging from 61 to 78 years old.
Jenis Kelamin Gender	Anggota Dewan Komisaris Perseroan saat ini seluruhnya berjenis kelamin laki-laki. The current members of the Company's Board of Commissioners are all male.
Independensi Independence	<ul style="list-style-type: none"> Seluruh anggota Dewan Komisaris independen terhadap Pemegang Saham Pengendali Perseroan; dan Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi jumlah minimum dengan angka 33,33%, di mana 1 dari 3 total anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen. All members of the Board of Commissioners are independent towards the Company's Controlling Shareholders; and The Company's Independent Commissioner has met the minimum number of 33.33%, where 1 out of 3 total members of the Board of Commissioners is an Independent Commissioner.

Informasi data diri Dewan Komisaris selengkapnya dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.
Complete information on the Board of Commissioners personal data can be seen in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Keberagaman Komposisi Anggota Direksi Diversity in the Board of Directors Composition

Aspek Keberagaman Diversity Aspects	Realisasi Realization
Pendidikan Education	Anggota Direksi memiliki pendidikan yang beragam, mulai dari sarjana sampai dengan magister, di bidang studi psikologi, teknik sipil, manajemen, dan akuntansi. Members of the Board of Directors have diverse educational backgrounds, ranging from bachelor's to master's degrees, in the fields of psychology, civil engineering, management, and accounting.
Pengalaman Kerja Work experience	Anggota Direksi memiliki pengalaman kerja yang beragam, baik pada perusahaan di bidang sekuritas, dan di beberapa perusahaan non-BUMN lainnya. Members of the Board of Directors have diverse work experiences, including roles in securities companies and several other non-state-owned enterprises.
Usia Age	Anggota Direksi memiliki usia yang beragam, mulai dari 44 sampai dengan 65 tahun. Members of the Board of Directors have diverse ages, ranging from 44 to 65 years old.
Jenis Kelamin Gender	Anggota Direksi Perseroan saat ini seluruhnya berjenis kelamin laki-laki. All current members of the Company's Board of Directors are male.
Independensi Independence	Seluruh anggota Direksi merupakan pihak yang independen terhadap Pemegang Saham Pengendali Perseroan. All members of the Board of Directors are independent against the Company's Controlling Shareholders.

Informasi data diri Direksi selengkapnya dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.
Complete information on the Board of Directors personal data can be seen in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Pelaksanaan, Kriteria, dan Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi (termasuk Komisaris Utama dan Direktur Utama) dilakukan setiap tahun dan/atau sewaktu-waktu sesuai kebutuhan atau kebijakan pengelolaan

Board of Commissioners and Board of Directors Performance Assessment

Implementation, Criteria, and Assessor

Performance assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors (including the President Commissioner and President Director) is conducted annually and/or as needed or in

Perseroan, dengan berlandaskan pada:

1. Peraturan Pemerintah No. 54 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah;
2. Peraturan Gubernur No. 109 Tahun 2011 tentang Kepengurusan Badan Usaha Milik Daerah bahwa kinerja Direksi dan Komisaris; dan
3. *Board Manual*.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan pada kontrak manajemen yang tertuang dalam *Key Performance Indicator* (KPI) sebagai kriteria penilaian kinerja, baik secara kolegal maupun individu. Kriteria yang digunakan untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, antara lain mengacu pada perencanaan penyelesaian Perseroan, pelaksanaan tugas pengawasan, dan pelaksanaan tugas konsultasi. Sementara itu, penilaian kinerja Direksi mengacu pada beberapa perspektif, yakni *financial, customer, internal business process*, serta *learning and growth*. Penilaian ini dilakukan oleh Badan Pembinaan Badan Usaha Milik Daerah (BPBUMD) dan/atau pihak ketiga yang berkompeten dan hasilnya akan disampaikan kepada Gubernur dan/atau RUPS/RUPS Luar Biasa.

Di sisi lain, kinerja Dewan Komisaris juga dievaluasi oleh Pemegang Saham pada saat RUPS, sedangkan kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris, dengan dibantu Komite Nominasi dan Remunerasi. Penilaian kinerja ini dilakukan secara kolegal berdasarkan tugas dan tanggung jawab yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan, serta amanat Pemegang Saham. Kriteria ini disampaikan secara terbuka kepada Dewan Komisaris dan Direksi sejak pengangkatannya.

Hasil Penilaian

Pada tahun 2023, Perjanjian Kinerja antara Kepala Badan Pembinaan BUMD Provinsi DKI Jakarta dengan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ditandatangani pada tanggal 8 Februari 2023 Berdasarkan perjanjian tersebut, terdapat 12 Indikator Kinerja Utama (IKU). Adapun pencapaian KPI Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2023 mencapai 106% dari total bobot sebesar 100%. Hasil penilaian kinerja tersebut selanjutnya dijadikan dasar dalam penentuan pemberian insentif bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 79 Tahun 2019 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Pengawas, dan Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Daerah, dengan tetap memperhatikan hasil kajian yang telah dilakukan Perseroan. Adapun prosedur pengurusan hingga penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan digambarkan dalam bagan berikut.

accordance with the Company's management policy, based on:

1. Government Regulation No. 54 of 2017 on Regional-owned Enterprises;
2. Governor Regulation No. 109 of 2011 on the Management of Regional-owned Enterprises; and
3. Board Manual.

The performance assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors is based on a management contract outlined in Key Performance Indicators (KPI) as performance assessment criteria, both collectively and individually. The criteria used for assessing the Board of Commissioners performance include references to the Company's resolution planning and the execution of supervisory and advisory duties. Whereas, the Board of Directors performance assessment is based on several perspectives, which are financial, customer, internal business processes, as well as learning and growth. This assessment is carried out by the Supervisory Board of Regional-owned Enterprises (BPBUMD) and/or competent third parties, and the results will be presented to the Governor and/or the Annual GMS/Extraordinary GMS.

On the other hand, the Board of Commissioners performance is also evaluated by the Shareholders during the Annual GMS, while the Board of Directors performance is evaluated by the Board of Commissioners, assisted by the Nomination and Remuneration Committee. This performance assessment is carried out collectively based on the duties and responsibilities stipulated in the applicable laws and regulations, and the Company's Articles of Association, as well as the Shareholders mandate. These criteria are transparently communicated to the Board of Commissioners and Board of Directors since their appointment.

Assessment Results

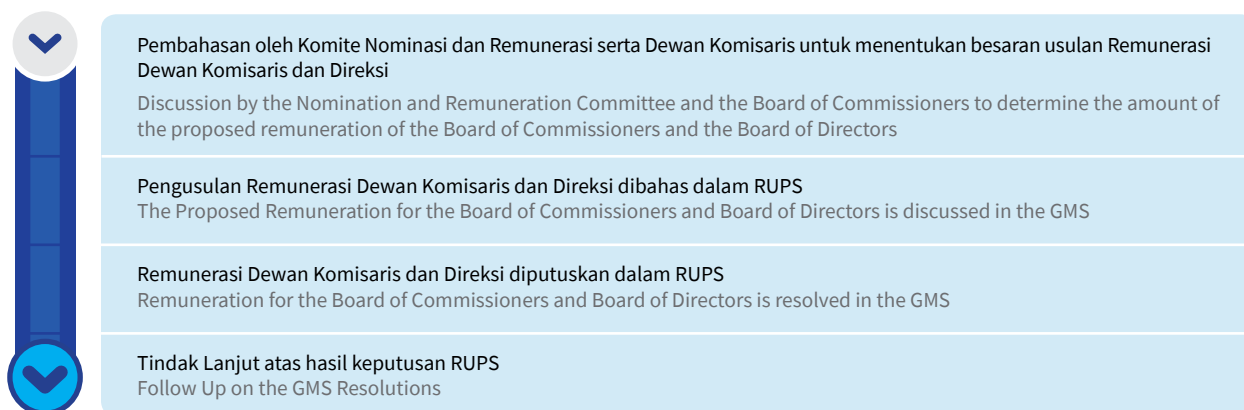
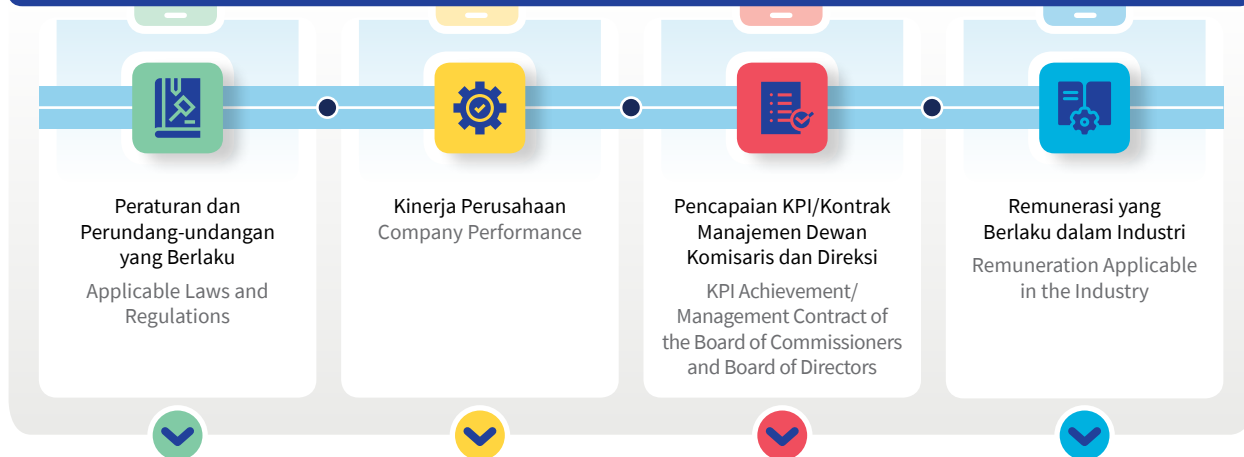
In 2023, the Performance Agreement between the Development Agency Head of the Regional-Owned Enterprises of DKI Jakarta Province and the Company's Board of Commissioners and Board of Directors was signed on February 8, 2023 According to the agreement, there were 12 Main Performance Indicators (IKU). The KPI achievement of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2023 reached 106% of the total weight of 100%. This performance assessment results serve as the basis for determining incentives for the Board of Commissioners and Board of Directors.

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration

Procedure for Determining the Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration

Procedure to determine remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors refers to DKI Jakarta Governor Regulation No. 79 of 2019 on Guidelines to Determine Remuneration of the Board of Directors, Supervisory Board, and Board of Commissioners of Regional-owned Enterprises, and considers the Company's review results. The procedure from administering to determining remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is illustrated in the following chart.

Pembahasan Faktor Penentu Remunerasi Discussion on the Remuneration Determining Factors



Berdasarkan bagan tersebut, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menerima remunerasi berdasarkan formula yang telah disepakati oleh Pemegang Saham serta telah dikaji oleh Dewan Komisaris, dengan melibatkan Pemegang Saham. Hasil keputusan akhir mengenai remunerasi ini kemudian ditetapkan dalam pelaksanaan RUPS Tahunan.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Komponen remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, terdiri dari:

1. Honorarium (Dewan Komisaris)/Gaji (Direksi);
2. Tunjangan;
3. Fasilitas; dan
4. Tantiem/Insentif Kinerja.

Pajak atas honorarium/gaji, tunjangan, dan fasilitas bagi Dewan Komisaris/Direksi ditanggung dan menjadi beban Perseroan. Sementara itu, pajak atas tantiem/insentif kinerja ditanggung dan beban masing-masing anggota Dewan Komisaris/Direksi.

Based on this chart, members of the Board of Commissioners and Board of Directors receive remuneration based on a formula that has been agreed upon by the Shareholders and reviewed by the Board of Commissioners, by involving the Shareholders. The results of the final decision regarding remuneration are then resolved at the Annual GMS.

Remuneration Structure of the Board of Commissioners and Board of Directors

The component of Board of Commissioners and Board of Directors remuneration comprises:

1. Honorarium (Board of Commissioners)/Salary (Board of Directors);
2. Allowance;
3. Facilities; and
4. Bonus/Performance Incentives.

Taxes on honorarium/salaries, allowances, and facilities for the Board of Commissioners/Board of Directors are borne by and expenses of the Company. Meanwhile, taxes on bonus/performance incentive are borne by and expenses of each member of the Board of Commissioners/Board of Directors.

Perseroan tidak memberikan remunerasi lain selain komponen tersebut. Perseroan pun tidak memiliki kebijakan opsi saham bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Kebijakan Dasar terkait Indikator dan Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2023

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam menetapkan struktur dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri dengan kegiatan dan/atau usaha skala usaha sejenis dari Perseroan;
2. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan Direksi dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
3. Target dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi; dan
4. Keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Sementara itu, remunerasi yang ditetapkan dan diberikan kepada Direksi di tahun 2023 didasarkan pada pencapaian kinerja Perseroan untuk tahun buku 2022, sebagaimana tertuang dalam Laporan Keuangan Audit serta penilaian KPI tahun 2023.

Perhitungan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Calculation of Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

Direktur Utama President Director	Acuan Utama ¹⁾ Main Reference ¹⁾
Direksi Lainnya Other Directors	Sebesar 90% dari gaji Direktur Utama 90% of the President Director's salary
Komisaris Utama President Commissioner	Sebesar 45% dari gaji Direktur Utama 45% of the President Director's salary
Komisaris Lainnya Other Commissioners	Sebesar 90% dari gaji Komisaris Utama 90% of the President Commissioner's salary

¹⁾ Perhitungan menggunakan rumus yang tercantum dalam Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 79 Tahun 2019 beserta lampirannya, dan Pedoman Internal Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. / The Calculation was made using a formula set out in DKI Jakarta Province Governor Regulation No. 79 of 2019 and the supplement thereto, and Internal Guidelines for DKI Jakarta Provincial Government.

Berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 19 Mei 2023, Pemegang Saham telah menetapkan penghasilan bagi Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2023 serta tantiem Dewan Komisaris dan Direksi kinerja tahun buku 2022, dengan hasil keputusan:

1. Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris, dengan terlebih dahulu melakukan konsultasi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali untuk menetapkan besaran penghasilan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2023; dan
2. Menetapkan besaran tantiem dan pembagiannya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dengan terlebih dahulu melakukan konsultasi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali dengan catatan tantiem tersebut telah dicadangkan dan dibiayakan dalam Laporan Keuangan tahun buku 2022.

The Company does not provide other remuneration apart from those components. The Company also does not have any stock option policy for the Board of Commissioners and Board of Directors.

Basic Policy on Indicators and Determination of Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors in 2023

Matters to be considered in determining the remuneration structure and amount for the Board of Commissioners and Board of Directors include:

1. Remuneration applicable to the industry with similar business activities and/or scale as the Company;
2. Duties, responsibilities, and authorities of members of the Board of Commissioners and Board of Directors related to the achievement of the Company's goals and performance;
3. Targets and performance of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors; and
4. Balance of fixed and variable allowances.

The remuneration determined and provided to the Board of Directors in 2023 was based on the Company's performance achievements for the fiscal year 2022, as stated in the Audited Financial Statements and 2023 KPI assessment.

Based on the Annual GMS dated May 19, 2023, Shareholders determined the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors for 2023, and tantiem for the Board of Commissioners and Board of Directors performance for the 2022 fiscal year, with the following resolutions:

1. Approved to delegate authority to the Board of Commissioners, with prior consultation with the Major and/or Controlling Shareholders, to determine the remuneration amount for members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the 2023 fiscal year; and
2. Determined the amount of bonuses and its distribution for members of the Board of Commissioners and Board of Directors, with prior consultation with the Major and/or Controlling Shareholders, provided that such bonuses have been reserved and put under cost in the Financial Statements for the 2022 fiscal year.

Transparansi Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2023

Informasi besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi diungkapkan sebagai berikut.

1. Jumlah remunerasi jangka pendek Dewan Komisaris pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp8.105 dan Rp7.388 (dalam jutaan).
2. Jumlah remunerasi jangka pendek Direksi pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp17.768 dan Rp26.184 (dalam jutaan).

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat Internal Dewan Komisaris

Sesuai ketentuan yang tercantum dalam *Board Manual*, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat internal setidaknya 1 kali dalam 2 bulan. Pada tahun 2023, rapat internal diselenggarakan sebanyak 6 kali, dengan tingkat kehadiran diungkapkan sebagai berikut.

Rekapitulasi Kehadiran Attendance Recapitulation

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Wajib Rapat Total Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Jumlah Ketidakhadiran Total Absence	Kehadiran Attendance (%)
Sofyan A. Djalil ¹⁾	Komisaris Utama dan Komisaris Independen	5	5	-	100,00
Thomas Trikasih Lembong ²⁾	President Commissioner and Independent Commissioner	1	1	-	100,00
Suhardi Alius ²⁾	Komisaris Commissioner	5	5	-	100,00
Yohannes Henky Wijaya ³⁾	Komisaris Commissioner	-	-	-	-
Sutiyoso ⁴⁾	Komisaris Commissioner	4	4	-	100,00
Geisz Chalifah ²⁾	Komisaris Commissioner	1	1	-	100,00
Rata-Rata Average					100,00

Keterangan / Remarks:

- 1) Menjabat sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa pada 1 Februari 2023. / Serving the position since the closing of Extraordinary GMS dated February 1, 2023.
- 2) Menjabat hingga ditutupnya RUPS Luar Biasa pada 1 Februari 2023. / Serving the position until the closing of Extraordinary GMS dated February 1, 2023.
- 3) Menjabat sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa pada 14 Desember 2023. / Serving the position since the closing of Extraordinary GMS dated December 14, 2023.
- 4) Mengundurkan diri pada 13 Oktober 2023. / Resigned on October 13, 2023.

Secara umum, rapat internal Dewan Komisaris tersebut antara lain membahas:

1. Telaah Laporan Kinerja Keuangan dan Operasional Tahunan 2022 dan 2023;
2. Progress Audit Laporan Keuangan Konsolidasian tahun buku 2022 oleh KAP;
3. Rencana Strategi Inovasi Ancol;
4. Pemantauan Proyek Strategis;
5. Hal-hal penting terkait persiapan RUPS Tahunan;
6. Evaluasi Kerja Sama Mitra;

Transparency of the Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration In 2023

Information on total remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is disclosed as follows.

1. The total short-term remuneration of the Board of Commissioners in 2023 and 2022 was Rp8,105 and Rp7,388 (in millions), respectively.
2. The total short-term remuneration of the Board of Directors in 2023 and 2022 was Rp17,768 and Rp26,184 (in millions), respectively.

Board of Commissioners and Board of Directors Meeting

Board of Commissioners Internal Meeting

In accordance with the provisions stated in the Board Manual, the Board of Commissioners is required to hold internal meeting at least once every 2 months. In 2023, internal meetings were held 6 times, with the attendance rate disclosed as follows.

In general, the Board of Commissioners internal meetings, among other things, discussed the following matters:

1. Review of the 2022 and 2023 Annual Financial and Operational Performance Reports;
2. Progress Audit of the Consolidated Financial Statements for the 2022 financial year by KAP (Public Accounting Firm);
3. Ancol Innovation Strategy Plan;
4. Strategic Project Monitoring;
5. Important matters related to the preparation of Annual GMS;
6. Evaluation of Partner Cooperation;

- | | |
|--|--|
| <p>8. <i>Review</i> dan Penilaian KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan atas Audit Perseroan dan Entitas Anak tahun buku 2022;</p> <p>9. Rencana RUPS Luar Biasa;</p> <p>10. Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2023-2027;</p> <p>11. Revisi RKAP 2023;</p> <p>12. Rencana Audit atas Laporan Keuangan sampai dengan 31 Desember 2023;</p> <p>13. Seleksi KAP untuk Audit Perseroan tahun buku 2023;</p> <p>14. Penyusunan dan Penetapan KPI 2023; dan</p> <p>15. Evaluasi penerapan GCG.</p> | <p>8. <i>Review</i> and Assessment of Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners on the Audit of the Company and Subsidiaries for the 2022 financial year;</p> <p>9. Extraordinary GMS Plan;</p> <p>10. Company Long Term Plan (RJPP) 2023-2027;</p> <p>11. Revised Company Work Plan and Budget (RKAP) 2023;</p> <p>12. Audit Plan for Financial Statements as of December 31, 2023;</p> <p>13. Selection of Public Accounting Firm for Company Audit for the 2023 financial year;</p> <p>14. Preparation and Determination of KPI 2023; and</p> <p>15. Evaluation of GCG implementation.</p> |
|--|--|

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Mengundang Direksi

Sesuai ketentuan yang tercantum dalam *Board Manual*, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala setidaknya 1 kali dalam 4 bulan. Pada tahun 2023, rapat gabungan diselenggarakan sebanyak 10 kali, dengan tingkat kehadiran dan risalah rapat diungkapkan sebagai berikut.

Joint Meeting of the Board of Commissioners by Inviting the Board of Directors

According to the provisions stated in the Board Manual, the Board of Commissioners is required to hold joint meetings with the Board of Directors at least once every 4 months. In 2023, joint meetings were held 10 times, with attendance rate and minutes of meeting disclosed as follows.

Rekapitulasi Kehadiran Attendance Recapitulation

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Wajib Rapat Total Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Jumlah Ketidakhadiran Total Absence	Kehadiran Attendance (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners					
Sofyan A. Djalil ¹⁾	Komisaris Utama dan Komisaris Independen	9	9	-	100,00
Thomas Trikasih Lembong ²⁾	President Commissioner and Independent Commissioner	1	1	-	100,00
Suhardi Alius ²⁾	Komisaris Commissioner	9	9	-	100,00
Yohannes Henky Wijaya ³⁾	Komisaris Commissioner	-	-	-	-
Sutiyoso ⁴⁾	Komisaris Commissioner	8	8	-	100,00
Geisz Chalifah ²⁾	Komisaris Commissioner	1	1	-	100,00
Direksi Board of Directors					
Winarto	Direktur Utama President Director	10	10	-	100,00
Cahyo Satriyo Prakoso	Direktur Director	10	10	-	100,00
Daniel Nainggolan	Direktur Director	10	9	1	90,00
Eddy Prastiyo	Direktur Director	10	10	-	100,00
Rata-Rata Average					98,53

Keterangan / Remarks:

- 1) Menjabat sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa pada 1 Februari 2023. / Serving the position since the closing of Extraordinary GMS dated February 1, 2023.
- 2) Menjabat hingga ditutupnya RUPS Luar Biasa pada 1 Februari 2023. / Serving the position until the closing of Extraordinary GMS dated February 1, 2023.
- 3) Menjabat sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa pada 14 Desember 2023. / Serving the position since the closing of Extraordinary GMS dated December 14, 2023.
- 4) Mengundurkan diri pada 13 Oktober 2023. / Resigned on October 13, 2023.

Secara umum, rapat gabungan Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi tersebut antara lain membahas:

1. Progres rapat sebelumnya;
2. Kinerja operasional dan keuangan; dan
3. *Progress* inisiatif strategis.

Rapat Direksi

Sesuai ketentuan yang tercantum dalam *Board Manual*, rapat Direksi dibedakan menjadi 2, yaitu rapat rutin (terjadwal) dan rapat non-rutin (tidak terjadwal). Rapat rutin dilaksanakan sebanyak 4 kali dalam sebulan dan jika karena sesuatu dan lain hal tidak dapat dilaksanakan pada hari yang ditentukan, maka pelaksanaan diganti pada hari lain yang disepakati. Sementara rapat non-rutin, diadakan di luar jadwal rutin dengan agenda hal-hal yang memerlukan pengambilan keputusan level Direksi yang bersifat segera dan strategis. Pada tahun 2023, rapat Direksi diselenggarakan sebanyak 32 kali, dengan tingkat kehadiran dan risalah rapat diungkapkan sebagai berikut.

Rekapitulasi Kehadiran Attendance Recapitulation

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Wajib Rapat Total Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Jumlah Ketidakhadiran Total Absence	Kehadiran Attendance (%)
Winarto	Direktur Utama President Director	32	30	2	93,75
Cahyo Satriyo Prakoso	Direktur Director	32	31	1	96,88
Daniel Nainggolan	Direktur Director	32	29	3	90,63
Eddy Prastiyo	Direktur Director	32	29	3	90,63
Rata-Rata Average					92,97

Secara umum, rapat internal Direksi tersebut antara lain membahas:

1. RKAP 2023;
2. RJPP 2023-2027;
3. Kajian bisnis;
4. Rencana program pengembangan kompetensi;
5. Rencana program tanggung jawab sosial perusahaan;
6. Pengembangan struktur organisasi;
7. Penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa;
8. *Progress* inisiatif strategis;
9. Inovasi/renovasi;
10. Pengembangan penerapan teknologi informasi;
11. Tindakan lanjut atas hasil pemeriksaan Internal Audit dan Auditor Eksternal;
12. Evaluasi kegiatan operasional Perseroan;
13. Evaluasi kinerja keuangan dan operasional Perseroan;
14. Telaah Laporan Kinerja Keuangan Bulanan;
15. Evaluasi penerapan GCG, manajemen risiko, dan sistem pengendalian internal;
16. Potensi kerja sama bisnis dengan berbagai pihak;
17. RKAP 2024;
18. Rencana Sumber Pendanaan Perseroan; dan
19. Lainnya.

In general, the joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors discuss:

1. Progress of previous meetings;
2. Operational and financial performance; and
3. Progress of strategic initiatives.

Board of Directors Meeting

In accordance with the provisions stated in the Board Manual, the Board of Directors meetings are divided into 2, namely regular (scheduled) meetings and non-regular (unscheduled) meetings. Regular meetings are held 4 times a month, and if for any reason they cannot be held on the designated days, they are rescheduled for another agreed-upon day. Meanwhile, non-regular meetings are conducted outside the regular schedule and address issues that require immediate and strategic decision-making at the Director level. In 2023, the Board of Directors meetings were held 32 times, with attendance rates and meeting minutes as follows.

In general, the Board of Directors internal meetings, among other things, discussed the following matters:

1. RKAP (Company Work Plan and Budget) 2023;
2. RJPP (Company Long Term Plan) 2023-2027;
3. Business studies;
4. Competency development program plan;
5. Corporate social responsibility program plan;
6. Development of organizational structure;
7. Organizing Annual GMS and Extraordinary GMS;
8. Progress of strategic initiatives;
9. Innovation/renovation;
10. Development of information technology application;
11. Follow up on the results of Internal Audit and External Auditor examinations;
12. Evaluation of the Company's operational activities;
13. Evaluation of the Company's financial and operational performance;
14. Review of Monthly Financial Performance Reports;
15. Evaluation of the implementation of GCG, risk management, and internal control system;
16. Potential business collaboration with various parties;
17. RKAP (Company Work Plan and Budget) 2024;
18. Company Funding Source Plan; and
19. Others.

Benturan Kepentingan Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa memperhatikan kepentingan Perseroan dan menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan Anggaran Dasar, serta tidak dimaksudkan untuk kepentingan pihak dan golongan tertentu. Apabila benturan kepentingan tidak dapat dihindari, maka transaksi tersebut perlu diungkapkan dan pernyataan benturan kepentingan diserahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi yang tidak memiliki benturan kepentingan, dan/atau para Pemegang Saham Independen, jika perlu, melalui RUPS Luar Biasa.

Selama tahun 2023, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki benturan kepentingan ataupun potensi benturan kepentingan terhadap Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen untuk menghindari terjadinya potensi benturan kepentingan atau senantiasa menempatkan diri untuk tidak berada dalam potensi terjadinya benturan kepentingan dalam situasi apa pun.

Conflict of Interest of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Board of Commissioners and Board of Directors always pay attention to the Company's interests and carry out business activities in accordance with the Articles of Association, which are not intended to serve the interests of certain parties or groups. Suppose a conflict-of-interest cannot be avoided, then the transaction must be disclosed and a conflict-of-interest statement shall be submitted to the Board of Commissioners and Board of Directors who do not have a conflict of interest and/or Independent Shareholders, if necessary, through an Extraordinary GMS.

In 2023, all members of the Board of Commissioners and Board of Directors had no conflict of interest or potential conflict of interest with the Company. The Board of Commissioners and Board of Directors are committed to avoiding potential conflicts of interest or always positioning themselves to avoid potential conflicts of interest in any situation.

Organ Pendukung Dewan Komisaris Board of Commissioners Supporting Organs

Komite Audit

Komite Audit merupakan organ pendukung yang membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi pelaksanaan sistem pengendalian internal, manajemen risiko, serta pelaporan keuangan Perseroan.

Jumlah, Komposisi, dan Susunan Komite Audit Tahun 2023

Pada tahun 2023, terdapat perubahan komposisi Komite Audit, sebagaimana diungkapkan pada tabel berikut.

Audit Committee

The Audit Committee is a supporting organ that assists the Board of Commissioners in supervising the implementation of the Company's internal control system, risk management, and financial reporting.

Number, Composition, and Structure of Audit Committee In 2023

In 2023, there were changes in the Audit Committee's composition, as revealed in the following table.

Periode 1 Januari-3 Maret 2023 Period of January 1-March 3, 2023		Periode 3 Maret-31 Desember 2023 Period of March 3-December 31, 2023		Alasan Perubahan Reasons for the Changes
Nama Name	Jabatan Position	Nama Name	Jabatan Position	
Thomas Trikasih Lembong ¹⁾	Ketua Chairman	Sofyan A. Djalil	Ketua Chairman	¹⁾ Diberhentikan secara hormat sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen ¹⁾ Honorably discharged as President Commissioner and Independent Commissioner
Teti Eko Pratiwi	Anggota/Pihak Independen Member/Independent Party	Teti Eko Pratiwi	Anggota/Pihak Independen Member/Independent Party	-
Otto Fikri Septianto ¹⁾	Anggota/Pihak Independen Member/Independent Party	Loso Judijanto	Anggota/Pihak Independen Member/Independent Party	¹⁾ Mengundurkan diri terhitung sejak 20 Maret 2023 ¹⁾ Resigned, effective from March 20, 2023

Susunan Komite Audit per 31 Desember 2023
Composition of the Audit Committee as of December 31, 2023

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment
Sofyan A. Djalil	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/KOM-PJA/III/2023 tanggal 20 Maret 2023 Board of Commissioners Decision Letter No. 001/KOM-PJA/III/2023 dated March 20, 2023
Teti Eko Pratiwi	Anggota/Pihak Independen Member/Independent Party	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/KOM-PJA/X/2022 tanggal 7 Oktober 2022 Board of Commissioners Decision Letter No. 001/KOM-PJA/X/2022 dated October 7, 2022
Loso Judijanto	Anggota/Pihak Independen Member/Independent Party	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/KOM-PJA/III/2023 tanggal 20 Maret 2023 Board of Commissioners Decision Letter No. 001/KOM-PJA/III/2023 dated March 20, 2023

Profil Anggota Komite Audit

Profile of Audit Committee Members

Sofyan A. Djalil

Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

Profil dapat dilihat bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
The profile can be seen in the Board of Commissioners profile section in the Company Profile chapter in this Annual Report.



Teti Eko Pratiwi

Anggota/Pihak Independen
Member/Independent Party

Warga negara Indonesia, 56 tahun, domisili di Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia
Indonesian citizen, 56 years old, domiciled in East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi, Universitas Krisnadwipayana, Jakarta (1989).

Education

Bachelor of Economics, Krisnadwipayana University, Jakarta (1989).

Riwayat Pekerjaan

- Beberapa jabatan strategis di Perseroan, yakni:
 - Redaktur Pelaksana Majalah Pesona Taman Impian (1990);
 - Kepala Bidang Media Plan (1991);
 - Kepala Bagian Media Publikasi (Desember 1991);
 - Kepala Bidang Desain Komunikasi dan Visual (1995);
 - Kepala Bidang Pengembangan Penjualan (1997);
 - Kepala Bidang Keuangan Umum dan Personalia (2001);
 - Pelaksana Jabatan Sementara Kepala Departemen Pengembangan Keuangan (Juli 2001);
 - Kepala Departemen *Treasury* (2002-2005);
 - *General Manager Retail* (2006-2009);
 - Ketua Koperasi Karyawan (2009-2012);
 - *General Manager F&B* (2010-2011);
 - *General Manager Dunia Fantasi* (2011);
 - Sesdit Keuangan (2012-2013);
 - Kepala Departemen *Treasure* (2013-2014);
 - Kepala Departemen SDM & Umum (2015);
 - Wakil Direktur Keuangan (2015-2021);
- Direktur Utama di Entitas Anak, yaitu:
 - PT Jaya Ancol Pratama Tol (“JAPT”); dan
 - PT Genggam Anugerah Lumbung Kuliner (“GALK”).

Work Experience

- Several strategic positions in the Company, namely:
 - Managing Editor of Pesona Taman Impian Magazine (1990);
 - Head of Media Plan (1991);
 - Head of Publication Media Section (December 1991);
 - Head of Communication and Visual Design (1995);
 - Head of Sales Development (1997);
 - Head of General Finance and Personnel (2001);
 - Acting Interim Head of Financial Development Department (July 2001);
 - Head of Treasury Department (2002-2005);
 - General Manager of Retail (2006-2009);
 - Head of Employees Cooperative (2009-2012);
 - General Manager of F&B (2010-2011);
 - General Manager of Dunia Fantasi (2011);
 - Secretary of Finance (2012-2013);
 - Head of Treasury Department (2013-2014);
 - Head of HR & General Department (2015);
 - Vice Finance Director (2015-2021);
- President Director of Subsidiaries, namely:
 - PT Jaya Ancol Pratama Tol (“JAPT”); and
 - PT Genggam Anugerah Lumbung Kuliner (“GALK”).

Rangkap Jabatan

Tidak merangkap jabatan, baik di dalam maupun di luar PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.

Concurrent Position

Does not hold any concurrent positions, either inside or outside PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.

Sertifikasi Profesi

-

Professional Certification

-



Loso Judijanto

Anggota/Pihak Independen Member/Independent Party

Warga negara Indonesia, 52 tahun, domisili di Bekasi, Jawa Barat, Indonesia
Indonesian citizen, 52 years old, domiciled in Bekasi, West Java, Indonesia

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Statistika, Institut Pertanian Bogor (1993);
- Magister Manajemen, Universitas Indonesia (1995); dan
- Magister Statistika, University of New South Wales, Sydney, Australia (1998).

Riwayat Pekerjaan

- Staf Khusus Menteri Komunikasi dan Informasi (2004-2007);
- Staf Khusus Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) (2007-2009);
- Komisaris PT Pelabuhan Indonesia II (2007-2009);
- Komisaris PT Bank Bukopin Tbk (2009-2010);
- Komisaris PT Telkomsel (2007-2012);
- Staf Khusus Menteri Koordinator Bidang Perekonomian (2014-2015);
- Anggota Dewan Pengawas dan Ketua Komite Audit Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (2015-2020);
- Staf Khusus Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) (2015-2016);
- Staf Khusus Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertahanan Nasional (2016-2022); dan
- Komisaris Utama PT Sucofindo (2017-2020).

Rangkap Jabatan

- Peneliti Kebijakan Publik Indonesia Palm Oil Strategic Studies (IPOSS) Jakarta (sejak 2023); dan
- Komisaris PT PP Persero Tbk (sejak 2023).

Sertifikasi Profesi

- *Certified International Business Analyst* (CIBA), Institute of Certified Management Accountants (ICMA) Australia;
- *Certified Pricing Specialist* (CPS), Institute of Certified Management Accountants (ICMA) Australia;
- *Professional Certificate Google Data Analytics*, Google-Coursera;
- *Professional Certificate IBM Data Science*, IBM-Coursera;
- *Certified Data Analyst* (CertDA), Association of Chartered Certified Accountants (ACCA) United Kingdom;
- *Chartered Management Accountant* (CMA), Institute of Certified Management Accountants (ICMA) Australia; dan
- *Certified Professional Management Accountant* (CPMA), Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Independensi Komite Audit

Perseroan menjamin bahwa seluruh anggota Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawab secara profesional. Hal ini dibuktikan melalui pemenuhan aspek independensi, sebagaimana tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Education

- Bachelor of Statistics, Bogor Agricultural University (1993);
- Master of Management, University of Indonesia (1995); and
- Master of Statistics, University of New South Wales, Sydney, Australia (1998).

Work Experience

- Special Staff to the Minister of Communication and Information (2004-2007);
- Special Staff to the Minister of State-owned Enterprises (BUMN) (2007-2009);
- Commissioner of PT Pelabuhan Indonesia II (2007-2009);
- Commissioner of PT Bank Bukopin Tbk (2009-2010);
- Commissioner of PT Telkomsel (2007-2012);
- Special Staff to the Coordinating Minister for Economic Affairs (2014-2015);
- Member of the Supervisory Board and Chairman of the Audit Committee of Palm Oil Plantation Fund Management Agency (2015-2020);
- Special Staff to the Minister of National Development Planning/Head of the National Development Planning Agency (Bappenas) (2015-2016);
- Special Staff to the Minister of Agrarian Affairs and Spatial Planning/Head of the National Land Agency (2016-2022); and
- President Commissioner of PT Sucofindo (2017-2020).

Concurrent Positions

- Researcher at the Indonesian Public Policy of Palm Oil Strategic Studies (IPOSS) Jakarta (since 2023); and
- Commissioner of PT PP Persero Tbk (since 2023).

Professional Certification

- *Certified International Business Analyst* (CIBA), Institute of Certified Management Accountants (ICMA) Australia;
- *Certified Pricing Specialist* (CPS), Institute of Certified Management Accountants (ICMA) Australia;
- *Google Data Analytics Professional Certificate*, Google-Coursera;
- *IBM Data Science Professional Certificate*, IBM-Coursera;
- *Certified Data Analyst* (CertDA), Association of Chartered Certified Accountants (ACCA) United Kingdom;
- *Chartered Management Accountant* (CMA), Institute of Certified Management Accountants (ICMA) Australia; and
- *Certified Professional Management Accountant* (CPMA), Indonesian Accountants Association (IAI).

Independence of the Audit Committee

The Company guarantees that all members of the Audit Committee carry out their duties and responsibilities professionally. This is proven by fulfilling the independence aspect, as stated in Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on Establishment and Work Implementation Guidelines of the Audit Committee.

Aspek Independensi Independence Aspect	Sofyan A. Djalil	Teti Eko Pratiwi	Loso Judijanto
Pegawai aktif Perseroan. Company's active employee.	x	x	x
Memiliki saham Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung. Possessing any shares of the Company, either directly or indirectly.	x	x	x
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama/Pengendali. Has family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, or Major/Controlling Shareholders.	x	x	x
Memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan usaha Perseroan. Has direct or indirect business relation related to the Company's business activities.	x	x	x
Merupakan orang yang memberikan jasa audit, non audit, atau jasa konsultan lainnya kepada Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir Is a person who provides auditing, non-auditing services, or other consultancy services to the Company within the last six months.	x	x	x
Merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan kegiatan Perseroan. Is a person having authority and responsibility to plan, lead and control the Company's activities.	x	x	x

v = ada / yes is x = tidak ada / no

Pedoman Kerja: Piagam Komite Audit

Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Piagam Komite Audit yang diperbarui pada tanggal 26 Januari 2023 dan telah dipublikasikan di situs web pada laman Tata Kelola.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan diuraikan sebagai berikut.

- Bersama-sama dengan Dewan Komisaris menyusun program kerja yang mendefinisikan tugas dan tanggung jawab masing-masing.
- Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris.
- Membuat rekomendasi mengenai sistem pengendalian Manajemen Perseroan serta pelaksanaannya.
- Melakukan penelaahan sistem pengendalian Internal Perseroan dan kepatuhan terhadap kebijakan-kebijakan pemerintah dan peraturan-peraturan hukum yang berlaku.
- Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris sebagai bahan penelaahan bersama Direksi dan Auditor Eksternal tentang:
 - Laporan Keuangan Tahunan dan catatan atas laporan keuangan tersebut sebelum dipublikasikan;
 - Laporan Audit dari Auditor Eksternal mengenai Laporan Keuangan Tahunan dan saran serta pendapat dari Auditor; dan
 - Temuan penting dan rekomendasi Auditor Eksternal serta memastikan bahwa manajemen telah menindaklanjuti rekomendasi dari Auditor Eksternal tersebut.

Guidelines: Audit Committee Charter

The Audit Committee carries out its duties and responsibilities in accordance with the provisions of the Audit Committee Charter last updated on January 26, 2023, which has been published on the website on Corporate Governance page.

Duties And Responsibilities of Audit Committee

The duties and responsibilities of the Company's Audit Committee are described as follows.

- Together with the Board of Commissioners, prepare a work program that defines the respective duties and responsibilities.
- Provide opinions to the Board of Commissioners on reports or matters presented by the Board of Directors to the Board of Commissioners, identify matters requiring the Board of Commissioners attention, and carry out other tasks related to the Board of Commissioners duties.
- Make recommendations regarding the Company's Management control system and its implementation.
- Review the Company's internal control system and compliance with government policies and applicable legal regulations.
- Provide input to the Board of Commissioners as joint review with the Board of Directors and External Auditor on:
 - Annual Financial Statements and notes to the financial statements before publication;
 - Audit Report from the External Auditor regarding the Annual Financial Statements and suggestions and opinions from the Auditor; and
 - Important findings and recommendations from the External Auditor and ensuring that management has followed up on the recommendations from the External Auditor.

6. Memberi masukan kepada Dewan Komisaris sebagai bahan penelaahan bersama Direksi dan Internal Audit tentang:
 - a. Perubahan penting RKAP;
 - b. Kesulitan yang dihadapi pada waktu melaksanakan audit, hambatan atas lingkup kerja audit, dan hambatan akses untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam proses audit;
 - c. Kecukupan sumber daya manusia dan anggaran Auditor Internal; dan
 - d. Kepatuhan pada Piagam Audit Internal.
7. Memberikan masukan pada Dewan Komisaris sebagai bahan penelaahan bersama Direksi dan Auditor Eksternal tentang:
 - a. Kesulitan dan konflik dengan Manajemen yang terjadi dalam melaksanakan audit;
 - b. Hal-hal yang bersangkutan dengan pelaksanaan audit yang perlu diberitahukan kepada Dewan Komisaris; dan
 - c. Kerawanan dan risiko yang menonjol di Perseroan dan rencana kerja untuk meminimalkan risiko tersebut.
8. Apabila dipandang perlu atas persetujuan Dewan Komisaris, Komite Audit dapat meminta Direktur Utama untuk menugaskan Manajemen di bawahnya (Internal Audit) atau Auditor Eksternal untuk melakukan penyelidikan terhadap masalah-masalah tertentu dan atau dapat meminta nasehat dari profesional eksternal dan mengundang pihak luar dengan keahlian yang sesuai untuk menghadiri rapat bila diperlukan.

Rapat Komite Audit

Komite Audit wajib melaksanakan rapat sekurang-kurangnya 1 kali setiap 3 bulan. Rapat Komite Audit dipimpin oleh Ketua Komite Audit dan hanya dapat terselenggara apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 jumlah anggota. Namun, rapat ini dapat dihadiri oleh Internal Audit, Auditor Eksternal, serta Direksi atau karyawan, sesuai kebutuhan atau apabila terdapat informasi yang perlu disampaikan. Pada tahun 2023, rapat Komite Audit dilaksanakan sebanyak 11 kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Audit Committee's Meetings

The Audit Committee is required to hold a meeting at least once every 3 months. The Audit Committee's meetings are chaired by the Chairman of Audit Committee and can only be conducted if attended by more than half of the total members. However, these meetings may be attended by the Internal Audit Unit, External Auditor, as well as Board of Directors or employees, as needed or if there is information that needs to be conveyed. In 2023, the Audit Committee held 11 meetings, with the attendance rate as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Wajib Rapat Total Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Kehadiran Attendance (%)
Sofyan A Djali ¹⁾	Ketua Chairman	10	10	100,00
Thomas Trikasih Lembong ²⁾	Ketua Chairman	1	1	100,00
Teti Eko Pratiwi	Anggota/Pihak Independen Member/Independent Party	11	11	100,00
Otto Fikri Septianto ²⁾	Anggota/Pihak Independen Member/Independent Party	2	2	100,00
Loso Judijanto ¹⁾	Anggota/Pihak Independen Member/Independent Party	8	8	100,00
Rata-Rata Average				100,00

Keterangan / Remarks :

- 1) Menjabat sejak 20 Maret 2023. / Serving the position since March 20, 2023.
- 2) Menjabat hingga 20 Maret 2023. / Served the position until March 20, 2023.

Secara umum, rapat-rapat tersebut menelaah kasus, perkara, dan pembahasan yang muncul dari proses pengelolaan Perseroan. Komite Audit kemudian mengelompokkannya melalui pendekatan 4 kuadran yang terbentuk dari 2 skala pertimbangan, yakni:

1. *Degree of Urgency* (Skala Urgensi), ditentukan oleh implikasi suatu masalah atas dasar dimensi waktu, yaitu sebelum 3 bulan ke depan (*urgent*) atau sesudah 3 bulan ke depan *not urgent*; dan
2. *Degree of Impact* (Skala Dampak pada Usaha), ditetapkan dari besaran dampak finansial yang mungkin muncul sebagai akibat dari masalah tersebut. Dimensi finansial ini dihitung dari besaran konsekuensi senilai di atas (*impactful*) atau di bawah (*less impactful*), yaitu senilai Rp5 miliar atau 5% dari target anggaran.

Pengembangan Kompetensi bagi Komite Audit

Perseroan memberikan kesempatan kepada Komite Audit untuk berpartisipasi dalam berbagai program pengembangan kompetensi guna meningkatkan kapabilitas dan efektivitasnya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab. Program pengembangan kompetensi yang diikuti Komite Audit Perseroan di sepanjang tahun 2023 diungkapkan pada tabel berikut.

In general, these meetings review cases, issues, and discussions that arise from the Company's management processes. The Audit Committee then categorizes them through 4 quadrant approach formed by 2 consideration scales, namely:

1. Degree of Urgency, determined by the implications of an issue based on time dimension, i.e., within the next 3 months (urgent) or after the next 3 months (not urgent); and
2. Degree of Impact on Business, determined by the magnitude of financial impact that may arise as a result of the issue. This financial dimension is calculated from the value of consequences above (impactful) or below (less impactful), i.e., worth Rp5 billion or 5% of the budget target.

Competency Development for Audit Committee

The Company provides opportunities for the Audit Committee to participate in various competency development programs to enhance capabilities and effectiveness in carrying out duties and responsibilities. The competency development programs attended by the Company's Audit Committee throughout 2023 are disclosed in the following table.

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
Teti Eko Pratiwi (Anggota/Pihak Independen) (Member/Independent Party)	Pelatihan (Non-Profesi) Training (Non-Professional)	Pelatihan Internal Audit ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan Internal Audit Training ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System	Jakarta, 16 Januari 2023 Jakarta, January 16, 2023	PT Tuv Nord Indonesia
	GCG dan Regulasi GCG and Regulations	Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa AP & KAP Dissemination of Financial Services Authority Regulation No. 9 of 2023 on the Use of Services of Public Accountant and Public Accounting Firm	Zoom Meeting, 27 November 2023 Zoom Meeting, November 27, 2023	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
	Pelatihan (Non-Profesi) Training (Non-Professional)	Pelatihan Internal Audit ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan Internal Audit Training ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System	Jakarta, 16 Januari 2023 Jakarta, January 16, 2023	PT Tuv Nord Indonesia
Loso Judijanto	Akuntansi Keuangan Financial Accounting	PSAK Bootcamp: Konvergensi IFRS dengan PSAK Terkini PSAK Bootcamp: Convergence of IFRS with the Latest PSAK	Bali, 23-26 Mei 2023 Bali, May 23-36, 2023	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Institute of Indonesia Chartered Accountants.
	GCG dan Regulasi GCG and Regulations	Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa AP & KAP Dissemination of Financial Services Authority Regulation No. 9 of 2023 on the Use of Services of Public Accountant and Public Accounting Firm	Zoom Meeting, 27 November 2023 Zoom Meeting, November 27, 2023	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority

Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2023

Pelaksanaan tugas Komite Audit di sepanjang tahun 2023, meliputi:

1. Menelaah kinerja keuangan, rencana *cashflow*, serta pengelolaan utang dan piutang;
2. Menelaah kinerja unit kerja operasional dan *services*;
3. Menelaah penyelesaian masalah hukum;
4. Memberikan rekomendasi terkait keuangan, operasional, *human capital*, serta pemilihan KAP untuk mengaudit keuangan Perseroan;
5. Berkoordinasi dengan Internal Audit;
6. Berkoordinasi dengan KAP untuk proses audit keuangan Perseroan; dan
7. Mengevaluasi kinerja KAP dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam seleksi KAP.

Penilaian Kinerja Komite Audit oleh Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Komite Audit dilakukan secara rutin di setiap bulannya, baik secara kolegal maupun individu. Kriteria yang digunakan untuk menilai kinerja Komite Audit, antara lain:

1. Piagam Komite Audit;
2. Keanggotaan;
3. Tingkat kehadiran dalam rapat dan pertemuan;
4. Telaah atas Kinerja Operasional dan Keuangan Perseroan;
5. Pengendalian internal;
6. Telaah atas masalah hukum, manajemen risiko & *compliance*, serta GCG;
7. Proses audit oleh auditor independen;
8. Hubungan dengan Dewan Komisaris dan Direksi; dan
9. Pelatihan dan peningkatan kompetensi berkelanjutan.

Selain kriteria tersebut, hasil kajian dan rekomendasi yang disampaikan setiap bulan kepada Dewan Komisaris juga menjadi pertimbangan dalam menilai kinerja Komite Audit Perseroan secara kolegal. Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan selama tahun 2023 menunjukkan bahwa Komite Audit senantiasa melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Hal ini dapat terlihat dari kualitas kajian dan rekomendasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris setiap bulannya. Kajian dan rekomendasi tersebut membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi dan memberikan nasihat atas pengelolaan Perseroan yang dilakukan Direksi.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan organ pendukung yang membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terkait dengan sistem nominasi dan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Komite dibentuk berdasarkan Surat Keputusan

Implementation of Audit Committee's Duties in 2023

The implementation of Audit Committee's duties throughout 2023 includes:

1. Reviewing financial performance, cash flow plans, and payables and receivables management;
2. Reviewing performances of operational and services units;
3. Reviewing resolutions of legal issues;
4. Providing recommendations related to finance, operations, human capital, and the selection of a Public Accounting Firm to audit the Company's finances;
5. Coordinating with the Internal Audit Unit;
6. Coordinating with Public Accounting Firm to process the audit of the Company's finances;
7. Evaluating Public Accounting Firm's performance and providing recommendations to the Board of Commissioners in selecting KAP.

Audit Committee's Performance Assessment by the Board of Commissioners

The Audit Committee's performance assessment is conducted regularly every month, both collectively and individually. The criteria used for assessing the Audit Committee's performance include:

1. Audit Committee Charter;
2. Membership;
3. Attendance levels in meetings and sessions;
4. Review of the Company's Operational and Financial Performance;
5. Internal controls;
6. Review of legal issues, risk management & compliance and GCG;
7. Audit process by independent auditors;
8. Relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors; and
9. Continuous training and competence development.

In addition to these criteria, the results of studies and recommendations presented every month to the Board of Commissioners also serve as considerations in assessing the Audit Committee's performance in a collegial manner. Based on the assessments conducted throughout 2023, it is evident that the Audit Committee consistently fulfills its duties and responsibilities effectively. This is reflected in the quality of studies and recommendations provided to the Board of Commissioners each month. These studies and recommendations assist the Board of Commissioners in overseeing and advising on the Company's management conducted by the Board of Directors.

Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is a supporting organ that assists the Board of Commissioners in overseeing the nomination and remuneration system for the Board of Commissioners and Board of Directors. The Committee was established based on Decision Letter

No. 001/KOM-PJA/III/2022 tanggal 9 Maret 2022 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi serta Penetapan Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.

No. 001/KOM-PJA/III/2022 dated March 9, 2022, on Establishment of the Nomination and Remuneration Committee and Determination of the Nomination and Remuneration Committee' Composition of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.

Jumlah, Komposisi, dan Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2023

Pada tahun 2023, terdapat perubahan komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi, sebagaimana diungkapkan pada tabel berikut.

Number, Composition, and Structure of Nomination and Remuneration Committee In 2023

In 2023, there were changes in the Nomination and Remuneration Committee' composition, as revealed in the following table.

Periode 1 Januari-24 Juli 2023 Period of January 1-July 24, 2023		Periode 24 Juli 2023-1 November 2023 Period of July 24-November 1, 2023		Periode 1 November 2023-31 Desember 2023 Period of November 1 - December 31, 2023		Alasan Perubahan Reason for the Changes
Nama Name	Jabatan Position	Nama Name	Jabatan Position	Nama Name	Jabatan Position	
Thomas Trikasih Lembong ¹⁾	Ketua Chairman	Sofyan A. Djalil	Ketua Chairman	Sofyan A. Djalil	Ketua Chairman	¹⁾ Diberhentikan secara hormat sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen ¹⁾ Honorably discharged as President Commissioner and Independent Commissioner
Arry Ekananta	Ketua Chairman	Arry Ekananta	Anggota Member	Arry Ekananta	Anggota Member	-
Nurfariel Qoriantoro	Ketua Chairman	Nurfariel Qoriantoro ¹⁾	Anggota Member	Rengganis Utami Dewi	Anggota Member	¹⁾ Mengundurkan diri terhitung sejak 1 November 2023 ¹⁾ Resigned, effective from November 1, 2023

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2023

Composition of the Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2023

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment
Sofyan A. Djalil	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.001/KOM-PJA/VII/2023 tanggal 24 Juli 2023 Board of Commissioners Decision Letter No.001/KOM-PJA/VII/2023 dated July 24, 2023
Arry Ekananta	Anggota/Pihak Independen Member/Independent Party	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/KOM-PJA/X/2022 tanggal 31 Oktober 2022 Board of Commissioners Decision Letter No. 001/KOM-PJA/X/2022 dated October 31, 2022
Rengganis Utami Dewi	Anggota/Pihak Independen Member/Independent Party	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/KOM-PJA/XI/2023 tanggal 1 November 2023 Board of Commissioners Decision Letter. 001/KOM-PJA/XI/2023 dated November 1, 2023

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profile of Nomination and Remuneration Committee Members

Sofyan A. Djalil

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of Nomination and Remuneration Committee

Profil dapat dilihat bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
The profile can be seen in the Board of Commissioners profile section in the Company Profile chapter in this Annual Report.



Arry Ekananta

Anggota Member

Warga negara Indonesia, 45 tahun, domisili di Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia.
Indonesian citizen, 45 years old, domiciled in East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Teknik Informatika, Institut Teknologi Bandung (2001);
- Magister Sains bidang *Computer Science*, Institut Pertanian Bogor (2006); dan
- Doktor bidang *Business Management*, Institut Pertanian Bogor (2018).

Riwayat Pekerjaan

- *General Manager, Head of Human Resources Division* PT Tunas Ridean Tbk (2011-2015);
- *Management Representative for ISO 9001:2008* PT Tunas Ridean Tbk (2013-2015);
- *Advisor Organisasi dan Sumber Daya Manusia Otoritas Jasa Keuangan* (2020-2021); dan
- *Subject Matter Expert for Employee Productivity and Profitability Calculation* Bank Indonesia (2022).

Rangkap Jabatan

Anggota Nominasi dan Remunerasi PT Pegadaian (sejak 2019).

Sertifikasi Profesi

- *Certification Program Level 1*; dan
- *Certified Governance, Risk Management, and Compliance Professional*.

Education

- Bachelor of Informatics Engineering, Bandung Institute of Technology (2001);
- Master of Science in Computer Science of Bogor Agricultural University (2006); and
- Doctor of Business Management, Bogor Agricultural Institute (2018).

Work Experience

- General Manager, Head of Human Resources Division of PT Tunas Ridean Tbk (2011-2015);
- Management Representative for ISO 9001:2008 of PT Tunas Ridean Tbk (2013-2015);
- Organizational and Human Resources Advisor of Financial Services Authority (OJK) (2020-2021); and
- Subject Matter Expert for Employee Productivity and Profitability Calculation of Bank Indonesia (2022).

Concurrent Position

Member of Nomination and Remuneration of PT Pegadaian (since 2019).

Professional Certification

- Certification Program Level 1; and
- Certified Governance, Risk Management, and Compliance Professional.



Rengganis Utami Dewi

Anggota Member

Warga negara Indonesia, 43 tahun, domisili di Jakarta Barat, DKI Jakarta, Indonesia.
Indonesian citizen, 43 years old, domiciled in West Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Teknik Industri, Universitas Trisakti (2003); dan
- Magister Manajemen, Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada (2006).

Riwayat Pekerjaan

Selama bergabung di Perseroan, beliau pernah menjabat di sejumlah posisi, diantaranya:

- *Management Trainee* (2008-2009);
- Kepala Bagian *Investor Relation* (2009-2011);
- Kepala Bagian Hubungan Investor & Analisa Saham (2011-2013);
- Kepala Bagian Penggajian (2013-2016);
- Kepala Bidang Pengembangan Komunitas (2016-2017);
- Kepala Bidang *Industrial Relation (Human Capital)* (2017-2021);
- *Employee Engagement & Industrial Relation Department Head (Human Capital)* (2021-2023); dan
- *People Development Department Head (Human Capital Development)* (2023).

Rangkap Jabatan

Pelaksana Tugas (Plt.) *Human Capital Administration & General Affair Division Head* Perseroan (sejak 2023).

Sertifikasi Profesi

Certified Human Resources Management (CHRM).

Education

- Bachelor of Industrial Engineering, Trisakti University (2003); and
- Master of Management, Postgraduate School of Gadjah Mada University (2006).

Work Experience

While joining the Company, she has held a number of positions, including:

- Management Trainee (2008-2009);
- Head of Investor Relations (2009-2011);
- Head of Investor Relations & Stock Analysis (2011-2013);
- Head of Payroll (2013-2016);
- Head of Community Development (2016-2017);
- Head of Industrial Relations (Human Capital) (2017-2021);
- Employee Engagement & Industrial Relations Department Head (Human Capital) (2021-2023); and
- People Development Department Head (Human Capital Development) (2023).

Concurrent Position

Acting Human Capital Administration & General Affairs Division Head of the Company (since 2023).

Professional Certification

Certified Human Resources Management (CHRM).

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang menjabat saat ini diangkat dengan memperhatikan beberapa pertimbangan, seperti kemampuan dan pengalaman yang berkaitan dengan bidang pekerjaannya. Perseroan pun telah menjamin independensi seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Dengan demikian, yang bersangkutan senantiasa secara profesional hanya untuk kepentingan Perseroan, bukan kepentingan kelompok tertentu.

Pedoman Kerja: Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi yang ditandatangani pada tanggal 31 Oktober 2022 dan telah dipublikasikan di situs web pada laman Tata Kelola.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

1. Fungsi Nominasi
 - a. Memberikan rekomendasi kepada dan/atau membantu Dewan Komisaris mengenai:
 - 1) Komposisi jabatan Direksi dan Dewan Komisaris;
 - 2) Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
 - 3) Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; dan
 - 4) Program pengembangan untuk anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.
 - c. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris kepada Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan.
2. Fungsi Remunerasi
 - a. Memberikan rekomendasi kepada dan/atau membantu Dewan Komisaris mengenai:
 - 1) Struktur remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
 - 2) Kebijakan atas remunerasi anggota Direksi, dan anggota Dewan Komisaris; dan
 - 3) Besaran atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
 - b. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris terkait dengan kinerja mereka.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

The current members of the Nomination and Remuneration Committee were appointed considering various factors, such as their capabilities and experience relevant to their respective fields of work. The Company has ensured the independence of all members of the Nomination and Remuneration Committee in carrying out their duties and responsibilities. Thus, they consistently act in a professional manner solely for the benefit of the Company and not for the interests of certain groups.

Guidelines: Nomination and Remuneration Committee Guidelines

The Nomination and Remuneration Committee carries out its duties and responsibilities by following the provisions of the Nomination and Remuneration Committee Guidelines, which were signed on October 31, 2022, and have been published on the website on the Corporate Governance page.

Duties And Responsibilities of Nomination And Remuneration Committee

1. Nomination Function
 - a. Providing recommendations to and/or assisting the Board of Commissioners in the following areas:
 - 1) Composition of the positions of Board of Directors and Board of Commissioners;
 - 2) Policies and criteria necessary for the nomination process of members of Board of Directors and Board of Commissioners.
 - 3) Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and Board of Commissioners; and
 - 4) Development programs for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
 - b. Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of Board of Directors and Board of Commissioners based on predetermined criteria.
 - c. Proposing candidates who meet the requirements as members of Board of Directors and Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be conveyed to the GMS for approval.
2. Remuneration Function
 - a. Providing recommendations to and/or assisting the Board of Commissioners in the following areas:
 - 1) Remuneration structure for members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
 - 2) Policy on remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners; and
 - 3) Remuneration amount for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
 - b. Assisting the Board of Commissioners in assessing the suitability of remuneration received by members of the Board of Directors and Board of Commissioners in relation to their performance.

Berdasarkan fungsinya tersebut, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terlibat dalam prosedur nominasi Dewan Komisaris dan Direksi serta perencanaan suksesi Direksi dan Manajemen Kunci, sebagaimana dijelaskan berikut.

Based on its functions, the Company's Nomination and Remuneration Committee is involved in the nomination procedures for the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as the succession planning for Board of Directors and Key Management, as explained below.

Prosedur Nominasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Nomination Procedure for Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

Komite Nominasi dan Remunerasi berkoordinasi dengan Badan Pembinaan Badan Usaha Milik Daerah (BPBUMD) Provinsi DKI Jakarta untuk dapat menentukan proses nominasi yang berlaku di lingkup Perseroan. Dengan demikian, prosedur nominasi anggota Dewan Komisaris mengacu pada Peraturan Gubernur DKI Jakarta No. 50 Tahun 2018 tentang Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Pengawas dan Anggota Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Daerah, sedangkan nominasi anggota Direksi mengacu pada Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 5 Tahun 2018 tentang Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi Badan Usaha Milik Daerah dan Perusahaan Patungan.

The Nomination and Remuneration Committee coordinates with the Regional-owned Enterprises Supervisory Body (BPBUMD) of DKI Jakarta Province to determine the nomination process applicable to the Company. Therefore, the nomination procedure for members of the Board of Commissioners refers to the DKI Jakarta Governor Regulation No. 50 of 2018 on Procedures for the Appointment and Dismissal of Members of the Supervisory Board and Members of the Board of Commissioners of Regional-owned Enterprises, while the nomination of members of the Board of Directors refers to the DKI Jakarta Governor Regulation No. 5 of 2018 on Procedures for the Appointment and Dismissal of the Board of Directors of Regional-owned Enterprises and Joint Venture Companies.

Calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah orang perorangan, warga negara Indonesia yang memenuhi persyaratan formal, persyaratan material, dan persyaratan lain yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan, serta memenuhi syarat yang ditetapkan Perseroan. Calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi akan menjalankan dan/atau mengikuti proses seleksi yang dilakukan Perseroan melalui tahapan seleksi administrasi, yaitu verifikasi terhadap kelengkapan persyaratan. Calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang dinyatakan lulus seleksi administrasi kemudian menjalani uji kepatutan dan kelayakan (UKK) sebagai proses pengukuran kelayakan kepatutan kompetensi. Calon yang lulus proses seleksi akan diangkat dan ditetapkan sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan keputusan RUPS dan/atau ketentuan peraturan perundang-undangan.

Candidates for members of the Board of Commissioners and Board of Directors are individuals, Indonesian citizens who meet formal, material, and other requirements stipulated in the laws and regulations, as well as meet the criteria set by the Company. Candidates for members of the Board of Commissioners and Board of Directors will undergo and/or participate in the selection process conducted by the Company through administrative selection stages, namely verification of completeness of requirements. Candidates for members of the Board of Commissioners and Board of Directors who pass the administrative selection then undergo a fit and proper test (UKK) as a process to measure whether the competency is fit and proper. Candidates who pass the selection process will be appointed and designated as members of the Board of Commissioners and Board of Directors under the GMS resolutions and/or base on the provisions of the laws and regulations.

Perencanaan Suksesi Direksi dan Manajemen Kunci Succession Planning for the Board of Directors and Key Management

Perusahaan telah menyiapkan mekanisme penetapan kandidat pengganti/suksesor Direksi dan Manajemen Kunci dari internal, yaitu dengan mempunyai "Talent Pool" yang levelnya berada satu tingkat di bawah Direksi. Agar diperoleh hasil yang objektif, proses penilaian kompetensi dilakukan oleh Konsultan Independen. Selanjutnya, Talent Pool Internal suksesor Direksi, dapat diajukan oleh Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham.

The Company has prepared a mechanism for determining candidates for the replacement/successor of the Board of Directors and Key Management from internal parties, by having a "Talent Pool" of employees who are one level below the Board of Directors. To obtain objective results, the competency assessment process is conducted by an Independent Consultant. Furthermore, the Internal Talent Pool for the successor of the Board of Directors can be proposed by the Board of Commissioners to the Shareholders.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melaksanakan rapat secara berkala paling kurang 1 kali dalam 4 bulan. Rapat Komite ini dipimpin oleh Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dan hanya dapat terselenggara apabila dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota, termasuk ketua. Komite Nominasi dan Remunerasi juga dapat mengundang pihak-pihak lain yang dianggap perlu sehubungan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Pada tahun 2023, rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan sebanyak 5 kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Nomination and Remuneration Committee's Meetings

The Nomination and Remuneration Committee is required to hold meetings regularly, at least once every 4 months. The committee meetings are chaired by the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee and can only be conducted if attended by the majority of its members, including the chairman. The Nomination and Remuneration Committee may also invite other parties deemed necessary in connection with the implementation of its duties and responsibilities. In 2023, the Nomination and Remuneration Committee held 5 meetings, with the attendance rate as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Wajib Rapat Total Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Jumlah Ketidakhadiran Total Absence	Kehadiran Attendance (%)
Sofyan A. Djalil ¹⁾	Ketua Chairman	3	1	2	66,67
Thomas Trikasih Lembong ²⁾	Ketua Chairman	1	1	-	100,00
Arry Ekananta	Anggota Member	4	4	-	100,00

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Wajib Rapat Total Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Jumlah Ketidakhadiran Total Absence	Kehadiran Attendance (%)
Nurfariel Qoriantoro ³⁾	Anggota Member	4	4	-	100,00
Rengganis Utami Dewi ⁴⁾	Anggota Member	-	-	-	-
Rata-Rata Average					83,33

Keterangan / Remarks :

- 1) Menjabat sejak 24 Juli 2023. / Serving the position since July 24, 2023.
- 2) Menjabat hingga 24 Juli 2023. / Served the position until July 24, 2023.
- 3) Menjabat hingga 1 November 2023. / Served the position until November 1, 2023.
- 4) Menjabat sejak 1 November 2023. / Serving the position since November 1, 2023.

Pengembangan Kompetensi bagi Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan memberikan kesempatan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi untuk berpartisipasi dalam berbagai program pengembangan kompetensi guna meningkatkan kapabilitas dan efektivitasnya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab. Pada tahun 2023, kegiatan tersebut dilakukan secara mandiri melalui buku, beragam informasi digital, ataupun forum diskusi, baik dari internal ataupun eksternal perusahaan.

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2023

Pelaksanaan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi di sepanjang tahun 2023, meliputi:

1. Memberikan rekomendasi terkait pemilihan dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang baru;
2. Melakukan evaluasi kinerja anggota Direksi sesuai dengan pedoman penilaian yang telah ditentukan;
3. Menyampaikan rekomendasi terkait pelaksanaan program pengembangan kompetensi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2023; dan
4. Mengevaluasi kebijakan terkait remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta memberikan usulan dan saran kepada Dewan Komisaris terkait penetapan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi tersebut untuk tahun buku 2023 dengan memperhatikan kinerja Perseroan dan penetapan di industri sejenis.

Penilaian Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi oleh Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan 1 kali setiap bulannya, baik secara kolegial maupun individual. Adapun hal-hal yang dijadikan dasar dalam melakukan penilaian Komite Nominasi dan Remunerasi, yakni;

1. Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi;
2. Keanggotaan; dan
3. Tingkat kehadiran dalam rapat pertemuan.

Competency Development for the Nomination and Remuneration Committee

The Company provides opportunities for the Nomination and Remuneration Committee to participate in various competency development programs to enhance its capabilities and effectiveness in carrying out duties and responsibilities. In 2023, these activities were conducted independently through books, various digital information, or discussion forums, either by internal or external party to the Company.

Implementation of the Nomination and Remuneration Committee's Duties in 2023

The implementation of the Nomination and Remuneration Committee's duties throughout 2023 includes:

1. Providing recommendations regarding the selection and appointment of new members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company;
2. Conducting performance evaluations of members of the Board of Directors in accordance with the established assessment guidelines;
3. Presenting recommendations regarding the implementation of competency development programs for members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the 2023 fiscal year; and
4. Evaluating policies related to the remuneration of members of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as providing proposals and suggestions to the Board of Commissioners regarding the determination of the structure, policies, and amount of remuneration for the 2023 fiscal year by considering the Company's performance and industry benchmarks.

Nomination and Remuneration Committee's Performance Assessment by the Board of Commissioners

The Nomination and Remuneration Committee's performance assessment is conducted once every month, both collectively and individually. The criteria used as the basis for assessing the Nomination and Remuneration Committee are;

1. Nomination and Remuneration Committee Guidelines;
2. Membership; and
3. Attendance levels in meetings.

Hasil penilaian kinerja di tahun 2023 menyatakan bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

The performance assessment results in 2023 indicate that the Nomination and Remuneration Committee has effectively fulfilled its duties and responsibilities.

Organ Pendukung Direksi Board of Directors Supporting Organs

Hingga 31 Desember 2023, Perseroan tidak memiliki komite di bawah Direksi. Namun, pelaksanaan tugas Direksi didukung oleh Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit.

As of December 31, 2023, the Company does not have committees under the Board of Directors. However, the execution of the Board of Directors duties is supported by the Corporate Secretary and Internal Audit.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung Direksi yang berperan dalam memastikan penerapan aspek keterbukaan, mulai dari komunikasi internal dan eksternal, hubungan investor, hingga kesekretariatan pimpinan Perseroan.

Corporate Secretary

Corporate Secretary is a supporting organ for the Board of Directors, playing a role in ensuring implementation of transparency aspect, ranging from internal and external communication, investor relations, to the secretarial functions of the Company's leaders.

Pengangkatan dan Profil Sekretaris Perusahaan

Agung Praptono diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 02/DIR-PJA/VIII/2022 tentang Pengalihan Tugas dan Jabatan. Pengangkatan Sekretaris Perusahaan telah dipublikasikan di situs web Perseroan pada 2 Agustus 2022 dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 Agustus 2022 melalui surat No. 001/DIR-PJA/EXT/VIII/2022 untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Appointment and Profile of Corporate Secretary

Agung Praptono was appointed as the Corporate Secretary based on the Board of Directors Decision Letter No. 02/DIR-PJA/VIII/2022 on the Transfer of Duties and Positions. The appointment of Corporate Secretary was published on the Company's website on August 2, 2022, then reported to the Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange on August 2, 2022, through letter No. 001/DIR-PJA/EXT/VIII/2022 to comply with Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.





Agung Praptono

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Menjabat sejak 1 Agustus 2022
Serving the position since August 1, 2022

Warga negara Indonesia, 43 tahun, domisili di Jakarta Pusat, DKI Jakarta, Indonesia.
Indonesian citizen, 43 years old, domiciled in Central Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.

Riwayat Pendidikan

- Ahli Madya (D3) Akuntansi, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (2001);
- Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen, Universitas Indonesia Depok (2006); dan
- Magister Manajemen, Sekolah Tinggi Manajemen PPM (2020).

Bergabung di Perseroan

1 November 2001

Riwayat Pekerjaan

Merintis karier di Perseroan sejak tahun 2001 dan menempati berbagai posisi strategis, antara lain: Kepala Bidang Analisa & Anggaran (2011-2014), Kepala Bidang *Monitoring* SBU & Anak Usaha (2014- 2016), Kepala Bidang Analisa & Anggaran (2016-2017), *Division Head Corporate Secretary* (2017-2021); dan *Division Head Procurement* (2021-Juli 2022).

Rangkap Jabatan

- Ketua Koperasi Karyawan PT Pembangunan Jaya Ancol (sejak 2021); dan
- Direktur PT Taman Impian Jaya Ancol (sejak 2022).

Sertifikasi Profesi

- Certified Sustainability Reporting Specialist* (CSRS), National Center Sustainability Reporting (2017);
- Manajemen Umum Dana Pensiun, Diklat Umum Dana Pensiun (2019); dan
- Certified Risk Management Professional* (CRMP), Global Integrated Risk Management Association (2020).

Education

- Diploma (D3) in Accounting, Gadjah Mada University, Yogyakarta (2001);
- Bachelor of Economics in Management, University of Indonesia, Depok (2006); and
- Master of Management, PPM School of Management (2020).

Joined the Company

November 1, 2001

Work Experience

Started his career in the Company in 2001 and held various strategic positions, among others: Head of Analysis & Budget (2011-2014), Head of SBU & Subsidiary Monitoring (2014-2016), Head of Analysis & Budgeting (2016-2017), *Division Head Corporate Secretary* (2017-2021), and *Division Head Procurement* (2021- July 2022).

Concurrent Position

- Chairman of Employee Cooperative of PT Pembangunan Jaya Ancol (since 2021); and
- Director of PT Taman Impian Jaya Ancol (since 2022).

Professional Certification

- Certified Sustainability Reporting Specialist (CSRS), National Center for Sustainability Reporting (2017);
- General Management of Pension Funds, General Training on Pension Funds (2019); and
- Certified Risk Management Professional (CRMP), Global Integrated Risk Management Association (2020).

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, antara lain:

- Mengikuti perkembangan yang terjadi di pasar modal, terutama peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris terkait aspek kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal;
- Melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam hal keterbukaan informasi kepada publik dan pemangku kepentingan dengan menyediakan informasi secara transparan di situs web Perseroan, serta menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu;
- Memastikan terselenggaranya rapat Direksi, Dewan Komisaris, dan RUPS, serta bertanggung jawab terhadap ketersediaan materi rapat, bahan laporan dan presentasi untuk acara formal maupun informasi Perseroan;
- Menyelenggarakan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
- Melaksanakan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan atau Dewan Komisaris;
- Memastikan terselenggaranya implementasi dan evaluasi rencana strategis;
- Mengembangkan citra Perseroan;

Corporate Secretary's Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary's duties and responsibilities, based on the Company's Articles of Association, include:

- Monitoring the current capital market development, specifically the applicable laws and regulations in capital market sector;
- Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners regarding the Company's compliance aspect with the provisions of laws and regulations in capital market sector;
- Executing GCG principles, ensuring transparent information disclosure to the public and stakeholders through the Company's website, and submitting reports to the Financial Services Authority (OJK) promptly;
- Ensuring the implementation of Board of Directors and Board of Commissioners meetings, GMS, and taking responsibility for the availability of meeting, report, and presentation materials for formal events as well as the Company's information;
- Preparing documentation for Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings;
- Conducting Company orientation programs for the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
- Ensuring the implementation and evaluation of strategic plans;
- Developing the Company's image;

9. Mengoordinasikan dan melaksanakan fungsi tanggung jawab sosial perusahaan; dan
10. Menyebarkan siaran pers kepada media massa.

Pengembangan Kompetensi bagi Sekretaris Perusahaan

Perseroan memberikan kesempatan kepada Sekretaris Perusahaan untuk berpartisipasi dalam berbagai program pengembangan kompetensi guna meningkatkan kapabilitas dan efektivitasnya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab. Program pengembangan kompetensi yang diikuti Sekretaris Perusahaan di sepanjang tahun 2023 diungkapkan pada tabel berikut.

Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
Seminar	Pentingnya Kesadaran Hukum Sejak Dini Bagi Masyarakat Importance of Early Legal Awareness for the Community	Jakarta, 28 Januari 2023 Jakarta, January 28, 2023	Universitas Bung Karno Bung Karno University
Seminar	Pemahaman dan Kesadaran Hukum Perihal Pinjaman <i>Online</i> Legal Understanding and Awareness Regarding Online Loans	Jakarta, 14 Juni 2023 Jakarta, June 14, 2023	Universitas Bung Karno dan Pemprov DKI Jakarta Bung Karno University and Regional Government of DKI Jakarta
Sosialisasi Dissemination	Sosialisasi Investasi Saham Dissemination of Investment in Shares	Jakarta, 2 Oktober 2023 Jakarta, October 2, 2023	Corporate Secretary PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Corporate Secretary of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk
Capacity Building	Leadership	Bandung, 13 November 2023 Bandung, November 13, 2023	Human Capital Development

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2023

Kegiatan yang dilaksanakan Sekretaris Perusahaan di sepanjang tahun 2023, yakni:

1. Penyediaan dan pengelolaan laporan rutin kepada Otoritas Jasa Keuangan, berupa:
 - a. Laporan Registrasi Efek setiap bulan;
 - b. Laporan Keuangan Triwulan 1 tahun 2023 pada tanggal 28 April 2023, dan Triwulan 2 tahun 2023 28 Juli 2023;
 - c. Laporan Keuangan Tahunan 2022 dan pemasangan iklan di Harian Kontan pada tanggal 31 Maret 2023;
 - d. Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2022 pada tanggal 27 April 2023;
 - e. Laporan Penunjukan AP/KAP pada tanggal 16 Juni 2023; dan
 - f. Laporan Evaluasi AP/KAP pada tanggal 12 November 2023;
2. Penyelenggaraan *public expose* tahunan pada tanggal 22 Desember 2023;
3. Penyelenggaraan kegiatan terkait *Corporate Communication*, yaitu melaksanakan *press conference* dan undangan liputan media sebanyak 8 kali;
4. Penyelenggaraan rapat dan mengelola dokumentasinya:
 - a. RUPS sebanyak 3 kali;
 - b. Rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 kali;
 - c. Rapat Direksi sebanyak 32 kali; dan
 - d. Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 10 kali.
5. Pelaksanaan koordinasi dan sosialisasi kebijakan Direksi dan kegiatan internal korporat;

9. Coordinating and undertaking Corporate Social Responsibility functions; and
10. Publishing press releases to mass media.

Competency Development of Corporate Secretary

The Company provides opportunities for the Corporate Secretary to participate in various competency development programs to enhance capabilities and effectiveness in performing duties and responsibilities. The competency development programs attended by the Corporate Secretary throughout 2023 are detailed in the following table.

Implementation of Corporate Secretary's Duties In 2023

Activities carried out by the Corporate Secretary throughout 2023, were:

1. Providing and managing routine reports to the Financial Services Authority, in the form of:
 - a. Monthly Securities Registration Report;
 - b. Financial Statements for Quarter 1 of 2023 on April 28, 2023, and for Quarter 2 of 2023 on July 28, 2023;
 - c. 2022 Annual Financial Statements and advertising in Kontan Daily on March 31, 2023;
 - d. 2022 Annual Report and Sustainability Report on April 27, 2023;
 - e. AP/KAP Appointment report on June 16, 2023; and
 - f. AP/KAP Evaluation Report on November 12, 2023;
2. Holding the annual public expose on December 22, 2023;
3. Conducting Corporate Communication activities, namely hosting press conferences and extending media coverage invitations for 8 times;
4. Holding meetings and managing the documentations of:
 - a. GMS 3 times;
 - b. Board of Commissioners Meetings 6 times;
 - c. Board of Directors Meetings 32 times; and
 - d. Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors 10 times.
5. Coordinating and disseminating policies of the Board of Directors and internal corporate activities;

6. Penyelenggaraan kegiatan terkait *Corporate Social Responsibility* meliputi:
 - a. Aspek Pemberdayaan Ekonomi:
 - 1) Pemberdayaan kaum ibu di sekitar wilayah Perusahaan yang tergabung dalam komunitas Warung Hijau;
 - 2) Kemitraan pedagang *reseller* di kawasan Ancol; dan
 - 3) Kemitraan perahu wisata di kawasan Ancol.
 - b. Aspek Sosial:
 - 1) Pendidikan gratis tingkat SMP “Sekolah Rakyat Ancol”;
 - 2) Intervensi penanganan *stunting* di wilayah Kecamatan Pademangan;
 - 3) Santunan yatim piatu dan dhuafa;
 - 4) Program inklusif pemberian kesempatan rekreasi untuk disabilitas; dan
 - 5) Donor darah.
 - c. Aspek Lingkungan Hidup:
 - 1) Program Konservasi Restorasi Kerang Hijau;
 - 2) Program Edukasi dan Kampanye *Amazing Earth Race & Keren Tanpa Plastik* bersama *Teens Go Green*
 - 3) Program BUMD Menanam; dan
 - 4) Program Uji Emisi Kendaraan.
7. Mengoordinasikan protokol kegiatan Perseroan yang melibatkan Dewan Komisaris serta menjalin hubungan baik dengan *stakeholder* Perseroan.

Penilaian Kinerja Sekretaris Perusahaan oleh Direksi

Metode penilaian kinerja Sekretaris Perusahaan didasarkan pada:

1. Pelayanan, mencakup komunikasi investor, jumlah laporan Perseroan, dan ketepatan waktu pelaporan kepada regulator;
2. Proses dan inovasi, mencakup perencanaan, evaluasi, dan realisasi KPI Direksi; dan
3. Produktivitas karyawan.

Hasil penilaian kinerja di tahun 2023 menyatakan bahwa Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Satuan Pengawas Intern

Satuan Pengawas Intern merupakan organ pendukung Direksi yang berperan sebagai unit *assurance & consulting* yang independen dan objektif serta efisien dan efektif dalam membantu Manajemen Perseroan. Dengan demikian, aktivitas bisnis di setiap level manajemen senantiasa selaras dengan misi, tujuan, strategi yang telah ditetapkan Manajemen melalui penerapan *risk based audit*.

Struktur dan Kedudukan Satuan Pengawas Intern

Satuan Pengawas Intern (Internal Audit) dipimpin oleh seorang Kepala Internal Audit yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan memiliki garis koordinasi dengan Komite Audit. Pengangkatan Internal Audit dilakukan setelah mendapatkan pertimbangan Dewan Komisaris. Sementara itu, Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Internal Audit, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Internal Audit tidak memenuhi persyaratan sebagai Auditor

6. Conducting Corporate Social Responsibility activities, covering:
 - a. Economic Empowerment Aspect:
 - 1) Empowerment of mothers around the Company’s area who are Warung Hijau community members;
 - 2) Partnership with resellers in Ancol area; and
 - 3) Tourism boat partnership in Ancol area.
 - b. Social Aspect:
 - 1) Free junior high school education “Ancol People’s School”;
 - 2) Intervention to handle *stunting* in Pademangan Sub-District area;
 - 3) Compensation for orphans and poor people;
 - 4) Inclusive program providing recreation opportunities for people with disabilities; and
 - 5) Blood donation.
 - c. Environmental Aspect:
 - 1) Green Mussel Restoration Conservation Program;
 - 2) Educational Program and Campaign for *Amazing Earth Race & Cool Without Plastic*, with *Teens Go Green*;
 - 3) ROE Planting Program; and
 - 4) Vehicle Emission Test Program.
7. Coordinating protocols for the Company’s activities that involve the Board of Commissioners and maintaining good relations with the Company’s stakeholders.

Corporate Secretary’s Performance Assessment by the Board of Directors

Corporate Secretary’s performance assessment method is based on:

1. Services, including investor communications, number of Company reports, and timeliness of reporting to regulators;
2. Process and innovation, including planning, evaluation, and realization of the Board of Directors KPI; and
3. Employee productivity.

The performance assessment results in 2023 indicate that the Corporate Secretary has carried out his duties and responsibilities properly.

Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is a supporting organ of the Board of Directors, serving as an independent and objective assurance and consulting unit that is efficient and effective in assisting the Company’s Management. As such, business activities at every management level are consistently aligned with the mission, goals, and strategies set by Management through the implementation of risk-based audits.

Structure and Position of Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit (Internal Audit) is led by the Head of Internal Audit who reports to the President Director and has a coordination line with the Audit Committee. The appointment of Internal Audit is made after obtaining consideration from the Board of Commissioners. The President Director may dismiss the Head of Internal Audit, after obtaining approval from the Board of Commissioners, if the Head of Internal Audit does not meet

Internal sebagaimana diatur dalam peraturan ini dan/atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas. Di sisi lain, Auditor yang duduk dalam Internal Audit bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Internal Audit.

the requirements as an Internal Auditor as stipulated in these regulations and/or fails or is incapable of performing duties. On the other hand, Auditors within the Internal Audit report directly to the Head of Internal Audit.

Pengangkatan dan Profil Kepala Satuan Pengawas Intern

Farida Kusuma Rochani diangkat sebagai Kepala Internal Audit berdasarkan Keputusan Direksi No. 057/DIR-PJA/EXT/III/2016 tanggal 7 Maret 2016 tentang Penggantian dan Pengangkatan Kepala Internal Audit. Pengangkatan Kepala Internal Audit telah dipublikasikan di situs web Perseroan dan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

Appointment and Profile of the Head of Internal Audit

Farida Kusuma Rochani was appointed as the Head of Internal Audit based on the Board of Directors Decision Letter No. 057/DIR-PJA/EXT/III/2016 dated March 7, 2016, on the Replacement and Appointment of the Head of Internal Audit. The appointment of the Head of Internal Audit has been published on the Company's website and reported to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.



Farida Kusuma Rochani

Kepala Internal Audit Head of Internal Audit Unit

Menjabat sejak 1 Maret 2016
Serving the position since March 1, 2016

Warga negara Indonesia, 53 tahun, Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia.
Indonesian citizen, 53 years old, domiciled in East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Sosial jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Universitas Gadjah Mada (1993); dan
- Magister Manajemen Eksekutif, Sekolah Tinggi Manajemen PPM (2014).

Bergabung di Perseroan

1 Maret 1995

Riwayat Pekerjaan

Sebelum menjabat Kepala Internal Audit, beliau menjabat sebagai Kepala Departemen Marketing Divisi Pengembangan Program dan Acara (2009-2010), Kepala Departemen Keuangan (2010-2012), serta Kepala Divisi *Corporate Secretary* (2012-2016).

Rangkap Jabatan

Tidak merangkap jabatan, baik di dalam maupun di luar Perseroan.

Sertifikasi Profesi

- Sertifikasi Kepala IA; dan
- Ahli Pembangunan Integritas.

Education

- Bachelor of Social Science in International Relations, Gadjah Mada University (1993); and
- Master of Executive Management, PPM School of Management (2014).

Joined the Company

March 1, 1995

Work Experience

Prior to serving as Head of Internal Audit, she served as Head of Marketing Department in Program and Event Development Division (2009-2010), Head of Finance Department (2010-2012), and Head of Corporate Secretary Division (2012-2016).

Concurrent Position

Does not hold concurrent positions, either inside or outside the Company.

Professional Certification

- Head of IA Certification; and
- Integrity Development Expert.

Sertifikasi Profesi Satuan Pengawas Intern

Sertifikasi profesi yang dimiliki karyawan Internal Audit hingga 31 Desember 2023 diungkapkan sebagai berikut.

Internal Audit Unit Professional Certification

The professional certification held by Internal Audit until December 31, 2023, is disclosed as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Sertifikasi Profesi Internal Audit Types of Internal Audit Professional Certification
Farida Kusuma Rochani	Kepala Internal Audit Head of Internal Audit	Sertifikasi Kepala Internal Audit Head of Internal Audit Certification
Setia Darma	Ketua Tim Team Leader	Sertifikasi Profesi Internal Audit (PIA) Internal Audit Professional Certification (PIA)
Suci Faulia	Ketua Tim Team Leader	Sertifikasi Profesi Internal Audit (PIA) Internal Audit Professional Certification (PIA)

Karyawan Internal Audit yang memiliki sertifikasi profesi di tahun 2023 tercatat 3 orang atau 50,00% dari jumlah keseluruhan karyawan Internal Audit sebanyak 6 orang.

Pedoman Kerja: Piagam Satuan Pengawas Intern

Internal Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Piagam Satuan Pengawas Intern yang ditetapkan oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Mei 2018 dan telah dipublikasikan di situs web pada laman Tata Kelola. Piagam tersebut senantiasa ditinjau secara periodik guna memastikan bahwa fungsi Internal Audit dapat memberikan kontribusi maksimal terhadap Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Pengawas Intern

Tugas dan tanggung jawab Internal Audit, antara lain:

1. Menyusun Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) dan anggaran biaya;
2. Melakukan audit terhadap PKAT berdasarkan *risk-based* audit;
3. Menyampaikan Laporan Hasil Audit kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris;
4. Kepala Internal Audit memiliki akses langsung kepada Komite Audit dalam menyampaikan Laporan Hasil Audit;
5. Menyampaikan Laporan Hasil Pemantauan tindak lanjut perbaikan kepada Direktur Utama;
6. Mengoordinasikan kegiatan audit dengan Departemen/Unit lain di lingkungan Perseroan dan Entitas Anak, sehingga tujuan audit tercapai;
7. Melakukan audit tujuan tertentu terhadap Departemen/Unit tertentu atas instruksi Direktur Utama;
8. Menyelenggarakan tertib administrasi dan dokumentasi;
9. Menjaga kerahasiaan informasi, data, dokumen, dan hasil audit;
10. Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sumber daya manusia di Internal Audit; dan
11. Melaporkan hasil kinerja secara berkala kepada Direktur Utama meliputi kualitas, kuantitas, dan perkembangan Internal Audit.

Pengembangan Kompetensi bagi Satuan Pengawas Intern

Perseroan memberikan kesempatan kepada Internal Audit untuk berpartisipasi dalam berbagai program pengembangan kompetensi guna meningkatkan kapabilitas dan efektivitasnya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab. Program pengembangan kompetensi yang diikuti Internal Audit di sepanjang tahun 2023 diungkapkan pada tabel berikut.

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
Dimas Fallony (Pengawas) (Supervisor)	Pelatihan (Non-Profesi) Training (Non-Professional)	Pelatihan Internal Audit ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan Internal Audit Training ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System	Jakarta, 16 Januari 2023 Jakarta, January 16, 2023	PT Tuv Nord Indonesia

Internal Audit employees with professional certification in 2023 amounted to 3 individuals or 50.00% of the total Internal Audit employees, which are 6 individuals.

Guidelines: Internal Audit Charter

The Internal Audit Unit performs its duties and responsibilities in accordance with the provisions of Internal Audit Charter established by the President Director and Board of Commissioners on May 31, 2018, and has been published on the website under the Corporate Governance page. The Charter is periodically reviewed to ensure that the Internal Audit function can contribute optimally to the Company.

Internal Audit Unit's Duties and Responsibilities

The Internal Audit Unit's duties and responsibilities include:

1. Formulating Annual Audit Work Program (PKAT) and Expense Budget;
2. Performing risk-based audit on PKAT;
3. Delivering Audit Result Report to the President Director, with a copy to the Board of Commissioners;
4. The Head of Internal Audit has direct access to the Audit Committee in submitting the Audit Result Report;
5. Delivering Monitoring Report on improvement follow-up to the President Director;
6. Coordinating audit activities with other relevant Departments/Units within the Company and its subsidiaries to achieve audit goals;
7. Conducting specific audits on certain Departments/Units as per the President Director's instructions;
8. Organizing orderly administration and documentation;
9. Maintaining confidentiality of audit information, data, documents, and results;
10. Developing knowledge and skills of the Internal Audit's human resources; and
11. Regularly report performance results to the President Director, encompassing quality, quantity, and progress of the Internal Audit.

Competency Development for Internal Audit Unit

The Company provides opportunities for the Internal Audit Unit to participate in various competency development programs to improve capabilities and effectiveness in carrying out duties and responsibilities. The competency development programs participated by the Internal Audit Unit throughout 2023 are disclosed in the following table.

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
Devi Suryono (Pengawas) (Supervisor)	Pelatihan (Non-Profesi) Training (Non-Professional)	Pelatihan Internal Audit ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan Internal Audit Training ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System	Jakarta, 16 Januari 2023 Jakarta, January 16, 2023	PT Tuv Nord Indonesia
	Workshop dan Pelatihan pengadaan (Non-Profesi) Workshop and Procurement Training (Non-Professional)	Workshop: Optimalisasi Penggunaan SPSE bagi PPK dan Tim Pendukung PPK Tahun Anggaran 2023 serta Peran Internal Audit dalam Sistem Manajemen dan Pencegahan Korupsi dalam Pengadaan Barang dan Jasa Demi Terciptanya <i>Good Corporate & Good Governance</i> . Workshop: Optimization of the Use of Electronic Procurement System (SPSE) for Procurement Commitment Officer (PPK) and PPK Support Team of 2023 Fiscal Year and the Role of Internal Audit in the Management System and Corruption Prevention in the Procurement of Goods and Services for the Creation of Good Corporate & Good Governance.	Jakarta, 16-17 Maret 2023 Jakarta, March 16-17, 2023	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Nasional National Education and Training Center
	Pelatihan Manajemen (Non-Profesi) Management Training (Non-Professional)	Program <i>Advanced Management Workshop (AMW)</i> Advanced Management Workshop (AMW) Program	Jakarta, 29 Mei-1 Juni 2023 Jakarta, May 29-June 1, 2023	Universitas Pembangunan Jaya Pembangunan Jaya University
	Pemateri Pelatihan Training Facilitators	Memberikan pelatihan dan <i>Workshop</i> kepada Insan Ancol Level Kepala Bagian dan Kepala Seksi atas Penggunaan Microsoft Office 2019 dalam Bekerja Providing training and workshop to Ancol personnel at the level of division and section heads on the use of Microsoft Office 2019 at work	Jakarta, 29-30 Agustus 2023 Jakarta, August 29-30, 2023	<i>Human Capital Development</i>
Dani Ramadhan (Pengawas) (Supervisor)	Pelatihan (Non-Profesi) Training (Non-Professional)	Pelatihan Internal Audit ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan Internal Audit Training ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System	Jakarta, 16 Januari 2023 Jakarta, January 16, 2023	PT Tuv Nord Indonesia
	Pelatihan Training	Pelatihan Terkait Dasar-Dasar Audit Audit Basics-Related Training	Bogor, 15-25 Mei 2023 Bogor, May 15-25, 2023	Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan (PPA&K) Accounting and Finance Development Center (PPA&K)
Setia Darma (Ketua Tim) (Team Leader)	Pelatihan (Non-Profesi) Training (Non-Professional)	Pelatihan Internal Audit ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan Internal Audit Training ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System	Jakarta, 16 Januari 2023 Jakarta, January 16, 2023	PT Tuv Nord Indonesia
	Workshop dan Pelatihan pengadaan (Non-Profesi) Workshop and Procurement Training (Non-Professional)	Workshop: Optimalisasi Penggunaan SPSE bagi PPK dan Tim Pendukung PPK Tahun Anggaran 2023 serta Peran Internal Audit dalam Sistem Manajemen dan Pencegahan Korupsi dalam Pengadaan Barang dan Jasa Demi Terciptanya <i>Good Corporate & Good Governance</i> . Workshop: Optimization of the Use of Electronic Procurement System (SPSE) for Procurement Commitment Officer (PPK) and PPK Support Team of 2023 Fiscal Year and the Role of Internal Audit in the Management System and Corruption Prevention in the Procurement of Goods and Services for the Creation of Good Corporate & Good Governance.	Jakarta, 16-17 Maret 2023 Jakarta, March 16-17, 2023	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Nasional National Education and Training Center

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
Suci Faulia (Ketua Tim) (Team Leader)	Pelatihan (Non-Profesi) Training (Non-Professional)	Pelatihan Internal Audit ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan Internal Audit Training ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System	Jakarta, 16 Januari 2023 Jakarta, January 16, 2023	PT Tuv Nord Indonesia
	Pelatihan (Non-Profesi) Training (Non-Professional)	<i>Grooming & Beauty Class Ancol 2023</i>	Jakarta, 21-22 Februari 2023 Jakarta, February 21-22, 2023	<i>Human Capital Development</i>
	Pelatihan Training	Pelatihan Tata Naskah Dinas Training on Official Correspondence Writing	Jakarta, 20-21 Juli 2023 Jakarta, July 20-21, 2023	<i>Human Capital Development</i>
	<i>Workshop dan Pelatihan pengadaan (Non-Profesi)</i> <i>Workshop and Procurement Training (Non-Professional)</i>	Pencegahan Tindak Pidana Korupsi PB/J dan Tata Cara Strategi Pelaksanaan Swa Kelola, Pengadaan Langsung, Pengadaan Dikecualikan, <i>E-Purchasing</i> dan Penerapan P3DN dalam Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Prevention of Corruption Crimes in Procurement of Goods and Services and Procedures for the Implementation Strategy of Self-Managed, Direct Procurement, Exempted Procurement, E-Purchasing, and Implementation of Domestic Product Utilization Enhancement Program (P3DN) in Procurement of Goods/Services of Government	Bandung, 30-31 Agustus 2023 Bandung, August 30-31, 2023	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Nasional National Education and Training Center

Rapat Internal Audit dengan Komite Audit Internal Audit Meetings with Audit Committee

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Wajib Rapat Total Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Kehadiran Attendance (%)
Farida Kusuma Rochani	Kepala Internal Audit Head of Internal Audit	3	3	100,00
Dimas Falony	Pengawas Supervisor	3	3	100,00
Devi Suryono	Pengawas Supervisor	3	3	100,00
Dani Ramadhan	Pengawas Supervisor	3	3	100,00
Rata-Rata Average				100,00

Pelaksanaan Tugas Internal Audit Tahun 2023

Program kerja pengawasan Internal Audit selama 2023, yakni:

1. Audit Pengelolaan Gudang F&B dan *Merchandise*, dengan LHA No. 01/LHA-SPI-PJA/VII/2023; dan
2. Audit Pencatatan Pergudangan di Divisi Resort dan F&B, dengan LHA No. 02/LHA-SPI-PJA/VII/2023.

Pada tahun 2023, Internal Audit melaksanakan fungsi dan tugas lain selain audit, antara lain:

1. *Counterpart* Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), dan Inspektorat;
2. Pendampingan dan konsultasi;

Implementation of Internal Audit Unit's Duties in 2023

Internal Audit Unit's supervision work program for 2023 were:

1. Audit of F&B and Merchandise Warehouse Management, with LHA No. 01/LHA-SPI-PJA/VII/2023; and
2. Audit of Warehouse Records in the Resort and F&B Division, with LHA No. 02/LHA-SPI-PJA/VII/2023.

In 2023, the Internal Audit Unit performed other functions and duties in addition to auditing, among others:

1. *Counterpart* for Audit of the Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK), Finance and Development Supervisory Agency (BPKP), and Inspectorate;
2. Assistance and consultation;

3. Penerapan GCG;
4. Penerapan manajemen risiko, meliputi *review* Pedoman Manajemen Risiko dan *updating risk register*;
5. *Benchmarking* dan penyusunan *master plan* manajemen risiko; dan
6. Pemeriksaan dengan tujuan tertentu.

Atas pelaksanaan program kerja pengawasan di tahun 2023, 100,00% rekomendasi Audit telah selesai ditindaklanjuti. Rekomendasi hasil audit di antaranya dilakukan dengan perbaikan sistem dan prosedur Perseroan.

Penilaian Kinerja Internal Audit oleh Direksi

Metode penilaian kinerja Internal Audit didasarkan pada:

1. Pelaksanaan *audit coverage* dan konsultasi selama tahun 2023;
2. Proses dan inovasi, mencakup *follow-up* rekomendasi dan pendampingan (*counterpart*) audit eksternal;
3. Implementasi sistem manajemen anti penyuapan ISO 37001:2016;
4. Pengelolaan GCG, seperti Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN), gratifikasi, sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system/WBS*), dan penguatan prinsip-prinsip tata kelola;
5. *Counterpart* Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), BPKP, dan Inspektorat; dan
6. Penerapan manajemen risiko.

Hasil penilaian kinerja di tahun 2023 menyatakan bahwa Internal Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

3. Implementation of GCG;
4. Implementation of risk management, including reviewing the Risk Management Guidelines and updating the risk register;
5. Benchmarking and preparing a risk management master plan; and
6. Conducting audit with a specific purpose.

From all audit work programs in 2023, 100.00% of the Audit recommendations have been successfully followed up. Audit recommendations have been addressed, among others, by improving the Company's systems and procedures.

Internal Audit Unit's Performance Assessment by the Board of Directors

The Internal Audit Unit's performance assessment method is based on:

1. Implementation of audit coverage and consultations throughout 2023;
2. Process and innovation, including follow-up on recommendations and external audit counterpart;
3. Implementation of ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System;
4. GCG Management, such as the State Officials Wealth Report (LHKPN), gratuities, whistleblowing system (WBS), and strengthening governance principles;
5. Counterpart for Audit of the Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK), Finance and Development Supervisory Agency (BPKP), and Inspectorate; and
6. Risk management implementation.

The performance assessment results in 2023 indicate that the Internal Audit Unit has carried out its duties and responsibilities well.

Manajemen Risiko

Risk Management

Penerapan manajemen risiko di Perseroan senantiasa disesuaikan dengan:

1. ISO 31000:2018 *Risk Management Guidelines*;
2. Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 96 Tahun 2004 tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di Lingkungan Pemerintah DKI Jakarta;
3. Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*GCG Code*) sebagai langkah lanjutan dalam mengimplementasikan *governance, risk, and compliance* (GRC) dalam setiap kegiatan bisnis dan operasional Perseroan; dan
4. Praktik terbaik manajemen risiko yang berlaku secara internasional, terutama dalam hal standarisasi praktik *Enterprise Risk Management* (ERM).

The implementation of risk management in the Company is consistently aligned with

1. ISO 31000:2018 Risk Management Guidelines;
2. DKI Jakarta Province Governor Decision No. 96 of 2004 on Implementation of Good Corporate Governance Practices on Regional-Owned Enterprises (ROE) within DKI Jakarta Government;
3. Good Corporate Governance Code (GCG Code) as a further step in implementing governance, risk, and compliance (GRC) in every business activity and operations of the Company; and
4. International best practices in risk management, especially in terms of standardization of Enterprise Risk Management (ERM) practices.

Proses Manajemen Risiko

Proses manajemen risiko merupakan bagian integral manajemen dan pengambilan keputusan, serta diintegrasikan ke dalam struktur, operasi, dan proses organisasi. Pengintegrasian ini diterapkan di level strategis, operasional, program, dan proyek. Berdasarkan ISO 31000:2018 *Risk Management Guidelines*, proses manajemen risiko Perseroan terdiri dari:

1. Komunikasi dan Konsultasi

Melakukan komunikasi atas implementasi manajemen risiko yang diwujudkan dalam bentuk penyediaan pelaporan tentang *risk register*, daftar risiko strategis, laporan khusus tentang rencana tindakan serta laporan tentang rencana tindak lanjut. Tujuan komunikasi dan konsultasi adalah untuk membantu unit di Perseroan dalam memahami risiko sebagai hal yang mendasari pengambilan keputusan dan alasan mengapa tindakan-tindakan tertentu dilakukan.

Koordinasi yang erat antara komunikasi dengan konsultasi dijalankan untuk menunjang pertukaran informasi yang faktual, tepat waktu, relevan, akurat, dan dapat dipahami, serta integritas dan keandalan informasi dari setiap unit Perseroan yang terlibat. Di sisi lain, konsultasi manajemen risiko juga dilaksanakan untuk membantu unit-unit Perseroan sebagai pemilik risiko dalam mengidentifikasi dan melakukan penilaian risiko.

2. Lingkup, Konteks, dan Kriteria

Penetapan lingkup, konteks, dan kriteria merupakan salah satu prosedur untuk merancang proses manajemen risiko yang khas, sesuai dengan kebutuhan setiap Divisi di Perseroan untuk menunjang penilaian risiko yang efektif, dan perlakuan risiko yang tepat. Lingkup, konteks, dan kriteria, meliputi penentuan lingkup proses dan pemahaman konteks internal dan eksternal Perseroan serta kriteria untuk menilai tingkat risiko.

3. Penilaian Risiko

Penilaian risiko adalah keseluruhan proses, mulai dari identifikasi risiko, analisis risiko, hingga evaluasi risiko. Penilaian risiko Perseroan dilaksanakan dengan mengintegrasikan para pihak yang terkait, yaitu setiap unit yang berpotensi menjadi sumber risiko dan setiap unit yang berpotensi terkena dampak risiko. Penilaian risiko Perseroan menggunakan data dan informasi terbaik yang tersedia, atau bila diperlukan dapat dilengkapi dengan kajian yang lebih mendalam lagi.

4. Perlakuan Risiko

Tujuan perlakuan risiko yang dilakukan Perseroan adalah untuk menyeleksi dan mengimplementasikan opsi-opsi dalam menghadapi risiko. Perlakuan risiko melibatkan proses berulang, meliputi formulasi dan seleksi opsi-opsi perlakuan risiko, perencanaan dan implementasi perlakuan risiko, penilaian keefektifan perlakuan risiko, pengambilan keputusan apakah risiko tersisa dapat diterima, jika tidak dapat diterima, Perseroan memberikan perlakuan lanjutan. Dalam penerapannya, Direksi bertugas menetapkan perlakuan risiko dengan merujuk pada *risk register* dengan mempertimbangkan keuangan dan modal perusahaan.

Risk Management Process

The risk management process is an integral part of management and decision making, and is integrated into the organization's structure, operations, and process. This integration is implemented at the strategic, operational, program, and project levels. Based on ISO 31000:2018 Risk Management Guidelines, the Company's risk management process consists of:

1. Communication and Consultation

Communicating the implementation of risk management, which is manifested by reporting the risk register, list of strategic risk, special report on action plan, and report on follow-up plan. Communication and consultation is intended to assist units within the Company in understanding risks as a basis for decision-making and the rationale behind specific actions taken.

Close coordination between communication and consultation is maintained to support information exchange that is factual, timely, relevant, accurate, and understandable, ensuring the integrity and reliability of information from each involved unit within the Company. On the other hand, risk management consultation is also conducted to assist Company units as risk owners in identifying and assessing risks.

2. Scope, Context, and Criteria

The determination of scope, context, and criteria is one of the procedures to design a tailored risk management process suitable to the requirements for each Company's division to support effective risk assessment and accurate risk treatment. Scope, context, and criteria include selecting the process scope and understanding the Company's internal and external context as well as the criteria for assessing risk levels.

3. Risk Assessment

Risk assessment is the entire process starting from identifying, analyzing, to evaluating risks. The Company's risk assessment is performed by integrating related parties, namely each unit having the potential to be the source of the risk and each unit having the potential of being affected by the risk. The Company's risk assessment uses the best available data and information, or if required, it can be supported with a more in-depth assessment.

4. Risk Treatment

The purpose of the Company's risk treatment is to filter and implement options to deal with risks. Risk treatment involves a repetitive process, including the formulation and selection of risk treatment options, planning and implementation of risk treatment, assessment of the effectiveness of risk treatment, and decision-making on whether the remaining risk can be accepted. If not acceptable, the Company shall apply a follow-up treatment. In its implementation, the Board of Directors is responsible for determining risk treatment by referring to the risk register, with due observance of the Company's financial and capital condition.

5. Pemantauan dan Kaji Ulang

Departemen Manajemen Risiko melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan manajemen risiko sehingga dapat dipastikan bahwa proses manajemen risiko Perseroan senantiasa terjamin keberlanjutannya dan berjalan efektif. Terkait upaya pemutakhiran daftar risiko, Perseroan melakukan peninjauan atas risiko dengan mempertimbangkan beberapa faktor, termasuk di antaranya perubahan lingkungan internal maupun eksternal yang signifikan.

6. Pencatatan dan Pelaporan

Pencatatan proses manajemen risiko Perseroan dilakukan secara sistematis, terkontrol, dan terukur, serta sesuai dengan kebutuhan. Rencana pencatatan proses manajemen risiko Perseroan juga memastikan adanya dokumen yang terkait rencana pelaksanaan proses manajemen risiko maupun dokumen-dokumen terkait implementasinya. Pelaporan proses manajemen risiko Perseroan berisi informasi yang mudah dipahami dan menunjang bagi kebutuhan pengambilan keputusan berdasarkan informasi.

5. Monitoring and Re-assessment

The Risk Management Department performs monitoring on the risk management implementation so there is an assurance that the Company's risk management is sustainable and runs effectively. In relation to efforts to update the risks, the Company has conducted a review of risk by considering several factors, including significant changes in the internal and external environment.

6. Registration and Reporting

The registration of the Company's risk management process is carried out in a systematic, controlled, and measured manner, as well as in accordance with the requirements. The plan to register the Company's risk management process also ensures the availability of documents related to the plan to implement risk management process and the documents related to the implementation. The reporting on the Company's risk management process comprises information that is easy to comprehend and supports decisions made based on information.

Identifikasi Risiko dan Upaya Mitigasi Risiko

Setelah mengidentifikasi risiko secara komprehensif, diperoleh beberapa jenis risiko utama yang dihadapi Perseroan sebagai berikut.

Risk Identification and Risk Mitigation Efforts

After comprehensively identifying risks, there are several main types of risks faced by the Company as defined below.

Jenis Risiko Type of Risk	Mitigasi Mitigation
Risiko Operasional Operational Risk	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan perawatan wahana dengan memprioritaskan keamanan; dan • Melaksanakan inspeksi rutin oleh pihak ketiga-independen. • Maintaining the rides by prioritizing safety; and • Conducting routine inspections by independent third-party entities.
Risiko Sumber Daya Manusia Human Resources Risk	Meningkatkan kompetensi karyawan. Improving employee competence.
Risiko Persaingan Competition Risk	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan mutu produk dan layanan; • Menggencarkan promosi; • Investasi pada wahana rekreasi; dan • Kolaborasi dan <i>strategic partnership</i>. • Improving the quality of products and services; • Intensifying promotions; • Investing in recreational rides; and • Collaborating and forming strategic partnerships.
Risiko Perubahan Teknologi Technological Change Risk	Melanjutkan penerapan transaksi secara <i>cashless</i> dan penjualan <i>online</i> serta melakukan digitalisasi pada proses bisnis. Continuing to implement cashless transactions and online sales as well as digitizing business processes.
Risiko Kebijakan Pemerintah dan Sosial Politik Government Policy and Socio-Political Risk	Meningkatkan kualitas pelayanan dan meningkatkan reputasi publik agar dapat menjadi acuan justifikasi yang positif dalam melakukan penyesuaian tarif. Enhancing service quality and improving public reputation to serve as positive justification for tariff adjustments.
Risiko terkait Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan yang Berlaku terkait Bidang Usaha Perseroan Risks related to Compliance with Applicable Laws and Regulations concerning the Company's Business Field	Mengikuti serta melakukan pembaruan pada setiap peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah, baik yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Peraturan Daerah, maupun badan konstitusional lainnya. Adhering to and updating every regulation stipulated by the government, whether issued by Bank Indonesia, Financial Services Authority, Regional Regulations, or other constitutional bodies.
Risiko yang Timbul terkait Tuntutan atau Gugatan Hukum Risk Arising from Lawsuit or Legal Action	Mengawasi tingkat kepatuhan terhadap perundang-undangan serta peraturan yang berlaku. Monitoring the level of compliance with prevailing laws and regulations.

Evaluasi terhadap Efektivitas Manajemen Risiko

Perseroan secara rutin mengevaluasi penerapan manajemen risiko sebagai upaya dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko. Evaluasi tersebut dilakukan dengan meninjau beberapa hal, seperti penyesuaian strategi dan kerangka risiko sebagai bagian dari kebijakan manajemen risiko, kecukupan sistem informasi manajemen risiko, dan kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, serta pengendalian risiko. Evaluasi tersebut juga dilakukan terhadap Kebijakan Manajemen Risiko yang dimiliki Perseroan.

Pernyataan Manajemen atas Kecukupan Manajemen Risiko

Dewan Komisaris dan Direksi telah mengkaji hasil penilaian penerapan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi dan Departemen Manajemen Risiko sebagai organ yang bertanggung jawab atas efektivitas penerapan sistem manajemen risiko. Berdasarkan hasil evaluasi tahunan, dapat disimpulkan bahwa penerapan risiko di Perseroan selama tahun 2023 telah memadai. Selain itu, seluruh risiko yang teridentifikasi dapat ditanggulangi dengan prosedur yang tepat.

Evaluation of Risk Management Effectiveness

The Company regularly evaluates the risk management implementation as an effort to enhance the risk management effectiveness. This evaluation is conducted by reviewing various aspects, such as adjusting strategies and risk framework as part of the risk management policy, adequacy of risk management information system, and sufficiency of risk identification, measurement, monitoring, and control processes. The evaluation also extends to the Company's Risk Management Policy.

Management Statement on Risk Management Adequacy

The Board of Commissioners and Board of Directors have reviewed the results of risk management implementation assessment carried out by the Board of Directors and Risk Management Department as the organs responsible for the risk management system effectiveness. Based on the annual evaluation results, it can be concluded that the risk management implementation in the Company for the year 2023 has been adequate. Additionally, all identified risks can be addressed with appropriate procedures.

Sistem Pengendalian Internal Internal Control System

Pengendalian Keuangan dan Operasional: Penerapan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan

Penerapan sistem pengendalian internal melibatkan seluruh organ Perseroan, meliputi Dewan Komisaris, Direksi, Satuan Pengawas Intern, dan karyawan. Maka dari itu, setiap Kepala Unit Kerja atau Divisi wajib menyusun dan mengimplementasikan seluruh aktivitas pengendalian internal secara berkesinambungan, sesuai dengan jenis dan tingkat risiko di masing-masing unit kerja. Melalui upaya tersebut diharapkan dapat:

1. Meningkatkan kesadaran dan menumbuhkan rasa tanggung jawab, baik di level pejabat maupun karyawan;
2. Mendorong terciptanya budaya risiko yang memadai; dan
3. Memfasilitasi proses identifikasi terhadap praktik-praktik kerja yang tidak sehat yang dapat berdampak negatif pada produktivitas maupun citra Perseroan di mata publik.

Financial and Operational Control: Implementation of the Company's Internal Control System

The implementation of internal control system involves the entire organization, including the Board of Commissioners, Board of Directors, Internal Audit Unit, and employees. Therefore, each Head of Work Unit or Division is required to develop and continuously implement all internal control activities, in line with the type and level of risk inherent in each work unit. These efforts are expected to:

1. Enhance awareness and foster responsibility at both officer and employee levels;
2. Encourage the creation of an adequate risk culture; and
3. Facilitate the process of identifying unhealthy work practices that can negatively impact the Company's productivity and image for the public.

Adapun upaya pengendalian internal dilakukan Perseroan secara menyeluruh pada 2 aspek berikut.

The Company makes comprehensive internal control efforts in the following two aspects.

<p>Pengendalian Keuangan Finance Control</p>	<p>Pengendalian internal terkait keuangan dilakukan guna memberikan jaminan kebenaran informasi keuangan, efektivitas dan efisiensi proses pengelolaan Perseroan, serta aspek kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan terkait. Oleh karena itu, upaya yang dilakukan Perseroan terhadap pengendalian keuangan adalah dengan mengamankan investasi dan aset yang dimiliki.</p> <p>Internal control on finances is carried out in order to give assurance on financial information accuracy, effectiveness, and efficiency of the Company's management process, as well as compliance with related laws and regulations. The Board of Directors establishes an effective internal control system to secure the Company's investments and assets.</p>
<p>Pengendalian Operasional Operational Control</p>	<p>Pengendalian internal dalam kegiatan operasional, meliputi kegiatan produksi, penjualan, operasi, maupun investasi dilakukan agar menciptakan iklim usaha yang terbebas dari kecurangan dan sesuai dengan peraturan di dalam Perseroan.</p> <p>Internal control on operations, including production, sales, operation, and investment activities, is undertaken to create a business climate that is free from fraud and in conformity with the Company's internal regulations.</p>

Penilaian Sistem Pengendalian Internal Tahun 2023

Per 31 Desember 2023, Perseroan belum melakukan penilaian terhadap sistem pengendalian internal. Meskipun demikian, proses tersebut secara tidak langsung dilakukan bersamaan dengan proses audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawas Intern, dengan fokus penilaian pada fungsi keuangan dan operasional.

Assessment on the 2023 Internal Control System

As of December 31, 2023, the Company has not yet conducted an assessment of the internal control system. Nevertheless, this process is indirectly performed concurrently with the audit process conducted by the Internal Audit Unit, with a focus on assessment on financial and operational functions.

Pengembangan Sistem Pengendalian Internal Tahun 2023

Pengembangan sistem pengendalian internal yang dilakukan di sepanjang tahun 2023, yaitu Perseroan telah menyusun rancangan konsep penilaian Sistem Pengendalian Internal yang mengacu pada ketentuan *Committee of Sponsoring Organization of Treadway Commission* (COSO). Selanjutnya di tahun 2024, Perseroan akan melakukan pengesahan konsep dan panduan tersebut dengan Surat Keputusan Direksi (SK Direksi).

Internal Control System Development in 2023

The internal control system was developed throughout 2023, such as formulating a conceptual design for assessing the Internal Control System based on the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) guidelines. In 2024, the Company will validate the concept and guidelines through a Board of Director's Decision Letter.

Pernyataan Manajemen atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Penerapan GCG akan berjalan dengan baik apabila didukung oleh sistem pengendalian internal yang memadai. Dalam rangka mewujudkan hal tersebut, Direksi dan Satuan Pengawas Intern berupaya untuk menjalankan perannya dalam sistem tersebut secara optimal. Direksi bertanggung jawab untuk menerapkan sistem pengendalian internal yang andal dan efektif serta memiliki kewajiban untuk memastikan bahwa hal tersebut melekat di setiap level organisasi. Sementara itu, Satuan Pengawas Intern bertanggung jawab untuk mengevaluasi dan berperan aktif dalam meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal secara berkesinambungan

Management Statement on the Adequacy of Internal Control System

Proper implementation of GCG relies on adequate internal control system. To achieve this goal, the Board of Directors and Internal Audit Unit strive to fulfill their roles optimally within the system. The Board of Directors is responsible for implementing a reliable and effective internal control system and has an obligation to ensure its integration at every organizational level. Whereas, the Internal Audit Unit is responsible for evaluating and actively contributing to the continuous improvement of the internal control system, ensuring its seamless integration with the Company's operational activities. The Internal Audit Unit is also responsible for periodically

serta senantiasa terintegrasi dengan aktivitas operasional Perseroan. Satuan Pengawas Intern juga bertanggung jawab dalam melakukan revidu dan pemeriksaan secara periodik terhadap seluruh aktivitas Perseroan. Di sisi lain, evaluasi atas penerapan sistem pengendalian internal juga turut melibatkan Dewan Komisaris, melalui Komite Audit, dengan melakukan telaah atas hasil evaluasi yang dilakukan Satuan Pengawas Intern. Hasil evaluasi tersebut selanjutnya disampaikan Direksi untuk ditindaklanjuti dan dimonitor pelaksanaannya.

Berdasarkan hasil evaluasi tahun 2023, Dewan Komisaris dan Direksi memandang bahwa penerapan sistem pengendalian internal telah berjalan dengan baik dan efektif. Hal tersebut ditunjukkan dengan kinerja operasional dan keuangan yang terjaga dengan baik, kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta tidak terdapatnya dampak atau kerugian yang signifikan pada aktivitas bisnis Perseroan.

reviewing and examining all Company activities. On the other hand, the evaluation of internal control system also involves the Board of Commissioners, through the Audit Committee, by reviewing the results of evaluation conducted by the Internal Audit Unit. The evaluation results are then presented to the Board of Directors for follow-up actions and monitoring.

Based on the 2023 evaluation results, the Board of Commissioners and Board of Directors believe that the implementation of internal control system has been running properly and effectively. This is evidenced by the well-maintained operational and financial performance, the Company's compliance with applicable regulations, and the absence of significant impacts or losses in the Company's business activities.

Tata Kelola Teknologi Informasi Information Technology Governance

Transformasi digital dari tahun ke tahun terus mengalami perkembangan, maka dari itu Perseroan perlu mengintegrasikan teknologi informasi (TI) ke dalam aktivitas operasional. Untuk meningkatkan layanan kepada pelanggan dalam industri pariwisata modern, implementasi tata kelola TI menjadi krusial agar Perseroan mampu menghadapi tantangan yang muncul seiring dengan dinamika transformasi digital. Transformasi digital membawa perubahan besar dalam cara bekerja, berkomunikasi, dan menjalankan bisnis. Perusahaan yang berhasil mengadopsi dan beradaptasi hal tersebut, akan memiliki peluang besar untuk meraih keunggulan kompetitif.

Adapun strategi pengelolaan sistem TI di Perseroan mengacu pada 4 aspek, yakni:

1. Infrastruktur dan Operasional Teknologi Informasi;
2. Pengembangan Sistem dan Aplikasi;
3. Keamanan *Cyber*; dan
4. *Data Warehouse & Business Intelligence*.

Perseroan berupaya untuk menjalankan tata kelola TI sesuai dengan praktik terbaik, melalui adanya audit eksternal. Selain itu, dalam rangka mengoptimalkan pelaksanaan TI di Perseroan, pengelolaan TI dikelola oleh Divisi Teknologi Informasi & *Strategic Project Monitoring* yang bertugas untuk melakukan operasional dan pengembangan TI secara berkala guna mendukung manajemen dalam memantau seluruh sistem aspek kinerja berikut.

1. Pengelolaan Rekreasi (*Theme Park Management System*)
Aplikasi yang telah digunakan, yaitu aplikasi *membership*, aplikasi penjualan tiket, aplikasi *inpark revenue*, aplikasi situs web (*ancol.com*), aplikasi *membership*, serta mengoptimalkan penggunaan Mobile POS (MPOS), *face recognition*, dan

Digital transformation continues to develop from year to year, and therefore, the Company needs to integrate information technology (IT) into operational activities. To improve services to customers in the modern tourism industry, implementing IT governance is crucial so that the Company is able to face the challenges that arise along with the dynamics of digital transformation. Digital transformation brings major changes in the way we work, communicate, and conduct business. Companies that successfully adopt and adapt to this will have a great opportunity to gain competitive advantage.

The management strategy for the Company's IT system refers to four aspects:

1. Information Technology Infrastructure and Operations;
2. System and Application Development;
3. Cyber Security; and
4. *Data Warehouse & Business Intelligence*.

The Company consistently applies best practices in its IT governance, by having external audit. Furthermore, to optimize IT implementation, the Company has an Information Technology & Strategic Project Monitoring Division, which is tasked with regularly conducting operations and developing IT to support Management in monitoring all system performance aspects as follows.

1. Theme Park Management System
Applications that have been used are membership, ticket sales, inpark revenue, website (*ancol.com*), as well as optimizing the use of Mobile POS (MPOS), face recognition and turnstile as ticket validation tool at the Main Gate and Recreation Unit.

turnstile sebagai alat validasi tiket di Gerbang Utama dan Unit Rekreasi. Sementara dari sisi *backend*, Perseroan memiliki alat *monitoring* berupa *Business Intelligence (dashboard real time omzet)* dan *closed circuit television (CCTV)*.

2. **Pengelolaan Hotel dan Resort**
Perseroan telah mengimplementasikan aplikasi Sistem Manajemen Perhotelan yang digunakan di unit Hotel Putri Duyung Ancol dan Pulau Bidadari. Seperti di rekreasi, khususnya di sisi *backend*, Perseroan memiliki alat *monitoring* berupa *Business Intelligence (dashboard Putri Duyung Ancol)*.
3. **Pengelolaan Akuntansi dan Keuangan**
Perseroan telah mengimplementasikan *enterprise resource planning - systems, applications, and products in data processing (ERP-SAP)* dengan modul *Finance, Controlling, Material Management, dan Group Reporting*.
 - a. Modul *Finance*, terdiri dari sub modul *Account Receivable, Account Payable, General Ledger, Bank, dan Assets Accounting*.
 - b. Modul *Controlling*, terdiri dari sub modul *Profitability Analysis (Kinerja per Unit dan Segmen)*.
 - c. Modul *Material Management*, terdiri dari sub modul *Procurement* yang telah terintegrasi dengan aplikasi *e-procurement*.
 - d. Modul *Group Reporting* adalah untuk proses konsolidasi Induk dan Entitas Anak (PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Group).
4. **Pengelolaan Properti**
Perseroan telah mengimplementasikan aplikasi Penjualan Properti dan aplikasi pencatat meter air yang merupakan bagian dari Pemeliharaan Properti.
5. **Pengelolaan bisnis Retail**
Perseroan telah mengimplementasikan aplikasi *Point of Sale (POS), Mobile POS dan Inventory*. Di sisi *backend*, Perseroan telah memiliki alat *monitoring* berupa *Business Intelligence (dashboard F&B)*.
6. **Pengelolaan Dukungan Bisnis**
Perseroan telah mengimplementasikan sistem yang mendukung kelancaran kegiatan operasional dan pelayanan baik internal maupun pihak eksternal, antara lain aplikasi *e-Procurement*, sistem kepegawaian, *asset management*, dan lain-lain.

Di samping itu, sebagai upaya dalam memastikan keberlangsungan usaha berkelanjutan, Perseroan telah menyempurnakan kebijakan dan prosedur bidang TI agar selaras dengan strategi, hukum, regulasi, dan bisnis perusahaan. Upaya tersebut diwujudkan dengan melakukan *risk assessment* atas potensi-potensi risiko yang mungkin timbul, lalu menetapkan upaya mitigasinya, yang diuraikan sebagai berikut.

1. Memasang *free WiFi* Ancol sebagai bentuk fasilitas kepada pengunjung, terutama di area rekreasi Ancol dengan SSID "FREE_WIFI_X" di mana "X" adalah nama unit rekreasi di Ancol, seperti: a. FREE_WIFI_SEAWORLD; b. FREE_WIFI_DUFAN; c. FREE_WIFI_ECOPARK; dan lain-lain.

Whereas on backend side, the Company has a monitoring tool in the form of Business Intelligence (real time omzet dashboard) and closed-circuit television (CCTV).

2. **Hotel and Resort Management**
The Company has implemented a Hotel Management System application in units at Putri Duyung Ancol Hotel and Bidadari Island. Similar as in recreation, especially on backend side, the Company has a monitoring tool in the form of Business Intelligence (Putri Duyung Ancol dashboard).
3. **Accounting and Financial Management**
The Company has implemented enterprise resource planning - systems, applications, and products in data processing (ERP- SAP) with Finance, Controlling, Material Management, and Group Reporting modules.
 - a. Finance module consists of Account Receivable, Account Payable, General Ledger, Bank and Assets Accounting sub-modules.
 - b. Controlling Module consists of Profitability Analysis sub-module (Performance per Unit and Segment).
 - c. Material Management module consists of Procurement sub-module, which has been integrated with e-procurement application.
 - d. Group Reporting module is for consolidation process of the Parent and Subsidiaries (PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Group).
4. **Property Management**
The Company has implemented a Property Sales application and a water meter recording application as part of Property Maintenance.
5. **Retail Business Management**
The Company has implemented Point of Sale (POS), Mobile POS, and Inventory applications. On backend side, the Company has a monitoring tool in the form of Business Intelligence (F&B dashboard).
6. **Business Support Management**
The Company has implemented systems supporting the smooth operation of internal and external services, including e-Procurement, personnel system, asset management, and others.

As efforts to ensure business sustainability, the Company has refined its IT policies and procedures to align with the strategy, legal, regulations, and business. These efforts are realized by conducting a risk assessment of potential risks that may arise, then determining the mitigation efforts, as outlined below.

1. Installing free WiFi in Ancol as a facility for visitors, especially in Ancol recreational area with SSID "FREE_WIFI_X," where "X" is the name of the recreational unit in Ancol, for example: a. FREE_WIFI_SEAWORLD; b. FREE_WIFI_DUFAN; c. FREE_WIFI_ECOPARK; etc.

2. Menerapkan Sistem Aplikasi Rombongan berbasis web untuk meningkatkan kuota penjualan tiket rombongan dan pemantauan kinerja Agen di daerah.
3. Mengimplementasikan Sistem Aplikasi *Global Positioning System* (GPS) di bis Wara-Wiri, kereta wisata “Sato-Sato” dan *sweeper* serta memasang TV monitor di ruang *monitoring* Ecovention guna memudahkan manajemen dalam melakukan pengawasan. Sementara itu, untuk memudahkan pengunjung mengetahui posisi memperkirakan estimasi kedatangan bus dan posisi kereta wisata dipasang *monitoring* di halte dan stasiun.
4. Menerapkan Sistem *Reporting Real Time* melalui WhatsApp.
5. Mengimplementasikan *Internet Security System* dengan menerapkan *Unified Threat Management* yang dinilai menjadi solusi dalam menangani keamanan jaringan komputer Perseroan.
6. Mengimplementasikan internet *backup* untuk seluruh layanan internal Perseroan.
7. Memublikasikan *Virtual Account* (VA) di Unit Pengelolaan Properti guna mempermudah penghuni dalam melakukan pembayaran luran Pengelolaan Lingkungan (IPL). VA juga dikembangkan untuk keperluan internal guna melakukan efisiensi waktu dalam proses pencatatan dan pelaporan pendapatan.

Sementara itu, pengembangan TI yang dilakukan Perseroan di sepanjang tahun 2023, yakni:

1. *Passenger counting* di PGU Kendaraan;
2. Optimalisasi *monitoring* operasional kawasan dengan *Smart CCTV*;
3. Aplikasi Sistem Sales Rombongan;
4. *Dashboard* Manajemen;
5. Web *Geographical Information System* (GIS); dan
6. Aplikasi MPOS PGU (*open payment*).

2. Implementing a web-based Group Application System to increase group ticket sales quotas and monitor Agent performance in the regions.
3. Implementing the Global Positioning System (GPS) Application System on Wara-Wiri bus, “Sato-Sato” tourist train and sweeper as well as installing a TV monitor in Ecovention monitoring room to make it easier for management to supervise. Whereas, to make it easier for visitors to know the estimated position of bus arrivals and tourist trains, monitoring has been installed at bus stops and stations.
4. Implementing a Real Time Reporting System via WhatsApp.
5. Implementing an Internet Security System by implementing Unified Threat Management which is considered to be a solution in handling the security of the Company’s computer network.
6. Implementing internet backup for all Company’s internal services.
7. Publishing a Virtual Account (VA) in the Property Management Unit to make it easier for residents to pay Environmental Management Contributions (IPL). VA was also developed for internal purposes to make time efficient in the process of recording and reporting revenue.

The IT development carried out by the Company throughout 2023 includes:

1. Passenger counting at PGU Vehicles;
2. Optimizing monitoring on area operations with Smart CCTV;
3. Group Sales System Application;
4. Management Dashboard;
5. Web GIS (Geographical Information System); and
6. MPOS PGU (open payment) application.



Perkara Penting Significant Cases

Permasalahan Hukum

Informasi lengkap terkait perkara hukum yang dihadapi Perseroan sepanjang tahun 2023 diungkapkan dalam Catatan Laporan Keuangan No. 41 halaman 94, yang menjadi lampiran dalam Laporan Tahunan ini.

Risiko/Pengaruh Perkara Hukum terhadap Perusahaan

Manajemen berkeyakinan bahwa kasus-kasus hukum yang dihadapi saat ini tidak akan berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan dan operasional Perseroan.

Sanksi Administrasi

Pada tahun 2023, Perseroan tidak menerima sanksi administrasi dari pihak regulator.

Legal Cases

A detailed information of the legal cases faced by the Company throughout 2023 is presented in the Notes to Financial Statements No. 41 page 94, which is an attachment to this Annual Report.

Risk/Impact of Legal Cases on the Company

The Management believes that the legal cases faced by the Company will not have a significant impact on the Company's finances and operations.

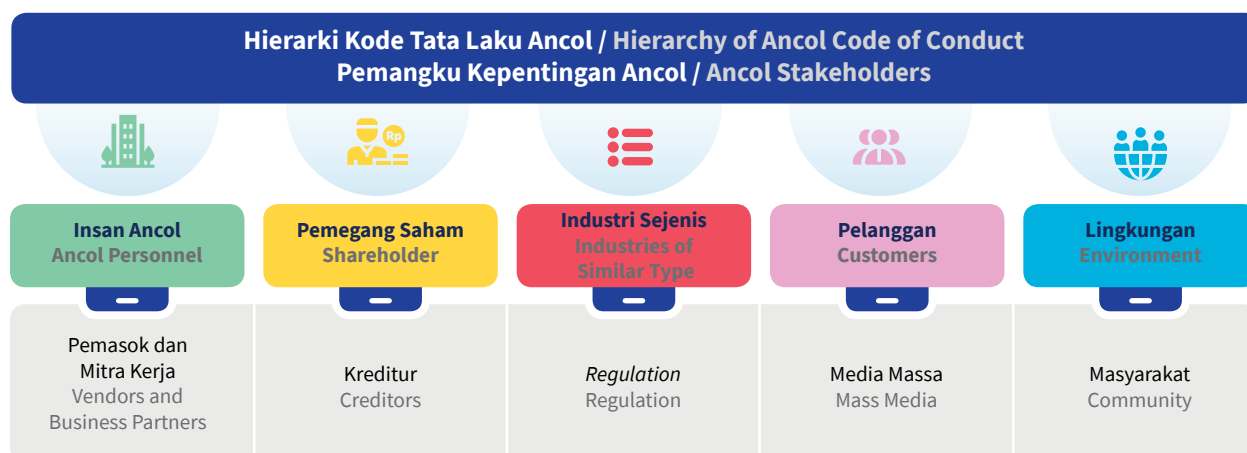
Administrative Sanctions

In 2023, the Company did not receive any administrative sanctions from the regulator.

Kode Tata Laku Code of Conduct

Kode Tata Laku (*code of conduct/COC*) yang telah disusun Perseroan dijadikan sebagai pedoman bagi seluruh karyawan dalam bersikap dan berperilaku, baik dalam berinteraksi dengan pihak internal maupun eksternal.

The Code of Conduct (COC) prepared by the Company serves as a guideline for all employees in their attitude and behavior, in interacting with both internal and external parties.



Penetapan Kode Tata Laku

Dewan Komisaris dan Direksi menetapkan Kode Tata Laku pada tanggal 1 September 2014. Kode Tata Laku tersebut memuat 2 aspek mendasar, yakni Etika terhadap Individu serta Etika terhadap Pemangku Kepentingan sebagai standar perilaku bagi insan Ancol.

Isi Pokok Kode Tata Laku

Secara umum, Kode Tata Laku Perseroan memuat informasi berikut.

Visi – Misi <i>Vision – Mission</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Visi - Misi; • Tata Nilai Unggulan; dan • Penjelasan Nilai-Nilai. 	<ul style="list-style-type: none"> • Vision - Mission; • Leading Values; and • Values Description.
Etika terhadap Individu <i>Conduct towards Individuals</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Konsep Dasar Etika Individu; dan • Pernyataan Etika Individu. 	<ul style="list-style-type: none"> • Basic Concept of Conduct for Individuals; and • Statement of Conduct for Individuals.
Etika terhadap Pemangku Kepentingan <i>Conduct towards Stakeholders</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Sumber Daya Manusia; • Pelanggan; • Masyarakat; • Pemasok dan Mitra Kerja; dan • Pemegang Saham. 	<ul style="list-style-type: none"> • Human Resources; • Customers; • Community; • Vendors and Business Partners; and • Shareholders.
Sanksi dan Penegakan <i>Sanctions and Enforcement</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Tujuan; • Jenis-Jenis Pelanggaran, Etika, dan Bobot Pelanggaran; • Bobot Pelanggaran dan Mekanisme Pemberian Sanksi; dan • Sanksi Pelanggaran Etika. 	<ul style="list-style-type: none"> • Objectives; • Types of Violations, Code of Conduct, and Violation Score; • Violation Score and Sanction Imposition Mechanism; and • Sanctions for Code of Conduct Violation.

Pemberlakuan Kode Tata Laku bagi Seluruh Level Organisasi

Kode Tata Laku berlaku untuk seluruh karyawan, Direksi, Dewan Komisaris, dan organ-organ di bawah Dewan Komisaris Perseroan maupun Entitas Anak. Dengan demikian, Insan Ancol wajib berperilaku sesuai dengan Tata Nilai Unggulan sehingga dapat mewujudkan perilaku yang berintegritas, belajar terus menerus, terpenggil, peduli sesama, berpikir kreatif, dan bertanggung jawab dalam melakukan hubungan bisnis dengan rekan sekerja maupun para mitra kerja.

Sosialisasi dan Internalisasi Kode Tata Laku

Perseroan menjadikan Kode Tata Laku sebagai budaya yang dapat mendorong terbentuknya “Perubahan Perilaku” ke arah yang lebih positif. Hal ini bertujuan untuk menciptakan Insan Ancol yang menjunjung tinggi etika dan moral dalam berperilaku serta mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sementara itu, sosialisasi atas Kode Tata Laku dilaksanakan melalui penandatanganan Pakta Integritas oleh seluruh Insan Ancol

Code of Conduct Establishment

The Board of Commissioners and Board of Directors established the Company's Code of Conduct on September 1, 2014. The Company's Code of Conduct regulates 2 basic aspects, namely Conduct towards Individual and Conduct towards Stakeholders as a standard behavior for Ancol personnel.

Code of Conduct Main Contents

In general, the Company's Code of Conduct contains the following information.

Enforcement of Code of Conduct in All Organizational Levels

The Code of Conduct applies to all employees, Board of Directors, Board of Commissioners, and organs under the Board of Commissioners and Subsidiaries. In this case, Ancol Personnel are required to behave in accordance with the Leading Values so that they can manifest behavior with integrity, continuous learning, dedication, compassion, creative thinking, and responsibility in carrying out business relations with colleagues or work partners.

Dissemination and Internalization of Code of Conduct

The Company considers the Code of Conduct as a culture that can encourage the formation of “A Change in Behavior” in a more positive direction. This is aimed at creating Ancol Personnel who uphold ethics and morality in their behavior and comply with applicable laws and regulations. Meanwhile, the Code of Conduct is disseminated through the signing of Integrity Pact by all Ancol Personnel, annually. The signing of Integrity Pact not only

yang dilakukan setiap tahun. Penandatanganan Pakta Integritas tersebut tidak hanya menunjukkan kesediaan untuk mematuhi aturan, tetapi juga merupakan komitmen untuk menjaga integritas Perseroan dan berkontribusi pada pembentukan lingkungan kerja yang etis dan berkelanjutan.

Upaya Penegakan Kode Tata Laku

Apabila terdapat indikasi pelanggaran terhadap Kode Tata Laku, maka akan segera ditangani dengan melakukan pemantauan secara berkala. Terkait hal tersebut, Perseroan menyediakan sarana pengaduan terkait pelanggaran Kode Tata Laku, khususnya yang terjadi di lingkungan perusahaan. Pelaporan tersebut dilakukan melalui 2 sarana, yakni:

1. Mekanisme pelaporan pelanggaran yang dikelola secara internal oleh organisasi Perseroan; dan
2. Mekanisme dan ketentuan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system/WBS*).

Perseroan juga memberikan sanksi bagi setiap pihak yang secara terbukti melakukan pelanggaran terhadap Kode Tata Laku, dengan tujuan untuk:

1. Melindungi dan mencegah individu agar tidak melakukan tindakan yang dapat merugikan dan merusak reputasi maupun kredibilitas pribadi dan Perseroan;
2. Mengarahkan individu agar bersikap dan bertindak sesuai dengan persepsi dan norma yang berlaku di Perseroan dan masyarakat; dan
3. Mendorong ketaatan karyawan untuk mengutamakan Etika dan profesionalisme dalam bersikap dan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Sementara itu, apabila terdapat karyawan yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap Kode Tata Laku, Perseroan akan memberikan sanksi sesuai dengan kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bentuk penindakan yang dilakukan dapat berupa pemberian peringatan, baik secara lisan maupun tertulis, kepada karyawan yang melanggar.

Sanksi atas Pelanggaran

Perseroan berupaya untuk melakukan penanganan secara tepat terkait pelanggaran Kode Tata Laku yang diwujudkan melalui penyelidikan yang mendalam oleh Divisi *Human Capital*, dengan didasari atas fakta-fakta. Keputusan atas tindakan terhadap karyawan yang melakukan pelanggaran diberikan secara adil dengan mempertimbangkan hal berikut.

1. Dilihat dari akibat tindakan.
2. Dilihat dari derajat kesengajaan dan motif tindakan.

Perseroan mengkategorikan bobot pelanggaran ke dalam 3 jenis, yaitu ringan, sedang, dan berat. Adapun sanksi yang diberikan terhadap masing-masing jenis bobot pelanggaran diungkapkan sebagai berikut.

demonstrates a willingness to comply with rules but also signifies a commitment to upholding the Company's integrity and contributes to creating an ethical and sustainable work environment.

Code of Conduct Enforcement Efforts

In the event of indications of a violation of the Code of Conduct, it will be promptly addressed by conducting regular monitoring. In this matter, the Company provides channels for whistleblowing on the Code of Conduct, especially those that occur within the Company's environment. Whistleblowing can be done through two channels:

1. Internal Whistleblowing mechanism, which is managed internally by the Company's organization; and
2. Mechanism and provisions of the Whistleblowing System (WBS)

The Company also imposes sanctions on any party proven to have violated the Code of Conduct, aiming:

1. To protect and prevent individuals from conducting actions that can be harmful and tarnish the related individual's as well as the Company's reputation and credibility;
2. To direct individuals to behave and act according to the Company's and Public applicable perceptions and norms; and
3. To encourage employees to adhere and prioritize Conduct and professionalism in behaving and performing their duties and responsibilities.

In the event that there are employees proven to have violated the Code of Conduct, the Company will impose sanctions in accordance with the applicable policies as well as laws and regulations. The sanctions imposed may include issuing warnings, either verbally or in writing, to employees who violate the Code.

Sanctions for Violations

The Company strives to properly handle violations of the Code of Conduct, proven through in-depth investigation by the Human Capital Division based on facts. Decisions on sanctions against the violating employee will be imposed in a fair manner and based on the following considerations:

1. Viewed from the impact of the action.
2. Viewed from intention degree and motive on the action.

The Company categorizes the violation degree into 3, namely minor, moderate, and severe. The sanctions imposed for each type of violation degree can be seen in the table below.

Bobot Pelanggaran Degree of Violation	Kejadian Pertama First Incident	Kejadian Kedua Second Incident	Kejadian Ketiga dan Selanjutnya Third and Subsequent Incident
Ringan Minor	Minimal : Teguran Lisan Maksimal : Surat Peringatan Pertama Minimum : Verbal Reprimand Maximum : First Warning Letter	Minimal : Teguran Lisan Maksimal : Surat Peringatan Pertama Minimum : Verbal Reprimand Maximum : First Warning Letter	Minimal : Surat Peringatan Kedua Maksimal : Surat Peringatan Ketiga ¹⁾ Minimum : Second Warning Letter Maximum : Third Warning Letter ¹⁾
Sedang Moderate	Minimal : Surat Peringatan Pertama Maksimal : Surat Peringatan Kedua Minimum : First Warning Letter Maximum : Second Warning Letter	Minimal : Surat Peringatan Kedua Maksimal : Surat Peringatan Ketiga ¹⁾ Minimum : Second Warning Letter Maximum : Third Warning Letter ¹⁾	-
Berat Severe	Surat Peringatan Ketiga ¹⁾ Third Warning Letter ¹⁾	-	-

¹⁾ Surat Peringatan Ketiga dapat berupa / Third Warning Letter can be in the form of :

- Sanksi tidak diberikan kenaikan gaji/jabatan/golongan; / Sanction in the form of no salary/position/level increment;
- Pengunduran diri atas dasar permintaan karyawan; dan / Resignation based on employee's request; and
- Keputusan Perseroan. / Company's Decision.

Jumlah Pelanggaran Kode Tata Laku

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat pelanggaran Kode Tata Laku, baik yang dilakukan oleh manajemen, karyawan tetap, maupun karyawan tidak tetap.

Number of Code of Conduct Violations

Throughout 2023, there were no violations of the Code of Conduct, whether committed by management, permanent employees, or non-permanent employees.

Pengelolaan Gratifikasi

Gratification Management

Pengelolaan Gratifikasi

Perseroan senantiasa menjunjung tinggi penerapan prinsip-prinsip GCG yang konsisten dan berkelanjutan, di antaranya dilakukan melalui pengelolaan bisnis yang transparan dan akuntabel. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penetapan kebijakan terkait gratifikasi berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 04/DIR-PJA/IX/2017 mengenai Pengendalian Gratifikasi dan Surat Keputusan Direksi No. 010/DIR-PJA/IX/2017 tentang Penugasan Tim Pengendalian Gratifikasi (TPG) Perusahaan. Seluruh Insan Ancol wajib mematuhi kebijakan tersebut guna menciptakan iklim bisnis yang kondusif serta dilandasi dengan moral dan nilai-nilai etika yang sehat.

Mekanisme Pelaporan

Dengan merujuk pada Pedoman Penanganan Gratifikasi, seluruh karyawan wajib membuat laporan atas setiap transaksi penerimaan hadiah atau cinderamata dan/atau hiburan di luar batasan yang sudah diatur Perseroan, dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Untuk penerimaan yang merupakan barang yang cepat kadaluarsa (contoh: makanan dan minuman) dapat langsung dimanfaatkan dan/atau diserahkan kepada pihak lainnya dengan menyampaikan bukti tanda penyerahan kepada Tim Pengendali Gratifikasi (TPG) selambat-lambatnya 10 hari kerja setelah tanggal penerimaan sebagaimana dimaksud.

Gratification Management

The Company consistently upholds consistent and sustainable implementation of GCG principles, including through transparent and accountable business management. This commitment is shown by establishing policies regarding gratuities based on the Board of Directors Decision Letter No. 04/DIR-PJA/IX/2017 on Gratification Control and Board of Directors Decision Letter No. 010/DIR-PJA/IX/2017 on Assignment of Company Gratification Control Teams (TPG). All Ancol personnel are required to adhere to these policies to create a conducive business environment based on morality and healthy ethical values.

Reporting Mechanism

Referring to the Gratification Management Guidelines, all employees are required to report any transactions involving the receipt of gifts or souvenirs and/or entertainment beyond the limits set by the Company, under the following provisions.

1. Fast expiring gifts (for example: food and beverages) can be consumed directly and/or handed over to other parties by submitting a handover receipt to the Company Gratification Control Teams (TPG) no later than 10 working days from the acceptance date;

- Untuk penerimaan yang merupakan barang yang tidak cepat kadaluarsa (contoh: uang/benda berharga lainnya) dapat disimpan di TPG, sampai dengan ditentukannya status kepemilikan atas penerimaan tersebut oleh TPG atau Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), dengan menyampaikan bukti tanda penyimpanan kepada TPG selambat-lambatnya 10 hari kerja setelah tanggal penerimaan.

Selanjutnya, TPG akan membuat rekapitulasi penerimaan gratifikasi dan menyerahkan kepada KPK beserta formulir yang telah diisi selambat-lambatnya 15 hari kerja setelah tanggal penyerahan oleh penerima gratifikasi kepada TPG. Sementara itu, Pedoman Penanganan Gratifikasi dipublikasikan pada situs web Perseroan, yakni <https://korporat.ancol.com/pedoman-penanganan-gratifikasi--44>.

- Gifts that do not expire fast (for example: money/other valuable materials) can be deposited in TPG, until the ownership status on such gifts acceptance is determined by TPG or Corruption Eradication Committee (KPK), by submitting proof of its deposit receipt to TPG no later than 10 working days from the acceptance date.

Furthermore, TPG will create a gratification recapitulation and submit it to KPK along with the completed form no later than 15 working days from the depositing date by such gratification receiver to TPG. The Gratification Management Guidelines have been published on the Company's website, at the link <https://korporat.ancol.com/pedoman-penanganan-gratifikasi--44>.

Laporan Gratifikasi Tahun 2023

Divisi/Grup Division/Group	Tanggal Menerima Date Receiving	Dalam Rangka In What Occasion	Jenis Hadiah Gift Category	Tanggal Pelaporan Reporting Date	Peruntukan Designation
Human Capital Administration & General Affairs	13 Februari 2023 February 13, 2023	Ancol <i>sharing</i>	Souvenir dan biskuit Souvenirs and biscuits	14 Februari 2023 February 14, 2023	Sekolah Rakyat Ancol (SRA) Ancol's People School (SRA)
Corporate Secretary	14 Maret 2023 March 14, 2023	Hari Raya Idul Fitri Eid Al-Fitr	Mukena Mukena (female prayer gown)	14 April 2023 April 14, 2023	Mushola Perseroan Company's Prayer Room
Retail	5 Mei 2023 May 5, 2023	Hari Raya Idul Fitri Eid Al-Fitr	Parcel kue kering Cookies	9 Mei 2023 May 9, 2023	SRA
Direksi Director	21 Desember 2023 December 21, 2023	Natal Christmas	Parcel kue kering Cookies	21 Desember 2023 December 21, 2023	SRA

Gratification Report In 2023

Kebijakan terkait Keterlibatan dalam Aktivitas Politik

Policy related to Involvement in Political Activities

Perseroan memberikan kebebasan kepada karyawan dalam menyalurkan aspirasi politik, selama hal tersebut masih relevan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Namun, terdapat batasan yang perlu dipatuhi oleh seluruh karyawan terkait aktivitas tersebut, seperti:

- Wajib menjalankan tugas sesuai tanggung jawabnya, bertindak dan bersikap profesional, serta netral;
- Tidak diperkenankan menjadi pengurus partai politik;
- Dilarang menggunakan atribut partai atau organisasi sosial kemasyarakatan dalam lingkungan kerja Perseroan; dan
- Dilarang menggunakan jabatan, aset, maupun fasilitas Perusahaan untuk mendukung aktivitas dan kepentingan politik tertentu.

The Company provides employees freedom to express political aspirations, as long as these are still relevant to the applicable laws and regulations. However, there are limitations that all employees must adhere to regarding such activities, such as:

- Obligation to perform duties according to responsibility, act and behave neutrally and professionally;
- Prohibition to manage a political party;
- Prohibition to use political party or social community organizations attributes within the Company's work environment; and
- Prohibition to use position, asset, or Company's facility to support certain political activities and interests.

Kebijakan Anti-Korupsi dan Anti-Penyuapan Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy

Perseroan memiliki Kebijakan Anti-Penyuapan dan Pedoman Sistem Manajemen Anti-Penyuapan (SMAP) yang berlandaskan pada persyaratan ISO 37001:2016. Kebijakan dan pedoman tersebut disusun dalam rangka mewujudkan Perseroan yang berintegritas dan bersih dari praktik penyuapan, sebagai upaya pencegahan korupsi kepada para pemangku kepentingan.

Sementara itu, upaya yang dilakukan Perseroan sebagai bukti komitmen dalam mencegah praktik korupsi dan penyuapan diuraikan sebagai berikut.

1. Mengimplementasikan nilai integritas, berpedoman pada Kode Tata Laku Prinsip 4 NO's:
 - a. Tidak ada penyuapan, penyogokan, dan pemerasan (*no bribery*);
 - b. Tidak ada komisi, uang/tanda terima kasih, dan uang bagi-bagi (*no kickback*);
 - c. Tidak ada hadiah yang tidak wajar (*no gift*); dan
 - d. Tidak ada penyambutan dan jamuan yang berlebihan (*no luxurious hospitality*).
2. Mengimplementasikan prinsip *zero tolerance* terhadap tindakan yang berkaitan dengan pelanggaran peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan Tindak Pidana Pemberantasan Korupsi dan Prinsip 4 NO's.
3. Tidak memperkenankan Insan Perseroan dan pemangku kepentingan untuk melanggar Kode Tata Laku, *Core Value*, dan Prinsip 4 NO's yang berkaitan dengan tugasnya di Perseroan dan Entitas Anak.
4. Mengatur konflik kepentingan setiap Insan Perseroan dan setiap konflik kepentingan yang berpotensi menimbulkan risiko wajib dideklarasikan.
5. Memberikan sosialisasi dan pelatihan secara rutin mengenai Pencegahan Korupsi, Prinsip 4 NO's, dan Pembangunan Integritas Bisnis secara berkala kepada seluruh Insan Perseroan.
6. Membentuk Fungsi Kepatuhan dan Anti-Penyuapan yang mandiri dan independen.
7. Melakukan pengawasan dan menyediakan kerangka kerja terhadap pelaksanaan komitmen ini dan setiap pelanggaran terhadap Kode Tata Laku dan Prinsip 4 NO's akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Perseroan.
8. Selalu berupaya meningkatkan dan memperbaiki setiap proses bisnis agar sejalan dengan prinsip-prinsip integritas.

Adapun sosialisasi dan pelatihan terkait pencegahan korupsi dan penyuapan yang diselenggarakan Perseroan selama tahun 2023, yakni:

1. *Workshop*: Optimalisasi Penggunaan SPSE bagi PPK dan Tim Pendukung PPK Tahun Anggaran 2023 serta Peran Internal Audit dalam Sistem Manajemen dan Pencegahan Korupsi dalam Pengadaan Barang dan Jasa Demi Terciptanya *Good Corporate & Good Governance*.

The Company has an Anti-Bribery Policy and Anti-Bribery Management System (SMAP) Guidelines based on the requirements of ISO 37001:2016. These policies and guidelines are formulated in order to create a Company that has integrity and is free from bribery practices, as an effort to prevent corruption for stakeholders.

The efforts made by the Company as evidence of its commitment to preventing corruption and bribery practices are outlined as follows:

1. Implementing the integrity value, guided by the Code of Conduct, Principles of 4 NO's:
 - a. No bribery, extortion, and coercion (*no bribery*);
 - b. No commissions, kickbacks, and bribes (*no kickback*);
 - c. No unreasonable gifts (*no gift*); and
 - d. No excessive entertainment and hospitality (*no luxurious hospitality*).
2. Implementing the principle of zero tolerance for actions related to violations of laws and regulations related to the Eradication of Corruption Crimes and the 4 NO's Principles.
3. Not allowing Company Personnel and stakeholders to violate the Code of Conduct, Core Values, and the 4 NO's Principles related to their duties in the Company and its Subsidiaries.
4. Regulating conflicts of interest for Company Personnel and declaring any potential conflict of interest that may pose a risk.
5. Conducting regular awareness and training sessions on Corruption Prevention, the 4 NO's Principles, and Business Integrity Development periodically for all Company Personnel.
6. Establishing an independent and autonomous Compliance and Anti-Bribery Function.
7. Overseeing and providing a framework for the implementation of these commitments and any violations of the Code of Conduct and the 4 NO's Principles will be subject to sanctions according to the applicable provisions in the Company.
8. Constantly striving to enhance and improve every business process to align with integrity principles.

The dissemination and training sessions related to preventing corruption and bribery held by the Company throughout 2023 were:

1. *Workshop*: Optimization of the Use of Electronic Procurement System (SPSE) for Procurement Commitment Officer (PPK) and PPK Support Team of 2023 Fiscal Year and the Role of Internal Audit in the Management System and Corruption Prevention in the Procurement of Goods and Services for the Creation of Good Corporate & Good Governance.

2. Pelatihan Internal Audit ISO 19011:2018 Pedoman Audit Sistem Manajemen dalam rangka Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 yang dilaksanakan oleh PT Tuv Nord Indonesia;
 3. Sosialisasi kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 ke Seluruh Insan Ancol, *Stakeholder*, dan Pengunjung;
 4. Sosialisasi Zona Integritas; dan
 5. Pelatihan Anti Korupsi Direksi yang dilakukan oleh Badan Pembinaan Badan Usaha Milik Daerah (BPBUMD) pada bulan Mei 2023.
2. Training on Internal Audit ISO 19011:2018 Management System Audit Guidelines in the context of Implementing the Anti-Bribery Management System (SMAP) ISO 37001:2016 organized by PT Tuv Nord Indonesia;
 3. Dissemination of Anti-Bribery Management System ISO 37001:2016 policy to all Ancol Personnel, Stakeholders, and Visitors;
 4. Dissemination of Integrity Zone; and
 5. Training on Anti-Corruption for Board of Directors, organized by Regional-Owned Enterprises Development Agency (BPBUMD) in May 2023.

Kebijakan terkait Pengunduran Diri Dewan Komisaris dan Direksi Apabila Terlibat dalam Kejahatan Keuangan

Policy related to Resignation of the Board of Directors and Board of Commissioners if Involved in Financial Crimes

Perseroan berkomitmen untuk menindak tegas semua pihak yang secara terbukti melakukan tindakan kejahatan keuangan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Atas dasar tersebut, Perseroan telah menyusun kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang terlibat dalam tindakan kejahatan keuangan, sebagaimana tercantum dalam Pasal 14 Anggaran Dasar Perusahaan. Penetapan kebijakan tersebut menjadi salah satu bentuk kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Adapun jenis tindakan yang dikategorikan sebagai tindak kejahatan keuangan, dijelaskan dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.

The Company is committed to taking strict action against any party proven to be involved in financial crimes, including the Board of Commissioners and Board of Directors. Based on this commitment, the Company has formulated a policy regarding resignation of members of the Board of Commissioners and Board of Directors if involved in financial crimes, as stated in Article 14 of the Company's Articles of Association. The establishment of this policy is one of the Company's compliance efforts with the provisions outlined in the Financial Services Authority Circular No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for the Governance of Public Companies. The types of actions categorized as financial crimes are explained in Law No. 8 of 2010 on the Prevention and Eradication of Money Laundering Crimes.

Larangan Transaksi Orang Dalam

Insider Trading Prohibition

Sebagaimana diungkapkan dalam Kode Tata Laku, menyampaikan informasi kepada pihak lain yang belum dipublikasikan secara luas dan kemudian mendorong seseorang untuk melakukan jual beli saham Perseroan merupakan tindakan melanggar hukum. Maka dari itu, setiap individu yang mempunyai akses terhadap informasi material terkait Perseroan harus melindungi informasi tersebut dari kebocoran. Setiap individu mempunyai tugas dan kewajiban secara pribadi untuk melindungi rahasia Perseroan. Kewajiban tersebut berlanjut setelah hubungan kerja dengan Perseroan berakhir.

As stated in the Code of Conduct, disclosing information that has not been widely published to others and subsequently encourages someone to trade the Company's stock is considered unlawful action. Therefore, every individual with access to material information related to the Company must protect this information from leakage. Each individual has a personal duty and obligation to safeguard the Company's secrets, and this responsibility continues even after the termination of the employment relationship with the Company.

Benturan Kepentingan Conflict of Interest

Benturan kepentingan merupakan kondisi ketika seseorang yang memiliki kewenangan berpotensi menyalahgunakan jabatannya, baik sengaja maupun tidak sengaja, untuk kepentingan lain sehingga dapat memengaruhi kualitas pengambilan keputusan. Terkait hal tersebut, Perseroan melarang Insan Ancol melakukan aktivitas yang menguntungkan kepentingan pribadi, keluarga, maupun kerabatnya, baik secara langsung maupun tidak langsung. Bagi Insan Ancol yang berada dalam posisi memiliki potensi benturan kepentingan diwajibkan untuk membebaskan diri dari situasi tersebut atau memberitahukannya kepada pimpinan atau pihak yang bertanggung jawab.

Perseroan telah menetapkan 2 prinsip utama yang wajib dipatuhi oleh seluruh organ perusahaan dalam mencegah terjadinya benturan kepentingan, yakni:

1. Tidak memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi atau untuk kepentingan orang atau pihak lain yang terkait dengan Perusahaan; dan
2. Menghindari setiap aktivitas luar dinas yang dapat mempengaruhi secara negatif terhadap independensi dan objektivitas dalam pengambilan keputusan yang bertentangan dengan jabatan atau yang dapat merugikan Perusahaan.

A conflict of interest is a condition where an individual with authority has the potential to misuse the position, whether intentionally or unintentionally, for another interest that may influence the quality of decision making. In this regard, the Company prohibits Ancol personnel from engaging in activities that benefit personal, family, or relative interests, both directly and indirectly. Ancol personnel who are in positions with potential conflicts of interest are required to extricate themselves from such situations or inform their leaders or the responsible parties.

The Company has established 2 main principles that must be adhered to by all company organs to prevent conflicts of interest, namely:

1. Never use the position for personal interest or for other person's or party's interest that is in contrary to the Company's interest; and
2. Avoid all out-of-duty activities that may negatively affect the independence and objectiveness of a decision making that may contradict the positions or harm to the Company.

Kebijakan terhadap Kreditur Policy Regarding Creditors

Kebijakan terhadap Kreditur telah ditetapkan oleh Direksi pada 2 Maret 2015. Kebijakan tersebut dijadikan pedoman bagi Perseroan dalam melakukan pinjaman kepada kreditur agar hak-haknya senantiasa terpenuhi. Kebijakan Kreditur berisi tentang:

1. Maksud dan Tujuan;
2. Kebijakan Pengelolaan Pinjaman;
3. Risiko Pasar;
4. Risiko Likuiditas;
5. Risiko Operasional; dan
6. Hak dan Kewajiban Perusahaan.

Kebijakan tersebut telah dipublikasikan di situs web Perseroan, yakni <https://korporat.ancol.com/kebijakan-kreditur--45>.

A Policy regarding Creditors was established by the Board of Directors on March 2, 2015. This policy serves as a guideline for the Company in providing loans to creditors to ensure that their rights are always fulfilled. The Creditor Policy includes:

1. Purpose and Objective;
2. Loan Management Policy;
3. Market Risk;
4. Liquidity Risk;
5. Operational Risk; and
6. Rights and Obligations of The Company.

This policy has been published on the Company's website, at the link <https://korporat.ancol.com/bisnis-kreditur--45>.

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa Goods and Services Procurement Policy

Pengadaan barang dan jasa merupakan proses yang penting dalam operasional karena melibatkan pilihan, akuisisi, dan manajemen sumber daya eksternal untuk memenuhi kebutuhan Perseroan. Terkait hal ini, Perseroan menerapkan sistem *e-Procurement*, yakni sebuah sistem yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengotomatisasi dan memfasilitasi proses pengadaan barang dan jasa secara elektronik.

Selain penunjang kelancaran aktivitas operasional, penerapan sistem *e-Procurement* menunjukkan komitmen Perseroan dalam menegakkan prinsip GCG. Selain itu, penerapan sistem tersebut juga memiliki peranan penting dalam merealisasikan sejumlah sasaran Perseroan, yakni:

1. Mengedepankan proses yang transparan dan akuntabel sehingga dapat diaudit dan dimonitor secara *online* dan *real time*;
2. Meningkatkan partisipasi dan kompetisi usaha yang adil dan terbuka;
3. Pelayanan dan pengendalian yang lebih baik, cepat, efisien, dan efektif;
4. Penghematan anggaran dan peningkatan produktivitas; dan
5. Pembuatan surat perjanjian dan Surat Perintah Kerja (SPK)/ *Purchase Order* (PO) sesuai alur dan batas kewenangan pengembangan dan penyesuaian sistem *e-Procurement* sejalan dengan kebijakan Perusahaan.

Penerapan *e-Procurement* dalam proses pengadaan barang dan jasa juga memiliki keunggulan dibandingkan dengan sistem konvensional, sebagaimana diungkapkan berikut.

The procurement of goods and services is a crucial process in operations as it involves the selection, acquisition, and management of external resources to meet the Company's needs. In this regard, the Company implements an *e-Procurement* system, which is a system that utilizes information and communication technology to automate and facilitate the procurement process of goods and services electronically.

In addition to supporting smooth operations, the implementation of *e-Procurement* system demonstrates the Company's commitment to upholding the GCG principles. Furthermore, the implementation of this system also plays a significant role in achieving several Company objectives, namely:

1. Promoting a transparent and accountable process, so that online and real time auditing and monitoring can be performed;
2. Enhancing fair and transparent business competition and participation;
3. A better, faster, more efficient and effective services and controls;
4. Budget efficiency and productivity enhancement; and
5. Preparing agreement and Purchase Order (PO) according to procedure and limit of authority in developing and adjusting *e-procurement* system in-line with the Company's policy.

Advantages of applying *e-Procurement* in the process of procuring goods and services compared to applying conventional system are as stated below.

Konvensional Conventional	<i>e-Procurement</i>
Penyampaian dan pengambilan dokumen harus dilakukan dengan tatap muka. Submission and collection of documents must be done in person.	Penyampaian dan pengunduhan dokumen dilakukan melalui daring. Submission and collection of documents is done by downloading online.
Pengumuman hanya dilakukan di media cetak. Announcement is made only on printed media.	Pengumuman dilakukan melalui sistem <i>e-procurement</i> berbasis situs web. Announcement is made on web-based <i>e-procurement</i> system.
Daerah cakupan pemberitahuan terbatas. Notification area coverage is limited.	Daerah cakupan pemberitahuan sangat luas (bisa seluruh dunia). Much wider notification area coverage (can even cover worldwide).
Terbukanya kesempatan untuk berkolusi antara panitia pengadaan dan penyedia jasa. There is a possibility for a collusion between the procurement committee and the service provider.	Kesempatan untuk berkolusi antara panitia dan penyedia jasa dapat diminimalkan. Possibility for collusion between the procurement committee and the service provider can be minimized.
Kurang transparan. Less transparent.	Lebih transparan. More transparent.

Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara State Officials Wealth Report

Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) merupakan sebuah kewajiban yang harus dilaporkan oleh penyelenggara negara, termasuk pejabat negara, anggota legislatif, dan pejabat pemerintahan, yang memiliki kewenangan atau tanggung jawab atas pengelolaan keuangan negara. LHKPN dilaporkan melalui formulir ditetapkan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), sebagaimana diatur dalam Keputusan KPK No. KEP 07/KPK/02/2005 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pemeriksaan, dan Pengumuman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara.

Terkait hal tersebut, Perseroan telah menetapkan Kebijakan Pelaporan LHKPN melalui Kebijakan Direksi No. 01/DIR-PJA/III/2022 tentang ketentuan kewajiban penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) di lingkungan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk dan Anak Usaha. Kebijakan tersebut disusun dengan mengacu pada:

1. Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme;
2. Undang-Undang No. 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi; dan
3. Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi RI No. 7 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pendaftaran Pengumuman dan Pemeriksaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara.

Terdapat 18 pejabat Perseroan yang wajib lapor LHKPN di tahun 2022, yakni Direksi, *Senior Vice President* dan *Vice President*. Selama tahun 2023, pelaporan LHKPN PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk sudah dilaporkan ke sistem E-LHKPN KPK RI dengan presentasi ketepatan 100,00%.

The Wealth Report of State Officials (LHKPN) is a mandatory report that must be reported by state officials, including government officials, legislative members, and government officials who have authority or responsibility for managing state finances. LHKPN is reported through forms determined by the Corruption Eradication Commission (KPK), as stipulated in KPK Decree No. KEP 07/KPK/02/2005 on Procedures for Registration, Examination, and Announcement of State Officials Wealth Reports.

In this regard, the Company has established the LHKPN Reporting Policy through the Board of Directors Policy No. 01/DIR-PJA/III/2022 on provisions for mandatory submission of State Officials Wealth Reports (LHKPN) within PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk and its Subsidiaries. This policy is formulated with reference to:

1. Law No. 28 of 1999 on State Officials who are Clean and Free from Corruption, Collusion, and Nepotism;
2. Law No. 30 of 2002 on Corruption Eradication Commission; and
3. Regulation of Corruption Eradication Commission of RI No. 07 of 2016 on Procedures for Registration, Announcement, and Examination of State Officials Wealth Report.

There were 18 Company officials who must submit LHKPN in 2022, namely the Board of Directors, Senior Vice President, and Vice President. In 2023, LHKPN of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk were reported to E-LHKPN system of KPK RI with a presentation of 100.00% accuracy.

Whistleblowing System Whistleblowing System

Pelanggaran terhadap prinsip GCG, nilai-nilai etika, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku adalah hal yang harus dihindari oleh seluruh Insan Ancol. Oleh karena itu, manajemen Perseroan sepakat bahwa salah satu cara yang paling efektif untuk mencegah dan memerangi praktik yang bertentangan atau melanggar praktik GCG dapat dilakukan melalui mekanisme *whistleblowing system* (WBS).

Violation of GCG principles, ethical values, and applicable laws and regulations must be avoided by all Ancol personnel. Therefore, the Company's management agrees that one of the most effective ways to prevent and combat practices contrary to or violating GCG practices can be achieved through a whistleblowing system (WBS) mechanism.

Kebijakan dan Landasan Hukum

Manajemen Perseroan telah menyusun Kebijakan WBS dalam rangka memberikan kesempatan kepada segenap Insan Ancol dan pemangku kepentingan lainnya untuk dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran. Kebijakan tersebut disusun berdasarkan ketentuan perundang-undangan dan regulasi normatif yang berlaku di Indonesia, seperti:

1. Surat Keputusan Direksi No. 618/DIR-PJA/XII/2014 tentang Pelaksanaan Sistem Pelaporan Pelanggaran PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk;
2. Undang-Undang No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik;
3. Pedoman Sistem Pelaporan dan Pelanggaran - SPP (*Whistleblowing System/WBS*) Komite Nasional Kebijakan Governance, 2008;
4. Undang-Undang No. 13 Tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi dan Pelapor;
5. Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 dan telah diperbaharui dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
6. Pedoman *Good Corporate Governance* Perseroan;
7. Pedoman Kode Tata Laku Perseroan; dan
8. Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Perseroan dan Serikat Pekerja.

Ruang Lingkup Pengaduan Pelanggaran melalui WBS

Pengaduan terkait pelanggaran yang dapat ditindaklanjuti melalui WBS, yakni tindakan yang dapat memberikan dampak material dan merugikan Perseroan. Lingkup pelaporan pelanggaran tersebut, di antaranya:

1. Penyimpangan dari peraturan dan perundangan yang berlaku di Negara dan Perseroan;
2. Penyalahgunaan jabatan dan kewenangan untuk kepentingan lain di luar Perseroan;
3. Pemerasan;
4. Perbuatan curang;
5. Benturan Kepentingan; dan
6. Gratifikasi.

Akan tetapi, lingkup ini tidak termasuk permasalahan yang terkait dengan ketenagakerjaan, serikat pekerja, lingkungan dan kesehatan & keselamatan kerja (K3), dan fasilitas Perseroan.



Pihak Pengelola WBS Party Managing WBS

Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran yang dipimpin oleh Kepala Satuan Pengawas Intern. Tim tersebut dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 618/DIR-PJA/XII/2014 tentang Pelaksanaan Sistem Pelaporan Pelanggaran PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.

The Whistleblowing Management Team is led by the Head of Internal Audit Unit. This team was formed based on Board of Directors Decision Letter No. 618/DIR-PJA/XII/2014 on the Implementation of Whistleblowing System of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.

Policy and Legal Basis

The Company's management has prepared a Whistleblowing System (WBS) Policy to provide an opportunity for all Ancol personnel and other stakeholders to report alleged violations. This policy is prepared based on the provisions of the prevailing laws and normative regulations in Indonesia, such as:

1. Board of Directors Decision Letter No. 618/DIR-PJA/XII/2014 on Implementation of Whistleblowing System of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk;
2. Law No. 11 of 2008 on Information and Electronic Transactions
3. Guidelines for Whistleblowing System – WBS, National Committee on Governance Policy, 2008;
4. Law No. 13 of 2006 on Protection of Witness and Whistleblower;
5. Law No. 31 of 1999 and as last amended by Law No. 20 of 2001 on Eradication of Corruption Criminal Action;
6. Company's Good Corporate Governance Guidelines;
7. Company's Code of Conduct Guidelines; and
8. Collective Labor Agreement (PKB) between the Company and the Labor Union.

Scope of Violation Complaints through WBS

Complaints of violations that can be followed up through the WBS are all actions considered to have potential material impacts and harmful to the Company. The scope of the reporting includes:

1. Violation of laws and regulations that prevail in the State and in the Company;
2. Abuse of position and authority for other interests outside of the Company;
3. Extortion;
4. Fraud;
5. Conflict of Interest; and
6. Gratification.

However, this scope excludes issues related to manpower, labor union, work environment, Occupational Health and Safety (OHS), and the Company's facilities.

Saluran Pengaduan WBS WBS Complaint Channel

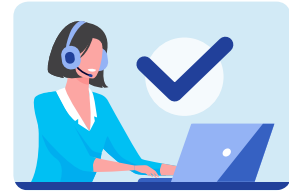
Disampaikan kepada Direktur Utama atau Kepala Satuan Pengawas Intern maupun Komisaris (apabila terlapor selain Direksi) melalui sarana/media berikut.

Reports can be submitted to the President Director, Head of Internal Audit Unit, or Commissioner (if the report involves individuals other than the Board of Directors) through the following channel/media.

Telephone : (+62-21) 645 4567

Website : www.ancol.com

E-mail : spi@ancol.com



Disampaikan melalui amplop tertutup dengan memberi kode WBS pada bagian kanan atas amplop tersebut, yang ditujukan kepada Kepala Internal Audit, Direktur Utama, atau Komisaris Utama dengan alamat:

Reports can be submitted in a sealed envelope with WBS code at the top right corner of the envelope, addressed to the Head of Internal Audit Unit, President Director, or President Commissioner, and sent to the following address:

**PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk
Gedung Ecovention**
Jl. Lodan Timur No. 7
Taman Impian Jaya Ancol
Jakarta Utara 14430
DKI Jakarta, Indonesia



Disampaikan melalui kanal pelaporan pelanggaran berikut.
Reports can also be submitted through the whistleblowing channel at

<https://bit.ly/LaporpelanggaranAncol>

Mekanisme Penyampaian Pengaduan dan Penanganan Pengaduan yang Masuk melalui WBS

Pelapor dapat menyampaikan secara langsung laporan pengaduan atas pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan kepada Ketua Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran untuk kemudian diteruskan kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Komisaris Utama. Pada prinsipnya, setiap pengaduan yang dilaporkan oleh pelapor harus berlandaskan iktikad baik dan bukan merupakan suatu keluhan pribadi ataupun kehendak buruk/fitnah. Oleh karenanya, penyampaian pelaporan pelanggaran harus memperhatikan hal-hal berikut.

1. Pelapor disarankan memberikan informasi mengenai identitas diri, seperti:
 - a. Nama;
 - b. Alamat;
 - c. Nomor telepon atau *handphone*;
 - d. *E-mail*; dan
 - e. Fotokopi identitas diri.
2. Pelaporan pelanggaran harus disertai dokumen pendukung, seperti dokumen yang berkaitan dengan transaksi yang dilakukan dan/atau Pelaporan Pelanggaran yang akan disampaikan.
3. Apabila Pelaporan Pelanggaran diajukan oleh perwakilan pemangku kepentingan, maka selain dokumen di atas juga diserahkan dokumen lainnya yaitu:
 - a. Fotokopi bukti identitas pemangku kepentingan dan perwakilan pemangku kepentingan;
 - b. Surat Kuasa dari pemangku kepentingan kepada perwakilan pemangku kepentingan yang menyatakan bahwa perwakilan pemangku kepentingan diberikan kewenangan bertindak untuk dan atas nama pemangku kepentingan; dan

Mechanism for Submitting and Handling Complaints Received through WBS

Whistleblower may directly submit a report of violation committed by an employee to the Head of Whistleblowing Management Team to be forwarded to the President Director with a copy to the President Commissioner. In principle, every report submitted by the Whistleblower shall be based on good faith and does not constitute a personal complaint or bad intention/slander. Therefore, the whistleblowing must be made in consideration of the following aspects:

1. Whistleblower is suggested to provide information of personal identity, such as:
 - a. Name;
 - b. Address;
 - c. Phone or mobile phone number;
 - d. Email; and
 - e. Copy of ID.
2. Whistleblowing report must be accompanied by supporting evidence, such as documents related to transactions made and/or violations to be reported.
3. If the whistleblower is a representative of a stakeholder, then, in addition to the above documents, other documents must also be presented, including:
 - a. Copy of ID of the stakeholder and the stakeholder's representative;
 - b. Power of Attorney from the stakeholder to the stakeholder's representative stating that the stakeholder's representative is authorized to act for and on behalf of the stakeholder; and

- c. Jika pemangku kepentingan adalah lembaga atau badan hukum, seperti Perseroan, Persekutuan Komanditer (*Commanditaire Vennotschaap/CV*), Firma, dan lain sebagainya, maka harus dilampiri dengan dokumen yang menyatakan bahwa pihak yang mengajukan Pelaporan Pelanggaran adalah yang berwenang untuk mewakili lembaga atau badan hukum tersebut.

Dalam menyampaikan pelaporan pelanggaran, setiap pelapor wajib memberikan indikasi awal yang dapat dipertanggungjawabkan, meliputi:

1. Pelanggaran yang diadukan, meliputi jumlah kerugian (apabila dapat ditentukan);
2. 1 Pelaporan hanya untuk 1 pelanggaran agar penanganannya dapat lebih fokus;
3. Pihak yang terlibat, yakni siapa yang seharusnya bertanggung jawab atas pelanggaran tersebut, termasuk saksi-saksi dan pihak yang diuntungkan atau dirugikan atas pelanggaran tersebut;
4. Lokasi pelanggaran, yaitu meliputi nama, tempat, unit kerja atau fungsi terjadinya pelanggaran tersebut;
5. Waktu pelanggaran, yaitu periode pelanggaran baik berupa hari, minggu, bulan, tahun atau tanggal tertentu pada saat pelanggaran tersebut terjadi;
6. Bagaimana terjadinya pelanggaran tersebut dan apakah terdapat bukti-bukti pendukung telah terjadinya pelanggaran;
7. Apakah pelanggaran tersebut pernah dilaporkan kepada pihak lain; dan
8. Apakah pelanggaran tersebut pernah terjadi sebelumnya.

Selanjutnya, Internal Audit yang merupakan Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran wajib menyusun laporan yang berisi analisis Pelaporan Pelanggaran, kategori Pelaporan Pelanggaran, serta media yang digunakan oleh pelapor dan penyampaiannya kepada Direktur Utama. Namun apabila pihak terlapor adalah Direksi, maka Satuan Pengawas Intern bersama dengan Komite Audit wajib berkoordinasi untuk membuat laporan yang berisi analisis Pelaporan Pelanggaran, kategori Pelaporan Pelanggaran, serta media yang digunakan oleh Pelapor dan penyampaiannya kepada Komisaris Utama. Sementara itu, apabila terlapor adalah Komisaris, maka Satuan Pengawas Intern bersama dengan Komite Audit wajib berkoordinasi untuk membuat laporan yang berisi analisis Pelaporan Pelanggaran, kategori Pelaporan Pelanggaran, serta media yang digunakan oleh pelapor dan penyampaiannya kepada Komisaris.

Adapun mekanisme penanganan pelaporan dijelaskan sebagai berikut.

1. Penanggung jawab Tindak Lanjut Pelaporan Pelanggaran menerima pelaporan pelanggaran dari Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran, mencatat dan menuangkan ke dalam format standar. Apabila Penanggung Jawab Tindak Lanjut Direktur Utama, maka Direktur Utama dapat mendisposisikan proses selanjutnya ke Satuan Pengawas Intern. Sementara itu, apabila Penanggung Jawab Tindak Lanjut Komisaris Utama, maka akan menugaskan Komite Audit bersama dengan Satuan Pengawas Intern untuk selanjutnya memverifikasi laporan pelanggaran.

- c. If the stakeholder is an institution or a legal entity such as a Company, Limited Partnership (*Commanditaire Vennotschaap/CV*), Firm, etc., then it must be accompanied by a document that states the whistleblower is authorized to represent such institution or legal entity.

In submitting a whistleblowing report, the whistleblower must provide an accountable preliminary indication, which consists of:

1. The whistleblowing report, that shall cover the amount of loss (if quantifiable);
2. 1 report is only for 1 violation to be more focused in handling;
3. The involved parties, namely those who are alleged to be responsible for the violation, including witnesses, the parties benefited and suffered from the violation;
4. Location of the violation, including the name, location, unit, or function where the violation occurred;
5. Time of violation, i.e., the violation period, in the form of either day, week, month, year, or certain dates when the violation occurred;
6. How the violation occurred, and if there is any supporting evidence of the violation;
7. Whether the violation has been reported to other parties; and
8. Whether the violation has ever occurred before.

Furthermore, the Internal Audit Unit, which acts as the Whistleblowing Management Team, is required to compile a report containing an analysis of Whistleblowing, categories of Whistleblowing, and the channel used by the whistleblower and submit it to the President Director. However, in the event that the reported party is a member of the Board of Directors, then the Internal Audit Unit, in coordination with the Audit Committee, is required to create a report containing an analysis of Whistleblowing, categories of Whistleblowing, and the channel used by the Whistleblower, and submit it to the President Commissioner. Whereas, if the reported party is a commissioner, then the Internal Audit Unit, in coordination with the Audit Committee, is required to coordinate in creating a report containing an analysis of Whistleblowing, categories of Whistleblowing, and the channel used by the Whistleblower, and submit it to the Board of Commissioner.

The process for handling Whistleblowing Reports involves the following steps:

1. The official in charge of Whistleblowing Report Follow-Up receives the report from the Whistleblowing Management Team, registers and records it in a standard format. If the official in charge of Whistleblowing Report Follow-Up is the President Director, then the President Director may initiate further disposition to the Internal Audit Unit. If the official in charge of Whistleblowing Report Follow-Up is the President Commissioner, then President Commissioner may assign the Audit Committee in collaboration with the Internal Audit Unit to further verify the whistleblowing report.

2. Pelaporan pelanggaran yang disampaikan akan dipertimbangkan terlebih dahulu kesungguhan isi laporan, kredibilitas, dan bukti-bukti yang diajukan, serta kemungkinan untuk melakukan konfirmasi pelaporan.
 3. Tim yang dibentuk untuk memverifikasi laporan melakukan penelaahan awal/investigasi atas indikasi awal selama minimal 5 hari kerja terhadap pelaporan pelanggaran tersebut dan membuat ringkasannya.
 4. Penanggung jawab Tindak Lanjut Pelaporan Pelanggaran menerima dan menyaring laporan pelaporan pelanggaran yang diterima, apakah terdapat Indikasi Awal atau sesuai dengan kriteria laporan WBS dan dapat ditindak lanjuti? Bila "YA" laporan Pelaporan pelanggaran diteruskan untuk diproses ke Tim Investigasi yang ditunjuk, bila "TIDAK" proses WBS selesai.
 5. Berdasarkan hasil penyaringan sebagaimana poin 4, Penanggung Jawab Tindak Lanjut memutuskan:
 - a. Dihentikan, jika tidak memenuhi persyaratan indikasi awal;
 - b. Bekerja sama dengan Investigator Eksternal melakukan investigasi lanjutan jika substansi pelaporan pelanggaran terkait dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan Perseroan atau citra/reputasi perusahaan dan/atau menimbulkan kerugian yang besar dan/atau belum pernah ditindaklanjuti oleh Satuan Pengawas Intern; dan
 - c. Melakukan Investigasi oleh Tim Investigasi Internal yang dapat terdiri dari Satuan Pengawas Intern; atau Satuan Pengawas Intern bersama unit kerja lainnya, atau Satuan Pengawas Intern bersama dengan Komite Audit, tergantung substansi terlapor.
 6. Laporan Hasil Investigasi oleh Investigator Internal maupun Eksternal diselesaikan dalam waktu selambat-lambatnya 30 hari kerja sejak keputusan untuk melakukan investigasi diterima. Hasil investigasi kemudian dipresentasikan oleh Tim Investigasi kepada Penanggung Jawab Tindak Lanjut.
 7. Berdasarkan hasil laporan sebagaimana poin 6, Penanggung Jawab Tindak Lanjut memutuskan:
 - a. Laporan pelanggaran ditutup, jika tidak terbukti;
 - b. Memberikan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku, jika terbukti dan terkait dengan tindakan administratif;
 - c. Meneruskan tindak pidana tersebut kepada penyidik untuk proses lebih lanjut, jika terbukti dan terkait dengan tindak pidana umum atau korupsi. Dalam hal ini Penanggung Jawab melakukan koordinasi dengan Departemen Hukum dan Perizinan guna memastikan adanya bukti permulaan yang cukup dan jika bukti-bukti cukup maka Penanggung Jawab merekomendasikan kepada Direktur Utama untuk persetujuan; dan
 - d. Huruf b dan c harus dilakukan melalui rapat Direksi atau Dewan Komisaris.
 8. Direktur Utama membuat laporan dan melaporkan secara periodik, minimal 6 bulan sekali. Laporan tersebut, meliputi jumlah pelaporan pelanggaran, kategori pelaporan pelanggaran dan saluran yang digunakan oleh pelapor, penanganan pelaporan yang ditindaklanjuti maupun tidak dapat ditindaklanjuti serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris dan dipublikasikan ke dalam media Perseroan maupun media lainnya.
 9. Komisaris Utama membuat laporan apabila ada anggota Direksi yang terbukti melakukan pelanggaran dan dapat disampaikan kepada Pemegang Saham sebagai bahan evaluasi kinerja Direksi.
2. The submitted Whistleblowing Report is first assessed for its reliability, credibility, submitted evidence, and the possibility for confirmation.
 3. The team established for verifying the report undertakes a preliminary review/investigation on the initial indication within 5 working days and provides a report summary.
 4. The official in charge of Whistleblowing Report Follow-Up receives and screens the incoming whistleblowing reports to determine if there are any Initial Indications or conformity with WBS report criteria that can be followed up. If "YES," the Whistleblowing report is forwarded for further processing to the assigned Investigation Team; if "NO," the WBS process is completed.
 5. Based on the screening result in point 4, the Official in charge of Whistleblowing Report Follow-Up decides to:
 - a. Dismiss the process if the report does not meet Initial Indication requirements;
 - b. Collaborate with an External Investigator for further investigation if the report is related to the Board of Directors, Board of Commissioners, Company employees, Company image/reputation, causing tremendous losses, or has never been followed up by the Internal Audit Unit; and
 - c. Investigate by assigning the Internal Investigation Team, which may consist of the Internal Audit Unit, or the Internal Audit Unit in cooperation with other work units, or the Internal Audit Unit in cooperation with the Audit Committee, depending on the substance of the whistleblowing report.
 6. The Internal and External Investigators must produce a report on the Investigation Outcome within 30 working days from the date when the decision to conduct such an investigation is received. The investigation outcome is then presented by the Investigation Team to the Official in Charge for the follow-up.
 7. Based on the outcome mentioned in point 6, the Official in Charge for Follow-up decides to:
 - a. Dismiss the report if it is not proven;
 - b. Impose sanctions pursuant to prevailing regulations if it is proven and related to administrative offenses;
 - c. Hand over the criminal offense to an investigator for further processing if it is proven and related to public crime or corruption. In this case, the Official in Charge coordinates with the Legal and Licensing Department to ensure adequate preliminary evidence, and if the evidence is adequate, the Official in Charge provides a recommendation to the President Director for approval; and
 - d. Points b and c shall be undertaken through a Board of Directors or Board of Commissioners meeting.
 8. The President Director prepares a report and presents it periodically, at least every 6 months. The report includes the number of whistleblowing report, categories of whistleblowing report, channel used by the Whistleblower, handling of reports, either for those being followed up or not being followed up. The report is then submitted to the Board of Commissioners and published in the Company's media or any other media.
 9. The President Commissioner prepares a report if there is a member of the Board of Directors who is proven to commit a violation. This report is presented to the Shareholders as an evaluation material on the Board of Directors performance.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan berkomitmen untuk memberikan perlindungan bagi pelapor yang memiliki iktikad baik dengan menjaga kerahasiaan identitasnya guna meminimalisir risiko tertentu yang dapat merugikan pelapor di kemudian hari. Hal ini sejalan dengan ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang No. 15 Tahun 2002 Undang-Undang No. 25 Tahun 2003 pada Pasal 43 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang dan Pasal 13 Undang-Undang No. 13 Tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi dan Korban, serta Pasal 5 Peraturan Pemerintah No. 57 Tahun 2003 tentang Tata Cara Perlindungan Khusus bagi Pelapor dan Saksi dalam Tindak Pidana Pencucian Uang. Perlindungan yang diberikan berupa:

1. Perlindungan dari tuntutan pidana dan/atau perdata;
2. Perlindungan atas keamanan pribadi, dan/atau keluarga Pelapor dari ancaman fisik dan/atau mental;
3. Perlindungan terhadap harta Pelapor; dan/atau
4. Pemberian keterangan tanpa bertatap muka dengan Terlapor, pada setiap tingkat pemeriksaan perkara dalam hal pelanggaran tersebut masuk pada sengketa pengadilan.

Sementara berdasarkan Undang-Undang No. 13 Tahun 2006, pelapor juga dapat meminta bantuan Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK) apabila merasa perlu.

Penghargaan dan Sanksi

Apabila pihak terlapor terbukti bersalah, maka Perseroan akan memberikan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Di sisi lain, Perseroan menetapkan sejumlah sanksi apabila terbukti melaporkan pengaduan berupa fitnah atau laporan palsu. Pada penerapannya, baik terlapor maupun pelapor, yang terbukti melakukan kesalahan akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan internal Perseroan, misalnya Pedoman Kode Tata Laku, Perjanjian Kerja Bersama (PKB), dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan juga akan memberikan penghargaan bagi pelapor apabila pengaduan yang disampaikan benar dan disertai bukti yang jelas. Jenis dan besaran penghargaan yang diberikan telah diatur dalam Kebijakan Direksi.

Pelaporan Pelanggaran Tahun 2023 dan Tindak Lanjut

Pengaduan pelanggaran yang diterima Perseroan berdasarkan data sistem WBS tahun 2023 diungkapkan sebagai berikut.

Total Pelaporan Total Whistleblowing Report	Status Pelaporan Reporting Status	
	Selesai Settled	Belum Selesai Not yet Settled
1	1	-

Whistleblower Protection

The Company is committed to providing protection for whistleblowers acting in good faith by maintaining the confidentiality of their identity to minimize certain risks that may harm the whistleblower in the future. This is in line with the provisions of Law No. 15 of 2002 in conjunction with Law No. 25 of 2003 Article 43 on Money Laundering Criminal Actions and Article 13 of Law No. 13 of 2006 on Witness and Victim Protection, and Article 5 of Government Regulation No. 57 of 2003 on Procedures of Specific Protection for Whistleblower and Witness of Money Laundering Criminal Actions. Protection that will be provided includes:

1. Protection from criminal and/or civil charges;
2. Personal protection for the whistleblower and/or the whistleblower's family from any physical and/or mental threats;
3. Protection of Whistleblower's properties; and/or
4. Non-face-to-face information provision with the Accused, in every level of case investigation, in case that such violation becomes a court case.

Based on Law No. 13 of 2006, the Whistleblower can also request for assistance from the Witness and Victim Protection Agency (LPSK), if deemed necessary.

Rewards and Sanctions

In the event that the Reported Party is proven guilty, the Company will impose sanctions in accordance with the applicable provisions. On the other hand, the Company determines a number of sanctions for Whistleblowers who are proven to commit defamation or give false statements. In the implementation, both the Whistleblower and the Reported Party who are proven guilty will be sanctioned according to Company's internal regulations, such as Guidelines of Code of Conduct, Collective Labor Agreement (CLA), and the applicable laws and regulations. The Company also gives rewards to the Whistleblower if the reported case is true and completed by clear evidence. The type and amount of rewards given are regulated in the Board of Directors Policy.

Whistleblowing and the Follow-up in 2023

Whistleblowing Reports received by the Company based on WBS system data for 2023 are disclosed as follows.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Corporate Governance of Public Companies

Kualitas penerapan GCG Perseroan senantiasa ditingkatkan melalui penerapannya yang telah disesuaikan dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan terbuka yang disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015. Pedoman tersebut mencakup 5 aspek, 8 prinsip, dan 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip GCG.

Adapun kesesuaian perkembangan penerapan GCG di lingkup Perseroan, disajikan dalam tabel berikut.

The Company's GCG implementation quality is continuously enhanced through its adaptation to the Public Company Governance Guidelines, formulated based on Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 and Financial Services Authority Circular No. 32/SEOJK.04/2015. The guidelines encompass 5 aspects, 8 principles, and 25 recommendations for the implementation of GCG aspects and principles.

The alignment with the development of GCG implementation within the Company is presented in the following table.

Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Keterangan Remarks
I. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relationship between the Public Company and Shareholders in Guaranteeing the Shareholders Rights		
1. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Increasing the Value of Convening General Meeting of Shareholders (GMS).		
<p>a. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham.</p> <p>Public Company shall have technical voting method or procedure, either open or close, prioritizing independence, and Shareholders interest.</p>	Terpenuhi Complied	<p>Kebijakan atau aturan dalam pelaksanaan pemungutan suara, baik secara terbuka dan tertutup melalui <i>electronic voting</i>, tertuang dalam pengumuman Tata Tertib RUPS yang telah diunggah dalam situs web Perseroan pada laman Tata Kelola >> Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Selain itu, kebijakan atau aturan tersebut juga tercantum dalam GCG Code Perseroan.</p> <p>Policy or rule for voting, both open and close, through electronic voting is stated in the announcement of GMS Conduct, which has been uploaded on the Company's website on Governance >> General Meeting of Shareholders (GMS) page. Furthermore, this policy or rule is also stated in the Company's GCG Code.</p>
<p>b. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.</p> <p>All members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Public Company shall attend the Annual GMS.</p>	Terpenuhi Complied	<p>RUPS Tahunan Perseroan dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat. Informasi kehadiran rapat tersebut dapat diakses melalui situs web Perseroan pada laman Tata Kelola >> Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).</p> <p>The Company's Annual GMS was attended by all current members of the Board of Commissioners and Board of Directors. Information on meeting attendance can be accessed on the Company's website on Governance >> General Meeting of Shareholders (GMS) page.</p>
<p>a. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 tahun.</p> <p>The summary of GMS minutes shall be available on the Public Company's website for at least 1 year.</p>	Terpenuhi Complied	<p>Perseroan telah mengungkapkan ringkasan risalah RUPS secara lengkap dalam situs web pada laman Tata Kelola >> Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), serta publikasi melalui media cetak dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.</p> <p>The Company has disclosed the complete summary of the GMS minutes on the Company's website on Governance >> General Meeting of Shareholders (GMS) page, and on publication on printed media in Indonesian and English.</p>
2. Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Improving the Communication Quality between the Public Company and Shareholders or Investors.		
<p>a. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor.</p> <p>Public Company shall have a communication policy with Shareholders or investors.</p>	Terpenuhi Complied	<p>Perseroan telah memiliki Surat Keputusan Direksi No. 011/DIR-PJA/IX/2018 terkait kebijakan keterbukaan informasi. Keterbukaan informasi dapat diakses melalui situs web Perseroan pada laman Investor >> Keterbukaan Informasi.</p> <p>The Company already has a Board of Directors Decision Letter No. 011/DIR-PJA/IX/2018 on information disclosure policy. Information disclosure can be accessed on the Company's website on Investor >> Information Disclosure page.</p>

Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Keterangan Remarks
<p>b. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web.</p> <p>Public Company shall disclose its communication policy with Shareholders or investors on the website.</p>	<p>Penjelasan Explanation</p>	<p>Kebijakan terkait hal tersebut belum dipublikasikan pada situs web Perseroan. Namun, situs web tersebut telah memuat Keterbukaan Informasi pada laman Investor (Investor >> Keterbukaan Informasi).</p> <p>The policy regarding this matter has not been published on the Company's website. However, the website has included Information Disclosure on Investor page (Investor >> Information Disclosure.)</p>
<p>II. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Functions and Roles of the Board of Commissioners</p>		
<p>3. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.</p>		
<p>a. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.</p> <p>Determination of the number of Board of Commissioners members shall consider the Public Company's condition.</p>	<p>Terpenuhi Complied</p>	<p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi terkini Perseroan.</p> <p>The determination of the number of Board of Commissioners members has considered the Company's current condition.</p>
<p>b. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>Determination of the composition of Board of Commissioners members shall consider the diversity of expertise, knowledge, and experience required.</p>	<p>Terpenuhi Complied</p>	<p>Pihak yang diangkat menjadi Dewan Komisaris memiliki keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Perseroan.</p> <p>Individuals appointed as Board of Commissioners members possess the expertise, knowledge, and experience required by the Company.</p>
<p>4. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Improving the Implementation Quality of the Board of Commissioners Duties and Responsibilities.</p>		
<p>a. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>The Board of Commissioners shall have a self-assessment policy to assess the Board of Commissioners performance.</p>	<p>Terpenuhi Complied</p>	<p>Penilaian kinerja Dewan Komisaris didasarkan atas <i>monitoring Key Performance Indicator</i> (KPI) yang dilakukan Badan Pembinaan Badan Usaha Milik Daerah (BPBUMD).</p> <p>The Board of Commissioners performance assessment is based on monitoring Key Performance Indicators (KPI) conducted by the Regional-Owned Enterprises Development Agency (BPBUMD).</p>
<p>b. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>The self-assessment policy to assess the Board of Commissioners performance shall be disclosed in the Annual Report of the Public Company.</p>	<p>Terpenuhi Complied</p>	<p>Perseroan telah mengungkapkan penilaian kinerja Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. Pada tahun 2023, secara triwulanan Perseroan telah melaporkan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi kepada BPBUMD DKI Jakarta.</p> <p>The Company has disclosed the Board of Commissioners performance assessment in this Annual Report. In 2023, the Company reported on a quarterly basis the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors to BPBUMD DKI Jakarta.</p>
<p>c. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Commissioners shall have a policy regarding resignation of the Board of Commissioners members if involved in financial crimes.</p>	<p>Terpenuhi Complied</p>	<p>Kebijakan terkait pengunduran diri Dewan Komisaris mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014. Kemudian kebijakan tersebut dituangkan dalam <i>Board Manual</i> yang telah dipublikasikan pada situs web Perseroan laman Tata Kelola >> Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris.</p> <p>The policy regarding resignation of the Board of Commissioners refers to Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014. Then, this policy is outlined in the Board Manual, which has been published on the Company's website, on Governance >> Board Manual of the Board of Directors and Board of Commissioners page.</p>
<p>d. Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.</p> <p>The Board of Commissioners or the committee performing Nomination and Remuneration Function shall formulate a succession policy for nominating members of the Board of Directors.</p>	<p>Terpenuhi Complied</p>	<p>Kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi telah diungkapkan pada Laporan Tahunan ini bagian tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi.</p> <p>The succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors has been disclosed in this Annual Report in the section of duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee.</p>

Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Keterangan Remarks
III. Fungsi dan Peran Direksi Functions and Roles of the Board of Directors		
5. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors		
a. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of Board of Directors members shall consider the Public Company's condition and the effectiveness in decision making.	Terpenuhi Complied	Penentuan jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi terkini Perseroan. The determination of the number of Board of Directors members has considered the Company's current condition.
b. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of Board of Directors members shall consider the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Complied	Pihak yang diangkat menjadi Direksi memiliki keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Perseroan. Individuals appointed as Board of Directors members possess the expertise, knowledge, and experience required by the Company.
c. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Board of Directors member overseeing accounting or finance shall possess expertise and/or knowledge in the field of accounting.	Terpenuhi Complied	Direktur yang membawahi bidang keuangan memiliki latar pendidikan dan pengalaman di bidang akuntansi. The Director overseeing finances has educational background and experience in accounting.
6. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Improving the Implementation Quality of the Board of Directors Duties and Responsibilities.		
a. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors shall have a self-assessment policy to assess the Board of Directors performance.	Penjelasan Explanation	Penilaian kinerja Direksi didasarkan atas <i>monitoring Key Performance Indicator</i> (KPI) yang dilakukan Badan Pembinaan Badan Usaha Milik Daerah (BPBUMD). The Board of Directors performance assessment is based on monitoring Key Performance Indicators (KPI) conducted by the Regional-Owned Enterprises Development Agency (BPBUMD).
b. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the Board of Directors performance shall be disclosed in the Annual Report of the Public Company.	Penjelasan Explanation	Perseroan telah mengungkapkan penilaian kinerja Direksi dalam Laporan Tahunan ini. Pada tahun 2023, secara triwulanan Perseroan telah melaporkan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi kepada BPBUMD DKI Jakarta. The Company has disclosed the Board of Directors performance assessment in this Annual Report. In 2023, the Company reported on a quarterly basis the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors to BPBUMD DKI Jakarta.
c. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors shall have a policy regarding resignation of the Board of Directors members if involved in financial crimes.	Terpenuhi Complied	Kebijakan terkait pengunduran diri Direksi mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014. Kemudian kebijakan tersebut dituangkan dalam <i>Board Manual</i> yang telah dipublikasikan pada situs web Perseroan laman Tata Kelola >> Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris. The policy regarding resignation of the Board of Directors refers to Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014. Then, this policy is outlined in the Board Manual, which has been published on the Company's website, on Governance >> Board Manual of the Board of Directors and Board of Commissioners page.

Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Keterangan Remarks
<p>IV. Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholders Participation</p>		
<p>7. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Improving the Corporate Governance Aspects through Stakeholders Participation.</p>		
<p>a. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>. Public Company shall have a policy to prevent insider trading.</p>	<p>Terpenuhi Complied</p>	<p>Kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> tercantum dalam Surat Keputusan No. 10/DIR-PJA/IX/2018 tentang Kebijakan <i>Insider Trading</i> di PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk. Laporan Tahunan ini memuat ketentuan terkait <i>insider trading</i> pada uraian Larangan Transaksi Orang Dalam.</p> <p>The policy to prevent insider trading is stated in Decision Letter No. 10/DIR-PJA/IX/2018 on Insider Trading Policy of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk. This Annual Report contains provisions on insider trading in the description of Insider Trading Prohibition.</p>
<p>b. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-<i>fraud</i>. Public Company shall have anti-corruption and anti-fraud policy.</p>	<p>Terpenuhi Complied</p>	<p>Kebijakan terkait praktik anti korupsi, <i>fraud</i>, dan suap diatur dalam Surat Keputusan No. 011/DIR-PJA/IX/2017 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi serta Kebijakan dan Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) berdasarkan ISO 37001:2016 yang telah dipublikasikan pada situs web laman Tata Kelola. Selain itu, perusahaan memiliki kebijakan Pakta Integritas, di mana setiap karyawan dilarang melakukan korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) dan berpartisipasi dalam mencegah KKN. Informasi tersebut dapat diakses melalui situs web Perseroan pada laman:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tata Kelola >> Mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran; • Tata Kelola >> Pedoman Penanganan Gratifikasi; dan • Tata Kelola >> Sistem Manajemen Anti Penyuapan. <p>The policy on anti-corruption, fraud, and bribery practices is regulated in Decision Letter No. 011/DIR-PJA/IX/2017 on Gratification Control Guidelines and Anti-Bribery Management System (SMAP) Policies and Guidelines based on ISO 37001:2016, which have been published on the website, on Governance page. In addition, the Company has an Integrity Pact policy, where every employee is prohibited from committing corruption, collusion, and nepotism (KKN) and shall participate in preventing KKN. This information can be accessed on the Company's website on the page of:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Governance >> Whistleblowing System Mechanism; • Governance >> Gratification Management Guidelines; and • Governance >> Anti-Bribery Management System.
<p>c. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Company shall have a policy on selection and capacity building of supplier or vendor.</p>	<p>Terpenuhi Complied</p>	<p>Kebijakan terkait pengadaan barang dan jasa serta seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor/ mitra/<i>tenant</i> tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No. 004/DIR-PJA/XI/2018 tentang Pedoman Pengadaan Barang dan/atau Jasa Elektronik (<i>E-Procurement</i>) PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk. Informasi tersebut dapat diakses melalui https://eproc.ancol.com/Account/Login/?returnUrl=</p> <p>The policy on procurement of goods and services as well as selection and capacity building of supplier or vendor/ partner/tenant is contained in Board of Directors Decision Letter No. 004/DIR-PJA/XI/2018 on Guidelines for Electronic Procurement of Goods and/or Services (E-Procurement) of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk. This information can be accessed on https://eproc.ancol.com/Account/Login/?returnUrl=</p>

Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Keterangan Remarks
<p>d. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company shall have a policy on fulfillment of creditor rights.</p>	Terpenuhi Complied	<p>Perseroan telah merancang dan menetapkan kebijakan terhadap Kreditur yang telah disahkan oleh Direksi pada tanggal 2 Maret 2015. Pada prinsipnya, kebijakan ini berfungsi sebagai pedoman bagi Perseroan dalam melakukan pinjaman kepada Kreditur agar hak-hak Kreditur senantiasa terpenuhi. Informasi tersebut dapat diakses melalui situs web Perseroan pada laman Tata Kelola >> Kebijakan Kreditur.</p> <p>The Company has designed and established a policy towards Creditors, which was approved by the Board of Directors on March 2, 2015. In principle, this policy functions as a guideline for the Company in making loans to Creditors so that Creditors rights are always fulfilled. This information can be accessed on the Company's website on Governance >> Creditor Policy page.</p>
<p>e. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>. Public Company shall have a whistleblowing system policy.</p>	Terpenuhi Complied	<p>Kebijakan terkait sistem <i>whistleblowing</i> telah dipublikasikan pada situs web Perseroan laman Tata Kelola bagian Mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran dan Pelaporan Pelanggaran.</p> <p>The policy on whistleblowing system has been published on the Company's website, on Governance page, Whistleblowing System and Mechanism section.</p>
<p>f. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Company shall have a policy of granting long-term incentives to the Board of Directors and employees.</p>	Terpenuhi Complied	<p>Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang bagi karyawan berupa Program Imbalan Pasti yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan. Perseroan juga memberikan insentif-insentif bagi karyawan dalam suatu Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Pasal 39 tentang Kesejahteraan. Insentif yang diberikan berupa tunjangan hari raya keagamaan, tambahan upah, bonus, ibadah, koperasi, yayasan, rekreasi pekerja, dan olahraga.</p> <p>The Company has a policy for granting long-term incentives to employees in the form of a Definite Rewards Program, as disclosed in the Sustainability Report. The Company also provides incentives for employees under a Collective Labor Agreement (PKB) Article 39 on Welfare. The incentives provided are in the form of religious holiday allowances, additional wages, bonuses, religious services, cooperatives, foundations, worker recreation, and sports.</p>

**V. Keterbukaan Informasi
Information Transparency**

8. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.

Increasing the Implementation of Information Transparency.

<p>a. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public Company shall utilize information technology more extensively, in addition to the website, as a channel for information transparency.</p>	Terpenuhi Complied	<p>Perseroan senantiasa memanfaatkan digital aset baik sebagai sarana penyampaian informasi bagi para pemangku kepentingan. Digital aset yang dimaksud, meliputi platform media sosial, seperti Youtube, Instagram, Twitter, dan Facebook; situs web yang terbagi dalam 3 bagian, yakni korporat, rekreasi, dan properti; dan <i>offline</i>. Perseroan juga telah memiliki Ancol Apps yang berguna untuk memudahkan konsumen dalam pembelian tiket dan bertransaksi di dalam Ancol dengan menggunakan <i>smartphone</i>.</p> <p>The Company always utilizes digital assets as channels to convey information to stakeholders. The digital assets include social media platforms, such as YouTube, Instagram, Twitter, and Facebook; a website which is divided into 3 parts, namely corporate, leisure, and property; and offline. The Company also has Ancol Apps, which is useful for making it easier for consumers to purchase tickets and make transactions within Ancol by using smartphones.</p>
<p>b. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Annual Report of Public Company shall disclose the ultimate beneficial owner in its shareholding of at least 5%, in addition to disclosing the ultimate beneficial owner in its shareholding through the Major and Controlling Shareholders.</p>	Terpenuhi Complied	<p>Informasi terkait pemilik manfaat terakhir Perseroan diungkapkan pada bagian Informasi tentang Pemegang Saham Utama dan/atau Pemegang Saham Pengendali Hingga Nama Pemilik Akhir Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.</p> <p>Information related to the ultimate beneficial owner of the Company is disclosed in the section "Information on Major and/or Controlling Shareholders to the Ultimate Owner" under the Company Profile chapter in this Annual Report.</p>





Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Social and Environmental Responsibility



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights



Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Kinerja Ekonomi Economic Performance				
Kuantitas Produk Product Quantity	Jenis/Macam Produk Types/Kinds of Products	3 (Segmen Pariwisata, Real Estate, serta Perdagangan dan Jasa) 3 (Tourism, Real Estate, as well as Trade and Services Segments)	3 (Segmen Pariwisata, Real Estate, serta Perdagangan dan Jasa) 3 (Tourism, Real Estate, as well as Trade and Services Segments)	3 (Segmen Pariwisata, Real Estate, serta Perdagangan dan Jasa) 3 (Tourism, Real Estate, as well as Trade and Services Segments)
Produk Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Products	Unit Produk Product Units	<ul style="list-style-type: none"> 60% dari total area kompleks properti di kawasan Ancol Barat dan Ancol Timur adalah area hijau terbuka Area rekreasi Ecopark Ancol, 90% dari total area adalah area hijau Area rekreasi Pasar Seni Ancol, 80% dari total area adalah area hijau 60% of the total property complex area in West Ancol and East Ancol areas is open green area Ecopark Ancol recreation area, 90% of the total area is green area Pasar Seni Ancol recreation area, 80% of the total area is green area 	<ul style="list-style-type: none"> 60% dari total area kompleks properti di kawasan Ancol Barat dan Ancol Timur adalah area hijau terbuka Area rekreasi Ecopark, 90% dari total area adalah area hijau Area rekreasi Pasar Seni, 80% dari total area adalah area hijau 60% of the total area in the West and East Ancol complexes is designated as green open space Ecopark recreational area, with 90% of the total area is green area Pasar Seni recreational area, with 80% of the total area is green area 	<ul style="list-style-type: none"> 60% dari total area kompleks properti di kawasan Ancol Barat dan Ancol Timur adalah area hijau terbuka Area rekreasi Allianz Ecopark, 90% dari total area adalah area hijau Area rekreasi Pasar Seni, 80% dari total area adalah area hijau 60% of the total area in the West and East Ancol complexes is designated as green open space Allianz Ecopark recreational area, with 90% of the total area is green area Pasar Seni recreational area, with 80% of the total area is green area
Pendapatan Usaha Revenues	jutaan Rupiah million Rupiah	1.273.834	957.879	389.342
Labanya (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for the Year	jutaan Rupiah million Rupiah	241.306	152.500	(276.381)
Pelibatan Pemasok Lokal (Barang dan Jasa) Engagement with Local Suppliers (Goods and Services)	Perusahaan/Mitra Company/ Partner	1.661	1.182	586



Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Kinerja Lingkungan Environmental Performance				
Penggunaan Energi Listrik Electricity Usage	kWh	36.811.627	25.461.381	16.693.025,35
	Gigajoule	132.521,86	91.660,96	60.094,89
Penggunaan BBM Fuel Usage	Liter	13.411	9.491	5.551
	Gigajoule	458,66	326,84	191,47
Penggunaan Air Water Usage	m ³	1.152.139	826.750	563.375
Penambahan/ (Pengurangan) Emisi (Cakupan 1) dari Penggunaan BBM Addition/(Reduction) of Emissions (Scope 1) from Fuel Usage	KgCO ₂ eq	8.186,12	9.398,85	(39.085,20)
Penambahan/ (Pengurangan) Emisi Tidak Langsung (Cakupan 2) dari Penggunaan Listrik Addition/(Reduction) of Indirect Emissions (Scope 2) from Electricity Usage	KgCO ₂ eq	10.601.130	8.189.645	(2.993.290)
Limbah Non-B3 Non-Hazardous Waste	m ³	54.938	41.153	32.237
Limbah B3 Hazardous Waste	Ton	7.003	6.075	3.748
Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation	Jenis Flora/ Fauna Types of Flora/ Fauna	<ul style="list-style-type: none"> 75 jenis Flora 94 jenis Fauna 58 kelahiran satwa hasil perkebangbiakan Selama 2023 meletakkan/ menaburkan 1.800 kg kulit kerang hijau ke dasar laut yang diharapkan akan menumbuhkan kerang hijau berkali-kali lipat banyaknya 135 orang volunteer 75 types of Flora 94 types of Fauna 58 births of animals resulting from breeding Throughout 2023, laid/ sprinkled 1,800 kg of green mussel shells onto the seabed, which is expected to grow green mussels many times more 135 volunteers 	<ul style="list-style-type: none"> 59 jenis Flora 88 jenis Fauna 32 kelahiran satwa hasil perkebangbiakan Selama 2022 meletakkan/ menaburkan 6.220 kg kulit kerang hijau ke dasar laut yang diharapkan akan menumbuhkan kerang hijau berkali-kali lipat banyaknya 452 orang volunteer (terdiri dari 2 sekolah dan 3 perusahaan) 59 types of Flora 88 types of Fauna 32 births of animals from breeding In 2022, deposited/ scattered 6,220 kg of green mussel shells to the seabed, with the expectation of significantly increasing the green mussel population. 452 volunteers (comprising 2 schools and 3 companies) 	<ul style="list-style-type: none"> 55 jenis Flora 37 jenis Fauna 29 kelahiran satwa hasil perkebangbiakan Selama 2021 meletakkan/ menaburkan 5.500 kg kulit kerang hijau ke dasar laut yang diharapkan akan menumbuhkan kerang hijau berkali-kali lipat banyaknya 55 types of Flora 37 types of Fauna 29 births of animals from breeding In 2021, deposited/scattered 5,500 kg of green mussel shells to the seabed, with the expectation of significantly increasing the green mussel population.
Biaya Lingkungan Environmental Costs	jutaan Rupiah million Rupiah	9.078	6.000	4.680

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Kinerja Sosial Social Performance				
Total Karyawan Total Employees	Orang People	601 ^{**}	254	284
Total Karyawan Wanita Total Female Employees	Orang People	114 ^{**}	71	79
Total Kecelakaan Kerja Total Occupational Accidents	Kasus Fatalitas Fatality Cases	-	3	-
Biaya Pendidikan dan Pelatihan per Karyawan Education and Training Costs per Employee	Ribuan Rupiah/ Orang Thousand Rupiah/Person	4.273	388	978
Total Masyarakat Penerima Program CSR Total Community Beneficiaries of CSR Programs	Orang People	284.621	650.539	12.861
Penyaluran dan CSR Distribution and CSR	jutaan Rupiah million Rupiah	2.351	1.664	2.992
Kepuasan Konsumen Consumer Satisfaction	Skor Score	86,46	83,20	82,40 ¹⁾

¹⁾ Disajikan kembali karena terdapat perubahan metode perhitungan / Represented due to a change in the calculation method

^{**} Data mencakup Perseroan dan TIJA / Data includes the Company and TIJA

Komitmen Keberlanjutan Commitment to Sustainability

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan bisnis yang berlandaskan pada prinsip-prinsip keberlanjutan. Hal ini didasarkan atas pandangan Perseroan bahwa penerapan prinsip-prinsip tersebut bukan sekedar tanggung jawab etis, tetapi juga mampu menciptakan nilai jangka panjang dengan menjaga keberlanjutan sumber daya alam, menjaga reputasi, serta mendukung pengembangan pariwisata yang bertanggung jawab.

Atas dasar tersebut, Perseroan telah menetapkan 3 strategi keberlanjutan, yakni Ancol Global Eco-Partnership, Ancol Urban Forest dan Eco Venture, serta Ancol Green Company yang senantiasa diintegrasikan dalam seluruh aspek operasional dan pengambilan keputusan. Dengan demikian, Perseroan tidak hanya memenuhi tanggung jawab sosial dan lingkungan, tetapi juga menciptakan peluang untuk inovasi, efisiensi operasional, dan daya saing jangka panjang, serta turut berkontribusi dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (*sustainable development goals/SDGs*).

The Company is committed to running its business in accordance with sustainability principles. This commitment is rooted in the Company's belief that adherence to these principles is not only an ethical obligation but also capable of creating long-term value by maintaining the sustainability of natural resources, maintaining reputation, and supporting responsible tourism development.

Based on this foundation, the Company has established 3 sustainability strategies, namely Ancol Global Eco-Partnership, Ancol Urban Forest and Eco Venture, as well as Ancol Green Company, which are always integrated into all aspects of operations and decision making. Thus, the Company not only fulfills social and environmental responsibilities but also creates opportunities for innovation, operational efficiency, long-term competitiveness, and contributes to achieving sustainable development goals (SDGs).

Uraian lengkap terkait kebijakan dan program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) diungkapkan secara terpisah pada Laporan Keberlanjutan.

A comprehensive description of the social and environmental responsibility (TJSL) policies and programs is separately disclosed in the Sustainability Report.





LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022**

***PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022***



Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022		<i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2023 and 2022</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk DAN ENTITAS ANAK**

*DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR
THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES*

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / We, the undersigned

- | | |
|--|--|
| 1. Nama/Name | : Winarto |
| Alamat kantor/Office address | : Jl. Lodan Timur No. 7 Gedung Ecovention
Kel. Ancol Kec. Pademangan Jakarta Utara |
| Alamat domisili sesuai KTP
Atau kartu identitas lain
Domicile as stated in ID Card | : Komplek Diskum AD Blok.B No.26 RT/RW 001/012
Kel. Cipinang Muara Kec. Jatinegara
Jakarta Timur |
| Nomor telepon kantor/Phone Number | : (021) 6453456-6454567 |
| Jabatan/Position | : Direktur Utama/President Director |
| | |
| 2. Nama/Name | : Daniel Nainggolan |
| Alamat kantor/Office address | : Jl. Lodan Timur No. 7 Gedung Ecovention
Kel. Ancol Kec. Pademangan Jakarta Utara |
| Alamat domisili sesuai KTP
Atau kartu identitas lain
Domicile as stated in ID Card | : Jl. Cereme 38 Cilendak RT/RW 005/003
Kel. Cilendak Barat Kec. Cilendak
Jakarta Selatan |
| Nomor telepon kantor/Phone Number | : (021) 6453456-6454567 |
| Jabatan/Position | : Direktur/Director |

Menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup");
- Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi.

Declare that:

- We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk and its Subsidiaries ("the Group");
- The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia;
- All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;
 - The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
- We are responsible for the Group's internal control systems.

This is our declaration, which has been made truthfully.

For and on behalf of the Board of Directors.

Jakarta, 31 Januari 2024 / January 31, 2024



Winarto
Direktur Utama/
President Director

Daniel Nainggolan
Direktur/Director

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00015/2.1030/AU.1/03/1680-3/1/II/2024

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk dan entitas anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
ASSURANCE | TAX | CONSULTING

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Aset Tetap Dalam Penyelesaian Proyek Perluasan Kawasan

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mencatat Aset Tetap Dalam Penyelesaian (ATDP) Proyek Perluasan Kawasan sebesar Rp521.923 juta, dimana jumlah tersebut mencakup 13,94% dari total aset Grup.

Sesuai SAK di Indonesia, Grup diharuskan menguji apakah terdapat indikasi penurunan nilai ATDP setiap akhir periode pelaporan. Pengujian yang dilakukan manajemen adalah evaluasi rencana pemanfaatan ATDP Proyek Perluasan Kawasan, yang dipengaruhi ekspektasi kondisi ekonomi dan pasar di masa depan, khususnya di Indonesia.

Pengungkapan Grup mengenai ATDP ini dijelaskan dalam Catatan 2.m, 16 dan 40.c atas laporan keuangan konsolidasian.

Prosedur audit kami mencakup, antara lain, memahami dan mengevaluasi rencana manajemen terkait dengan pemanfaatan ATDP Proyek Perluasan Kawasan termasuk korespondensi manajemen kepada regulator sehubungan pemutakhiran izin pemanfaatan proyek perluasan kawasan, melakukan observasi fisik ATDP Proyek Perluasan Kawasan dan mereview kecukupan pengungkapan pada laporan keuangan.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Asset in Progress of Area Expansion Project

On December 31, 2023, the group recorded Asset in Progress of Area Expansion Project of Rp521,923 million, which represents 13.94% of the Group's total assets.

Under Indonesian Financial Accounting Standards, the Group is required to test whether there is any indication of impairment of Asset in Progress of Area Expansion Project at the end of reporting. The testing that management perform is an evaluate the plan of utilization of Asset in Progress of Area Expansion Project, which influences expectations of future economic and market conditions, especially in Indonesia.

The Group's disclosures on Asset in Progress are set out in Note 2.m, 16 and 40.c on the consolidated financial statements.

Our audit procedures included, understand and evaluate design and implementation related to the utilization of the Asset in Progress of Area Expansion Project, including management correspondence to the regulator regarding the renewal of permits for utilization of the area expansion project, perform the physical observations of the Asset in Progress of Area Expansion Project and reviewing the adequacy of disclosures in financial reports.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dan suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Maxson Hakim Wijaya

Maxson Hakim Wijaya

Nomor Izin Akuntan Publik: AP1680/
Public Accountant License Number: AP1680

Jakarta, 31 Januari 2024/ January 31, 2024



00015

PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023 and 2022
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022*)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3, 38, 42, 43	411.446	506.061	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha				Accounts Receivable
Pihak Berelasi	4, 38, 42	9.531	7.196	Related Parties
Pihak Ketiga	4, 42	52.706	26.042	Third Parties
Piutang Lain-lain				Other Receivables
Pihak Berelasi	5, 38, 42	17.781	--	Related Parties
Pihak Ketiga	5, 38	8.296	7.659	Third Parties
Persediaan	6	6.057	6.052	Inventories
Uang Muka	7	1.777	834	Advances
Pajak Dibayar di Muka	8.a	4.518	5.815	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka	10	4.596	1.844	Prepaid Expenses
Aset Lain-lain		2.573	2.560	Other Assets
Jumlah Aset Lancar		519.281	564.063	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	4, 42	--	76	Accounts Receivable - Third Parties
Uang Muka	7	3.536	--	Advances
Aset Pajak Tangguhan	8.d	579	568	Deferred Tax Assets
Investasi pada Ventura Bersama	11	5.815	6.578	Investment in Joint Ventures
Investasi pada Entitas Asosiasi	12	29.596	26.361	Investment in Associates
Investasi Jangka Panjang Lainnya	13, 42	128.936	184.125	Other Long-Term Investment
Aset Real Estat	14	280.043	279.372	Real Estate Assets
Properti Investasi	15	206.274	213.638	Investment Properties
Aset Tetap	16	2.455.802	2.509.438	Fixed Assets
Aset Hak Guna	17	78.963	85.316	Right of Use Assets
Aset Lain-lain	18	34.595	23.249	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		3.224.139	3.328.721	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		3.743.420	3.892.784	TOTAL ASSETS

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 44

*) Reclassified, see note 44

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2023 and 2022
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022*)
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Usaha			
Pihak Berelasi	19, 38, 42	840	764
Pihak Ketiga	19	11.327	6.737
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	20, 42	15.422	14.069
Utang Pajak	8.b	141.705	44.104
Beban Akrual dan Provisi	21, 42	218.363	376.438
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			
Utang Bank	22	40.919	388.563
Liabilitas Sewa	17	3.126	2.294
Utang Obligasi	23, 42	149.568	--
Pendapatan Diterima di Muka dan Uang Muka Pelanggan	24	116.695	102.654
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		697.965	935.623
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			
Utang Bank	22, 42	617.196	513.141
Utang Obligasi	23, 42	65.213	214.543
Pendapatan Diterima di Muka dan Uang Muka Pelanggan	24	289.638	323.827
Liabilitas Sewa	17	97.079	99.360
Liabilitas Pajak Tangguhan	8.d	145.863	140.521
Jaminan Pelanggan dan Deposit Lainnya	25	13.397	6.726
Liabilitas Imbalan Kerja	26	148.829	98.114
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.377.215	1.396.232
JUMLAH LIABILITAS		2.075.180	2.331.855
EKUITAS			
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK:			
Modal Saham			
Modal Dasar sebesar 5.759.999.998 saham terdiri dari 1 saham seri A, 1 saham seri B dengan nilai nominal masing-masing Rp500 (Rupiah penuh) per saham serta 5.759.999.996 saham seri C dengan nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh sebesar 1.599.999.998 saham terdiri dari 1 saham seri A, 1 saham seri B dan 1.599.999.996 saham seri C	27	400.000	400.000
Tambahkan Modal Disetor	28	40.404	40.404
Saldo Laba			
Ditentukan Penggunaannya	37	42.458	40.916
Belum Ditentukan Penggunaannya	37	1.299.242	1.144.401
Komponen Ekuitas Lainnya		(134.944)	(79.755)
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		1.647.160	1.545.966
Kepentingan Non-pengendali	29	21.080	14.963
JUMLAH EKUITAS		1.668.240	1.560.929
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		3.743.420	3.892.784

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 44

LIABILITIES AND EQUITY	
CURRENT LIABILITIES	
Accounts Payable	
Related Parties	
Third Parties	
Other Payables	
Taxes Payable	
Accrued Expenses and Provision	
Long-Term Liabilities- Current Maturities of	
Bank Loan	
Lease Liabilities	
Bonds Payable	
Unearned Revenues and Customer Advances	
Total Current Liabilities	
NON-CURRENT LIABILITIES	
Long-Term Liabilities- Net of Current Maturities	
Bank Loans	
Bonds Payable	
Unearned Revenues and Customer Advances	
Lease Liabilities	
Deferred Tax Liabilities	
Guarantee and Other Customer Deposit	
Employee Benefit Liabilities	
Total Non-Current Liabilities	
TOTAL LIABILITIES	
EQUITY	
EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT:	
Share Capital	
Authorized Capital of 5,759,999,998 shares consisting of 1 series A share, 1 series B share with par value Rp500 (full of Rupiah) per share, respectively, and 5,759,999,996 series C shares with par value Rp250 (full of Rupiah) per share	
Subscribed and Fully Paid Capital 1,599,999,998 shares consisting of 1 series A share, 1 series B share and 1,599,999,996 series C shares	
Additional Paid-in Capital	
Retained Earnings	
Appropriated	
Unappropriated	
Other Equity Component	
Total Equity Attributable to the Owners of Parent	
Non-Controlling Interest	
TOTAL EQUITY	
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	

*) Reclassified, see note 44

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIFLAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
Pendapatan Usaha	30, 38	1.273.834	957.879	Revenues
Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung	31	(576.883)	(413.860)	Cost of Revenues and Direct Costs
LABA BRUTO		696.951	544.019	GROSS PROFIT
Penghasilan Bunga		23.775	12.383	Interest Income
Keuntungan Penjualan Aset Tetap - Bersih	16	33	--	Gain on Sale of Fixed Asset - Net
Penghasilan Lainnya	32	103.841	53.833	Other Income
Kerugian Selisih Kurs - Bersih		(551)	(339)	Loss on Foreign Exchange - Net
Beban Penjualan	33	(28.331)	(24.561)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	33	(250.260)	(224.713)	General and Administrative Expenses
Beban Lain-lain	34	(98.246)	(68.710)	Other Expenses
LABA USAHA		447.212	291.912	PROFIT FROM OPERATION
Bagian Laba (Rugi) Bersih Entitas Asosiasi	12	24.016	(10.042)	Equity in Net Gain (Loss) from Associate
Bagian Rugi Bersih Ventura Bersama	11	(763)	(510)	Equity in Net Loss from Joint Venture
Beban Keuangan	35	(96.369)	(89.428)	Financial Charges
Beban Pajak Final	9	(16.981)	(10.432)	Final Tax Expense
LABA SEBELUM PAJAK		357.115	181.500	PROFIT BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	8.c	(115.809)	(29.000)	Income Tax Expenses
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		241.306	152.500	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos - pos yang Tidak Akan				Items that Will Not Be Reclassified
Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Subsequently to Profit or Loss
Pengukuran Kembali Program				Remeasurement of Defined
Imbalan Pasti - Bersih Setelah Pajak	26	(32.406)	(2.399)	Benefits Plan - Net of Tax
Kerugian yang Belum Direalisasi dari Aset Keuangan pada Nilai Wajar	13	(55.189)	(82.182)	Unrealized loss on financial assets at fair value
Jumlah Rugi Komprehensif Lain Setelah Pajak		(87.595)	(84.581)	Total Other Comprehensive Losses - Net of Tax
JUMLAH LABA KOMPRESIF TAHUN BERJALAN		153.711	67.919	TOTAL COMPREHENSIVE INCOMES FOR THE YEAR
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT (LOSSES) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		235.173	154.228	Owners of the Parent
Kepentingan Non-pengendali		6.133	(1.728)	Non-Controlling Interest
JUMLAH		241.306	152.500	TOTAL
LABA (RUGI) KOMPRESIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMPREHENSIVE INCOMES (LOSSES) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		147.594	69.635	Owners of the Parent
Kepentingan Non-pengendali	29	6.117	(1.716)	Non-Controlling Interest
JUMLAH		153.711	67.919	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah Penuh)	36	147	96	BASIC INCOMES PER SHARE (Full of Rupiah)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements as a whole

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to the Owner of the Parent

Saldo Tanggal 31 Desember 2021	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid- In Capital		Saldo Laba/ Retained Earning		Komponen Ekuitas		Kepentingan Non Pengendali/ Non- Controlling Interest		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Balance as of December 31, 2021
	Modal Saham/ Share Capital	Agio Saham/ Share Premium	Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak/ Differences between Assets and Liabilities of Tax Amnesty	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Penggunaannya/ Unappropriated *)	Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component	Jumlah Total	Controlling Interest		
400.000	36.709	3.695	40.916	992.584	2.352	1.476.256	16.563	1.492.819		
Tambahan Modal Pada Entitas Anak	--	--	--	--	--	--	191	191	Additional Capital in Subsidiaries	
Dampak Dilusi Saham	--	--	--	--	75	75	(75)	--	Stock Reatribution Impact	
Laba Bersih Tahun Berjalan	--	--	--	154.228	--	154.228	(1.728)	152.500	Net Profit For The Year	
Kerugian Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	(2.411)	(82.182)	(84.593)	12	(84.581)	Other Comprehensive Loss For The Year	
Saldo Tanggal 31 Desember 2022	400.000	36.709	3.695	40.916	1.144.401	1.545.966	14.963	1.560.929	Balance as of December 31, 2022	
Cadangan Umum	--	--	--	1.542	(1.542)	--	--	--	General Reserve	
Dividen	--	--	--	--	(46.400)	(46.400)	--	(46.400)	Dividend	
Laba Bersih Tahun Berjalan	--	--	--	--	235.173	235.173	6.133	241.306	Net Profit For The Year	
Kerugian Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	--	(32.390)	(55.189)	(16)	(87.595)	Other Comprehensive Loss For The Year	
Saldo Tanggal 31 Desember 2023	400.000	36.709	3.695	42.458	1.299.242	1.647.160	21.080	1.668.240	Balance as of December 31, 2023	

*) Termasuk Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti

*) Included Remeasurement of Defined Benefit Plan

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements as a whole

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		1.220.684	891.416	Receipt from Customers
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga		(623.525)	(410.853)	Payment to Suppliers and Third Parties
Pembayaran kepada Karyawan		(161.656)	(142.989)	Payment to Employees
Kas Dihasilkan dari Operasi		435.503	337.574	Cash Generated from Operations
Pendapatan Bunga		23.775	12.383	Interest Received
Pembayaran Beban Bunga dan Keuangan		(81.334)	(77.736)	Payment for Finance and Interest Expenses
Penerimaan Restitusi Pajak Penghasilan	8.e	--	43.805	Receipt from Income Tax Restitution
Pembayaran Pajak Penghasilan		(43.760)	(2.334)	Payment for Income Taxes
Penerimaan Klaim Asuransi		6.433	--	Insurance Claim Received
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		340.617	313.692	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan Pengembalian Investasi pada Ventura Bersama	11	--	3.608	Receipt Return on Investment in Joint Venture
Penempatan Investasi pada Ventura Bersama	11	--	(2.000)	Placement on Investment in Joint Venture
Penerimaan Dividen	12, 45	3.000	--	Receipt of Dividend
Pembayaran Uang Muka Aset Tetap	7	(3.536)	--	Payment for Fix Assets Advance
Perolehan Aset Tetap	16, 45	(111.654)	(118.686)	Acquisition of Fixed Assets
Hasil Penjualan Aset Tetap	16	33	--	Refund from Selling of Fixed Assets
Perolehan Aset Takberwujud	18, 45	(24.625)	(302)	Acquisition of Intangible Assets
Penempatan Deposito Berjangka	18, 45	(2.500)	(2.560)	Placement on Time Deposits
Penarikan Deposito Berjangka (Penempatan) Penarikan Dana Dibatasi Penggunaannya - Bersih	18, 45	2.489	--	Receipt on Time Deposits (Placement) Receipt on Restricted Funds - Net
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(133.586)	(126.367)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Liabilitas Sewa	17	(12.376)	(8.732)	Payment of Lease Liabilities
Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek	22	(239.000)	--	Payments of Short Term Bank Loans
Pembayaran Provisi Bank	22	(3.870)	--	Payment for Bank Provision
Pembayaran Utang Obligasi	23	--	(516.000)	Payment of Bonds Payable
Pembayaran Dividen	29	(46.400)	--	Payment of dividends
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(301.646)	(524.732)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(94.615)	(337.407)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		506.061	843.468	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		411.446	506.061	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Informasi transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 45.

Information of non-cash transaction is presented in Note 45.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 33 tanggal 10 Juli 1992 yang dibuat dihadapan Notaris pengganti Achmad Abid, S.H., Notaris di Jakarta, yang kemudian telah diperbaharui dengan Akta No. 98 tanggal 22 Agustus 1992 dan Akta No. 134 tanggal 8 September 1992 yang dibuat dihadapan Notaris Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian dan perubahan ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. C2-7514.HT.01.01.TH.92 tanggal 11 September 1992, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 95, tanggal 27 November 1992, Tambahan No. 6071. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris No. 90 tanggal 24 Agustus 2020 dibuat oleh Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, antara lain mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-0158739.AH.01.11 Tahun 2020 tanggal 21 September 2020.

Pada awalnya, dalam rangka pengembangan kawasan Ancol sebagai kawasan wisata terpadu, pada tahun 1966, Pemerintah Daerah Khusus Ibukota Jakarta (Pemda DKI) menunjuk PT Pembangunan Ibu Kota Jakarta Raya (PT Pembangunan Jaya) sebagai Badan Pelaksana Pembangunan Proyek Ancol (BPPP Ancol) berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Khusus Ibukota Jakarta Raya No.1b/3/1/26/1966 tanggal 19 Oktober 1966. Pada tahun 1966, BPPP memulai kegiatan operasinya secara komersial. Pada tanggal 10 Juli 1992, status BPPP Ancol diubah menjadi suatu badan hukum, yaitu menjadi PT Pembangunan Jaya Ancol, dengan komposisi kepemilikan sahamnya adalah Pemda DKI sebesar 80% dan PT Pembangunan Jaya sebesar 20%.

Sesuai dengan pasal 3 (tiga) Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang pembangunan dan jasa. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1.a. The Company's Establishment

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk ("the Company") was established based on Deed No. 33 dated July 10, 1992 which had been put forth into notarial deed by replacement Notary, Achmad Abid, S.H., Notary in Jakarta, than amended by Deed No. 98 dated August 22, 1992 and No. 134 dated September 8, 1992 by Notaris Sutjipto, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of establishment and amendments were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No.C2-7514.HT.01.01.TH.92 dated September 11, 1992, and were published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 95, dated November 27, 1992, Supplement No. 6071. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 90 dated August 24, 2020 made by Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, among others regarding changes to the Company's articles of association. The amendment to the articles of association has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No.AHU-0158739.AH.01.11 Year 2020 dated September 21, 2020.

Initially regarding to the development of Ancol area as an integrated tourism region, in 1966, Government of Jakarta (Pemda DKI) appointed PT Pembangunan Ibu Kota Jakarta Raya (PT Pembangunan Jaya) as "Executory Body of Ancol Project Development (BPPP Ancol)" based on the Decision Letter of the Governor of Special Region Jakarta Raya Capital No.1b/3/1/26/1966 dated October 19, 1966. In 1996, BPPP started its commercial operations. On July 10, 1992, the status of BPPP Ancol had been changed become a legal entity called PT Pembangunan Jaya Ancol, with share ownership structure consisting of 80% for Pemda (local government) DKI and 20% for PT Pembangunan Jaya.

In accordance to article 3 (three) of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in real estate development and services. In compliance with its scope of activities, the Company has engaged in the following activities:

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- Menjalankan usaha-usaha di bidang pembangunan, antara lain dapat bertindak sebagai pengembang, pemborong pada umumnya, dan pengembang wilayah pemukiman;
- Menjalankan usaha di bidang jasa, yaitu konsultasi bidang perencanaan dan pengawasan pembangunan.

- Conduct real estate development amongst others, as developer, brones and general contractor for residential areas;
- Conduct consultancy services, such as land development planning and control.

Pada saat ini Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") berusaha dalam bidang:

Currently, the Company and its Subsidiaries ("the Group") activities comprise of:

- Real estat, yaitu pembangunan, penjualan dan penyewaan bangunan dan penjualan tanah kavling;
- Pariwisata, termasuk mengelola taman bermain dan arena rekreasi, pasar seni dan dermaga.

- Real estate development, such as sale and lease of buildings and sale of land;
- Tourism, include managing attractions and recreation area, art market and dock.

Pemerintah Provinsi DKI Jakarta merupakan entitas induk utama Perusahaan.

The Government of the Province of DKI Jakarta is its ultimate parent entity of the Company.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Gedung Ecovention, Jl. Lodan Timur No. 7 Kel. Ancol Kecamatan Pademangan, Jakarta Utara.

The Company is domiciled in Jakarta with head office located at Ecovention Building, Jl. Lodan Timur No. 7 Ancol, Pademangan District, North Jakarta.

1.b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

1.b. Board of Commissioners, Directors and Employees

Berdasarkan Akta No. 36 tanggal 14 Desember 2023 dan No. 46 tanggal 19 Agustus 2022, susunan pengurus Perusahaan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Based on Deed No. 36 dated December 14, 2023 and No. 46 dated August 19, 2022, the composition of the Company's management as of December 31, 2023 and 2022 respectively, are as follows:

	2023	2022	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	Sofyan A. Djalil *)	Thomas Trikasih Lembong *)	President Commissioner
Komisaris	Yohannes Henky Wijaya Suhardi Alius	Sutiyoso Geisz Chalifah	Commissioners
	*) Merangkap sebagai Komisaris Independen		*) Concurrently as Independent Commissioner
	2023 dan/ and 2022		
<u>Direksi</u>			<u>Directors</u>
Direktur Utama		Winarto	President Director
Direktur		Cahyo Satriyo Prakoso Daniel Nainggolan Eddy Prastyo	Directors

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 001/KOM-PJA/III/2023 dan No. No. 001/KOM-PJA/X/2022, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Based on Board of Commissioners Decision Letter 001/KOM-PJA/III/2023 and 001/KOM-PJA/X/2022, the composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2023	2022	
Ketua	Sofyan A. Djalil	Thomas Trikasih Lembong	Chairman Members
Anggota	Teti Eko Pratiwi Loso Judijanto	Teti Eko Pratiwi Otto Fikri Septianto	

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Agung Praptono

The Company's Secretary as of December 31, 2023 and 2022 is Agung Praptono

Ketua Satuan Pengendalian Internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Farida Kusuma R.

The Chief of the Company's Internal Audit as of December 31, 2023 and 2022 is Farida Kusuma R.

Jumlah karyawan per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah 599 dan 641 (tidak diaudit).

As of December 31, 2023 and 2022, number of employees are 599 and 641, respectively (unaudited).

1.c. Entitas Anak

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan Entitas Anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

1.c. Subsidiaries

In these consolidated financial statements, the Company and its Subsidiaries are collectively referred to as "the Group".

Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak sebagai berikut:

The Company has control over the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		2023		2022	
			Langsung/ Direct %	Tidak Langsung/ Indirect %	Jumlah Aset/ Total Assets (Rp Juta/ Million)	Laba (Rugi) Bersih/ Net Income (Loss) (Rp Juta/ Million)	Jumlah Aset/ Total Assets (Rp Juta/ Million)	Laba (Rugi) Bersih/ Net Income (Loss) (Rp Juta/ Million)
PT Taman Impian Jaya Ancol (PT TIJA)	Pariwisata/ Tourism	1972	99,99	--	3.177.022	388.880	2.226.389	361.231
PT Seabreez Indonesia (PT SI)	Pariwisata, Perdagangan dan Jasa/ Tourism, Trading, and Services	1972	97,81	0,32	42.297	814	42.801	464
PT Jaya Ancol (PT JA)	Pariwisata/ Tourism	2009	99,00	1,00	11.154	(4)	11.151	(660)
PT Sarana Tirta Utama (PT STU)	Jasa Penjernihan dan Pengelolaan Air Bersih, Limbah, dan Pendistribusian Air Bersih/ Services, Clean Water Purification and Management, Waste, Clean Water Distribution	2010	65,00	--	30.603	(3.539)	34.439	(3.766)
PT Jaya Ancol Pratama Tol (PT JAPT)	Pembangunan Tol dan Jasa/ Highway Construction and Services	2011	--	60,00	29.201	18.354	10.849	(1.030)
PT Taman Impian (PT TI)	Pariwisata/ Tourism	2012	--	100,00	10.856	581	10.259	1.685
PT Genggam Anugerah Lumbung Kuliner (PT GALK)	Jasa Konsultan/ Consultant Services	2012	--	100,00	506	(45)	545	(38)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Semua entitas anak berdomisili di Jakarta.

PT TIJA mengelola pintu gerbang, taman dan pantai, dunia fantasi, kolam renang, pertunjukan binatang, penginapan wisata, dan penjualan *merchandise*.

Berdasarkan Akta No. 53 tanggal 20 Agustus 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, pemegang saham PT TIJA menyetujui untuk menerbitkan 1.179 lembar saham baru nilai nominal seluruhnya senilai Rp117.937, dan sehubungan dengan hal tersebut maka modal ditempatkan dan disetor akan berubah dari sebesar Rp5.721 menjadi Rp6.700. Akta perubahan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0440151 Tahun 2021 tanggal 24 Agustus 2021.

Modal dasar PT TIJA sebesar Rp689.998 ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 6.899 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (Rupiah Penuh) per saham, dengan komposisi sebagai berikut:

- Perusahaan memiliki 99,9999976% atau sebanyak 6.899. saham dengan nilai sebesar Rp689.998.
- PT Pembangunan Jaya memiliki 0,0000024% atau sebanyak 168 (nilai penuh) saham dengan nilai sebesar Rp16.800 (Rupiah penuh).

PT SBI mengelola penginapan wisata dan sarana transportasi di Kepulauan Seribu, restoran, pertunjukan binatang keliling dan penyewaan lahan.

Berdasarkan Akta No. 28 tanggal 13 Januari 2022 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., pemegang saham PT SBI menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan menerbitkan 844.214 lembar saham baru dengan nominal seluruhnya sebesar Rp21.105, yang diambil bagian oleh:

- Perusahaan sebesar Rp20.846;
- Tn. Slamet Budisukrisno sebesar Rp9;
- PT TIJA sebesar Rp68; dan
- Tn. Wardiman sebesar Rp182.

Akta perubahan di atas telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0075810 tanggal 3 Februari 2022.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

All of subsidiaries are domiciled in Jakarta.

PT TIJA manages entrance gate, recreational parks and beaches, dunia fantasi, swimming pool, animal shows, lodging, and merchandise selling.

Based on Deed No. 53 dated August 20, 2021 made before Notary Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, the shareholders of PT TIJA agreed to issue 1,179 new shares with a total nominal value of Rp117,937, and in connection with this, the issued and paid-up capital will change from Rp5,721 to Rp6,700. This amendment deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-AH.01.03-0440151 Year 2021 dated August 24, 2021.

The authorized capital of PT TIJA amounted to Rp689,998 issued and fully paid capital amounted to 6,899 shares with par value of Rp100 (full of Rupiah) per share with share ownership as follows:

- *The Company owns 99.9999976% or 6,899 shares amounting to Rp689,998.*
- *PT Pembangunan Jaya owns 0.0000024% or 168 (full of amount) shares amounting to Rp16,800 (full of Rupiah).*

PT SBI manages the lodging and transportation at the Kepulauan Seribu, restaurant, animal travel shows and land rent.

Based on Deed No. 28 dated January 13, 2022 from Notary Aulia Taufani, S.H., PT SBI shareholders approved the increase in issued and paid-up capital by issuing 844,214 new shares with a total nominal value of Rp21,105, which were subscribed by:

- *the Company amounting to Rp20,846;*
- *Mr. Slamet Budisukrisno amounting to Rp9;*
- *PT TIJA amounting to Rp68; and*
- *Mr. Wardiman amounting to Rp182.*

The amendment deed above has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.03-0075810 dated February 3, 2022.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Dengan demikian, persentase kepemilikan Perusahaan dan TIJA pada SBI berubah menjadi masing-masing sebesar 97,81% dan 0,32%.

PT JA bergerak di bidang pariwisata. Berdasarkan Akta No. 30 tanggal 15 Mei 2019 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., mengenai perubahan anggaran dasar, pemegang saham menyetujui pengurangan modal dasar PT JA dari sebesar 520.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp520.000 menjadi 1.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.000, serta menyetujui pengurangan modal ditempatkan dan disetor PT JA dari 155.600 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp155.600 menjadi 300 lembar saham dengan nilai seluruhnya sebesar Rp300 dengan bagian pemegang saham PT PJA sebesar Rp297 dan PT TIJA sebesar Rp3. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0034059.AH.01.02. tahun 2019 tanggal 30 Juni 2019.

Berdasarkan Akta No.15 tanggal 11 November 2019 yang dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, S.H., mengenai perubahan anggaran dasar, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari 1.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.000 menjadi 10.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp10.000 serta menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari 300 lembar saham dengan nilai seluruhnya sebesar Rp300 menjadi 4.600 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp4.600 yang diambil bagian oleh Perusahaan sebesar Rp4.257 dan PT TIJA sebesar Rp43. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0102020.AH.01.02 tahun 2019 tanggal 6 Desember 2019.

Pada tahun 2011, PT JA bersama dengan PT Jaya Konstruksi Pratama Tol mendirikan PT Jaya Ancol Pratama Tol (JAPT) dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 60% dan 40%. Pada tahun 2019 PT JAPT berdasarkan Akta No. 29 tanggal 15 Mei 2019 dihadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., tentang perubahan anggaran dasar,

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Thus, the Company and TIJA's ownership percentages in SBI changed to 97.81% and 0.32%, respectively.

PT JA operates in tourism. Based on Deed No. 30 dated May 15, 2019 by Notary Aulia Taufani, S.H., regarding the amendment to the articles of association, in its decision PT JA through shareholders agreed to reduce PT JA's authorized capital from 520,000 shares with a total nominal value amounted to Rp520,000 into 1,000 shares with total nominal value amounted to Rp1,000, and approve the reduction of PT JA's issued and paid up capital from 155,600 shares with a total nominal value amounted to Rp155,600 to 300 shares with a total value of Rp300 with shareholders of PT PJA in the amount of Rp297 and PT TIJA in the amount of Rp3. The amendment to the articles of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0034059.AH.01.02. year 2019 dated June 30, 2019.

Based on Deed No.15 dated November 11, 2019 of Notary Aulia Taufani, S.H., regarding the changes on Articles of Association, the shareholders agreed to increase authorized capital from 1,000 shares with total nominal value amounted to Rp1,000 to 10,000 shares with total nominal value amounted to Rp10,000 and approve to increase issued and paid up capital from 300 shares with a total value of Rp300 to 4,600 shares with a total value of Rp4,600 which taken part by the Company amounting to Rp4,257 and PT TIJA amounting to Rp43. The amendment to the articles of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0102020.AH.01.02 year 2019 dated December 6, 2019.

In 2011, PT JA incorporated with PT Jaya Konstruksi Pratama Tol established PT Jaya Ancol Pratama Tol (JAPT) with a percentage of ownership of 60% and 40% respectively. In 2019, PT JAPT based on Deed No. 29 dated May 15, 2019 by Notary Aulia Taufani, S.H., regarding amendments to the articles of association, agreed to reduce the authorized

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

menyetujui pengurangan modal dasar dari sebesar 429.250 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp429.250 menjadi 50 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp50, serta menyetujui pengurangan modal ditempatkan dan disetor dari 235.625 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp235.625 menjadi 15 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp15 yang diambil bagian oleh PT JA sebesar Rp9 dan PT Jaya Konstruksi Pratama Tol (PT JKPT) sebesar Rp6. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0034060.AH.01.02. tahun 2019 tanggal 29 Juni 2019.

PT STU bergerak di bidang jasa pengelolaan air bersih, khususnya menyelenggarakan penjernihan dan pengelolaan air bersih dan limbah, pengadaan dan penyaluran dan pendistribusian air bersih. Perusahaan bersama dengan PT Jaya Teknik Indonesia (PT JTI) mendirikan PT STU dengan kepemilikan masing-masing sebesar 65% dan 35%.

PT TI bergerak di bidang pariwisata. Pada tahun 2012, PT TIJA bersama dengan PT JA mendirikan PT TI dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 99% dan 1%.

Berdasarkan Akta No.1 dari Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta 1 April 2021, ruang lingkup kegiatan PT GALK adalah jasa konsultasi manajemen. Pada tahun 2014, PT TI mengakuisisi 70% kepemilikan di PT GALK, sebelumnya entitas asosiasi, dan PT JA menambah kepemilikan 5% di PT GALK sehingga Perusahaan secara tidak langsung memiliki PT GALK 100%. Pada tahun 2021 PT GALK berdasarkan Akta No. 21 tanggal 23 Februari 2021 dihadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., tentang perubahan anggaran dasar, menyetujui peningkatan modal dasar dari sebesar 3.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp3.000 menjadi 3.820 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp3.820, yang diambil bagian oleh PT TI sebesar Rp3.629 dan PT JA sebesar Rp191. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0128568. tahun 2021 tanggal 26 Februari 2021.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

capital from 429,250 shares with a total nominal value amounted to Rp429,250 to 50 shares with a total nominal value amounted to Rp50, and agreed to reduce issued and paid up capital from 235,625 shares with a total nominal value amounted to Rp235,625 to 15 shares with a total value amounted to Rp15 which taken part by PT JA amounting to Rp9 and PT Jaya Konstruksi Pratama Tol (PT JKPT) amounting to Rp6. The amendment to the articles of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia its Decision Letter No. AHU-0034060.AH.01.02. year 2019 dated June 29, 2019.

PT STU operates in water treatment services, especially manages and supply clean water, purification, drainage and water supply and distribution. The Company and PT Jaya Teknik Indonesia (PT JTI) established PT STU with the percentage of ownership 65% and 35%, respectively.

PT TI operates in tourism. In 2012, PT TIJA incorporated with PT JA established PT TI with the percentage of ownership 99% and 1%, respectively.

Based on Deed No.1 of Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta April 1, 2021, the scope of the PT GALK's activities is management consulting services. In 2014, PT TI acquired 70% ownership in PT GALK, previously an associate, and PT JA added 5% ownership in PT GALK, with result the Company indirectly own 100% of PT GALK. On 2021 PT GALK based on Deed No. 21 date February 23, 2021 by Notary Aulia Taufani, S.H., regarding amendments to the articles of association, approved an increase in authorized capital from 3,000 shares with a total nominal value of Rp3,000 to 3,820 shares with a total nominal value of Rp3,820, which taken part by PT TI in the amount of Rp3,629 and PT JA in the amount of Rp191. The amendment to the articles of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No.AHU-AH.01.03-0128568. year 2021 on February 26, 2021.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1.d. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 22 Juni 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-1915/PM/2004 untuk melakukan penawaran umum atas 800.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 2 Juli 2004, saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 30 Juni 2005, sejumlah saham Perusahaan seri C sejumlah 799.999.998 lembar saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 13 April 2006 para pemegang saham memutuskan pemecahan nilai nominal setiap saham seri C dari Rp500 (Rupiah penuh) menjadi Rp250 (Rupiah penuh) per saham. Sehingga jumlah saham seri C berubah menjadi 1.599.999.996 lembar saham.

1.e. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan

Perusahaan juga telah menerbitkan obligasi dengan jumlah nilai seluruhnya sebesar Rp731.000 pada tahun 2021, Rp269.000 pada tahun 2019 serta Rp1.000.000 pada tahun 2018 dan 2016 yang dibagi atas 4 (empat) seri obligasi, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Obligasi/ Bonds	Jumlah/ Amount (Rp Juta/ Million)	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Pemeringkat/ Rating Agency	Peringkat/ Rating	Tenor/ Tenor (Tahun/ Years)	Tanggal Penerbitan/ Issued Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Due Date	Status/ Status
1	Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap I Tahun 2016/ Sustainable Bond I Jaya Ancol Phase I Year 2016 Seri/ Series A	250.000	8,10%	PEFINDO	id AA-	3	20 September 2016/ September 20, 2016	29 September 2019/ September 29, 2019	Lunas/ Paid
	Seri/ Series B	50.000	8,20%	PEFINDO	id AA-	5	20 September 2016/ September 20, 2016	29 September 2021/ September 29, 2021	Lunas/ Paid
2	Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap II Tahun 2018/ Sustainable Bond I Jaya Ancol Phase II Year 2018 Seri/ Series A	350.000	6,30%	PEFINDO	id AA-	1	18 Mei 2018/ May 18, 2018	23 Mei 2019/ May 23, 2019	Lunas/ Paid
	Seri/ Series B	350.000	7,60%	PEFINDO	id AA-	3	18 Mei 2018/ May 18, 2018	18 Mei 2021/ May 18, 2021	Lunas/ Paid
3	Obligasi Berkelanjutan II Jaya Ancol Tahap I Tahun 2019/ Sustainable Bond II Jaya Ancol Phase I Year 2019	269.000	7,85%	PEFINDO	id A+	1	2 Juli 2019/ July 2, 2019	12 Juli 2020/ July 12, 2020	Lunas/ Paid
4	Obligasi Berkelanjutan II Jaya Ancol Tahap II Tahun 2021/ Sustainable Bond II Jaya Ancol Phase II Year 2021 Seri/ Series A	516.000	7,25%	PEFINDO	id A	1	10 Februari 2021/ February 10, 2021	20 February 2022/ February 20, 2022	Lunas/ Paid
	Seri/ Series B	149.600	8,90%	PEFINDO	id A	3	10 Februari 2021/ February 10, 2021	10 Februari 2024/ February 10, 2024	Belum Lunas/ Outstanding
	Seri/ Series C	65.400	9,60%	PEFINDO	id A	5	10 Februari 2021/ February 10, 2021	10 Februari 2026/ February 10, 2026	Belum Lunas/ Outstanding

1.d. The Company's Initial Public Offering

On June 22, 2004, the Company received an effective notification from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) with the letter No. S-1915/PM/2004 for its public offering of 800,000,000 shares. On July 2, 2004, these shares were listed on the Jakarta Stock Exchange (currently is Indonesian Stock Exchange).

As of June 30, 2005, a total of 799,999,998 series C of the Company's shares were listed on the Indonesian Stock Exchange.

As of April 13, 2006 the shareholders decided to do stock split on each share of series C from Rp500 (full of Rupiah) to Rp250 (full of Rupiah) per share. The number of series C shares after stock split become 1,599,999,996 shares.

1.e. The Company's Bonds Public Offering

The Company also had issued bonds totaling to Rp731,000 in 2021, Rp269,000 in 2019 and Rp1,000,000 which were issued in 2018 and 2016 divided into 4 (four) series of bonds, with detail as follows:

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2. Material Accounting Policy Information

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, yaitu:

2.a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) which issued by the Financial Accounting Standard Board-Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Group.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are amendments and adjustments of financial accounting standards (SAK) which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, are as follows:

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal; dan
- Revisi PSAK 107: Akuntansi Ijarah.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan, yakni Perusahaan terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;
- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non-Current;
- Amendment to PSAK 16: Fixed Assets related to Proceeds before Intended Use;
- Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates;
- Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; and
- Revised PSAK 107: Accounting for Ijara.

The implementation of the above standards had no material effect on the amounts reported for the current year or prior financial year.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Company, i.e the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the *investee*).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's consolidated financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan non-pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities of the group are eliminated in full.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- (a) *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) *Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) *Recognizes the fair value of the consideration received, (if any), from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) *Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) *Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in*

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan

- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

other comprehensive income in relation to the subsidiary; and

- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

2.e. Related Party Transactions and Balances

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
- has control or joint control over the reporting entity;
 - has significant influence over the reporting entity; or
 - is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - Both entities are joint ventures of the same third party;
 - One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or

- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas palapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah Daerah yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Daerah DKI Jakarta sebagai entitas induk utama.

Government related entity can be an entity which controlled or significantly influenced by the Local Government that representing as the shareholders of the entity or an entity controlled by the Regional Government of DKI Jakarta as ultimate parent entity.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.f. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

2.f. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dengan menggunakan dua dasar yaitu: model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group's Financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss. On the basis of both: the Group's business model for managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

- (i) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:
(1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki

- (i) Financial Assets Measured at Amortized Costs
Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:
(1) The financial assets is held within a business model whose objective is to

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan

- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*Solely Payments of Principal and Interest–SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi jika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan ke biaya perolehan diamortisasi dapat dijual jika terdapat peningkatan risiko kredit. Pembuangan karena alasan lain diperbolehkan tetapi penjualan tersebut harus tidak signifikan nilainya atau jarang terjadi.

- (ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*Solely Payments of Principal and Interest–SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

hold the financial asset to collect contractual cash flows (held to collect); and

- (2) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are *Solely Payments of Principal and Interest (SPPI)* on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

- (ii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

Financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- (1) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and
- (2) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are *Solely Payments of Principal and Interest (SPPI)* on the principal amount outstanding.

The financial assets are measured at fair value, where the gain or losses is recognized initially in other comprehensive income, except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized

pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

- (iii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrument ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- (a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- (b) Liabilitas keuangan yang timbul saat pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- (c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan

in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

- (iii) *Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")
Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.*

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or FVTOCI. Hence, these are measured at FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- (a) *Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*
- (b) *Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.*
- (c) *Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial*

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:

- (i) jumlah penyisihan kerugian; dan
 - (ii) jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.
- (d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- (a) Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- (b) Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:

- (i) the amount of the loss allowance; and
 - (ii) the amount initially recognized is reduced by, where appropriate, the cumulative amount of the income recognized in accordance with the principles of PSAK 72.
- (d) Contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

A Group may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- (a) It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases; or
- (b) A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Group is provided internally on that basis to the Group's key management personnel.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfer nor retains substantially all the risks

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada FVTOCI.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrument keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group derecognizes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- (i) Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- (ii) Nilai waktu uang; dan
- (iii) Informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Grup menggunakan metode *roll rate* untuk mengukur penurunan nilai piutang usaha.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- (i) An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;
- (ii) Time value of money; and
- (iii) Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economy and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

The Group is using the *roll rate* method to measure the provision for impairment of account receivable.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example,

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Jika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka diperlukan untuk menerapkan reklasifikasi secara prospektif sejak tanggal reklasifikasi. Keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai) atau bunga yang sebelumnya diakui tidak disajikan kembali.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan dari biaya perolehan diamortisasi menjadi FVTPL, maka nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perbedaan antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajarnya diakui dalam laporan laba rugi. Sebaliknya, jika Grup mereklasifikasi aset keuangannya dari FVTPL menjadi biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi menjadi nilai tercatat bruto baru.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan dari biaya perolehan diamortisasi menjadi FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain. Tingkat suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit yang diharapkan tidak disesuaikan sebagai hasil dari reklasifikasi. Sebaliknya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangannya dari FVTOCI menjadi biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan tersebut direklasifikasi ke nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Namun, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihilangkan dari ekuitas dan disesuaikan dengan nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi, aset keuangan diukur dengan cara yang sama seperti biaya perolehan

prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or other discounts.

Reclassification

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss,

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling dihapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hierarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.h. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) jika investasi menjadi entitas anak;
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar;
- (c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.h. Investment in Associates

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies (significant influence).

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property, plant and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group discontinue the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- (a) if the investment becomes a subsidiary;*
- (b) if the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measure the retained interest at fair value;*
- (c) when the Group discontinue the use of the equity method, the Group account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would*

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

dasar perlakuan yang sama dengan yang
disyaratkan jika *investee* telah melepaskan
secara langsung aset dan liabilitas terkait.

2.i. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank
(rekening giro), dan deposito berjangka yang
jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau
kurang pada saat penempatan yang tidak
digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi
penggunaannya.

2.j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah
terendah antara biaya perolehan dan nilai
realisasi neto. Biaya perolehan terdiri dari
seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan
biaya lain yang timbul sampai persediaan
berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya
perolehan ditentukan dengan metode rata-rata
tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan
taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa
dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan
estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat
penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah
biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan
seluruh kerugian persediaan diakui sebagai
beban pada periode terjadinya penurunan atau
kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali
penurunan nilai persediaan karena peningkatan
kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai
pengurangan terhadap jumlah beban
persediaan pada periode terjadinya pemulihan
tersebut.

2.k. Aset Real Estat

Aset real estat berupa tanah kosong, tanah
hasil pengembangan, tanah reklamasi, rumah
tinggal, rumah kantor, rumah toko dan
apartemen dinilai berdasarkan biaya perolehan.
Biaya perolehan ditentukan dengan metode
rata-rata. Biaya perolehan rumah tinggal dan
rumah tinggal dalam penyelesaian meliputi
seluruh biaya konstruksi bangunan, diluar biaya
perolehan tanah. Biaya perolehan tanah
meliputi biaya pembelian tanah mentah,
pematangan dan pengembangan tanah,
perijinan dan jasa konsultasi. Biaya pinjaman
atas pinjaman yang digunakan untuk
membiayai perolehan aset dikapitalisasi dalam
harga perolehan aset real estat selama masa
konstruksi.

Biaya yang tidak terhubung secara langsung
dengan suatu proyek real estat, seperti biaya
umum dan administrasi diakui sebagai beban
pada saat terjadinya.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

have been required if the investee had
directly disposed of the related assets or
liabilities.

2.i. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on
hand, cash in banks (current accounts) and
time deposits with maturity periods of three
months or less at the time of placement and are
not used as collateral neither restricted.

2.j. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and
net realizable value. The cost of inventories
comprise all costs of purchase, costs of
conversion and other costs incurred in bringing
the inventories to their present location and
condition. Cost is determined using the
weighted average method. Net realizable value
is the estimated selling price in the ordinary
course of business less the estimated costs of
completion and the estimated costs necessary
to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to
net realisable value and all losses of inventories
shall be recognized as an expense in the period
the write-down or loss occurs. The amount of
any reversal of any write-down of inventories,
arising from an increase in net realisable value,
is recognized as a reduction in the amount of
inventories recognized as an expense in the
period in which the reversal occurs.

2.k. Real Estate Assets

Real estate assets which consist of land, land
improvement, reclamation land, houses, office
house, shop house and apartment are stated at
cost. The cost is determined using the average
method. The cost of the houses and houses
under construction consist of all construction
cost excluding the cost of land. The cost of land
consists of the purchase cost of land,
improvement and land development, licenses
and consultation fees. Borrowing cost of loans
that used for the assets price acquisition are
capitalized into real estate assets during the
construction stage.

Unrelated cost on real estate project, such as
general and administrative expenses is
recognized as expense when occurred.

Biaya yang telah dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat dialokasikan ke setiap unit real estat dengan menggunakan metode identifikasi khusus yang diterapkan secara konsisten.

Costs capitalized to real estate project development are allocated to each real estate unit using specific identification method which is applied consistently.

Biaya pinjaman yang berhubungan dengan kegiatan pengembangan dikapitalisasi ke proyek pengembangan. Kapitalisasi dihentikan pada proyek pengembangan tersebut apabila secara substansial telah siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya atau aktivitas pembangunan ditunda atau ditangguhkan dalam suatu periode yang cukup lama.

Borrowing cost of loans related development activities are capitalized in development project. The capitalization is stopped to development project if the project is substantially ready to be used accordance with the purpose or construction activity is postponed or deferred for a period of time.

2.1. Properti Investasi

Properti Investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

2.1. Investment Property

Investment property are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the daily business activities.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan serta sarana dan prasarana disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis.

After initial recognition, the Group choose to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Land rights are not depreciated and are carried at costs. Building and infrastructures are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives.

	<u>Tahun/ Year</u>	
Bangunan	20-50	Buildings
Sarana dan Prasarana	5-30	Infrastructures

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Grup mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
- d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

2.m. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diperlukan agar aset siap digunakan sesuai intensi Manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan estimasi kerugian penurunan nilai. Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

- a. Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner-occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;
- b. Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;
- c. End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and
- d. Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.

An investment property is derecognizes on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

2.m. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by Management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses. Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset, sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of asset, as follows:

	<u>Tahun/ Year</u>	
Bangunan	20-50	<i>Buildings</i>
Sarana dan Prasarana	5-30	<i>Infrastructures</i>
Mesin dan Peralatan	5-40	<i>Machinery and Supplies</i>
Perabotan	5	<i>Equipments</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Kapal	8	<i>Vessels</i>
Binatang	5-25	<i>Animal</i>

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Construction in progress are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labor, or other resources incurred.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Pada akhir tahun pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan berdasarkan kondisi teknis dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

At the end of the reporting year, the Group made regular review of the economic useful lives, residual values and depreciation method based on the technical conditions and the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2.n. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus.

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Year</u>	
Perangkat Lunak Komputer	5	Computer Software
Lisensi	3	License
Hak atas Tanah	20	Rights of Land

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset takberwujud dengan umur tak terbatas ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan keadaan dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset takberwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan kapanpun terdapat suatu indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai.

2.o. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

2.n. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method.

Amortization is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

Intangible asset with indefinite useful life

Intangible asset with indefinite life is not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite that is not being amortized is reviewed annually to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If they do not, the change in the useful life assessment from indefinite to finite is accounted for on a prospective basis.

Intangible asset with indefinite life is tested for impairment annually and whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

2.o. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial;
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.p. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
 - *The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
 - *The contract has commercial substance;*
 - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang dapat diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi sepanjang waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Pelaksanaan Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that can be recognized as the performance obligation is satisfied.

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- The Group simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;
- The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and
- The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Company and the Company has an enforceable right to payment for performance completed to date.

Expense Recognition

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

2.q. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Republik Indonesia.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.q. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law applied in Republic of Indonesia.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- (b) When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan yang digunakan dalam perhitungan imbalan pascakerja program imbalan pasti, yaitu dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

2.r. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas yang:
 - (i) bukan kombinasi bisnis;
 - (ii) pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
 - (iii) pada saat transaksi, tidak akan menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:

- a) bukan kombinasi bisnis;

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Other Long-Term Employee Benefits

Other long-term employee benefits is calculated using the same methodology as used in calculating post-employment benefits for defined benefit plans, which is using the projected unit credit method and discounted to their present value, except for remeasurements which are recognized in profit or loss.

2.r. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or
- b) Initial recognition of assets or liabilities that:
 - (i) are not part of a business combination;
 - (ii) at the time of the transaction, do not affect accounting profit or taxable profit (tax loss); and
 - (iii) at the time of the transaction, will not give rise to taxable temporary differences and taxable temporary differences can be offset in the same amount.

Deferred tax assets are recognized for all taxable temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized to reduce the said profit. This is except in cases where deferred tax assets arise from the initial recognition of assets or liabilities in transactions that:

- a) are not business combinations;

- b) pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
- c) pada saat transaksi, tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

- b) *at the time of the transaction, do not affect accounting profit or taxable profit (tax loss); and*
- c) *at the time of the transaction, do not give rise to taxable temporary differences, and taxable temporary differences can be offset in equal amounts.*

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax regulations) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

- a) *The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *The deferred tax assets and the deferred tax liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend to recover current tax assets and liabilities with a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.s. Sewa

Grup Sebagai Penyewa (Lessee)

Pada tanggal inepsi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- (a) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substantial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- (b) Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- (c) Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The Group offset the current tax assets and current tax liabilities if, and only if:

- a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and
- b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

2.s. Leases

The Group as Lessee

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- (a) The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- (b) The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits of the use of assets during the period of use; and
- (c) The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:
 - The Group has the right to operate the asset; or
 - The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

Pada tanggal insepasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentian jika Grup cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak guna dengan model biaya, yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Aset hak guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar, yang mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap. Jika tidak, maka aset hak guna disusutkan dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

After the commencement date, the Group measures the right-of-use assets under the cost model, which is cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, and adjusted for remeasurement of lease liabilities. Right-of-use asset depreciated using straight line method.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the lessee by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will exercise a purchase option, the lessee shall depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset, which refers to the terms of the useful life of the fixed asset. Otherwise, the lessee shall depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, The Group incremental borrowing rate. Generally, The Group

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

incremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa dengan:

- (a) Meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;
- (b) Mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar;
- (c) Mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revision.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa bangunan (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa bangunan yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup Sebagai Lessor

Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan keuangan. Pengakuan pendapatan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodic yang konstan atas investasi neto Grup sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the commencement date, the Group shall measure the lease liability by:

- (a) Increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability;
- (b) Reducing the carrying amount to reflect the lease payments made; and
- (c) Remeasuring the carrying amount to reflect any reassessment or lease modifications, or to reflect revised in-substance fixed lease payments.

Lease liabilities is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in The Group estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if The Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of buildings and infrastructures (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-values assets recognition exemption to leases of buildings and infrastructures that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as Lessor

The Group recognizes assets under a finance lease as a receivable in the statement of financial position at an amount equal to the net investment in the lease. Collection of lease receivable is treated as principle payments and finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on Group's net investment in the finance lease as lessor.

Grup menyajikan aset sebagai sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

2.t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam satu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar untuk perhitungan laba per saham dasar adalah sebesar 1.599.999.998 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022.

2.u. Informasi Segmen

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas didalam Grup.

The Group presents assets subject to operating leases in the statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, recognized as income in the period incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

2.t. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to owner of the common shareholders entity by weighted average number of shares outstanding during the period.

To compute diluted earnings per share, Group adjusting the profit or loss attributable to common shareholders of parent entity and weighted average number of shares outstanding, as the effects of all dilutive potential ordinary shares.

Total weighted average number of shares used to compute basic earnings per share is 1,599,999,998 for years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

2.u. Segment Information

An operating segment is a component of an entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- *for which discrete financial information is available.*

The Group presents operating segments based on the financial information that is used by the chief operating decision maker in evaluating segment performance and determining the allocation of its resources. Segmentation is based on the activity of each entity within the operating activities of the Group.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2.v. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting**

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Estimasi Umur Manfaat

Grup melakukan penelaahan atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi atas perubahan estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor tersebut (lihat Catatan 15 untuk nilai tercatat properti investasi dan Catatan 16 untuk nilai tercatat aset tetap).

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir pelaporan, dengan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi dalam mata uang imbalan yang akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait (Catatan 26).

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2.v. Source of Estimation Uncertainty and Critical
Accounting Judgements**

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. Estimates and considerations used in the preparation of consolidated financial statements continue to be evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed reasonable. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and actions, actual results may differ from those estimates. Assumptions and considerations have a significant effect on the carrying amount of assets and liabilities disclosed in below.

Estimated of Useful Lives

The Group reviews on useful lives of fixed assets and investment property based on several factors i.e. technical conditions and technology development in the future. Operating results in the future will be affected by the estimated changes of those factors (see Note 15 for carrying value of investment property and Note 16 for carrying value of fixed assets).

Post-Employment Benefits

The present value of post-employment benefit liabilities depends on several factors which are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine pensions cost (benefits) covered discount rate. The changes of assumptions might affect carrying value of post-employment benefits.

The Group determines the appropriate discount rate at the final reporting, by considering the discount rate of government's bond which is denominated in benefit's currency that will be paid and have a similar terms with the terms of the related liabilities (Note 26).

Allowance for Impairment Losses on Accounts Receivable

Group assess their financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past

atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan *roll rate* dan *discounted cash flow* untuk menilai kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan dalam Catatan 3, 4, dan 5.

Pajak Penghasilan

Menentukan provisi atas pajak penghasilan badan mewajibkan pertimbangan signifikan oleh Manajemen. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan (Catatan 8).

Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui bila Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Jumlah diakui sebagai provisi merupakan taksiran terbaik yang diharuskan menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan memperhatikan unsure risiko dan ketidakpastian yang melekat pada kewajiban tersebut. Provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini dengan jumlah tercatatnya sebesar nilai kini dari arus kas tersebut.

Bila beberapa atau keseluruhan dari manfaat ekonomis mengharuskan penyelesaian provisi diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian tagihan dapat diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

events, current conditions and forecasts of future conditions. Group applies simplified approach using roll rate dan discounted cash flow to measuring cash and equivalents, restricted fund, account receivables and other receivables. The carrying amounts of financial assets are disclosed in Notes 3, 4, and 5.

Income Tax

Determining the provision for corporate income taxes requires significant judgement by Management. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporated income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax (Note 8).

Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

	2023	2022
Kas/ Cash on Hand	935	600
Bank/ Cash in Banks		
Rupiah		
Pihak Berelasi/ <i>Related Party</i> (Catatan/ <i>Note 38</i>)	10.143	14.792
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17.982	12.847
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.839	6.728
PT Bank Central Asia Tbk	3.537	5.365
PT Bank Permata Tbk	1.135	2.693
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	766	763
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	209	123
Jumlah Bank/ Total Cash in Banks	44.611	43.311
Deposito Berjangka/ Time Deposits		
Rupiah		
Pihak Berelasi/ <i>Related Party</i> (Catatan/ <i>Note 38</i>)	355.000	449.750
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.900	9.900
PT Bank Permata Tbk	1.000	2.500
Jumlah Deposito Berjangka/ Total Time Deposits	365.900	462.150
Jumlah Kas dan Setara Kas/ Total Cash and Cash Equivalents	411.446	506.061
Tingkat Bunga Kontraktual Deposito Berjangka Per Tahun/ <i>Time Deposits Contractual Interest Rate per Annum</i>	2,25% - 6,55%	2,25% - 5,75%
Jangka Waktu/ <i>Maturity Period</i>	1 - 3 Bulan/ <i>Months</i>	1 - 3 Bulan/ <i>Months</i>

4. Piutang Usaha

4. Accounts Receivable

	2023	2022
Piutang Usaha/Accounts Receivable		
Pihak Berelasi/Related Parties (Catatan/ Note 38)	9.531	7.196
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>	113.789	73.971
Dikurangi/ <i>Less</i> :		
Bagian Jangka Panjang/ <i>Long Term Portion</i>	--	(76)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Allowance for Impairment Losses</i>	(61.083)	(47.853)
Jumlah Bersih Pihak Ketiga Bersih/ Net Third Parties	52.706	26.042
Jumlah Bersih/ Net	62.237	33.238

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut:

Detail aging of accounts receivable (days) are as follows:

	2023	2022	
Belum Jatuh Tempo	12.581	14.961	<i>Not Yet Due</i>
Sudah Jatuh Tempo			<i>Past Due</i>
1 - 30 hari	15.372	7.393	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	3.579	2.234	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	3.189	6.950	<i>61 - 90 days</i>
91 - 120 hari	6.310	1.240	<i>91 - 120 days</i>
121 - 360 hari	38.016	9.328	<i>121 - 360 days</i>
361 - 720 hari	10.606	4.359	<i>360 - 720 days</i>
> 720 hari	33.667	34.702	<i>> 720 days</i>
Jumlah	123.320	81.167	Total
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian Jangka Panjang	--	(76)	<i>Long Term Portion</i>
Cadangan Kerugian			<i>Allowance for</i>
Penurunan Nilai	(61.083)	(47.853)	<i>Impairment Losses</i>
Jumlah Bersih	62.237	33.238	Net

Piutang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah.

Accounts receivable are denominated in Rupiah.

Piutang usaha jangka panjang merupakan piutang atas penjualan real estat yang akan jatuh tempo lebih dari 1 (satu) tahun.

Long-term accounts receivable arises from sale of real estate that will be due more than 1 (one) year.

Manajemen telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan penilaian secara kelompok atas masing-masing debitur.

Management has provided a provision for impairment losses on receivables based on assessment of each debtor collectively.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on receivables is as follows:

	2023	2022	
Saldo Awal Tahun	47.853	42.884	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan (Catatan 34)	25.050	9.088	<i>Addition (Note 34)</i>
Pemulihan (Catatan 32)	(11.820)	(4.119)	<i>Recovery (Note 32)</i>
Saldo Akhir Tahun	61.083	47.853	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang di atas cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance for impairment losses on accounts receivable made above is sufficient to cover any possible losses from uncollectible receivables.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Management also believes that there are no significant concentrations of risk on accounts receivable to third parties.

5. Piutang Lain-Lain

5. Other Receivables

Pada 31 Desember 2023, piutang lain-lain pihak berelasi merupakan piutang pembagian dividen PT Jakarta Akses Tol Priok sebesar Rp17.781 (Catatan 12).

As of December 31, 2023, other receivable to related party represents the dividend distributions of PT Jakarta Access Tol Priok amounting to Rp17,781 (Note 12)

Saldo piutang lain-lain pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp8.296 dan Rp7.659.

The balance of other receivable third parties as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp8,296 and Rp7,659 respectively.

Piutang lain-lain pihak ketiga merupakan piutang sponsor dan *tenant* yang belum ditagihkan, dan akrual pendapatan bunga.

Other receivables from third parties represent unbilled receivables from sponsors and tenants, and accrued interest income.

Manajemen berkeyakinan seluruh bahwa piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga Manajemen tidak mencadangkan penurunan nilai piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Management believes that all other receivables are fully collectible, therefore Management does not provide provision for impairment loss of others receivables as of December 31, 2023 and 2022.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang lain-lain.

Management also believes that there is no significant risk concentrated in other receivables.

6. Persediaan

6. Inventories

	2023	2022	
Suku Cadang	3.762	3.746	Spare Parts
Makanan dan Minuman	1.249	1.476	Food and Beverages
Barang Dagangan	1.026	597	Merchandise
Supplies	399	463	Supplies
Alat Tulis	--	208	Stationeries
Minyak Pelumas	61	2	Fuel and Oil
Jumlah	6.497	6.492	Total
Dikurangi: Cadangan Penurunan Nilai Persediaan	(440)	(440)	Less: Allowance for Impairment Loss of Inventories
Jumlah Bersih	6.057	6.052	Net

Persediaan Grup terdiri dari persediaan dengan tingkat perputaran cepat (*fast moving*), antara lain persediaan suku cadang, makanan dan minuman, alat-alat tulis dan kerja, barang dagangan, serta minyak pelumas.

Inventories hold by the Group consist of inventory with high turnover rate (*fast moving*), consist of spare parts, food and beverages, stationery and labour, goods, and lubricating oil.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai persediaan.

Management believes that the allowance for impairment losses of inventories is adequate to cover possible losses resulting from any decline in the value of the inventories.

7. Uang Muka

Uang Muka Lancar

Saldo uang muka lancar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp1.777 dan Rp834 yang terdiri dari uang muka operasional atas pelaksanaan kegiatan usaha atau acara-acara yang diselenggarakan dan uang muka pesangon karyawan merupakan pembayaran di muka (satu tahun sebelum masa pensiun) kepada karyawan sebesar 50% dari jumlah pesangon yang akan diterima karyawan.

Uang Muka Tidak Lancar

Uang muka tidak lancar terdiri dari uang muka pembelian aset tetap atas perbaikan Cottage Paus di Putri Duyung Ancol sebesar Rp3.536.

7. Advances

Current Advance

Current Advance as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp1,777 and Rp834, respectively, consisting of operational advances for the implementation of business activities or events held and advances for employee severance pay which are prepayments (one year before the due date) pension to employees amounting to 50% of the amount of severance pay that the employee will receive.

Non-Current Advance

Non-current Advance consist of advances for purchase of fixed assets for the renovation of the Paus Cottage at Putri Duyung Ancol amounted to Rp3,536.

8. Perpajakan

a. Pajak Dibayar di Muka

	2023	2022
Perusahaan		
Pajak Pertambahan Nilai	--	478
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	1.290	2.097
Entitas Anak		
Pajak Hiburan	3.227	3.227
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	1	13
Jumlah	4.518	5.815

b. Utang Pajak

	2023	2022
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	3.202	1.249
Pasal 21	9.223	6.931
Pasal 23	181	129
Pajak Pertambahan Nilai	654	--
Sub Jumlah	13.260	8.309
Entitas Anak		
Pajak Hiburan	12.478	10.236
Pajak Pembangunan	1.402	1.792
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	7.718	3.650
Pasal 21	4.395	3.008
Pasal 23	457	148
Pasal 26	--	706
Pasal 29	96.830	11.448
Pajak Pertambahan Nilai	5.165	4.807
Sub Jumlah	128.445	35.795
Jumlah	141.705	44.104

8. Taxation

a. Prepaid Taxes

The Company
Value Added Tax
Income Tax Article 4 (2)
Subsidiaries
Entertainment Tax
Income Tax Article 4 (2)
Total

b. Taxes Payable

The Company
Income Tax
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Value Added Tax
Sub Total
Subsidiaries
Entertainment Tax
Development Tax
Income Tax
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 26
Article 29
Value Added Tax
Sub Total
Total

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

c. Pajak Kini

c. Current Tax

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Kini	(105.889)	(11.794)	Current Tax
Pajak Tangguhan	(9.920)	(17.206)	Deferred Tax
Jumlah	(115.809)	(29.000)	Total
Konsolidasian			Consolidated
Pajak Kini	(105.889)	(11.794)	Current Tax
Pajak Tangguhan	(9.920)	(17.206)	Deferred Tax
Jumlah	(115.809)	(29.000)	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax based on consolidated statements of profit or loss and taxable income are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Laba Sebelum Pajak			Profit Before Tax per
Menurut Laporan Laba Rugi			Consolidated Statements of
Konsolidasian	357.115	181.500	Profit or Loss
Bagian Laba Bersih			Equity in Net Income from
Entitas Anak, Asosiasi dan			Subsidiaries, Associate
Ventura Bersama	(420.376)	(349.846)	Joint Venture
Eliminasi dan Penyesuaian	(142.982)	(30.022)	Elimination and Adjustment
Rugi Sebelum Pajak			Loss Before Tax -
Perusahaan Induk	(206.243)	(198.368)	Parent Entity
Bagian Laba dan Beban yang telah			Income and Expenses
Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	133.285	149.506	Subject to Final Income Tax
Rugi Sebelum Pajak	(72.958)	(48.862)	Loss Before Tax
Koreksi Fiskal			Fiscal Correction
Beban Penyusutan			Depreciation and
dan Amortisasi	(14.555)	(29.333)	Amortization Expense
Manfaat Karyawan	5.251	(18.219)	Employee Benefit
Perubahan Nilai Wajar			Changes in Fair Value of
Investasi Saham	--	50.984	Investment in Shares
Jamuan Tamu dan Sumbangan	5.764	4.510	Representation and Donation
Penghargaan Karyawan	5.600	1.004	Employee Achievement
Penghasilan Bunga	(7.447)	(5.499)	Interest Income
Bonus Karyawan dan Tantiem	18.890	(3.378)	Employee Bonuses and Tantiem
Beban Penurunan Nilai Aset Tetap			Impairment Losses Fixed Assets
Dalam Penyelesaian	45.434	--	Construction in Progress
Lain-lain	(4.843)	(757)	Others
Jumlah	54.094	(688)	Total
Rugi Fiskal	(18.864)	(49.550)	Fiscal Losses

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2023	2022	
Pajak Kini			Current Tax
Perusahaan	--	--	The Company
Entitas Anak	105.889	11.794	Subsidiaries
Jumlah Beban Pajak Kini	105.889	11.794	Total Current Tax Expenses
Dikurangi: Pajak Dibayar di Muka			Less: Prepaid Taxes
Entitas Anak			Subsidiaries
PPH Pasal 22	95	37	Income Tax Article 22
PPH Pasal 23	393	309	Income Tax Article 23
PPH Pasal 25	8.571	--	Income Tax Article 25
Jumlah	9.059	346	Total
Jumlah Bersih Kurang Bayar	(96.830)	(11.448)	Underpayment Income Tax - net
Terdiri dari:			Consist of:
Perusahaan	--	--	The Company
Entitas Anak	(96.830)	(11.448)	Subsidiaries
Jumlah Bersih	(96.830)	(11.448)	Net

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2023 dan 2022.

Taxable income are used as the basis for filing the Company's annual corporate income tax (SPT) in 2023 and 2022.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between tax expense and results of multiplication of accounting profit before tax with prevailing tax rate, are as follows:

	2023	2022	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan			Profit Before Income Taxes
Menurut Laporan Laba Rugi			According to Consolidated
Konsolidasian	357.115	181.500	Statement of Profit or Loss
Bagian Laba Bersih			Equity in Net Income from
Entitas Anak, Asosiasi dan			Subsidiaries, Associate
Ventura Bersama	(420.376)	(349.846)	Joint Venture
Eliminasi dan Penyesuaian	(142.982)	(30.022)	Elimination and Adjustment
Bagian Laba yang telah Diperhitungkan			Income Subject to
Pajak Penghasilan Final	133.285	149.506	Final Income Tax
Rugi Sebelum Pajak	(72.958)	(48.862)	Loss Before Tax
Pajak yang Dihitung Sesuai			Tax Calculated at
Tarif yang Berlaku	(16.051)	(10.750)	Applicable Tax Rate
Koreksi Beda Tetap	(204)	(163)	Permanent Difference Corrections
Koreksi Beda Waktu	12.105	12	Temporary Difference Corrections
Rugi Fiskal Tidak Dimanfaatkan	4.150	10.901	Unrecognized Fiscal Loss
Beban Pajak Kini Perusahaan	--	--	The Company's Current Tax Expense
Beban Pajak Kini Entitas Anak	105.889	11.794	Subsidiary's Current Tax Expense
Beban Pajak Kini Konsolidasian	105.889	11.794	Consolidated Current Tax Expense

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

d. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax

The details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	2022 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income Rp	2023 Rp	
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets
<u>PT SBI</u>					<u>PT SBI</u>
Aset Tetap	(1.003)	(303)	--	(1.306)	Fixed Assets
Liabilitas Imbalan Pascakerja	845	79	241	1.165	Employee Benefit Liability
Penyisihan Nilai Piutang Usaha	726	(6)	--	720	Allowance for Impairment Losses for Receivables
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	568	(230)	241	579	Total Deferred Tax Assets
Liabilitas Pajak Tangguhan					Deferred Tax Liabilities
<u>PT TIJA</u>					<u>PT TIJA</u>
Aset Tetap	(157.307)	(13.553)	--	(170.860)	Fixed Assets
Liabilitas Imbalan Pascakerja	9.341	1.956	4.348	15.645	Employee Benefit Liability
Aset Hak Guna	(15.018)	(2.188)	--	(17.206)	Right of Use Assets
Liabilitas Sewa	22.363	(318)	--	22.045	Lease Liabilities
Penyisihan Nilai Piutang Usaha	2.794	3.846	--	6.640	Allowance for Impairment Losses for Receivables
<u>PT STU</u>					<u>PT STU</u>
Aset Tetap	(2.762)	567	--	(2.195)	Fixed Assets
Penyisihan Nilai Piutang Usaha	68	--	--	68	Allowance for Impairment Losses for Receivables
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan	(140.521)	(9.690)	4.348	(145.863)	Total Deferred Tax Liabilities
	2021 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss Rp	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income Rp	2022 Rp	
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets
<u>PT SBI</u>					<u>PT SBI</u>
Aset Tetap	(804)	(199)	--	(1.003)	Fixed Assets
Liabilitas Imbalan Pascakerja	1.174	(224)	(105)	845	Employee Benefit Liability
Penyisihan Nilai Piutang Usaha	948	(222)	--	726	Allowance for Impairment Losses for Receivables
<u>PT TI</u>					<u>PT TI</u>
Penyisihan Nilai Piutang Usaha	159	(159)	--	--	Allowance for Impairment Losses for Receivables
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	1.477	(804)	(105)	568	Total Deferred Tax Assets

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2021 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss Rp	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income Rp	2022 Rp	
Liabilitas Pajak Tangguhan					Deferred Tax Liabilities
<u>PT TIJA</u>					<u>PT TIJA</u>
Aset Tetap	(138.387)	(18.920)	--	(157.307)	Fixed Assets
Liabilitas Imbalan Pascakerja	7.672	1.076	593	9.341	Employee Benefit Liability
Aset Hak Guna	(16.259)	1.241	--	(15.018)	Right of Use Assets
Liabilitas Sewa	22.345	18	--	22.363	Lease Liabilities
Penyisihan Nilai Piutang Usaha	2.410	384	--	2.794	Allowance for Impairment Losses for Receivables
<u>PT STU</u>					<u>PT STU</u>
Aset Tetap	(2.562)	(200)	--	(2.762)	Fixed Assets
Penyisihan Nilai Piutang Usaha	68	--	--	68	Allowance for Impairment Losses for Receivables
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan	(124.712)	(16.402)	593	(140.521)	Total Deferred Tax Liabilities

Berdasarkan penilaian yang dibuat oleh Manajemen, Perusahaan tidak mengakui pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer antara pajak dan komersial karena sebagian besar penghasilan Perusahaan telah dikenakan pajak final sehingga dampak pajak tangguhannya dipertimbangkan tidak material.

Based on the assessment made by Management, the Company does not recognize deferred tax arising from temporary differences between the tax and commercial for most of the Company's Income have been subject to final tax so that the deferred tax impact is considered immaterial.

e. Pemeriksaan Pajak

Pada 8 Maret 2022, PT TIJA menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas PPh Badan Tahun 2020 sebesar Rp46.000 dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh Pasal 21, PPh Pasal 23, PPh Pasal 4 ayat 2 dan PPN sebesar Rp2.195. Atas SKPLB di atas, PT TIJA telah memperoleh pengembalian sebesar Rp43.805, setelah dikompensasi dengan SKPKB di atas, pada 29 Maret 2022.

e. Tax Assessments

On March 8, 2022, PT TIJA received an Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for the 2020 corporate income tax amounted to Rp46,000 and an Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for Income Tax Article 21, Income Tax Article 23, Income Tax Article 4 paragraph 2 and VAT amounting to Rp2,195. For the above SKPLB, PT TIJA has received a refund amounting to Rp43,805, after being compensated with the above SKPKB, on March 29, 2022.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

9. Pajak Final

9. Final Tax

Perhitungan beban dan utang pajak penghasilan final untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The computation of final tax expense and payable for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Sewa	34.743	35.032	Rental
Pendapatan yang Sudah Dielimnasi dengan PT TIJA	40.000	10.000	Eliminated Income with PT TIJA
	<u>74.743</u>	<u>45.032</u>	
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Sewa	94.942	59.170	Rental
Sewa Lahan	122	122	Land Rent
Jumlah	169.807	104.324	Total
Beban Pajak Final			Final Tax Expenses
Tarif 10%	16.981	10.432	Rate 10%
Jumlah Beban Pajak Final	16.981	10.432	Total Final Tax Expenses
Utang Pajak Tahun Sebelumnya	4.899	6.769	Prior Year Tax Payable
Pembayaran Pajak Final Tahun Berjalan	(10.960)	(12.302)	Current Year Payment of Final Tax
Utang Pajak Final	10.920	4.899	Final Tax Payable

10. Biaya Dibayar di Muka

10. Prepaid Expenses

	2023	2022	
Asuransi	4.580	1.798	Insurance
Lain-lain	16	46	Others
Jumlah	4.596	1.844	Total

11. Investasi pada Ventura Bersama

11. Investment in Joint Ventures

		2023					
Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership %	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan Investasi/ Additional of Investment Rp	Pengembalian Investasi/ Return of Investment Rp	Bagian Laba (Rugi) Neto Tahun Equity in Net Profit (Loss) for the Year Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
KSO Pembangunan Jaya Property	Jakarta 65,00	4.569	--	--	(774)	3.795	
KSO Ancol Batavia	Jakarta 50,00	2.009	--	--	11	2.020	
Jumlah/Total		6.578	--	--	(763)	5.815	

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2022						
Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership %	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan Investasi/ Additional of Investment Rp	Pengembalian Investasi/ Return of Investment Rp	Bagian Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan/ Equity in Net Profit (Loss) for the Year Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
KSO Pembangunan Jaya Property	Jakarta	65,00	8.696	--	(3.608)	(519)
KSO Ancol Batavia	Jakarta	50,00	--	2.000	--	9
Jumlah/Total		8.696	2.000	(3.608)	(510)	6.578

Ringkasan informasi keuangan dari entitas ventura bersama di atas adalah sebagai berikut:

A summary financial information of joint venture above is as follows:

2023				
Jumlah Aset/ Total Assets	Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities	Total Ekuitas/ Total Equities	Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan/ Net Profit (Loss) for the Year	
KSO Pembangunan Jaya Property	47.308	8.623	38.685	(1.191)
KSO Ancol Batavia	4.040	--	4.040	23
Jumlah/Total	51.348	8.623	42.725	(1.168)

2022				
Jumlah Aset/ Total Assets	Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities	Total Ekuitas/ Total Equities	Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan/ Net Profit (Loss) for the Year	
KSO Pembangunan Jaya Property	46.840	7.151	39.689	(799)
KSO Ancol Batavia	4.019	2	4.017	17
Jumlah/Total	50.859	7.153	43.706	(782)

KSO Pembangunan Jaya Property

Tanggal 21 Desember 2011, Perusahaan dan PT Jaya Real Property Tbk mengadakan Perjanjian Kerjasama Operasi (KSO) pembangunan apartemen *Double Decker* dan kondominium di kawasan Ancol Barat beserta sarana dan prasarananya, dengan komposisi bagi hasil antara Perusahaan dan PT Jaya Real Property Tbk masing-masing sebesar 65% dan 35%.

Berdasarkan addendum II Perjanjian Kerjasama Operasi (KSO) tanggal 15 Desember 2014 para pihak sepakat untuk tidak melanjutkan kerjasama pada proyek kondominium di atas tanah seluas 12.162 m², atas addendum ini proyek yang dijalankan hanya pembangunan apartemen *Double Decker* seluas 2.650 Ha.

KSO Pembangunan Jaya Property

On December 21, 2011, Company and PT Jaya Real Property Tbk entered into a Joint Operation (KSO) Agreement for the construction and development of *Double Decker* and condominium in Ancol Barat and related facilities and infrastructure within, with sharing scheme agreed between the Company and PT Jaya Real Property Tbk of 65% and 35%, respectively.

Based on the addendum II to the KSO Agreement dated December 15, 2014, both parties agreed not to continue the cooperation in the condominium project on the land area of 12,162 sqm, further on this addendum agreed that projects to be executed only for apartment building *Double Decker* covering an area of 2,650 Ha.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan Berita Acara Perhitungan Pembagian Keuntungan dan Pengembalian Sebagian Investasi KSO Pembangunan Jaya Property tanggal 12 September 2022, Perusahaan menerima pembagian keuntungan dan pengembalian sebagian investasi masing-masing sebesar Rp1.788 dan Rp1.820 dari total pengembalian sebagian investasi senilai Rp5.064.

Berdasarkan Berita Acara Kesepakatan antara Perusahaan dengan PT Jaya Real Property Tbk No.PJA: 001/DIR-PJA/VII/2020 No.JRP: 004/BAK/JRP-PJA/VII/2020 tentang pengakhiran Perjanjian Kerjasama Operasi (KSO) Dalam Rangka Pembangunan Hunian dan Komersial di Kawasan Ancol Barat Beserta Dengan Sarana dan Prasarannya memutuskan bahwa Kedua belah pihak sepakat dan setuju untuk mengakhiri Perjanjian Kerjasama yang akan dituangkan dalam Akta Notaris pengakhiran perjanjian yang ditunjuk dan/atau disepakati oleh kedua belah pihak. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian terbit, belum terdapat pengakhiran perjanjian tersebut.

KSO Ancol Batavia

Pada tanggal 20 April 2022, PT JA dan PT Batavia Pictures mengadakan Perjanjian Kerjasama Operasi (KSO) pembuatan dan pengembangan *Intellectual Property* (IP) dengan porsi kontribusi berupa penyertaan modal kedalam KSO dengan komposisi PT JA dan PT Batavia Pictures masing-masing sebesar 50%.

12. Investasi pada Entitas Asosiasi

Perusahaan memiliki penyertaan saham pada entitas asosiasi yang dicatat dengan metode ekuitas sebagai berikut:

PT Fauna Land Ancol (PT FLA)	
PT Jakarta Akses Tol Priok (PT JATP)	
PT Jaya Kuliner Lestari (PT JKL)	
PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta (PT KEKMJ)	
PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation (PT PSATC)	
Jumlah/ Total	

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Based on the Minutes of Calculation of Profit Sharing and Partial Return on Investment in KSO Pembangunan Jaya Property dated September 12, 2022, the Company received profit sharing and partial return on investment of Rp1,788 and Rp1,820, respectively, of the total partial return on investment of Rp5,064.

Based on the Minutes of Agreement between the Company and PT Jaya Real Property Tbk No. PJA: 001/DIR-PJA/VII/2020 No.JRP: 004/BAK/JRP-PJA/VII/2020 regarding the termination of the Joint Operation Agreement (KSO) related to residential and commercial development in the West Ancol area along with its facilities and infrastructure that both parties agree to terminate the Cooperation Agreement which will be stated in the Notary Deed of termination of the agreement appointed and/ or agreed by both parties. As of the issuance date of the consolidated financial statements, there has been no termination of the agreement.

KSO Ancol Batavia

On April 20, 2022, PT JA and PT Batavia Pictures entered into a Joint Operation Agreement (KSO) creation and development of *Intellectual Property* (IP) with a contribution portion in the form of equity participation into the KSO with the composition of PT JA and PT Batavia Pictures each of 50%.

12. Investment in Associates

The Company has investments in shares of stock in associates which are accounted for using equity method as follows:

	2023	2022
	15.420	16.212
	4.948	6.429
	2.195	2.660
	1.078	1.060
	5.955	--
	29.596	26.361

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Rincian dan mutasi investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Details and movements of investment in associates as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

2023							
Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Saldo Awal/ Beginning Balance	Pengembalian Investasi/ Return of Investment	Penerimaan Dividen/ Dividend Receipt	Bagian Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan/ Equity in Net Profit (Loss) for The Year	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Fauna Land Ancol (PT FLA)	Jakarta	35,00	16.212	--	--	(792)	15.420
PT Jakarta Akses Tol Priok (PT JATP)	Jakarta	50,00	6.429	--	(19.781)	18.300	4.948
PT Jaya Kuliner Lestari (PT JKL)	Jakarta	25,00	2.660	--	(1.000)	535	2.195
PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta (PT KEKMJ)	Jakarta	25,00	1.060	--	--	18	1.078
PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation (PT PSATC)	Jakarta	50,00	--	--	--	5.955	5.955
Jumlah/Total			26.361	--	(20.781)	24.016	29.596

2022							
Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penerimaan Dividen/ Dividend Receipt	Bagian Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan/ Equity in Net Profit (Loss)	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Jakarta Tollroad Development (PT JTD)	Jakarta	-	326.269	--	(9.616)	(316.653)	--
PT Fauna Land Ancol (PT FLA)	Jakarta	35,00	16.306	--	(94)	--	16.212
PT Jakarta Akses Tol Priok (PT JATP)	Jakarta	50,00	7.467	--	(1.038)	--	6.429
PT Jaya Kuliner Lestari (PT JKL)	Jakarta	25,00	1.608	--	1.052	--	2.660
PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta (PT KEKMJ)	Jakarta	25,00	1.041	--	19	--	1.060
PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation (PT PSATC)	Jakarta	50,00	365	--	(365)	--	--
Jumlah/Total			353.056	--	(10.042)	(316.653)	26.361

PT PSATC

Perusahaan telah melakukan absorb rugi penuh atas investasi ini pada tahun 2022. Bagian kerugian yang tidak diakui sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp152. Pada 31 Desember 2023 Perusahaan mendapatkan porsi laba sebesar Rp6.107 dan melakukan absorb laba bersih sebesar Rp5.955.

PT PSATC

The Company has fully absorbed the loss on this investment in 2022. The share of losses that were not recognized until December 31, 2022 amounted to Rp152. As of December 31, 2023, the Company obtained a share of profit amounting to Rp6,107 and absorbed a net profit of Rp5,955.

PT JATP

Berdasarkan Akta No. 32 tanggal 17 Februari 2023 dari Notaris Pratiwi Handayani S.H., dan Surat keputusan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Pembagian Dividen Interim tahun 2023 No. 02/JAPT/Kpts/XII/2023 tanggal 28 Desember 2023, Komisaris, Direksi, dan pemegang saham PT JATP menyetujui pembagian dividen sebesar Rp19.781 kepada PT JAPT.

PT JATP

Based on Deed No. 32 dated February 17, 2023, from Notary Pratiwi Handayani, S.H., and the Decision Letter of the Board of Commissioners and Directors regarding the Interim Dividend Distribution for the year 2023 No. 02/JAPT/Kpts/XII/2023 dated December 28, 2023, the Commissioners, Directors, and shareholders of PT JATP approve the distribution of dividends amounting to Rp19,781 to PT JAPT.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

PT JKL

Pada tahun 2023, PT JKL melakukan pembagian dividen sebesar Rp1.000 kepada PT TI.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat pembatasan dan risiko signifikan yang terkait dengan investasi pada entitas asosiasi.

Berikut adalah informasi keuangan entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

PT JKL

In 2023, PT JKL related to the distribution of dividends amounting to Rp1,000 to PT TI.

As of December 31, 2023 dan 2022, management believes that there is no restriction and significant risk regarding the investments in associates.

The following is financial information in aggregate of associates as of December 31, 2023 and 2022:

	2023			
	Total Aset/ Total Assets	Total Liabilitas/ Total Liabilities	Total Pendapatan/ Total Revenue	Laba (Rugi) Komprehensif/ Comprehensive Income (Loss)
PT Jakarta Akses Tol Priok (PT JATP)	53.222	43.329	--	36.600
PT Fauna Land Ancol (PT FLA)	43.529	1.097	8.352	(2.262)
PT Jaya Kuliner Lestari (PT JKL)	8.100	531	20.481	2.141
PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation (PT PSATC)	16.168	1.130	19.293	12.214
PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta (PT KEKMJ)	4.525	470	--	73
Jumlah/ Total	125.544	46.557	48.126	48.766

	2022			
	Total Aset/ Total Assets	Total Liabilitas/ Total Liabilities	Total Pendapatan/ Total Revenue	Laba (Rugi) Komprehensif/ Comprehensive Income (Loss)
PT Jakarta Tollroad Development (PT JTD)	5.134.061	838.922	93.089	(172.886)
PT Jakarta Akses Tol Priok (PT JATP)	12.946	84	12.946	(2.076)
PT Fauna Land Ancol (PT FLA)	44.186	513	7.983	(269)
PT Jaya Kuliner Lestari (PT JKL)	11.986	2.008	23.966	4.207
PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation (PT PSATC)	4.458	1.137	7.279	(1.035)
PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta (PT KEKMJ)	4.451	235	--	77
Jumlah/ Total	5.212.088	842.899	145.263	(171.982)

13. Investasi Jangka Panjang Lainnya

13. Other Long-Term Investments

	Tempat Kedudukan/ Domicile	%	2023		
			Saldo Awal/ Beginning Balance	Perubahan Nilai Wajar/ Changes in Fair Value	Saldo Akhir/ Ending Balance
PT Jakarta Tollroad Development (JTD)	Jakarta	5,89%	183.487	(55.189)	128.298
PT Jaya Bowling Indonesia (JBI)	Jakarta	16,75%	638	--	638
Jumlah/ Total			184.125	(55.189)	128.936

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

		2022				
		Pengukuran Awal Nilai Wajar Investasi/ Initial Measurement of Fair Value of Investment			Perubahan Nilai Wajar/ Changes in Fair Value	Saldo Akhir/ Ending Balance
Tempat Kedudukan/ Domicile	%	Saldo Awal/ Beginning Balance	Initial Measurement of Fair Value of Investment	Perubahan Nilai Wajar/ Changes in Fair Value	Saldo Akhir/ Ending Balance	
PT Jakarta Tollroad Development (JTD)	Jakarta	6,66%	--	265.669	(82.182)	183.487
PT Jaya Bowling Indonesia (JBI)	Jakarta	16,75%	638	--	--	638
Jumlah/ Total			638	265.669	(82.182)	184.125

PT JTD

Pada tanggal 2 Juni 2022, Perusahaan melakukan reklasifikasi investasi pada JTD yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai investasi pada entitas asosiasi menjadi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (Catatan 12). Pengakuan awal investasi diukur pada nilai wajar sebesar Rp265.669 berdasarkan perhitungan Kantor Jasa Penilai Publik Asrori dan Rekan, penilai independen, dalam laporannya No. 00047/2.0126-00/BS/05/0338/1/III/2023 tanggal 24 Maret 2023. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar sebesar Rp50.984 diakui di laba rugi (Catatan 34).

Berdasarkan Akta No. 71 tanggal 28 Desember 2022 dari Notaris Aulia Taufani S.H., mengenai pernyataan keputusan para pemegang saham terkait dengan peningkatan modal dasar melalui penerbitan 294.026 lembar saham seri B dengan nilai Rp1.000.000 (Rupiah Penuh). Perusahaan tidak mengambil bagian atas penerbitan saham sehingga kepemilikan investasi Perusahaan di PT JTD menjadi sebesar 6,66%

Nilai wajar investasi saham PT JTD pada tanggal 30 November 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar Rp133.575 dan Rp183.487 didasarkan pada perhitungan penilai publik oleh Kantor Jasa Penilai Publik Rengganis, Hamid dan Rekan serta Asrori dan Rekan, penilai independen, dalam laporannya tanggal 26 Januari 2024 dan 24 Maret 2023. Perubahan nilai wajar masing-masing sebesar Rp49.912 dan Rp82.182 diakui pada penghasilan komprehensif lain.

Berdasarkan Akta No. 50 tanggal 18 Desember 2023 dari Notaris Aulia Taufani S.H., mengenai pernyataan keputusan para pemegang saham terkait dengan peningkatan modal ditempatkan/disetor menjadi 751.035 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000 (Rupiah Penuh). Perusahaan tidak mengambil bagian atas penerbitan saham sehingga kepemilikan investasi Perusahaan di PT JTD menjadi sebesar 5,89%

PT JTD

On June 2, 2022, the Company reclassified its investment in JTD which was previously classified as an investment in an associate to a financial asset at fair value through other comprehensive income (Note 12). The initial recognition of investment was measured at a fair value amounting to Rp265,669 based on the calculation of the Asrori and Partners Public Appraiser Services Office, an independent appraiser, in its report No. 00047/2.0126-00/BS/05/0338/1/III/2023 dated March 24, 2023. The difference between the carrying amount and the fair value amounting to Rp50,984 was recognized in profit or loss (Note 34).

Based on Deed No. 71 dated December 28, 2022 of Notary Aulia Taufani S.H., regarding the statement of decisions of shareholders regarding an increase in authorized capital through the issuance of 294,026 series B shares with a value amounting to Rp1,000,000 (Full of Rupiah). The company did not take part in the issuance of shares so that the Company's investment ownership in PT JTD became 6.66%.

The fair value of PT JTD's investment in shares as of November 30, 2023 and December 31, 2022 amounting to Rp133,575 and Rp183,487 based on the calculation of the public appraiser by the Rengganis, Hamid and Partners and Asrori and Partners Public Appraiser Service Office, an independent appraiser, in its report dated January 26, 2024 and March 24, 2023. The change in fair value amounted to Rp49,912 and Rp82,182 was recognized in other comprehensive income.

Based on Deed No. 50 dated December 18, 2023 from Notary Aulia Taufani S.H., regarding the statement of the shareholders' decision regarding the increase in issued/paid-up capital to 751,035 shares with a value of Rp1,000,000 (Full Rupiah). The Company does not take part in the share issuance so that the Company's investment ownership in PT JTD becomes 5.89%

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Berdasarkan perubahan kepemilikan Perusahaan di PT JTD tersebut, maka manajemen melakukan penyesuaian atas nilai wajar sebesar Rp5.277 yang diakui pada penghasilan komprehensif lain. Nilai wajar investasi saham atas kepemilikan 5,89% Perusahaan di JTD pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp128.298.

Based on the change in the Company's ownership in PT JTD, management made an adjustment to the fair value of Rp5,277 which was recognized in other comprehensive income. The fair value of the share investment of the Company's 5.89% ownership in JTD on December 31, 2023 is Rp128,298.

Pengukuran nilai wajar menggunakan pendekatan aset dengan metode penyesuaian nilai buku aset. (Tingkat 3).

Fair value measurement used the asset approach with the asset book value adjustment method. (Level 3).

14. Aset Real Estat

14. Real Estate Assets

	2023	2022	
Tanah	204.568	204.021	Land
Rumah dan Apartemen	75.475	75.351	House and Apartments
Jumlah	280.043	279.372	Total

Mutasi tanah:

The movement of land:

Tahun/ Years	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additional Rp	Penjualan/ Sale Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
2023	204.021	547	--	204.568
2022	204.021	--	--	204.021

Lokasi, luas dan nilai perolehan atas tanah adalah sebagai berikut:

Location, total area, and acquisition cost of land are as follows:

Lokasi/ Location	2023		2022	
	m ² / sqm	Rp	m ² / sqm	Rp
Ancol Timur	282.628	164.497	282.628	164.447
Ancol Barat	5.436	20.548	6.231	20.228
Marunda	26.957	18.447	26.957	18.447
Tugu Permai	3.855	929	3.855	752
Sunter	1.585	147	1.585	147
Jumlah/ Total	320.461	204.568	321.256	204.021

Tanah Perusahaan di Kelurahan Sunter Agung, Jakarta Utara dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 649 luas sebesar 1.585 m² dan nilai perolehan sebesar Rp147 masing-masing pada 31 Desember 2023 dan 2022, tercatat atas nama PT Regional Engineering dan Alumunium Manufacturing & Co.

The Company owns land that located in Sunter Agung, North Jakarta with Building Use Rights (HGB) No. 649 with total area of 1,585 sqm and acquisition cost amounted to Rp147 as of December 31, 2023 and 2022, respectively, under the name of PT Regional Engineering dan Alumunium Manufacturing & Co.

Mutasi rumah dan apartemen:

The movement of house and apartments:

Tahun/ Years	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additional Rp	Penjualan/ Sale Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
2023	75.351	124	--	75.475
2022	72.558	2.793	--	75.351

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Lokasi, jumlah dan nilai perolehan atas rumah dan apartemen adalah sebagai berikut:

Location, total unit, and acquisition cost of house and apartments are as follows:

Lokasi/ Location	2023		2022	
	Unit	Rp	Unit	Rp
Ancol Timur	22	61.781	22	61.620
Pademangan	21	12.335	21	12.335
Ancol Barat	6	1.359	6	1.396
Jumlah	49	75.475	49	75.351

15. Properti Investasi

15. Investment Properties

2023				
1 Januari/ January 1	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Disposals	31 Desember/ December 31	
Biaya Perolehan:				Acquisition Cost
Tanah	4.523	--	4.523	Land
Bangunan	280.028	--	280.028	Buildings
Sarana dan Prasarana	25.318	--	25.318	Infrastructures
Jumlah	309.869	--	309.869	Total
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Bangunan	77.424	6.628	84.052	Buildings
Sarana dan Prasarana	18.807	736	19.543	Infrastructures
Jumlah	96.231	7.364	103.595	Total
Nilai Tercatat	213.638		206.274	Carrying Amount
2022				
1 Januari/ January 1	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Disposals	31 Desember/ December 31	
Biaya Perolehan:				Acquisition Cost
Tanah	4.523	--	4.523	Land
Bangunan	280.028	--	280.028	Buildings
Sarana dan Prasarana	25.318	--	25.318	Infrastructures
Jumlah	309.869	--	309.869	Total
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Bangunan	72.746	4.678	77.424	Buildings
Sarana dan Prasarana	17.770	1.037	18.807	Infrastructures
Jumlah	90.516	5.715	96.231	Total
Nilai Tercatat	219.353		213.638	Carrying Amount

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah mengasuransikan properti investasi kepada pihak ketiga yang tergabung dalam suatu polis asuransi gabungan bersama aset tetap (Catatan 16).

On December 31, 2023 and 2022, the Company has insured its investment properties to third parties under one combined insurance policy along with fixed assets (Note 16).

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat properti investasi milik Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman kepada pihak ketiga.

On December 31, 2023 and 2022, there are no investment properties owned by the Company are used as collateral for a loan to a third party.

Pendapatan sewa yang diterima Perusahaan dari properti investasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp135.034 dan Rp102.162 (Catatan 30).

The Company received rental income from investment properties for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp135,034 and Rp102,162, respectively (Note 30).

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dicatat sebagai bagian dari beban langsung masing-masing sebesar Rp7.364 dan Rp5.715 (Catatan 31).

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2023 and 2022 are recorded as part of direct expenses amounted to Rp7,364 and Rp5,715, respectively (Note 31).

Beban operasi yang dikeluarkan untuk melakukan pemeliharaan untuk properti ini untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar dan Rp80 dan Rp923 (Catatan 31).

Operating expenses incurred for maintenance on this property for the years ended 31 Desember 2023 and 2022 amounted to Rp80 and Rp923 (Note 31).

Pada tanggal 31 Desember 2023 Manajemen berkeyakinan nilai wajar aset properti investasi lebih tinggi daripada nilai tercatatnya.

As of December 31, 2023, management believes that the fair value of investment property assets is higher than their carrying amount.

16. Aset Tetap

16. Fixed Assets

	2023				31 Desember/ December 31	Acquisition Cost
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya Perolehan						
Tanah	15.297	--	--	--	15.297	Land
Bangunan	1.141.600	--	(1.619)	27.016	1.166.997	Buildings
Sarana dan Prasarana	1.156.676	--	(1.810)	18.475	1.173.341	Infrastructures
Mesin dan Perlengkapan	1.151.645	--	(67)	40.201	1.191.779	Machinery and Supplies
Peralatan	66.922	--	(9)	926	67.839	Equipment
Kendaraan	4.654	--	--	192	4.846	Vehicles
Kapal	5.110	--	--	--	5.110	Vessels
Binatang	12.239	--	--	199	12.438	Animals
Sub Jumlah	3.554.143	--	(3.505)	87.009	3.637.647	Sub Total
Aset dalam Penyelesaian	747.438	108.478	--	(87.009)	768.907	Construction in Progress
Jumlah	4.301.581	108.478	(3.505)	--	4.406.554	Total

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

		2023					
		1 Januari/ January 1	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31	
Akumulasi							Accumulated
Penyusutan							Depreciation
Bangunan		427.705	29.895	(1.619)	--	455.981	<i>Buildings</i>
Sarana dan Prasarana		605.068	24.940	(1.810)	--	628.198	<i>Infrastructures</i>
Mesin dan Perlengkapan		623.175	39.848	(67)	--	662.956	<i>Machinery and Supplies</i>
Peralatan		62.181	1.797	(9)	--	63.969	<i>Equipment</i>
Kendaraan		4.433	147	--	--	4.580	<i>Vehicles</i>
Kapal		4.614	129	--	--	4.743	<i>Vessels</i>
Binatang		6.356	973	--	--	7.329	<i>Animals</i>
Jumlah		1.733.532	97.729	(3.505)	--	1.827.756	Total
Beban Penurunan Nilai:							<i>Impairment Losses:</i>
Aset Tetap		322	--	--	--	322	<i>Fixed Assets</i>
Aset dalam Penyelesaian		58.289	64.385	--	--	122.674	<i>Construction in Progress</i>
Nilai Tercatat		2.509.438				2.455.802	Carrying Amount
		2022					
		1 Januari/ January 1	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31	
Biaya							Acquisition Cost
Perolehan							
Tanah		15.297	--	--	--	15.297	<i>Land</i>
Bangunan		1.105.354	179	(103)	36.170	1.141.600	<i>Buildings</i>
Sarana dan Prasarana		1.137.496	273	(101)	19.008	1.156.676	<i>Infrastructures</i>
Mesin dan Perlengkapan		1.121.803	679	(536)	29.699	1.151.645	<i>Machinery and Supplies</i>
Peralatan		65.484	414	--	1.024	66.922	<i>Equipment</i>
Kendaraan		4.654	--	--	--	4.654	<i>Vehicles</i>
Kapal		5.055	55	--	--	5.110	<i>Vessels</i>
Binatang		10.235	--	--	2.004	12.239	<i>Animals</i>
Sub Jumlah		3.465.378	1.600	(740)	87.905	3.554.143	Sub Total
Aset dalam Penyelesaian		726.500	108.843	--	(87.905)	747.438	<i>Construction in Progress</i>
Jumlah		4.191.878	110.443	(740)	--	4.301.581	Total
Akumulasi							Accumulated
Penyusutan							Depreciation
Bangunan		392.884	34.924	(103)	--	427.705	<i>Buildings</i>
Sarana dan Prasarana		580.334	24.835	(101)	--	605.068	<i>Infrastructures</i>
Mesin dan Perlengkapan		588.080	35.631	(536)	--	623.175	<i>Machinery and Supplies</i>
Peralatan		60.466	1.715	--	--	62.181	<i>Equipment</i>
Kendaraan		4.283	150	--	--	4.433	<i>Vehicles</i>
Kapal		4.460	154	--	--	4.614	<i>Vessels</i>
Binatang		5.568	788	--	--	6.356	<i>Animals</i>
Jumlah		1.636.075	98.197	(740)	--	1.733.532	Total
Beban Penurunan Nilai:							<i>Impairment Losses:</i>
Aset Tetap		322	--	--	--	322	<i>Fixed Assets</i>
Aset dalam Penyelesaian		58.289	--	--	--	58.289	<i>Construction in Progress</i>
Nilai Tercatat		2.497.192				2.509.438	Carrying Amount

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense were allocated to the following:

	2023	2022	
Beban Langsung (Catatan 31)	91.743	92.091	Direct Cost (Note 31)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 33)	5.986	6.106	General and Administrative Expense (Note 33)
Jumlah	97.729	98.197	Total

Perusahaan memiliki tanah yang terletak di Jakarta Utara, dengan hak legal berupa Hak Pengelolaan Lahan (HPL) atas nama Pemda DKI, seluas 4.779.120 m², juga memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta Utara dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun yang berakhir di tahun 2027. Untuk HPL, selama tanah tersebut dipergunakan untuk industri, perumahan dan rekreasi, Perusahaan akan tetap mempunyai hak untuk mengelolanya.

The Company owns a piece of land located in North Jakarta, with Management Right (Hak Pengelolaan or HPL) under the name of Pemda DKI with total area of 4,779,120 sqm, also own several land located in North Jakarta, with Building Use Right (HGB) for a period of 20 (twenty) years until 2027. For HPL, as long as the land is used for industrial, residential and recreational facilities, the Company will be entitled for the right.

Penambahan aset tetap untuk tahun 2023 berasal dari renovasi Dunia Fantasi, Ocean Dream Samudera, Atlantis Water Adventure, Seaword Ancol dan Area Taman Impian.

The addition of fixed assets for the year 2023 comes from the renovation of Dunia Fantasi, Ocean Dream Samudera, Atlantis Water Adventure, Seaworld Ancol, and Taman Impian Area.

Penambahan aset tetap pada tahun 2022 berasal dari Inovasi Jakarta Birdland dan Dancing Fountain, Renovasi Ecopark, Dunia Fantasi dan Seaworld.

The additional of fixed assets in 2022 comes from the Jakarta Birdland and Dancing Fountain Innovations, Ecopark Renovations, Dunia Fantasi and Seaworld.

Penambahan aset tetap yang berasal dari penambahan utang lain-lain pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp6.278 dan Rp9.454 (Catatan 45).

Addition in fixed assets along with addition in other payables in 2023 and 2022 are amounted to Rp6,278 and Rp9,454, respectively (Note 45).

Aset dalam penyelesaian per 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp768.907 dan Rp747.438 dengan kenaikan bersih sebesar Rp21.468 dan Rp20.938 pada tahun berjalan sebagian besar atas atas Renovasi Pantai Timur Taman Impian dan Dunia Fantasi.

Construction in progress on December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp768,907 and Rp747,438 with a net decrease of Rp21,468 and Rp20,938 in the current year mostly due to the Renovation of the East Coast of Taman Impian and Dunia Fantasi.

Beban penurunan nilai aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar 64.385 merupakan penurunan nilai atas aset dalam penyelesaian milik Grup dikarenakan manajemen berkeyakinan bahwa kondisi aset tersebut tidak dapat dimanfaatkan kembali (Catatan 34).

Impairment of construction in progress as of December 31, 2023 amounted to Rp28,710, respectively represents impairment of construction in progress owned by the Group because Management believe that due to condition of the assets no longer used (Note 34).

Aset dalam penyelesaian untuk proyek perluasan kawasan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp521.923 dan Rp511.687. Pada tanggal 24 Februari 2020, Gubernur DKI Jakarta secara resmi mengumumkan izin perluasan pengembangan kawasan seluas 155 hektar. Izin tersebut dalam bentuk Surat Keputusan Gubernur DKI Jakarta No. 237 tahun 2020 tentang Izin Pelaksanaan Perluasan Kawasan Rekreasi Dunia Fantasi seluas ±35 Hektare Dan Kawasan Rekreasi Taman Impian Ancol Timur Seluas ±120 Hektar (Catatan 40.c).

Construction in progress for area expansion project as of December 31, 2023 and 2022, amounted to Rp521,923 and Rp511,687, respectively. On February 24, 2020, the Governor of DKI Jakarta officially announced the permit to expand the development of an area of 155 hectares. The permit is in the form of the Decree of the Governor of DKI Jakarta No. 237 year 2020 concerning the Permit to Implement the Expansion of Dunia Fantasi Recreation Area of ±35 Hectares And the East Ancol Dream Park Recreation Area of ±120 Hectares (Note 40.c).

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Nilai wajar aset dalam penyelesaian untuk proyek perluasan kawasan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1.187.469 didasarkan pada perhitungan penilai publik oleh Kantor Jasa Penilai Publik Asrori dan Rekan, penilai independen, dalam laporannya No. 00046/2.0126-00/PI/05/0338/1/III/2023 tanggal 24 Maret 2023.

Fair value of construction in progress for area expansion project as of December 31, 2022 amounted to Rp1,187,469 based on public appraiser calculations by the Asrori and Partners Public Appraiser Services Office, independent appraisers, each in their report No. 00046/2.0126-00/PI/05/0338/1/III/2023 dated March 24, 2023

Perhitungan keuntungan penjualan aset tetap dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

The calculation of gain on sale of fixed assets in the income statement are as follows:

	2023	2022	
Hasil Penjualan Aset Tetap	33	--	Selling Price of Fixed Assets
Nilai Tercatat	--	--	Carrying Amount
Keuntungan Penjualan Aset Tetap - Bersih	33	--	Gain on Sale of Fixed Asset - Net

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 seluruh properti investasi, aset tetap kecuali tanah dan aset real estat telah diasuransikan kepada PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Mitra Pelindung, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Mandiri Axa General Insurance, PT Asuransi Multi Arta Guna, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT China Taiping Insurance, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, dan PT Asuransi Purna Artanugraha, pihak ketiga, terhadap risiko gempa bumi, kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp6.035.723 dan Rp5.176.920.

As of December 31, 2023 and 2022, all investment property, fixed assets except land and asset real estate are insured to PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Mitra Pelindung, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Mandiri Axa General Insurance, PT Asuransi Multi Arta Guna, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT China Taiping Insurance, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, and PT Asuransi Purna Artanugraha, third parties, against the risk of earthquake, fire, theft and other mark risks with sum insured as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp6,035,723 and Rp5,176,920, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Management believes that the total sum insured is adequate to cover any possible losses on the asset insured.

17. Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa

17. Right-of-Use Assets and Lease Liabilities

Rekonsiliasi kelompok-kelompok utama aset hak guna dan liabilitas sewa:

The reconciliation of right of use assets and lease liabilities by major classifications was as follows:

		2023				
		Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Modifikasi Sewa/ <i>Lease Modification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	106.118	--	--	106.118		Land
Bangunan	--	3.027	--	3.027		Building
Jumlah	106.118	3.027	--	109.145		Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Tanah	20.802	7.110	--	27.912		Land
Bangunan	--	2.270	--	2.270		Building
Jumlah	20.802	9.380	--	30.182		Total
Nilai Tercatat	85.316			78.963		Carrying Amount

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Modifikasi Sewa/ Lease Modification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	103.856	--	2.262	106.118	Land
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Tanah	13.847	6.955	--	20.802	Buildings
Nilai Tercatat	90.009			85.316	Carrying Amount

Pada tanggal 22 Agustus 2023, berdasarkan Akta No. 45 tentang Perjanjian Kerjasama Pemerintah Daerah Khusus Ibukota Jakarta dengan Perusahaan tentang Pemanfaatan dan Pendayagunaan Barang Milik Daerah yang berlokasi di Kawasan Taman Impian Jaya Ancol, Jalan Lodan Timur, Kelurahan Ancol, Kecamatan Pademangan, Kota Administrasi Jakarta Utara, yang tercatat pada Daftar Barang Milik Daerah Badan Pengelolaan Aset Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota dengan nilai sebesar Rp3.500 dengan jangka waktu sewa selama 5 tahun terhitung sejak tanggal 5 April 2020 dan berakhir pada tanggal 4 April 2025.

On August 22, 2023, based on Deed No. 45 regarding the Agreement of Cooperation between the Daerah Khusus Ibukota Jakarta Government and the Company regarding the Utilization and Utilization of Regional Assets located in the Taman Impian Jaya Ancol Area, East Lodan Street, Ancol Village, Pademangan Sub-district, North Jakarta Administrative City. This agreement is recorded in the List of Regional Assets of the Regional Asset Management Agency of the Special Capital City District with a value of Rp3,500, with a lease period of 5 years starting from April 5, 2020, and ending on April 4, 2025.

Pada tanggal 20 Oktober 2022, Grup melakukan addendum pertama atas kontrak kerja sama sewa lahan dengan PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation No. 006/DIR-TIJA/I/2013, dengan nilai kontrak sewa semula sebesar Rp111.187 menjadi Rp109.084 dan masa sewa 21 tahun.

On October 20, 2022, the Group made the first addendum to the land lease cooperation contract with PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation No. 006/DIR-TIJA/I/2013, with the original lease contract value of Rp111,187 to Rp109,084 and the lease term is 21 years.

Beban penyusutan dialokasikan pada Beban Langsung dan beban umum administrasi pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp9.380 dan Rp6.955.

Depreciation expenses were allocated to Direct Cost and general and administrative expense as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp9,380 dan Rp6,955, respectively.

Berikut ini ringkasan komponen liabilitas sewa berdasarkan jangka waktu:

The following is the summary of the component of lease liabilities:

	2023	2022	
Liabilitas Sewa			Lease liabilities
Jatuh tempo dalam satu tahun	10.451	9.751	Due within one year
Jatuh tempo dalam lebih dari satu tahun	141.974	151.550	Due beyond one year
Jumlah	152.425	161.301	Total
Dikurangi: bagian bunga	(52.220)	(59.647)	Less: Interest portion
Nilai kini Pembayaran Sewa	100.205	101.654	Present value of Lease Payments
Dikurangi: bagian jatuh tempo satu tahun	(3.126)	(2.294)	Less: Current portion
Bagian Jangka Panjang	97.079	99.360	Non-Current Portion

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Berikut ini ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa:

The following summarizes the component of changes in the liabilities arising from leases:

	2023	2022	
Saldo Awal	101.654	101.570	Beginning Balance
Arus Kas	(12.376)	(8.732)	Cash Flow
Perubahan Nonkas			Non-Cash Changes
Penambahan liabilitas sewa	3.027	--	Additions of lease liabilities
Penambahan Bunga (Catatan 35)	7.900	7.499	Additions of Interest (Note 35)
Reklasifikasi ke Beban Akrua	--	(945)	Reclassification to Accrued Expense
Modifikasi Sewa	--	2.262	Lease Modification
Saldo Akhir	100.205	101.654	Ending Balance

18. Aset Lain-lain

18. Other Assets

	2023	2022	
Aset Lain-lain Lancar			Other Assets - Current
Deposito Berjangka			Time Deposits
Pihak Berelasi (Catatan 38)	2.500	--	Related Parties (Note 38)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	73	71	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	--	2.489	PT Bank Permata Tbk
Jumlah	2.573	2.560	Total
Aset Lain-lain Tidak Lancar			Other Non Current Assets
Dana Dibatasi penggunaannya			Restricted Funds
Pihak Berelasi (Catatan 38)	7.332	7.332	Related Parties (Note 38)
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	349	349	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	243	243	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	--	3.207	PT Bank Permata Tbk
Jumlah	7.924	11.131	Total
Aset Takberwujud			Intangible Assets
Perangkat Lunak Komputer dan Lisensi	66.762	42.137	Computer Software and Licenses
Hak atas Tanah	13.067	13.067	Land Right
Jumlah	79.829	55.204	Total
Dikurangi: Akumulasi Amortisasi	(58.319)	(47.320)	Less: Accumulated Amortization
Sub Jumlah	21.510	7.884	Sub Total
Lain-lain	5.161	4.234	Others
Jumlah	34.595	23.249	Total

Deposito berjangka pada PT Bank DKI, PT Bank Permata Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk memiliki tingkat suku bunga per tahun sebesar 5,25% untuk PT Bank DKI, dan 3,25% untuk PT Bank Permata Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Tipe dari deposito ini adalah *Automatic Roll Over (ARO)* dengan jangka waktu 1 tahun.

Time deposit at PT Bank DKI, PT Bank Permata Tbk, and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk has an annual interest rate of 5.25% for PT Bank DKI, and 3.25% for PT Bank Permata Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The type of this deposit is *Automatic Roll Over (ARO)* with a duration of 1 year.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Perangkat lunak komputer dan lisensi merupakan biaya atas pembelian piranti lunak yang bersifat spesifik berdasarkan proses bisnis Grup serta lisensi atas musik dan wahana.

Pada tahun 1994, PT SBI memperoleh Hak Pengelolaan atas pulau Bidadari di Kepulauan Seribu seluas 38.220 m² dari Pemerintah Daerah Khusus Ibukota (Pemda DKI) Jakarta, sebagaimana tersebut dalam Surat Izin Penunjukan Penggunaan Tanah (SIPPT) No. 3280/1.711.5 tanggal 12 Oktober 1994, dengan jangka waktu 20 tahun. Pada tahun 2003, telah terjadi peningkatan status SIPPT tersebut menjadi Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai sebagaimana tersebut dalam HGB No. 255 tanggal 31 Juli 2003 dan Hak Pakai No. 19 tanggal 25 September 2003. Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama umur Hak Guna Bangunan/HGB. Sampai dengan laporan ini diterbitkan Grup masih dalam proses pengurusan perpanjangan Hak Guna Bangunan ini.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mencatat beban amortisasi masing-masing sebesar Rp10.998 dan Rp3.901 yang dialokasikan ke beban pokok pendapatan dan beban langsung serta beban umum dan administrasi.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Computer software and licenses represents the procurement cost for specific softwares according to the Group's business process as well as licenses for music and rides.

In 1994, PT SBI obtained Right to manage of Bidadari Island in Kepulauan Seribu with area of 38,220 sqm from local government of DKI Jakarta (Pemda DKI), as stated in Management Right and Development Letter (SIPPT) No. 3280/1.711.5 dated October 12, 1994 for 20 (twenty) years. In 2003, the SIPPT was elevated into Building Use Right (HGB) and Use Right as stated in Building Use Right (HGB) No. 255 dated July 31, 2003 and Use Right No. 19 dated September 25, 2003. All expenses related to the legal processing of the land rights were deferred and amortized over the useful life of the Building Use Right/HGB. Until this report is published, the Group is still in the process of obtaining the extension of this Building Use Right.

For the years ended of December 31, 2023 and 2022, the Group charge amortization expenses amounting to Rp10,998 and Rp3,901, respectively, which were allocated to cost of revenue and direct cost as well as general and administrative expense.

19. Utang Usaha

19. Accounts Payable

	2023	2022
Pihak Berelasi/Related Party (Catatan/ Note 38)	840	764
Pihak Ketiga/Third Parties		
PT Permata Indo Sejahtera	3.604	--
PT Bumi Daya Plaza	3.599	1.108
PT Trimitra Putra Mandiri	1.097	--
PT Media Prima Solutions	1.059	1.028
Lain-lain (Masing-masing dibawah Rp1 miliar)/ Others (Each below Rp1 billion)	1.968	4.601
Sub Jumlah/ Sub Total	11.327	6.737
Jumlah/ Total	12.167	7.501

Jumlah utang usaha berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut:

Detail aging of accounts payable (days) are as follows:

	2023	2022	
Belum Jatuh Tempo	5.371	432	Not Yet Due
Sudah Jatuh Tempo			Past Due
1-30 hari	74	49	1-30 days
31-60 hari	671	447	31-60 days
61-90 hari	1.106	1.187	61-90 days
>90 hari	4.946	5.386	>90 days
Jumlah	12.167	7.501	Total

20. Utang Lain-lain

20. Other Payables

	2023	2022
Pihak Ketiga/ Third Parties		
CV Istana Timur Teknik	1.731	3.551
PT Tidar Utara Utama Teknik	1.520	--
PT Emtu Karya Sentosa	1.328	1.074
PT Tunas Jaya Sanur	1.285	--
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)/ Others (each below Rp1 billion)	9.558	9.444
Jumlah/ Total	15.422	14.069

21. Beban Akrual dan Provisi

21. Accrued Expenses and Provision

	2023	2022	
Operasional	44.211	67.275	Operational
Bonus dan Tantiem	43.318	45.454	Bonus and Tantiem
Alih Daya	20.290	25.518	Outsourcing
Gaji	10.775	6.785	Salaries
Logistik	5.876	3.967	Logistic
Bunga	3.265	3.265	Interest
Lisensi Wahana	2.312	2.312	Rides Licences
Pemeliharaan	2.168	813	Maintenance
Iklan	1.402	1.402	Advertisement
Pajak Bumi dan Bangunan	--	132.385	Property Tax
Lain-lain	611	3.127	Others
Jumlah Beban Akrual	134.228	292.303	Total Accrued Expenses
Provisi	84.135	84.135	Provision
Jumlah	218.363	376.438	Total

Beban akrual operasional adalah utang kepada pihak ketiga dan pihak berelasi sehubungan dengan kegiatan operasional Perusahaan dan PT TIJA meliputi kegiatan pemasaran, iklan, perbaikan, penyewaan, pemeliharaan dan beban utilitas.

Accrued operating expenses represent liability to third parties and related parties related to operational activities of the Company and PT TIJA which consist of marketing, advertising, repairing, renting, maintaining activities and utilities expenses.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan membentuk provisi sehubungan dengan kewajiban Perusahaan atas pemenuhan Surat Ijin Penunjukan Penggunaan Tanah (SIPPT).

On December 31, 2020, the Company recognized provision related to the Company's performance obligation for fulfillment of Land Use Appointment Permit (SIPPT).

22. Utang Bank

22. Bank Loans

	2023	2022	
Pihak Berelasi (Catatan 38)	666.000	905.000	Related Party (Note 38)
Biaya Provisi	(7.885)	(3.296)	Provision Cost
Jumlah	658.115	901.704	Total
Dikurangi: Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	(40.919)	(388.563)	Less: Current Maturities
Bagian Jangka Panjang	617.196	513.141	Long - Term Portion

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank DKI

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPK) No.1489/SPPK/925/IX/2023 tanggal 19 September 2023, tentang perpanjangan jangka waktu fasilitas Kredit Modal Kerja Pinjaman Tetap Berjangka (KMK PTB) dan perubahan syarat dan ketentuan fasilitas Kredit Investasi *refinancing*, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan limit Rp389.000 dengan jangka waktu 24 bulan sejak jatuh tempo fasilitas kredit atau sampai dengan 20 September 2025. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 6,75% per tahun.

Perjanjian kredit ini dijamin dengan hal-hal sebagai berikut:

1. Tanah seluas 23.285 m² yang terletak di Jl. R. E Martadinata kel. Ancol beserta bangunan Dunia Fantasi di atasnya sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan;
2. Izin Mendirikan Bangunan (IMB) atas Bangunan Dunia Fantasi.

Berdasarkan Akta No. 56 tanggal 20 Desember 2021, tentang Perjanjian Kredit Investasi *Refinancing*, yang dibuat dihadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., MK.n., Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dengan nilai Rp516.000 dengan jangka waktu 24 bulan untuk *grace period* dan 84 bulan untuk masa setelah *grace period* sejak jatuh tempo fasilitas kredit atau total jangka waktu sampai dengan 14 Desember 2030. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar Jibor 3 bulan + margin 1,75% (selama *grace period*) dan Jibor 3 bulan + *margin* 3% (setelah *grace period*).

Perjanjian kredit ini dijamin dengan hal-hal sebagai berikut:

1. Sebidang tanah yang terdaftar sebagai SHGB No 2943, seluas 23.285 m² sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 13-3-2007 No. 01911/Ancol/2007 dengan No. Identifikasi Bidang (NIB) 0905070101905;
2. Izin mendirikan bangunan atas bangunan Dunia Fantasi Pengikatan Hak Tanggungan I sebesar Rp850.000.

Adapun *affirmative covenants* yang dipersyaratkan adalah sebagai berikut:

1. Menggunakan fasilitas kredit sesuai tujuan penggunaan kredit.
2. Menyampaikan laporan keuangan *audited* yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ditunjuk oleh PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (Sesuai Akta Perseroan KAP ditunjuk oleh Komisaris PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk) paling lambat 180 hari kalender setelah akhir periode laporan.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

PT Bank DKI

Based on the Notice of Credit Approval (SPPK) No. 1489/SPPK/925/IX/2023 dated September 19, 2023, regarding the extension of the term of the Working Capital Loan Fixed-Term Facility (KMK PTB) and changes to the terms and conditions of the Investment Credit *refinancing* facility, the Company obtained an extension of the Working Capital Loan facility with a limit of Rp389,000 with a term of 24 months from the maturity date of the credit facility or until September 20, 2025. This loan is subject to an interest rate of 6.75% per annum.

The credit agreement is secured by the following:

1. Land measuring 23,285 sqm located on Jl. R. E Martadinata, Ancol sub-district, along with the Dunia Fantasi building on it, in accordance with the Building Rights Certificate.
2. Building Permit (IMB) for the Dunia Fantasi building.

Based on Deed No. 56 dated December 20, 2021, regarding the *Refinancing Investment Credit Agreement*, which was made before Notary Ashoya Ratam, S.H., MK.n., the Company obtained an investment credit facility amounting to Rp516,000 with a term of 24 months for the *grace period* and 84 months for the period after *grace period* from the maturity of the credit facility or the total term up to December 14, 2030. This loan bears an interest rate of 3 months Jibor + 1.75% margin (during *grace period*) and 3 months Jibor + 3% margin (after *grace period*).

The credit agreement is secured by the following:

1. A parcel of land registered as SHGB No. 2943, measuring 23,285 sqm as described in the Survey Letter dated March 13, 2007, No. 01911/Ancol/2007, with Identification Number (NIB) 0905070101905;
2. Building Permit for the Dunia Fantasi building, with a Mortgage Binding of Rp850,000.

The required *affirmative covenants* are as follows:

1. Using credit facilities according to the purpose of using the credit.
2. Submit *audited financial statements* audited by the Public Accounting Firm (KAP) appointed by PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (according to the Deed of Company KAP appointed by the Commissioner of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk) no later than 180 calendar days after the end of the reporting period.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- Menyampaikan laporan keuangan *in-house* setiap triwulan paling lambat 60 hari kalender setelah akhir laporan.
- Menyampaikan laporan realisasi jumlah pengunjung bulanan, dan realisasi pendapatan bulanan paling lambat 30 hari kalender setelah bulan berjalan.
- Memelihara *Debt to Equity Ratio* maksimal sebesar 2,5 kali.
- Dalam rangka sinergi BUMD, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk bersedia menjadikan Bank DKI sebagai Bank Utama Debitur termasuk dan tidak terbatas pada:
 - Bank penerima pembayaran yang berasal dari penerimaan tiket termasuk penjualan melalui *website* dan *e-commerce*.
 - Bank penerima pembayaran yang terkait dengan kegiatan usaha debitur yang tidak melalui Bank DKI wajib dipindahbukukan maksimal H+2 ke Rekening debitur di Bank DKI.
 - Menyerahkan rekening koran bulanan debitur pada bank lain paling lambat setiap tanggal 15 bulan berikutnya.
 - Memberikan akses *inquiry* untuk system payment gateway pada *website* ancol.
 - Penempatan Dana Utama (Bank DKI minimal 90% dari total kas dan bank debitur).
 - Penggunaan CMS.
 - Pembayaran *payroll* karyawan.
 - KMG Karyawan.
 - Memprioritaskan Bank DKI sebagai mitra apabila menyelenggarakan program-program khusus kepada *customer*.
 - Debitur bersedia melunasi pembayaran kewajiban kepada *vendor/supplier* sesuai dengan perjanjian yang berlaku.
- Memiliki izin-izin yang dipersyaratkan untuk menjalankan kegiatan usaha sebagaimana mestinya dan berkewajiban untuk memperpanjang atau memperbaharui ijin-ijin dalam hal telah habis masa belakunya serta menyerahkan *copy* perpanjangan ke Bank DKI.
- Memberitahukan secara tertulis kepada Bank DKI, selambat-lambatnya 1 bulan sejak tanggal kejadian jika terdapat perubahan Anggaran Dasar Perusahaan termasuk di dalamnya perubahan Pemegang Saham, Direksi, Komisaris, Permodalan dan Nilai Nominal Saham.
- Senantiasa selalu menjaga kualitas kredit atas nama Perusahaan dan Pengurus Perusahaan.

Pembatasan Terhadap Tindakan Nasabah (*Negative Covenants*):

Selama kredit belum lunas, Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank DKI, selambat-lambatnya 1 bulan sejak tanggal kejadian jika:

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- Submit *in-house* financial reports every quarter no later than 60 calendar days after the end of the report.
- Submit a report on the realization of the number of monthly visitors, and the realization of monthly income no later than 30 calendar days after the current month.
- Maintain a maximum Debt to Equity Ratio of 2.5 times.
- In the framework of BUMD synergy, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk is willing to make Bank DKI the Main Debtor Bank including but not limited to:
 - Collecting banks rom ticket receipts including sales through the website and e-commerce.
 - Collecting banks related to the debtor's business activities that do not go through Bank DKI must be book-transferred a maximum of H+2 to the debtor's account at Bank DKI.
 - Submit the debtor's monthly statement to another bank no later than the 15th of the following month.
 - Provide inquiry access for the payment gateway system on the ancol website.
 - Main Fund Placement (Bank DKI at least 90% of total cash and debtor bank).
 - Use of CMS.
 - Employee payroll.
 - KMG Employees.
 - Prioritizing Bank DKI as a partner when organizing special programs for customers.
 - The debtor is willing to pay the payment obligations to the vendor/supplier in accordance with the applicable agreement.
- Have the required permits to carry out business activities properly and are obliged to extend or renew permits in the event that their validity period has expired and submit a copy of the extension to Bank DKI.
- Notify Bank DKI in writing, no later than 1 month from the date of the incident if there is a change in the Company's Articles of Association including changes in Shareholders, Directors, Commissioners, Capital and Nominal value of Shares.
- Always maintain credit quality on behalf of the Company and the Management of the Company.

Restrictions on Customer Actions (*Negative Covenants*):

As long as the credit has not been paid off, the Company must notify Bank DKI in writing, no later than 1 month from the date of the incident if:

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. Membayar/melunasi utang Pemegang Saham. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan yang sudah atau belum dijaminkan ke Bank DKI kepada pihak lain.
2. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari bank lain dan/atau lembaga lain.

Perusahaan telah memenuhi pembatasan pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Saldo utang bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp658.115 dan Rp901.704.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. Paying/paying off Shareholder debt. Bind yourself as a debt guarantor or pledge the Company's assets that have or have not been pledged to Bank DKI to other parties.
2. Obtain credit facilities or loans from other banks and/or other institutions.

The Company has fulfilled the debt covenant requirements outlined in loan agreements.

The balance of bank loan as of December 31, 2023 and 2022, the amount is Rp658,115 and Rp901,704, respectively.

23. Utang Obligasi

23. Bonds Payable

	2023	2022	
Obligasi Berkelanjutan II Jaya Ancol Tahap II Tahun 2021	215.000	215.000	Sustainable Bond II Jaya Ancol Phase II Year 2021
Biaya Emisi Obligasi	(371)	(1.221)	Bond Issuance Cost
Akumulasi Amortisasi	152	764	Accumulated Amortization
Jumlah	214.781	214.543	Total
Dikurangi: Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	(149.568)	--	Less: Current Maturities
Bagian Jangka Panjang	65.213	214.543	Long - Term Portion

Obligasi Berkelanjutan II Jaya Ancol Tahap II Tahun 2021

Pada tanggal 10 Februari 2021, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Jaya Ancol Tahap II Tahun 2021 yaitu:

- a. Seri A senilai Rp516.000 dengan suku bunga 7,25% per tahun, akan jatuh tempo tanggal 20 Februari 2022.
- b. Seri B senilai Rp149.600 dengan suku bunga 8,90% per tahun, akan jatuh tempo tanggal 10 Februari 2024.
- c. Seri C senilai Rp65.400 dengan suku bunga 9,60% per tahun, akan jatuh tempo tanggal 10 Februari 2026.

Total dana yang diterima Perusahaan pada tanggal 10 Februari 2021, dari hasil penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Jaya Ancol Tahap II Tahun 2021 adalah sebesar Rp731.000. Sesuai perjanjian dengan PT Bank Permata Tbk selaku Wali Amanat dan prospektus utang obligasi Perusahaan.

Obligasi ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok. Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan. Obligasi Berkelanjutan II Jaya Ancol Tahap II Tahun

Jaya Ancol Sustainable Bonds II Phase II Year 2021

On February 10, 2021, the Company has received an effective statement from the Service Authority Finance (OJK) for the issuance of Shelf Registration Bonds II Jaya Ancol Phase II 2021, namely:

- a. Series A worth Rp516,000 with an interest rate of 7.25% per annum, will mature on February 20, 2022.
- b. Series B worth Rp149,600 with an interest rate of 8.90% per annum, will mature on February 10, 2024.
- c. Series C worth Rp65,400 with an interest rate of 9.60% per annum, will mature on February 10, 2026.

The total funds received by the Company on February 10, 2021, from the issuance of the Shelf-Registered Bonds II Jaya Ancol Phase II 2021 amounted to Rp731,000. In accordance with the agreement with PT Bank Permata Tbk as the Trustee and the prospectus of the Company's bonds payable.

Bonds are offered at a value of 100% of the principal amount. Bond interest is paid quarterly. Shelf-Registered Bonds II Jaya Ancol Phase II 2021

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2021 mendapatkan peringkat idA (Single A) untuk penerbitan obligasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO). Peringkat tersebut memiliki sedikit perbedaan dengan peringkat tertinggi yang diberikan dan kemampuan Obligor untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjang atas efek utang tersebut, dibandingkan dengan obligor lainnya di Indonesia adalah sangat kuat.

- Perbandingan Total Pinjaman terhadap Total Ekuitas tidak lebih dari 2:1.
- Perbandingan Profit sebelum Beban Pajak Penghasilan dan Penyusutan dan Amortisasi terhadap Beban Bunga Pinjaman tidak kurang dari 2:1.

Pada tanggal 8 Februari 2022, Perusahaan telah melakukan pembayaran Obligasi Berkelanjutan II Jaya Ancol Tahap II Tahun 2021 Seri A senilai Rp516.000.

received an idA (Single A) rating for bond issuance from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO). The rating differs slightly from the highest rating given and the obligor's ability to meet its long-term financial commitments on its debt securities, compared to other obligors in Indonesia, is very strong:

- Comparison of Total Loans to Total Equity is not more than 2:1.
- Comparison of Profit before Income Tax Expense and Depreciation and Amortization to Borrowing Interest Expense is not less than 2:1.

On February 8, 2022, the Company has paid Jaya Ancol Sustainable Bonds II Phase II Year 2021 Series A amounting to Rp516,000.

**24. Pendapatan Diterima di Muka dan
Uang Muka Pelanggan**

**24. Unearned Revenues and
Customer Advances**

	2023	2022	
Pendapatan Diterima di Muka			Unearned Revenues
Sewa	210.285	226.316	Rent
Proyek Ancol Beach City	135.051	144.517	Ancol Beach City Project
Uang Titipan	29.922	20.192	Customer Deposits
Uang Muka E-Commerce	10.408	14.521	Advances from E-Commerce
Uang Muka Rombongan	8.345	9.516	Advances from Groups
Sponsor	4.320	2.874	Sponsorship
Lain-lain	5.462	7.206	Others
Sub Jumlah	403.793	425.142	Sub Total
Uang Muka Pelanggan			Customer Advance from
Penjualan Tanah dan Bangunan	2.540	1.339	Sale of Land and Building
Jumlah	406.333	426.481	Total
Dikurangi : Bagian Jatuh			Less : Current
Tempo Dalam Satu Tahun	(116.695)	(102.654)	Portion
Bagian Jangka Panjang	289.638	323.827	Long - Term Portion

Pendapatan sewa diterima di muka terutama merupakan penyewaan lahan Perusahaan untuk pengembangan jaringan di pipa gas bumi milik PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PT PGN) dan jaringan di pipa gas bumi milik PT Pertamina Gas (PT Pertagas).

Unearned rental revenues mainly represent land lease for the gas pipe development to the PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PT PGN) and pipe gas distribution to the PT Pertamina Gas (PT Pertagas).

Pendapatan diterima di muka atas proyek Ancol Beach City berdasarkan Berita Acara Serah Terima Pengoperasian Bangunan Music Stadium No. 021/DIRPJA/ XII/2012 tanggal 20 Desember 2012 dan 31 Juli 2013, Perusahaan sepakat dan setuju untuk menyerahkan bangunan tersebut untuk dioperasikan oleh PT Wahana Agung Indonesia Propertindo (PT WAIP) selama 25 (dua puluh lima) tahun.

Unearned revenue of Ancol Beach City Project based on The Minutes of Hand over Transfer Music Stadium Building No. 021/DIRPJA/XII/2012 dated December 20, 2012 and July 31, 2013, the Company agreed to transfer the building to be operated by PT Wahana Agung Indonesia Propertindo (PT WAIP) for 25 (twenty five) years.

25. Jaminan Pelanggan dan Deposit Lainnya

25. Guarantee and Other Customer Deposits

	2023	2022	
Jaminan Penyewa	11.721	6.262	Tenant Deposits
Jaminan Pengunjung	1.676	464	Visitor Deposits
Jumlah	13.397	6.726	Total

Jaminan Penyewa yang diterima merupakan uang yang dibayarkan *tenant* kepada PT TIJA sebagai jaminan usaha di kawasan Ancol.

Tenant Deposits received represents money paid by the tenants of PT TIJA as deposit on their businesses in Ancol area.

Jaminan Pengunjung sebagian besar merupakan uang deposit pengunjung Putri Duyung yang belum terealisasi.

Visitor Deposits mainly consist of unrealized cash deposits from visitors of Putri Duyung Cottage.

26. Liabilitas Imbalan Kerja

26. Employee Benefit Liabilities

Grup membukukan manfaat karyawan sesuai dengan peraturan Grup dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan manfaat karyawan tersebut adalah masing-masing sebanyak 568 dan 528 pada 31 Desember 2023 dan 2022. Liabilitas imbalan kerja karyawan terdiri dari liabilitas imbalan pascakerja sesuai Undang-Undang tenaga kerja dan liabilitas imbalan kerja lainnya berupa manfaat cuti besar dan penghargaan masa kerja.

Group recorded employee benefits in accordance with the Group's rules and applicable regulations. The number of employees entitled to the employee benefits that are 568 and 528 employees in December 31, 2023 and 2022, respectively. Liabilities for employee benefits consist of post-employment benefit obligations in accordance labor law and other employee benefits liabilities in the form of benefits leave (long leaves) and long service award.

Program Imbalan Pasti

Pada tahun 2023 dan 2022, Perusahaan dan PT TIJA telah menempatkan dana masing-masing sebesar Rp5.040 dan Rp13.291 pada Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) AXA Mandiri untuk kompensasi pesangon pegawai.

Defined Benefit Plan

On 2023 and 2022, the Company and PT TIJA placed amounted to Rp5,040 and Rp13,291 in the Pension Fund (DPLK) of AXA Mandiri for pension compensation plan, respectively.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya terdiri dari:

- Imbalan Penghargaan Masa Kerja dalam bentuk cincin pengabdian terbuat dari 10 (sepuluh) gram emas. Penghargaan diberikan kepada karyawan yang telah menjalani masa kerja 10 (sepuluh) tahun secara terus-menerus tanpa terputus sejak diangkat menjadi karyawan tetap; dan
- Imbalan Cuti Panjang berupa tunjangan cuti panjang sebesar 1 (satu) kali gaji bulanan diberikan kepada karyawan yang telah menjalani setiap kelipatan 5 (lima) tahun masa kerja.

Other Long-Term Benefit

Other long-term benefit consists of:

- *Long Service Award benefit, in the form of loyalty ringmade of 10 (ten) grams of gold. This benefit will be given to the employees who have completed 10 (ten) years of services continuously; and*
- *Grand Leaves (Long Leaves) benefit is a long leaves allowance amounted to 1 (one) monthly salary given to employees who have completed every 5 (five) multiple years of services.*

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Total liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: *Total employee benefit liabilities at December 31, 2023 and 2022 were as follows:*

2023					
Program Imbalan Pasti/ <i>Defined Benefit Plan</i>	Cuti Panjang/ <i>Long Leave</i>	Penghargaan Masa Kerja/ <i>Long Service Award</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	153.660	2.684	964	157.308	<i>Present Value of Defined Benefit Obligation</i>
Nilai Wajar Aset Program	(8.479)	--	--	(8.479)	<i>Fair Value of Plan Assets</i>
Liabilitas Imbalan Kerja	145.181	2.684	964	148.829	Employee Benefits Liabilities
2022					
Program Imbalan Pasti/ <i>Defined Benefit Plan</i>	Cuti Panjang/ <i>Long Leave</i>	Penghargaan Masa Kerja/ <i>Long Service Award</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	103.240	2.373	893	106.506	<i>Present Value of Defined Benefit Obligation</i>
Nilai Wajar Aset Program	(8.392)	--	--	(8.392)	<i>Fair Value of Plan Assets</i>
Liabilitas Imbalan Kerja	94.848	2.373	893	98.114	Employee Benefits Liabilities

Mutasi liabilitas imbalan kerja bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut: *Movements of net employment benefit liabilities in the statement of financial position is as follows:*

2023					
Program Imbalan Pasti/ <i>Defined Benefit Plan</i>	Cuti Panjang/ <i>Long Leave</i>	Penghargaan Masa Kerja/ <i>Long Service Award</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Liabilitas Imbalan Pasti Neto Awal Periode	94.848	2.373	893	98.114	<i>Net defined benefit liability at Beginning of Period</i>
luran perusahaan yang dibayarkan	(5.040)	--	--	(5.040)	<i>Contributions to plan made by the Company</i>
Pembayaran imbalan oleh Perusahaan (sesuai provisi yang dihitung)	(348)	(1.712)	--	(2.060)	<i>Benefit paid made by the Company (according to calculated provision)</i>
Kelebihan Pembayaran Manfaat Biaya yang diakui pada Laporan Laba/Rugi (Catatan 33)	18.726	2.023	71	20.820	<i>Overpayment Expense recognised in profit/loss statement (Note 33)</i>
Pendapatan yang diakui pada Penghasilan Komprehensif Lain	36.995	--	--	36.995	<i>Income recognised in Other Comprehensive Income</i>
Liabilitas Imbalan Pasti Neto Akhir Periode	145.181	2.684	964	148.829	Net defined benefit liability at Ending of Period

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2022					
	Program Imbalan Pasti/ <i>Defined Benefit Plan</i>	Cuti Panjang/ <i>Long Leave</i>	Penghargaan Masa Kerja/ <i>Long Service Award</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Liabilitas Imbalan Pasti Neto					<i>Net defined benefit liability</i>
Awal Periode	113.485	3.142	895	117.522	<i>at Beginning of Period</i>
Contribution perusahaan yang dibayarkan	(26.764)	--	--	(26.764)	<i>Contributions to plan made by the Company</i>
Pembayaran imbalan oleh Perusahaan (sesuai provisi yang dihitung)	(1.775)	(773)	--	(2.548)	<i>Benefit paid made by the Company (according to calculated provision)</i>
Kelebihan Pembayaran Manfaat	(17)	--	--	(17)	<i>Overpayment</i>
Biaya yang diakui pada Laporan Laba/Rugi (Catatan 33)	7.033	4	(2)	7.035	<i>Expense recognised in profit/loss statement (Note 33)</i>
Pendapatan yang diakui pada Penghasilan Komprehensif Lain	2.886	--	--	2.886	<i>Income recognised in Other Comprehensive Income</i>
Liabilitas Imbalan Pasti Neto Akhir Periode	94.848	2.373	893	98.114	<i>Net defined benefit liability at Ending of Period</i>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah *Movements of present value of defined benefit liabilities are as follows:*

2023					
	Program Imbalan Pasti/ <i>Defined Benefit Plan</i>	Cuti Panjang/ <i>Long Leave</i>	Penghargaan Masa Kerja/ <i>Long Service Award</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti pada awal periode	103.240	2.373	893	106.506	<i>Present Value of Defined Benefit Obligation at beginning of period</i>
Pembayaran imbalan oleh Perusahaan (sesuai provisi yang dihitung)	(348)	(1.712)	--	(2.060)	<i>Benefit paid made by the Company (according to calculated provision)</i>
Biaya jasa kini	11.609	1.199	160	12.968	<i>Current Service Cost</i>
Biaya Bunga Atas Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	7.428	122	58	7.608	<i>Interest cost on Present Value of Defined Benefit Obligation</i>
Pembayaran Imbalan dari Aset Program	(5.500)	--	--	(5.500)	<i>Benefit Payment from Plan Assets</i>
Penyesuaian Jasa Lalu Pengukuran Kembali atas Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	280	--	--	280	<i>Adjustment of Past Service Remeasurements of Present Value of Defined Benefit Obligation</i>
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti pada akhir periode	36.951	702	(147)	37.506	<i>Present Value of Defined Benefit Obligation at ending of period</i>
	153.660	2.684	964	157.308	

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2022					
Program Imbalan Pasti/ Defined Benefit Plan	Cuti Panjang/ Long Leave	Penghargaan Masa Kerja/ Long Service Award	Jumlah/ Total		
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti pada awal periode	120.899	3.142	895	124.936	<i>Present Value of Defined Benefit Obligation at beginning of period</i>
Dampak Perubahan Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa	(14.940)	--	--	(14.940)	<i>Impact of Changes Distribution of Benefits in the Service Period</i>
Pembayaran imbalan oleh Perusahaan (sesuai provisi yang dihitung)	(1.775)	(773)	--	(2.548)	<i>Benefit paid made by the Company (according to calculated provision)</i>
Biaya jasa kini	7.034	940	155	8.129	<i>Current Service Cost</i>
Biaya Bunga Atas Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	7.544	175	60	7.779	<i>Interest cost on Present Value of Defined Benefit Obligation</i>
Pembayaran Imbalan dari Aset Program	(26.550)	--	--	(26.550)	<i>Benefit Payment from Plan Assets</i>
Efek Penyelesaian pada Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	7.725	--	--	7.725	<i>Effect of Settlement on Present Value Defined Benefit Liability</i>
Penyesuaian Jasa Lalu	186	--	--	186	<i>Adjustment of Past Service Remeasurements of Present Value of Defined Benefit Obligation</i>
Pengukuran Kembali atas Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	3.117	(1.111)	(217)	1.789	<i>Value of Defined Benefit Obligation</i>
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti pada akhir periode	103.240	2.373	893	106.506	<i>Present Value of Defined Benefit Obligation at ending of period</i>

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of plan assets are as follows:

2023					
Program Imbalan Pasti/ Defined Benefit Plan	Cuti Panjang/ Long Leave	Penghargaan Masa Kerja/ Long Service Award	Jumlah/ Total		
Nilai Wajar Aset Program pada Awal Tahun	8.392	--	--	8.392	<i>Fair Value of Plan Assets at Beginning of Year</i>
Kontribusi Pemberi Kerja Tahun Berjalan	5.040	--	--	5.040	<i>Employer's Contributions During Year</i>
Imbal Hasil Aset Program	(45)	--	--	(45)	<i>Return on Plan Assets</i>
Pendapatan Bunga atas Aset Program	592	--	--	592	<i>Interest Income on Plan Assets</i>
Pembayaran imbalan dari Aset Program	(5.500)	--	--	(5.500)	<i>Benefits payment from plan assets</i>
Nilai Wajar Aset Program pada Akhir Tahun	8.479	--	--	8.479	<i>Fair Value of Plan Assets at End of Year</i>

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2022				
	Program Imbalan Pasti/ Defined Benefit Plan	Cuti Panjang/ Long Leave	Penghargaan Masa Kerja/ Long Service Award	Jumlah/ Total	
Nilai Wajar Aset Program pada Awal Tahun	7.414	--	--	7.414	Fair Value of Plan Assets at Beginning of Year
Kontribusi Pemberi Kerja Tahun Berjalan	26.764	--	--	26.764	Employer's Contributions During Year
Imbal Hasil Aset Program	230	--	--	230	Return on Plan Assets
Pendapatan Bunga atas Aset Program	534	--	--	534	Interest Income on Plan Assets
Pembayaran imbalan dari Aset Program	(26.550)	--	--	(26.550)	Benefits payment from plan assets
Nilai Wajar Aset Program pada Akhir Tahun	8.392	--	--	8.392	Fair Value of Plan Assets at End of Year

Rincian beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Details of employment benefits expense recognized in the profit or loss are as follows:

	2023				
	Program Imbalan Pasti/ Defined Benefit Plan	Cuti Panjang/ Long Leave	Penghargaan Masa Kerja/ Long Service Award	Jumlah/ Total	
Biaya Jasa Kini	11.609	1.199	160	12.968	Current Service Cost
Biaya Bunga Atas Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	7.428	122	58	7.608	Interest cost on Present Value of Defined Benefit Obligation
Pendapatan Bunga atas Aset Program	(592)	--	--	(592)	Interest Income on Plan Assets
Pengakuan Keuntungan Aktuarial	--	702	(147)	555	Recognition of Actuarial Gain
Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	281	--	--	281	Liability assumed due to recognition of past services
Beban Imbalan Kerja	18.726	2.023	71	20.820	Employment Benefits Expense

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2022					
Program	Imbalan Pasti/ Defined Benefit Plan	Cuti Panjang/ Long Leave	Penghargaan Masa Kerja/ Long Service Award	Jumlah/ Total	
Biaya Jasa Kini	7.034	940	155	8.129	Current Service Cost
Biaya Bunga Atas Nilai Kini Kewajiban					Interest cost on Present Value of Defined
Imbalan Pasti	15.269	175	60	15.504	Benefit Obligation
Pendapatan Bunga atas Aset Program	(534)	--	--	(534)	Interest Income on Plan Assets
Kelebihan Pembayaran Imbalan oleh Perusahaan	17	--	--	17	Excess benefits paid by the Company
Dampak Perubahan Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa	(14.939)	--	--	(14.939)	Impact of Changes Distribution of Benefits in the Service Period
Pengakuan Keuntungan Aktuarial	--	(1.111)	(217)	(1.328)	Recognition of Actuarial Gain
Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	186	--	--	186	Liability assumed due to recognition of past services
Beban Imbalan Kerja	7.033	4	(2)	7.035	Employment Benefits Expense

Pengukuran kembali dari liabilitas (aset) yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Remeasurement of liabilities (assets) recognized in other comprehensive income are as follows:

2023					
Program	Imbalan Pasti/ Defined Benefit Plan	Cuti Panjang/ Long Leave	Penghargaan Masa Kerja/ Long Service Award	Jumlah/ Total	
(Keuntungan) Kerugian Kewajiban - Perubahan Asumsi keuangan	36.950	--	--	36.950	(Gains) Losses Liabilities - Changes in Financial Assumptions
Imbal hasil atas aset program (tidak termasuk pendapatan bunga)	45	--	--	45	Return on plan assets (excluding interest income)
Kerugian Komprehensif Lain	36.995	--	--	36.995	Other Comprehensive Loss
Pajak Penghasilan Terkait	(4.589)	--	--	(4.589)	Related Income Tax
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	32.406	--	--	32.406	Total Other Comprehensive Income after Tax

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2022				
Program Imbalan Pasti/ Defined Benefit Plan	Cuti Panjang/ Long Leave	Penghargaan Masa Kerja/ Long Service Award	Jumlah/ Total	
(Keuntungan) Kerugian Kewajiban - Perubahan Asumsi keuangan	3.116	--	--	3.116
Imbal hasil atas aset program (tidak termasuk pendapatan bunga)	(230)	--	--	(230)
Kerugian Komprehensif Lain	2.886	--	--	2.886
Pajak Penghasilan Terkait	(487)	--	--	(487)
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	2.399	--	--	2.399

(Gains) Losses Liabilities -
Changes in
Financial Assumptions
Return on plan assets
(excluding
interest income)
Other Comprehensive Loss
Related Income Tax
**Total Other
Comprehensive Income
after Tax**

Mutasi Penghasilan Komprehensif Lain adalah sebagai berikut: *Movements of Other Comprehensive Income are as follows:*

2023				
Program Imbalan Pasti/ Defined Benefit Plan	Cuti Panjang/ Long Leave	Penghargaan Masa Kerja/ Long Service Award	Jumlah/ Total	
Penghasilan Komprehensif Lain - Awal Tahun	38.988	--	--	38.988
Penghasilan Komprehensif Lain - Periode Berjalan	36.995	--	--	36.995
Penghasilan Komprehensif Lain - Akhir Tahun	75.983	--	--	75.983
Akumulasi Pajak Penghasilan Terkait	16.716	--	--	16.716
Penghasilan Komprehensif Lain - Akhir Tahun Setelah Pajak	92.699	--	--	92.699

*Other Comprehensive
Income - Beginning of Year
Other Comprehensive
Income - Current Year
**Income Comprehensive
Loss - End of Year**
Accumulated of
Related Income Tax
**Other Comprehensive
Income - End of Year
after Tax***

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2022					
Program	Imbalan Pasti/ Defined Benefit Plan	Cuti Panjang/ Long Leave	Penghargaan Masa Kerja/ Long Service Award	Jumlah/ Total	
Penghasilan Komprehensif Lain - Awal Tahun	38.988	--	--	38.988	Other Comprehensive Income - Beginning of Year
Penghasilan Komprehensif Lain - Periode Berjalan	2.886	--	--	2.886	Other Comprehensive Income - Current Year
Penghasilan Komprehensif Lain - Akhir Tahun	41.874	--	--	41.874	Income Comprehensive Loss - End of Year
Akumulasi Pajak Penghasilan Terkait	9.212	--	--	9.212	Accumulated of Related Income Tax
Penghasilan Komprehensif Lain - Akhir Tahun Setelah Pajak	51.086	--	--	51.086	Other Comprehensive Income - End of Year after Tax

Saldo liabilitas imbalan kerja dan imbalan lainnya pada 31 Desember 2023 dan 2022 didasarkan pada perhitungan aktuaria oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen, masing-masing dalam laporannya tertanggal 19 Januari 2024 dan 8 Maret 2023 menggunakan asumsi sebagai berikut:

Balance of employment benefits liability and other remuneration as of December 31, 2023 and 2022 are based on actuarial calculations by Actuarial Consulting Office Steven & Mourits, an independent actuary, each in its report dated January 19, 2023 and March 8, 2023 using the following assumptions:

2023 dan/ and 2022		
Tingkat Kematian	Mengikuti Tabel Mortalita Indonesia IV Tahun 2019/ Based on Table of Indonesian Mortality IV Year 2019	Mortality Rate
Umur Pensiun Normal	55 Tahun/ Years	Normal Pension Age
Tingkat Cacat	10% per tahun/ per annum	Disability Rate
Kenaikan Gaji	8% per tahun/ per annum 6% per tahun/ per annum	Salary Increment
Tingkat Diskonto	6.7% (2022: 7.25% - 7,30%)	Discount Rate
Tingkat Pengunduran Diri	1% pada usia 20 Tahun dan menurun secara linier sampai dengan usia 55 tahun/ 1% on age 20 years and declining linearly until age 55 years	Future Pension Increment Rate

Program liabilitas imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuaria seperti risiko tingkat bunga, dan risiko gaji.

Defined benefit liability program provides the Group's exposure to the actuarial risk as the risk of interest rate risk and the risk of salary.

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti pensiun kesehatan dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program.

Investment Risk

The present value of the defined benefit health care plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal pasti hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest Rate Risk

The present value of the defined benefit obligation is calculated using a discount rate determined by reference to the yield definite results of high-quality corporate bonds. Lower interest rates would increase the liability bond program.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary Risk

The present value of the defined benefit obligation is calculated by reference to the salary of the future program participants. Thus, the salary increase program participants will increase the liabilities of the program.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis dibawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi yang lain konstan.

Significant actuarial assumptions to determine the defined benefit obligation is a discount rate and expected salary increases. Sensitivity analysis below is determined based on the respective changes in the assumptions which may occur at the end of the reporting period, with all other assumptions constant.

Analisis Sensitivitas:

Sensitivity Analysis:

	2023	2022	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti Akhir Periode			Present Value of Defined Benefit Obligations End of Period
Tingkat Diskonto +1%	144.990	99.438	Discount Rate +1%
Tingkat Diskonto -1%	167.326	114.740	Discount Rate -1%
Tingkat Kenaikan Gaji +1%	167.817	115.169	Salary Increase +1%
Tingkat Kenaikan Gaji -1%	144.346	98.949	Salary Increase -1%

27. Modal Saham

27. Share Capital

Nama Pemegang Saham	2023 dan/ and 2022			Name of Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Paid-in Capital Rp	
Pemerintah DKI Jakarta				Government of DKI Jakarta
Saham Seri A	1	0,0000001%	0,00050	Series A Share
Saham Seri C	1.151.999.998	71,9999999%	288.000	Series C Share
Sub Jumlah	1.151.999.999	72,0000000%	288.000	Sub Total
PT Pembangunan Jaya				PT Pembangunan Jaya
Saham Seri B	1	0,0000001%	0,00050	Series B Share
Saham Seri C	288.099.998	18,0099999%	72.025	Series C Share
Sub Jumlah	288.099.999	18,0100000%	72.025	Sub Total
Masyarakat - (masing-masing di bawah 5%, Saham Seri C)	159.900.000	9,9900000%	39.975	Public - (each below 5%, Series C Shares)
Jumlah	1.599.999.998	100,0000000%	400.000	Total

Perusahaan mengeluarkan saham Seri A, Seri B, dan Seri C dengan keterangan sebagai berikut:

The Company issued series A, B, and C shares as described below:

1. Saham Seri A

1. Series A Share

Merupakan saham yang memberikan hak istimewa kepada Pemerintah DKI Jakarta untuk mencalonkan sebanyak-banyaknya 2 orang direktur dan 4 orang komisaris (termasuk 1 orang komisaris utama). Pencalonan tersebut mengikat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

This represents share that gives special right to the Government of DKI to appoint maximum of 2 directors and 4 commissioners (including 1 president commissioner). The appointment is to be made at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- | | |
|---|--|
| <p>2. Saham Seri B
Merupakan saham yang memberikan hak istimewa kepada PT Pembangunan Jaya untuk mencalonkan direktur utama dan sebanyak-banyaknya 2 orang direktur serta 1 orang komisaris. Pencalonan tersebut mengikat RUPS.</p> <p>3. Saham Seri C
Saham Seri C memiliki hak yang sama dengan hak yang dimiliki saham Seri A dan Seri B, kecuali hak-hak istimewa yang dimiliki saham Seri A dan Seri B sebagaimana dijelaskan di atas.</p> | <p>2. <i>Series B Share</i>
<i>This represents share that gives special right to PT Pembangunan Jaya to appoint president director and maximum of 2 directors and 1 commissioner. The appointment is to be made at the AGMS.</i></p> <p>3. <i>Series C Share</i>
<i>This represents share that has the same rights as series A and B shares, except for the special rights held by series A and B shares as explained above.</i></p> |
|---|--|

28. Tambahan Modal Disetor

28. Additional Paid in Capital

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pengeluaran 80.000.000 Saham melalui Penawaran Umum Tahun 2004:			<i>Issuance of 80,000,000 Shares through the Initial Public Offering in 2004:</i>
Agio Saham	42.000	42.000	<i>Share Premium</i>
Biaya Emisi Saham	(5.291)	(5.291)	<i>Shares Issuance Cost</i>
Tambahan Modal Disetor dari Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak	3.695	3.695	<i>Additional Paid in Capital of Differences between Assets and Liabilities of Tax Amnesty</i>
Jumlah	<u>40.404</u>	<u>40.404</u>	Total

29. Kepentingan Non-pengendali

29. Non-controlling Interest

Akun ini merupakan kepentingan non-pengendali atas aset bersih dan laba bersih Entitas Anak sebagai berikut:

This account represents non-controlling interest in net assets and net income of Subsidiaries as follows:

	Kepemilikan/ <i>Ownership</i>	2023			
		Nilai Tercatat Awal Tahun/ <i>Beginning Balance</i>	Bagian (Laba) Rugi Komprehensif Tahun Berjalan/ <i>Equity in Comprehensive (Profit) Loss for the Year</i>	Pembayaran Dividen/ <i>Dividend Payment</i>	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ <i>Ending Balance</i>
	%	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Seabreez Indonesia	1,87%	446	15	--	461
PT Sarana Tirta Utama	35,00%	10.317	(1.239)	--	9.078
PT Jaya Ancol Pratama Tol	40,00%	4.200	7.341	--	11.541
Jumlah/Total		<u>14.963</u>	<u>6.117</u>	<u>--</u>	<u>21.080</u>

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2022					
	Kepemilikan/ Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Beginning Balance	Bagian (Laba) Rugi Komprehensif Tahun Berjalan/ Equity in Comprehensive (Profit) Loss for the Year	Tambahan Setoran Modal Pada Entitas Anak/ Additional Capital in Subsidiaries	Dampak Dilusi Saham/ Stock Reattribution Impact	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Ending Balance
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Seabreez Indonesia	1,87%	316	14	191	(75)	446
PT Sarana Tirta Utama	35,00%	11.635	(1.318)	--	--	10.317
PT Jaya Ancol Pratama Tol	40,00%	4.612	(412)	--	--	4.200
Jumlah/Total		16.563	(1.716)	191	(75)	14.963

30. Pendapatan Usaha

30. Revenues

	2023	2022	
Pendapatan Real Estat			Real Estate Revenues
Tanah dan Bangunan	--	--	Land and Building
Pendapatan Tiket			Ticket Revenues
Wahana Wisata	599.815	472.255	Amusements Park
Pintu Gerbang	311.847	199.917	Gate
Sub Jumlah	911.662	672.172	Sub Total
Pendapatan Hotel dan Restoran			Hotel and Restaurant Revenues
Restoran	49.211	55.105	Restaurant
Kamar	39.784	22.774	Room
Sub Jumlah	88.995	77.879	Sub Total
Pendapatan Usaha Lainnya			Other Revenues
Penyewaan Kios, Lahan, dan Gedung	135.054	102.162	Building, Outlet, and Land Rental
Pengelolaan Perumahan	36.022	30.609	Real Estate Management
Barang Dagangan	33.051	20.684	Merchandise
Sponsor	28.271	31.596	Sponsorship
Uang Sandar dan Iuran	11.008	9.494	Port Fees
Logistik Acara	9.458	7.134	Event Logistics
Loker dan Permainan	8.548	2.113	Locker and Games
Bagi Hasil	2.335	5.747	Profit Sharing
Lain-lain	11.466	503	Others
Sub Jumlah	275.213	210.042	Sub Total
Jumlah	1.275.870	960.093	Total
Dikurangi:			Less:
Potongan Penjualan	(2.036)	(2.214)	Sales Discount
Bersih	1.273.834	957.879	Net

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

31. Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung

31. Cost of Revenues and Direct Costs

	2023	2022	
Beban Pokok Pendapatan			Cost of Revenues
Makanan dan Minuman	20.642	14.327	Foods and Beverages
Barang Dagangan	11.223	8.661	Merchandise
Sub Jumlah	31.865	22.988	Sub Total
Beban Langsung			Direct Costs
Penyusutan dan Amortisasi (Catatan 16, 17, dan 18)	114.006	108.372	Depreciation and Amortization (Notes 16, 17 and 18)
Alih Daya	105.933	50.785	Outsourcing
Pajak Hiburan	91.984	67.188	Entertainment Tax
Gaji dan Tunjangan	84.078	75.685	Salaries and Allowances
Telepon, Listrik, dan Air	56.356	39.036	Telephone, Electricity, and Water
Pemeliharaan	31.699	16.468	Maintenance
Penyelenggaraan Pertunjukan	25.273	13.330	Show Management
Perjalanan Dinas	9.476	11.783	Business Travel
Logistik dan Acara	6.894	863	Event and Logistics
Sewa	4.216	997	Rental
Alat Kerja dan Operasi Kantor Unit	3.841	3.294	Work Supplies and Operation Office Unit
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1.146	1.331	Others (each below Rp1 billion)
Sub Jumlah	545.018	390.872	Sub Total
Jumlah	576.883	413.860	Total

32. Penghasilan Lainnya

32. Other Income

	2023	2022	
Pembalikan Akrua			Reversal of accruals
Pajak Bumi dan Bangunan	65.249	--	Land and Building Tax
Pemulihan atas Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Catatan 4)	11.820	4.119	Recovery of Allowance of Impairment Losses (Note 4)
Amortisasi Pendapatan Diterima di Muka Ancol Beach City	9.466	9.466	Amortization of Unearned Revenue of Ancol Beach City
Klaim Asuransi	6.433		Insurance Claim
Pembalikan Akrua			Reversal of accruals
Beban Tenaga Alih Daya	--	10.429	Outsource expenses
Pembalikan Akrua Sewa Lahan	--	8.000	Reversal of land lease accruals
Penggantian Biaya atas Pemindahan Fasilitas	--	4.904	Replacement costs for Transfer Facilities
Penghapusan Utang Retensi	--	2.766	Write-off for Retention Payable
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	10.873	14.149	Others (each below Rp500 million)
Jumlah	103.841	53.833	Total

Pembalikan akrual Pajak Bumi dan Bangunan disebabkan oleh keringanan pembayaran beban Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) tahun 2020 dan 2021 sebesar 50% berdasarkan Keputusan Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 554 tahun 2023.

The reversal of the Land and Building tax accrual is due to a 50% reduction in the payment of Land and Building Tax (PBB) for the years 2020 and 2021, based on the decision of the Governor of the Special Capital Region of Jakarta No. 554 of the year 2023.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pembalikan akrual beban tenaga alih daya disebabkan adanya realisasi beban tenaga alih daya tahun 2020 yang lebih rendah dibanding akrualnya. Perusahaan telah melakukan addendum atas sejumlah kontrak alih daya tersebut.

Reversal of accruals outsource expenses was due to the realization of the outsourcing expenses in 2020 which were lower than the accruals. The company has made an addendum to a number of these outsourcing contracts.

Pembalikan akrual sewa lahan disebabkan adanya addendum terkait sewa lahan Philindo.

Revesal of land lease accruals due to an addendum related to Philindo's land lease.

33. Beban Penjualan dan Umum dan Administrasi

33. Selling and General and Administrative Expenses

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Promosi dan Penjualan	28.331	24.561	Promotions and Sales
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji dan Tunjangan	108.643	119.543	Salaries and Allowances
Pajak Bumi dan Bangunan	67.570	52.069	Land and Building Tax
Imbalan Kerja (Catatan 26)	20.820	7.035	Employee Benefit (Note 26)
Penyusutan dan Amortisasi (Catatan 16, 17, dan 18)	11.466	6.396	Depreciation and Amortization (Notes 16, 17 and 18)
Jasa Profesional	9.562	10.671	Professional Fees
Pendidikan dan Pelatihan	8.049	4.448	Education and Training
Asuransi	5.905	5.202	Insurance
Humas dan Jamuan Tamu	5.462	6.379	Entertainment
Perjalanan Dinas	3.670	1.024	Business Travel
Pemeliharaan	2.127	7.357	Maintenance
Telepon, Listrik dan Air	3.375	2.631	Telephone, Electricity and Water
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	3.611	1.958	Others (each below Rp1 billion)
Sub Jumlah	250.260	224.713	Sub Total
Jumlah	278.591	249.274	Total

34. Beban Lain-lain

34. Other Expenses

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Penurunan Nilai Aset			Impairment of Construction
Dalam Penyelesaian (Catatan 16)	64.385	--	in Progress (Note 16)
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha (Catatan 4)	25.050	9.088	Allowance for Impairment Losses of Accounts Receivables (Note 4)
Perubahan Nilai Wajar			Changes in Fair Value of
Investasi Saham (Catatan 13)	--	50.984	Investment in Shares (Note 13)
Beban Pajak (Catatan 8.e)	--	2.195	Tax Expense (Note 8.e)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	8.811	6.443	Others (each below Rp1 billion)
Jumlah	98.246	68.710	Total

35. Beban Keuangan

35. Financial Charges

	2023	2022 *)	
Bunga Bank	67.522	54.630	Bank Interest
Bunga Obligasi	19.938	26.543	Bonds Interest
Bunga Liabilitas Sewa	7.900	7.499	Lease Liability Interest
Amortisasi Biaya Emisi	1.009	756	Amortization of Issuance Costs
Jumlah	96.369	89.428	Total

*) Reklasifikasi, Catatan 44

*) Reclassification, Note 44

36. Laba per Saham Dasar

36. Basic Earnings per Share

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

Data used for calculation of basic earnings per share are as follows:

	2023	2022	
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	235.173	154.228	Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham Biasa yang Beredar (Catatan 2.aa)	1.599.999.998	1.599.999.998	Weighted Average Number of Common Shares Outstanding (Note 2.aa)
Laba per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	147	96	Profit per Share (Full of Rupiah)

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba per saham.

The Company does not have the effect with dilutive potential ordinary shares, accordingly there is no impact on the calculation of diluted earnings per shares.

37. Dividen dan Cadangan Umum

37. Dividend and General Reserves

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 19 Mei 2023 sebagaimana tercantum dalam Akta No. 54 tanggal 19 Mei 2023 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., pemegang saham menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2022 sebesar 37,78% dari laba bersih tahun buku 2022 atau sebesar Rp29 (dalam rupiah penuh) per lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp46.400 yang telah dibayarkan di tahun 2023 dan menetapkan tambahan cadangan umum sebesar Rp1.542.

In the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on May 19, 2023, as stated in Deed No. 54 dated May 19, 2023, by Notary Aulia Taufani, S.H., shareholders approved the distribution of dividends for the year 2022 amounting to 37.78% of the net profit for the year 2022, or Rp29 (in full Indonesian Rupiah) per share, amounting to Rp46,400, which has been paid in the year 2023. Additionally, they decided to allocate an additional general reserve amounting to Rp1,542.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

38. Sifat Transaksi dan Hubungan dengan Pihak-pihak Berelasi

38. Nature of Transactions and Relationship with Related Parties

Hubungan dengan Pihak-pihak Berelasi

Relationship with Related Parties

<u>Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/ Nature of Relationship</u>	<u>Jenis Transaksi/ Types of Transaction</u>
PT Bank DKI (Bank DKI)	Entitas yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan, yaitu Pemda DKI/ <i>Entity with the same shareholders with the Company, Pemda DKI</i>	Penyimpanan Uang dan Pinjaman Bank/Money Deposit and Bank Loan
PT Jakarta Propertindo (Perseroda)	Entitas yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan, yaitu Pemda DKI/ <i>Entity with the same shareholders with the Company, Pemda DKI</i>	Pemanfaatan Lahan/ <i>Land Utilization</i>
PT Jaya Kuliner Lestari	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i>	Pemanfaatan Lahan/ <i>Land Utilization</i>
PT Jakarta Akses Tol Priok	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i>	Pembagian Dividen/ <i>Dividend Distribution</i>
PT Arkonin	Entitas yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan, yaitu PT Pembangunan Jaya/ <i>Entity with the same shareholders with the Company, which is PT Pembangunan Jaya</i>	Penagihan Jasa Konstruksi/ <i>Billing of Construction Services</i>
Manajemen Kunci	Pengendali Kegiatan Perusahaan/ <i>The Company Activities Controller</i>	Tantiem dan Bonus/ <i>Tantiem and Bonus</i>

Saldo dan transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with Related Parties are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	Persentase Terhadap Jumlah Aset, Liabilitas, Pendapatan dan Beban/ Percentage to Total Assets, Liabilities, Revenue and Expenses	
			2023 %	2022 %
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalent (Catatan/ Note 3)				
Bank/ <i>Cash in Bank</i>				
PT Bank DKI	10.143	14.792	0,27	0,38
Deposito Berjangka/ <i>Time Deposits</i>				
PT Bank DKI	355.000	449.750	9,48	11,55
Jumlah/ Total	365.143	464.542	9,75	0,11
Piutang Usaha/ Accounts Receivable (Catatan/ Note 4)				
PT Jakarta Propertindo (Perseroda)	8.577	6.753	0,23	0,17
PT Bank DKI	382	216	0,01	0,01
PT Jaya Kuliner Lestari	572	227	0,02	0,01
Sub Jumlah/ Sub Total	9.531	7.196	0,25	0,00
Piutang Lain - lain/ Other Accounts Receivable				
PT Jakarta Akses Tol Priok (PT JATP)	17.781	--	0,47	--

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2023 Rp	2022 Rp	Persentase Terhadap Jumlah Aset, Liabilitas, Pendapatan dan Beban/ Percentage to Total Assets, Liabilities, Revenue and Expenses	
			2023 %	2022 %
Aset Lain-lain/ Other Assets (Catatan/ Note 18)				
PT Bank DKI	9.832	7.332	0,26	0,19
Utang Usaha/ Accounts Payable (Catatan/ Note 19)				
PT Arkonin	840	764	0,04	0,03
Jumlah/ Total	840	764	0,04	0,03
Beban Akrua/ Accrued Expense (Catatan/ Note 21)				
Manajemen Kunci	20.290	45.454	0,98	1,95
Jumlah/ Total	20.290	45.454	0,98	0,02
Utang Bank/ Bank loan (Catatan/ Note 22)				
PT Bank DKI	658.115	901.704	31,71	38,67
Jumlah/ Total	658.115	901.704	31,71	0,39
Pendapatan/ Revenue (Catatan/ Note 30)				
PT Jakarta Propertindo (Perseroda)	6.814	13.293	0,33	0,57
PT Bank DKI	719	598	0,03	0,03
	7.533	13.891	0,36	0,60
Pendapatan Lain-lain/ Other Revenue (Catatan/ Note 32)				
PT Jakarta Propertindo (Perseroda)	--	4.904	--	9,11

Transaksi dengan pihak berelasi terutama merupakan pengadaan atau penyediaan jasa subkontraktor/suppliers. Pengadaan ini diselenggarakan oleh Perusahaan dengan mengadakan tender yang pesertanya adalah pihak ketiga dan pihak berelasi yang terdaftar dalam daftar rekanan Perusahaan. Mekanisme pengadaan sesuai dengan standar pengadaan yang ditetapkan oleh Perusahaan.

Jumlah remunerasi jangka pendek yang diterima oleh Dewan Komisaris Perusahaan pada tahun 2023 dan 2022, masing-masing sebesar Rp8.105 dan Rp7.388.

Jumlah remunerasi jangka pendek yang diterima oleh Direksi Perusahaan pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp17.768 dan Rp26.184.

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan ini.

Transactions with related parties are primarily related to procurement or provision of services of subcontractors/suppliers. Procurement is organized by the Company by conducting tender with participants from third parties and related parties already listed in the Company's list of partners. Procurement mechanism are performed in accordance with the procurement standards set by the Company.

Total of short-term remuneration received by Board of Commissioners of the Company in 2023 and 2022 are amounted to Rp8,105 and Rp7,388, respectively.

Total of short-term remuneration received by Directors of the Company in 2023 and 2022 are amounted to Rp14,665 and Rp26,184 respectively.

All transactions with related parties have been disclosed in this Note.



39. Segmen Operasi

39. Operating Segment

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini membagi segmen operasi sesuai dengan kegiatan usahanya yaitu: pariwisata, real estat serta perdagangan dan jasa. Kelompok-kelompok tersebut menjadi dasar informasi segmen operasi.

For management reporting purposes, operating segment is currently divided according to business activities: tourism, real estate, and trading and services. The segments are used as basis for the information of operating segment.

Kegiatan utama kelompok tersebut terdiri dari:

The business segment consists of:

Pariwisata	Mengelola kawasan wisata, pertunjukan keliling dan penginapan wisata/ <i>Managing of tourist area, travel show and lodging.</i>	Tourism
Real Estat	Pembangunan, penjualan dan penyewaan properti/ <i>Development, sale and rental of property.</i>	Real Estate
Perdagangan dan Jasa	Penjualan barang dagangan, jasa sarana transportasi laut dan pengelolaan restoran dan air bersih/ <i>Souvenirs trading, marine transportation services and restaurant management and water supply.</i>	Trading and Services

Berikut ini adalah informasi berdasarkan segmen operasi:

Segment information based on operating segments are presented below:

2023						
Pariwisata/ <i>Tourism</i>	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	Perdagangan dan Jasa/ <i>Trading and Services</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Pendapatan dari					Revenue from	
Pelanggan Eksternal	1.010.077	131.464	141.623	(9.330)	1.273.834	External Customers
Hasil					Result	
Hasil Segmen	499.952	46.520	49.598	8.818	604.889	Segment Result
Beban Langsung tidak dapat Dialokasikan				(1.181.772)		Unallocated Direct Cost
Laba Bruto				696.951		Gross Profit
Penghasilan Bunga				23.775		Interest Income
Penghasilan Lainnya				103.841		Other Income
Keuntungan Penjualan Aset Tetap				33		Gain on Disposal of Fixed Asset
Beban Umum dan Administrasi				(250.260)		General and Administrative Expenses
Beban Penjualan				(28.331)		Selling Expense
Kerugian Selisih Kurs				(551)		Gain Foreign Exchange Difference
Beban Lain-lain				(98.246)		Other Expenses
Jumlah Beban Usaha				(249.739)		Total Operating Expenses
Rugi Sebelum Pajak dan Beban Keuangan				447.212		Loss Before Tax and Financial Charges
Beban Pajak Final				(16.981)		Final Tax Expense
Beban Keuangan				(96.369)		Financial Charges
Bagian Laba Bersih Investasi Ventura Bersama				(763)		Equity in Net Profit from Investment on Joint Venture
Bagian Rugi Bersih Entitas Asosiasi				24.016		Equity in Net Losses from Associates
Rugi Sebelum Pajak				357.115		Loss Before Tax
Beban Pajak Penghasilan				(115.809)		Income Tax Expense
Rugi Bersih Tahun Berjalan				241.306		Net Losses for The Year
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak				(87.595)		Other Comprehensive Income After Taxes
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan				153.711		Total Comprehensive Losses for the Year
Kepentingan Non-pengendali				(6.117)		Non-controlling Interests

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2023					
	Pariwisata/ Tourism	Real Estat/ Real Estate	Perdagangan dan Jasa/ Trading and Services	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset						Assets
Aset Segmen	2.064.720	1.329.696	213.880	(2.508.554)	1.099.742	Segment Assets
Aset yang Tidak Dapat Dialokasi					2.643.678	Unallocated Assets
Total Aset					3.743.420	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas Segmen	483.883	559.700	77.512	(397.132)	723.963	Segment Liabilities
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasi					1.351.217	Unallocated Liabilities
Total Liabilitas					2.075.180	Total Liabilities
Pengeluaran Modal					199.889	Capital Expenditures
Penyusutan dan Amortisasi					92.306	Depreciation and Amortization
Beban Nonkas selain Penyusutan dan Amortisasi Tidak Dapat Dialokasikan					18.726	Non-cash Expenses Other than Unallocated Depreciation and Amortization

Grup tidak menyajikan segmen geografis karena seluruh usaha Grup terkonsentrasi pada satu lokasi di Ancol, Jakarta Utara.

The Group operations are located in one area in Ancol, North Jakarta, thus the geographical segment disclosure is not relevant.

	2022					
	Pariwisata/ Tourism	Real Estat/ Real Estate	Perdagangan dan Jasa/ Trading and Services	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pendapatan dari						Revenue from
Pelanggan Eksternal	758.743	79.130	135.784	(15.778)	957.879	External Customers
Hasil						Result
Hasil Segmen	404.931	37.713	86.879	13.144	542.667	Segment Result
Beban Langsung tidak dapat Dialokasikan					(956.527)	Unallocated Direct Cost
Laba Bruto					544.019	Gross Profit
Penghasilan Bunga					12.383	Interest Income
Penghasilan Lainnya					53.833	Other Income
Kerugian Selisih Kurs - Bersih					(339)	Loss on Foreign Exchange - Net
Beban Penjualan					(24.561)	Selling Expense
Beban Umum dan Administrasi					(224.713)	General and Administrative Expenses
Beban Lain-lain					(68.710)	Other Expenses
Jumlah Beban Usaha					(252.107)	Total Operating Expenses
Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan					291.912	Net Income Before Tax and Financial Charges
Beban Pajak Final					(10.432)	Final Tax Expense
Beban Keuangan					(89.428)	Financial Charges
Bagian Rugi Bersih						Equity in Net Loss from
Investasi Ventura Bersama					(510)	Investment on Joint Venture
Bagian Rugi Bersih Entitas Asosiasi					(10.042)	Equity in Net Loss from Associates
Laba Sebelum Pajak					181.500	Net Profit Before Tax
Beban Pajak Penghasilan					(29.000)	Income Tax Expense
Laba Bersih Tahun Berjalan					152.500	Net Profit for The Year
Kerugian Komprehensif Lain Setelah Pajak					(84.581)	Other Comprehensive Losses After Taxes
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan					67.919	Total Comprehensive Income for the Year
Kepentingan Non-pengendali					(1.716)	Non-controlling Interests

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2022					
	Pariwisata/ Tourism	Real Estat/ Real Estate	Perdagangan dan Jasa/ Trading and Services	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset						Assets
Aset Segmen	1.644.959	1.061.607	178.409	(1.672.247)	1.212.728	Segment Assets
Aset yang Tidak Dapat Dialokasi					2.680.056	Unallocated Assets
Total Aset					3.892.784	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas Segmen	315.133	470.543	68.046	(93.079)	760.643	Segment Liabilities
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasi					1.571.212	Unallocated Liabilities
Total Liabilitas					2.331.855	Total Liabilities
Pengeluaran Modal					110.443	Capital Expenditures
Penyusutan dan Amortisasi					(5.135)	Depreciation and Amortization
Beban Nonkas selain Penyusutan dan Amortisasi Tidak Dapat Dialokasikan					7.033	Non-cash Expenses Other than Unallocated Depreciation and Amortization

40. Perjanjian dan Informasi Penting Lainnya

40. Agreements and Other Significant Information

a. Berdasarkan Ketetapan Walikotamadya Jakarta Utara selaku Ketua Panitia Pengadaan Tanah (P2T) Pelaksanaan Pembangunan untuk Kepentingan Umum Wilayah Kotamadya Jakarta Utara No. 02/PPT/JU/111/95 tanggal 16 Maret 1995, tanah yang digunakan untuk jalan tol yang termasuk dalam HPL No. 1 milik Perusahaan adalah seluas 143.574 m² dengan nilai ganti rugi sebesar Rp92.842. Selisih perhitungan nilai antara Ketetapan Walikotamadya Jakarta Utara tersebut dengan dana ganti rugi yang diterima Perusahaan yaitu sebesar Rp16.582 belum dicatat sebagai pendapatan Perusahaan, karena menurut Manajemen Perusahaan:

1. Secara yuridis formal, sisa tagihan belum dapat dikategorikan sebagai piutang Perusahaan karena penentuan jumlah nilai seluruh ganti rugi dilakukan secara sepihak oleh Panitia Pengadaan Tanah untuk Kepentingan Umum Jalan Tol Pluit - Cilincing (*Harbour Road*) Kotamadya Jakarta Utara. Tidak ada perjanjian kesepakatan jumlah ganti rugi yang melibatkan Perusahaan selaku entitas usaha berbadan hukum, sehingga secara validitas, tidak ada dasar bagi Perusahaan untuk mengakui sisa tagihan ganti rugi sebagai piutang maupun pendapatan;
2. Ditjen Bina Marga dengan suratnya No. T.10.100.06.06/729 tanggal 22 September 1999 yang ditujukan kepada Gubernur DKI Jakarta, memohon untuk

a. Based on the decision letter of the North Jakarta Mayor, as Head of Land Provision (P2T) Development Implementation for the Public Zone of North Jakarta No. 02/PPT/JU/111/95 dated March 16, 1995, the land owned by the Company included in HPL No.1 with total area of 143,574 sqm will be used for toll road and has replacement value of Rp92,842. The difference in value between the Mayor's decision and the value to be received by the Company amounted to Rp16,582 has not been recorded by the Company as income, because the Management believes that:

1. In formal jurisdiction, the balance due could not been recognized as the Company's accounts receivable since the valuation of the compensation was made only by Committee on Land Acquisition for public use Tol Pluit – Cilincing Road (*Harbour Road*) North Jakarta. No further agreement was made regarding the compensation that involves the Company as a legal entity. Thus, there is no ground for the Company to recognize the compensation balance due as its accounts receivable or income;
2. Ditjen Bina Marga with its letter No. T.10.100.06.06/729 dated September 22, 1999, addressed to the Governor of DKI Jakarta has proposed to settle the remaining amount due

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

mempertimbangkan agar sisa kekurangan pembayaran ganti rugi dapat diselesaikan tanpa ganti rugi, mengingat hal-hal berikut:

- Kondisi keuangan negara saat ini dan ketersediaan dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang cenderung semakin terbatas, dan
- Prasarana publik yang dibangun di atas tanah Perusahaan juga memberikan manfaat yang sangat besar terhadap pengembangan proyek Perusahaan.

Berdasarkan surat Perusahaan No. 048/DIR-PJA/II/2002 tanggal 5 Februari 2002 kepada Menteri Pemukiman dan Prasarana Wilayah, Perusahaan telah meminta realisasi atas kekurangan ganti rugi yang belum diterima. Sampai dengan tanggal laporan ini, penyelesaian selisih tersebut masih dalam proses.

- b. Pada tanggal 10 Agustus 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT Paramitha Bangun Cipta Sarana (PBCS) untuk membangun, mengalihkan serta mengelola hak atas sarana *music stadium* di area Perusahaan seluas 39.000 m². PBCS memiliki hak pengelolaan atas proyek tersebut selama 25 tahun. Setelah masa perjanjian berakhir, PBCS akan mengembalikan pengelolaan kepada Perusahaan. PBCS memiliki hak opsi untuk memperpanjang masa pengelolaan maksimal 25 tahun atas persetujuan tertulis Perusahaan. Atas kerjasama tersebut, Perusahaan berhak mendapatkan imbalan sebesar 5% dari sewa jangka panjang dan 6% dari sewa jangka pendek yang merupakan bagian dari pendapatan bruto setiap tahunnya. Apabila PBCS terlambat melaksanakan penyerahan atas pembagian hasil transaksi penjualan maka dikenakan denda keterlambatan yang besarnya denda ditentukan berdasarkan rata-rata bunga deposito 1 (satu) tahun dari 3 (tiga) Bank Pemerintah terkemuka.

Pada tanggal 26 April 2007, melalui Akta Notaris No. 208 dari Sutjipto S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan telah memberikan persetujuan kepada PBCS untuk mengalihkan Kerjasama kepada PT Wahana Agung Indonesia (WAI), sebagai perusahaan afiliasi PBCS, yang berlaku sejak tanggal ditandatangani perjanjian pengalihan.

Pembagian pendapatan yang disetujui berdasarkan perjanjian adalah:

- Pendapatan yang bersumber dari sewa jangka panjang pihak ketiga yaitu sebesar 5% (lima persen) dari pendapatan bruto;

without any compensation based on the following:

- *The financial condition of the Country and Limited National Budget (APBN) which tends to be limited, and*
- *The public facilities built on the Company's land provide significant benefits to the Company's development project.*

Based on the Company's letter No. 048/DIR-PJA/II/2002 dated February 5, 2002 to the Ministry of Housing and Land Development, the Company has requested for the payment of the compensation due. As of the report date, the arrangement is still in progress.

- b. *On August 10, 2004, the Company entered into a cooperation agreement with PT Paramitha Bangun Cipta Sarana (PBCS) to build, transfer and operate the rights of a music stadium in the Company's land that covers 39,000 sqm. PBCS has the right to operate the project for 25 years. Upon the expiration of the agreement, PBCS will return the operating to the Company. PBCS has the option to extend the operating rights up to a maximum of 25 years by written consent. Under the cooperation agreement, the Company has the right to receive 5% of long-term rent and 6% of short-term rent of annually gross revenue portion. If PBCS delay the transfer of the revenue sharing then it is subject to the late charge in which the amount is based on the average interest rate of 1 (one) year time deposit from 3 (three) prominent Government Banks.*

On April 26, 2007, through Notarial Deed No. 208 of Sutjipto S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company has given approval to PBCS to replace the cooperation with PT Wahana Agung Indonesia (WAI), as PBCS's affiliated company, which is valid since the signing date of replacement agreement.

The agreed revenue sharing based on the agreement are as follows:

- *Revenue generated from third party long-term rent amounted to 5% (five percent) of gross revenue;*

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- Pendapatan yang bersumber dari sewa jangka pendek dari pihak ketiga yaitu 6% (enam persen) dari pendapatan bruto; dan
- Apabila harga pasar sewa rata-rata tidak terpenuhi maka berlaku pembayaran minimal ke Perusahaan sebesar Rp3.250 pada tahun pertama pengoperasian dan untuk tahun berikutnya dengan kenaikan minimal 5% (lima persen) per tahun, pembayaran tahun pertama sudah diterima.

Sehubungan keterlambatan pembangunan fisik sehingga mundurnya pelaksanaan pengoperasian proyek secara keseluruhan, maka dengan itikad baik Perusahaan, WAI dan PT Wahana Agung Indonesia Propertindo (WAIP) sepakat membuat Perjanjian Pengalihan Kerjasama Pembangunan, Pengalihan dan Pengoperasian "Music Stadium" dari WAI ke WAIP yang tertuang dalam perjanjian tertanggal 28 Agustus 2009, selanjutnya proyek tersebut akan dilakukan oleh WAIP dan dijadwalkan dapat diselesaikan tanggal 30 November 2010 untuk proyek sisi utara dan 30 Juni 2011 untuk proyek sisi selatan. Pada tanggal 29 Agustus 2011 dilakukan addendum I (pertama) mengenai penyelesaian proyek di sisi Utara yang semula tanggal 30 Nopember 2010 menjadi 29 Agustus 2011 dan dari 30 Juni 2011 menjadi 29 Desember 2011 untuk sisi selatan. Pada tanggal 18 Desember 2012 dilakukan *addendum* II (kedua) mengenai penyelesaian proyek dari 29 Agustus 2011 untuk sisi utara dan 28 Desember 2011 untuk sisi selatan, menjadi 20 Desember 2012 untuk pengalihan proyek secara parsial dan 31 Juli 2013 untuk pengalihan proyek secara keseluruhan.

Kemudian Perusahaan melakukan berita acara serah terima secara parsial Pengalihan dan Pengoperasian Bangunan Music Stadium masing-masing melalui Berita Acara (BA) No. 021/DIRPJA/XII/2012-001/BA/DIR-WAIP/XII/2012 dan No. 020/DIR-PJA/XII/2012-No.002/BA/DIRWAIP/XII/2012 tanggal 20 Desember 2012 dan secara keseluruhan Pengalihan dan Pengoperasian Bangunan Music Stadium masing-masing melalui Berita Acara (BA) No. 003/DIR-PJA/VII/2013-No. 003/BA/DIR-WAIP/VII/2013 dan No. 004/DIR-PJA/VII/2013-004/BA/DIR WAIP/VII/2013 tanggal 31 Juli 2013, dengan ini perusahaan sepakat dan setuju untuk menyerahkan bangunan tersebut untuk dioperasikan oleh WAIP selama 25 tahun.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- Revenue generated from third party short-term rent amounted to 6% (six percent) of gross revenue; and
- If the average of rental market price is not achieved then apply to pay the minimum payment to the Company amounted to Rp3,250 on the first year of operation and for the next year with the minimum increase of 5% (five percent) per year based on the first year payment received.

In relation to the slowing down of the physical development that delays the overall operation of the project, the Company being in good faith, WAI and PT Wahana Agung Indonesia Propertindo (WAIP) agreed to make a Transfer Agreement on the Cooperation Development, Transfer and Operations of Music Stadium from WAI to WAIP as stated in agreement dated August 28, 2009. Then the project will be conducted by WAIP and will be completed on November 30, 2010 for north side and June 30, 2011 for south side project. On August 29, 2011, an addendum I (first) was made on the north side related to the completion of the project which was originally dated November 30, 2010 to August 29, 2011 and from June 30, 2011 to December 29, 2011 to the south side. On December 18, 2012 the addendum II (Second) is made to the completion of the project from August 29, 2011 to the north side and December 28, 2011 to the south side, to December 20, 2012 for partial project transfer and July 31, 2013 for overall project redirection.

Subsequently, the Company conducted a handover report partially Transfer and Operation of Music Building Stadium through the Minutes of Events (BA) No. 021/DIRPJA/XII /2012 - 001/BA/DIR-WAIP/XII/2012 and No. 020/DIR-PJA/XII/2012-No. 002/BA/ DIRWAIP/XII/2012 dated December 20, 2012 and overall Transfer and Operation of Building Music Stadium respectively through Minutes of Events (BA) No.003/DIR-PJA/VII/2013-No. 003/BA/DIR-WAIP/VII/2013 and No. 004/DIR-PJA/VII/2013-004/BA/DIR-WAIP/VII/2013 dated July 31, 2013, hereby the Company agreed and agreed to submit the building to be operated by WAIP for 25 years.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- c. Kelanjutan proyek reklamasi Pantai Utara Jakarta yang berada di kawasan Ancol mengalami penyesuaian dengan adanya perencanaan ulang penataan ruang kawasan reklamasi Pantai Utara Jakarta yang diatur melalui Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 121 Tahun 2012 tentang Penataan Ruang Kawasan Reklamasi Pantai Utara Jakarta dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya, sehingga kemudian dilakukan penyesuaian terhadap izin-izin reklamasi yang sebelumnya telah diterbitkan dan diperoleh Perusahaan. Izin-izin reklamasi baru yang diperoleh Perusahaan setelah dilakukan penyesuaian sebagaimana dimaksud di atas menjadi sebagai berikut:
- Izin Prinsip Reklamasi Pulau I dengan Surat Gubernur Propinsi DKI Jakarta No. 1275/-1.794.2 tanggal 21 September 2012 dengan luas 202,5 Ha, yang kemudian diperpanjang dengan Surat Gubernur Propinsi DKI Jakarta No. 994/-1/794.2 tanggal 7 September 2015.
 - Izin Prinsip Reklamasi Pulau J dengan Surat Gubernur Propinsi DKI Jakarta No. 1276/-1.794.2 tanggal 21 September 2012 dengan luas 316 Ha, yang kemudian diperpanjang dengan Surat Gubernur Propinsi DKI Jakarta No. 995/-1.794.2 tanggal 7 September 2015.
 - Izin Prinsip Reklamasi Pulau K dengan Surat Gubernur Propinsi DKI Jakarta No. 1295/-1.794.2 tanggal 21 September 2012 dengan luas 32 Ha, yang kemudian diperpanjang dengan Surat Gubernur Propinsi DKI Jakarta No. 540/-1.794.2 tanggal 10 Juni 2014. Bahwa kemudian terhadap izin prinsip Pulau K tersebut telah terbit Surat Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 2485 Tahun 2015 tentang Pemberian Izin Pelaksanaan Reklamasi Pulau K kepada Perusahaan pada tanggal 17 November 2015.
 - Izin Prinsip Reklamasi Pulau L dengan Surat Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 1296/-1.794.2 tanggal 21 September 2012 dengan luas 481 Ha.
- c. *Continuation of Jakarta Northern Coast reclamation project, which located in Ancol vicinity, undergone an adjustment with the replanning of the spatial organization of the Jakarta Northern Coast reclamation area which was controlled through the Governor of DKI Jakarta Regulation No. 121 Year 2012 concerning about the Spatial Organization of the North Coast of Jakarta Reclamation Area and other related laws and regulations, so that adjustments were made to reclamation permits previously issued and held by the Company. New reclamation permits held by the Company after adjustments as referred to above are as follows:*
- *Reclamation principle permit of Island I with Provincial Governor of Special Capital Territory of Jakarta's Letter No. 1275/-1.794.2 dated September 21, 2012 with an area of 202.5 hectares, which later extended with Provincial Governor of Special Capital Territory of Jakarta's Letter No. 994/-1/794.2 dated September 7, 2015.*
 - *Reclamation principle permit of Island J with Provincial Governor of Special Capital Territory of Jakarta's Letter No. 1276/-1.794.2 dated September 21, 2012 with an area of 316 hectares, which later extended with Provincial Governor of Special Capital Territory of Jakarta's Letter No. 995/-1.794.2 dated September 7, 2015.*
 - *Reclamation principle permit of Island K with Provincial Governor of Special Capital Territory of Jakarta's Letter No.1295/-1.794.2 dated September 21, 2012 with an area of 32 hectares, which later extended with Provincial Governor of Special Capital Territory of Jakarta's Letter No. 540/-1.794.2 dated June 10, 2014. Which thereafter towards the principle permit of Island K, it has been issued the Decision of the Provincial Governor of Special Capital Territory of Jakarta No. 2485 Year 2015 on the granting of Permit for the Implementation of Island K Reclamation to the Company on November 17, 2015.*
 - *Reclamation principle permit of Island L with Provincial Governor of Special Capital Territory of Jakarta's Letter No. 1296/-1.794.2 dated September 21, 2012 with an area of 481 Ha.*

Bahwa pada tanggal 26 September 2018 Gubernur Provinsi DKI Jakarta melalui jumpa pers di Balai Kota Jakarta secara resmi mengumumkan pemberhentian proyek reklamasi Pantai Utara Jakarta, yang kemudian diikuti dengan pencabutan izin-izin reklamasi yang telah diterbitkan sebelumnya, termasuk izin-izin

On September 26, 2018, the Provincial Governor of Special Capital Territory of Jakarta officially announced the termination of the North Coast Jakarta reclamation project, which was followed by the revocation of previously issued reclamation permits, including reclamation permits held by the Company as referred to above. With regard to the

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

reklamasi yang diperoleh Perusahaan sebagaimana dimaksud di atas. Terhadap keputusan pemberhentian tersebut, kemudian Perusahaan menerima surat keputusan pencabutan terhadap izin-izin reklamasi yang dimiliki Perusahaan sebagai berikut:

1. Surat Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 1041/-1.794.2 tanggal 6 September 2018 Perihal Pencabutan:
 - a. Surat Gubernur Provinsi DKI Jakarta tanggal 21 September 2012 No. 1276/-1.794.2 (Pulau J);
 - b. Surat Gubernur Provinsi DKI Jakarta tanggal 21 September 2012 No. 1296/-1.794.2 (Pulau L); dan
 - c. Surat Gubernur Provinsi DKI Jakarta tanggal 21 September 2012 No. 1275/-1.794.2 (Pulau I).
2. Surat Keputusan Gubernur DKI Jakarta No. 1410 Tahun 2018 Tentang Pencabutan Keputusan Gubernur No. 2485 Tahun 2015 Tentang Pemberian Izin Pelaksanaan Reklamasi Pulau K Kepada Perusahaan.

Bahwa Perusahaan kemudian melakukan koordinasi intensif kepada Gubernur Provinsi DKI Jakarta dan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) terkait Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk membahas rencana kerja Perusahaan kedepannya. Rencana kerja tersebut kemudian disampaikan oleh Perusahaan kepada Gubernur Provinsi DKI Jakarta melalui Surat No. 011/DIR-PJA/EXT/XI/2018 tanggal 27 November 2018 tentang rencana pengembangan ikon Dunia Fantasi dengan melakukan perluasan kawasan rekreasi Dunia Fantasi melalui pembangunan wahana Ocean Fantasi yang terintegrasi dengan wahana Dunia Fantasi eksisting dan rencana perluasan kawasan rekreasi kawasan Taman Impian pada area Ancol Timur. Melalui surat yang sama, terhadap rencana kerja tersebut kemudian Perusahaan mengajukan permohonan kepada Gubernur Provinsi DKI Jakarta untuk dapat menerbitkan izin prinsip perluasan kawasan rekreasi Dunia Fantasi seluas ±35 Ha dan Kawasan Rekreasi Taman Impian pada area Ancol Timur seluas ±120 Ha.

Bahwa berdasarkan surat Perusahaan mengenai penyampaian rencana kerja dan permohonan izin prinsip perluasan kawasan sebagaimana dimaksud di atas kemudian telah dilakukan pembahasan oleh Pemerintah Provinsi DKI

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

dismissal decision, the Company received the following revocation of revocation of reclamation permits of the Company:

1. Letter of Provincial Governor of Special Capital Territory of Jakarta No. 1041/-1.794.2 dated September 6, 2018 Regarding Revocation:
 - a. Letter of Provincial Governor of Special Capital Territory of Jakarta dated September 21, 2012 No. 1276/-1.794.2 (Island J);
 - b. Letter of Provincial Governor of Special Capital Territory of Jakarta dated September 21, 2012 No. 1296/-1.794.2 (Island L); and
 - c. Letter of Provincial Governor of Special Capital Territory of Jakarta dated September 21, 2012 No. 1275/-1.794.2 (Island I).
2. Letter of Provincial Governor of Special Capital Territory of Jakarta No. 1410 year 2018 Regarding Revocation Governor Decision No.2485 Year 2015 regarding permit for the Implementation of Island K Reclamation to the Company.

That the Company then conducted intensive coordination with the Provincial Governor of Special Capital Territory of Jakarta and Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) of the Special Capital Territory of Jakarta Provincial Government to discuss the future work plans of the Company. The work plan was then submitted by the Company to the Governor of Special Capital Territory of Jakarta through Letter No.011/DIR-PJA/EXT/XI/2018 dated November 27, 2018 about the plan to develop the Dunia Fantasi icon by expanding the Dunia Fantasi recreation area through the construction of an Ocean Fantasy rides integrated with existing Dunia Fantasi rides and plans to expand the recreational area of the Impian Park area in the Ancol East area. Through the same letter, towards that work planning, the Company then submitted a request to the Governor of Special Capital Territory of Jakarta to issue principle permits for the expansion of the Dunia Fantasi recreation area of ±35 Ha and the Taman Impian Recreation Area in the East Ancol area of ±120 Ha.

That based on the Company's letter regarding the submission of work plans and principle permit applications for area expansion referred to above, discussions have been carried out by the Government of Special Capital Territory of Jakarta

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Jakarta dan pada prinsipnya menyetujui Perluasan Kawasan Rekreasi Dunia Fantasi (DUFAN) seluas ±35 Ha dan kawasan rekreasi Taman Impian Ancol Timur seluas ±120 Ha dengan ketentuan-ketentuan yang wajib dipenuhi oleh Perusahaan dalam pelaksanaannya dan dilakukan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Bahwa berdasarkan persetujuan prinsip perluasan kawasan rekreasi Dunia Fantasi (DUFAN) seluas ±35 Ha dan kawasan rekreasi Taman Impian Ancol Timur seluas ±120 Ha berdasarkan surat Gubernur DKI Jakarta tanggal 24 Mei 2019 No. 462/-1.711.511 dan berdasarkan surat Perusahaan No. 010/DIR-PJA/EXT/II/2020 tanggal 13 Februari 2020 perihal Permohonan Penerbitan Izin Pelaksanaan Perluasan Kawasan, pada tanggal 24 Februari 2020 diterbitkan Keputusan Gubernur DKI Jakarta Nomor 237 Tahun 2020 tentang Izin Pelaksanaan Perluasan Kawasan Rekreasi Dunia Fantasi (DUFAN) seluas ±35 Ha dan Kawasan Rekreasi Taman Impian Ancol Timur seluas ±120 Ha, yang pada intinya memberikan Izin Pelaksanaan Perluasan Kawasan Rekreasi Dunia Fantasi (DUFAN) seluas ±35 Ha dan Kawasan Rekreasi Taman Impian Ancol Timur seluas ±120 Ha kepada Perusahaan dengan ketentuan-ketentuan yang wajib dipenuhi oleh Perusahaan sebelum pelaksanaannya dan dilakukan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

and in principle agree to the ±35 Ha Expansion of the Dunia Fantasi Recreation Area (DUFAN) and East Taman Impian Ancol Recreation Area with an area of ±120 Ha with provisions that must be fulfilled by the Company in its implementation and carried out in accordance with the applicable legal provisions.

That based on the approval in principle for the expansion of the Dunia Fantasi recreation area (DUFAN) covering an area of ±35 hectares and the Ancol Timur Dream Park recreation area covering an area of ±120 hectares based on the letter of the Governor of DKI Jakarta dated May 24, 2019 No. 462/-1.711.511 and based on Company letter No. 010/DIR-PJA/EXT/II/2020 dated February 13, 2020 regarding the Application for Issuance of Area Expansion Permits, on February 24, 2020 the Governor of DKI Jakarta Decree Number 237 Year 2020 was issued regarding Permit to Implement the Expansion of the Dunia Fantasi Recreation Area (DUFAN) covering an area of ±35 Ha and the East Ancol Dreamland Recreation Area covering an area of ±120 hectares, which in essence grants the Company an implementation permit for the expansion of the Dunia Fantasi Recreation Area (DUFAN) covering an area of ±35 hectares and the Ancol Timur Dream Park Recreation Area covering an area of ±120 hectares to the Company with conditions that must be fulfilled by the Company prior to its implementation and carried out in accordance with the provisions of the applicable laws.

d. Berikut ini adalah pihak yang signifikan terkait dengan perjanjian sewa dan *sponsorship*:

d. The following are significant parties related to the rent and sponsorship agreement:

Entitas/ Entity	Pihak/ Party	Periode Kontrak/ Contract Period	Deskripsi/ Description	Nilai Kontrak/ Contract Value	Pendapatan/ Revenue 2023
PJA	PT Pertamina Gas	2014 - 2039	Penyewaan Lahan/ Land Lease	76.977	3.079
PJA	PT Pertamina Gas	2016 - 2041	Penyewaan Lahan/ Land Lease	72.418	2.897
PJA	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2015 - 2040	Penyewaan Lahan/ Land Lease	72.418	2.897
TIJA	PT Sinar Sosro	2022 - 2025	Kerjasama Promosi dan Penjualan/ Promotion and Sales Cooperation	46.468	11.840
PJA	PT Inti Bangun Sejahtera	2018 - 2028	Penyewaan Lahan/ Land Lease	41.500	3.855
PJA	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2013 - 2038	Penyewaan Lahan/ Land Lease	40.325	1.613
TIJA	PT Fauna Land Ancol	2016 - 2035	Penyewaan Lahan/ Land Lease	24.500	1.225
PJA	PT Indosat Tbk	2020 - 2025	Penyewaan Lahan/ Land Lease	20.620	4.124
PJA	PT Ketrosden Triasmitra	2012 - 2032	Penyewaan Lahan/ Land Lease	6.665	333
PJA	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2021 - 2024	Penyewaan Lahan/ Land Lease	4.244	1.415
PJA	PT Excelcomindo Pratama	2005 - 2025	Penyewaan Lahan/ Land Lease	1.927	90

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

e. Berikut ini adalah pihak yang signifikan terkait dengan perjanjian sewa berdasarkan persentase bagi hasil pendapatan:

e. The following are significant parties related to rent based on revenue sharing agreement:

Entitas/ Entity	Pihak/ Party	Periode Kontrak/ Contract Period	Persentase Bagi Hasil Pendapatan/ Percentage of Revenue Sharing	Pendapatan/ Revenue 2023
TIJA	PT Djamanmas Pangan Nusa	2019 - 2024	6,00%	9.238
TIJA	PT Rekso Nasional Food	2020 - 2025	15,00%	7.940
TIJA	PT Arif Cipta Mandiri	2023 - 2028	20,00%	4.457
TIJA	PT Jimbaran Jaya	2019 - 2023	20,00%	3.547
TIJA	PT Lit Seribu Drums	2022 - 2027	10,00%	2.979
TIJA	PT Nusa Prima Pangan	2023 - 2028	15,00%	2.790
TIJA	PT Jaya Kuliner Lestari	2018 - 2023	7,00%	2.695
TIJA	PT Kalaha Tan	2020 - 2025	25,00%	2.182
TIJA	PT Prima Usaha Era Mandiri	2018 - 2023	10,00%	829
TIJA	Simpang Raya	2023 - 2025	10,00%	756

41. Perkara Hukum

41. Litigations

a. Pada tanggal 27 Mei 2022, PT Mata Elang Internasional Stadium (PT MEIS) (selaku Penggugat) mengajukan gugatan Perbuatan Melawan Hukum (PMH) tertanggal 24 Mei 2022 ke Pengadilan Negeri Jakarta Utara terhadap PT Wahana Agung Indonesia Propertindo (PT WAIP) (selaku Tergugat I) dan PT PJA (selaku Tergugat II).

a. On May 27, 2022, PT Mata Elang Internasional Stadium (PT MEIS) (as the Plaintiff) filed a lawsuit against the law, dated May 24, 2022 to the the North Jakarta District Court against PT Wahana Agung Indonesia Propertindo (PT WAIP) (as Defendant I) and PT PJA (as Defendant II).

Berdasarkan dokumen gugatan diperoleh informasi bahwa gugatan didasarkan pada perjanjian sewa menyewa antara PT WAIP (pihak menyewakan) dan PT MEIS (pihak penyewa) sebagaimana yang dinyatakan dalam Akta Notaris Edison Jingga, SH., No. 78 tanggal 21 Maret 2012 tentang Perjanjian Sewa Menyewa yang telah dibatalkan melalui putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan nomor 297/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Utr. tanggal 18 Agustus 2015 *juncto* putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta nomor 629/PDT/2016/PT.DKI tanggal 16 Desember 2016 *juncto* Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia nomor 2430 K/Pdt/2018 tanggal 30 Oktober 2018 *juncto* Putusan Peninjauan Kembali nomor 547 PK/Pdt/2018 tanggal 24 Agustus 2020.

Based on the lawsuit document, information was obtained that the lawsuit was based on a lease agreement between PT WAIP (the lessor) and PT MEIS (the lessee) as stated in the deed of Notary Edison Jingga, SH., No. 78 dated March 21, 2012 concerning the Lease Agreement which has been canceled through the decision of the South Jakarta District Court number 297/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Utr. dated August 18, 2015 in conjunction with the DKI Jakarta High Court decision number 629/PDT/2016/PT.DKI December 16, 2016 in conjunction with the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia number 2430 K/Pdt/2018 dated October 30, 2018 in conjunction with Judicial Review Decision number 547 PK/Pdt /2018 August 24, 2020.

Nilai gugatan:

- Ganti Rugi Materiil Rp3.400
- Ganti Rugi Immateriil Rp408.000

Claim Value:

- Material Compensation Rp3,400
- Immaterial Compensation Rp408,000

Bahwa kemudian gugatan telah diterima oleh Pengadilan Negeri Jakarta Utara pada tanggal 27 Mei 2022 dan tercatat dengan nomor register perkara 294/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Utr.

Whereas then the lawsuit was received by the North Jakarta District Court on May 27, 2022 and was registered with the case register number 294/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Utr. The court

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Panggilan sidang (relas) diterima oleh Perusahaan dari Negeri Jakarta Utara Kelas I A Khusus tanggal 13 Juni 2022.

Pada tanggal 22 Desember 2022, Pengadilan Negeri Jakarta Utara memutus perkara tersebut yang amar putusannya sebagai berikut:

Dalam Eksepsi:

1. Mengabulkan eksepsi Tergugat I dan Tergugat II;
2. Menyatakan gugatan Penggugat *Ne Bis in idem*.

Dalam Pokok Perkara:

1. Menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima (*Niet Onvankelijk Verklaard*);
2. Menghukum Penggugat membayar biaya perkara yang timbul jumlahnya Rp623.000 (Rupiah Penuh).

Pada tanggal 5 Januari 2023, kuasa hukum Perusahaan telah menerima pemberitahuan permohonan banding oleh PT MEIS atas putusan perkara nomor 294/Pdt.G/2022/PN.JKT.UTR. tanggal 22 Desember 2022 dari Pengadilan Negeri Jakarta Utara melalui informasi dari aplikasi e court yang kemudian diikuti dengan penyerahan memori banding oleh PT MEIS kepada Pengadilan Negeri Jakarta Utara pada tanggal 11 Januari 2023 yang untuk selanjutnya Perusahaan telah menanggapi memori banding PT MEIS tersebut melalui kontra memori banding tanggal 17 Februari 2023 yang disampaikan kepada Pengadilan Negeri Jakarta Utara dan kemudian tercatat dengan nomor register perkara No. 96/PDT/2023/PT DKI.

Bahwa pada tanggal 17 Maret 2023, kuasa hukum Perusahaan telah menerima informasi putusan banding perkara No. 96/PDT/2023/PT DKI melalui informasi dari aplikasi e-court dan juga sebagaimana yang dimuat pada Sistem Informasi Penelusuran Perkara (SIPP) Pengadilan Negeri Jakarta Utara diperoleh informasi bahwa pada tanggal 20 Februari 2023 telah diputus perkara pada tingkat banding tersebut dengan amar putusannya sebagai berikut:

1. Menerima permohonan banding Pembanding semula Penggugat;
2. menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara Nomor 294/Pdt.G/2022/PN.JKT.UTR. tanggal 22 Desember 2022 banding online melalui aplikasi E-Court tersebut;

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

summons (relas) was received by Company from the Special Class I A North Jakarta District Court on June 13, 2022.

On December 22, 2022, Judges of the District Court of North Jakarta adjudicate the case whose decisions are as follows:

In Exception:

- 1. Granted the exceptions of Defendant I and Defendant II;*
- 2. Declare that the Plaintiff's claim is Ne Bis in idem.*

In the Subject:

- 1. Declare that the Plaintiff's lawsuit is unacceptable (Niet Onvankelijk Verklaard);*
- 2. Sentenced the Plaintiff to pay court costs that arose in the amount of Rp623,000 (Full of Rupiah).*

On January 5, 2023, the company's legal representative received a notice of appeal from PT MEIS regarding the case number 294/Pdt.G/2022/PN.JKT.UTR. dated December 22, 2022, from the North Jakarta District Court through information from the e-court application. This was followed by the submission of an appeal memorandum by PT MEIS to the North Jakarta District Court on January 11, 2023. Subsequently, the company responded to PT MEIS's appeal memorandum through a counter-appeal memorandum dated February 17, 2023, which was submitted to the North Jakarta District Court and recorded under case register number 96/PDT/2023/PT DKI.

On March 17, 2023, the company's legal representative received information about the appellate decision in case No. 96/PDT/2023/PT DKI through the e-court application and the Case Tracking Information System (SIPP) of the North Jakarta District Court. The information obtained stated that on February 20, 2023, the appellate level decision was as follows:

- 1. Accepting the appellant's appeal, originally the Plaintiff;*
- 2. Affirming the decision of the North Jakarta District Court Number 294/Pdt.G/2022/PN.JKT.UTR. dated December 22, 2022, made online through the E-Court application;*

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. Menghukum Pembanding semula Penggugat untuk membayar biaya perkara pada kedua tingkat
4. peradilan, yang pada tingkat banding sejumlah Rp150.000 (seratus lima puluh ribu Rupiah).

Sampai dengan batas waktu pengajuan upaya hukum kasasi, Perusahaan maupun kuasa hukum Perusahaan tidak menerima pemberitahuan atau relaas resmi yang diterbitkan oleh Pengadilan Negeri Jakarta Utara yang menginformasikan adanya upaya hukum lanjutan (upaya hukum kasasi) dari PT MEIS ataupun kuasa hukumnya yang sah.

- b. Pada tanggal 25 Oktober 2022, PT Arkindo (selaku Penggugat) mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum tertanggal 25 Oktober 2022 ke Pengadilan Negeri Jakarta Utara terhadap:
 1. PT Taman Impian Jaya Ancol (PT TIJA) (selaku Tergugat I);
 2. PT PJA (selaku Tergugat II);
 3. PT Bank DKI c.q. Bank DKI Kantor Layanan Pintu Besar Selatan (selaku Turut Tergugat I);
 4. PT Jamkrida Jakarta (selaku Turut Tergugat).

Berdasarkan dokumen gugatan diperoleh informasi bahwa gugatan didasarkan pada kontrak Nomor: 001/P/DIR-TIJA/PP/VIII/21 tanggal 16 Agustus 2021 tentang Masjid Apung Ancol ("Kontrak") dimana PT Arkindo (Penggugat) sebagai kontraktor/penerima pekerjaan dan PT TIJA (Tergugat) sebagai pemilik proyek/pemberi pekerjaan dengan jenis Kontrak *turnkey* (putar kunci) yang merupakan kontrak mengenai pembangunan suatu proyek dalam hal kontraktor/penerima pekerjaan setuju untuk membangun proyek secara lengkap sampai selesai termasuk pemasangan semua perlengkapannya sehingga proyek siap dioperasikan. PT Arkindo (Penggugat) wajib melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaan terhitung sejak tanggal 16 Agustus 2021 sampai dengan 15 Juni 2022. Menghukum tergugat I dan tergugat II menurut hukum untuk membayar uang paksa sebesar Rp20.000.000 (Rupiah Penuh) untuk setiap harinya apabila tergugat I dan tergugat II lalai memenuhi isi putusan ini.

Dalam pelaksanaannya sampai dengan batas waktu penyelesaian dan penyerahan pekerjaan sesuai Kontrak, PT Arkindo (Penggugat) tidak dapat menyelesaikan pekerjaan Masjid Apung

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. Sentencing the appellant, originally the Plaintiff, to pay court costs at both levels of litigation, which at the appellate level amounted to Rp150,000 (one hundred fifty thousand Indonesian Rupiah).

As of the deadline for filing cassation legal remedies, neither the company nor its legal representative has received an official notification or relaas issued by the North Jakarta District Court informing of any further legal action (cassation) by PT MEIS or its legal representative.

- b. On October 25, 2022, PT Arkindo (as the Plaintiff) filed a lawsuit against the law on October 25, 2022 to the North Jakarta District Court against:
 1. PT Taman Impian Jaya Ancol (PT TIJA) (as Defendant I);
 2. PT PJA (as Defendant II);
 3. PT Bank DKI c.q. Bank DKI South Door Service Office (as Co-Defendant I);
 4. PT Jamkrida Jakarta (as Co-Defendant II).

Based on the lawsuit documents obtained information that the lawsuit is based on a contract Number: 001/P/DIR-TIJA/PP/VIII/21 dated August 16, 2021 regarding Ancol Floating Mosque ("Contract") where PT Arkindo (Plaintiff) as a contractor/recipient of work and PT TIJA (Defendant) as the project owner/providerwork by type of *turnkey* contract (*turn key*) which is the regarding contract development of a project in terms of the contractor/work recipient agrees to build a complete project to completion including installation of all fittings so that the project is ready for operation. Arkindo PT (Plaintiff) is obliged to carry out and completed work as of date August 16, 2021 to June 15, 2022. Sentenced the defendant to pay a fine of Rp20,000,000 (Full of Rupiah) per day if defendant I and defendant II fail to comply with the contents of this decision;

In its implementation to the limit and job submission according to the Contract, PT Arkindo (Plaintiff) cannot complete the Ancol Floating Mosque work in full and

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Ancol secara penuh dan tuntas sampai dengan pekerjaan mencapai prestasi 100% (seratus persen) sesuai dengan batas waktu penyelesaian dan penyerahan pekerjaan yang diatur di dalam Kontrak, yaitu pada tanggal 15 Juni 2022, sehingga berdasarkan ketentuan yang diatur di dalam Kontrak PT TIJA melakukan pembatalan Kontrak terhadap PT Arkindo pada tanggal 15 Juni 2022 dengan segala konsekuensi akibat pembatalan Kontrak ditanggung oleh PT Arkindo sesuai ketentuan yang diatur di dalam Kontrak.

Bahwa kemudian gugatan telah diterima oleh Pengadilan Negeri Jakarta Utara pada tanggal 25 Oktober 2022 dan tercatat dengan nomor register perkara 709/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Utr. panggilan sidang (relaas) diterima masing-masing oleh PT TIJA dan PT PJA dari Pengadilan Negeri Jakarta Utara Kelas I A Khusus pada tanggal 15 November 2022.

Pada tanggal 4 Desember 2023, Pengadilan Negeri Jakarta Utara memutuskan perkara 709/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Utr. yang diucapkan dalam sidang terbuka yang dihadiri oleh kuasa hukum Penggugat (PT Arkindo), kuasa hukum Tergugat I (PT TIJA), kuasa hukum Tergugat II (Perusahaan), kuasa hukum Turut Tergugat I (PT Bank DKI c.q. Bank DKI Kantor Layanan Pintu Besar Selatan), kuasa hukum Turut Tergugat II (PT Jamkrida Jakarta), yang amar putusannya sebagai berikut:

Dalam Eksepsi

Mengabulkan eksepsi Tergugat I dan Tergugat II.

Dalam Pokok Perkara

Menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima (Niet Ontvankelike Veerklaard); Menghukum Penggugat untuk membayar biaya timbul dalam perkara ini.

Dalam Rekonvensi

Menyatakan gugatan Penggugat Rekonvensi/Tergugat Konvensi tidak dapat diterima (Niet Ontvankelike Veerklaard).

Dalam Konvensi dan Rekonvensi

Menghukum Penggugat Konvensi / Tergugat Rekonvensi untuk membayar biaya yang timbul dalam perkara ini hingga kini ditaksir sebesar Rp1.153.000 (dalam Rupiah penuh) (satu juta seratus lima puluh tiga ribu rupiah).

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

thoroughly until the work achieves 100% (one hundred percent) performance in accordance with the deadline for completion and submission of work stipulated in the Contract, namely on June 15, 2022, so that based on the provisions stipulated in the Contract PT TIJA canceled the Contract against PT Arkindo on June 15, 2022 with all the consequences due to the cancellation of the Contract borne by PT Arkindo in accordance with the provisions stipulated in the Contract.

Whereas then the lawsuit was received by the North Jakarta District Court on October 25, 2022 and was registered with the case register number 709/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Utr. The court summons (relaas) were received by PT TIJA and PT PJA respectively from the North Jakarta District Court Class I A Special on November 15, 2022.

On December 4, 2023, the North Jakarta District Court decided on case 709/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Utr. in an open hearing attended by the legal representatives of the Plaintiff (PT Arkindo), Defendant I (PT TIJA), Defendant II (the Company), Joint Defendant I (PT Bank DKI c.q. Bank DKI South Gate Service Office), and Joint Defendant II (PT Jamkrida Jakarta). The verdict is as follows:

In the Exception:

Accepting the exceptions of Defendant I and Defendant II.

In the Main Case:

Stating that the Plaintiff's lawsuit is not acceptable (Niet Ontvankelike Veerklaard); Sentencing the Plaintiff to pay the costs arising in this case.

In the Counterclaim:

Stating that the Plaintiff's Counterclaim/Defendant's Convention is not acceptable (Niet Ontvankelike Veerklaard).

In the Convention and Counterclaim:

Sentencing the Plaintiff's Convention / Defendant's Counterclaim to pay the costs arising in this case estimated at Rp1,153,000 (in full Rupiah) (one million one hundred fifty-three thousand Rupiah).

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Bahwa pada tanggal 18 Desember 2023, secara daring melalui e-court, PT Arkindo selaku Pembanding (d/h Penggugat) telah mengajukan permohonan pernyataan banding atas putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara No.709/Pdt.G/2021/PN.JKT.Utr tersebut di atas, yang kemudian diberitahukan kepada PT Taman Impian Jaya Ancol selaku Terbanding I (d/h Tergugat I) dan Perusahaan selaku Terbanding II (d/h Tergugat II) pada tanggal 20 Desember 2023.

Sampai dengan laporan ini disampaikan, perkara ini masih dalam tahap pemeriksaan.

- c. Pada tanggal 27 Mei 2022, PT Mata Elang Internasional Stadium (PT MEIS) (selaku Penggugat) mengajukan gugatan Perbuatan Melawan Hukum (PMH) ke Pengadilan Negeri Jakarta Utara terhadap PT Wahana Agung Indonesia Propertindo (PT WAIP) (selaku Tergugat I) dan Perusahaan (selaku Tergugat II).

Berdasarkan dokumen gugatan diperoleh informasi bahwa gugatan didasarkan pada perjanjian sewa menyewa antara PT WAIP (pihak menyewakan) dan PT MEIS (pihak penyewa) sebagaimana yang dinyatakan dalam akta Notaris Edison Jingga, SH. No. 78 tanggal 21 Maret 2012 tentang Perjanjian Sewa Menyewa yang telah dibatalkan melalui putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan nomor 297/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Utr. tanggal 18 Agustus 2015 juncto putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta nomor 629/PDT/2016/PT.DKI tanggal 16 Desember 2016 juncto Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia nomor 2430 K/Pdt/2018 tanggal 30 Oktober 2018 juncto Putusan Peninjauan Kembali nomor 547 PK/Pdt/2018 tanggal 24 Agustus 2020.

Bahwa kedudukan Perusahaan dalam gugatan ini adalah karena adanya perjanjian BTO antara Perusahaan dengan PT WAIP, dimana setelah selesai masa pembangunan proyek BTO, PT WAIP memiliki hak mengoperasikan proyek BTO tersebut, termasuk menyewakan kepada pihak ketiga, dalam perkara ini pihak ketiga dimaksud adalah PT MEIS.

Bahwa kemudian gugatan telah diterima oleh Pengadilan Negeri Jakarta Utara pada tanggal 27 Mei 2022 dan tercatat dengan nomor register perkara 294/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Utr. Relas panggilan sidang diterima oleh Perusahaan dari Pengadilan Negeri Jakarta

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

On December 18, 2023, through the e-court platform, PT Arkindo as the Appellant (formerly the Plaintiff) submitted an appeal application against the decision of the North Jakarta District Court No. 709/Pdt.G/2021/PN.JKT.Utr mentioned above, which was then notified to PT Taman Impian Jaya Ancol as the Respondent I (formerly Defendant I) and the Company as the Respondent II (formerly Defendant II) on December 20, 2023.

Until this report is submitted, this case is still under investigation.

- c. On May 27, 2022, PT Mata Elang Internasional Stadium (PT MEIS) (as the Plaintiff) filed a lawsuit for Unlawful Acts (PMH) with the North Jakarta District Court against PT Wahana Agung Indonesia Propertindo (PT WAIP) (as Defendant I) and the Company (as Defendant II).

According to the lawsuit documents, the lawsuit was based on a lease agreement between PT WAIP (the lessor) and PT MEIS (the lessee), as stated in the deed by Notary Edison Jingga, SH, No. 78 dated March 21, 2012, regarding the Lease Agreement, which was canceled through the decision of the South Jakarta District Court number 297/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Utr. dated August 18, 2015, in conjunction with the decision of the Jakarta High Court number 629/PDT/2016/PT.DKI dated December 16, 2016, in conjunction with the Supreme Court decision number 2430 K/Pdt/2018 dated October 30, 2018, in conjunction with the Reconsideration Decision number 547 PK/Pdt/2018 dated August 24, 2020.

The Company's position in this lawsuit is due to a BTO (Build-Operate-Transfer) agreement between the Company and PT WAIP. After the completion of the BTO project development period, PT WAIP has the right to operate the BTO project, including leasing it to third parties. In this case, the third party is PT MEIS.

The lawsuit was then accepted by the North Jakarta District Court on May 27, 2022, and recorded with case register number 294/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Utr. The hearing summons (relas) was received by the Company from the North Jakarta District Court

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Utara Kelas I A Khusus tanggal 13 Juni 2022. Pada tanggal 22 Desember 2022, Pengadilan Negeri Jakarta Utara memutus perkara tersebut yang amar putusannya sebagai berikut:

Dalam Eksepsi:

1. Mengabulkan eksepsi Tergugat I dan Tergugat II;
2. Menyatakan gugatan Penggugat Ne Bis in idem.

Dalam Pokok Perkara:

1. Menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima (Niet Onvankelijk Verklaard);
2. Menghukum Penggugat membayar biaya perkara yang timbul jumlahnya Rp623.000 (enam ratus dua puluh tiga ribu Rupiah).

Pada tanggal 5 Januari 2023, kuasa hukum Perusahaan telah menerima pemberitahuan permohonan banding oleh PT MEIS atas putusan perkara nomor 294/Pdt.G/2022/PN.JKT.UTR. tanggal 22 Desember 2022 dari Pengadilan Negeri Jakarta Utara melalui informasi dari aplikasi e-court yang kemudian diikuti dengan penyerahan memori banding oleh PT MEIS kepada Pengadilan Negeri Jakarta Utara pada tanggal 11 Januari 2023 yang untuk selanjutnya Perusahaan telah menanggapi memori banding PT MEIS tersebut melalui kontra memori banding tanggal 17 Februari 2023 yang disampaikan kepada Pengadilan Negeri Jakarta Utara dan kemudian tercatat dengan nomor register perkara No. 96/PDT/2023/PT DKI.

Bahwa pada tanggal 17 Maret 2023, kuasa hukum Perusahaan telah menerima informasi putusan banding perkara No. 96/PDT/2023/PT DKI melalui informasi dari aplikasi e-court dan juga sebagaimana yang dimuat pada Sistem Informasi Penelusuran Perkara (SIPP) Pengadilan Negeri Jakarta Utara diperoleh informasi bahwa pada tanggal 20 Februari 2023 telah diputus perkara pada tingkat banding tersebut dengan amar putusannya sebagai berikut:

1. Menerima permohonan banding Pemanding semula Penggugat;
2. menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara Nomor 294/Pdt.G/2022/PN.JKT.UTR. tanggal 22 Desember 2022 banding online melalui aplikasi E-Court tersebut;

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Class I A Special on June 13, 2022. On December 22, 2022, the North Jakarta District Court decided on the case with the following verdict:

In the Exception:

1. *Accepting the exceptions of Defendant I and Defendant II;*
2. *Stating the Plaintiff's lawsuit Ne Bis in idem.*

In the Main Case:

1. *Stating that the Plaintiff's lawsuit is not acceptable (Niet Onvankelijk Verklaard);*
2. *Sentencing the Plaintiff to pay the incurred court costs in the amount of Rp623,000 (six hundred twenty-three thousand Indonesian Rupiah).*

On January 5, 2023, the Company's legal representative received a notification of the appeal application by PT MEIS against the decision in case number 294/Pdt.G/2022/PN.JKT.UTR. dated December 22, 2022, from the North Jakarta District Court through information from the e-court application. This was followed by the submission of an appeal memorandum by PT MEIS to the North Jakarta District Court on January 11, 2023. Subsequently, the Company responded to PT MEIS's appeal memorandum through a counter-appeal memorandum dated February 17, 2023, which was submitted to the North Jakarta District Court and recorded under case register number 96/PDT/2023/PT DKI.

On March 17, 2023, the Company's legal representative received information about the appellate decision in case number 96/PDT/2023/PT DKI through the e-court application and the Case Tracking Information System (SIPP) of the North Jakarta District Court. The information obtained stated that on February 20, 2023, the appellate level decision was as follows:

1. *Accepting the appellant's appeal, originally the Plaintiff;*
2. *Affirming the decision of the North Jakarta District Court Number 294/Pdt.G/2022/PN.JKT.UTR. dated December 22, 2022, made online through the E-Court application;*

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. Menghukum Pembanding semula Penggugat untuk membayar biaya perkara pada kedua tingkat peradilan, yang pada tingkat banding sejumlah Rp150.000 (seratus lima puluh ribu Rupiah).

Pada tanggal 4 Januari 2024, kuasa hukum Perusahaan telah menerima Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta nomor 1195/PDT/2023/PT DKI tanggal 20 Desember 2023 melalui *e-court* yang pada pokoknya menginformasikan bahwa Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah memutuskan perkara nomor 1195/PDT/2023/PT DKI yang amar putusannya sebagai berikut:

1. Menerima permohonan banding dari Pembanding semula Tergugat;
2. menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara Nomor 225/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Utr. tanggal 20 September 2023;
3. Menghukum Pembanding semula Tergugat untuk membayar biaya perkara dalam kedua Tingkat pengadilan, yang dalam tingkat banding ditetapkan sejumlah Rp150.000 (Rupiah Penuh)

Sampai dengan batas waktu pengajuan upaya hukum kasasi, Perusahaan maupun kuasa hukum Perusahaan tidak menerima pemberitahuan atau relaas resmi yang diterbitkan oleh Pengadilan Negeri Jakarta Utara yang menginformasikan adanya upaya hukum lanjutan (upaya hukum kasasi) dari PT MEIS ataupun kuasa hukumnya yang sah.

**42. Instrumen Keuangan dan Manajemen
Risiko Keuangan**

Manajemen risiko Perusahaan adalah suatu proses yang dilaksanakan oleh personil Perusahaan sebagai salah satu dasar dalam penentuan strategi, dirancang untuk mengidentifikasi peristiwa atau keadaan yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan korporasi dan mengelola risiko tersebut agar masuk dalam *risk appetite* (risiko yang dapat diterima) Perusahaan untuk menjamin secara rasional pencapaian tujuan Perusahaan.

Dalam melaksanakan manajemen risiko, Perusahaan melakukan identifikasi, penaksiran, respon, pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan atas risiko Perusahaan.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. Sentencing the appellant, originally the Plaintiff, to pay court costs at both levels of litigation, which at the appellate level amounted to Rp150,000 (one hundred fifty thousand Indonesian Rupiah).

On January 4 2024, the Company's attorney received the DKI Jakarta High Court Decision number 1195/PDT/2023/PT DKI dated December 20 2023 via *e-court* which basically informed him that the DKI Jakarta High Court had decided case number 1195/PDT/ 2023/PT DKI whose decision is as follows:

1. Accept the appeal request from the original Appellant, Defendant;
2. Strengthens North Jakarta District Court Decision Number 225/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Utr. September 20, 2023;
3. Sentenced the original Appellant to the Defendant to pay court costs at both court levels, which at the appeal level was determined at Rp150,000. (Full of Rupiah)

As of the deadline for filing cassation legal remedies, neither the Company nor its legal representative has received an official notification or relaas issued by the North Jakarta District Court informing of any further legal action (cassation) by PT MEIS or its legal representative.

**42. Financial Instruments and Financial
Risk Management**

Corporate risk management is a process that is carried out by the personnel of the Company as a basis in determining the strategy, designed to identify potential events or circumstances that negatively affect the achievement of corporate goals and manage these risks in order to enter in risk appetite by the Company to ensure the achievement of Company's goals rationally.

In carrying out the risk management, the Company made the identification, assessment, response, control, information and communication and monitoring of the Company's risk.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. Risiko keuangan utama yang harus dikelola adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko suku bunga.

i. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah kerugian yang timbul dari kegagalan pelanggan memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut (rincian umur piutang usaha). Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 piutang usaha Grup tidak terkonsentrasi pada pelanggan tertentu.

Grup mengelola risiko kredit dengan cara melakukan seleksi pelanggan, bank dan institusi keuangan serta penetapan kebijakan cara pembayaran penjualan dan pengalihan risiko dengan penutupan asuransi, mengusahakan penyandang dana untuk pelanggan.

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum risiko kredit Grup atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian:

	2023		2022		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Exposure Maksimum/ Maximum Exposure	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Exposure Maksimum/ Maximum Exposure	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Setara Kas	411.446	411.446	506.061	506.061	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	62.237	62.237	33.314	33.314	Account Receivables
Piutang Lain-lain	26.077	26.077	7.659	7.659	Other Receivables
Investasi Jangka Panjang Lainnya	128.936	128.936	184.125	184.125	Other Long Term Investment
Aset Lain-lain	10.497	10.497	13.691	13.691	Other Assets
Jumlah Aset Keuangan	639.193	639.193	744.850	744.850	The Amount of Financial Assets

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan rekening bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

Grup telah mencatat penyisihan penurunan nilai atas penurunan piutang usaha yang telah jatuh tempo (Catatan 4).

1. The main financial risks that must be managed are credit risk, liquidity risk, and interest rate risk.

i. Credit Risk

Credit risk is the loss arising from failure to fulfill contractual obligations of their customers. The Group's financial instruments that have the potential credit risk consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables. Total maximum exposure to credit risk is equal to the carrying value of these accounts (details of the age of accounts receivable). As of December 31, 2023 and 2022 the Group's accounts receivable are not concentrated on a particular customer.

The Group manages credit risk by performing a selection of customers, banks and financial institutions as well as policy-setting sales of payment and the transfer of risk by insurance coverage, seek funding for the customers.

The following table presents the Group's maximum exposure to credit risk of financial instruments on the consolidated statements of financial position:

The Group manages credit risk associated with bank accounts and receivables by monitoring the reputation, credit rating, and limiting the aggregate risk of each party to the contract.

Credit quality of financial assets that is either not yet due or impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or with reference to historical information about the debtor default rates.

The Group has recorded allowance for impairment loss of accounts receivables which overdue (Note 4).

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Aset keuangan yang belum jatuh tempo yang terindikasi risiko kredit terutama dari kas dan setara kas dan piutang usaha.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang signifikan atas penempatan dana di bank, karena penempatan dana hanya ditempatkan pada bank-bank yang berpredikat baik.

Manajemen berpendapat bahwa piutang usaha yang belum jatuh tempo tidak memiliki risiko kredit yang signifikan, karena piutang usaha atas penjualan unit properti, dijamin dengan properti yang sama, dimana jumlah eksposur risikonya lebih rendah dari nilai jaminannya, sedangkan piutang usaha nonproperti berasal dari pelanggan-pelanggan yang memiliki rekam jejak yang baik.

ii. Risiko Likuiditas

Eksposur risiko likuiditas berupa kesulitan Grup dalam memenuhi liabilitas keuangan yang harus dibayar dengan kas atau aset keuangan lainnya. Grup diharapkan dapat membayar seluruh liabilitasnya sesuai dengan jatuh tempo kontraktual. Agar dapat memenuhi liabilitas tersebut, Grup harus menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

Tabel berikut merangkum liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 pada saat jatuh tempo berdasarkan kontrak pembayaran yang tidak didiskontokan:

Liabilitas	2023					Liabilities
	Tidak ditentukan/ Not determined Rp	≤ 1 Tahun/ ≤ 1 Year Rp	> 1 - 5 tahun/ > 1 - 5 Year Rp	Biaya Emisi/ Issuance Cost Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	
Utang Usaha dan Lain-lain	--	27.589	--	--	27.589	Accounts Payable and Others
Beban AkruaI dan Provisi	218.363	--	--	--	218.363	Accrued Expenses and Provision
Utang Bank	--	41.280	624.720	(7.885)	658.115	Bank Loan
Utang Obligasi	--	65.432	149.568	(219)	214.781	Bonds Payable
Jaminan Pelanggan dan Deposit Lainnya	13.397	--	--	--	13.397	Guarantee and Other Customer Deposits
Liabilitas Sewa	--	3.126	97.079	--	100.205	Lease Liabilities
Jumlah	231.760	137.427	871.367	(8.104)	1.232.450	Total

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Financial assets which are not yet due, as indicated credit risk primarily of cash and cash equivalents and accounts receivable.

Management believes that there is no significant credit risk on placement of funds in the bank, because of the placement of funds is only placed on banks that are predicated as good.

Management believes that these receivables are not yet due do not have a significant credit risk, due to accounts receivable from sale of property, secured by the same property, where the amount of exposure to risk is lower than the value of collateral, while trade receivables non-property comes from customers who have a good track record.

ii. Liquidity Risk

Liquidity risk exposures include difficulty in meeting the Group's financial liabilities that must be paid with cash or other financial assets. The Group is expected to pay all of its liabilities in accordance with contractual maturity. In order to meet these obligations, the Group must generate sufficient cash inflows.

The Group manages liquidity risk by maintaining cash and cash equivalents sufficient to meet the Group's commitments for normal operation and regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows, as well as the schedule of maturity dates of financial assets and liabilities.

The following table summarizes the Group's financial liabilities as of December 31, 2023 and 2022 at the maturity date based on contractual undiscounted payments:

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Liabilitas	2022					Liabilities
	Tidak ditentukan/ Not determined	≤ 1 Tahun/ ≤ 1 Year	> 1 - 5 tahun/ > 1 - 5 Year	Biaya Emisi/ Issuance Cost	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang Usaha dan Lain-lain	--	21.570	--	--	21.570	Accounts Payable and Others
Beban Akruwal dan Provisi	376.438	--	--	--	376.438	Accrued Expenses and Provision
Utang Bank	--	389.000	516.000	(3.296)	901.704	Bank Loans
Utang Obligasi	--	--	215.000	(457)	214.543	Bonds Payable
Jaminan Pelanggan dan Deposit Lainnya	6.726	--	--	--	6.726	Guarantee and Other Customer Deposits
Liabilitas Sewa	--	2.294	99.360	--	101.654	Lease Liabilities
Jumlah	383.164	412.864	830.360	(3.753)	1.622.635	Total

iii. Risiko Suku Bunga
Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan sifat bunga:

Liabilitas Keuangan	2023					Financial Liabilities
	Suku Bunga/ Interest Rate	< 1 Tahun/ < 1 Year	> 1 - 5 tahun/ > 1 - 5 Year	Biaya Emisi/ Issuance Cost	Jumlah/ Total	
	Tanpa Dikenakan Bunga	--	262.475	97.079	--	
Instrumen dengan Tingkat Suku Bunga Tetap	6.30% - 8.60% JIBOR 3 Bulan / Months+Margin / Margin 1.75%	65.432	149.568	(219)	214.781	Fixed Interest Rate Instrument
Instrumen dengan Tingkat Suku Bunga Mengambang		41.280	624.720	(7.885)	658.115	Floating Interest Rate Instrument
Jumlah Liabilitas Keuangan		369.187	871.367	(8.104)	1.232.450	Total financial Liabilities

Liabilitas Keuangan	2022					Financial Liabilities
	Suku Bunga/ Interest Rate	< 1 Tahun/ < 1 Year	> 1 - 5 tahun/ > 1 - 5 Year	Biaya Emisi/ Issuance Cost	Jumlah/ Total	
	Tanpa Dikenakan Bunga	--	407.028	99.360	--	
Instrumen dengan Tingkat Suku Bunga Tetap	6.30% - 8.60% JIBOR 3 Bulan / Months+Margin / Margin 1.75%	--	215.000	(457)	214.543	Fixed Interest Rate Instrument
Instrumen dengan Tingkat Suku Bunga Mengambang		389.000	516.000	(3.296)	901.704	Floating Interest Rate Instrument
Jumlah Liabilitas Keuangan		796.028	830.360	(3.753)	1.622.635	Total financial Liabilities

Perusahaan menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga, di mana semua variabel lainnya dianggap tetap, terhadap laba Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022.

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk non derivatif pada akhir tahun pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir tahun pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan sebesar 1% digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada manajemen kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

iii. Interest Rate Risk
Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The following table analyzes the breakdown of financial liabilities by type of interest:

The Company demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates, with all other variables are constant, of the Company's profit for the year ended December 31, 2023 and 2022.

The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting year. For floating rate liabilities, the analysis is prepared by assuming the amount of the liability outstanding for the whole year. A 1% increase or decrease is used when report the interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonable possible changes in interest rates.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat bunga. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba (rugi) sebelum beban pajak konsolidasian dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variabel held constant, the consolidated income (loss) before tax expenses is affected by impact on floating rate loans as follows:

	2023	2022	
Dampak Terhadap Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan			Impact on Profit (Loss) Before Income Tax
Perubahan Suku Bunga (1%)	6.581	9.017	Change in Interest Rate (1%)
Perubahan Suku Bunga (-1%)	(6.581)	(9.017)	Change in Interest Rate (-1%)

2. Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah, Kondisi Ekonomi dan Sosial Politik.
Kebijakan Pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya investasi dan pembangunan. Hal ini dapat mengakibatkan tertundanya proyek-proyek yang telah maupun akan diperoleh Grup. Risiko ini merupakan risiko yang bersifat sistemik (*systematic risk*) dimana bila risiko ini terjadi maka akan mempengaruhi secara negatif seluruh *variable* yang terlibat, sehingga membuat kinerja menurun, bahkan diversifikasi pun belum mampu menghilangkan risiko ini.

2. *Risk of Changes in Government Policy, Political Economic and Social Politics.*
Government policies concerning economic and monetary, as well as social and political conditions that when they are less conducive will result in decrease in investment and development. In turn will lead to delays in projects that have been or will be obtained by the Group. This is a systemic risk when its happened will negatively affect or adverse to the whole variables involved, that will lead the performance to decline, even diversification will unable to eliminate such risk.

Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

Fair Value

The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows:

	2023		2022		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Asset
Kas dan					Cash and Cash
Setara Kas	411.446	411.446	506.061	506.061	Equivalents
Piutang Usaha	62.237	62.237	33.314	33.314	Accounts Receivable
Piutang Lain-lain	26.077	26.077	7.659	7.659	Other Receivables
Investasi Jangka Panjang Lainnya	128.936	128.936	184.125	184.125	Non-Current Other Investment
Aset Lain-lain	10.497	10.497	13.691	13.691	Other Assets
Total	639.193	639.193	744.850	744.850	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Usaha	12.167	12.167	7.501	7.501	Accounts Payable
Utang Lain-lain	15.422	15.422	14.069	14.069	Other Payables
Beban Akrua	218.363	218.363	376.438	376.438	Accrued Expense
Utang Bank Jangka Panjang	658.115	658.115	901.704	901.704	Long Term Bank Loans
Utang Obligasi	214.781	214.781	214.543	214.543	Bonds Payable
Jaminan Pelanggan dan Deposit Lainnya	13.397	13.397	6.726	6.726	Guarantee and Other Customer Deposits
Liabilitas Sewa	100.205	100.205	101.654	101.654	Lease Liabilities
Total	1.232.450	1.232.450	1.622.635	1.622.635	Total

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Management believes that the book value of financial assets and financial liabilities approaching the fair value of the financial assets and financial liabilities as of December 31, 2023 and 2022 as the impact of discounting is not significant.

Investasi jangka panjang lainnya merupakan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (Tingkat 3), atas investasi dalam saham PT Jakarta Tollroad Development dan PT Jaya Bowling Indonesia.

Non-current investment are financial assets measured at fair value (Level 3), for investments in the shares of PT Jakarta Tollroad Development and PT Jaya Bowling Indonesia.

43. Manajemen Permodalan

43. Capital Management

Tujuan dari Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan untuk memberikan imbal hasil yang memadai kepada pemegang saham dengan menentukan harga produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko.

The purpose of the Group in managing capital is to safeguard the entity's ability to maintain business continuity, so that the entity can continue to provide results for shareholders and benefits for other stakeholders, and to provide adequate returns to shareholders by pricing products and services that are worth with the level of risk.

Grup menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi terhadap risiko. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari. Konsisten dengan perusahaan lain dalam industri, Perusahaan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal yang disesuaikan. Rasio ini dihitung sebagai berikut: Liabilitas neto dibagi modal yang disesuaikan. Liabilitas neto merupakan total liabilitas (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Modal yang disesuaikan terdiri dari seluruh komponen ekuitas (meliputi modal saham dan saldo laba).

The Group sets the amount of capital in proportion to risk. The Company manages its capital structure and makes adjustments by observing changes in economic conditions and the risk characteristics of the underlying assets. Consistent with other companies in the industry, the Company monitors capital on the basis of the ratio of debt-to-adjusted capital. This ratio is calculated as follows: net liabilities divided by adjusted capital. Net liabilities is total liabilities (as the amount in the statement of financial position) less cash and cash equivalents. Adjusted capital consists of all components of equity (includes share capital and retained earnings).

Rasio liabilitas terhadap total ekuitas pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The ratio of liabilities to total equity adjusted as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Jumlah Liabilitas	2.075.180	2.331.855	Total Liabilities
Dikurangi: Kas dan Setara Kas	(411.446)	(506.061)	Less: Cash and Cash Equivalents
Liabilitas Bersih	1.663.734	1.825.794	Net Liabilities
Jumlah Ekuitas	1.647.160	1.545.966	Total Equity
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	101,0%	118,1%	Liabilities to Equity Ratio

44. Reklasifikasi Laporan Keuangan

44. Financial Statement Reclassification

Terdapat reklasifikasi dalam catatan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dengan rincian sebagai berikut:

There is a reclassification in notes to consolidated financial statement for the year ending as of December 31, 2022, to align with the financial statement presentation on that date and for the year ending as of December 31, 2023, with details as follows:

	2022		
	Sebelum Reklasifikasi/ <i>Before Reclassification</i>	Setelah Reklasifikasi/ <i>After Reclassification</i>	
Ekuitas			Equities
Saldo Laba			Retained Earnings
Belum Ditentukan Penggunaannya	1.062.219	1.144.401	Unappropriated
Komponen Ekuitas Lainnya	2.427	(79.755)	Other Equity Component
Beban Keuangan (Catatan 35)			Financial Charge (Note 35)
Bunga Bank	26.543	54.630	Bank Interest
Bunga Obligasi	54.630	26.543	Bonds Interest

45. Informasi Tambahan untuk Arus Kas

45. Additional Information for Cash Flows

Perusahaan memiliki transaksi investasi nonkas untuk 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

The Company has non-cash investing transactions for December 31, 2023 and 2022 as follows:

	2023	2022*)	
Penambahan Aset Tetap			Additional of Fixed Assets
Melalui Utang Lain-lain	6.278	9.454	Through Other Payables
Penerimaan Dividen			Receipt of Dividen
Melalui Piutang lain-lain	17.781	--	Through Other Receivables
Penambahan Investasi Jangka Panjang Lainnya Melalui Reklasifikasi			Additional of Other Long-Term Investment Through Reclassification
Investasi pada Entitas Asosiasi	--	265.669	of Investment in Associates
Jumlah	24.059	275.123	Total

*) Utang lain-lain tahun 2022 atas perolehan aset tetap dan aset lain-lain dibayarkan seluruhnya ditahun 2023.

*) Other payables in 2022 related acquisition of fixed assets and other assets is fully paid in 2023.

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sebagai berikut:

This table below shows reconciliation of liabilities arising from financing activities for years ended on December 31, 2023 and 2022, as follows:

	2023					Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Perubahan Arus Kas/ <i>Cash Flow Movement</i>			Perubahan Non Kas/ <i>Non Cash Movement</i>		
		Penerimaan/ <i>Received</i>	Pembayaran/ <i>Payment</i>	Pembayaran Provisi/ <i>Payment for Provision</i>			
Utang Bank Jangka Panjang	901.704	--	(239.000)	(3.870)	(719)	658.115	Long-Term Loan
Utang Obligasi	214.543	--	--	--	238	214.781	Bonds Payable
Liabilitas Sewa	101.654	--	(12.376)	--	10.927	100.205	Lease Liabilities

2022						
Perubahan Arus Kas/ Cash Flow Movement						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penerimaan/ Received	Pembayaran/ Payment	Pembayaran Provisi/ Payment for Provision	Perubahan Non Kas/ Non Cash Movement	Saldo Akhir/ Ending Balance
Jtang Bank Jangka Panjang	900.776	--	--	--	928	901.704 Long-Term Loan
Jtang Obligasi	729.771	--	(516.000)	--	772	214.543 Bonds Payable
Liabilitas Sewa	101.570	--	(8.732)	--	8.816	101.654 Lease Liabilities

Transaksi nonkas pada utang bank dan utang obligasi tabel di atas merupakan Amortisasi biaya provisi untuk mendapatkan fasilitas utang bank dan amortisasi biaya emisi yang timbul atas penerbitan utang obligasi tersebut.

Non-cash transactions on bank loan and bonds payable from table above represents amortization of provision to obtain loan facility and amortization of bonds issuance cost.

46. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

46. Events After Reporting Period

Berdasarkan Akta No. 02 tanggal 8 Januari 2024 dari Notaris Artina Letaresia Panggabean, S.H., M.Kn., tentang Berita Acara Serah Terima Pengelolaan Bagian Bersama, Benda Bersama Tanah Bersama, dan Penghuni Satuan Rumah Susun Northland Ancol Residence, Perusahaan dengan Perhimpunan Pemilik dan Penghuni Satuan Rumah Susun Northland Ancol Residence (PPPSRS) sepakat untuk membuat dan menandatangani Berita Acara Serah Terima ini dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Perusahaan masih menanggung seluruh biaya Pengelolaan Rumah Susun sampai dengan tanggal 31 Desember 2023;
2. Terhitung mulai tanggal 1 Januari 2024, pembiayaan atas pengelolaan di Rumah Susun Northland Ancol Residence menjadi kewajiban dan harus ditanggung oleh PPPSRS;

Atas dampak peristiwa ini, manajemen berkeyakinan tidak terdapat dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Based on Deed No. 02 dated January, 8 2024 from Notary Artina Letaresia Panggabean, S.H., M.Kn., concerning Minutes of Handover of Joint Parts Managements, Joint Land Objects, and Occupancy of Northland Ancol Residence Flats, the Company with the Association of Owners and Tenants of Flats Northland Ancol Residence (PPPSRS) agrees to make and sign this Minutes of Handover with the following conditions:

1. *The Company still bears all costs for Management of the Flats until December 31, 2023;*
2. *Starting from January 1, 2024, financing for the management of the Northland Ancol Residence Flats will become an obligation and must be borne by PPPSRS;*

Due to the impact of this event, management believes there will be no significant impact on the Group's consolidated financial statements.

47. Standar Akuntansi Baru yang Belum Berlaku

47. New Accounting Standards Not Yet Effective

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2023.

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2023.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2024.

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang Dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa – Balik;
- Revisi PSAK 101: Penyajian Laporan Keuangan Syariah; dan

- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Non Current Liabilities Covenants;*
- *Amendments PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback;*
- *Revised PSAK 101: Presentation of Shariah Financial Statement; and*

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- Revisi PSAK 109: Akuntansi Zakat, Infak, dan sedekah tentang akuntansi zakat, infak dan sedekah.

Standar baru yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi.
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif.

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru dan amendemen standar tersebut.

**48. Tanggung Jawab dan Kewenangan
Manajemen atas Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 31 Januari 2024.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- Revised PSAK 109: Zakah, Infaq and Sadaqah related to accounting of zakah, infaq and sadaqah.

New standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 74: Insurance Contract.
- Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information.

As at the date of the consolidated financial statements being authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards and amendments these standards.

**48. Management Responsibility and
Authority of the Consolidated
Financial Statements**

The Company's management is responsible for the content and preparation of the consolidated financial statements. The consolidated financial statements are authorized to issue by Directors on January 31, 2024.

2023

Laporan Tahunan
Annual Report



PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk

Jl. Lodan Timur No. 7
Taman Impian Jaya Ancol
Jakarta Utara 14430
DKI Jakarta, Indonesia

☎ : (+62-21) 645 4567

📠 : (+62-21) 6471 0502

✉ : investor@ancol.com

📞 : +62 877-8222-2422

🌐 : www.ancol.com

